Danantara Indonesia

PUPUK INDONESIA HOLDING COMPANY

PETROKIMIA GRESIK
Solusi Agroindustri



New Horizon:
Strengthening Competitiveness for Sustainable Future

Horizon Baru: Memperkuat Daya Saing untuk Masa Depan yang Berkelanjutan

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT
2025

PT Petrokimia Gresik

Tema dan Arti Tema

Theme and Theme Meaning

New Horizon: Strengthening Competitiveness for Sustainable Future

Horizon Baru: Memperkuat Daya Saing demi Masa Depan Berkelanjutan

Tema Sustainability Report 2025 PT Petrokimia Gresik (Perseroan) menegaskan momentum strategis Perusahaan dalam merespons dinamika agroindustri global yang menuntut integrasi antara profitabilitas dan tanggung jawab ekologis. Tema ini merupakan manifestasi dari transformasi bisnis Perusahaan yang menjadikan keberlanjutan dan inovasi teknologi ramah lingkungan sebagai penggerak utama daya saing jangka panjang menuju pencapaian *Net Zero Emission* 2050. Perseroan meyakini bahwa ketahanan bisnis di masa depan sangat bergantung pada kemampuan menavigasi risiko iklim menjadi peluang pertumbuhan yang bernilai tambah.

Sejalan dengan penguatan aspek lingkungan tersebut, komitmen *Environmental, Social, and Governance* (ESG) Perseroan turut diwujudkan melalui penciptaan nilai bersama *(Creating Shared Value)* yang inklusif bagi seluruh rantai nilai. Melalui digitalisasi pertanian presisi dan pemberdayaan petani, Perusahaan berkomitmen meningkatkan produktivitas pertanian nasional secara berkelanjutan. Dengan fondasi tata kelola yang tangguh dan semangat kolaborasi lintas pemangku kepentingan, Perseroan melangkah menuju masa depan dengan optimisme tinggi guna memastikan kemandirian industri, ketersediaan pangan bagi negeri, serta kelestarian ekosistem bagi generasi mendatang.

The theme of PT Petrokimia Gresik's (the Company) 2025 Sustainability Report affirms the Company's strategic momentum in responding to the dynamics of the global agro-industry, which demand the integration of profitability and ecological responsibility. This theme is a manifestation of the Company's business transformation, positioning sustainability and eco-friendly technological innovation as the primary drivers of long-term competitiveness toward achieving Net Zero Emission by 2050. PG believes that future business resilience heavily depends on the ability to navigate climate risks into value-added growth opportunities.

In line with strengthening these environmental aspects, the Company's Environmental, Social, and Governance (ESG) commitment is also realized through Creating Shared Value that is inclusive across the entire value chain. Through the digitalization of precision agriculture and farmer empowerment, the Company is committed to sustainably increasing national agricultural productivity. With a robust governance foundation and a spirit of cross-stakeholder collaboration, the Company steps into the future with high optimism to ensure industrial independence, food availability for the nation, and ecosystem preservation for future generations.


Danantara Indonesia
PUPUK INDONESIA
HOLDING COMPANY
PETROKIMIA GRESIK
Solusi Agroindustri
PUPUK ZA PETRO
PETRO ZA
New Horizon:
Strengthening Competitiveness for Sustainable Future
Horizon Baru: Memperkuat Daya Saing untuk Masa Depan yang Berkelanjutan
LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT
2025
PT Petrokimia Gresik

Kesinambungan Tema

Theme Continuity



Embracing Challenges Through Sustainable Innovation

Menghadapi Tantangan Melalui Innovasi Berkelanjutan

Tema "Menghadapi Tantangan melalui Inovasi Berkelanjutan," menggambarkan komitmen PT Petrokimia Gresik untuk terus beradaptasi dan berinovasi dalam menghadapi berbagai tantangan yang ada, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Tema ini mencerminkan keyakinan Perseroan bahwa inovasi tidak hanya merupakan kunci dalam mempertahankan daya saing, tetapi juga sebagai fondasi dalam menciptakan nilai berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Sebagai bagian dari strategi keberlanjutannya, Perseroan mengakui pentingnya menghadapi dinamika global yang penuh tantangan, seperti perubahan iklim, perkembangan teknologi yang pesat, serta kebutuhan untuk mengoptimalkan sumber daya secara efisien. Inovasi berkelanjutan menjadi pilar utama dalam menciptakan solusi yang tidak hanya memenuhi tuntutan pasar, tetapi juga mendukung keberlanjutan lingkungan dan sosial.

The theme "Embracing Challenges through Sustainable Innovation" illustrates PT Petrokimia Gresik's commitment to continuously adapt and innovate in facing various challenges, both internal and external. This theme reflects the Company's belief that innovation is not only key to maintaining competitiveness, but also the foundation for creating sustainable value for all stakeholders.

As part of its sustainability strategy, the Company recognizes the importance of addressing challenging global dynamics, such as climate change, rapid technological developments, and the need to optimize resources efficiently. Sustainable innovation is a key pillar in creating solutions that not only meet market demands but also support environmental and social sustainability.



Petrokimia Gresik on the Move: Towards a More Innovative & Sustainable Industry

Petrokimia Gresik Bergerak Maju: Menuju Industri yang Lebih Inovatif & Berkelanjutan

Komitmen PT Petrokimia Gresik terhadap pembaruan dan pertumbuhan berkelanjutan menekankan pada upaya Perseroan dalam mengadopsi berbagai inovasi dalam meningkatkan efisiensi dan daya saing, di samping menjaga tanggung jawabnya terhadap lingkungan. Untuk itu, Perseroan secara konsisten menjalankan beberapa program strategis, di antaranya pengamanan bahan baku, perluasan cakupan pasar dan penguatan pasar global, penambahan kapasitas pabrik dan diversifikasi produk, digitalisasi proses bisnis, peningkatan keamanan siber, serta penerapan prinsip-prinsip Environmental, Social, dan Governance (ESG). Berbagai inisiatif tersebut merupakan instrumen penting bagi Petrokimia Gresik untuk menjamin kelancaran operasional bisnisnya secara berkelanjutan.

PT Petrokimia Gresik's commitment to renewal and sustainable growth highlights the Company's efforts to implement various innovations to increase efficiency and competitiveness, while also upholding its environmental responsibilities. As a result, the Company consistently implements a number of strategic programs, such as securing raw materials, expanding market coverage and strengthening global markets, increasing factory capacity and product diversification, digitizing business processes, improving cyber security, and implementing Environmental, Social, and Governance (ESG). These various initiatives are critical tools for Petrokimia Gresik to ensure the sustainability of its business operations.



Facing Challenges for Achieving Sustainable Growth

Menghadapi Tantangan untuk Mencapai Pertumbuhan Berkelanjutan

Tema yang diusung dalam Laporan Keberlanjutan 2022 adalah Menghadapi Tantangan untuk Mencapai Pertumbuhan Keberlanjutan (Facing Challenges for Achieving Sustainable Growth), Tekad untuk tumbuh dan berkelanjutan segenap insan Petrokimia Gresik dalam menghadapi tantangan sudah tertanam kuat di dalam setiap jiwa dan raga, untuk mempertahankan eksistensinya sebagai entity business dan business in the interest of the people.

Dalam rangka menghadapi perkembangan dan tantangan kedepan, saat ini Petrokimia Gresik masih terus melakukan transformasi bisnis secara efi sien dan kompetitif. Petrokimia Gresik menunjukkan bahwa untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan tidak hanya sebatas keinginan, melainkan sudah menjadi tekat bagi Insan Petrokimia Gresik, mengedepankan karyawan dalam meningkatkan budaya keselamatan dan kesehatan kerja, menjaga lingkungan hidup serta melaksanakan program Corporate Social Responsibility yang berwawasan lingkungan.

The theme carried out in the 2022 Sustainability Report is Facing Challenges For Achieving Sustainability Growth. The determination to grow and be sustainable for all Petrokimia Gresik people in facing challenges is fi rmly entrenched in every soul and body, to maintain its existence as an entity. business and business in the interests of the people.

In order to face future developments and challenges, currently Petrokimia Gresik is still carrying out business transformations in an effi cient and competitive manner. Petrokimia Gresik shows that achieving sustainable growth is not only limited to desire, but has become a determination for Petrokimia Gresik personnel, prioritizing employees in improving a culture of occupational safety and health, protecting the environment and implementing an environmentally sound Corporate Social Responsibility program.



Strengthening Resilience for Enhancing Growth

Memperkuat Ketahanan untuk Meningkatkan Pertumbuhan

Tema yang diusung dalam Laporan Keberlanjutan 2021 adalah Memperkuat Ketahanan untuk Meningkatkan Pertumbuhan (Strengthening Resilience for Enchancing Growth), untuk selalu bertransformasi guna mempertahankan eksistensi dan meningkatkan daya saing secara berkesinambungan. Bertahan di zona yang paling nyaman bukanlah pilihan bagi PT Petrokimia Gresik (Perseroan) untuk saat ini. Tantangan ke depan yang semakin beragam menjadikan Perseroan terus memperkuat ketahanan serta meningkatkan pertumbuhan.

The theme in the 2021 Sustainability Report is Strengthening Resilience for Enchancing Growth, to always transform in order to maintain existence and increase competitiveness on an ongoing basis. Staying in the most comfortable zone is not an option for PT Petrokimia Gresik (the Company) for now. The increasingly diverse challenges ahead make the Company continue to strengthen resilience and increase growth.

Daftar Isi

Table of Contents

Kinerja Keberlanjutan 2025
2025 Sustainability Performance

10 Ringkasan Kinerja 2025
2025 Performance Summary

15 Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan
Performance Overview of Sustainability Aspects

19 Peristiwa Penting Keberlanjutan 2025
2025 Sustainability Significant Events

28 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

34 Penjelasan Direksi
Board of Directors' Statement

43 Penjelasan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Statement

48 Tanggung Jawab Laporan Keberlanjutan
Responsibility on Sustainability Report

Penjelasan Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy Explanation

52 Penjelasan Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy Explanation

54 Empat Pilar Strategis Keberlanjutan
Four Strategic Sustainability Pillars

56 Peta Jalan Keberlanjutan 2025-2030
Sustainability Roadmap 2025-2030

58 Pengelolaan Risiko dan Hasil yang Ingin Dicapai
Risk Management and Results to be Achieved

59 Respons dan Rencana Strategis terhadap Risiko dan Peluang Keberlanjutan
Response and Strategic Plans for Sustainability Risks and Opportunities

63 Kontribusi Terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)
Contribution to Sustainable Development Goals (SDGs)

64 Permasalahan dan Pengaruhnya Terhadap Penerapan Strategi Berkelanjutan
Challenges and Their Impact on the Implementation of Sustainable Strategy

Tentang Laporan Keberlanjutan
About The Sustainability Report

68 Tentang Laporan Ini
About This Report

70 Penetapan Isi Laporan dan Batasan Topik
Determination of Report Content and Boundaries

72 Proses Penentuan Materialitas dan Obyek Pelaporan
Materiality Determination Process and Reporting Object

85 Komitmen Keterlibatan Pemangku Kepentingan
Commitment on Stakeholder Engagement

86 Identifikasi Risiko dan Peluang yang Mempengaruhi Prospek
Identification of Risks and Opportunities Affecting Prospects

88 Pernyataan Ulang dan Perubahan dari Laporan Sebelumnya
Restatements and Changes from the Previous Report

88 Assurance Eksternal dan Keandalan Laporan
External Assurance and Report Reliability

89 Umpan Balik dan Kontak
Feedback and Contact

Profil Perusahaan: Penggerak Transformasi Pertanian Berkelanjutan
Company Profile: Driving Sustainable Agricultural Transformation

92 Identitas Perusahaan
Corporate Identity

94 Tujuan, Visi dan Misi Perusahaan
Company Goals, Vision, and Mission

95 Nilai-Nilai Keberlanjutan
Sustainability Values

97 Tata Nilai dan Budaya Perusahaan
Corporate Value and Culture

102 Jejak Langkah
Milestones

106 Bidang Usaha dan Kegiatan Usaha
Line of Business and Business Activities

108 Kapasitas Produksi
Production Capacity

109 Infrastruktur Utama
Main Infrastructure

110 Produk dan Jasa Usaha
Business Products and Services

120 Segmen Pasar Dilayani
Market Segments Served

122 Organisasi dan Skala Usaha
Organization and Business Scale

Tata Kelola Keberlanjutan dalam Menyongsong Cakrawala Baru
Sustainability Governance in Embracing New Horizons

132 Komitmen Tata Kelola Keberlanjutan Sebagai Fondasi Transformasi Bisnis
Commitment to Sustainability Governance as the Foundation of Business Transformation

134 Struktur dan Organ Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance Structure and Governance Bodies

158 Penanganan Benturan Kepentingan
Conflict of Interest Management

160 Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi
Training and Competence Development Program for the Board of Commissioners and Board of Directors

162 Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors

165 Penerapan dan Evaluasi GCG
Implementation and Evaluation of GCG

168 Budaya Integritas dan Anti-Korupsi
Integrity and Anti-Corruption Culture

169 Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System)
Whistleblowing System

175 Pengelolaan Risiko
Risk Management

188 Sistem Manajemen Anti Penyuapan, Antikorupsi, dan Persaingan Usaha Sehat
Anti-Bribery, Anti-Corruption, and Fair Business Competition Management System

188 Etika Bisnis dan Tata Nilai
Business Ethics and Corporate Values

Kinerja Ekonomi: Fondasi Kokoh Bagi Daya Saing Berkelanjutan
Economic Performance: A Strong Foundation for Sustainable Competitiveness

197 Kondisi Makroekonomi, Peluang, dan Tantangan Usaha
Macroeconomic Conditions, Business Opportunities, and Challenges

200 Kinerja Produksi dan Penjualan Produk
Product Production and Sales Performance

210 Kinerja Keuangan Perusahaan
Company Financial Performance

211 Penciptaan dan Distribusi Nilai Ekonomi
Economic Value Creation and Distribution

215 Investasi Barang Modal untuk Keberlanjutan Usaha
Capital Expenditure Investment for Business Sustainability

218 Kontribusi Ekonomi dan Sosial Masyarakat
Economic and Social Contribution to Communities

232 Implikasi Finansial, Risiko, dan Peluang Perubahan Iklim
Financial Implications, Risks, and Opportunities Related to Climate Change

234 Kebijakan dan Strategi Terkait Perpajakan
Tax Policy and Strategy

241 Kepatuhan Sosial Ekonomi
Socio-Economic Compliance

Mengelola Jejak Lingkungan Untuk Pertumbuhan Agroindustri Berkelanjutan
Managing Environmental Footprints for Sustainable Agroindustrial Growth

246 Kebijakan, Tata Kelola, dan Kepatuhan Lingkungan
Environmental Policy, Governance, and Compliance

252 Identifikasi Dampak dan Mitigasi Risiko Lingkungan
Identification of Environmental Impacts and Risk Mitigation

252 Pengelolaan Material dan Bahan Baku
Material and Raw Material Management

Membangun Keunggulan dan Budaya Keselamatan Insan Petrokimia
Building Excellence and Safety Culture of Petrokimia Personnel

315 Komitmen dan Kebijakan Pengelolaan Sumber Daya Manusia
Commitment and Human Resource Management Policy

315 Hubungan Industrial
Industrial Relations

320 Pengelolaan Sumber Daya Manusia
Human Resource Management

327 Paket Kesejahteraan
Employee Walfare Package

339 Demografi Sumber Daya Manusia
Human Resources Demographics

345 Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
Occupational Health and Safety (OHS)

384 Peningkatan Kompetensi, Penilaian Kinerja, dan Jenjang karir
Competency Development Performance Evaluation, and Career Path

397 Penilaian Kinerja Karyawan & Manajemen Karir
Employee Performance Appraisal & Career Management

401 Hak Asasi Manusia
Human Rights

402 Kebijakan Anti Diskriminasi
Anti-Discrimination Policy

402 Pekerja Anak
Child Labor

403 Kerja Paksa
Forced Labor

404 Praktik Keamanan
Security Practices

Penciptaan Nilai Bersama Bagi Masyarakat dan Konsumen
Creating Shared Value for the Community and Consumers

411 Pengelolaan Dampak Operasional Terhadap Masyarakat Lokal
Management of Operasional Impacts on Local Communities

412 Pemberdayaan Masyarakat Lokal dan Penciptaan Nilai
Empowerment of Local Communities and Value Creation

423 Penyaluran Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL)
Distribution of Social and Environmental Responsibility (TJSL) Funds

427 Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat
Community Satisfaction Index Performance

428 Rantai Pasok Berkelanjutan dan Seleksi Pemasok
Sustainable Supply Chain and Supplier Selection

429 Netralitas dan Kontribusi Politik
Political Neutrality and Contributions

429 Kualitas Produk, Jaminan Keamanan, dan Kepercayaan Pelanggan
Product Quality, Safety Assurance, and Customer Trust

432 Edukasi, Sosialisasi, dan Penilaian Dampak Produk
Product Education, Socialization, and Impact Assesment

436 Kepatuhan Informasi, Komunikasi, dan Pelabelan Produk
Compliance with Product Information, Communication, and Labeling

438 Perlindungan Konsumen: Antisipasi Pemalsuan dan Penyelewengan Produk
Consumer Protection: Anticipation of Product Counterfeiting and Misappropriation

439 Layanan Pelanggan
Customer Service

439 Produk yang Ditarik Kembali
Recalled Products

441 Survei Kepuasan Pelanggan
Customer Satisfication Survey

444 Transformasi Digital dan Keamanan Data Pelanggan
Digital Transformation and Customer Data Security

445 Kepatuhan Sosial Ekonomi
Socio-Economic Compliance

446 Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen
Written Verification by an Independent Party

450 Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya
Response to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report

451 Daftar Pengungkapan Sesuai POJK Nomor 51/POJK.03/2017
List of Disclosures in Accordance to Regulation of Financial Services Authority No. 51/POJK.03/2017

456 Indeks Referensi GRI Berdasarkan Standar GRI 2021
GRI Standards Reference Index Based on 2021 GRI Standards

475 Indeks Konten IFRS S1/S2
IFRS S1/S2 Content Index

PETROKIMIA GRESIK
Solusi Agroindustri

01

KINERJA KEBERLANJUTAN 2025

2025 Sustainability Performance



Ringkasan Kinerja 2025

2025 Performance Summary

Aspek Ekonomi | Economic Aspect

1.053.157 ton | tons

Produksi Pupuk Urea, **naik 1%** dari tahun sebelumnya

Urea Fertilizer Production, **increased by 1%** from the previous year

607.342 ton | tons

Produksi Pupuk ZA, **naik 4%** dari tahun sebelumnya

ZA Fertilizer Production, **increased by 4%** from the previous year

53.985 ton | tons

Produksi Pupuk SP-36, **naik 335%** dari tahun sebelumnya

SP-36 Fertilizer Production, **increased by 335%** from the previous year

2.660.685 ton | tons

Produksi Pupuk Phonska, **naik 2%** dari tahun sebelumnya

Phonska Fertilizer Production, **increased by 2%** from the previous year

297.115 ton | tons

Produksi Pupuk NPK Kebomas, **naik 126%** dari tahun sebelumnya

NPK Kebomas Fertilizer Production, **increased by 126%** from the previous year

11.194 ton | tons

Produksi Pupuk ZK (Kalium Sulfat), **naik 1%** dari tahun sebelumnya

ZK (Potassium Sulfate) Fertilizer Production, **increased by 1%** from the previous year



977.600 ton | tons

Produksi Amonia, **naik 8%** dari tahun sebelumnya

Ammonia Production, **increased by 8%** from the previous year

Rp34.29 triliun | trillion

Pendapatan Usaha, **naik 17,46%** dari tahun sebelumnya

Business Revenue, **increased by 17.46%** from the previous year

Rp2,42 triliun | trillion

Laba Tahun Berjalan, **naik 47,08%** dari tahun sebelumnya

Profit for the Year, **increased by 47.08%** from the previous year

Rp34,29 triliun | trillion

Distribusi Nilai Ekonomi, **naik 17,46%** dari tahun sebelumnya

Distribution of Economic Value, **increased by 17.46%** from the previous year

Rp2,05 triliun | trillion

Pembayaran Pajak, **naik 37,08%** dari tahun sebelumnya

Tax Payments, **increased by 37.08%** from the previous year

Pembayaran Dividen
Dividend Payments

Pembayaran Dividen, **naik 178%** dari tahun sebelumnya

Dividend Payments, **increased by 178%** from the previous year



Aspek Lingkungan | Environmental Aspect

23.299.907 GJ

Pengurangan konsumsi energi, naik 7,08% dari tahun sebelumnya.

Energy consumption reduction, increased by 7.08% from the previous year.

2,94 GJ/ton | tons

Intensitas konsumsi energi gabungan per produk, naik 1,38% dari tahun sebelumnya.

Energy consumption intensity combined per product, increased by 1.38% from the previous year.

0,30 Metrik ton CO_2eq/ton produk
Metric tons CO_2eq/ton of product

Intensitas emisi per produk Urea, turun 3,23% dari tahun sebelumnya menjadi 0,30 CO_2eq/ton produk.

Emission intensity per Urea product, decreased 3.23% from previous year to 0.30 CO_2eq/ton of product.

11 Program Reduksi Emisi
Emission Reduction Program

Program reduksi emisi GRK, mengurangi volume emisi GRK sebesar 463.987,68 ton CO_2eq atau sekitar 2,00% dari total emisi GRK cakupan 1, 2, dan 3.

GHG emission reduction program, reducing the volume of GHG emissions by 463,987.68 tons CO_2eq or around 2.00% of the total GHG emissions of scopes 1, 2, and 3.

3,49%

Pemanfaatan air daur ulang untuk kebutuhan air umpan boiler dan utilitas proses mencapai 1.145.347 m^3 atau sebesar 3,49% dari total penggunaan air permukaan (*fresh water*), meningkat 6,98% dibandingkan tahun sebelumnya.

The utilization of recycled water for boiler feed water and process utility requirements reached 1,145,347 m^3 or 3.49% of total surface water (fresh water) consumption, increasing by 6.98% compared to the previous year.

1,04 juta ton | million tons

Perseroan berhasil memanfaatkan kembali limbah non-B3 terdaftar hingga mencapai 1.038.491,88 ton, termasuk *fly ash* dan *bottom ash* yang dimanfaatkan sebagai bahan stabilisasi tanah, batako dan *paving block*, *filler* pupuk NPK, serta media terumbu buatan.

The Company successfully reutilized 1,038,491.88 tons of registered non-hazardous waste, including fly ash and bottom ash utilized for soil stabilization materials, bricks and paving blocks, NPK fertilizer filler, and artificial reef media.

Emas | Gold

Peringkat | Ranking

Peringkat PROPER, untuk ke-4 kalinya secara berturut-turut.

PROPER Grade, for the 4th consecutive time.

Aspek Sosial | Social Aspect

Pemberdayaan Masyarakat
Community Development

Rp27,02 miliar | billion

Investasi sosial pemberdayaan komunitas, tercapai 99,81% terhadap target 2025.

Community empowerment social investment, achieved 99.81% of the 2025 target.

92,63%

Sangat Puas | Very Satisfied

Nilai indeks SKL (Survei Kepuasan Lingkungan/ Masyarakat) pelaksanaan program TJSL tahun 2025.

SKL (Environmental/Community Satisfaction Survey) index value for the implementation of the 2025 TJSL program.

12 Program | Program

Merealisasikan program pemberdayaan masyarakat unggulan.

Realizing superior community empowerment programs.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
Occupational Health and Safety (OHS)

17.317.111 Jam kerja
Working hours

Total jam kerja aman karyawan dan non-karyawan selama setahun.

Total safe working hours for employees and non-employees in a year.

0

Loss Time Injury Frequency Rate (LTIFR)

0,23

Tingkat Kecelakaan Kerja (*Work Accident Rate*)

Total Recordable Injury Rate (TRIR)

Sumber Daya Manusia
Human Resources

27.364 Jam Pelatihan
Training Hours

Perusahaan merealisasikan program pelatihan dengan durasi 27.364 *manhours* atau rata-rata 12,61 jam/karyawan, naik 5,72% dari tahun sebelumnya.

The company realizes a training program with a duration of 27,364 manhours or an average of 12.61 hours/employee, up 5.72% from the previous year.

Rp15,80 Miliar / Pegawai
Billion per Employee

Produktivitas Pegawai

Employee Productivity

90,28%

Employee Experience Survey (EX Survey), naik/turun 90,28% dari tahun sebelumnya.

Employee Experience Survey (EX Survey), up/down 90.28% from the previous year.



Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

Performance Overview of Sustainability Aspects

ASPEK EKONOMI [OJK B.1, F.8] | ECONOMIC ASPECTS [OJK B.1, F.8]

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
a. Kuantitas produksi yang dijual [OJK B.1.a] Quantity of production sold [OJK B.1.a]				
1) Produk Pupuk Fertilizer Products				
a) Pupuk Urea Urea Fertilizer	ton | tons	1.053.157	1.039.330	1.118.217
b) Pupuk ZA ZA Fertilizer	ton | tons	607.342	583.874	699.530
c) Pupuk SP-36 SP-36 Fertilizer	ton | tons	53.985	12.418	107.880
d) Pupuk Phonska Phonska Fertilizer	ton | tons	2.660.685	2.610.531	1.995.757
e) Pupuk NPK Kebomas NPK Kebomas Fertilizer	ton | tons	297.115	131.667	390.402
f) Pupuk ZK (Kalium Sulfat) ZK Fertilizer (Potassium Sulfate)	ton | tons	11.194	11.135	7.794
Jumlah Produksi Pupuk Total Fertilizer Production	ton | tons	4.683.477	4.474.914	4.361.112
2) Pupuk Petroganik (produksi oleh Mitra) Petroganik Fertilizer (produced by Partners)	ton | tons	219.200	99.300	-
3) Produk Non Pupuk Non-Fertilizer Products				
a) Amonia | Ammonia	ton | tons	977.600	907.080	1.015.467
b) Asam Sulfat | Sulfuric Acid	ton | tons	608.859	570.696	925.912
c) Asam Fosfat | Phosphoric Acid	ton | tons	257.896	273.817	253.923
d) Gypsum	ton | tons	1.123.971	2.610.531	1.995.757
e) Aluminium Florida | Aluminum Fluoride	ton | tons	10.001	10.830	1.552.561
f) CO_2 Cair | Liquid CO_2	ton | tons	13.211	12.177	9.570
g) Dry Ice	ton | tons	532	590	10.198
h) Asam Klorida | Hydrochloric Acid	ton | tons	13.071	12.629	8.934
Jumlah Produksi Non Pupuk Total Non-Fertilizer Production	ton | tons	3.005.141	2.861.851	3.777.054
b. Pendapatan Usaha [OJK B.1.b] Operating Revenue [OJK B.1.b]	Jutaan Rupiah Million Rupiah	34.288.110	29.192.211	31.739.815
c. Laba (Rugi) Bersih [OJK B.1.c] Net Profit (Loss) [OJK B.1.c]	Jutaan Rupiah Million Rupiah	2.415.254	1.642.163	1.254.765
d. Jumlah Produk Ramah Lingkungan [OJK B.1.d] Total Environmentally Friendly Products [OJK B.1.d]	ton | tons	219.200	99.300	-
e. Jumlah Pemasok Lokal [OJK B.1.e] Total Local Suppliers [OJK B.1.e]	Entitas Entity	126	226	211

ASPEK LINGKUNGAN HIDUP [OJK B.2] | ENVIRONMENTAL ASPECT [OJK B.2]

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
a. Penggunaan Energi [SEOJK B.2.a] Energy Use [SEOJK B.2.a]				
1) Gas Alam Natural Gas	GigaJoule	18.930.658	18.009.313	17.316.015
2) Batu Bara Coal	GigaJoule	3.721.653	3.182.917	2.505.324
3) Listrik PLN PLN Electricity	GigaJoule	600.804	528.980	333.267
4) Solar Diesel	GigaJoule	40.546	29.131	3.138
5) BBM Fuel	GigaJoule	4.520	7.054	-
6) Listrik Solar Cell Solar Cell Electricity	GigaJoule	1.726	1.502	1.502
Total Penggunaan Energi Total Energy Use	GigaJoule	23.299.907	21.759.024	20.159.247
b. Penggunaan Air [OJK F.8] Water Usage [OJK F.8]				
1) Debit Air Limbah Produksi Production Wastewater Discharge	M^3	1.390.717	1.395.695	1.482.928
2) Total Penggunaan Air Total Water Usage	M^3	38.818.381	37.873.485	38.256.045
a) *Fresh Water Use*	M^3	31.634.506	32.109.780	32.780.827
b) *Recycle Water*	M^3	1.145.347	1.070.632	1.093.904
1) Emisi GRK Cakupan 1 (BBM) GHG Scope 1 Emissions (Fuel)	$KgCO_2eq$	1.552.859,72	1.661.153,62	1.850.954,05
2) Emisi GRK Cakupan 2 (Energi Diimpor) GHG Scope 2 Emissions (Imported Energy)	$KgCO_2eq$	133.706,16	208.618,56	142.298,22
3) Kategori 6 (Scope 3): Emisi GRK tidak langsung dari sumber lain Category 6 (Scope 3): Indirect GHG emissions from other sources	$KgCO_2eq$	10.763.643,79	10.972.738,94	10.164.819,08
c. Selisih Penambahan (Pengurangan) Emisi [OJK B.2.b] Difference in Addition (Reduction) of Emissions [OJK B.2.b]				
1) Emisi GRK Cakupan 1 (BBM) GHG Scope 1 Emissions (Fuel)	$KgCO_2eq$	1.552.859,72	1.661.153,62	1.850.954,05
2) Emisi GRK Cakupan 2 (Energi Diimpor) GHG Scope 2 Emissions (Imported Energy)	$KgCO_2eq$	133.706,16	208.618,56	142.298,22
3) Kategori 6 (Scope 3): Emisi GRK tidak langsung dari sumber lain Category 6 (Scope 3): Indirect GHG emissions from other sources	$KgCO_2eq$	10.763.643,79	10.972.738,94	10.164.819,08
d. Selisih Penambahan (Pengurangan) Limbah dan Efluen [OJK B.2.c] Difference in Addition (Reduction) of Waste and Effluent [OJK B.2.c]				
1) Limbah B3 | B3 Waste	Ton | Tons	653,96	1.101,12	604,7
2) Efluen | Effluent	M^3	1.390.717	1.395.695	1.482.928
e. Pelestarian Keanekaragaman Hayati [OJK B.2.d, B.3] Biodiversity Conservation [OJK B.2.d, B.3]				
1) Pembibitan Tanaman Langka (Flora Lokal Blok III.C) Rare Plant Nursery	Jenis | Type	41	-	-
2) Alpukat Avocado	Individu (pohon) | Individual (tree)	1.000	-	-
3) Gayam	Individu (pohon) | Individual (tree)	500	-	-

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
4) Petai	Individu (pohon) | Individual (tree)	500	-	-
5) Konservasi Rusa Timor Timor Deer Conservation	Individu (ekor) | Individual	13	14	14
6) Dana Pelestarian Alam [OJK F.4] Nature Conservation Fund [OJK F.4]	Rupiah	1.732.925.000	566.561.251	1.045.300

ASPEK SOSIAL [OJK B.3] | SOCIAL ASPECTS [OJK B3]

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
a. Kontribusi terhadap masyarakat Contribution to society	Miliar Rupiah Billion Rupiah	27,02	37,19	16,23
b. Jumlah pelanggaran terhadap peraturan terkait sosial ekonomi Number of violations of socio-economic regulations	Kasus Case	Nihil	Nihil	Nihil
c. Dampak Positif Pengembangan Kemasyarakatan [OJK F.23] Positive Impact of Community Development [SEOJK F.23]	Dampak positif dari kegiatan pengembangan masyarakat adalah meningkatnya kapasitas sumber daya manusia yang berdampak langsung pada akses terhadap sumber-sumber penghidupan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, kondisi tersebut pada akhirnya dapat meningkatkan penerimaan masyarakat terhadap keberadaan perusahaan, dibuktikan melalui hasil survei penerima manfaat program dengan nilai indeks 92,63% pada tahun 2025, naik 0,53% dibanding tahun 2024. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan telah menjalin relasi yang harmonis dengan para pemangku kepentingan dan aktivitas bisnis tidak semata untuk kepentingan perusahaan tetapi juga meningkatkan kondisi kesejahteraan masyarakat. The positive impact of community development activities is the enhancement of human resource capacity, which directly improves access to livelihood opportunities and community welfare. Furthermore, this condition may increase public acceptance of the company's presence, as evidenced by the beneficiary survey index score of 92,63% in 2025, increased 0.53% compared to 2024. This indicates that the company has established harmonious relationships with stakeholders and that business activities are not solely for corporate interests but also contribute to improving societal well-being.			
d. Dampak Negatif Operasi Perusahaan Negative Impact of Company Operations	**Kegiatan Operasional Pabrik** Kegiatan operasional pabrik berpotensi menghasilkan produk samping berupa limbah padat, limbah cair, dan limbah gas. Apabila tidak dikelola dengan baik, maka akan berpotensi mencemari lingkungan. Factory operational activities have the potential to produce by-products in the form of solid waste, liquid waste, and gas waste. If not managed properly, they may potentially pollute the environment. **Penggunaan Produk Berlebih** Dampak aplikasi produk yang berlebih menyebabkan ketidakseimbangan mikrobiologi dan dalam jangka panjang dapat menurunkan produktivitas tanah. The impact of excessive product application may cause microbiological imbalance and in the long term reduce soil productivity.			

ASPEK SOSIAL [OJK B.3] | SOCIAL ASPECTS [OJK B3]

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
e. Upaya Penanganan Dampak Negatif [GRI 413-1] Efforts to Mitigate Negative Impacts [GRI 413-1]		**Dampak Negatif Operasional Pabrik** Upaya penanganan untuk dampak negatif operasional pabrik meliputi: • Melakukan efisiensi energi dan efisiensi sumber daya alam lainnya untuk meminimalkan timbulan limbah. • Melakukan upaya pemanfaatan limbah melalui Reuse, Reduce, Recycle (3R). • Melakukan reduksi atau substitusi bahan kimia dengan bahan yang lebih ramah lingkungan. • Melakukan substitusi kemasan bahan kimia dengan kemasan yang dapat digunakan kembali. • Membuat Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL), Tempat Penyimpanan Sementara Limbah B3, dan prosedur pengendalian emisi. • Menyediakan Indeks Standar Pencemar Udara (ISPU) yang dapat dipantau langsung oleh masyarakat. • Melakukan pemantauan rutin terhadap paparan amonia di area pemukiman zona penyangga (buffer zone) untuk memastikan konsentrasinya tetap berada di bawah Nilai Ambang Batas (NAB) sebesar 2 ppm. Hasil pengukuran pada November 2025 di area depan PT Petrocentral menunjukkan konsentrasi amonia sebesar 0,07 ppm, meningkat 16,67% dibandingkan hasil pengukuran November 2024 sebesar 0,06 ppm. Mitigation efforts for negative impacts of factory operations include: • Implementing energy efficiency and optimizing natural resource use to minimize waste generation. • Promoting waste utilization through Reuse, Reduce, and Recycle (3R). • Reducing or replacing hazardous chemicals with environmentally friendly materials. • Substituting chemical packaging with reusable packaging. • Establishing a Wastewater Treatment Plant, Temporary Hazardous Waste Storage Facility, and emission control procedures. • Providing an Air Pollutant Standard Index for public monitoring. • Conducting routine ammonia exposure in residential areas within the buffer zone to ensure that concentrations remained below the Threshold Limit Value (TLV) of 2 ppm. Measurements taken in November 2025 in front of PT Petrocentral recorded an ammonia concentration of 0.07 ppm, representing a 16.67% increase compared with 0.06 ppm recorded in November 2024. **Dampak Penggunaan Produk Berlebih** Upaya penanganan untuk penggunaan produk berlebih meliputi: • Program rutin sosialisasi product knowledge untuk edukasi dan peningkatan kapasitas pengguna. • Kegiatan uji tanah, pemupukan presisi, dan analisis usaha. • Mendorong penerapan pemupukan berimbang untuk keberlanjutan lingkungan. • Selama tahun 2025, Perseroan telah menyelenggarakan 1.597 kegiatan sosialisasi yang menjangkau 34.588 peserta, terdiri atas 31.940 petani sebagai peserta utama, 509 distributor/kios, serta 542 perwakilan Dinas Pertanian, Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL), dan Koordinator Penyuluh (KCD). Mitigation efforts for excessive product use include: • Regular product knowledge awareness programs aimed at education and user capacity building. • Soil testing, precision fertilization, and business analysis activities. • Encouraging balanced fertilization practices for environmental sustainability. • Throughout 2025, the Company conducted 1,597 socialization activities, reaching a total of 34,588 participants, comprising 31,940 farmers as the primary participants, 509 distributors/kiosk representatives, and 542 representatives from Agricultural Offices, Agricultural Extension Officers (PPL), and Extension Coordinators (KCD).			

Peristiwa Penting Keberlanjutan 2025

2025 Sustainability Significant Events

KUARTAL I | FIRST QUARTER

09 Januari | January



Petrokimia Gresik Menanam 10.000 Bibit Mangrove Melalui Program Charitree 2.0

Petrokimia Gresik Plants 10,000 Mangrove Seedlings Through the Charitree 2.0 Program

Sebagai bagian dari komitmen pelestarian ekosistem pesisir, Perusahaan menginisiasi penanaman 10.000 bibit mangrove di Gresik Utara yang melibatkan partisipasi aktif karyawan untuk mendukung rehabilitasi lahan basah nasional.

As part of the commitment to preserving coastal ecosystems, the Company initiated the planting of 10,000 mangrove seedlings in North Gresik, involving active employee participation to support national wetland rehabilitation.

15 Januari | January



Perusahaan Menerima Platinum Award Atas Komitmen Penanggulangan HIV-AIDS di Tempat Kerja

The Company Receives the Platinum Award for Its Commitment to Combating HIV-AIDS in the Workplace

Kepedulian Perusahaan terhadap aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) diapresiasi secara langsung oleh Gubernur Jawa Timur melalui penghargaan tertinggi atas keberhasilan program pencegahan dan penanggulangan HIV-AIDS di lingkungan operasional.

The Company's concern for Occupational Health and Safety (OHS) was directly appreciated by the Governor of East Java through the highest award for the success of the HIV-AIDS prevention and control program in the operational environment.

17 Januari | January



Inovasi Lingkungan Berkelanjutan Perusahaan Meraih Delapan Penghargaan Indonesia Green Award 2025

The Company's Sustainable Environmental Innovations Win Eight 2025 Indonesia Green Awards

Perusahaan memborong delapan penghargaan bergengsi pada ajang IGA 2025 yang mencakup kategori efisiensi air, penurunan emisi gas rumah kaca, pengembangan energi baru terbarukan, hingga inisiatif pengolahan limbah plastik menjadi material bernilai guna.

The Company won eight prestigious awards at the 2025 IGA covering categories of water efficiency, greenhouse gas emission reduction, renewable energy development, to initiatives processing plastic waste into valuable materials.

25 Januari | January



Kementerian Perindustrian Menetapkan Petrokimia Gresik Sebagai Pilot Project Dekarbonisasi CCU

The Ministry of Industry Designates Petrokimia Gresik as a CCU Decarbonization Pilot Project

Guna menekan emisi karbon industri pupuk, Perusahaan dipercaya sebagai proyek percontohan nasional untuk implementasi teknologi *Carbon Capture and Utilization* (CCU) yang akan mengubah emisi gas buang menjadi produk bernilai ekonomi.

To reduce carbon emissions in the fertilizer industry, the Company is trusted as a national pilot project for the implementation of Carbon Capture and Utilization (CCU) technology which will convert exhaust emissions into economically valuable products.

24 Februari | February



Petrokimia Gresik Berhasil Mempertahankan Predikat PROPER Emas Selama Empat Tahun Berturut-turut

Petrokimia Gresik Successfully Maintains the Gold PROPER Rating for Four Consecutive Years

Kementerian Lingkungan Hidup RI kembali menganugerahkan predikat PROPER Emas berkat konsistensi Perusahaan dalam menjalankan praktik bisnis ramah lingkungan dan kesuksesan program pemberdayaan masyarakat *Eco-Farming* TAMENG.

The Indonesian Ministry of Environment once again awarded the Gold PROPER rating thanks to the Company's consistency in implementing eco-friendly business practices and the success of the TAMENG Eco-Farming community empowerment program.

17 Maret | March



Penyaluran Bantuan Sosial Senilai Lebih Dari Rp1,2 Miliar Melalui Program Safari Ramadan

Distribution of Social Assistance Worth Over Rp1.2 Billion Through the Safari Ramadan Program

Perusahaan merealisasikan komitmen kepedulian sosialnya dengan mendistribusikan santunan dan bantuan sarana ibadah kepada 1.000 anak yatim, 1.500 guru TPQ, serta anak-anak berkebutuhan khusus di sekitar wilayah operasional.

The Company realized its social care commitment by distributing compensation and worship facility assistance to 1,000 orphans, 1,500 Quran teachers, and children with special needs around the operational areas.

KUARTAL II | SECOND QUARTER

16 Mei | May



Perusahaan Dinobatkan Sebagai "The Most Committed Corporate" Pada Ajang Bina Mitra UMKM Award 2025

The Company is Named "The Most Committed Corporate" at the 2025 Bina Mitra UMKM Awards

Keberhasilan Perusahaan dalam membina kemandirian UMKM lokal membuahkan tujuh penghargaan sekaligus, termasuk predikat tertinggi sebagai korporasi dengan komitmen pembinaan usaha skala kecil yang paling berkelanjutan.

The Company's success in fostering the independence of local MSMEs resulted in seven awards at once, including the highest predicate as a corporation with the most sustainable commitment to fostering small-scale enterprises.

29 Mei | May



Program Agripreneur Tebu Diluncurkan Untuk Memperkuat Regenerasi Petani Muda Nasional

The Sugarcane Agripreneur Program is Launched to Strengthen the Regeneration of National Young Farmers

Penerimaan penghargaan Platinum Award dari Gubernur Jawa Timur atas keberhasilan program pencegahan dan penanggulangan HIV-AIDS di lingkungan kerja.

Petrokimia Gresik received the Platinum Award from the Governor of East Java in recognition of the successful implementation of its HIV/AIDS prevention and control program in the workplace.

06 Juni | June



Insan Petrokimia Gresik Menggelar Aksi Bersih Pasar dan Kampanye Reduksi Plastik Sekali Pakai

Petrokimia Gresik Personnel Hold a Market Clean-up Action and a Single-Use Plastic Reduction Campaign

Memperingati Hari Lingkungan Hidup Sedunia, ratusan karyawan Perusahaan turun langsung membersihkan area Pasar Krempyeng Gresik sekaligus mengedukasi masyarakat untuk mengurangi ketergantungan pada plastik sekali pakai.

Commemorating World Environment Day, hundreds of Company employees directly cleaned the Krempyeng Market area in Gresik while educating the public to reduce dependence on single-use plastics.

12 Juni | June



Perusahaan Memfasilitasi Uji Emisi Kendaraan Gratis Bagi Masyarakat Guna Mendukung Udara Bersih

The Company Facilitates Free Vehicle Emission Testing for the Community to Support Clean Air

Sebagai upaya proaktif dalam menekan polusi udara perkotaan, Perusahaan bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup memfasilitasi uji emisi gas buang secara gratis bagi kendaraan bermotor milik masyarakat di sekitar perusahaan.

As a proactive effort to reduce urban air pollution, the Company collaborated with the Environmental Agency to facilitate free exhaust emission testing for motorized vehicles belonging to the community around the company.

13 Juni | June



Konsistensi Program TJSL Mengantarkan Perusahaan Meraih Golden Star Trophy Top CSR Awards 2025

The Consistency of the CSR Program Leads the Company to Win the Golden Star Trophy at the 2025 Top CSR Awards

Dampak positif berkelanjutan yang dihasilkan dari program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perusahaan diapresiasi melalui raihan Golden Star Trophy serta predikat Bintang 5 selama empat tahun berturut-turut.

The sustainable positive impact generated by the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) programs was appreciated through the achievement of the Golden Star Trophy and the 5-Star rating for four consecutive years.

30 Juni | June



Pemberdayaan 668 UMKM Lokal Melalui Penyelenggaraan PetroNite Fest 2025 di Gresik

Empowerment of 668 Local MSMEs Through the Implementation of the 2025 PetroNite Fest in Gresik

Guna memacu pertumbuhan ekonomi kerakyatan, Perusahaan menyelenggarakan ekshibisi besar selama sembilan hari yang memberikan ruang bagi ratusan UMKM lokal untuk mempromosikan dan memasarkan produk unggulan mereka.

To spur the growth of the grassroots economy, the Company held a massive nine-day exhibition that provided space for hundreds of local MSMEs to promote and market their superior products.

KUARTAL III | THIRD QUARTER

01 Juli | July



Pengiriman 54 Mahasiswa Polbangtan Sebagai Pendamping Pertanian Melalui Wirakarya Taruna Makmur

Dispatch of 54 Polbangtan Students as Agricultural Companions Through Wirakarya Taruna Makmur

Perusahaan memberangkatkan puluhan mahasiswa Politeknik Pembangunan Pertanian untuk terjun langsung ke berbagai pelosok Indonesia guna memberikan pendampingan agronomi komprehensif kepada para petani binaan.

The Company dispatched dozens of Agricultural Development Polytechnic students to plunge directly into various remote areas of Indonesia to provide comprehensive agronomic assistance to fostered farmers.

08 Juli | July



Kampanye #SehatUntukMemperbaikiBumi Dilaksanakan Melalui Aksi *Plogging* di Gunung Penanggungan

The #HealthyToRepairTheEarth Campaign is Implemented Through a Plogging Action at Mount Penanggungan

Membangun kesadaran lingkungan dari dalam internal organisasi, lebih dari 100 karyawan Perusahaan melaksanakan aksi *plogging* (kegiatan joging sambil memungut sampah) untuk melestarikan kebersihan alam pegunungan.

Building environmental awareness from within the organization, more than 100 Company employees carried out a plogging action (jogging while picking up trash) to preserve the cleanliness of mountain nature.

22 Agustus | August



Kemajuan Pilot Project CCU Dipaparkan Pada Annual Indonesia Green Industry Summit 2025

The Progress of the CCU Pilot Project is Presented at the 2025 Annual Indonesia Green Industry Summit

Sebagai pionir industri hijau, Perusahaan memaparkan progres implementasi proyek dekarbonisasi CCU di hadapan pemangku kepentingan nasional, menegaskan komitmen serius dalam mencapai peta jalan *Net Zero Emission*.

As a pioneer in green industry, the Company presented the implementation progress of the CCU decarbonization project to national stakeholders, affirming a serious commitment to achieving the Net Zero Emission roadmap.

25 Agustus | August



Program "PG Bakti Pelosok Negeri" Memperkuat Infrastruktur, Pendidikan, dan Kesehatan di Sumenep

The "PG Serves the Remote Areas of the Country" Program Strengthens Infrastructure, Education, and Health in Sumenep

Perusahaan menerjunkan relawan karyawan ke Pulau Talango, Sumenep, untuk melaksanakan program pengabdian masyarakat terpadu yang berfokus pada pemerataan fasilitas dasar bagi masyarakat pesisir yang tertinggal.

The Company deployed employee volunteers to Talango Island, Sumenep, to carry out an integrated community service program focusing on the equitable distribution of basic facilities for underdeveloped coastal communities.

29 Agustus | August



Pagelaran Wayang Kulit untuk Pelestarian Budaya dan Pendidikan Karakter

Wayang Kulit Performance for Cultural Preservation and Character Education

PT Petrokimia Gresik menggelar pagelaran wayang kulit sebagai media pendidikan karakter dan pelestarian budaya lokal. Kegiatan ini diikuti oleh pelajar, karyawan muda, dan masyarakat umum sebagai upaya memperkuat nilai-nilai persatuan dan kebersamaan.

PT Petrokimia Gresik organized a traditional *wayang kulit* performance as a medium for character education and local cultural preservation. The event engaged students, young employees, and the public in promoting the values of unity and togetherness.

29 September | September



Inovasi INTHERVAL Menerima Penghargaan Rintisan Teknologi Atas Pemanfaatan Gas Buang Menjadi Energi

The INTHERVAL Innovation Receives the Pioneer Technology Award for Utilizing Exhaust Gas into Energy

Kementerian Perindustrian RI menganugerahkan penghargaan Rintek atas keberhasilan teknologi INTHERVAL yang diciptakan oleh Insan Perusahaan untuk merekuperasi gas buang pabrik menjadi sumber energi alternatif yang efisien.

The Indonesian Ministry of Industry awarded the Rintek award for the success of the INTHERVAL technology created by the Company's personnel to recuperate factory exhaust gas into an efficient alternative energy source.

KUARTAL IV | FOURTH QUARTER

05 Oktober | October



Program TAMENG dan LONTAR Meraih Penghargaan Pada Ajang CSR & PDB Award 2025

The TAMENG and LONTAR Programs Win Awards at the 2025 CSR & PDB Awards

Kontribusi Perusahaan terhadap pengembangan desa mandiri berkelanjutan mendapatkan pengakuan nasional berupa predikat Gold untuk program pertanian cerdas TAMENG dan Silver untuk program pemberdayaan ekonomi LONTAR.

The Company's contribution to the development of sustainable independent villages received national recognition in the form of a Gold predicate for the TAMENG smart agriculture program and Silver for the LONTAR economic empowerment program.

22 Oktober | October



Perusahaan Berkontribusi Aktif Dalam Pembangunan Dapur Hybrid Trate Untuk Pemenuhan Gizi Masyarakat

The Company Actively Contributes to the Construction of the Trate Hybrid Kitchen for Community Nutrition Fulfillment

Bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Gresik, Perusahaan mendirikan Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) Dapur Hybrid guna mendukung program nasional dalam memberantas stunting dan meningkatkan kualitas gizi anak.

In collaboration with the Gresik Regency Government, the Company established the Hybrid Kitchen Nutrition Fulfillment Service Unit (SPPG) to support the national program in eradicating stunting and improving children's nutritional quality.

25 Oktober | October



Focus Group Discussion Green & Smart Port Diselenggarakan Untuk Mempercepat Dekarbonisasi Pelabuhan

A Green & Smart Port Focus Group Discussion is Held to Accelerate Port Decarbonization

Guna memangkas jejak karbon pada sektor logistik maritim, Perusahaan menginisiasi diskusi strategis untuk menerapkan kerangka pelabuhan hijau dan pintar pada fasilitas Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS).

To cut the carbon footprint in the maritime logistics sector, the Company initiated strategic discussions to implement a green and smart port framework at its Special Terminal (TUKS) facilities.

11 November | November



Program Agrosolution 2025 Melibatkan 61.000 Petani Guna Mewujudkan Swasembada Pangan Nasional

The 2025 Agrosolution Program Involves 61,000 Farmers to Realize National Food Self-Sufficiency

Perusahaan mencatatkan rekor keterlibatan lebih dari 61.000 pahlawan pangan di seluruh Indonesia melalui skema Agrosolution yang menjamin ketersediaan pupuk, akses permodalan, serta offtaker hasil panen yang menguntungkan.

The Company recorded the involvement of more than 61,000 food heroes throughout Indonesia through the Agrosolution scheme which guarantees fertilizer availability, capital access, and profitable harvest offtakers.

18 November | November



Komitmen Transisi Energi dan Ekonomi Sirkular Ditegaskan Pada Forum COP30 Brazil dan COP29 Azerbaijan

Energy Transition and Circular Economy Commitments are Affirmed at the COP30 Brazil and COP29 Azerbaijan Forums

Perusahaan membawa misi pelestarian lingkungan ke kancah global dengan memaparkan inisiatif ekonomi sirkular dan peta jalan transisi energi di dua konferensi tingkat tinggi Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang perubahan iklim.

The Company brought its environmental preservation mission to the global stage by presenting circular economy initiatives and energy transition roadmaps at two high-level United Nations conferences on climate change.

20 November | November



Perusahaan Dinobatkan Sebagai "The Most Committed Corporate In Circular Economy" Pada ICEA 2025

The Company is Crowned "The Most Committed Corporate In Circular Economy" at the 2025 ICEA

Dedikasi kuat Perusahaan dalam memanfaatkan kembali material buangan menjadi sumber daya baru mendapatkan penghargaan tertinggi dari Indonesian Circular Economy Award (ICEA) yang diinisiasi oleh BSN.

The Company's strong dedication to reusing waste materials into new resources received the highest award from the Indonesian Circular Economy Award (ICEA) initiated by the National Standardization Agency (BSN).

27 November | November



Penerapan Prinsip ESG dan Penggunaan Produk Dalam Negeri Didorong Melalui Vendor Gathering 2025

The Implementation of ESG Principles and the Use of Domestic Products are Encouraged Through the 2025 Vendor Gathering

Untuk menjamin rantai pasok yang tangguh dan bertanggung jawab, Perusahaan menggelar pertemuan akbar mitra kerja guna mendorong keselarasan prinsip ESG serta optimalisasi Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN).

To ensure a resilient and responsible supply chain, the Company held a grand partner meeting to encourage alignment of ESG principles and the optimization of the Domestic Component Level (TKDN).

09 Desember | December



Bantuan Kemanusiaan Senilai Rp454 Juta Disalurkan Secara Bertahap Bagi Korban Bencana di Sumatera

Humanitarian Assistance Worth Rp454 Million is Distributed Gradually to Disaster Victims in Sumatra

Sebagai bentuk respons cepat tanggap bencana, Perusahaan mengalokasikan ratusan juta rupiah untuk mendistribusikan kebutuhan logistik esensial bagi masyarakat yang terdampak banjir bandang dan longsor di wilayah Sumatera.

As a form of rapid disaster response, the Company allocated hundreds of millions of rupiah to distribute essential logistical needs for communities affected by flash floods and landslides in the Sumatra region.

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

1. **Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS & Tuberkulosis di Tempat Kerja**
Penghargaan:
"Kategori Platinum untuk program P2HIV/AIDS dan Penghargaan Pencegahan Tuberkulosis atas komitmen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Perusahaan. "
Pemberi: Gubernur Jawa Timur
Tempat: Jawa Timur
Waktu: 13 Januari 2025

Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS & Tuberkulosis di Tempat Kerja
Award Description:
"Platinum Category for the P2HIV/AIDS program and Tuberculosis Prevention Award for the Company's Occupational Health and Safety (OHS) commitment."
Awarded by: Governor of East Java
Activity Location: East Java
Date: January 13, 2025

2. **Indonesia Green Awards (IGA) 2025**
Penghargaan:
"Memborong 8 Penghargaan di bidang keberlanjutan (mencakup Rekayasa Teknologi Energi Terbarukan, Penyelamatan Sumber Daya Air, Pencegahan Polusi, dan Pengelolaan Limbah)."
Pemberi: La Tofi School of Social Responsibility
Tempat: Jakarta
Waktu: 15 Januari 2025

Indonesia Green Awards (IGA) 2025
Award Description:
"Won 8 Awards in the sustainability field (covering Renewable Energy Technology Engineering, Water Resource Rescue, Pollution Prevention, and Waste Management). "
Awarded by: La Tofi School of Social Responsibility
Activity Location: Jakarta
Date: 15 Januari 2025

3. **Anugerah Lingkungan PROPER Tingkat Nasional**
Penghargaan:
"Peringkat PROPER Emas atas keunggulan manajemen lingkungan berkelanjutan dan kesuksesan inovasi sosial/ pemberdayaan masyarakat."
Pemberi: Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia
Tempat: Jakarta
Waktu: 24 Februari 2025

Anugerah Lingkungan PROPER Tingkat Nasional
Award Description:
"Gold PROPER Rating for excellence in sustainable environmental management and the success of social innovation/community empowerment. "
Awarded by: Indonesian Ministry of Environment
Activity Location: Jakarta
Date: February 24, 2025

4. **Stevie Award 2025**
Penghargaan:
"Meraih 1 *Gold Award* (Kategori *Product in the Area of Sustainability and Climate Protection*) dan 2 *Silver Award* (Kategori *Saving Energy*)."
Pemberi: Stevie Award
Tempat: Korea Selatan
Waktu: 13 Mei 2025

Stevie Award 2025
Award Description:
"Achieved 1 Gold Award (Product in the Area of Sustainability and Climate Protection Category) and 2 Silver Awards (Saving Energy Category)."
Awarded by: Stevie Award
Activity Location: South Korea
Date: May 13, 2025

5. **Bina Mitra UMKM Award 2025**
Penghargaan:
"Meraih 7 penghargaan kepedulian sosial, termasuk penghargaan tertinggi sebagai korporasi paling berkomitmen (*The Most Committed Corporate on Small Scale Industries and Enterprises*)."
Pemberi: *Corporate Forum for Community Development* (CFCD) *Foundation*
Tempat: Jakarta
Waktu: 14 Mei 2025

Bina Mitra UMKM Award 2025
Award Description:
"Achieved 7 social care awards, including the highest award as the most committed corporation (The Most Committed Corporate on Small Scale Industries and Enterprises)."
Awarded by: Corporate Forum for Community Development (CFCD) Foundation
Activity Location: Jakarta
Date: May 14, 2025

6. **Indonesian Conference & Competition Occupational Safety & Health (ICC-OSH) 2025**
Penghargaan:
"Predikat "5 Stars" dan "4 Stars" bagi enam gugus inovasi Perusahaan yang berhasil meningkatkan standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)."
Pemberi: LPSDM Prima Karya & Wahana Kendali Mutu (WKM)
Tempat: Indonesia
Waktu: 03 Juni 2025

Indonesian Conference & Competition Occupational Safety & Health (ICC-OSH) 2025
Award Description:
""5 Stars" and "4 Stars" ratings for six of the Company's innovation groups that successfully improved Occupational Health and Safety (OHS) standards."
Awarded by: LPSDM Prima Karya & Wahana Kendali Mutu (WKM)
Activity Location: Indonesia
Date: June 03, 2025

7 **TOP CSR Awards 2025**
Penghargaan:
"Meraih *Golden Trophy*, Predikat Bintang 5 (# Star 5), dan *Top Leader on CSR Commitment* atas konsistensi dan efektivitas program TJSL Perusahaan."
Pemberi: Majalah TopBusiness
Tempat: Jakarta
Waktu: 11 Juni 2025

TOP CSR Awards 2025
Award Description:
"Achieved the Golden Trophy, 5-Star Rating (# Star 5), and Top Leader on CSR Commitment for the consistency and effectiveness of the Company's CSR programs."
Awarded by: TopBusiness Magazine
Activity Location: Jakarta
Date: June 11, 2025

8 **TJSL & CSR AWARD 2025**
Penghargaan:
"Menyapu bersih Predikat Gold pada tiga pilar utama keberlanjutan: Pilar Sosial (Kampung Sehat), Pilar Lingkungan (MASDARSA), dan Pilar Ekonomi (Binaan UMKM)."
Pemberi: BUMN Track
Tempat: Indonesia
Waktu: 25 Juni 2025

TJSL & CSR AWARD 2025
Award Description:
"Swept the Gold Predicate in the three main sustainability pillars: Social Pillar (Kampung Sehat), Environmental Pillar (MASDARSA), and Economic Pillar (Fostered MSMEs)."
Awarded by: BUMN Track
Activity Location: Indonesia
Date: June 25, 2025

9 **Nawakarsa Award Pesona Gresik 2025**
Penghargaan:
"Tiga penghargaan dedikasi lingkungan: Kompetisi Bina Industri Ramah Lingkungan (Gold), Perusahaan Pendukung Proklim, dan Pengelola Ekosistem Mangrove Berkelanjutan."
Pemberi: Pemerintah Kabupaten Gresik
Tempat: Gresik, Jawa Timur
Waktu: 02 Juli 2025

Nawakarsa Award Pesona Gresik 2025
Award Description:
"Three environmental dedication awards: Eco-Friendly Industry Fostering Competition (Gold), Proklim Supporting Company, and Sustainable Mangrove Ecosystem Manager."
Awarded by: Gresik Regency Government
Activity Location: Gresik, East java
Date: July 02, 2025

10 **Internasional OSH Asia's Summit 2025**
Penghargaan:
"Memborong 6 penghargaan K3, termasuk *Indonesia Safety Excellent Award* 2025 (Bintang 4) untuk program dan proses K3, serta *Best HSE Leader* dan *Best HSE Team*."
Pemberi: First Indonesia Magazine
Tempat: Bali
Waktu: 28 Agustus 2025

Internasional OSH Asia's Summit 2025
Award Description:
"Swept 6 OHS awards, including the 2025 Indonesia Safety Excellent Award (4 Stars) for OHS programs and processes, as well as Best HSE Leader and Best HSE Team."
Awarded by: First Indonesia Magazine
Activity Location: Bali
Date: August 28, 2025

11 **Continuous Improvement Convention (CIC) 2025**
Penghargaan:
"Raihan *Diamond, Platinum*, dan *Silver Award* untuk efisiensi mutu dan sumber daya logistik (*Stream LEAN, Six Sigma*, 5S, TPM)."
Pemberi: PQM Consultants
Tempat: Yogyakarta
Waktu: 16-18 September 2025

Continuous Improvement Convention (CIC) 2025
Award Description:
"Diamond, Platinum, and Silver Awards for quality efficiency and logistical resources (LEAN, Six Sigma, 5S, TPM Streams)."
Awarded by: PQM Consultants
Activity Location: Yogyakarta
Date: September 16-18, 2025

12 **Corporate Social Responsibility & Pengembangan Desa Berkelanjutan (CSR & PDB) Award 2025**
Penghargaan:
"Meraih Predikat Gold (untuk Program *Smart-Eco Farming* TAMENG) dan Predikat Silver (untuk Program Sosial Ekonomi Lontar)."
Pemberi: Indonesian Social Sustainability Forum (ISSF)
Tempat: Jakarta
Waktu: 30 September 2025

Corporate Social Responsibility & Pengembangan Desa Berkelanjutan (CSR & PDB) Award 2025
Award Description:
"Achieved the Gold Predicate (for TAMENG Smart-Eco Farming Program) and Silver Predicate (for Lontar Socio-Economic Program)."
Awarded by: Indonesian Social Sustainability Forum (ISSF)
Activity Location: Jakarta
Date: September 30, 2025

13 **Asia Pacific Quality Organization (APQO) International Conference 2025**
Penghargaan:
"Predikat 4 Bintang (4 STARS) untuk empat gugus kendali mutu yang berfokus pada inovasi proses operasi pabrik hijau dan ramah lingkungan."
Pemberi: Asia Pacific Quality Organization (APQO)
Tempat: Beijing, China
Waktu: 12-18 Oktober 2025

Asia Pacific Quality Organization (APQO) International Conference 2025
Award Description:
"4 STARS rating for four quality control groups focusing on green and eco-friendly factory operation process innovations."
Awarded by: Asia Pacific Quality Organization (APQO)
Activity Location: Beijing, China
Date: October 12-18, 2025

14 **Indonesian Responsible Care Award (IRCA) 2025**
Penghargaan:
“Kategori Silver atas kepatuhan, dedikasi, dan komitmen Perusahaan dalam menjalankan tata kelola Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).”
Pemberi: Komite IRCA
Tempat: Bali
Waktu: 22 Oktober 2025

Indonesian Responsible Care Award (IRCA) 2025
Award Description:
“Silver Category for the Company's compliance, dedication, and commitment in implementing Occupational Health and Safety (OHS) governance.”
Awarded by: IRCA Committee
Activity Location: Bali
Date: October 22, 2025

15 **Penghargaan 5R/5S Tingkat Provinsi Jawa Timur 2025**
Penghargaan:
“Nilai Tertinggi (Gold) pada Aspek Lingkungan serta keunggulan tata graha pada area kantor, operasional gudang, dan pemeliharaan.”
Pemberi: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Timur
Tempat: Surabaya, Jawa Timur
Waktu: 05 November 2025

Penghargaan 5R/5S Tingkat Provinsi Jawa Timur 2025
Award Description:
"Highest Score (Gold) in the Environmental Aspect as well as housekeeping excellence in office, warehouse operations, and maintenance areas.”
Awarded by: East Java Provincial Manpower and Transmigration Office
Activity Location: Surabaya, East Java
Date: November 05, 2025

16 **DetikJatim Awards 2025**
Penghargaan:
“Anugerah Program Bisnis Terpuji atas kontribusi nyata pada "Program Pemulihan Ekologi dan Peningkatan Ekonomi Komunitas Pesisir" Mengare.”
Pemberi: Detik.com
Tempat: Malang, Jawa Timur
Waktu: 05 November 2025

DetikJatim Awards 2025
Award Description:
“Commendable Business Program Award for significant contributions to the Mengare "Ecology Recovery and Economic Improvement Program for Coastal ommunities".”
Awarded by: Detik.com
Activity Location: Malang, East Java
Date: November 05, 2025

17 **International Convention on Quality Control Circles (ICQCC) 2025**
Penghargaan:
“Lima Penghargaan Tertinggi (Gold) untuk gugus inovasi operasi Perusahaan di bidang mitigasi energi, pengelolaan pelabuhan, dan efisiensi material.”
Pemberi: Asosiasi Manajemen Mutu & Produktivitas Indonesia (AMMPI) & PT Wahana Kendali Mutu (WKM)
Tempat: Taipei, Taiwan
Waktu: 02-07 November 2025

International Convention on Quality Control Circles (ICQCC) 2025
Award Description:
“Five Highest Awards (Gold) for the Company's operational innovation groups in energy mitigation, port management, and material efficiency.”
Awarded by: Asosiasi Manajemen Mutu & Produktivitas Indonesia (AMMPI) & PT Wahana Kendali Mutu (WKM)
Activity Location: Taipei, Taiwan
Date: November 02-07, 2025

18 **Indonesian Circular Economy Award (ICEA) 2025**
Penghargaan:
“Meraih apresiasi tertinggi sebagai "The Most Committed Corporate in Circular Economy" atas komitmen kuat implementasi teknologi sirkular.”
Pemberi: Indonesia Circular Economy & Sustainability Transformation (ICEST) Institute & Badan Standardisasi Nasional (BSN)
Tempat: Bali
Waktu: 18 November 2025

Indonesian Circular Economy Award (ICEA) 2025
Award Description:
“Achieved the highest appreciation as "The Most Committed Corporate in Circular Economy" for the strong commitment to implementing circular technology.”
Awarded by: Indonesia Circular Economy & Sustainability Transformation (ICEST) Institute & Badan Standardisasi Nasional (BSN)
Activity Location: Bali
Date: November 18, 2025

19 **Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional (TKMPN) XXIX 2025**
Penghargaan:
“Memborong 8 Penghargaan Tertinggi (Diamond) atas keunggulan inovasi mitigasi emisi, lingkungan terpadu, dan keselamatan operasi pabrik.”
Pemberi: Asosiasi Manajemen Mutu & Produktivitas Indonesia (AMMPI) & PT Wahana Kendali Mutu (WKM)
Tempat: Batam
Waktu: 24-28 November 2025

Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional (TKMPN) XXIX 2025
Award Description:
“Swept 8 Highest Awards (Diamond) for excellence in emission mitigation, integrated environment, and factory operational safety innovations.”
Awarded by: Asosiasi Manajemen Mutu & Produktivitas Indonesia (AMMPI) & PT Wahana Kendali Mutu (WKM)
Activity Location: Batam
Date: November 24-28, 2025

20 **BUMN and Brand Marketing Award 2025**
Penghargaan:
“Menerima dua penghargaan untuk kepemimpinan keberlanjutan pada kategori Best Sustainable Branding Initiative dan Best ESG Branding.”
Pemberi: BUMN Track
Tempat: Jakarta
Waktu: 03 Desember 2025

BUMN and Brand Marketing Award 2025
Award Description:
“Received two awards for sustainability leadership in the Best Sustainable Branding Initiative and Best ESG Branding categories.”
Awarded by: BUMN Track
Activity Location: Jakarta
Date: December 03, 2025

Sertifikasi
Certifications



SNI ISO 14001:2015 - Sistem Manajemen Lingkungan - EMS 00057

Departemen:
Departemen Lingkungan

Tanggal Perolehan:
31 Mei 2024

Berlaku Hingga:
07 Maret 2027 (Surveillance setiap tahun, resertifikasi 3 tahun sekali)

Badan Sertifikasi:
SUCOFINDO ICS

SNI ISO 14001:2015 - Environmental Management System - Certificate No. EMS 00057

Department:
Environmental Department

Date of Issuance:
31 May 2024

Valid Until:
7 March 2027 (Annual surveillance; recertification every 3 years)

Certification Body:
SUCOFINDO ICS



SNI ISO 50001:2018 - Sistem Manajemen Energi - 10158078

Departemen:
Departemen Proses & Pengendalian Energi

Tanggal Perolehan:
12 Desember 2024

Berlaku Hingga:
11 Desember 2027 (Surveillance setiap tahun, resertifikasi 3 tahun sekali)

Badan Sertifikasi:
LRQA

SNI ISO 50001:2018 - Energy Management System - Certificate No. 10158078

Department:
Process & Energy Control Department

Date of Issuance:
12 December 2024

Valid Until:
11 December 2027 (Annual surveillance, recertification every 3 years)

Certification Body:
LRQA



ISO 45001:2018 - Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja - ID20/05325

Departemen:
Departemen K3

Tanggal Perolehan:
27 Oktober 2023

Berlaku Hingga:
28 Oktober 2026 (Surveillance setiap tahun, resertifikasi 3 tahun sekali)

Badan Sertifikasi:
SGS

ISO 45001:2018 - Occupational Health & Safety Management System - Certificate No. ID20/05325

Department:
Occupational Health & Safety (OHS) Department

Date of Issuance:
27 October 2023

Valid Until:
28 October 2026 (Annual surveillance, recertification every 3 years)

Certification Body:
SGS



SMK3 PP 50 Tahun 2012 - Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja - REG.SMK3.2019. SUC.SK-432

Departemen:
Departemen K3

Tanggal Perolehan:
09 Juni 2023

Berlaku Hingga:
09 Juni 2026 (Surveillance setiap tahun,resertifikasi 3 tahun sekali)

Badan Sertifikasi:
Kemenaker via SUCOFINDO

SMK3 (Government Regulation No. 50 of 2012) - Occupational Health & Safety Management System - Certificate No. REG.SMK3.2019.SUC. SK-432

Department:
Occupational Health & Safety (OHS) Department

Date of Issuance:
09 June 2023

Valid Until:
9 June 2026 (Annual surveillance, recertification every 3 years)

Certification Body:
Ministry of Manpower via SUCOFINDO



ISO 37001:2016 - Sistem Manajemen Anti Penyuapan - SAB 00145

Departemen:
Departemen TKP & MR

Tanggal Perolehan:
24 Juli 2023

Berlaku Hingga:
23 Juli 2026 (Surveillance setiap tahun, resertifikasi 3 tahun sekali)

Badan Sertifikasi:
SUCOFINDO ICS

ISO 37001:2016 - Anti-Bribery Management System - Certificate No. SAB 00145

Department:
Laboratory Department

Date of Issuance:
24 July 2023

Valid Until:
23 July 2026 (Annual surveillance, recertification every 3 years)

Certification Body:
SUCOFINDO ICS



SNI 6729:2016 - Sistem Pertanian Organik - 591-INOFICE/LSO-003-IDN/ 05/21 INOFICE LSO

Departemen:
Departemen Riset

Tanggal Perolehan:
31 Mei 2024

Berlaku Hingga:
30 Mei 2025 (Resertifikasi setiap tahun)

Badan Sertifikasi:
INOFICE LSO

SNI 6729:2016 - Organic Farming System - Certificate No. 591-INOFICE/LSO-003-IDN/05/21 (INOFICE LSO)

Department:
Research Department

Date of Issuance:
31 May 2024

Valid Until:
30 May 2025 (Annual recertification)

Certification Body:
INOFICE LSO



FSSC 22000 version 5.1 - Sistem Manajemen Keamanan Pangan - 10398218LRQA

Departemen:
Departemen Produksi I A

Tanggal Perolehan:
8 Mei 2023

Berlaku Hingga:
7 Mei 2026 (Surveillance setiap tahun, resertifikasi 3 tahun sekali)

Badan Sertifikasi:
LRQA

FSSC 22000 Version 5.1 - Food Safety Management System - Certificate No. 10398218LRQA

Department:
Production Department I A

Date of Issuance:
8 May 2023

Valid Until:
7 May 2026 (Annual surveillance, recertification every 3 years)

Certification Body:
LRQA



SNI ISO 27001:2022 - Sistem Manajemen Keamanan Informasi

Departemen:
Departemen IT

Tanggal Perolehan:
15 Februari 2024

Berlaku Hingga:
12 Februari 2027 (Surveillance setiap tahun, resertifikasi 3 tahun sekali)

Badan Sertifikasi:
TUV SUD

SNI ISO 27001:2022 - Information Security Management System

Department:
IT Department

Date of Issuance:
15 February 2024

Valid Until:
12 February 2027 (Annual surveillance,recertification every 3 years)

Certification Body:
TUV SUD



Sistem Manajemen Pengamanan - 0006/SP-12/2020

Departemen:
Departemen Keamanan

Tanggal Perolehan:
18 Desember 2023

Berlaku Hingga:
18 Desember 2026 (Surveillance setiap tahun, resertifikasi 3 tahun sekali)

Badan Sertifikasi:
Mabes Polri (Kabaharkam Polri)

Security Management System - Certificate No. 0006/SP-12/2020

Department:
Security Department

Date of Issuance:
18 December 2023

Valid Until:
18 December 2026 (Annual surveillance,recertification every 3 years)

Certification Body:
Indonesian National Police Headquarters (Kabaharkam Polri)

Penjelasan Direksi [OJK D.1; GRI 2-22]

Board of Directors' Statement



Daconi Khotob

Direktur Utama
President Director

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang kami hormati,

Dengan penuh rasa hormat serta sebagai wujud penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas PT Petrokimia Gresik (Perseroan), Direksi menyampaikan Laporan Keberlanjutan untuk Tahun Buku 2025. Laporan ini disusun sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan, dengan tujuan memberikan gambaran komprehensif mengenai kinerja, kebijakan, serta strategi Perseroan dalam mengelola aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) secara terintegrasi guna menciptakan nilai jangka panjang.

Laporan ini merupakan manifestasi dari keteguhan kami dalam menavigasi tema strategis Cakrawala Baru (*New Horizon*) di tengah lanskap industri agrokimia yang semakin kompleks. Di tengah dinamika global yang diwarnai oleh volatilitas pasar energi dan urgensi transisi iklim, Perseroan menerapkan Keuangan Berkelanjutan dengan mengintegrasikan aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) ke dalam strategi korporasi, proses pengambilan keputusan, investasi, serta manajemen risiko. Kami meyakini bahwa keberlanjutan merupakan strategi untuk menciptakan nilai jangka panjang (long-term value creation), memperkuat ketahanan operasional, dan memberikan manfaat berkelanjutan bagi lingkungan, masyarakat, serta seluruh pemangku kepentingan. [D.1.a.3]

Tahun 2025 menjadi momentum penting dalam lanskap keberlanjutan global dan nasional. Kita menyaksikan eskalasi tuntutan percepatan dekarbonisasi industri dan penerapan standar pelaporan yang lebih ketat melalui adopsi standar IFRS S1 dan S2, yang di Indonesia telah diadopsi menjadi Pernyataan Standar Pengungkapan Keberlanjutan (PSPK 1 dan PSPK 2). Di tingkat nasional, agenda besar Pemerintah menuju Swasembada Pangan dan visi Indonesia Emas 2045 menuntut kami untuk bertransformasi dari produsen pupuk menjadi penyedia solusi agroindustri yang holistik dan ramah lingkungan. Merespons lanskap makro tersebut, Perseroan telah melakukan reorientasi strategi dengan mengintegrasikan manajemen risiko iklim ke dalam pengambilan keputusan strategis. [D.1.c.1]

TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI 2025

Tahun 2025 menandai fase krusial dalam lanskap perekonomian global dan nasional, di mana pemulihan pasca-krisis berinteraksi dengan dinamika geopolitik yang masih fluktuatif. Meskipun perekonomian global dibayangi ketidakpastian rantai pasok energi, ekonomi Indonesia menunjukkan resiliensi yang solid dengan pertumbuhan di kisaran 5%, didorong oleh konsumsi domestik dan percepatan hilirisasi industri. Pada industri agrokimia, tahun ini menjadi momentum pembuktian bagi ketahanan pangan nasional, di mana Pemerintah menetapkan akselerasi swasembada pangan sebagai prioritas utama. Kondisi ini menuntut industri pupuk untuk menyeimbangkan ketersediaan pasokan demi

Dear Shareholders and Esteemed Stakeholders,

With due respect and as part of the implementation of transparency and accountability principles, the Board of Directors of PT Petrokimia Gresik (the Company) hereby presents the Sustainability Report for the Financial Year 2025. This Report is prepared as an integral part of the Annual Report, aiming to provide a comprehensive overview of the Company's performance, policies, and strategies in managing economic, environmental, social, and governance (ESG) aspects in an integrated manner to create long-term value.

This Report reflects our steadfast commitment in navigating the strategic theme of New Horizon amid the increasingly complex agrochemical industry landscape. In the face of global dynamics marked by energy market volatility and the growing urgency of climate transition, the Company is committed to implementing Sustainable Finance by integrating economic, environmental, social, and governance (ESG) considerations into its corporate strategy, decision-making processes, investments, and risk management. We believe that sustainability is a strategic foundation for creating long-term value, strengthening operational resilience, and delivering sustainable benefits to the environment, society, and all stakeholders. [D.1.a.3]

The year 2025 marks a pivotal moment in both the global and national sustainability landscape. We are witnessing increasing demands for accelerated industrial decarbonization alongside more stringent disclosure standards through the adoption of IFRS S1 and S2, which in Indonesia have been incorporated into the Sustainability Disclosure Standards (PSPK 1 and PSPK 2). At the national level, the Government's agenda toward Food Self-Sufficiency and the vision of Golden Indonesia 2045 call for a transformation from a fertilizer producer into a provider of holistic and environmentally responsible agro-industrial solutions. In response to this evolving macro landscape, the Company has undertaken a strategic reorientation by integrating climate risk management into its strategic decision-making processes. [D.1.c.1]

ECONOMIC AND INDUSTRY OVERVIEW 2025

The year 2025 marks a critical phase in both the global and national economic landscape, where post-crisis recovery continues to interact with fluctuating geopolitical dynamics. While the global economy remains overshadowed by uncertainties in energy supply chains, Indonesia's economy has demonstrated solid resilience, recording growth of around 5%, supported by strong domestic consumption and the acceleration of industrial downstreaming. In the agrochemical industry, 2025 represents a defining moment for national food security, with the Government prioritizing the acceleration of food self-sufficiency. This condition requires the fertilizer industry to strike a balance between ensuring supply

target nasional dengan efisiensi biaya di tengah volatilitas harga bahan baku global.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menghadapi berbagai faktor eksternal yang berpotensi memengaruhi keberlanjutan usaha, antara lain dinamika ekonomi global, perubahan iklim, volatilitas harga energi dan bahan baku, perkembangan regulasi, serta perubahan kebutuhan pasar. Merespons kondisi tersebut, Perseroan terus memperkuat strategi keberlanjutannya agar tetap adaptif dan berdaya saing [D.1.c.3]. Petrokimia Gresik memandang dinamika ini sebagai Cakrawala Baru (*New Horizon*) untuk mempertegas posisi sebagai penyedia Solusi Agroindustri terdepan. Dengan strategi yang memadukan inovasi digital dan kepemimpinan lingkungan ini, Perseroan terbukti mampu menavigasi volatilitas industri tahun 2025 dan mengubah tantangan regulasi serta iklim menjadi peluang pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan bernilai tambah tinggi.

Dalam merespons dinamika tersebut, Perseroan berpegang pada nilai-nilai keberlanjutan yang berakar pada budaya AKHLAK dan terintegrasi dengan prinsip 3P (*Profit, Planet, People*) serta filosofi *Productivity & Green* (PG) atau Produktivitas yang Berwawasan Lingkungan. Nilai-nilai tersebut menjadi landasan dalam setiap pengambilan keputusan strategis dan operasional, sehingga pertumbuhan ekonomi, pelestarian lingkungan, dan pemberdayaan masyarakat dijalankan secara seimbang dalam seluruh aktivitas usaha. [D.1.a.1]

KEBIJAKAN UNTUK MERESPON RISIKO DAN PELUANG TERKAIT KEBERLANJUTAN

Tahun 2025 menyajikan lanskap tantangan yang multidimensi bagi industri pupuk dan petrokimia global. Kami mengidentifikasi tantangan utama tidak hanya bersumber dari volatilitas harga bahan baku (gas alam dan potasium), tetapi juga dari intensitas risiko fisik dan risiko transisi perubahan iklim (*Climate-related Risks*) sesuai kerangka IFRS S2. Fenomena anomali cuaca ekstrem, seperti pergeseran musim tanam dan El Niño berkepanjangan, secara langsung memengaruhi pola penyerapan pupuk dan produktivitas pertanian (Risiko Fisik). Di sisi lain, risiko transisi berupa pengetatan regulasi emisi karbon global (*Carbon Border Adjustment Mechanism*) dan rencana pemberlakuan Nilai Ekonomi Karbon (NEK) di dalam negeri pada 2026 menuntut kami untuk segera mereformulasi struktur biaya dan operasional agar tetap kompetitif. [D.1.a.5]

Sebagai respons terhadap isu-isu Keuangan Berkelanjutan, Perseroan mengintegrasikan aspek ESG ke dalam strategi bisnis melalui percepatan dekarbonisasi, efisiensi energi, ekonomi sirkular, inovasi pertanian presisi, serta penguatan tata kelola dan manajemen risiko keberlanjutan guna menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan. [D.1.a.2]

availability to meet national targets and maintaining cost efficiency amid the volatility of global raw material prices.

Throughout 2025, the Company faced various external factors that could affect its sustainability, including global economic dynamics, climate change, energy and raw material price volatility, regulatory developments, and evolving market demand. In response, the Company continued to strengthen its sustainability strategy to remain adaptive and competitive [D.1.c.3]. Petrokimia Gresik views this evolving landscape as a New Horizon to reinforce its position as a leading agro-industrial solutions provider. Through a strategy that integrates digital innovation with strong environmental stewardship, the Company has demonstrated its ability to navigate industry volatility in 2025 and transform regulatory and climate-related challenges into opportunities for sustainable and value-added business growth.

In responding to these evolving dynamics, the Company is guided by its sustainability values rooted in the AKHLAK corporate culture and integrated with the 3P (Profit, Planet, People) principles, as well as the Productivity & Green (PG) philosophy. These values serve as the foundation for every strategic and operational decision, ensuring a balanced approach to economic growth, environmental stewardship, and community empowerment across all business activities. [D.1.a.1]

POLICIES TO ADDRESS SUSTAINABILITY-RELATED RISKS AND OPPORTUNITIES

The year 2025 presents a multidimensional risk landscape for the global fertilizer and petrochemical industry. We have identified that key challenges arise not only from the volatility of raw material prices, particularly natural gas and potash, but also from the increasing exposure to both physical and transition climate-related risks, in line with the IFRS S2 framework. Extreme weather anomalies, including shifting planting seasons and prolonged El Niño events, have directly affected fertilizer demand patterns and agricultural productivity (Physical Risks). On the other hand, transition risks, such as the tightening of global carbon regulations, including the Carbon Border Adjustment Mechanism (CBAM), and the planned implementation of Indonesia's Carbon Economic Value (NEK) in 2026, require us to proactively reformulate our cost structure and operational approach to remain competitive.

In response to Sustainable Finance issues, the Company embeds ESG considerations into its business strategy through decarbonization initiatives, energy efficiency, circular economy practices, precision agriculture innovation, and strengthened sustainability governance and risk management to create sustainable long-term value. [D.1.a.2]

Direksi juga menetapkan kebijakan keberlanjutan yang terintegrasi dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dengan tema sentral "GREAT FOR INDONESIA: Tumbuh, Berkembang dan Bermanfaat untuk Indonesia." Kebijakan ini mengubah paradigma kami menjadi penyedia solusi agroindustri (*Agroindustrial Solutions Provider*). Kami merespons risiko ketahanan pangan dan perubahan iklim dengan Strategi Dua Kaki, yaitu Mitigasi di Hulu melalui efisiensi produksi dan dekarbonisasi, serta Adaptasi di Hilir melalui pendampingan pertanian cerdas iklim (*Climate Smart Agriculture*). Pendekatan tersebut ditempuh untuk memastikan bahwa Perseroan mampu menjawab tantangan jangka pendek berupa volatilitas pasar, tantangan jangka menengah melalui penguatan efisiensi dan dekarbonisasi, serta target jangka panjang untuk mewujudkan pertumbuhan berkelanjutan dan ketahanan bisnis. [D.1.a.5]

The Board of Directors also established an integrated sustainability policy embedded in the Company's Long-Term Plan (RJPP), under the central theme "GREAT FOR INDONESIA: Growing, Developing, and Contributing to the Nation". This policy reflects a fundamental shift in our business paradigm toward becoming an Agroindustrial Solutions Provider. We address food security and climate-related risks through a Two-Pronged Strategy, comprising upstream mitigation through production efficiency and decarbonization, as well as downstream adaptation through climate-smart agriculture initiatives. This approach is intended to enable the Company to address short-term challenges arising from market volatility, medium-term challenges through efficiency improvements and decarbonization, and long-term targets aimed at achieving sustainable growth and business resilience. [D.1.a.5]

Kami telah mengimplementasikan kebijakan Transisi Energi dan Ekonomi Sirkular secara progresif. Menyadari bahwa industri kami adalah *hard-to-abate sector*, kami merespons dengan mempercepat proyek revitalisasi pabrik tua menjadi pabrik yang lebih hemat energi dan rendah emisi. Pada tahun 2025, kami berhasil mengoptimalkan pemanfaatan CO2 cair sebagai bahan baku Urea dan produk samping bernilai ekonomi. Selain dapat mengurangi jejak karbon, inisiatif tersebut juga menciptakan aliran pendapatan baru (*circular revenue*). Keberhasilan strategi sirkular ini mendapatkan validasi eksternal melalui penghargaan "*The Most Committed Corporate in Circular Economy*" yang menjadi bukti bahwa kebijakan kami berada di jalur yang tepat.

We have progressively implemented policies on Energy Transition and Circular Economy. Recognizing that our industry falls within a hard-to-abate sector, we have accelerated the revitalization of aging plants into more energy-efficient and low-emission facilities. In 2025, we successfully optimized the utilization of liquid CO_2 as a feedstock for urea production as well as for value-added by-products. This initiative not only reduces our carbon footprint but also creates new revenue streams through a circular approach. The effectiveness of this strategy has received external validation through the "Most Committed Corporate in Circular Economy" award, underscoring that our policies are on the right trajectory.

Di sisi lain, Perseroan memanfaatkan peluang yang muncul dari transisi menuju ekonomi rendah karbon melalui inovasi produk, *Precision Agriculture*, ekonomi sirkular, dan pengembangan solusi agroindustri yang menciptakan sumber pertumbuhan baru sekaligus memperkuat daya saing jangka panjang [D.1.c.2]. Inisiatif *Smart Precision Farming* yang kami jalankan, yang mengintegrasikan penggunaan drone untuk pemupukan dan sensor tanah berbasis IoT, adalah respons kami untuk mengubah pertanian tradisional menjadi pertanian modern yang presisi. Selain terbukti memitigasi risiko gagal panen bagi mitra petani, program tersebut juga membuka peluang bisnis jasa solusi pertanian yang memperkuat loyalitas pelanggan dan margin perusahaan.

On the other hand, the Company captures opportunities arising from the transition to a low-carbon economy through product innovation, Precision Agriculture, circular economy initiatives, and integrated agro-industrial solutions that generate new growth engines while strengthening long-term competitiveness [D.1.c.2]. Our Smart Precision Farming initiative, which integrates the use of drones for fertilization and IoT-based soil sensors, represents our effort to transform traditional farming into a more precise and modern system. This initiative has proven effective in mitigating crop failure risks for partner farmers, while also opening new opportunities through a service-based agricultural solutions model that enhances customer loyalty and strengthens the Company's margins.

Untuk mengelola risiko keberlanjutan yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, Perseroan mengintegrasikan parameter *Environmental, Social, and Governance* (ESG) ke dalam *Enterprise Risk Management* (ERM), sehingga setiap risiko strategis dapat diidentifikasi, dinilai, dimitigasi, dan dipantau secara berkelanjutan [D.1.c.1]. Setiap keputusan investasi strategis kini wajib melalui proses *ESG Due Diligence* untuk menilai dampak jangka panjangnya terhadap lingkungan dan sosial. Kebijakan ini dibuat demi memastikan agar kesadaran akan risiko dan peluang keberlanjutan terinternalisasi hingga ke level operasional sehingga menciptakan budaya organisasi yang tangkas dan responsif terhadap perubahan zaman.

To manage sustainability risks across economic, environmental, and social aspects, the Company integrates Environmental, Social, and Governance (ESG) parameters into its Enterprise Risk Management (ERM) framework, enabling strategic risks to be identified, assessed, mitigated, and continuously monitored [D.1.c.1]. Every strategic investment decision is now subject to an ESG due diligence process to assess its long-term environmental and social impacts. This policy is designed to ensure that awareness of sustainability-related risks and opportunities is embedded down to the operational level, fostering an agile and responsive organizational culture in adapting to an evolving landscape.

PENCAPAIAN KINERJA KEBERLANJUTAN

Komitmen kami untuk menyongsong Cakrawala Baru (*New Horizon*) telah diterjemahkan menjadi aksi nyata dan terukur sepanjang tahun 2025. Seluruh capaian keberlanjutan yang kami capai merupakan buah dari implementasi strategi Perseroan yang diukur terhadap target dan indikator kinerja keberlanjutan yang telah ditetapkan, dengan sebagian besar target utama berhasil dicapai maupun dilampaui selama tahun pelaporan [D.1.a.4, D.1.b.1]. Oleh karena itu, Perseroan terus mengakselerasi kinerja operasional dan keuangan dengan tetap memegang teguh prinsip keseimbangan antara *People*, *Planet*, dan *Profit*. Berikut adalah pemaparan mengenai pencapaian kinerja kami yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan, sosial, serta penerapan keuangan berkelanjutan.

SUSTAINABLE PERFORMANCE ACHIEVEMENT

Our commitment to embracing the New Horizon has been translated into concrete and measurable actions throughout 2025. These sustainability achievements reflect the implementation of the Company's strategy and were measured against predetermined sustainability targets and performance indicators, with most key targets successfully achieved or exceeded during the reporting year [D.1.a.4, D.1.b.1]. Therefore, the Company continues to accelerate operational and financial performance while steadfastly upholding the balance between People, Planet, and Profit. The following is the exposition of our performance achievements covering economic, environmental, and social aspects, as well as the implementation of sustainable finance.

KINERJA EKONOMI BERKELANJUTAN

Di tengah dinamika ekonomi global dan tantangan agroindustri pada tahun 2025, Perseroan kembali berhasil membuktikan resiliensi model bisnisnya. Kami menutup tahun buku 2025 dengan pencapaian kinerja ekonomi yang sangat solid, membukukan Nilai Ekonomi yang Diperoleh (*Economic Value Generated*) sebesar Rp33,02 triliun, atau setara dengan 115% dibandingkan capaian tahun 2024 yang berada di angka Rp29,61 triliun. Pertumbuhan ini merupakan sebuah pencapaian yang patut diapresiasi, mengingat hasil ini diraih di tengah tantangan kurang optimalnya penjualan pupuk bersubsidi. Di sisi lain, Perusahaan tetap menjaga komitmen pelayanannya dengan sukses memenuhi 100% kewajiban *supply agreement*.

Dari sisi profitabilitas, ketangguhan strategi operasional kami tercermin pada perolehan Laba Bersih yang juga dicatatkan sebagai Nilai Ekonomi yang Ditahan (*Economic Value Retained*). Perseroan berhasil mencetak Laba Bersih sebesar Rp2,41 triliun, meningkat 47,08% dari realisasi tahun 2024. Angka ini sekaligus melampaui ekspektasi dengan pencapaian sebesar 172,52% dari target Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2025 yang ditetapkan sebesar Rp1,40 triliun.

Lebih dari sekadar mengejar profitabilitas, Perseroan berkomitmen penuh untuk mendistribusikan nilai ekonomi yang inklusif dan berkeadilan bagi seluruh pemangku kepentingan (Economic Value Distributed). Pada tahun 2025, total nilai ekonomi yang kami distribusikan mencapai Rp31,53 triliun. Nilai ekonomi tersebut dialokasikan secara strategis, mencakup pembayaran biaya operasional kepada mitra pemasok, kompensasi dan kesejahteraan bagi karyawan, serta pembayaran dividen dan bunga.

Sebagai wujud kepatuhan dan dukungan terhadap pembangunan nasional, nilai kontribusi yang diberikan Perseroan kepada negara dalam bentuk pajak dan kewajiban lainnya juga mengalami tren peningkatan yang positif, yaitu dari Rp1,49 triliun pada tahun 2024

SUSTAINABLE ECONOMIC PERFORMANCE

Amid global economic dynamics and the challenges facing the agro-industrial sector in 2025, the Company once again demonstrated the resilience of its business model. We closed the 2025 fiscal year with a very strong economic performance, generating Economic Value Generated of IDR 33.02 trillion, equivalent to 115% of the 2024 achievement of IDR 29.61 trillion. This growth represents a noteworthy accomplishment, particularly given that it was achieved amid challenges arising from the less-than-optimal performance of subsidized fertilizer sales. At the same time, the Company remained steadfast in its service commitment by successfully fulfilling 100% of its supply agreement obligations.

From a profitability perspective, the resilience of our operational strategy is reflected in the Net Profit achieved, which is also recorded as Economic Value Retained. the Company posted a Net Profit of Rp2.09 trillion, marking a 47.08% increase from the 2024 realization. This figure also exceeded expectations, reaching 172.52% of the 2025 Work Plan and Budget (RKAP) target of Rp1.40 trillion.

Beyond profitability, the Company remains fully committed to distributing economic value in an inclusive and equitable manner to all stakeholders (Economic Value Distributed). In 2025, the total economic value distributed amounted to Rp31.53 trillion. This value was strategically allocated, including payments for operational costs to suppliers, employee compensation and benefits, as well as dividend and interest payments.

As a manifestation of its compliance and support for national development, the Company’s contribution to the state through taxes and other statutory obligations increased significantly, from IDR 1.49 trillion in 2024 to IDR 2.05 trillion in 2025, representing an increase of

menjadi Rp2,05 triliun pada tahun 2025, atau meningkat sebesar 37,08%. Kami sangat percaya bahwa fundamental kinerja ekonomi yang sehat ini merupakan pijakan utama bagi Perseroan untuk terus menjalankan mandat ketahanan pangan nasional, sekaligus mendanai berbagai inisiatif lingkungan dan sosial secara berkelanjutan di masa depan.

37.08%. We strongly believe that this sound economic performance forms the main foundation for the Company to continue carrying out its mandate in supporting national food security, while funding environmental and social initiatives sustainably in the future.

KINERJA LINGKUNGAN BERKELANJUTAN

Tahun 2025 menjadi momentum penting bagi Perseroan dalam mempercepat implementasi Peta Jalan Dekarbonisasi, memperkuat tata kelola ESG, serta mengembangkan berbagai inisiatif strategis sebagai tonggak penting pencapaian Keuangan Berkelanjutan. Menjawab tantangan perubahan iklim, Perseroan terus mengakselerasi Peta Jalan Dekarbonisasi melalui berbagai inisiatif efisiensi energi dan transisi menuju penggunaan energi yang lebih bersih. Upaya tersebut berhasil menurunkan intensitas emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Cakupan 1 dan Cakupan 2 (*Scope 1 & Scope 2*) sebesar 9,80% dibandingkan baseline tahun sebelumnya. Pencapaian ini didukung oleh berbagai program efisiensi energi serta pemanfaatan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Atap di area operasional yang berkontribusi dalam memenuhi sebagian kebutuhan listrik non-proses dan mengurangi ketergantungan terhadap energi berbasis fosil. [D.1.b.2]

SUSTAINABLE ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

The year 2025 marked an important milestone for the Company through the acceleration of its Decarbonization Roadmap, strengthened ESG governance, and the implementation of strategic initiatives as key milestones in advancing Sustainable Finance. In response to the growing urgency of climate change, the Company continued to accelerate its Decarbonization Roadmap through energy efficiency initiatives and the transition toward cleaner energy sources. These efforts resulted in a 9.80% reduction in the combined Scope 1 and Scope 2 greenhouse gas (GHG) emissions intensity compared with the previous year's baseline. This achievement was supported by a range of energy efficiency programs and the utilization of rooftop Solar Power Systems (PLTS) across operational facilities, contributing to a portion of non-process electricity demand while reducing dependence on fossil-based energy. [D.1.b.2]

Dalam aspek ekonomi sirkular, Perseroan terus memimpin inovasi pemanfaatan limbah menjadi nilai tambah. Melalui program-program unggulan seperti pemanfaatan limbah *Fly Ash* dan *Bottom Ash* (FABA) sebagai substitusi bahan penolong produksi pupuk NPK, serta pemanfaatan limbah B3 oli bekas melalui alat penyaring mobile, kami berhasil meningkatkan pemanfaatan *Fly Ash* dan *Bottom Ash* hingga mencapai 7.487,32 ton. Secara agregat, Perusahaan berhasil mendaur ulang 1.040.399,50 ton limbah padat, yang terdiri atas limbah B3 dan Non-B3, melalui pemanfaatan internal maupun kerja sama dengan pihak ketiga berizin. Capaian ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip ekonomi sirkular dan mengoptimalkan pemanfaatan kembali material hasil samping proses operasional. [D.1.b.2]

In the circular economy aspect, the Company continues to lead innovation in converting waste into added value. Through flagship programs such as the utilization of Fly Ash and Bottom Ash (FABA) waste as substitute auxiliary materials in NPK fertilizer production, as well as the utilization of hazardous waste used oil through a mobile filtering unit, we successfully increased the utilization of Fly Ash and Bottom Ash to 7,487.32 tons. In aggregate, the Company successfully recycled 1,040,399.50 tons of solid waste, comprising both hazardous (B3) and non-hazardous waste, through internal recovery initiatives and collaboration with licensed third parties. This achievement reflects the Company’s commitment to implementing circular economy principles and optimizing the reuse of by-products generated from its operations. [D.1.b.2]

KINERJA SOSIAL BERKELANJUTAN

Sumber daya manusia dan harmoni sosial adalah aset tak ternilai bagi keberlangsungan Perseroan. Pada tahun 2025, kami menempatkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai prioritas yang tidak bisa ditawar (non-negotiable). Hal ini tercermin dari pencapaian 17,31 Juta Jam Kerja Aman (*Safe Man-Hours*) gabungan dengan pencapaian yang membanggakan, yaitu nol kecelakaan fatal (*Zero Fatality*) untuk internal dan eksternal, serta Zero LTI (*Lost Time Injury*). Kami terus berinvestasi pada pengembangan talenta masa depan melalui program pelatihan komprehensif, dengan total penyelenggaraan pelatihan mencapai 27.364 *manhours* sepanjang tahun.

SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE

Human resources and social harmony are invaluable assets to the Company’s long-term sustainability. In 2025, we placed Occupational Health and Safety (OHS) as a non-negotiable priority. This commitment was reflected in the achievement of 17.31 million cumulative safe man-hours, accompanied by an outstanding performance of zero fatal accidents (Zero Fatality) for both internal personnel and external workers, as well as Zero Lost Time Injury (LTI). We continued to invest in the development of future talent through comprehensive training programs, with a total of 27,364 training man-hours delivered throughout the year. We also uphold

Kami juga menjunjung tinggi keberagaman, Hak Asasi Manusia (HAM), dan kesetaraan peluang untuk memastikan lingkungan kerja yang inklusif dan bebas diskriminasi bagi 2.170 karyawan tetap kami.

Di sisi eksternal, strategi pelibatan masyarakat (*community engagement*) kami bertransformasi dari filantropi menjadi penciptaan nilai bersama (*Creating Shared Value*). Program-program unggulan Perseroan, seperti Tawang Argo Smart Eco Farming Village (TAMENG), Kampung Sehat, dan Pertanian Lahan Pasir Bantul, telah menunjukkan manfaat sosial yang terukur dengan mencatat nilai *Social Return on Investment* (SROI) masing-masing sebesar 3,56, 3,76, dan 1,48. Hal ini berkontribusi dalam meningkatkan produktivitas serta penerimaan sosial, dengan tingkat kepuasan penerima manfaat yang mencapai 92,63% (Sangat Puas).

Kami juga terus menjaga kepercayaan pelanggan melalui jaminan kualitas produk dan layanan yang responsif, yang dibuktikan dengan hasil Survei Kepuasan Pelanggan tahun 2025. Produk pupuk bersubsidi mencatat Indeks Kepuasan Pelanggan (*Customer Satisfaction Index*/CSI) pada kisaran 93,37%–99,85%, produk pupuk non-subsidi pada kisaran 92,36%–100%, serta produk non-pupuk pada kisaran 86,61%–100%. Seluruh kategori produk memperoleh predikat Sangat Puas, yang mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjaga kualitas produk, keandalan layanan, dan hubungan jangka panjang dengan pelanggan.

PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Perseroan memandang penerapan Keuangan Berkelanjutan sebagai katalisator utama dalam transformasi kami menuju Agroindustrial Solutions Provider yang tangguh. Kami menyadari bahwa dalam lanskap bisnis modern, alokasi modal boleh hanya semata didasarkan pada imbal hasil finansial jangka pendek. Alokasi modal harus memperhitungkan risiko dan peluang keberlanjutan jangka panjang. Oleh karena itu, sepanjang tahun 2025, kami konsisten mengimplementasikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang telah diselaraskan dengan strategi korporasi dan ketentuan OJK serta Taksonomi Hijau Indonesia. Fokus utama kami adalah mengarahkan belanja modal (*Capital Expenditure*/CAPEX) untuk proyek-proyek yang mendukung transisi energi, efisiensi sumber daya, dan inovasi produk hijau.

Realisasi komitmen ini terlihat dari realisasi investasi strategis tahun 2025 sebesar Rp342,84 miliar yang difokuskan pada pengembangan proyek-proyek strategis, termasuk Proyek Dermaga A, Pabrik Soda Ash, Tangki Asam Sulfat, Phonska VI, serta sejumlah inisiatif pengembangan kapasitas produksi dan infrastruktur pendukung operasional. Selain itu, kami juga menerapkan prinsip ESG Screening dalam keputusan investasi dan pemilihan mitra strategis, memastikan bahwa setiap rupiah yang dikeluarkan Perseroan berkontribusi pada penciptaan nilai ekonomi yang etis dan berwawasan lingkungan. Di sisi pendanaan inklusif, kami terus memperkuat penyaluran dana sosial masyarakat sebesar

diversity, human rights, and equal opportunity principles to ensure an inclusive and discrimination-free workplace for our 2,170 permanent employees.

Externally, our community engagement strategy has transformed from philanthropy into Creating Shared Value. The Company's flagship programs, including Tawang Argo Smart Eco Farming Village (TAMENG), Kampung Sehat, and Bantul Sandy Soil Agriculture, have demonstrated measurable social impact, recording Social Return on Investment (SROI) values of 3.56, 3.76, and 1.48, respectively. This has contributed to improving productivity and social acceptance, with beneficiary satisfaction levels reaching 92.63% (Very Satisfied).

We also continue to maintain customer trust through guaranteed product quality and responsive services, as evidenced by results of the 2025 Customer Satisfaction Survey. Subsidized fertilizer products recorded Customer Satisfaction Index (CSI) scores ranging from 93.37% to 99.85%, non-subsidized fertilizer products from 92.36% to 100%, and non-fertilizer products from 86.61% to 100%. All product categories achieved a Very Satisfied rating, reflecting the Company's commitment to maintaining product quality, service reliability, and long-term customer relationships.

SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION

The Company views Sustainable Finance as a key catalyst in accelerating its transformation into a resilient Agroindustrial Solutions Provider. We recognize that in today's business landscape, capital allocation should not be driven solely by short-term financial returns, but must also incorporate long-term sustainability risks and opportunities. Accordingly, throughout 2025, we consistently implemented the Sustainable Finance Action Plan (RAKB), aligned with our corporate strategy, prevailing OJK regulations, and the Indonesian Green Taxonomy. Our primary focus is to direct capital expenditure (CAPEX) toward projects that support energy transition, resource efficiency, and green product innovation.

The realization of this commitment is reflected in the realization of strategic investments amounting to IDR 342.84 billion in 2025, which were focused on the development of strategic projects, including the Pier A Project, Soda Ash Plant, Sulfuric Acid Tank Project, Phonska VI, as well as various initiatives aimed at expanding production capacity and supporting operational infrastructure. In addition, we also implemented ESG Screening principles in investment decisions and strategic partner selection, ensuring that every rupiah spent by the Company contributes to ethical and environmentally sound economic value creation. On the inclusive financing side, we continued strengthening the distribution of social

Rp27,02 Miliar melalui berbagai program pemberdayaan dan infrastruktur yang terintegrasi dengan ekosistem bisnis kami sehingga menciptakan rantai nilai yang inklusif dan berkelanjutan.

funds amounting to Rp27.02 billion through various empowerment and infrastructure programs integrated with our business ecosystem, thereby creating an inclusive and sustainable value chain.

STRATEGI PENCAPAIAN TARGET DAN PROSPEK USAHA (OJK D.1.C, GRI 2-22, IFRS S1-STRATEGY)

Menyadari kompleksitas tantangan di masa depan, Perseroan juga merumuskan Peta Jalan Strategis 2025–2030 yang terukur, adaptif, dan terintegrasi dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP). Strategi pencapaian target kami dirancang untuk memastikan bahwa setiap inisiatif keberlanjutan yang kami jalankan mampu memperkuat daya saing bisnis inti (*core business*) sekaligus menciptakan dampak positif bagi bumi dan masyarakat. Kami meyakini bahwa keberhasilan pencapaian target ini bertumpu pada tiga pilar strategis utama, yaitu Transisi Hijau Operasional, Transformasi Solusi Agroindustri, dan Digitalisasi Berbasis ESG.

Untuk mencapai target Lingkungan dan Dekarbonisasi, strategi kami berfokus pada efisiensi energi secara agresif dan transisi bertahap menuju energi terbarukan. Dalam jangka pendek (1 tahun ke depan), kami memprioritaskan optimalisasi proses produksi melalui teknologi *Low Energy Process* di pabrik Amonia dan Urea serta peningkatan porsi *co-firing biomassa*. Dalam jangka menengah hingga panjang (2030), kami berkomitmen untuk mengembangkan infrastruktur *Green Ammonia* dan Blue Ammonia sebagai bahan bakar masa depan, serta memperluas kapasitas unit penangkapan karbon (*Carbon Capture Utilization and Storage*).

Dalam aspek Ekonomi dan Pasar, strategi kami difokuskan pada penguatan posisi Perseroan sebagai perusahaan solusi agroindustri terintegrasi yang tidak hanya menyediakan produk pupuk, tetapi juga menghadirkan nilai tambah melalui layanan pendukung pertanian, inovasi produk, dan pengembangan industri kimia berbasis sumber daya domestik. Untuk mendukung strategi tersebut, Perseroan terus melaksanakan berbagai proyek investasi strategis, termasuk pengembangan Pabrik Soda Ash, Dermaga A, serta sejumlah inisiatif peningkatan kapasitas dan efisiensi operasional. Langkah ini diharapkan mampu memperkuat ketahanan rantai pasok nasional, mendukung program ketahanan pangan, memperluas sumber pertumbuhan baru di sektor non-pupuk, serta meningkatkan daya saing Perseroan dalam menghadapi dinamika pasar dan transisi menuju ekonomi yang lebih berkelanjutan.

Dari sisi Sosial dan Tata Kelola, strategi kami diarahkan untuk memperkuat ketahanan organisasi melalui pengembangan sumber daya manusia, penguatan hubungan industrial yang harmonis, peningkatan kualitas layanan kepada pelanggan, serta penciptaan dampak sosial yang berkelanjutan bagi masyarakat. Ke depan, Perseroan akan terus memperkuat budaya kinerja dan keberlanjutan, meningkatkan kompetensi insan perusahaan dalam menghadapi transformasi industri agrokimia, serta memperluas implementasi tata kelola

STRATEGY FOR ACHIEVING TARGETS AND BUSINESS OUTLOOK (OJK D.1.C, GRI 2-22, IFRS S1 – STRATEGY)

Recognizing the complexity of future challenges, the Company has formulated a measurable, adaptive, and integrated Strategic Roadmap for 2025–2030, aligned with the Company's Long-Term Plan (RJPP). Our strategy for achieving targets is designed to ensure that every sustainability initiative not only strengthens our core business competitiveness but also delivers positive impacts for the environment and society. We believe that the successful achievement of these targets is anchored in three key strategic pillars: Operational Green Transition, Agroindustrial Solutions Transformation, and ESG-Driven Digitalization.

To achieve our Environmental and Decarbonization targets, our strategy focuses on aggressive energy efficiency and a gradual transition toward renewable energy. In the short term (within the next year), we prioritize optimizing production processes through the implementation of Low Energy Process technologies in ammonia and urea plants, as well as increasing the share of biomass co-firing. In the medium to long term (toward 2030), we are committed to developing Green Ammonia and Blue Ammonia infrastructure as future energy sources, along with expanding the capacity of Carbon Capture, Utilization, and Storage (CCUS) facilities.

In the Economic and Market aspect, our strategy is focused on strengthening the Company's position as an integrated agro-industrial solutions provider that not only supplies fertilizer products but also delivers added value through agricultural support services, product innovation, and the development of chemical industries based on domestic resources. To support this strategy, the Company continues to implement various strategic investment projects, including the development of the Soda Ash Plant, Wharf A Project, and a number of initiatives aimed at enhancing production capacity and operational efficiency. These efforts are expected to strengthen national supply chain resilience, support food security programs, expand new growth drivers in the non-fertilizer sector, and enhance the Company's competitiveness in responding to market dynamics and the transition toward a more sustainable economy.

From the Social and Governance perspective, our strategy is directed toward strengthening organizational resilience through human capital development, fostering harmonious industrial relations, enhancing service quality for customers, and creating sustainable social impacts for communities. Going forward, the Company will continue to strengthen its performance and sustainability culture, enhance employee competencies in addressing the transformation of the agrochemical industry, and expand the implementation of transparent

yang transparan dan akuntabel di seluruh proses bisnis. Melalui pendekatan tersebut, kami meyakini bahwa keberlanjutan tidak hanya menjadi instrumen mitigasi risiko, tetapi juga menjadi sumber penciptaan nilai jangka panjang yang mendukung pertumbuhan usaha, kepercayaan pemangku kepentingan, dan daya saing Perseroan di masa mendatang.

and accountable governance practices across all business processes. Through this approach, we believe that sustainability serves not only as a risk mitigation instrument but also as a source of long-term value creation that supports business growth, stakeholder trust, and the Company's competitiveness in the future.

Kami menyadari bahwa strategi ini harus bersifat dinamis. Oleh karena itu, Direksi bersama Dewan Komisaris akan melakukan tinjauan berkala setiap triwulan untuk memantau progres pencapaian target dan melakukan penyesuaian taktis jika diperlukan, terutama dalam merespons volatilitas regulasi dan pasar global. Dengan kedisiplinan eksekusi dan kolaborasi pentahelix yang kuat, kami optimis Petrokimia Gresik berada di jalur yang tepat untuk mewujudkan visi sebagai perusahaan solusi agroindustri terdepan yang berkelanjutan.

We recognize that this strategy must remain dynamic. Accordingly, the Board of Directors, together with the Board of Commissioners, conducts quarterly reviews to monitor progress against targets and make necessary tactical adjustments, particularly in response to regulatory and global market volatility. Through disciplined execution and strong pentahelix collaboration, we are confident that Petrokimia Gresik is on the right path to realizing its vision as a leading and sustainable agro-industrial solutions provider.

APRESIASI DAN PENUTUP

Sebagai penutup laporan ini, atas nama Direksi, saya menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris atas arahan strategis dan fungsi pengawasan (*oversight*) yang efektif dalam menjaga tata kelola keberlanjutan, serta kepada seluruh Insan Petrokimia Gresik atas dedikasi, ketangguhan, dan kerja kerasnya dalam mengeksekusi transformasi perusahaan. Penghargaan yang tulus juga kami sampaikan kepada Pemegang Saham, Pemerintah, pelanggan setia, mitra bisnis, dan masyarakat sekitar atas kepercayaan dan dukungan kolaboratif yang tak tergoyahkan. Sinergi yang telah terjalin kokoh ini adalah modal utama kami untuk terus melangkah maju menyongsong Cakrawala Baru, memperkuat daya saing nasional, dan mewujudkan masa depan agroindustri yang mandiri, sejahtera, dan berkelanjutan bagi generasi mendatang.

APPRECIATION AND CLOSING

In closing, on behalf of the Board of Directors, I would like to extend our deepest appreciation and gratitude to the Board of Commissioners for their strategic guidance and effective oversight in upholding sustainability governance. We also sincerely thank all employees of Petrokimia Gresik for their dedication, resilience, and hard work in executing the Company's transformation. Our heartfelt appreciation is also extended to our Shareholders, the Government, valued customers, business partners, and surrounding communities for their continued trust and unwavering collaborative support. This strong synergy serves as our key foundation to move forward toward a New Horizon, strengthen national competitiveness, and realize a resilient, prosperous, and sustainable agro-industrial future for generations to come.

Gresik, 26 Mei/May 26, 2026

Atas Nama Direksi
On behalf of the Board of Directors
PT Petrokimia Gresik



Daconi Khotob
Direktur Utama
President Director

Penjelasan Dewan Komisaris [OJK D.1; GRI 2-22]

Board of Commissioners' Statement



Suhardi Alius

Komisaris Utama merangkap sebagai Komisaris Independen
President Commissioner concurrently serving as Independent Commissioner

Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Di tengah dinamika global yang diwarnai oleh tantangan perubahan iklim dan volatilitas geopolitik, PT Petrokimia Gresik (Perseroan) pada tahun 2025 terus menunjukkan ketangguhan. Dewan Komisaris memandang bahwa pembangunan berkelanjutan sangat relevan bagi organisasi, bukan hanya sebagai kewajiban kepatuhan, melainkan sebagai fondasi utama strategi jangka pendek, menengah, dan panjang perusahaan. Hal ini krusial untuk mewujudkan visi sebagai Solusi Agroindustri terdepan yang berdaya tahan (*resilient*). Kami menyambut baik tema Laporan Keberlanjutan 2025, "*New Horizon: Strengthening Competitiveness for Sustainable Future*", yang mencerminkan tekad Perseroan untuk membuka cakrawala baru melalui penguatan daya saing yang berlandaskan pada prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG).

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris secara aktif memantau implementasi strategi keberlanjutan yang dijalankan oleh Direksi. Kami menilai bahwa transformasi Perseroan, dari produsen pupuk konvensional menjadi penyedia solusi agroindustri berbasis teknologi dan ramah lingkungan, telah berjalan on-track sesuai dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP). Strategi "Dua Kaki" yang diterapkan Direksi, yakni mitigasi di hulu melalui dekarbonisasi dan adaptasi di hilir melalui pertanian cerdas iklim, merupakan langkah strategis yang tepat untuk menjaga relevansi bisnis sekaligus berkontribusi pada ketahanan pangan nasional.

PENGAWASAN ASPEK ESG DAN MANAJEMEN RISIKO [GRI 2-12, 2-13] [IFRS S2-6A.4]

Sebagai organ tata kelola tertinggi, Dewan Komisaris memegang tanggung jawab penuh dalam mengawasi pengelolaan dampak perusahaan terhadap ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dalam menjalankan fungsi ini, kami didukung oleh organ pendukung yaitu Komite Pemantau Risiko dan GCG. Melalui komite tersebut, kami memastikan bahwa isu-isu keberlanjutan dan risiko iklim telah terintegrasi secara mendalam ke dalam sistem Manajemen Risiko Perusahaan (Enterprise Risk Management).

Secara spesifik terkait standar IFRS S2 (PSPK 2), Dewan Komisaris pada tahun 2025 memberikan atensi khusus terhadap pengawasan risiko dan peluang terkait iklim. Kami telah melakukan tinjauan berkala terhadap Peta Jalan Dekarbonisasi Perusahaan dan memastikan bahwa Direksi telah memperhitungkan implikasi finansial dari risiko transisi (potensi pajak karbon dan regulasi emisi)

Dear Stakeholders,

Amid global dynamics shaped by climate change challenges and geopolitical volatility, PT Petrokimia Gresik ("the Company" or the "Company") continued to demonstrate resilience in 2025. The Board of Commissioners views sustainable development as highly relevant to the organization, not merely as a matter of compliance, but as a fundamental pillar underpinning the Company's short-, medium-, and long-term strategies. This is essential to realizing its vision as a leading and resilient Agroindustrial Solutions Provider. We welcome the 2025 Sustainability Report theme, "New Horizon: Strengthening Competitiveness for a Sustainable Future," which reflects the Company's determination to explore new horizons by reinforcing competitiveness grounded in Environmental, Social, and Governance (ESG) principles.

Throughout 2025, the Board of Commissioners actively monitored the implementation of sustainability strategies carried out by the Board of Directors. We assess that the Company's transformation—from a conventional fertilizer producer into a technology-driven and environmentally responsible agro-industrial solutions provider—has progressed on track in line with the Company's Long-Term Plan (RJPP). The Two-Pronged Strategy adopted by the Board of Directors, comprising upstream mitigation through decarbonization and downstream adaptation through climate-smart agriculture, represents a well-founded strategic approach to maintaining business relevance while contributing to national food security.

OVERSIGHT OF ESG ASPECTS AND RISK MANAGEMENT [GRI 2-12, 2-13; IFRS S2-6A.4]

As the highest governance body, the Board of Commissioners holds full responsibility for overseeing the management of the Company's impacts on economic, environmental, and social aspects. In carrying out this function, we are supported by the Risk Monitoring and GCG Committee. Through this committee, we ensure that sustainability issues and climate-related risks are comprehensively integrated into the Company's Enterprise Risk Management system.

Specifically in relation to IFRS S2 (PSPK 2), the Board of Commissioners in 2025 placed heightened attention on the oversight of climate-related risks and opportunities. We conducted periodic reviews of the Company's Decarbonization Roadmap and ensured that the Board of Directors has taken into account the financial implications of transition risks, such as potential carbon

serta risiko fisik (dampak perubahan cuaca terhadap pola tanam) dalam pengambilan keputusan strategis maupun keputusan investasi modal (CAPEX). Kami mendorong Direksi untuk terus memperkuat ketahanan strategi bisnis terhadap berbagai skenario iklim, memastikan bahwa aset dan operasional Perseroan tetap tangguh di masa depan.

Dewan Komisaris juga memantau pendelegasian tanggung jawab pengelolaan dampak keberlanjutan kepada jajaran manajemen. Kami memastikan bahwa Direksi telah menunjuk penanggung jawab yang kompeten untuk isu-isu spesifik, seperti Tim Transisi Energi dan Satuan Tugas ESG, serta menerapkan *Key Performance Indicators* (KPI) berbasis ESG bagi jajaran manajemen puncak, termasuk target emisi dan keselamatan kerja. Mekanisme ini kami evaluasi secara rutin dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi untuk menjamin akuntabilitas pengelolaan dampak.

TINJAUAN KINERJA KEBERLANJUTAN 2025

Dewan Komisaris memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh Insan Petrokimia Gresik atas ketangguhan dan dedikasi luar biasa dalam mencatatkan kinerja keberlanjutan yang impresif. Sepanjang tahun 2025, Perusahaan berhasil membawa ketahanan dan pertumbuhan organisasi pada aspek ekonomi dengan indikator kinerja keuangan yang sangat baik. Di tengah dinamika rantai pasok global, peningkatan nilai ekonomi yang terdistribusi kepada masyarakat dan pemangku kepentingan menjadi indikator krusial, di mana Perusahaan mencatatkan kenaikan distribusi nilai ekonomi sebesar 14,46%. Lebih dari itu, kontribusi Perusahaan terhadap negara (pemerintah) juga mengalami peningkatan yang signifikan sebesar 37,08% dibandingkan tahun 2024. Semua peningkatan fundamental ini menjadi cerminan nyata dari komitmen kuat Direksi dalam mencapai visi dan misi operasional Perusahaan.

Laporan Keberlanjutan 2025 ini juga merefleksikan komitmen teguh Perusahaan dalam membawa ketahanan dan pertumbuhan pada aspek lingkungan. Komitmen tersebut dieksekusi melalui implementasi berbagai program pelestarian lingkungan, baik yang bersifat jangka pendek (*mono-year*) maupun jangka panjang (*multi-years*). Dewan Komisaris menyambut baik bahwa program-program lingkungan ini banyak yang lahir dari inisiasi dan aspirasi para pemangku kepentingan (stakeholders), yang dipastikan tetap selaras (*in line*) dengan arah strategis Perusahaan. Konsistensi ini terbukti dari keberhasilan Perusahaan mempertahankan peringkat PROPER Emas dari KLHK serta apresiasi dari ajang *Indonesian Circular Economy Award* (ICEA) 2025.

taxation and emissions regulations, as well as physical risks, including the impact of climate variability on planting patterns, in both strategic and capital expenditure (CAPEX) decisions. We continue to encourage the Board of Directors to strengthen the resilience of the Company's business strategy under various climate scenarios, ensuring that the Company's assets and operations remain robust and future-ready.

The Board of Commissioners also oversees the delegation of responsibility for managing sustainability impacts to the management level. We ensure that the Board of Directors has appointed competent personnel for specific areas, such as the Energy Transition Team and the ESG Task Force, and has implemented ESG-based Key Performance Indicators (KPIs) for senior management, including targets related to emissions and occupational safety. These mechanisms are regularly evaluated through joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors to ensure accountability in managing sustainability impacts.

OVERVIEW OF SUSTAINABILITY PERFORMANCE 2025

The Board of Commissioners extends its highest appreciation to the Board of Directors and all employees of Petrokimia Gresik for their resilience and exceptional dedication in delivering impressive sustainability performance. Throughout 2025, the Company successfully maintained organizational resilience and growth, as reflected in its strong economic performance indicators. Amid global supply chain dynamics, the increase in economic value distributed to stakeholders serves as a key indicator, with the Company recording a 14,46% rise in distributed economic value. Furthermore, the Company's contribution to the state also showed a significant increase of 37,08% compared to 2024. These fundamental improvements reflect the strong commitment of the Board of Directors in achieving the Company's vision and operational objectives.

The 2025 Sustainability Report also reflects the Company's strong commitment to advancing resilience and growth in environmental aspects. This commitment is demonstrated through the implementation of various environmental preservation programs, both short-term (mono-year) and long-term (multi-year). The Board of Commissioners welcomes the fact that many of these initiatives are driven by stakeholder aspirations, while remaining aligned with the Company's strategic direction. This consistency is evidenced by the Company's success in maintaining the PROPER Gold rating from the Ministry of Environment and Forestry, as well as recognition at the Indonesian Circular Economy Award (ICEA) 2025.

Kesuksesan penciptaan nilai tersebut semakin lengkap dengan raihan di aspek sosial dan operasional. Dewan Komisaris mengapresiasi keberhasilan Manajemen dalam menjaga keselamatan kerja (*Zero Fatality*) serta mengeskalasi program pemberdayaan masyarakat. Melalui integrasi teknologi digital seperti *Smart Precision Farming*, Perusahaan membuktikan bahwa inovasi bisnis, pelestarian lingkungan, dan harmoni sosial dapat berjalan beriringan untuk meningkatkan kesejahteraan petani secara inklusif.

The success in value creation is further strengthened by achievements in social and operational aspects. The Board of Commissioners appreciates Management's success in maintaining occupational safety, as reflected in Zero Fatality, while also scaling up community empowerment programs. Through the integration of digital technologies such as Smart Precision Farming, the Company has demonstrated that business innovation, environmental stewardship, and social harmony can go hand in hand to enhance farmers' welfare in an inclusive manner.

TANGGUNG JAWAB LAPORAN KEBERLANJUTAN [GRI 2-14]

Sebagai manifestasi dari fungsi pengawasan dan tanggung jawab tata kelola tertinggi, Dewan Komisaris telah terlibat secara aktif dalam setiap tahapan penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2025 ini. Keterlibatan kami dimulai sejak tahap awal penentuan konteks keberlanjutan, di mana kami memberikan arahan strategis dan meninjau proses penilaian materialitas (*materiality assessment*) untuk memastikan bahwa laporan ini menangkap isu-isu ESG yang paling material dan relevan bagi keberlangsungan bisnis Perusahaan serta kepentingan para pemangku kepentingan.

Melalui Komite di bawah Dewan Komisaris, kami telah melakukan penelaahan mendalam terhadap substansi, akurasi data, dan keseimbangan informasi yang disajikan dalam laporan ini. Kami memastikan bahwa seluruh pengungkapan kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial telah disusun berdasarkan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan standar pelaporan yang berlaku. Dewan Komisaris meyakini bahwa laporan ini telah menggambarkan strategi, risiko, peluang, dan kinerja keberlanjutan PT Petrokimia Gresik secara utuh dan komprehensif. Berdasarkan hasil penelaahan tersebut, Dewan Komisaris dengan ini menyetujui dan mengesahkan Laporan Keberlanjutan PT Petrokimia Gresik Tahun 2025 untuk dipublikasikan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan secara luas.

RESPONSIBILITY FOR THE SUSTAINABILITY REPORT [GRI 2-14]

As a manifestation of our oversight function and highest governance responsibility, the Board of Commissioners has been actively involved in every stage of the preparation of the Sustainability Report for the 2025 Financial Year. Our involvement began from the initial stage of defining the sustainability context, where we provided strategic direction and reviewed the materiality assessment process to ensure that the Report captures the most material and relevant ESG issues for the Company's business continuity and stakeholders' interests.

Through the Committees under the Board of Commissioners, we have conducted a thorough review of the substance, data accuracy, and balance of information presented in this Report. We ensured that all disclosures on economic, environmental, and social performance have been prepared in accordance with the principles of transparency, accountability, and applicable reporting standards. The Board of Commissioners believes that this Report comprehensively reflects the sustainability strategy, risks, opportunities, and performance of PT Petrokimia Gresik. Based on this review, the Board of Commissioners hereby approves and endorses the 2025 Sustainability Report of PT Petrokimia Gresik for publication to shareholders and stakeholders.

PENUTUP

Menatap masa depan jangka menengah dan panjang, Dewan Komisaris mendorong Perseroan untuk terus memperkuat kepemimpinannya dalam industri agrokimia hijau di Asia Tenggara. Kami menetapkan prioritas strategis untuk mencapai target jangka menengah pada tahun 2030, termasuk pengurangan emisi karbon sesuai target NDC dan perluasan portofolio produk hijau. Tantangan ke depan akan semakin kompleks, namun

CLOSING

Looking ahead to the medium- and long-term horizon, the Board of Commissioners encourages the Company to further strengthen its leadership in the green agrochemical industry in Southeast Asia. We have set strategic priorities to achieve medium-term targets by 2030, including carbon emission reductions in line with NDC targets and the expansion of the green product portfolio. While future challenges will become

dengan tata kelola yang kuat, inovasi yang berkelanjutan, dan komitmen terhadap ESG, kami optimis Perseroan akan terus tumbuh dan memberikan nilai tambah yang berkelanjutan.

Kami mengucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham, Direksi, Karyawan, Pelanggan, dan seluruh Pemangku Kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan. Mari kita bersama-sama melangkah menuju masa depan yang lebih hijau dan sejahtera.

increasingly complex, we remain confident that, with strong governance, continuous innovation, and a firm commitment to ESG principles, the Company will continue to grow and deliver sustainable value creation.

We would like to express our sincere appreciation to Shareholders, the Board of Directors, employees, customers, and all stakeholders for their trust and continued support. Together, we move forward toward a greener and more prosperous future.

Gresik, 26 Mei/May 26, 2026

Atas Nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners
PT Petrokimia Gresik



Suhardi Alius

Komisaris Utama merangkap sebagai Komisaris Independen
President Commissioner concurrently serving as Independent Commissioner

Tanggung Jawab Laporan Keberlanjutan

Responsibility on Sustainability Report

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan 2025 PT Petrokimia Gresik

Statement from the Board of Commissioners Regarding Responsibility for Sustainability Reporting 2025 PT Petrokimia Gresik

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Petrokimia Gresik tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The 2025 Annual Report of PT Petrokimia Gresik contains information on the Company's performance, the implementation of corporate governance, the fulfillment of its social and environmental responsibilities, the financial statements for the period ended December 31, 2025, and other relevant and material information for stakeholders.

Gresik, 26 Mei/May 26, 2026

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Suhardi Alius
Komisaris Utama merangkap sebagai Komisaris Independen
President Commissioner concurrently serving as Independent Commissioner

Viva Yoga Mauladi
Komisaris
Commissioner

Andi Saiful Haq
Komisaris
Commissioner

Luluk Nur Hamidah
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Zaki Saleh Masyhur
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Surat Pernyataan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan 2025 PT Petrokimia Gresik

Statement from the Board of Directors Regarding Responsibility for Sustainability Reporting 2025 PT Petrokimia Gresik

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Petrokimia Gresik tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The 2025 Annual Report of PT Petrokimia Gresik contains information on the Company's performance, the implementation of corporate governance, the fulfillment of its social and environmental responsibilities, the financial statements for the period ended December 31, 2025, and other relevant and material information for stakeholders.

Gresik, 26 Mei/May 26, 2026

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Daconi Khotob
Direktur Utama
President Director

Majus Luther Sirait
Direktur Operasi dan Produksi
Director of Operations & Production

Adityo Wibowo
Direktur Keuangan dan Umum
Director of Finance & General Affairs

Johanes Barus
Direktur Manajemen Risiko
Director of Risk Management

PETROKIMIA GRESIK
Solusi Agroindustri

02

PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sustainability Strategy Explanation



Penjelasan Strategi Keberlanjutan

[OJK A.1] [GRI 2-12] [GRI 2-22]

Sustainability Strategy Explanation

Strategi keberlanjutan PT Petrokimia Gresik (Perseroan) merupakan inisiatif yang terintegrasi secara penuh ke dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) sebagai fondasi transformasi bisnis. Mengusung tema strategis "*New Horizon: Strengthening Competitiveness for Sustainable Future*", kami memandang keberlanjutan sebagai katalis utama untuk memperkuat daya saing di tengah dinamika pasar agrokimia global. Visi ini diperkuat melalui penetapan Kebijakan Keberlanjutan (*Sustainability Policy*) berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 0112/B/HK.01.01/52/SK/2025, yang memuat komitmen manajemen tertinggi untuk menyelaraskan operasi bisnis dengan prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).

Kebijakan tersebut menjadi landasan operasional bagi seluruh Insan Petrokimia Gresik dalam mewujudkan visi menjadi pemain dominan dalam skala global di bidang solusi agroindustri. Selain menegaskan tekad Perusahaan untuk meningkatkan produktivitas agroindustri, kebijakan tersebut juga berkontribusi secara holistik terhadap kelestarian lingkungan dan pembangunan sosial yang selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Berikut adalah butir-butir komitmen keberlanjutan Perseroan dalam kebijakan tersebut:

1. Kepatuhan Regulasi & Standar
   Memastikan seluruh operasi mematuhi peraturan lingkungan (lokal hingga internasional) dan mengadopsi standar industri terbaik untuk menjamin kualitas serta keamanan produk.

2. Dekarbonisasi & *Net Zero*
   Mengurangi emisi GRK, non-GRK, dan limbah di seluruh cakupan (kategori 1, 2, dan 3) secara bertahap menuju nol, mendukung target Perjanjian Paris.

3. Inovasi Lingkungan
   Meningkatkan kinerja lingkungan secara berkelanjutan melalui inovasi teknologi ramah lingkungan dan penyempurnaan sistem manajemen.

4. Produk Berkelanjutan & Sirkular
   Mengembangkan produk yang efisien dan mendukung ekonomi sirkular berbasis Penilaian Siklus Daur Hidup (LCA) guna meminimalkan dampak ekosistem.

5. Manajemen & Edukasi Lingkungan
   Menetapkan peran dan target lingkungan yang jelas serta meningkatkan kesadaran pemangku kepentingan internal maupun eksternal melalui pelatihan.

The sustainability strategy of PT Petrokimia Gresik (the Company) is an initiative fully integrated into the Corporate Long-Term Plan (RJPP), serving as the foundation for our business transformation. Under the strategic theme "New Horizon: Strengthening Competitiveness for Sustainable Future," we perceive sustainability as a primary catalyst for enhancing competitiveness amidst the dynamics of the global agrochemical market. This vision is fortified through the enactment of the Sustainability Policy based on the Board of Directors' Decree No. 0112/B/HK.01.01/52/SK/2025, which outlines the top management's commitment to aligning business operations with Environmental, Social, and Governance (ESG) principles.

This policy serves as the operational cornerstone for all Petrokimia Gresik personnel (Insan Petrokimia Gresik) in realizing our vision to become a dominant global player in agro-industrial solutions. Beyond affirming the Company's resolve to bolster agro-industrial productivity, the policy also contributes holistically to environmental conservation and social development, in alignment with the Sustainable Development Goals (SDGs).

The following are the pillars of the Company's sustainability commitment as outlined in the policy:

1. Regulatory Compliance & Standards
   Ensuring all operations strictly adhere to environmental regulations (ranging from local to international levels) and adopting industry best practices to guarantee product quality and safety.

2. Decarbonization & Net Zero
   Progressively reducing Greenhouse Gas (GHG) emissions, non-GHG emissions, and waste across all scopes (Scope 1, 2, and 3) toward net zero, in support of the Paris Agreement targets.

3. Environmental Innovation
   Continuously enhancing environmental performance through eco-friendly technological innovations and the ongoing refinement of management systems.

4. Sustainable & Circular Products Developing efficient products that foster a circular economy based on Life Cycle Assessment (LCA) to minimize ecological footprints.

5. Environmental Management & Education
   Establishing clear environmental roles and targets while elevating the awareness of both internal and external stakeholders through comprehensive training programs.

6. Rantai Pasok Bebas Deforestasi
   Mengakhiri segala bentuk kontribusi langsung maupun tidak langsung terhadap penggundulan hutan di seluruh rantai pasok.

7. Konsultasi Pemangku Kepentingan
   Melibatkan pemangku kepentingan eksternal dalam pengembangan dan implementasi kebijakan lingkungan.

8. Pemulihan Ekosistem
   Menerapkan kebijakan No Deforestation yang terukur serta melaksanakan program reboisasi sebagai bentuk tanggung jawab lingkungan.

9. Dampak Positif Biodiversitas
   Mencapai *Net Positive Impact* (NPI) pada keanekaragaman hayati dan menghindari aktivitas operasional di habitat vital.

10. Mitigasi Risiko Ekosistem
    Meminimalkan dampak negatif operasional dengan menerapkan hirarki mitigasi dan penilaian risiko keanekaragaman hayati yang menyeluruh.

11. Efisiensi Sumber Daya
    Mengurangi dampak di setiap tahap produksi melalui efisiensi air, energi, dan pengelolaan limbah yang bertanggung jawab.

12. Standar & Kesiapsiagaan K3
    Mematuhi seluruh regulasi serta standar K3 nasional dan internasional untuk melindungi keselamatan karyawan, mitra kerja, masyarakat, dan pelanggan, disertai kesiapsiagaan penuh dalam menghadapi keadaan darurat dan pencegahan kecelakaan besar di seluruh area kerja.

13. Partisipasi & Target Kinerja K3
    Meningkatkan kinerja K3 secara berkelanjutan melalui konsultasi dan partisipasi aktif pekerja, serta menetapkan target kuantitatif yang terukur sebagai indikator keberhasilan sistem manajemen K3.

14. Lingkungan Kerja Inklusif
    Menciptakan lingkungan kerja yang bebas diskriminasi dan pelecehan, didukung sistem pencegahan dan pelaporan yang aman.

15. Penegakan HAM
    Menindak tegas pelanggaran HAM dengan investigasi independen dan sanksi tegas hingga pemutusan hubungan kerja.

16. Kesetaraan Kesempatan
    Menjamin kesetaraan perlakuan bagi seluruh karyawan tanpa memandang latar belakang (ras, agama, gender, dll).

6. Deforestation-Free Supply Chain
   Eliminating all forms of direct and indirect contributions to deforestation throughout the entire supply chain.

7. Stakeholder Consultation
   Engaging external stakeholders in the development and implementation of environmental policies to ensure inclusivity and transparency.

8. Ecosystem Restoration
   Implementing a measurable "No Deforestation" policy and executing reforestation programs as a tangible expression of environmental stewardship.

9. Net Positive Biodiversity Impact
   Striving for a Net Positive Impact (NPI) on biodiversity and strictly avoiding operational activities within critical habitats.

10. Ecosystem Risk Mitigation
    Minimizing adverse operational impacts by implementing the mitigation hierarchy and conducting comprehensive biodiversity risk assessments.

11. Resource Efficiency
    Reducing environmental impact at every production stage through optimized water and energy consumption, as well as responsible waste management.

12. OHS Standards & Emergency Preparedness
    Complying with all national and international Occupational Health and Safety (OHS) regulations and standards to protect the safety of employees, partners, the community, and customers, supported by robust emergency preparedness and major accident prevention protocols across all operational areas.

13. OHS Participation & Performance Targets
    Continually improving OHS performance through active worker consultation and participation, while setting measurable quantitative targets as key performance indicators of the OHS management system.

14. Inclusive Workplace
    Creating a work environment free from discrimination and harassment, supported by secure and confidential prevention and reporting systems.

15. Human Rights Enforcement
    Taking firm action against human rights violations through independent investigations and stringent sanctions, up to and including termination of employment.

16. Equal Opportunity
    Guaranteeing equitable treatment for all employees regardless of background, including race, religion, gender, and other protected characteristics.

17. Kemitraan Masyarakat
Memperkuat hubungan dengan masyarakat lokal melalui transparansi, dukungan terhadap usaha lokal, dan penyediaan mekanisme pengaduan.

18. Integritas Bisnis
Melakukan evaluasi ketat terhadap praktik anti-korupsi, anti-penyuapan, dan pencegahan kecurangan (*fraud*).

19. Kode Etik
Menerapkan kode etik yang tegas dalam seluruh praktik bisnis dan pengambilan keputusan.

20. Transparansi Pelaporan
Menyajikan laporan kinerja keberlanjutan (ekonomi, sosial, lingkungan) secara transparan dan akuntabel kepada publik.

21. Netralitas Politik
Memastikan Perusahaan tidak terlibat dalam aktivitas politik praktis atau memberikan dukungan kepada partai politik manapun.

17. Community Partnership
Strengthening relationships with local communities through transparency, support for local enterprises, and the provision of accessible grievance mechanisms.

18. Business Integrity
Conducting rigorous evaluations of anti-corruption and anti-bribery practices, as well as comprehensive fraud prevention measures.

19. Code of Conduct
Implementing a stringent code of ethics across all business practices and corporate decision-making processes.

20. Reporting Transparency
Disclosing sustainability performance (economic, social, and environmental) to the public in a transparent, timely, and accountable manner.

21. Political Neutrality
Ensuring the Company remains impartial by not engaging in partisan political activities or providing support to any political party or organization.

Empat Pilar Strategis Keberlanjutan
[OJK A.1] [GRI 2-22] [IFRS S1-29c]
Four Strategic Sustainability Pillars

Guna menerjemahkan 21 butir komitmen dalam Kebijakan Keberlanjutan menjadi aksi nyata yang terukur, Petrokimia Gresik menetapkan Empat Pilar Strategis. Keempat pilar ini memayungi seluruh inisiatif strategis perusahaan untuk memastikan dampak positif yang holistik:

PILAR 1: TRANSFORMASI AGRO-EKOLOGIS (SUSTAINABLE AGRO-TRANSFORMATION) [IFRS S1-29B]

Fokus: Inovasi Produk & Ekonomi Sirkular

Pilar ini berfokus pada pengembangan solusi agroindustri yang tidak hanya meningkatkan produktivitas pertanian nasional, tetapi juga ramah lingkungan. Sesuai komitmen kebijakan, kami mengarahkan inovasi produk pupuk dan bahan kimia agar mendukung prinsip ekonomi sirkular berbasis *Life Cycle Assessment* (LCA). Strategi ini mencakup efisiensi penggunaan sumber daya dalam setiap tahap produksi serta pengembangan produk yang meminimalkan dampak negatif terhadap ekosistem.

To translate the 21 points of commitment in the Sustainability Policy into tangible and measurable actions, Petrokimia Gresik has established Four Strategic Pillars. These pillars provide an overarching framework for all corporate strategic initiatives, ensuring a holistic and positive impact:

PILLAR 1: SUSTAINABLE AGRO-TRANSFORMATION [IFRS S1-29B]

Focus: Product Innovation & Circular Economy

This pillar focuses on developing agro-industrial solutions that not only bolster national agricultural productivity but are also environmentally friendly. In line with our policy commitments, we direct innovation in fertilizer and chemical products to support circular economy principles based on Life Cycle Assessment (LCA). This strategy encompasses resource efficiency at every production stage and the development of products that minimize adverse impacts on the ecosystem.

PILAR 2: KEPEMIMPINAN IKLIM & LINGKUNGAN (CLIMATE & ECOLOGICAL STEWARDSHIP) [IFRS S1-29B, S2.29D]

Fokus: Dekarbonisasi, Biodiversitas, & Efisiensi Sumber Daya

Sebagai respons terhadap krisis iklim, pilar ini menaungi komitmen agresif perusahaan untuk mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Cakupan 1, 2, dan 3 secara bertahap menuju target Emisi Bersih Nasional. Inisiatif kunci meliputi:

- Aksi Iklim: Penerapan teknologi rendah karbon dan efisiensi energi untuk mengurangi jejak karbon operasional menuju *Net Zero Emission*. (Komitmen No: 2, 3)
- Tanpa Deforestasi: Kebijakan tegas untuk mengakhiri kontribusi langsung maupun tidak langsung terhadap penggundulan hutan di seluruh rantai pasok, disertai program reboisasi pemulihan ekosistem. (Komitmen No: 6, 8)
- Perlindungan Biodiversitas: Berkomitmen mencapai Dampak Positif Bersih (*Net Positive Impact*) pada keanekaragaman hayati melalui penerapan hierarki mitigasi (hindari, minimalkan, pulihkan) di area sensitif, serta memastikan rantai nilai tidak beroperasi di area habitat vital. (Komitmen No: 9, 10)
- Manajemen Sumber Daya: Menetapkan target kuantitatif untuk efisiensi penggunaan air dan pengelolaan limbah yang bertanggung jawab. (Komitmen No: 5, 11)

PILAR 3: MANUSIA & KOMUNITAS INKLUSIF (INCLUSIVE HUMAN CAPITAL & COMMUNITY) [IFRS S1-29A]

Fokus: K3, HAM, & Pemberdayaan Masyarakat

Kami menempatkan manusia sebagai aset utama transformasi. Pilar ini menjamin perlindungan hak asasi manusia dan keselamatan kerja sesuai standar internasional.

- Keselamatan Kerja (K3): Menetapkan target kuantitatif *zero accident, zero fatality*, dan pencegahan kecelakaan besar (*major accident*) melalui partisipasi aktif pekerja dan kepatuhan regulasi ketat. (Komitmen No: 12)
- Hak Asasi Manusia (HAM): Menciptakan lingkungan kerja yang bebas diskriminasi (ras, agama, gender, usia) dan pelecehan seksual, serta menindak tegas segala bentuk pelanggaran HAM melalui mekanisme investigasi independen. (Komitmen No: 14, 15, 16)

- Harmoni Sosial: Menjalin kemitraan transparan dengan masyarakat lokal, memprioritaskan pemasok lokal, serta menyediakan mekanisme pelaporan (*grievance mechanism*) yang aman bagi komunitas sekitar. (Komitmen No: 7, 17)

PILLAR 2: CLIMATE & ECOLOGICAL STEWARDSHIP [IFRS S1-29B, S2.29D]

Focus: Decarbonization, Biodiversity, & Resource Efficiency

In response to the climate crisis, this pillar embodies the Company's ambitious commitment to progressively reduce Greenhouse Gas (GHG) emissions across Scopes 1, 2, and 3 toward National Net Zero targets. Key initiatives include:

- Climate Action: Implementation of low-carbon technologies and energy efficiency measures to reduce the operational carbon footprint toward Net Zero Emissions. (Commitments No: 2, 3)
- No Deforestation: A stringent policy to eliminate direct and indirect contributions to deforestation across the entire supply chain, complemented by reforestation programs for ecosystem restoration. (Commitments No: 6, 8)
- Biodiversity Protection: Committed to achieving a Net Positive Impact (NPI) on biodiversity by applying the mitigation hierarchy (avoid, minimize, restore) in sensitive areas and ensuring that the value chain does not operate within critical habitats. (Commitments No: 9, 10)
- Resource Management: Setting quantitative targets for water use efficiency and responsible waste management. (Commitments No: 5, 11)

PILLAR 3: INCLUSIVE HUMAN CAPITAL & COMMUNITY [IFRS S1-29A]

Focus: OHS, Human Rights, & Community Empowerment

We place people as our primary asset for transformation. This pillar guarantees the protection of human rights and occupational safety in accordance with international standards.

- Occupational Health and Safety (OHS): Setting quantitative targets of zero accidents and zero fatalities, as well as the prevention of major accidents through active worker participation and strict regulatory compliance. (Commitment No: 12)
- Human Rights: Creating a workplace free from discrimination (race, religion, gender, age) and harassment, and taking firm action against all forms of human rights violations through independent investigation mechanisms. (Commitments No: 14, 15, 16)
- Social Harmony: Cultivating transparent partnerships with local communities, prioritizing local suppliers, and providing secure grievance mechanisms for neighboring communities. (Commitments No: 7, 17)

PILAR 4: INTEGRITAS & TATA KELOLA TANGGUH (ROBUST GOVERNANCE & INTEGRITY) [IFRS S1-27B]

Fokus: Etika Bisnis, Anti-Korupsi, & Transparansi

Pilar ini menjadi fondasi kepercayaan bagi para pemangku kepentingan. Kami menerapkan standar etika tertinggi dalam setiap keputusan bisnis.

- Anti-Korupsi: Evaluasi ketat terhadap praktik anti-penyuapan dan pencegahan kecurangan (fraud) di seluruh lini operasi serta penerapan kode etik yang tegas. (Komitmen No: 18, 19)
- Netralitas Politik: Menjaga independensi perusahaan dengan tidak terlibat dalam aktivitas politik praktis atau memberikan dukungan kepada partai politik mana pun. (Komitmen No: 21)
- Transparansi Pelaporan: Berkomitmen menyajikan laporan kinerja keberlanjutan yang akuntabel, terbuka, dan mencakup dampak ekonomi, sosial, serta lingkungan secara berimbang kepada publik. (Komitmen No: 20)

PILLAR 4: ROBUST GOVERNANCE & INTEGRITY [IFRS S1-27B]

Focus: Business Ethics, Anti-Corruption, & Transparency

This pillar serves as the foundation of trust for our stakeholders. We apply the highest ethical standards in every business decision.

- Anti-Corruption: Rigorous evaluation of anti-bribery practices and fraud prevention across all operational lines, underpinned by a stringent Code of Conduct. (Commitments No: 18, 19)
- Political Neutrality: Maintaining corporate independence by refraining from partisan political activities or providing support to any political party. (Commitment No: 21)
- Reporting Transparency: Committed to presenting accountable and open sustainability performance reports that cover economic, social, and environmental impacts in a balanced manner to the public. (Commitment No: 20)

Peta Jalan Keberlanjutan 2025–2030

[OJK A.1] [GRI 2-23] [IFRS S1-29d, S2.30]

Sustainability Roadmap 2025–2030

Implementasi strategi keberlanjutan Perudahaan dipandu oleh Peta Jalan (*Roadmap*) yang terbagi dalam tiga horizon waktu, selaras dengan siklus perencanaan strategis RJPP. Peta jalan ini memastikan bahwa setiap komitmen kebijakan dieksekusi secara bertahap dan terukur.

FASE 1: PENGUATAN FONDASI (JANGKA PENDEK: 2025)

Pada tahun 2025, fokus utama adalah memastikan seluruh elemen dasar keberlanjutan tertanam kuat dalam budaya organisasi.

- Manusia: Sosialisasi kebijakan keberlanjutan kepada 100% karyawan melalui pelatihan berjenjang (*self-learning*) dan *briefing* manajemen. Target: Seluruh karyawan memahami praktik keberlanjutan dasar.

The implementation of the Company's sustainability strategy is guided by a Roadmap divided into three distinct time horizons, strictly aligned with the Corporate Long-Term Plan (RJPP) strategic planning cycle. This roadmap ensures that every policy commitment is executed in a phased and measurable manner.

PHASE 1: STRENGTHENING THE FOUNDATION (SHORT-TERM: 2025)

In 2025, the primary focus is to ensure that all fundamental sustainability elements are deeply embedded within the organizational culture.

- People: Disseminating sustainability policies to 100% of employees through multi-tiered training (self-paced learning) and management briefings. Target: Comprehensive employee understanding of basic sustainability practices.

- Lingkungan: Penyempurnaan inventarisasi emisi GRK (*Baseline*) dan inisiasi program konservasi mangrove di area prioritas (Mengare & Kali Lamong) untuk mendukung target *Net Positive Impact*.
- Tata Kelola: Penerapan secara penuh Kebijakan Keberlanjutan baru (SK No. 0112/2025) dan integrasi KPI keberlanjutan ke dalam penilaian kinerja Direksi.

- Rantai Pasok: Memulai sosialisasi prinsip keberlanjutan kepada mitra bisnis strategis.

FASE 2: AKSELERASI & INTEGRASI (JANGKA MENENGAH: 2026–2028)

Memasuki fase akselerasi, inisiatif keberlanjutan diperluas ke luar batas operasional perusahaan (eksternalitas).

- Rantai Pasok: Mewajibkan seluruh pemasok strategis (*tier*-1) untuk mengikuti pelatihan keberlanjutan dan menandatangani pakta integritas "Tanpa Deforestasi".
- Produk: Peluncuran varian pupuk ramah lingkungan yang mendukung produktivitas pertanian presisi dan ekonomi sirkular.
- Lingkungan: Realisasi target efisiensi air dan energi sesuai target kuantitatif yang ditetapkan, serta perluasan area reboisasi ekosistem terdampak.

- Sosial: Implementasi penuh sistem K3 berbasis perilaku untuk mempertahankan kinerja *Zero Accident* secara konsisten.

FASE 3: KEPEMIMPINAN PASAR (JANGKA PANJANG: 2030+) [IFRS S1-29D, S1-29E]

Pada horizon jangka panjang, Petrokimia Gresik menargetkan posisi sebagai pemimpin keberlanjutan di sektor agroindustri regional.

- Iklim: Pencapaian target signifikan penurunan emisi menuju *Net Zero Emission* nasional.

- Ekosistem: Tercapainya status *Net Positive Impact* pada keanekaragaman hayati di seluruh wilayah operasi.
- Budaya: Praktik keberlanjutan telah menjadi DNA perusahaan, di mana inovasi sosial dan lingkungan menjadi pendorong utama profitabilitas (*Sustainability as Profit Driver*).

- Environment: Refining the Greenhouse Gas (GHG) emission inventory (Baseline) and initiating mangrove conservation programs in priority areas (Mengare & Kali Lamong) to support Net Positive Impact targets.
- Governance: Full implementation of the new Sustainability Policy (Decree No. 0112/2025) and the integration of sustainability KPIs into the Board of Directors' performance appraisals.
- Supply Chain: Commencing the dissemination of sustainability principles to strategic business partners.

PHASE 2: ACCELERATION & INTEGRATION (MEDIUM-TERM: 2026–2028)

As we enter the acceleration phase, sustainability initiatives are expanded beyond operational boundaries to address externalities.

- Supply Chain: Mandating all strategic suppliers (Tier-1) to undergo sustainability training and sign the "No Deforestation" Integrity Pact.

- Products: Launching eco-friendly fertilizer variants that support precision agriculture productivity and the circular economy.
- Environment: Achieving quantitative targets for water and energy efficiency as established, alongside expanding reforestation areas in impacted ecosystems.
- Social: Full implementation of Behavior-Based Safety (BBS) systems to consistently maintain Zero Accident performance.

PHASE 3: MARKET LEADERSHIP (LONG-TERM: 2030+) [IFRS S1-29D, S1-29E]

In the long-term horizon, Petrokimia Gresik aims to position itself as a sustainability leader within the regional agro-industrial sector.

- Climate: Achieving significant emission reduction targets in alignment with the National Net Zero Emission goals.
- Ecosystem: Realizing Net Positive Impact status on biodiversity across all operational areas.

- Culture: Sustainability practices have become part of the Corporate DNA, where social and environmental innovations serve as the primary Sustainability as a Profit Driver.

Pengelolaan Risiko dan Hasil yang Ingin Dicapai [OJK E.3] [3-3]

Risk Management and Results to be Achieved

Penerapan manajemen risiko sangat krusial dalam pengelolaan operasional di industri pupuk dan petrokimia Perseroan. Langkah-langkah antisipatif dan mitigasi yang tepat sangat diperlukan untuk memberikan perlindungan terhadap kelestarian lingkungan, kesejahteraan sosial, serta mencegah kerugian finansial yang diakibatkan oleh risiko-risiko terkait. Manajemen risiko di Perusahaan dilakukan secara terencana, sistematis, dan terstruktur untuk menangani berbagai macam risiko bisnis maupun operasional. Penerapan manajemen risiko yang efektif ini bertujuan untuk menjaga Perusahaan dari potensi kerugian atas kegiatan usaha sekaligus mendukung pencapaian hasil atau target strategis yang ditetapkan, baik yang tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) maupun Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).

Penerapan manajemen risiko bagi Perusahaan juga menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari komitmen terhadap praktik tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG). Pelaksanaan manajemen risiko terintegrasi di Perseroan telah dijalankan dengan mengacu pada prinsip dan panduan SNI ISO 31000:2018 serta mematuhi Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-2/MBU/03/2023. Komitmen ini dituangkan ke dalam kerangka kerja yang ditandai dengan diterbitkannya Pedoman Manajemen Risiko Terintegrasi (MRT), Prosedur *Risk Control Self Assessment* (RCSA), dan Prosedur Penerapan Manajemen Risiko Aksi Korporasi. Secara struktural, pengelolaan risiko diawasi secara aktif oleh Direksi dan Dewan Komisaris, didukung oleh Komite Nominasi & Remunerasi, GCG & Pemantau Risiko, serta dikelola pelaksanaannya oleh Kompartemen Tata Kelola & Manajemen Risiko di seluruh unit kerja.

Proses penerapan manajemen risiko di Perusahaan dimulai dari menentukan konteks sasaran, mengidentifikasi risiko, melakukan analisis dan evaluasi, hingga memitigasi serta mengomunikasikan risiko tersebut. Identifikasi risiko dilakukan secara inklusif dan dinamis pada seluruh rantai pasok (*supply chain*) proses bisnis, mulai dari pengadaan bahan baku, kelancaran produksi, aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), hingga distribusi dan pemasaran. Seluruh proses pengelolaan ini dicatat, dipantau, dan dilaporkan secara berkala oleh masing-masing Pemilik Risiko (*Risk Owner*) melalui fasilitas teknologi Sistem Manajemen Risiko (SIMAR). Melalui infrastruktur yang memadai ini, Direksi memastikan bahwa penentuan kapasitas, toleransi, selera risiko (*risk appetite*), hingga mitigasi risiko terkait *Environment, Social, and Governance* (ESG) dan iklim dapat terkelola dengan baik.

The implementation of risk management is pivotal in the operational management of the fertilizer and petrochemical industry at the Company. Proactive measures and robust mitigation strategies are indispensable for safeguarding environmental preservation, social well-being, and preventing financial losses arising from related risks. The Company's risk management is executed in a planned, systematic, and structured manner to address a wide spectrum of business and operational risks. This effective risk management framework aims to shield the Company from potential losses while simultaneously supporting the achievement of strategic results and targets as outlined in the Work Plan and Budget (RKAP) and the Corporate Long-Term Plan (RJPP).

Risk management is also an integral component of the Company's commitment to Good Corporate Governance (GCG) practices. Integrated risk management at the Company is implemented in reference to the principles and guidelines of SNI ISO 31000:2018 and in compliance with the Minister of State-Owned Enterprises (SOE) Regulation No. PER-2/MBU/03/2023. This commitment is institutionalized within a framework marked by the issuance of the Integrated Risk Management (MRT) Guidelines, the Risk Control Self Assessment (RCSA) Procedure, and the Risk Management for Corporate Actions Procedure. Structurally, risk management is actively overseen by the Board of Directors and the Board of Commissioners, supported by the Nomination & Remuneration Committee and the GCG & Risk Monitoring Committee, with execution managed by the Governance & Risk Management Compartment across all work units.

The risk management process at the Company begins with establishing the context of objectives, followed by risk identification, analysis, and evaluation, culminating in mitigation and risk communication. Risk identification is conducted inclusively and dynamically across the entire business process supply chain, from raw material procurement and production continuity to Occupational Health and Safety (OHS) aspects, as well as distribution and marketing. All management processes are recorded, monitored, and reported periodically by the respective Risk Owners via the Risk Management Information System (SIMAR) technology. Through this robust infrastructure, the Board of Directors ensures that the determination of capacity, tolerance, and risk appetite, as well as the mitigation of Environment, Social, and Governance (ESG) and climate-related risks, are managed effectively.

Pengelolaan risiko di PT Petrokimia Gresik telah memberikan nilai tambah yang signifikan dalam mengawal target Perusahaan. Pada tahun 2025, dari total 703 risiko operasional yang diidentifikasi pada awal tahun, upaya pengendalian dan pemantauan yang ketat berhasil menurunkan jumlah risiko berkategori Tinggi (*High*) secara masif dari 109 menjadi hanya 26 risiko pada akhir tahun. Khusus untuk Risiko Utama (*Risk That Matters* / RTM), Perusahaan sukses menurunkan skala risiko pada 8 (delapan) dari 9 (sembilan) RTM yang teridentifikasi. Hasilnya, realisasi penurunan Tingkat Risiko Utama Perusahaan di tahun 2025 mencapai 72%, jauh melampaui target KPI yang ditetapkan sebesar 30%. Komitmen peningkatan berkelanjutan ini juga tercermin dari capaian *Risk Maturity Index* (RMI) tahun buku 2024 yang diasesmen oleh konsultan independen, di mana Perseroan berhasil meraih skor 2,8 dari skala 5 (kategori Berkembang / *Emerging Phase*). Pencapaian ini menunjukkan bahwa tata kelola risiko Perusahaan sedang bertransisi mantap menuju fase praktik yang unggul dan *resilient*.

Risk management at PT Petrokimia Gresik has delivered significant value-added in safeguarding the Company's targets. In 2025, out of a total of 703 operational risks identified at the start of the year, stringent control and monitoring efforts successfully achieved a massive reduction in High-category risks, from 109 to only 26 risks by year-end. Specifically for Risks That Matter (RTM), the Company successfully lowered the risk scale on 8 (eight) out of 9 (nine) identified RTMs. Consequently, the realization of the Company's Primary Risk Level reduction in 2025 reached 72%, significantly exceeding the established KPI target of 30%. This commitment to continuous improvement is also reflected in the Risk Maturity Index (RMI) achievement for the 2024 fiscal year, as assessed by an independent consultant, where the Company achieved a score of 2.8 on a scale of 5 (Emerging Phase). This achievement demonstrates that the Company's risk governance is undergoing a steady transition toward resilient and superior practices.

Respons dan Rencana Strategis terhadap Risiko dan Peluang Keberlanjutan

[S1-33a; S2-14a]

Response and Strategic Plans for Sustainability Risks and Opportunities

Perseroan menanggapi risiko dan peluang keberlanjutan, khususnya terkait perubahan iklim, melalui rencana aksi terpadu yang berfokus pada ketahanan operasional dan keberlanjutan bisnis. Respons utama Perseroan mencakup akselerasi program dekarbonisasi, diversifikasi portofolio produk menuju solusi pertanian ramah lingkungan, serta penguatan infrastruktur pesisir. Rencana ini dirancang untuk memitigasi dampak transisi regulasi karbon sekaligus menangkap peluang pasar pada sektor agrikultur rendah karbon.

The Company responds to sustainability-related risks and opportunities, particularly those associated with climate change, through an integrated action plan focused on operational resilience and long-term business sustainability. The Company's primary responses include accelerating decarbonization initiatives, diversifying its product portfolio toward environmentally friendly agricultural solutions, and strengthening coastal infrastructure. These plans are designed to mitigate the impacts of carbon transition regulations while capturing market opportunities within the low-carbon agriculture sector.

TINJAUAN KEMAJUAN IMPLEMENTASI RENCANA [S1-33B]

Perseroan menegaskan bahwa Laporan Keberlanjutan 2025 merupakan periode pertama penerapan standar IFRS S1 dan S2 secara komprehensif. Oleh karena itu, informasi mengenai kemajuan implementasi rencana dibandingkan dengan pengungkapan berbasis IFRS pada periode pelaporan sebelumnya belum tersedia untuk disajikan secara komparatif. Namun, Perseroan terus memantau kemajuan rencana strategis secara internal

REVIEW OF PROGRESS IN PLAN IMPLEMENTATION [S1-33B]

The Company affirms that the 2025 Sustainability Report represents the first reporting period in which IFRS S1 and IFRS S2 Standards have been comprehensively adopted. Accordingly, information regarding progress in implementing these plans compared with IFRS-based disclosures from previous reporting periods is not yet available for comparative presentation. Nevertheless, the Company continuously monitors the progress of its

dan berkomitmen untuk menyajikan analisis tren kuantitatif serta kualitatif yang lebih mendalam pada siklus pelaporan mendatang seiring dengan kematangan data yang terkumpul.

strategic plans internally and remains committed to providing more comprehensive quantitative and qualitative trend analyses in future reporting cycles as data maturity improves.

DAMPAK IKLIM TERHADAP MODEL BISNIS DAN RANTAI NILAI [S2-9B]

Risiko dan peluang terkait iklim memberikan dampak material terhadap struktur model bisnis dan rantai nilai Perseroan. Dampak pada rantai pasokan mencakup potensi disrupsi ketersediaan bahan baku gas alam dan batu bara akibat cuaca ekstrem, sementara pada sisi operasional, Perseroan menghadapi kebutuhan transformasi teknologi proses yang lebih efisien. Di sisi hilir, perubahan pola iklim memengaruhi permintaan petani terhadap jenis pupuk tertentu, yang mendorong Perseroan untuk mengadaptasi rantai distribusinya agar tetap responsif terhadap kebutuhan pasar agrikultur yang dinamis.

CLIMATE-RELATED IMPACTS ON THE BUSINESS MODEL AND VALUE CHAIN [S2-9B]

Climate-related risks and opportunities have a material impact on the structure of the Company's business model and value chain. Supply chain impacts include the potential disruption of natural gas and coal availability due to extreme weather events, while operationally, the Company faces the need to transform its production processes through more efficient technologies. Downstream, changing climate patterns influence farmers' demand for specific fertilizer products, prompting the Company to adapt its distribution network to remain responsive to the evolving needs of the agricultural market.

EFEK IKLIM TERHADAP STRATEGI DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN [S2-9C]

Perubahan iklim telah menjadi salah satu determinan utama dalam proses pengambilan keputusan strategis di PT Petrokimia Gresik. Dampak ini terefleksi pada pergeseran fokus investasi menuju teknologi rendah emisi dan pengembangan produk *biofertilizer*. Perseroan secara aktif mempertimbangkan risiko fisik dan transisi dalam menentukan arah riset dan pengembangan (R&D) serta strategi ekspansi pasar, memastikan bahwa setiap langkah korporasi mendukung visi menjadi pemimpin agroindustri berkelanjutan.

CLIMATE-RELATED EFFECTS ON STRATEGY AND DECISION-MAKING [S2-9C]

Climate change has become one of the key determinants in PT Petrokimia Gresik's strategic decision-making process. This impact is reflected in the shift of investment priorities toward low-emission technologies and the development of biofertilizer products. The Company actively considers both physical and transition risks in determining its research and development (R&D) priorities and market expansion strategies, ensuring that every corporate initiative supports its vision of becoming a leader in sustainable agro-industry.

UPAYA MITIGASI DAN ADAPTASI LANGSUNG KINI DAN YANG DIANTISIPASI [S2-14A.2]

Perseroan merespons dampak perubahan iklim melalui serangkaian tindakan mitigasi (pengurangan emisi) dan adaptasi (peningkatan ketahanan fisik) yang berpusat secara spesifik pada wilayah operasional utama. Mengingat tingginya intensitas modal dan skala infrastruktur Perseroan, upaya strategis ini diklasifikasikan ke dalam inisiatif langsung yang telah direalisasikan pada periode berjalan (kini) serta langkah-langkah yang diproyeksikan untuk masa depan (diantisipasi):

- Upaya Langsung Kini (Tahun Pelaporan 2025)
  - Mitigasi
    Dilakukan secara agresif melalui optimasi efisiensi energi di dalam fasilitas produksi utama, termasuk realisasi program *retrofitting* pabrik amonia dan utilitas, serta substitusi emisi Cakupan 2 melalui adopsi instrumen *Renewable Energy Certificate* (REC) sebesar 3 MW.

CURRENT AND ANTICIPATED DIRECT MITIGATION AND ADAPTATION MEASURES [S2-14A.2]

The Company responds to the impacts of climate change through a series of mitigation measures (emission reduction initiatives) and adaptation measures (physical resilience enhancement initiatives) specifically focused on its key operational areas. Given the Company's capital-intensive nature and extensive infrastructure footprint, these strategic efforts are classified into direct actions already implemented during the reporting period (current) and projected actions planned for the future (anticipated):

- Current Direct Measures (2025 Reporting Year)
  - Mitigation
    Aggressively implemented through energy efficiency optimization within major production facilities, including the realization of ammonia plant and utility retrofitting programs, as well as the substitution of Scope 2 emissions through the adoption of a 3 MW Renewable Energy Certificate (REC) scheme.

- Adaptasi
  Penguatan prosedur pemeliharaan dan ketahanan fasilitas logistik bongkar muat di pesisir Gresik guna mengamankan rantai pasok bahan baku dari gangguan anomali cuaca ekstrem (risiko fisik akut) yang semakin persisten.

- Upaya Langsung yang Diantisipasi (Jangka Menengah dan Panjang)

  - Mitigasi
    Perseroan merencanakan akselerasi elektrifikasi pada lini produksi lanjutan, pergeseran prioritas alokasi belanja modal (CAPEX) menuju perancangan dan pengembangan fasilitas *Green Ammonia*, serta penerapan mekanisme Harga Karbon Internal (ICP) sebagai prasyarat uji kelayakan finansial bagi seluruh investasi infrastruktur baru.

  - Adaptasi
    Mempersiapkan eksekusi rancangan induk (*masterplan*) modifikasi infrastruktur fisik (*engineering controls*). Rencana ini mencakup peninggian struktur tanggul laut (*sea wall*) di area Terminal Khusus pelabuhan dan penguatan *layout* tangki penyimpanan kimia untuk menahan dampak risiko kronis dari kenaikan muka air laut dan potensi intrusi banjir rob di masa mendatang.

- Adaptation
  Strengthening maintenance procedures and resilience measures for coastal loading and unloading logistics facilities in Gresik to safeguard the raw material supply chain from increasingly persistent extreme weather anomalies (acute physical risks).

- Anticipated Direct Measures (Medium- and Long-Term)

  - Mitigation
    The Company plans to accelerate electrification across selected production lines, prioritize capital expenditure (CAPEX) allocation toward the design and development of Green Ammonia facilities, and implement an Internal Carbon Pricing (ICP) mechanism as a prerequisite for the financial feasibility assessment of all new infrastructure investments.

  - Adaptation
    The Company is preparing to execute a physical infrastructure modification masterplan (engineering controls). This plan includes raising sea wall structures around the Special Port Terminal area and strengthening the layout of chemical storage tanks to withstand the chronic impacts of sea-level rise and potential tidal flooding (rob) intrusion in the future.

UPAYA MITIGASI DAN ADAPTASI TIDAK LANGSUNG KINI DAN YANG DIANTISIPASI [S2-14A.3]

Perseroan menyadari bahwa eksposur emisi dan kerentanan iklim terbesar sering kali berada di luar batas operasional langsung Perusahaan, melainkan tersebar di sepanjang rantai nilai (*value chain*). Oleh karena itu, Perseroan membangun kolaborasi strategis dengan pemasok (hulu) dan pelanggan di sektor agrikultur (hilir) untuk menempuh langkah mitigasi dan adaptasi tidak langsung, baik yang sedang berjalan saat ini (kini) maupun yang diproyeksikan (diantisipasi), melalui upaya sebagai berikut:

- Kolaborasi Rantai Pasok (Hulu / *Upstream*)

  - Upaya Kini
    Perseroan melakukan kerja sama intensif dengan mitra penyedia jasa logistik dan transportasi untuk mengoptimalkan rute distribusi bahan baku dan produk jadi, guna menekan intensitas emisi bahan bakar pada aktivitas pengangkutan (Cakupan 3).

  - Upaya yang Diantisipasi
    Langkah mitigasi yang ditempuh perseroan adalah dengan mengintegrasikan kriteria kinerja lingkungan ke dalam kebijakan pengadaan (*Green Procurement*), termasuk rencana kewajiban pelaporan intensitas karbon bagi pemasok bahan baku utama (seperti gas alam dan batu bara).

CURRENT AND ANTICIPATED INDIRECT MITIGATION AND ADAPTATION MEASURES [S2-14A.3]

The Company recognizes that the largest sources of emissions exposure and climate vulnerability often lie beyond its direct operational boundaries and are instead distributed throughout its value chain. Accordingly, the Company has established strategic collaborations with suppliers (upstream) and customers within the agricultural sector (downstream) to pursue indirect mitigation and adaptation measures, both currently implemented and anticipated for the future, through the following initiatives:

- Supply Chain Collaboration (Upstream)

  - Current Measures
    The Company works closely with logistics and transportation service providers to optimize the distribution routes of raw materials and finished products, thereby reducing fuel-related emissions intensity associated with transportation activities (Scope 3 emissions).

  - Anticipated Measures
    As part of its mitigation efforts, the Company plans to integrate environmental performance criteria into its Green Procurement policy, including a future requirement for key raw material suppliers (such as natural gas and coal suppliers) to report their carbon intensity. From an adaptation

Sementara itu, upaya adaptasi yang dilakukan adalah dengan mengembangkan peta jalan diversifikasi sumber pasokan lintas wilayah geografis yang lebih luas untuk melindungi rantai pasok dari potensi kelangkaan material akibat disrupsi cuaca ekstrem di satu titik lokasi pertambangan atau ekstraksi.

perspective, the Company is developing a supply source diversification roadmap covering broader geographic regions to protect the supply chain from potential material shortages caused by extreme weather disruptions affecting individual mining or extraction locations.

- Kerja Sama Pelanggan dan Ekosistem Agrikultur (Hilir / *Downstream*)

  - Upaya Kini
    Perseroan melaksanakan program pendampingan dan edukasi intensif kepada petani (pelanggan akhir) mengenai praktik "Pemupukan Berimbang" dan pertanian presisi. Praktik ini secara langsung memitigasi pelepasan emisi *Nitrous Oxide* (N2O) yang berlebihan dari lahan pertanian akibat penggunaan pupuk anorganik yang tidak terukur.

    Upaya adaptasi yang ditempuh Perseroan adalah dengan meningkatkan penetrasi produk pupuk organik (Petroganik) dan pembenah tanah ke berbagai wilayah pertanian rawan iklim. Produk ini secara tidak langsung membantu petani beradaptasi dengan cara memperbaiki struktur dan retensi air dalam tanah, sehingga lahan pertanian menjadi lebih tangguh (*resilient*) terhadap ancaman kekeringan ekstrem.

  - Upaya yang Diantisipasi
    Perseroan melakukan perluasan ekosistem *Smart Farming* berbasis teknologi digital yang bekerja sama dengan korporasi agribisnis dan kelompok tani. Perseroan juga memproyeksikan inisiatif pertanian sirkular bersama komunitas petani, di mana limbah sisa panen diolah kembali menjadi biomassa atau bahan baku pupuk organik, sehingga menciptakan ekosistem rantai nilai pertanian yang mandiri dan memiliki daya tahan tinggi terhadap guncangan iklim.

- Customer and Agricultural Ecosystem Collaboration (Downstream)

  - Current Measures
    The Company conducts intensive assistance and education programs for farmers (end customers) regarding Balanced Fertilization practices and precision agriculture. These practices directly contribute to mitigating excessive Nitrous Oxide (N_2O) emissions from agricultural land resulting from the improper application of inorganic fertilizers.

    As part of its adaptation efforts, the Company continues to expand the penetration of organic fertilizer products (Petroganik) and soil conditioners across climate-vulnerable agricultural regions. These products indirectly support farmers' adaptation efforts by improving soil structure and water retention capacity, thereby enhancing the resilience of agricultural land against extreme drought conditions.

  - Anticipated Measures
    The Company is expanding its digital technology-based Smart Farming ecosystem in collaboration with agribusiness corporations and farmer groups. The Company also envisions the development of circular agriculture initiatives with farming communities, whereby post-harvest residues are processed into biomass or organic fertilizer feedstock. These efforts are expected to create a self-sustaining agricultural value chain ecosystem with a high level of resilience to climate-related disruptions and shocks.

Kontribusi Terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) [OJK A.1]

Contribution to Sustainable Development Goals (SDGs)

Strategi keberlanjutan Perseroan yang telah dipaparkan di atas secara langsung mendukung pencapaian Agenda 2030 PBB, dengan prioritas utama pada:

- SDG 1 (Tanpa Kemiskinan), mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai program bantuan sosial, pemberdayaan masyarakat, dan penguatan kapasitas ekonomi lokal.
- SDG 2 (Tanpa Kelaparan), meningkatkan ketahanan pangan dan produktivitas pertanian nasional melalui penyediaan pupuk berkualitas, pendampingan petani, dan pengembangan pertanian berkelanjutan.
- SDG 3 (Kehidupan Sehat dan Sejahtera), meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat melalui program kesehatan preventif, edukatif, dan promotif.
- SDG 4 (Pendidikan Berkualitas), memperluas akses pendidikan dan pengembangan kompetensi melalui program beasiswa, pelatihan, dan penguatan kapasitas generasi muda.
- SDG 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi), mendorong pertumbuhan ekonomi inklusif melalui pengembangan UMKM, penciptaan nilai ekonomi, dan pemberdayaan masyarakat lokal.
- SDG 9 (Industri, Inovasi, dan Infrastruktur), mendukung inovasi dan pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan untuk meningkatkan daya saing sektor industri dan pertanian.
- SDG 11 (Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan), berkontribusi terhadap pengembangan komunitas yang tangguh, inklusif, dan berkelanjutan.
- SDG 12 (Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab), meminimalkan dampak lingkungan melalui penerapan prinsip ekonomi sirkular, efisiensi sumber daya, dan pengelolaan limbah berbasis 3R (Reduce, Reuse, Recycle).
- SDG 14 (Ekosistem Laut), mendukung pelestarian ekosistem pesisir dan laut melalui berbagai program konservasi dan rehabilitasi lingkungan.
- SDG 15 (Ekosistem Daratan), melindungi keanekaragaman hayati dan ekosistem daratan melalui kegiatan penghijauan, rehabilitasi lahan, dan konservasi lingkungan.
- SDG 16 (Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh), memperkuat tata kelola perusahaan, integritas, transparansi, dan kepatuhan sebagai fondasi keberlanjutan jangka panjang.

The following sustainability strategy of the Company directly supports the advancement of the UN 2030 Agenda, with a core focus on the following priority Sustainable Development Goals (SDGs):

- SDG 1 (No Poverty), supporting community welfare improvement through social assistance, community empowerment, and local economic development programs.
- SDG 2 (Zero Hunger), strengthening food security and agricultural productivity through the provision of quality fertilizers, farmer assistance programs, and sustainable agriculture initiatives.
- SDG 3 (Good Health and Well-being), improving public health through preventive, educational, and promotive health programs.
- SDG 4 (Quality Education), expanding access to education and competency development through scholarships, training programs, and youth capacity-building initiatives.
- SDG 8 (Decent Work and Economic Growth), promoting inclusive economic growth through MSME development, value creation, and community empowerment programs.
- SDG 9 (Industry, Innovation and Infrastructure), supporting innovation and sustainable infrastructure development to enhance industrial and agricultural competitiveness.
- SDG 11 (Sustainable Cities and Communities), contributing to the development of resilient, inclusive, and sustainable communities.
- SDG 12 (Responsible Consumption and Production), minimizing environmental impacts through the implementation of circular economy principles, resource efficiency, and 3R (Reduce, Reuse, Recycle)-based waste management.
- SDG 14 (Life Below Water), supporting the preservation of coastal and marine ecosystems through environmental conservation and rehabilitation initiatives.
- SDG 15 (Life on Land), protecting biodiversity and terrestrial ecosystems through reforestation, land rehabilitation, and environmental conservation programs.
- SDG 16 (Peace, Justice and Strong Institutions), strengthening corporate governance, integrity, transparency, and compliance as the foundation for long-term sustainability.

Permasalahan dan Pengaruhnya Terhadap Penerapan Strategi Berkelanjutan [E.5] [S1-41]

Challenges and Their Impact on the Implementation of Sustainable Strategy

Perseroan menyadari bahwa pencapaian target keberlanjutan tidak terlepas dari berbagai tantangan internal maupun eksternal yang dinamis. Dalam memetakan permasalahan ini, Perseroan mengadopsi pendekatan manajemen risiko yang terintegrasi dengan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG). Identifikasi permasalahan dilakukan untuk memastikan bahwa strategi keberlanjutan tetap relevan dan mampu memitigasi dampak negatif yang mungkin timbul terhadap sasaran jangka panjang Perseroan sebagai penyedia solusi agroindustri yang berkelanjutan.

Berikut adalah tabel pemetaan permasalahan, sasaran, strategi, aktivitas, serta risiko dan mitigasinya:

The Company recognizes that the achievement of sustainability targets cannot be separated from various dynamic internal and external challenges. In mapping these challenges, the Company adopts a risk management approach integrated with Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects. The identification of challenges is carried out to ensure that the sustainability strategy remains relevant and is able to mitigate potential negative impacts on the Company's long-term objectives as a sustainable agroindustrial solutions provider.

The following table presents the mapping of challenges, objectives, strategies, activities, as well as the related risks and mitigation measures:

Sasaran Perusahaan Company Objectives	Strategi Perusahaan Company Strategy	Aktivitas Utama Key Activities	Risiko Keberlanjutan Sustainability Risks
Menjamin Ketahanan Pangan & Dominasi Pasar Ensuring Food Security & Market Dominance	Optimalisasi rantai pasok dan penguatan penetrasi pasar retail melalui ekosistem pertanian terintegrasi. Supply chain optimization and strengthening retail market penetration through an integrated agricultural ecosystem.	Perluasan cakupan Program Makmur dan penguatan distribusi pupuk non-subsidi di pasar komersial. Expansion of the Makmur Program coverage and strengthening the distribution of non-subsidized fertilizers in the commercial market.	Ketidakpastian pasokan bahan baku utama (Gas Bumi & Batuan Fosfat) serta perubahan regulasi subsidi pupuk. Uncertainty in the supply of key raw materials (Natural Gas & Phosphate Rock) and changes in fertilizer subsidy regulations.
Akselerasi Dekarbonisasi & Efisiensi Energi Accelerating Decarbonization & Energy Efficiency	Transformasi menuju industri hijau melalui adopsi teknologi rendah karbon dan diversifikasi energi. Transformation toward a green industry through the adoption of low-carbon technology and energy diversification.	Implementasi peta jalan dekarbonisasi, pemanfaatan PLTS, dan optimasi pemanfaatan energi terbarukan di unit produksi. Implementation of the decarbonization roadmap, utilization of solar power plants, and optimization of renewable energy use in production units.	Pengetatan regulasi emisi karbon (Pajak Karbon) dan tingginya biaya investasi untuk transisi teknologi hijau. Tightening carbon emission regulations (Carbon Tax) and high investment costs for green technology transition.
Keunggulan Operasional & Inovasi Produk Operational Excellence & Product Innovation	Meningkatkan nilai tambah melalui diversifikasi produk agrokimia dan efisiensi biaya produksi. Increasing added value through diversification of agrochemical products and production cost efficiency.	Pengembangan produk pupuk nano, hayati, serta komersialisasi produk kimia industri non-pupuk. Development of nano fertilizers, biofertilizers, and commercialization of non-fertilizer industrial chemical products.	Volatilitas harga komoditas global dan fluktuasi nilai tukar yang menekan margin laba operasional. Global commodity price volatility and exchange rate fluctuations that pressure operational profit margins.

Sasaran Perusahaan Company Objectives	**Strategi Perusahaan** Company Strategy	**Aktivitas Utama** Key Activities	**Risiko Keberlanjutan** Sustainability Risks
Transformasi Digital & Keamanan Data Digital Transformation & Data Security	Mewujudkan organisasi berbasis data melalui digitalisasi proses bisnis yang terintegrasi. Establishing a data-driven organization through integrated digitalization of business processes.	Implementasi sistem administrasi dan perpajakan terintegrasi (Coretax) serta penguatan sistem ERP perusahaan. Implementation of integrated administration and taxation systems (Coretax) and strengthening the Company's ERP system.	Risiko kegagalan integrasi sistem teknologi informasi dan ancaman kebocoran data (cyber security). Risk of failure in information technology system integration and data leakage threats (cyber security).
Peningkatan Kapabilitas SDM & Budaya Integritas Human Capital Capability Enhancement & Integrity Culture	Menciptakan talenta unggul yang adaptif dengan budaya kerja berbasis AKHLAK. Creating adaptive superior talent with a work culture based on AKHLAK values.	Pengembangan modul pembelajaran lanjutan (pajak/audit) dan penguatan sistem anti-penyuapan di seluruh lini. Development of advanced learning modules (taxation/audit) and strengthening anti-bribery systems across all lines.	Kesenjangan kompetensi akibat regenerasi SDM dan risiko pelanggaran integritas/korupsi yang merusak reputasi. Competency gaps due to workforce regeneration and risks of integrity violations/corruption that damage reputation.

Adanya pemetaan mengenai keterkaitan antara sasaran strategis dengan risiko yang ada bertujuan agar PT Petrokimia Gresik dapat memastikan bahwa setiap strategi berkelanjutan didukung oleh langkah mitigasi yang konkret. Hal ini menjamin bahwa operasional Perseroan tidak hanya berfokus pada target ekonomi, tetapi juga menjaga ketangguhan dalam menghadapi tantangan lingkungan dan sosial demi keberlangsungan bisnis di masa depan.

The mapping of the relationship between strategic objectives and existing risks is intended to ensure that PT Petrokimia Gresik supports every sustainable strategy with concrete mitigation measures. This ensures that the Company's operations are not solely focused on economic targets, but also maintain resilience in facing environmental and social challenges for future business continuity.

PETROKIMIA GRESIK
Solusi Agroindustri

03

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

About The Sustainability Report


PUPUK INDONESIA
PETROKIMIA GRESIK
PETROKIMIA GRESIK

Tentang Laporan Ini

About This Report

Penyusunan Laporan Keberlanjutan PT Petrokimia Gresik Tahun 2025 didasari oleh pemahaman mendalam bahwa transparansi kinerja non-keuangan merupakan elemen fundamental dalam menjaga kepercayaan pemangku kepentingan dan keberlangsungan bisnis jangka panjang. Laporan ini menyajikan paparan komprehensif mengenai strategi, tata kelola, dan kinerja Perusahaan dalam mengelola risiko serta peluang terkait aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial (ESG).

Dalam menavigasi lanskap industri agrokimia yang semakin dinamis, Perseroan menjadikan laporan ini sebagai instrumen akuntabilitas utama untuk mengkomunikasikan transformasi bisnis menuju solusi agroindustri yang berkelanjutan. Hal ini selaras dengan tema strategis tahun ini yaitu "*New Horizon: Strengthening Competitiveness for Sustainable Future*". Melalui laporan ini, Perusahaan menegaskan posisinya dalam mendukung agenda global Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs) serta target nasional Pemerintah Indonesia dalam mewujudkan ketahanan pangan dan *Net Zero Emission*.

Substansi laporan ini difokuskan pada pengungkapan dampak material yang timbul dari aktivitas operasional Perseroan terhadap ekosistem lingkungan dan sosial, sekaligus menganalisis bagaimana isu-isu keberlanjutan tersebut memengaruhi posisi keuangan dan prospek penciptaan nilai perusahaan di masa depan. Pendekatan pelaporan yang kami terapkan mengintegrasikan perspektif dampak (*impact materiality*) dan perspektif keuangan (*financial materiality*), guna memberikan gambaran yang utuh kepada investor, pemerintah, pelanggan, dan masyarakat luas mengenai resiliensi Perseroan dalam menghadapi tantangan perubahan iklim. Seluruh informasi yang disajikan telah melalui proses validasi internal yang ketat untuk memastikan akurasi, keseimbangan, dan keandalan data, sehingga dapat menjadi landasan yang kredibel bagi pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan.

PERIODE, CAKUPAN, SIKLUS, DAN STANDAR PELAPORAN [2-3]

Laporan Keberlanjutan 2025 ini menandai tahun ke-[15] penerbitan laporan kinerja non-keuangan Perseroan secara berkesinambungan sejak pertama kali diterbitkan pada tahun 2010, yang merefleksikan konsistensi transparansi Perusahaan. Cakupan data kinerja yang dilaporkan meliputi periode satu tahun buku penuh, terhitung mulai tanggal 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025. Guna memberikan konteks analisis tren yang memadai bagi pembaca, laporan ini menyertakan

The preparation of PT Petrokimia Gresik's 2025 Sustainability Report is grounded in a profound understanding that non-financial performance transparency is a fundamental element in maintaining stakeholder trust and ensuring long-term business continuity. This report provides a comprehensive disclosure of the Company's strategy, governance, and performance in managing both risks and opportunities related to Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects.

In navigating the increasingly dynamic agrochemical industry landscape, the Company utilizes this report as a primary instrument of accountability to communicate its business transformation toward sustainable agro-industrial solutions. This is strategically aligned with this year's theme: "New Horizon: Strengthening Competitiveness for Sustainable Future." Through this report, the Company underscores its commitment to the global Sustainable Development Goals (SDGs) agenda and the Indonesian Government's national targets for achieving food security and Net Zero Emissions.

The substance of this report focuses on disclosing the material impacts arising from the Company's operational activities on environmental and social ecosystems, while simultaneously analyzing how these sustainability issues influence the Company's financial position and future value creation prospects. The reporting approach we have adopted integrates both impact materiality and financial materiality perspectives (Double Materiality) to provide a holistic overview to investors, the government, customers, and the general public regarding the Company's resilience in the face of climate change challenges. All information presented has undergone a rigorous internal validation process to ensure data accuracy, balance, and reliability, thereby serving as a credible foundation for stakeholders in their decision-making processes.

REPORTING PERIOD, SCOPE, CYCLE, AND STANDARDS [2-3]

The 2025 Sustainability Report marks the 15th consecutive year of the Company's non-financial performance disclosure since its inaugural publication in 2010, reflecting the Company's unwavering commitment to transparency. The scope of the reported performance data encompasses a full fiscal year, spanning from January 1, 2025, to December 31, 2025. To provide readers with adequate trend analysis context, this report includes comparative performance data for at least the

data komparasi kinerja setidaknya untuk dua tahun buku sebelumnya, yaitu tahun 2023 dan 2024, pada indikator-indikator kuantitatif yang relevan. Laporan ini diterbitkan secara tahunan (*annual*) dan merupakan kesatuan dokumen yang tidak terpisahkan dengan Laporan Tahunan (*Annual Report*) Perseroan, yang dipublikasikan pada Mei 2026.

two preceding fiscal years, 2023 and 2024, for all relevant quantitative indicators. This report is published annually and constitutes an integral part of the Company's Annual Report, which is scheduled for publication in May 2026.

Kerangka penyusunan laporan ini mematuhi ketentuan Standar *Global Reporting Initiative* (GRI) 2021 dengan opsi kepatuhan "*in accordance with GRI Standards*". Pemilihan standar ini didasarkan pada keberterimaan global GRI sebagai kerangka pelaporan yang paling komprehensif dalam mengukur dampak keberlanjutan. Secara simultan, laporan ini memenuhi seluruh kewajiban regulasi nasional sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021. Kami memastikan bahwa setiap indikator yang dipersyaratkan oleh regulator, baik aspek kinerja ekonomi, lingkungan, maupun sosial, telah diungkapkan secara transparan dan dapat ditelusuri melalui Indeks Konten yang tersedia di bagian akhir laporan.

The reporting framework adheres to the Global Reporting Initiative (GRI) 2021 Standards, utilizing the "in accordance with GRI Standards" compliance option. The selection of this standard is based on GRI's global recognition as the most comprehensive framework for measuring sustainability impacts. Simultaneously, this report fulfills all national regulatory obligations as mandated by Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance and OJK Circular No. 16/SEOJK.04/2021. We ensure that every indicator required by regulators, pertaining to economic, environmental, and social performance, has been transparently disclosed and is traceable through the Content Index provided at the end of this report.

Sebagai langkah progresif dalam meningkatkan kualitas pengungkapan agar selaras dengan kebutuhan pasar modal global, Laporan Keberlanjutan 2025 ini melakukan adopsi awal (*early adoption*) terhadap standar pelaporan keberlanjutan internasional dari *International Sustainability Standards Board* (ISSB), yakni IFRS S1 (*General Requirements*) dan IFRS S2 (*Climate-related Disclosures*). Kedua IFRS tersebut telah diadaptasi oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menjadi Pernyataan Standar Pengungkapan Keberlanjutan (PSPK). Integrasi kerangka IFRS ini memperkaya dimensi pelaporan kami, khususnya dalam menyajikan keterkaitan antara risiko keberlanjutan dengan strategi keuangan perusahaan, serta peta jalan transisi iklim yang terukur.

As a progressive step toward elevating disclosure quality in alignment with global capital market requirements, the 2025 Sustainability Report has implemented early adoption of the international sustainability reporting standards issued by the International Sustainability Standards Board (ISSB), namely IFRS S1 (General Requirements) and IFRS S2 (Climate-related Disclosures). Both IFRS standards have been adapted by the Indonesian Institute of Accountants (IAI) into the Sustainability Disclosure Standards (PSPK). The integration of the IFRS framework enriches our reporting dimensions, particularly in presenting the interconnection between sustainability risks and the corporate financial strategy, as well as a measurable climate transition roadmap.

Laporan ini disajikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, dengan ketentuan bahwa naskah Bahasa Indonesia menjadi rujukan utama apabila terdapat perbedaan penafsiran. Pihak-pihak yang membutuhkan informasi lebih lanjut dapat menghubungi Departemen Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan melalui saluran komunikasi resmi yang tercantum dalam laporan ini.

This report is presented in Bahasa Indonesia and English, with the stipulation that the Bahasa Indonesia text shall serve as the primary reference in the event of any discrepancies in interpretation. Parties requiring further information may contact the Department of Social and Environmental Responsibility through the official communication channels listed in this report.

ENTITAS YANG DILAPORKAN DALAM LAPORAN KEBERLANJUTAN [GRI 2-2]

ENVIRONMENTALLY FRIENDLY MATERIALS [GRI 2-2]

Penetapan batasan pelaporan (*reporting boundary*) dalam Laporan Keberlanjutan ini didasarkan pada prinsip kendali operasional (*operational control*) untuk menjamin bahwa data yang disajikan mencerminkan dampak yang dapat dikelola secara langsung oleh Manajemen.

The determination of the reporting boundary in this Sustainability Report is grounded in the principle of operational control, ensuring that the disclosed data reflects the impacts that can be directly managed by Management.

Secara struktur korporasi, PT Petrokimia Gresik (Perseroan) mengelola ekosistem bisnis yang mencakup penyertaan mayoritas pada 2 (dua) anak perusahaan, penyertaan minoritas di 7 (tujuh) perusahaan, serta 1 (satu) perusahaan *joint venture*. Oleh karena itu,

Regarding the corporate structure, PT Petrokimia Gresik (the Company) manages a business ecosystem that includes majority ownership in two (2) subsidiaries, minority interests in seven (7) companies, and one (1) joint venture. Consequently, there is a distinction in the

terdapat perbedaan cakupan batas konsolidasi antara Laporan Keberlanjutan dengan Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2025.

consolidation boundary between the Sustainability Report and the 2025 Consolidated Financial Statements.

Dalam Laporan Keuangan Konsolidasian, entitas yang dilibatkan mencakup seluruh portofolio penyertaan, yaitu PT Petrosida Gresik, PT Petrokimia Kayaku, PT Petro Jordan Abadi, PT Kawasan Industri Gresik, PT Petronika, PT Pupuk Indonesia Utilitas, PT Pupuk Indonesia Pangan, PT Puspetindo, PT Petrocentral, dan PT Petrowidada.

In the Consolidated Financial Statements, the included entities encompass the entire investment portfolio, namely PT Petrosida Gresik, PT Petrokimia Kayaku, PT Petro Jordan Abadi, PT Kawasan Industri Gresik, PT Petronika, PT Pupuk Indonesia Utilitas, PT Pupuk Indonesia Pangan, PT Puspetindo, PT Petrocentral, and PT Petrowidada.

Namun, untuk pelaporan kinerja keberlanjutan tahun 2025 ini, Perusahaan memfokuskan integrasi data pada entitas yang memiliki rantai kinerja keberlanjutan operasional yang saling berhubungan erat. Entitas pelapor yang dicakup secara eksklusif dalam Laporan Keberlanjutan ini meliputi PT Petrokimia Gresik selaku entitas induk, serta dua anak perusahaan strategisnya, yaitu PT Petrosida Gresik dan PT Petrokimia Kayaku.

However, for the 2025 sustainability performance reporting, the Company focuses on the data integration of entities with closely interconnected operational sustainability performance chains. The reporting entities covered exclusively in this Sustainability Report include PT Petrokimia Gresik as the parent entity, along with its two strategic subsidiaries: PT Petrosida Gresik and PT Petrokimia Kayaku.

Keputusan pembatasan lingkup ini diambil berdasarkan penilaian materialitas dampak, mengingat kedua anak perusahaan tersebut memiliki integrasi rantai pasok yang paling erat serta dampak lingkungan dan sosial yang paling signifikan dalam ekosistem bisnis Perseroan. Meskipun demikian, Perseroan menyadari pentingnya akuntabilitas rantai nilai (*value chain*) secara menyeluruh. Oleh karena itu, untuk topik-topik spesifik yang relevan seperti Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Lingkup 3, kami menyajikan data estimasi yang melampaui batasan kendali operasional dengan mencakup aktivitas hulu dan hilir yang relevan.

The decision to limit this scope was based on an impact materiality assessment, considering that these two subsidiaries possess the most inherent supply chain integration and the most significant environmental and social impacts within the Company's business ecosystem. Nevertheless, the Company recognizes the importance of comprehensive value chain accountability. Therefore, for specific relevant topics such as Scope 3 Greenhouse Gas (GHG) emissions, we present estimated data that transcends the boundaries of operational control by including relevant upstream and downstream activities.

Metode penggabungan data keberlanjutan dilakukan melalui agregasi informasi kinerja dari unit-unit kerja terkait pada entitas induk dan dua anak perusahaan yang dicakup, tanpa melakukan penyesuaian kepentingan non-pengendali, kecuali dinyatakan lain secara eksplisit pada bagian pengungkapan indikator tertentu.

The sustainability data consolidation method is performed through the aggregation of performance information from the relevant work units within the parent entity and the two covered subsidiaries, without adjustments for non-controlling interests, unless explicitly stated otherwise in specific indicator disclosures.

Penetapan Isi Laporan dan Batasan Topik

[3-1, 3-2] [OJK G.3]

Determination of Report Content and Boundaries

Dalam menetapkan isi laporan dan batasan topik (*boundary*) untuk Laporan Keberlanjutan 2025, Perseroan menerapkan pendekatan yang ketat dengan mempertimbangkan 4 (empat) Prinsip Pelaporan [GRI 3: Topik Material 2021]. Penerapan prinsip-prinsip ini bertujuan untuk menjamin kualitas informasi yang disajikan agar relevan, akurat, dan dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan. Keempat prinsip tersebut meliputi:

In determining the report content and topic boundaries for the 2025 Sustainability Report, the Company applies a rigorous approach by considering the four (4) Reporting Principles [GRI 3: Material Topics 2021]. The application of these principles aims to guarantee that the information presented is relevant, accurate, and reliable for all stakeholders. These four principles are as follows:

1. Keterlibatan Pemangku Kepentingan (*Stakeholder Inclusiveness*)
   Laporan ini disusun sebagai respons terhadap kepentingan dan harapan wajar dari para pemangku kepentingan Perseroan. Kami memastikan bahwa penetapan isi laporan bukan hanya berdasarkan asumsi manajemen, melainkan hasil dari proses pelibatan inklusif untuk memahami isu-isu yang dianggap penting oleh pihak-pihak yang terdampak oleh aktivitas perusahaan.
2. Konteks Keberlanjutan (*Sustainability Context*)
   Kinerja Perseroan disajikan dengan menghubungkannya pada konteks keberlanjutan yang lebih luas, tidak hanya kinerja internal semata. Kami menempatkan capaian dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial perusahaan dalam perspektif batas-batas ekologis dan tuntutan sosial, baik di tingkat lokal, nasional (seperti target NDC dan Ketahanan Pangan), maupun global (SDGs).
3. Materialitas (*Materiality*)
   Laporan ini memprioritaskan pembahasan pada topik-topik yang mencerminkan dampak paling signifikan dari aktivitas Perseroan terhadap ekonomi, lingkungan, dan manusia (termasuk dampak terhadap hak asasi manusia), serta topik yang secara substansial memengaruhi penilaian dan keputusan pemangku kepentingan (*double materiality*).
4. Kelengkapan (*Completeness*)
   Kami memastikan bahwa topik material yang terpilih dibahas dengan cakupan, batasan, dan periode waktu yang memadai. Laporan ini mengungkapkan seluruh dampak material yang terjadi pada periode pelaporan, sehingga pemangku kepentingan dapat mengevaluasi kinerja keberlanjutan Perseroan secara utuh dan berimbang.

Guna memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip di atas, Perseroan menjalankan proses penentuan aspek material dan batasan melalui 4 (empat) tahapan prosedur utama [GRI 3: Topik Material 2021], yaitu:

1. Langkah Identifikasi (*Identification*)
   Proses pemetaan menyeluruh terhadap dampak aktual dan potensial, baik yang bersifat negatif maupun positif, di seluruh rantai nilai perusahaan. Identifikasi ini mencakup dampak terhadap ekonomi, lingkungan, dan masyarakat dengan merujuk pada standar global, regulasi industri, dan risiko bisnis yang relevan.
2. Langkah Prioritas (*Prioritization*)
   Proses evaluasi untuk menentukan tingkat signifikansi dari setiap topik yang teridentifikasi. Kami menggunakan dua sudut pandang utama dalam menentukan prioritas: (1) signifikansi dampak isu tersebut terhadap keberlanjutan (impact materiality), dan (2) pengaruh isu tersebut terhadap penilaian dan pengambilan keputusan pemangku kepentingan (financial materiality).

1. Stakeholder Inclusiveness
   This report is prepared as a response to the legitimate interests and expectations of the Company's stakeholders. We ensure that the determination of report content is not merely based on management assumptions, but is the result of an inclusive engagement process to understand issues considered significant by parties impacted by the company's activities.

2. Sustainability Context
   the Company's performance is presented by connecting it to the broader sustainability context, rather than focusing solely on internal performance. We place the company's economic, environmental, and social impact achievements within the perspective of ecological limits and social demands at local, national (such as NDC targets and Food Security), and global levels (SDGs).
3. Materiality
   This report prioritizes the discussion of topics that reflect the Company's most significant impacts on the economy, the environment, and people (including impacts on human rights), as well as topics that substantially influence the assessments and decisions of stakeholders (Double Materiality).

4. Completeness
   We ensure that the selected material topics are discussed with adequate coverage, boundaries, and time periods. This report discloses all material impacts occurring during the reporting period, enabling stakeholders to evaluate the Company's sustainability performance in a holistic and balanced manner.

To ensure compliance with the aforementioned principles, the Company carries out the process of determining material aspects and boundaries through four (4) key procedural stages [GRI 3: Material Topics 2021]:

1. Identification Stage
   A comprehensive mapping process of actual and potential impacts, both negative and positive, across the company's entire value chain. This identification encompasses impacts on the economy, environment, and society, referencing global standards, industry regulations, and relevant business risks.
2. Prioritization Stage
   An evaluation process to determine the significance level of each identified topic. We utilize two primary perspectives in determining priority: (1) Impact Materiality, the significance of the issue's impact on sustainability; and (2) Financial Materiality, the influence of the issue on stakeholder assessment and decision-making.

3. Langkah Validasi (*Validation*)
   Tahap penelaahan dan persetujuan oleh Manajemen Puncak (Direksi) terhadap daftar topik material yang dihasilkan. Langkah ini bertujuan memastikan bahwa laporan memberikan representasi yang wajar, seimbang, dan selaras dengan profil risiko serta strategi jangka panjang perusahaan sebelum dipublikasikan.
4. Langkah Tinjauan (*Review*)
   Proses evaluasi pasca-pelaporan dengan mempertimbangkan umpan balik dari pemangku kepentingan terhadap laporan periode sebelumnya. Langkah ini dilakukan untuk memastikan perbaikan berkelanjutan dalam proses pelaporan dan menjamin bahwa konteks pelaporan tetap relevan dengan dinamika tahun berjalan.

3. Validation Stage
   A review and approval phase by Top Management (Board of Directors) regarding the resulting list of material topics. This step aims to ensure that the report provides a fair, balanced, and aligned representation of the company's risk profile and long-term strategy prior to publication.

4. Review Stage
   A post-reporting evaluation process that considers stakeholder feedback on the previous period's report. This step is conducted to ensure continuous improvement in the reporting process and to guarantee that the reporting context remains relevant to the dynamics of the current year.

Proses Penentuan Materialitas dan Obyek Pelaporan [3-1, 3-2]

Materiality Determination Process and Reporting Object

Penetapan topik material dalam Laporan Keberlanjutan 2025 dilakukan melalui mekanisme yang ketat dan terstruktur untuk mengidentifikasi isu-isu yang memiliki dampak paling signifikan terhadap ekonomi, lingkungan, dan manusia, serta pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Perseroan menerapkan pendekatan materialitas ganda (*double materiality*) yang komprehensif, di mana kami tidak hanya mengevaluasi dampak aktivitas operasional Perusahaan terhadap keberlanjutan global (*impact materiality*), tetapi juga menganalisis bagaimana isu-isu keberlanjutan tersebut menciptakan risiko dan peluang finansial bagi Perusahaan (*financial materiality*). Proses ini dimulai dengan tahap identifikasi topik relevan yang merujuk pada GRI Standards 2021, standar industri SASB (Sustainability Accounting Standards Board), kerangka IFRS S1/S2, serta isu-isu strategis nasional seperti dekarbonisasi dan ketahanan pangan. Dalam tahap ini, kami memetakan dampak aktual dan potensial, baik yang bersifat negatif maupun positif, di seluruh rantai nilai perusahaan, termasuk dampak yang berkaitan dengan hak asasi manusia dalam hubungan bisnis kami.

The determination of material topics in the 2025 Sustainability Report is conducted through a rigorous and structured mechanism designed to identify issues with the most significant impacts on the economy, the environment, and people, as well as their influence on corporate value. the Company adopts a comprehensive Double Materiality approach, wherein we not only evaluate the impact of the Company's operational activities on global sustainability (Impact Materiality) but also analyze how these sustainability issues create financial risks and opportunities for the Company (Financial Materiality). This process begins with the identification of relevant topics referencing the GRI Standards 2021, SASB (Sustainability Accounting Standards Board) industry standards, the IFRS S1/S2 frameworks, and strategic national issues such as decarbonization and food security. During this stage, we map actual and potential impacts, both negative and positive, across the entire value chain, including impacts related to human rights within our business relationships.

Setelah identifikasi awal, Perseroan melangkah ke tahap penentuan prioritas topik yang melibatkan partisipasi aktif para pemangku kepentingan. Perseroan menyelenggarakan serangkaian *Focus Group Discussion* (FGD) serta forum pelibatan lainnya yang dikoordinasikan oleh beberapa unit kerja terkait, antara lain Departemen Komunikasi Korporat, fungsi kepuasan masyarakat sekitar melalui program TJSL, serta departemen lainnya yang secara langsung mengundang dan melibatkan para pemangku kepentingan sesuai ruang lingkup kegiatannya. Pelibatan tersebut mencakup perwakilan pemangku kepentingan internal (Direksi, Dewan Komisaris, dan Karyawan) maupun eksternal (Pemerintah, Pelanggan, Pemasok, Masyarakat Lokal, dan Investor). Melalui

Following the initial identification stage, the Company proceeded to the topic prioritization stage involving the active participation of stakeholders. The Company conducted a series of Focus Group Discussions (FGDs) and other engagement forums coordinated by several relevant work units, including the Corporate Communication Department, the surrounding community satisfaction function through TJSL programs, as well as other departments that directly invited and engaged stakeholders according to their respective scopes of activities. Such engagement involved representatives of internal stakeholders (Board of Directors, Board of Commissioners, and Employees) as well as external stakeholders (Government, Customers, Suppliers, Local

forum-forum tersebut, Perseroan menggali perspektif para pemangku kepentingan untuk menilai tingkat signifikansi setiap topik berdasarkan dua dimensi utama, yaitu besaran dampak terhadap pembangunan berkelanjutan serta pengaruhnya terhadap asesmen dan pengambilan keputusan para pemangku kepentingan.

Hasil dari keterlibatan pemangku kepentingan tersebut selanjutnya dianalisis secara mendalam oleh Tim Penyusun Laporan Keberlanjutan Perseroan Tahun 2025 untuk memetakan dan memvalidasi ambang batas materialitas. Berbeda dengan periode pelaporan sebelumnya yang mencakup 33 topik material, pada tahun 2025 Perseroan melakukan perubahan signifikan melalui rasionalisasi dan pengelompokan strategis (*strategic clustering*) sehingga menetapkan 8 (delapan) Topik Material Prioritas. Penyesuaian tersebut dilakukan berdasarkan hasil pembahasan internal Perseroan, masukan dari para pemangku kepentingan, serta tindak lanjut atas *management letter* dari *assuror* tahun 2024 yang merekomendasikan penyesuaian dan penyederhanaan jumlah topik material agar lebih fokus, relevan, dan selaras dengan praktik pelaporan keberlanjutan yang baik. Perubahan ini didasari oleh penerapan metode *double materiality approach* yang lebih ketat, yaitu mempertimbangkan signifikansi dampak terhadap lingkungan dan sosial (*impact materiality*) sekaligus pengaruhnya terhadap nilai keuangan perusahaan (*financial materiality*). Melalui proses validasi yang dilakukan oleh Direksi, kami meyakini bahwa kedelapan topik prioritas ini merupakan representasi paling akurat dari isu-isu strategis yang mendesak bagi keberlangsungan bisnis Perseroan di masa depan. Fokus yang lebih tajam ini memungkinkan kami untuk menyajikan pengungkapan yang lebih mendalam dan berkualitas terkait kinerja ekonomi, transisi energi, pengelolaan risiko iklim, serta pemberdayaan masyarakat, sebagaimana dirincikan dalam matriks materialitas dan tabel topik material berikut ini.

Communities, and Investors). Through these forums, the Company gathered stakeholder perspectives to assess the significance level of each topic based on two main dimensions, namely the magnitude of impacts on sustainable development and their influence on stakeholder assessments and decision-making.

The results of stakeholder engagement were subsequently analyzed in depth by the the Company 2025 Sustainability Report Preparation Team to map and validate the materiality threshold. Unlike the previous reporting period, which covered 33 material topics, in 2025 the Company made significant changes through rationalization and strategic clustering, resulting in the determination of 8 (eight) Priority Material Topics. This adjustment was carried out based on internal Company discussions, input from stakeholders, and follow-up actions on the 2024 assuror's management letter, which recommended adjusting and simplifying the number of material topics to make them more focused, relevant, and aligned with good sustainability reporting practices. This change is rooted in the application of a more stringent Double Materiality approach, considering the significance of environmental and social impacts alongside their influence on the Company's financial value. Through the validation process conducted by the Board of Directors, we are confident that these eight priority topics represent the most accurate reflection of the urgent strategic issues for the Company's future business continuity. This sharper focus allows us to provide more profound and high-quality disclosures regarding economic performance, energy transition, climate risk management, and community empowerment, as detailed in the following materiality matrix and material topic table.

No.	Topik Material Material Topic [3-2]	Isu-Isu Signifikan Significant Issues	SDGs
1	Kinerja Ekonomi Economic Performance [GRI 201]	• Ketahanan profitabilitas di tengah volatilitas harga bahan baku global • Manajemen risiko finansial terkait iklim • Kontribusi dividen dan pajak bagi negara • Efisiensi biaya operasional • Profitability resilience amidst global raw material price volatility. • Climate-related financial risk management (TCFD-aligned). • Dividend and tax contributions to the state. • Operational cost efficiency.	
2	Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts [GRI 203]	• Dukungan terhadap program Swasembada Pangan Nasional • Pemberdayaan petani • Pengembangan ekosistem UMK mitra binaan • Investasi infrastruktur penunjang pertanian • Support for the National Food Sovereignty program. • Farmer empowerment initiatives. • Development of fostered SME (UMK) ecosystems. • Investment in agricultural support infrastructure.	

No.	Topik Material Material Topic [3-2]	Isu-Isu Signifikan Significant Issues	SDGs
3	Energi dan Emisi Energy and Emissions [GRI 302, 305]	• Peta jalan dekarbonisasi dan strategi *Net Zero Emission* • Pengungkapan Emisi GRK Cakupan 1, 2, dan 3 • Transisi menuju *Green Ammonia* dan efisiensi energi pabrik • Pemanfaatan energi terbarukan (PLTS Atap) • Decarbonization roadmap and Net Zero Emission strategy. • GHG emissions disclosure for Scope 1, 2, and 3. • Transition toward Green Ammonia and plant energy efficiency. • Utilization of renewable energy (Rooftop Solar PV).	
4	Air dan Limbah Water and Waste [GRI 303, 306]	• Pemanfaatan limbah menjadi produk bernilai tambah • Pengelolaan limbah B3 yang bertanggung jawab • Efisiensi penggunaan air dan pengelolaan air limbah (water recycle) • Pencegahan pencemaran lingkungan • Waste-to-value initiatives (valorization of waste into value-added products). • Responsible Hazardous Waste (B3) management. • Water use efficiency and wastewater management (water recycling). • Environmental pollution prevention.	
5	Antikorupsi Anti-corruption [GRI 205]	• Kepatuhan terhadap ISO 37001 (Sistem Manajemen Anti Penyuapan) • Penguatan *Whistleblowing System* (WBS) dan pengendalian gratifikasi • Penerapan prinsip GCG di seluruh lini bisnis • Budaya kerja bersih dan transparan • Compliance with ISO 37001 (Anti-Bribery Management Systems). • Strengthening the Whistleblowing System (WBS) and gratification control. • Implementation of GCG principles across all business lines. • Clean and transparent corporate culture.	
6	Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety [GRI 403]	• Pencapaian target *Zero Fatality* dan *Zero Accident* • Pengelolaan keselamatan proses (*Process Safety Management*) di pabrik kimia • Budaya K3 berbasis perilaku (*Behavior-Based Safety*) • Kesehatan kerja karyawan dan mitra kontraktor • Achievement of Zero Fatality and Zero Accident targets. • Process Safety Management (PSM) in chemical plants. • Behavior-Based Safety culture. • Occupational health for employees and contractors.	
7	Masyarakat Lokal Local Communities [GRI 413]	• Pengelolaan dampak sosial operasi (*Social License to Operate*) • Program Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL) berbasis dampak • Penanganan keluhan masyarakat secara responsif • Pelibatan masyarakat lokal dalam rantai pasok • Management of Social License to Operate. • Impact-based Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs. • Responsive community grievance handling. • Inclusion of local communities in the supply chain.	

No.	Topik Material Material Topic [3-2]	Isu-Isu Signifikan Significant Issues	SDGs
8	Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety [GRI 416]	• Jaminan kualitas produk (SNI/ISO) dan Product Stewardship • Edukasi penggunaan pupuk/kimia yang aman dan tepat dosis • Keamanan kemasan dan distribusi produk • Perlindungan konsumen dan penanganan keluhan pelanggan • Product quality assurance (SNI/ISO) and Product Stewardship. • Education on safe and precise-dosage fertilizer/ chemical application. • Packaging safety and secure product distribution. • Consumer protection and customer complaint handling.	

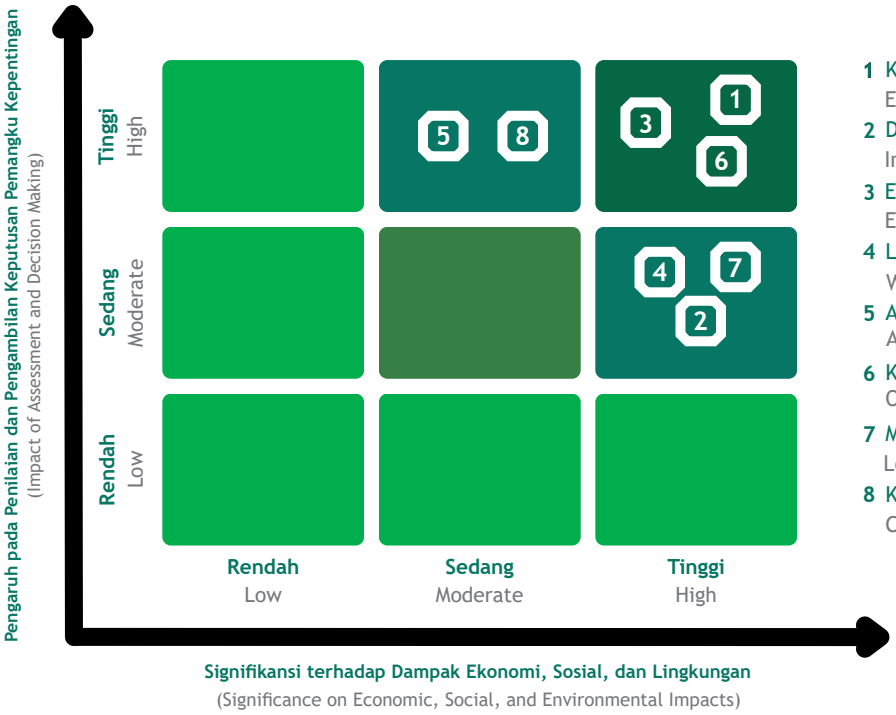

1 Kinerja Ekonomi
Economic Performance
2 Dampak Ekonomi Tidak Langsung
Indirect Economic Impacts
3 Emisi
Emissions
4 Limbah
Waste
5 Antikorupsi
Anti-corruption
6 Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Occupational Health and Safety
7 Masyarakat Lokal
Local Communities
8 Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan
Customer Health and Safety

PENDEKATAN MANAJEMEN TERKAIT TOPIK MATERIAL [GRI 3-3]

Terdapat delapan topik material prioritas yang kami uraikan pendekatan manajemennya secara komprehensif dalam bab ini. Uraian ini mencakup alasan signifikansi topik, pengelolaan dampak aktual maupun potensial, baik positif maupun negatif, terhadap ekonomi, lingkungan, dan masyarakat, serta mekanisme pemantauan efektivitas kinerja yang dilakukan oleh organ perusahaan terkait guna memastikan keberlanjutan penciptaan nilai Perusahaan.

MANAGEMENT APPROACH TO MATERIAL TOPICS [GRI 3-3]

In this chapter, we comprehensively disclose the management approach for each of the eight priority material topics. These disclosures encompass the strategic significance of each topic, the management of actual and potential impacts, both positive and negative, on the economy, the environment, and people, as well as the mechanisms implemented by relevant corporate organs to monitor performance effectiveness and ensure sustainable value creation for the Company.

Pertumbuhan Ekonomi & Ketahanan Finansial (Kinerja Ekonomi) [GRI 3-3]
Economic Growth & Financial Resilience (Economic Performance) [GRI 3-3]

Mengapa penting:

Pertumbuhan ekonomi yang stabil dan ketahanan finansial adalah fondasi utama bagi Perseroan untuk menjalankan mandat sebagai entitas bisnis yang profitabel sekaligus agen pembangunan (PSO) penopang ketahanan pangan nasional. Di tengah volatilitas harga bahan baku global (gas dan non-gas) serta risiko transisi perubahan iklim, kemampuan mencetak laba yang sehat sangat krusial untuk menjamin kemampuan berinvestasi pada teknologi hijau, memberikan imbal hasil (dividen) kepada pemegang saham, serta berkontribusi pada pendapatan negara melalui pajak.

Why it is important:

Stable economic growth and financial resilience are the main foundation for the Company to carry out its mandate as a profitable business entity as well as a development agent (PSO) supporting national food security. Amid volatility in global raw material prices (gas and non-gas) and climate transition risks, the ability to generate healthy profits is crucial to ensure the capacity to invest in green technology, provide returns (dividends) to shareholders, and contribute to state revenue through taxes.

Pengelolaan dampak:

Perseroan mengelola dampak ekonomi melalui strategi efisiensi biaya terintegrasi dan transformasi digital di seluruh rantai nilai. Langkah ini mencakup mitigasi risiko volatilitas harga bahan baku melalui strategi pengadaan strategis, serta integrasi risiko finansial terkait iklim ke dalam perencanaan keuangan jangka panjang. Perusahaan juga memastikan kepatuhan dalam pembayaran pajak dan dividen tepat waktu.

Impact management:

the Company manages economic impacts through an integrated cost-efficiency strategy and digital transformation across the value chain. This includes mitigating raw material price volatility risks through strategic procurement strategies, as well as integrating climate-related financial risks into long-term financial planning. The Company also ensures compliance in the timely payment of taxes and dividends.

Komitmen dan target:

- Mencapai target laba bersih dan EBITDA sesuai RKAP
- Meningkatkan efisiensi operasional dan menjaga daya saing harga pokok produksi
- Menjaga rasio kesehatan keuangan (likuiditas dan solvabilitas) pada level optimal

Commitments and targets:

- Achieve net profit and EBITDA targets in accordance with RKAP
- Improve operational efficiency and maintain cost competitiveness
- Maintain financial health ratios (liquidity and solvency) at optimal levels

Kebijakan:

- Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) sebagai pedoman arah pertumbuhan usaha dan penciptaan nilai jangka panjang.
- Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) sebagai dasar penetapan target keuangan, investasi, efisiensi operasional, dan pengelolaan risiko bisnis tahunan.
- Pedoman Sistem Manajemen Kepatuhan (*Compliance Management System*/CMS) No. PG-PD-10-0043.
- Kebijakan dan prosedur akuntansi serta pelaporan keuangan dari PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor PI-AKT-PD-001 yang mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

Policies:

- Long-Term Corporate Plan (RJPP) as a guideline for business growth and long-term value creation.
- Corporate Work Plan and Budget (RKAP) as the basis for setting financial, investment, operational efficiency, and annual business risk management targets.
- Compliance Management System (CMS) Guidelines No. PG-PD-10-0043.
- Accounting and financial reporting policies and procedures of PT Pupuk Indonesia (Persero) Number PI-AKT-PD-001 in accordance with applicable Indonesian Financial Accounting Standards (SAK).

Evaluasi atas Efektivitas Pengelolaan Topik:

Direktur Keuangan memimpin evaluasi kinerja keuangan secara bulanan dan triwulanan. Efektivitas strategi dipantau melalui audit eksternal tahunan, realisasi anggaran operasional, serta kepatuhan setoran pajak dan dividen. Manajemen risiko finansial diawasi oleh Komite Audit untuk memastikan ketahanan terhadap guncangan eksternal.

Evaluation of Management Effectiveness:

The Finance Director leads monthly and quarterly financial performance evaluations. The effectiveness of strategies is monitored through annual external audits, realization of operational budgets, and compliance with tax and dividend payments. Financial risk management is supervised by the Audit Committee to ensure resilience against external shocks.

Kontribusi pada Ketahanan Pangan & Ekonomi Nasional (Dampak Ekonomi Tidak Langsung) [GRI 3-3]
Contribution to Food Security & National Economy (Indirect Economic Impacts) [GRI 3-3]

Mengapa penting:

Sebagai anak usaha BUMN yang memegang mandat strategis nasional, Perseroan memiliki peran vital dalam menjamin ketersediaan pangan nasional dan menggerakkan ekonomi kerakyatan. Kontribusi ini krusial untuk menghadapi ancaman krisis pangan global serta meningkatkan kesejahteraan petani dan pelaku UMK di sekitar wilayah operasi.

Why it is important:

As a subsidiary of a State-Owned Enterprise holding a national strategic mandate, the Company has a vital role in ensuring national food availability and driving the people's economy. This contribution is crucial in addressing the threat of a global food crisis and improving the welfare of farmers and MSME actors around operational areas.

Pengelolaan dampak:

Perseroan bertransformasi menjadi penyedia solusi agroindustri terintegrasi melalui Program Makmur, yang menghubungkan petani dengan akses modal, teknologi, dan pasar. Penyaluran pupuk bersubsidi dikelola secara presisi menggunakan sistem digital. Di sisi ekonomi kerakyatan, program Mangosteen mengintegrasikan UMK lokal ke dalam rantai pasok perusahaan untuk meningkatkan daya saing mereka.

Impact management:

The Company is transforming into an integrated agroindustrial solutions provider through the Makmur Program, which connects farmers with access to capital, technology, and markets. The distribution of subsidized fertilizers is managed precisely using digital systems. In terms of the people's economy, the Mangosteen program integrates local MSMEs into the Company's supply chain to improve their competitiveness.

Komitmen dan target:

- Mendukung swasembada pangan nasional melalui penyediaan nutrisi tanaman berkualitas
- Memperluas area tanam Program Makmur dan meningkatkan produktivitas hasil panen mitra petani
- Meningkatkan jumlah UMK mitra binaan yang naik kelas (*upgrading*) setiap tahunnya

Commitments and targets:

- Support national food self-sufficiency through the provision of quality plant nutrition
- Expand the cultivated area of the Makmur Program and increase harvest productivity of partner farmers
- Increase the number of assisted MSME partners that move up in class each year

Evaluasi atas Efektivitas Pengelolaan Topik:

Efektivitas diukur melalui produktivitas lahan (*yield*) dan peningkatan pendapatan petani mitra Program Makmur. Pemantauan distribusi pupuk bersubsidi dilakukan secara *real-time* untuk meminimalkan deviasi. Dampak ekonomi sosial dievaluasi berkala melalui perhitungan *Social Return on Investment* (SROI) dan survei kepuasan mitra.

Evaluation of Management Effectiveness:

Effectiveness is measured through land productivity (yield) and increased income of Makmur Program partner farmers. Monitoring of subsidized fertilizer distribution is carried out in real time to minimize deviations. Socio-economic impacts are periodically evaluated through Social Return on Investment (SROI) calculations and partner satisfaction surveys.

Kebijakan:

- Kepmentan Nomor 644/KPTS/SR.310/M/11/2024 tentang Penetapan Alokasi dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi Sektor pertanian Tahun Anggaran 2025 yang terbit pada tanggal 19 November 2024.
- Kepmentan Nomor 318/KPTS/RC.210/B/04/2025 tentang Realokasi Pupuk Bersubsidi Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2025 yang terbit pada tanggal 21 April 2025.
- Kepmentan Nomor 319/KPTS/RC.210/B/07/2025 tentang Perubahan Atas Kepmentan Nomor 318/KPTS/RC.210/B/04/2025 tentang Realokasi Pupuk Bersubsidi Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2025 yang terbit pada tanggal 8 Juli 2025.
- Kepmentan Nomor 800/KPTS/SR.310/M/09/2025 tentang Jenis, Harga Eceran tertinggi, dan Alokasi Pupuk Bersubsidi Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2025 yang terbit pada tanggal 4 September 2025.
- Kepmentan Nomor 321/KPTS/SR.210/B/10/2025 tentang Realokasi Pupuk Bersubsidi Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2025 yang terbit pada tanggal 6 Oktober 2025.
- Kepmentan Nomor 1117/KPTS/SR.310/M/10/2025 tentang Perubahan Atas Kepmentan Nomor 800/KPTS/SR.310/M/09/2025 tentang Jenis, Harga Eceran tertinggi, dan Alokasi Pupuk Bersubsidi Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2025 yang terbit pada tanggal 22 Oktober 2025.
- Kepmentan Nomor 322/KPTS/RC.210/B/11/2025 tentang Realokasi Pupuk Bersubsidi Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2025 yang terbit pada tanggal 17 November 2025.
- Kepmentan Nomor 323/KPTS/RC.210/B/12/2025 tentang Realokasi Pupuk Bersubsidi Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2025 yang terbit pada tanggal 2 Desember 2025.
- PG-PD-58-0049

Policies:

- Minister of Agriculture Decree No. 644/KPTS/SR.310/M/11/2024 concerning the Determination of Allocation and Maximum Retail Prices of Subsidized Fertilizers for the Agricultural Sector for Fiscal Year 2025, issued on 19 November 2024.

Kontribusi pada Ketahanan Pangan & Ekonomi Nasional (Dampak Ekonomi Tidak Langsung) (lanjutan)
Contribution to Food Security & National Economy (Indirect Economic Impacts) (continued)

- Minister of Agriculture Decree No. 318/KPTS/RC.210/B/04/2025 concerning the Reallocation of Subsidized Fertilizers for the Agricultural Sector for Fiscal Year 2025, issued on 21 April 2025.
- Minister of Agriculture Decree No. 319/KPTS/RC.210/B/07/2025 concerning Amendments to Minister of Agriculture Decree No. 318/KPTS/RC.210/B/04/2025 on the Reallocation of Subsidized Fertilizers for the Agricultural Sector for Fiscal Year 2025, issued on 8 July 2025.
- Minister of Agriculture Decree No. 800/KPTS/SR.310/M/09/2025 concerning the Types, Maximum Retail Prices, and Allocation of Subsidized Fertilizers for the Agricultural Sector for Fiscal Year 2025, issued on 4 September 2025.
- Minister of Agriculture Decree No. 321/KPTS/SR.210/B/10/2025 concerning the Reallocation of Subsidized Fertilizers for the Agricultural Sector for Fiscal Year 2025, issued on 6 October 2025.
- Minister of Agriculture Decree No. 1117/KPTS/SR.310/M/10/2025 concerning Amendments to Minister of Agriculture Decree No. 800/KPTS/SR.310/M/09/2025 on the Types, Maximum Retail Prices, and Allocation of Subsidized Fertilizers for the Agricultural Sector for Fiscal Year 2025, issued on 22 October 2025.
- Minister of Agriculture Decree No. 322/KPTS/RC.210/B/11/2025 concerning the Reallocation of Subsidized Fertilizers for the Agricultural Sector for Fiscal Year 2025, issued on 17 November 2025.
- Minister of Agriculture Decree No. 323/KPTS/RC.210/B/12/2025 concerning the Reallocation of Subsidized Fertilizers for the Agricultural Sector for Fiscal Year 2025, issued on 2 December 2025.
- PG-PD-58-0049

Transisi Energi & Aksi Iklim (Energi dan Emisi) [GRI 3-3]
Energy Transition & Climate Action (Energy and Emissions [GRI 3-3]

Mengapa penting:

Risiko perubahan iklim dan transisi energi memengaruhi keberlanjutan operasional jangka panjang industri pupuk. Perseroan perlu mengambil langkah mitigasi terhadap emisi GRK dan risiko transisi regulasi karbon untuk menjaga daya saing produk di pasar global.

Why it is important:

Climate change risks and energy transition affect the long-term operational sustainability of the fertilizer industry. the Company needs to take mitigation measures against GHG emissions and carbon regulatory transition risks to maintain product competitiveness in global markets.

Pengelolaan dampak:

Perseroan menerapkan strategi dekarbonisasi melalui efisiensi energi di proses produksi, substitusi bahan bakar dengan energi terbarukan (PLTS Atap & Biomassa), serta pengembangan teknologi *Green Ammonia*. Perusahaan juga aktif melakukan penghijauan kawasan sebagai upaya penyeimbang karbon (*carbon sink*).

Impact management:

the Company implements a decarbonization strategy through energy efficiency in production processes, fuel substitution with renewable energy (Rooftop Solar PV & Biomass), and development of Green Ammonia technology. The Company also actively conducts greening programs as carbon sinks.

Komitmen dan target:

- Menurunkan intensitas emisi GRK sesuai target jangka menengah tahun 2030
- Meningkatkan bauran energi terbarukan dalam operasional non-proses
- Mendukung target *Net Zero Emission* Pemerintah Indonesia tahun 2060

Commitments and targets:

- Reduce GHG emission intensity in line with medium-term 2030 targets
- Increase the renewable energy mix in non-process operations
- Support the Government of Indonesia's Net Zero Emission target by 2060

Evaluasi atas Efektivitas Pengelolaan Topik:

Direksi memantau kinerja penurunan emisi melalui Sistem Manajemen Energi ISO 50001 dan perhitungan emisi yang diverifikasi pihak ketiga (ISO 14064). Evaluasi dilakukan triwulanan sebagai bagian dari KPI Direksi, dengan tolok ukur utama pencapaian peringkat PROPER Emas dari KLHK.

Evaluation of Management Effectiveness:

The Board of Directors monitors emission reduction performance through the ISO 50001 Energy Management System and third-party verified emissions calculations (ISO 14064). Evaluations are conducted quarterly as part of the Board of Directors' KPI, with the main benchmark being the achievement of the PROPER Gold rating from the Ministry of Environment and Forestry.

Kebijakan:

- Kebijakan Keberlanjutan (*Sustainability Policy*) PT Petrokimia Gresik Nomor 0112/HK.01.01/52/SK/2025
- Pedoman Keberlanjutan Perusahaan Nomor PI-SMT-PD-013
- Perusahaan telah memiliki Peta Jalan Dekarbonisasi hingga 2050
- Perusahaan memiliki SOP Metode Perhitungan Tingkat Emisi GRK dengan Nomor PG-IK-43-4021

Policies:

- PT Petrokimia Gresik Sustainability Policy No. 0112/HK.01.01/52/SK/2025
- Corporate Sustainability Guidelines No. PI-SMT-PD-013
- The Company has established a Decarbonization Roadmap through 2050
- The Company has a Standard Operating Procedure (SOP) for Greenhouse Gas (GHG) Emissions Calculation Methodology No. PG-IK-43-4021

Ekonomi Sirkular & Pengelolaan Lingkungan (Air dan Limbah) [GRI 3-3]
Circular Economy & Environmental Management (Water and Waste) [GRI 3-3]

Mengapa penting:

Transisi menuju ekonomi sirkular diperlukan untuk memitigasi risiko kelangkaan sumber daya dan menekan biaya pengelolaan limbah. Pengelolaan air dan limbah yang efisien sangat krusial untuk keberlanjutan operasional pabrik dan menjaga izin sosial dari masyarakat sekitar.

Why it is important:

The transition toward a circular economy is necessary to mitigate resource scarcity risks and reduce waste management costs. Efficient water and waste management is crucial for the sustainability of plant operations and maintaining the social license from surrounding communities.

Pengelolaan dampak:

Perseroan menerapkan prinsip 3R (*Reduce*, *Reuse*, *Recycle*) dengan memanfaatan produk samping (*Gipsum*, Kapur, FABA) menjadi material bernilai tambah. Pengelolaan air dilakukan melalui teknologi daur ulang (*water recycle*) untuk mengurangi pengambilan air baku. Kualitas limbah dipantau ketat agar selalu memenuhi baku mutu lingkungan.

Impact management:

the Company applies the 3R principles (Reduce, Reuse, Recycle) by utilizing by-products (Gypsum, Lime, FABA) as value-added materials. Water management is carried out through recycling technology to reduce raw water withdrawal. Waste quality is strictly monitored to consistently comply with environmental quality standards.

Komitmen dan target:

- Mencapai target *Zero Waste to Landfill* untuk limbah padat non-B3 secara bertahap
- Meningkatkan rasio pemanfaatan limbah padat (*utilization rate*) setiap tahun
- Menurunkan intensitas pengambilan air baku per ton produk

Commitments and targets:

- Gradually achieve Zero Waste to Landfill targets for non-hazardous solid waste
- Increase the solid waste utilization rate annually
- Reduce raw water withdrawal intensity per ton of product

Evaluasi atas Efektivitas Pengelolaan Topik:

Evaluasi dilakukan melalui audit ISO 14001:2015 dan verifikasi neraca massa limbah. Efektivitas diukur berdasarkan volume limbah yang dimanfaatkan kembali dan nilai ekonomi yang dihasilkan. Kepatuhan lingkungan dipantau melalui pencapaian peringkat PROPER dan investigasi mendalam atas setiap insiden lingkungan.

Evaluation of Management Effectiveness:

Evaluation is conducted through ISO 14001:2015 audits and waste mass balance verification. Effectiveness is measured based on the volume of waste reused and the economic value generated. Environmental compliance is monitored through PROPER achievement and in-depth investigation of every environmental incident.

Kebijakan:

- Kebijakan Keberlanjutan (*Sustainability Policy*) PT Petrokimia Gresik Nomor 0112/HK.01.01/52/SK/2025
- Pedoman Keberlanjutan Perusahaan Nomor PI-SMT-PD-013
- Perusahaan memiliki SOP Pengemasan dan Penyimpanan Limbah B3 dengan Nomor PG-SD-52-1005
- Perusahaan memiliki SOP Pemantauan dan Pemeriksaan Air Limbah, udara Emisi, Ambien, dan Air Laut dengan Nomor PG-SD-52-1005

Policies:

- PT Petrokimia Gresik Sustainability Policy No. 0112/HK.01.01/52/SK/2025
- Corporate Sustainability Guidelines No. PI-SMT-PD-013
- The Company has a Standard Operating Procedure (SOP) for Hazardous and Toxic Waste (B3 Waste) Packaging and Storage No. PG-SD-52-1005
- The Company has a Standard Operating Procedure (SOP) for Monitoring and Inspection of Wastewater, Emissions, Ambient Air, and Seawater Quality No. PG-SD-52-1005

Integritas Bisnis & Tata Kelola (Antikorupsi) [GRI 3-3]
Business Integrity & Governance (Anti-corruption) [GRI 3-3]

Mengapa penting:

Sebagai anak usaha BUMN, Perseroan memegang amanah publik yang menuntut standar integritas tertinggi. Pencegahan korupsi dan praktik bisnis yang bersih sangat krusial untuk menjaga kepercayaan pemangku kepentingan, menghindari risiko hukum, serta memastikan keberlanjutan bisnis jangka panjang.

Why it is important:

As a subsidiary of a State-Owned Enterprise, the Company carries a public trust that requires the highest standards of integrity. Preventing corruption and maintaining clean business practices are crucial to preserving stakeholder trust, avoiding legal risks, and ensuring long-term business sustainability.

Pengelolaan dampak:

Perseroan menerapkan prinsip *Zero Tolerance* terhadap penyuapan dan kecurangan (*fraud*) melalui implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016. Pengelolaan integritas diperkuat dengan mekanisme *Whistleblowing System* (WBS) yang independen, pengendalian gratifikasi yang ketat, serta kewajiban pelaporan LHKPN bagi pejabat yang wajib lapor.

Impact management:

the Company applies a Zero Tolerance principle toward bribery and fraud through the implementation of the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP). Integrity management is strengthened through an independent Whistleblowing System (WBS), strict gratification control, and mandatory LHKPN reporting for officials required to report.

Komitmen dan target:

- Mempertahankan sertifikasi ISO 37001 (SMAP)
- Mencapai skor Good Corporate Governance (GCG) dengan predikat Sangat Baik
- Menindaklanjuti 100% laporan WBS yang valid

Commitments and targets:

- Maintain ISO 37001 (SMAP) certification
- Achieve a Good Corporate Governance (GCG) score with a Very Good predicate
- Follow up 100% of valid WBS reports

Evaluasi atas Efektivitas Pengelolaan Topik:

Efektivitas tata kelola dievaluasi melalui Asesmen GCG tahunan oleh asesor independen/BPKP. Kepatuhan integritas dipantau oleh Satuan Pengawas Intern (SPI) dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Laporan gratifikasi dan pelanggaran kode etik dievaluasi secara berkala untuk memastikan budaya kepatuhan berjalan efektif.

Evaluation of Management Effectiveness:

Governance effectiveness is evaluated through annual GCG Assessments by independent assessors/BPKP. Integrity compliance is monitored by the Internal Audit Unit and the Board of Commissioners through the Audit Committee. Reports on gratification and code of conduct violations are periodically evaluated to ensure the compliance culture operates effectively.

Kebijakan:

- Pedoman Tata Kelola Perusahaan (Code of GCG) No. 0014/B/OT.02.01/14/SK/2024
- Pedoman Etika & Perilaku (Code of Conduct),
- Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) PG-PD-10-0042
- Pedoman Pengendalian Gratifikasi PG-PD-10-0008
- Pedoman Whistleblowing System (WBS) PG-PD-10-0015
- Pedoman Sistem Manajemen Kepatuhan (CMS) PG-PD-10-0043
- Pedoman Sistem Pengendalian Fraud (Fraud Control System) PG-PD-104-0039

Policies:

- Corporate Governance Guidelines (Code of GCG) No. 0014/B/OT.02.01/14/SK/2024
- Code of Ethics and Conduct (Code of Conduct)
- Anti-Bribery Management System (ABMS) Guidelines No. PG-PD-10-0042
- Gratification Control Guidelines No. PG-PD-10-0008
- Whistleblowing System (WBS) Guidelines No. PG-PD-10-0015
- Compliance Management System (CMS) Guidelines No. PG-PD-10-0043
- Fraud Control System Guidelines No. PG-PD-104-0039

Keselamatan & Kesehatan Kerja [GRI 3-3]
Occupational Health & Safety [GRI 3-3]

Mengapa penting:

Industri petrokimia memiliki risiko proses yang tinggi. Kegagalan pengelolaan K3 dapat berakibat fatal bagi keselamatan jiwa, aset, dan lingkungan, serta berpotensi menghentikan operasi pabrik (*business interruption*).

Why it is important:

The petrochemical industry has high process risks. Failure in managing OHS may result in fatalities, damage to assets and the environment, and potentially interrupt plant operations.

Pengelolaan dampak:

Perseroan mengelola risiko operasional melalui penerapan Sistem Manajemen K3 (SMK3) dan *Process Safety Management* (PSM) yang ketat. Upaya preventif dilakukan lewat identifikasi bahaya (HIRADC), *Safety Inspection*, dan penerapan *Contractor Safety Management System* (CSMS) untuk mitra kerja. Budaya *safety* diperkuat melalui program *Behavior Based Safety* (BBS).

Impact management:

the Company manages operational risks through the implementation of a strict OHS Management System (SMK3) and Process Safety Management (PSM). Preventive efforts are carried out through hazard identification (HIRADC), Safety Inspections, and implementation of the Contractor Safety Management System (CSMS) for business partners. Safety culture is strengthened through the Behavior Based Safety (BBS) program.

Komitmen dan target:

- Mencapai kinerja *Zero Fatality* dan *Zero Accident* setiap tahun
- Mempertahankan sertifikasi SMK3 (PP 50/2012) dan ISO 45001
- Meningkatkan tingkat kesehatan kerja karyawan dan mengurangi penyakit akibat kerja (PAK)

Commitments and targets:

- Achieve Zero Fatality and Zero Accident performance every year
- Maintain SMK3 (GR 50/2012) and ISO 45001 certification
- Improve employee occupational health levels and reduce occupational diseases

Evaluasi atas Efektivitas Pengelolaan Topik:

Kinerja K3 dievaluasi bulanan melalui Rapat P2K3 yang dipimpin Direksi. Indikator kinerja mencakup *Lagging Indicator* (Tingkat Kekerapan/FR dan Tingkat Keparahan/SR) serta Leading Indicator (Temuan *Unsafe Action/Condition*). Audit SMK3 internal dan eksternal dilakukan secara berkala.

Evaluation of Management Effectiveness:

OHS performance is evaluated monthly through P2K3 meetings led by the Board of Directors. Performance indicators include Lagging Indicators (Frequency Rate/FR and Severity Rate/SR) and Leading Indicators (Unsafe Action/Condition Findings). Internal and external SMK3 audits are conducted periodically.

Kebijakan:

- Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Perseroan.
- Pedoman Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) sebagai acuan implementasi K3 Perseroan.
- Surat Keputusan Direksi PT Petrokimia Gresik Nomor 0129/B/KK.06.01/36/SK/2025 tentang Pembentukan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3), *Health, Safety, Security & Environment* (HSSE) *Committee*, dan Sub Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SP2K3).
- Panduan Sistem Manajemen Terintegrasi PT Petrokimia Gresik Nomor PG-PM-01-0001 tanggal 5 Februari 2025 yang mengatur pembentukan dan fungsi P2K3 di Perseroan.
- Pedoman Keberlanjutan Perusahaan Nomor PI-SMT-PD-013.
- Penerapan budaya *Safety, Health and Environment* (SHE) Excellence sebagai bagian dari komitmen Perseroan untuk mewujudkan *Operational Excellence*.

Policies:

- The Company's Occupational Health and Safety (OHS) Policy.
- Occupational Health and Safety Management System (OHSMS/SMK3) Guidelines.
- Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 50 of 2012 concerning the Implementation of Occupational Health and Safety Management Systems (SMK3) as the basis for the Company's OHS implementation.
- Board of Directors Decree No. 0129/B/KK.06.01/36/SK/2025 concerning the Establishment of the Occupational Health and Safety Committee (P2K3), the Health, Safety, Security & Environment (HSSE) Committee, and the Occupational Health and Safety Subcommittee (SP2K3).
- Integrated Management System Guidelines No. PG-PM-01-0001 dated 5 February 2025 governing the establishment and functions of the Company's P2K3.
- Corporate Sustainability Guidelines No. PI-SMT-PD-013.
- Implementation of the Safety, Health and Environment (SHE) Excellence culture as part of the Company's commitment to achieving Operational Excellence.

Hubungan Masyarakat & Nilai Bersama (Masyarakat Lokal) [GRI 3-3]
Community Relations & Shared Value (Local Communities) [GRI 3-3]

Mengapa penting:

Kedekatan lokasi operasional dengan pemukiman menuntut Perseroan untuk menjaga harmonisasi sosial guna mendapatkan *Social License to Operate*. Selain itu, sebagai BUMN, Perseroan berkewajiban menciptakan nilai tambah ekonomi bagi masyarakat sekitar (CSV).

Why it is important:

The proximity of operational areas to residential communities requires the Company to maintain social harmony in order to obtain a Social License to Operate. In addition, as a State-Owned Enterprise, the Company is obliged to create economic added value for surrounding communities (CSV).

Pengelolaan dampak:

Perseroan mengelola dampak sosial melalui pemetaan sosial (*Social Mapping*) untuk merancang program TJSL yang tepat sasaran. Program dijalankan dengan pendekatan pemberdayaan (CSV), seperti pengembangan UMK dan infrastruktur desa. Penanganan keluhan masyarakat terkait dampak operasional (bau/debu/asap) dikelola melalui mekanisme komunikasi yang responsif dan transparan.

Impact management:

the Company manages social impacts through Social Mapping to design targeted TJSL programs. Programs are implemented using an empowerment approach (CSV), such as MSME development and village infrastructure. Handling community complaints related to operational impacts (odor/dust/smoke) is managed through responsive and transparent communication mechanisms.

Komitmen dan target:

- Menjaga Indeks Kepuasan Lingkungan (IKL) di atas target perusahaan
- Meminimalkan konflik sosial dan gangguan keamanan dari eksternal
- Meningkatkan efektivitas penyaluran dana TJSL sesuai prioritas SDGs

Commitments and targets:

- Maintain the Environmental Satisfaction Index (IKL) above the Company target
- Minimize social conflicts and external security disturbances
- Improve the effectiveness of TJSL fund distribution in line with SDG priorities

Evaluasi atas Efektivitas Pengelolaan Topik:

Evaluasi dilakukan melalui survei Indeks Kepuasan Lingkungan (IKL) tahunan oleh pihak independen. Dampak program diukur menggunakan metode *Social Return on Investment* (SROI) untuk mengetahui nilai manfaat ekonomi sosial yang dihasilkan per rupiah investasi.

Evaluation of Management Effectiveness:

Evaluation is conducted through annual Environmental Satisfaction Index (IKL) surveys by independent parties. Program impacts are measured using the Social Return on Investment (SROI) method to determine the socio-economic benefit value generated per rupiah invested.

Kebijakan:

- Kebijakan Keberlanjutan (*Sustainability Policy*) PT Petrokimia Gresik Nomor 0112/HK.01.01/52/SK/2025.
- Pedoman Keberlanjutan Perusahaan Nomor PI-SMT-PD-013.
- Prosedur Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Nomor PG-PR-69-0226.
- Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of GCG*) Nomor 0014/B/OT.02.01/14/SK/2024.
- Kebijakan *Community Relation* dan Pelibatan Pemangku Kepentingan (*Stakeholder Engagement*) yang mendorong dialog, partisipasi, dan pemberdayaan masyarakat di sekitar wilayah operasional Perseroan.

Policies:

- PT Petrokimia Gresik Sustainability Policy No. 0112/HK.01.01/52/SK/2025.
- Corporate Sustainability Guidelines No. PI-SMT-PD-013.
- Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) Program Implementation Procedure No. PG-PR-69-0226.
- Corporate Governance Guidelines (Code of GCG) No. 0014/B/OT.02.01/14/SK/2024.
- Community Relations and Stakeholder Engagement Policy, which promotes dialogue, participation, and community empowerment within the Company's operational areas.

Jaminan Mutu & Keamanan Produk (Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan) [GRI 3-3]
Quality Assurance & Product Safety (Customer Health and Safety) [GRI 3-3]

Mengapa penting:

Kualitas produk pupuk dan bahan kimia berkaitan langsung dengan produktivitas pertanian nasional dan keselamatan pengguna. Jaminan mutu adalah kunci loyalitas pelanggan dan kepatuhan terhadap regulasi (SNI).

Why it is important:

The quality of fertilizer and chemical products is directly related to national agricultural productivity and user safety. Quality assurance is key to customer loyalty and regulatory compliance (SNI).

Pengelolaan dampak:

Perseroan menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 di seluruh lini produksi. Keamanan produk dikelola melalui prinsip *Product Stewardship*, mulai dari pemilihan bahan baku, proses produksi, pengemasan, hingga edukasi penggunaan yang aman kepada petani (pemupukan berimbang). Setiap produk dilengkapi dengan *Material Safety Data Sheet* (MSDS).

Impact management:

the Company implements the ISO 9001:2015 Quality Management System across all production lines. Product safety is managed through Product Stewardship principles, starting from raw material selection, production processes, packaging, to education on safe use for farmers (balanced fertilization). Each product is equipped with a Material Safety Data Sheet (MSDS).

Komitmen dan target:

- Memastikan seluruh produk memenuhi Standar Nasional Indonesia (SNI)
- Menjaga konsistensi spesifikasi produk sesuai *Quality Assurance*
- Meningkatkan kepuasan pelanggan dan menangani keluhan produk dengan cepat

Commitments and targets:

- Ensure all products comply with Indonesian National Standards (SNI)
- Maintain consistency of product specifications in accordance with Quality Assurance
- Increase customer satisfaction and handle product complaints promptly

Evaluasi atas Efektivitas Pengelolaan Topik:

Kualitas produk dipantau harian oleh Laboratorium Pengendalian Mutu. Evaluasi eksternal dilakukan melalui Survei Kepuasan Pelanggan (*Customer Satisfaction Index*) tahunan. Audit surveillance SNI dan ISO dilakukan berkala oleh lembaga sertifikasi untuk memastikan konsistensi mutu.

Evaluation of Management Effectiveness:

Product quality is monitored daily by the Quality Control Laboratory. External evaluation is conducted through the annual Customer Satisfaction Index survey. SNI and ISO surveillance audits are conducted periodically by certification bodies to ensure quality consistency.

Kebijakan:

- PI-SMT-PD-012 (Pedoman Komunikasi dan Layanan Pelanggan)
- PI-SAR-PR-PR-018 (Prosedur Tindak Lanjut Pengelolaan Suara Pelanggan)

Policies:

- PI-SMT-PD-012 (Customer Communication and Service Guidelines)
- PI-SAR-PR-PR-018 (Customer Voice Management Follow-up Procedure)

Komitmen Keterlibatan Pemangku Kepentingan [OJK E.4] [2-29, 413-1]

Commitment on Stakeholder Engagement

PT Petrokimia Gresik meyakini bahwa keberhasilan bisnis yang berkelanjutan tidak dapat dipisahkan dari hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan yang inklusif, transparan, dan berkelanjutan melalui proses identifikasi, dialog, kolaborasi, serta penyediaan mekanisme pengaduan yang terbuka. Pendekatan ini menjadi landasan dalam merancang dan melaksanakan berbagai program pemberdayaan masyarakat, memastikan bahwa kebutuhan, aspirasi, dan harapan masyarakat sekitar wilayah operasional dapat diakomodasi secara efektif sekaligus menciptakan nilai bersama (*shared value*) bagi Perseroan dan masyarakat.

PT Petrokimia Gresik believes that sustainable business success cannot be separated from harmonious relationships with its stakeholders. Accordingly, the Company implements an inclusive, transparent, and sustainable stakeholder engagement approach through stakeholder identification, dialogue, collaboration, and accessible grievance mechanisms. This approach serves as the foundation for designing and implementing various community empowerment initiatives, ensuring that the needs, aspirations, and expectations of communities surrounding the Company's operational areas are effectively addressed while creating shared value for both the Company and society.

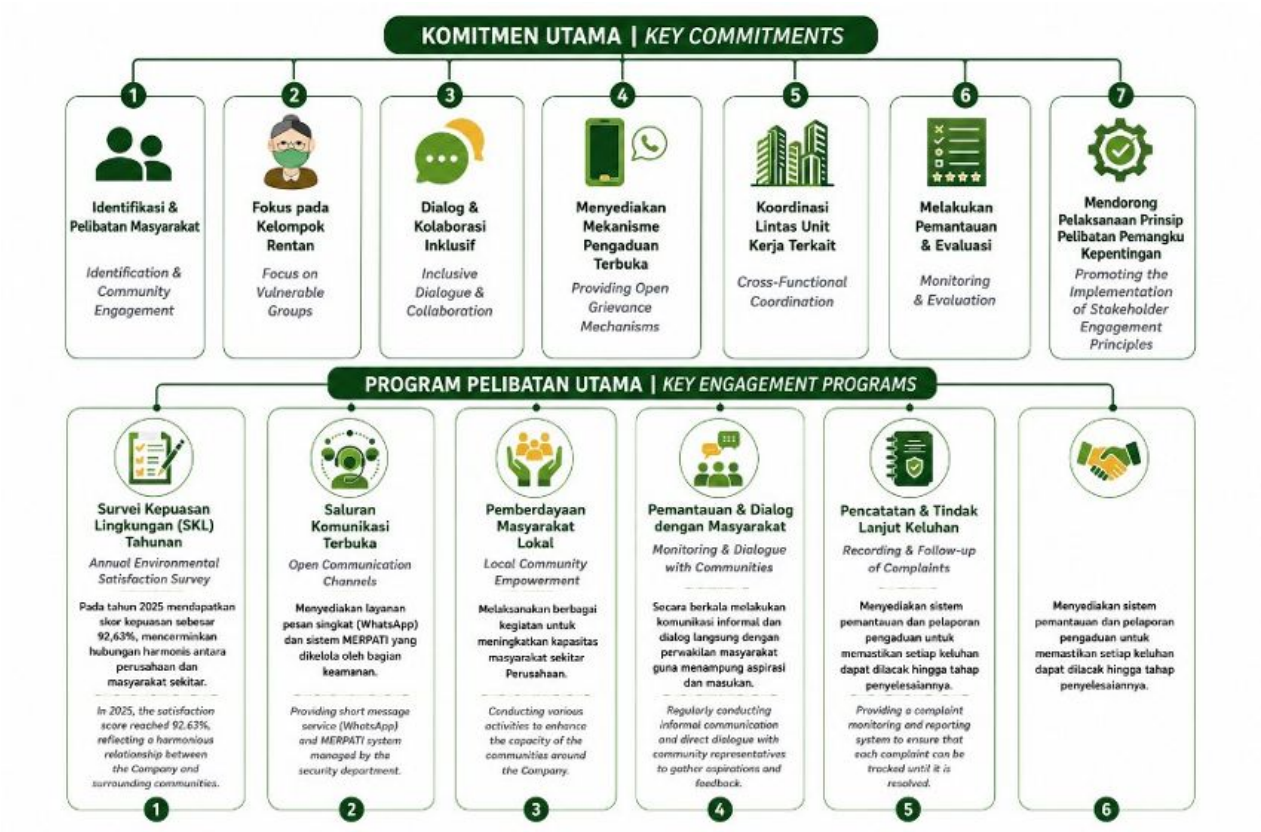

Identifikasi Risiko dan Peluang yang Mempengaruhi Prospek [IFRS S1-30a, S2-10a]

Identification of Risks and Opportunities Affecting Prospects

Petrokimia Gresik meyakini bahwa integrasi pengelolaan risiko keberlanjutan (*sustainability risk*) ke dalam strategi korporasi adalah kunci fundamental untuk memperkuat ketahanan bisnis (*business resilience*), terutama dalam menghadapi era volatilitas iklim dan transisi energi. Sejalan dengan adopsi awal standar IFRS S1 dan S2, Perseroan melakukan kalibrasi ulang terhadap kerangka manajemen risikonya. Kami tidak lagi memandang isu Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) sebagai eksternalitas semata (*impact materiality*), melainkan sebagai faktor finansial material yang berdampak langsung pada arus kas, biaya modal, dan valuasi perusahaan (*financial materiality*).

Proses identifikasi ini dijalankan secara terintegrasi dengan kerangka kerja Manajemen Risiko Perusahaan (*Enterprise Risk Management*/ERM) yang mencakup empat pilar: Identifikasi, Pengukuran, Pengendalian, serta Pemantauan dan Pelaporan Risiko. Dalam kerangka waktu yang diselaraskan dengan siklus perencanaan strategis korporasi, Perseroan memetakan risiko ke dalam tiga horizon waktu:

1. Jangka Pendek (1 tahun/Siklus RKAP)
   Risiko taktis seperti volatilitas harga spot bahan baku atau gangguan K3.

2. Jangka Menengah (2-5 tahun/Siklus RJPP)
   Risiko transisi regulasi seperti pajak karbon dan kebutuhan CAPEX untuk teknologi hijau.
3. Jangka Panjang (>5 tahun - 2030+)
   Risiko fisik kronis perubahan iklim terhadap ketersediaan air baku dan pergeseran pola tanam pertanian nasional

Sebagai langkah awal penerapan IFRS Sustainability, Perseroan telah menyusun penilaian atas risk event terkait LST dan memetakan pengaruhnya terhadap pos-pos laporan keuangan. Identifikasi ini menjadi landasan bagi Direksi dalam mengalokasikan modal (*Capital Allocation*) untuk memitigasi risiko sekaligus mengkapitalisasi peluang strategis.

Berikut adalah ringkasan penilaian awal prioritas risiko LST dan pengaruhnya terhadap pengungkapan keuangan PT Petrokimia Gresik:

Petrokimia Gresik believes that integrating sustainability risk management into corporate strategy is a fundamental key to strengthening business resilience, particularly in facing the era of climate volatility and energy transition. In line with the initial adoption of IFRS S1 and S2 standards, the Company has recalibrated its risk management framework. We no longer view Environmental, Social, and Governance (ESG) issues merely as externalities (impact materiality), but as financially material factors that directly affect cash flows, cost of capital, and corporate valuation (financial materiality).

This identification process is carried out in an integrated manner within the Enterprise Risk Management (ERM) framework, which comprises four pillars: Risk Identification, Measurement, Control, and Monitoring & Reporting. Within a timeframe aligned with the corporate strategic planning cycle, the Company maps risks into three time horizons:

1. Short Term (1 year / RKAP Cycle)
   Tactical risks such as spot price volatility of raw materials or occupational health and safety disruptions.
2. Medium Term (2–5 years / RJPP Cycle)
   Regulatory transition risks such as carbon tax and CAPEX requirements for green technology.
3. Long Term (>5 years – 2030+)
   Chronic physical climate risks affecting raw water availability and shifts in national agricultural planting patterns.

As an initial step in implementing IFRS Sustainability standards, the Company has prepared an assessment of ESG-related risk events and mapped their effects on financial statement items. This identification serves as the basis for the Board of Directors in allocating capital to mitigate risks while capitalizing on strategic opportunities.

The following is a summary of the initial assessment of priority ESG risks and their impacts on the financial disclosures of PT Petrokimia Gresik:

Kategori Risiko Risk Category	**Risiko & Aspek LST** Risk & ESG Aspect	**Penanganan Risiko (Mitigasi & Adaptasi)** Risk Management (Mitigation & Adaptation)	**Analisis Pengaruh terhadap Pelaporan Keuangan** Impact Analysis on Financial Reporting	**Akun yang Terpengaruh** Affected Accounts
Risiko Strategis & Regulasi Strategic & Regulatory Risk	Transisi Kebijakan Iklim & Pajak Karbon Climate Policy Transition & Carbon Tax Risiko penerapan Nilai Ekonomi Karbon (NEK) dan penyesuaian batas karbon (CBAM) untuk produk ekspor. Risk of implementation of Carbon Economic Value (NEK) and Carbon Border Adjustment Mechanism (CBAM) for export products. Dampak aspek LST | ESG Aspect Impact: Environment (Climate) Governance	1. Menyusun Peta Jalan Dekarbonisasi dan target penurunan emisi (NZE 2060) 2. Revitalisasi pabrik tua untuk meningkatkan efisiensi energi 3. Pengembangan produk *Blue/ Green Ammonia* dan pupuk rendah karbon 4. Melakukan inventarisasi emisi Scope 1, 2, & 3 secara presisi 1. Develop a Decarbonization Roadmap and emission reduction targets (NZE 2060). 2. Revitalize old plants to improve energy efficiency. 3. Develop Blue/Green Ammonia and low-carbon fertilizers. 4. Conduct precise Scope 1, 2, & 3 emissions inventories.	1. Peningkatan biaya kepatuhan pajak karbon di masa depan 2. Kebutuhan belanja modal (CAPEX) signifikan untuk teknologi hijau 3. Potensi penurunan daya saing harga ekspor jika intensitas emisi tinggi 1. Increase in future carbon tax compliance costs. 2. Significant capital expenditure (CAPEX) requirements for green technology. 3. Potential decline in export price competitiveness if emission intensity remains high.	1. Beban Pokok Penjualan (HPP) 2. Aset Tetap (CAPEX) 3. Liabilitas (Penyisihan Pajak) 4. Pendapatan (Ekspor) 1. Cost of Sales 2. Fixed Assets (CAPEX) 3. Liabilities (Tax Provisions) 4. Revenue (Exports)
Risiko Operasional Operational Risk	Gangguan Fisik Iklim & Keandalan Pabrik Physical Climate Disruptions & Plant Reliability Risiko kelangkaan air baku akibat kemarau panjang, banjir di area pabrik, atau insiden K3 (kebocoran kimia). Risk of raw water scarcity due to prolonged drought, flooding in plant areas, or OHS incidents (chemical leaks). Dampak aspek LST | ESG Aspect Impact: Environment (Water) Social (K3)	1. Implementasi teknologi *Water Recycle* dan desalinasi untuk jaminan pasokan air 2. Penerapan *Process Safety Management* (PSM) yang ketat dan Zero Accident 3. Peninggian level infrastruktur vital di area rawan banjir rob 4. Asuransi aset industri (*Industrial All Risk*) 1. Implement Water Recycle and desalination technologies to secure water supply. 2. Apply strict Process Safety Management (PSM) and Zero Accident initiatives. 3. Raise levels of vital infrastructure in tidal flood-prone areas. 4. Industrial All Risk asset insurance.	1. Biaya perbaikan kerusakan aset akibat bencana/insiden 2. *Opportunity loss* (kehilangan pendapatan) akibat *unplanned shutdown* 3. Peningkatan premi asuransi aset 1. Repair costs for damaged assets due to disasters/ incidents. 2. Opportunity loss (loss of revenue) due to unplanned shutdowns. 3. Increase in asset insurance premiums.	1. Pendapatan Usaha 2. Beban Pemeliharaan 3. Aset Tetap 4. Beban Asuransi 1. Operating Revenue 2. Maintenance Expenses 3. Fixed Assets 4. Insurance Expenses
Risiko Pasar & Rantai Pasok Market & Supply Chain Risk	Volatilitas Bahan Baku & Permintaan Raw Material & Demand Volatility Fluktuasi harga gas bumi/ potasium dan perubahan pola permintaan pupuk akibat gagal panen (*El Nino/La Nina*) Fluctuations in natural gas/ potassium prices and changes in fertilizer demand patterns due to crop failure (El Niño/La Niña) Dampak aspek LST | ESG Aspect Impact: Economic Social (Food Security)	1. Kontrak gas jangka panjang dan diversifikasi pemasok bahan baku (KCL/*Phosphate*) 2. Pengembangan fitur *Smart Precision Farming* untuk membantu petani beradaptasi dengan cuaca 3. Manajemen stok penyangga (*buffer stock*) yang dinamis 4. Efisiensi biaya rantai pasok 1. Long-term gas contracts and diversification of raw material suppliers (KCL/Phosphate). 2. Develop Smart Precision Farming features to help farmers adapt to weather changes. 3. Dynamic buffer stock management. 4. Supply chain cost efficiency.	1. Fluktuasi margin keuntungan akibat harga bahan baku 2. Risiko penumpukan persediaan (*inventory overstock*) saat permintaan turun 3. Peningkatan cadangan kerugian piutang jika daya beli petani turun 1. Profit margin fluctuations due to raw material prices. 2. Inventory overstock risk when demand declines. 3. Increase in allowance for doubtful accounts if farmers' purchasing power declines.	1. Beban Pokok Penjualan (HPP) 2. Persediaan 3. Laba/Rugi Bersih 4. Piutang Usaha 1. Cost of Sales 2. Inventory 3. Net Profit/Loss 4. Trade Receivables
Risiko Sosial & Reputasi Social & Reputation Risk	Izin Sosial & Dampak Lingkungan Lokal Social License & Local Environmental Impacts Potensi konflik dengan masyarakat sekitar akibat isu lingkungan (bau/debu) atau persepsi negatif publik Potential conflict with surrounding communities due to environmental issues (odor/dust) or negative public perception. Dampak aspek LST | ESG Aspect Impact: Social (Community) Environment (Waste)	1. Penerapan teknologi *Scrubber* dan *Continuous Emission Monitoring System* (CEMS) 2. Program *Community Development* (TJSL) yang inklusif 3. Mekanisme penanganan keluhan masyarakat yang responsif 4. Komunikasi transparan terkait kinerja lingkungan 1. Implement Scrubber technology and Continuous Emission Monitoring System (CEMS). 2. Inclusive Community Development (TJSL) programs. 3. Responsive community grievance handling mechanisms. 4. Transparent communication regarding environmental performance.	1. Biaya penanganan konflik sosial dan remediasi lingkungan 2. Risiko hukum/denda administratif (PROPER) 3. Biaya program TJSL yang terukur dampaknya 1. Costs of handling social conflicts and environmental remediation. 2. Legal risk/administrative fines (PROPER). 3. TJSL program costs with measurable impacts.	1. Beban Umum dan Administrasi 2. Beban Lingkungan/ TJSL 3. Provisi Litigasi/Hukum 1. General and Administrative Expenses 2. Environmental /TJSL Expenses 3. Litigation/ Legal Provisions

Pernyataan Ulang dan Perubahan dari Laporan Sebelumnya [2-4]

Restatements and Changes from the Previous Report

Perseroan berkomitmen untuk menjamin konsistensi dan keterbandingan data antar-periode pelaporan guna memudahkan pemangku kepentingan dalam menganalisis tren kinerja keberlanjutan Perusahaan. Pada Laporan Keberlanjutan periode 2025 ini, tidak terdapat penyajian kembali informasi (*restatement*) yang bersifat material atas data yang telah dilaporkan pada periode sebelumnya. Setiap kali terdapat perubahan signifikan dalam batasan pelaporan, metodologi pengukuran, atau definisi indikator dibandingkan laporan tahun sebelumnya, kami akan menjelaskannya secara spesifik pada bagian pengungkapan data terkait beserta alasan dan implikasinya. Hal ini dilakukan untuk menjunjung tinggi prinsip akurasi dan transparansi data, memastikan bahwa setiap perubahan informasi disajikan dengan konteks yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan.

the Company is committed to ensuring data consistency and comparability across reporting periods to facilitate stakeholders in analyzing the Company's sustainability performance trends. In the 2025 Sustainability Report, there were no material restatements of information previously reported in prior reporting periods. Whenever significant changes occur in reporting boundaries, measurement methodologies, or indicator definitions compared with the previous year's report, such changes will be specifically disclosed in the relevant data sections, together with the underlying reasons and their implications. This approach is intended to uphold the principles of accuracy and transparency, ensuring that any changes in reported information are presented with clear context and can be appropriately justified.

Assurance Eksternal dan Keandalan Laporan [2-5]

External Assurance and Report Reliability

Guna memberikan tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap kualitas informasi yang disajikan, Perseroan menerapkan kebijakan berlapis dalam menjamin keandalan Laporan Keberlanjutan. Secara internal, keandalan data diverifikasi melalui mekanisme tinjauan berjenjang mulai dari pemilik data (*data owner*), manajemen internal, hingga persetujuan akhir oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Badan tata kelola tertinggi, dalam hal ini Dewan Komisaris, terlibat aktif dalam menyetujui kebijakan penjaminan eksternal untuk memastikan objektivitas pelaporan.

Sebagai wujud komitmen terhadap transparansi, Laporan Keberlanjutan PT Petrokimia Gresik tahun 2025 telah melalui proses penjaminan eksternal (*external assurance*) yang dilaksanakan oleh Pusat Pengembangan Standar Berkelanjutan dan Layanan (PPSBSL) Universitas Brawijaya, sebagai lembaga penjamin independen yang tidak memiliki afiliasi dengan Perseroan.

Proses penjaminan dilaksanakan berdasarkan AA1000 *Assurance Standard* v3 (AA1000AS v3) dengan tipe penjaminan Type 2 pada tingkat keyakinan moderat

To provide a high level of confidence in the quality of the information presented, the Company implements a layered policy to ensure the reliability of the Sustainability Report. Internally, data reliability is verified through a tiered review mechanism starting from the data owner, internal management, and ending with final approval by the Board of Directors and the Board of Commissioners. The highest governance body, in this case the Board of Commissioners, is actively involved in approving the external assurance policy to ensure reporting objectivity.

As a manifestation of our commitment to transparency, PT Petrokimia Gresik's 2025 Sustainability Report has undergone an external assurance process conducted by the Center for Sustainable Standards Development and Services (PPSBSL), Universitas Brawijaya, an independent assurance provider with no affiliation to the Company.

The assurance engagement was performed in accordance with the AA1000 Assurance Standard v3 (AA1000AS v3) using a Type 2 assurance approach at a moderate level of

(*moderate level*), mencakup evaluasi atas penerapan Prinsip-Prinsip AA1000 (*Inclusivity, Materiality, Responsiveness,* dan *Impact*) serta verifikasi akurasi data kinerja pada topik-topik material terpilih.

Penyedia jasa penjaminan menyatakan tidak memiliki konflik kepentingan dengan PT Petrokimia Gresik di luar hubungan profesional dalam kapasitasnya sebagai penjamin. Pernyataan Penjaminan Eksternal (*Assurance Statement*) yang memuat ruang lingkup, metodologi, temuan, serta kesimpulan tim penjamin tersedia secara lengkap pada halaman 446 laporan ini.

assurance. The engagement covered an evaluation of the implementation of the AA1000 Principles (Inclusivity, Materiality, Responsiveness, and Impact), as well as the verification of the accuracy of performance data related to selected material topics.

The assurance provider confirmed that it has no conflict of interest with PT Petrokimia Gresik other than its professional relationship in its capacity as an independent assurer. The External Assurance Statement, which outlines the scope, methodology, findings, and conclusions of the assurance team, is presented in full on page 446 of this report.

Umpan Balik dan Kontak [2-3]

Feedback and Contact

Perseroan memandang bahwa Laporan Keberlanjutan merupakan media komunikasi dua arah yang vital untuk mempererat hubungan dengan seluruh pemangku kepentingan. Kami sangat menghargai setiap bentuk atensi, baik berupa saran, pertanyaan kritis, ide inovatif, maupun tanggapan konstruktif lainnya yang dapat membantu kami meningkatkan kualitas pelaporan dan kinerja keberlanjutan di masa mendatang. Kami menyediakan akses komunikasi yang terbuka dan inklusif bagi seluruh pihak yang ingin menyampaikan umpan balik (*feedback*) atau membutuhkan klarifikasi lebih lanjut mengenai informasi yang tersaji dalam laporan ini.

Para pemangku kepentingan dapat menyampaikan aspirasinya melalui Formulir Tanggapan yang tersedia pada bagian akhir laporan, atau menghubungi unit kerja yang bertanggung jawab melalui saluran resmi berikut:

Departemen TJSL
PT Petrokimia Gresik
Gedung Kantor Pusat, Gedung Annex
Jalan Jenderal Ahmad Yani, Gresik 61119, Jawa Timur, Indonesia
- Telepon : [(62-31) 3981811] (*Hunting*)
- Faksimili : [(62-31) 3981722]
- Surat Elektronik : pkbl@petrokimia-gresik.com
- Laman Resmi : www.petrokimia-gresik.com

the Company views the Sustainability Report as a vital two-way communication medium to strengthen relationships with all stakeholders. We highly appreciate every form of attention, whether in the form of suggestions, critical questions, innovative ideas, or other constructive responses that can help us improve the quality of reporting and sustainability performance in the future. We provide open and inclusive communication access for all parties who wish to submit feedback or require further clarification regarding the information presented in this report.

Stakeholders may submit their aspirations through the Response Form available at the end of this report, or contact the responsible work unit through the following official channels:

TJSL Department
PT Petrokimia Gresik
Head Office Building, Annex Building
Jalan Jenderal Ahmad Yani, Gresik 61119, East Java, Indonesia
- Telephone : [(62-31) 3981811] (Hunting)
- Facsimile : [(62-31) 3981722]
- Email : pkbl@petrokimia-gresik.com
- Official Website : www.petrokimia-gresik.com

PETROKIMIA GRESIK
Solusi Agroindustri

04

PROFIL PERUSAHAAN: PENGGERAK TRANSFORMASI PERTANIAN BERKELANJUTAN

Company Profile Company Profile: Driving Sustainable Agricultural Transformation


PETROKIMIA
GRESIK

Identitas Perusahaan [OJK C.2] [2-1]

Corporate Identity

Nama Perusahaan [OJK C.2] [2-1] | Company Name	Petrokimia Gresik
Nama Singkatan | Abbreviation Name	PG
Tanggal Pendirian Bidang Usaha Date of Establishment	10 Juli 1972 | July 10, 1972

Dasar Hukum Pendirian [2-1] | Legal Basis of Establishment

• Ketetapan MPRS No. II/MPRS/1960	• MPRS Decree No. II/ MPRS/1960
• Peraturan Pemerintah No. 55/1971	• Government Regulation No. 55/1971
• Peraturan Pemerintah No. 35/1974	• Government Regulation No. 35/1974
• Peraturan Pemerintah No. 28/1997	• Government Regulation No. 28/1997
• Akta Pendirian No. 110 tanggal 31 Mei 1975 yang dibuat di hadapan Notaris Abdul Latief	• Deed of Establishment No. 110, dated May 31, 1975, made in the presence of Notary Abdul Latief

Bidang Usaha [2-6] | Line of Business

• Industri	• Industry
• Perdagangan	• Trading
• Konstruksi	• Construction
• Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis	• Professional, scientific, and technical activities
• Penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan	• Scientific research and development
• Pengadaan listrik, gas, uap/air panas, dan udara dingin	• Supply of electricity, gas, steam/hot water, and cold air
• Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi	• Water management, waste water management, waste management and recycling, and remediation activities
• Pengangkutan dan pergudangan	• Transport and warehousing Real Estate
• Pertanian dan perkebunan	• Agriculture and farming
• Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi	• Leasing and leasing activities without option rights
• Industri pengolahan	• Manufacturing industry
• Informasi dan komunikasi	• Information and communication

Perubahan Status | Status Changes

• Proyek Petrokimia Surabaya	• Surabaya Petrochemical Project (1960)
• Perusahaan Umum (Perum)	• Public Company (Perum) (1971)
• Perseroan Terbatas	• Limited Liability Company (1974)
• Anggota Holding PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)	• Member of PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) Holding (1997)
• Anggota Holding PT Pupuk Indonesia (Persero)	• Member of PT Pupuk Indonesia (Persero) Holding (2012)

Modal Dasar | Authorized Capital	Rp 9.572.372.000.000,00

Modal Ditempatkan dan Disetor
Issued and Paid-up Capital

Rp 6.600.000.000.000,00

Jumlah Karyawan [OJK F.3] | Total Employees

2.170 orang | persons

Kepemilikan Saham [OJK C.3] [2-1] | Share Ownership

Nama Name	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Nilai Nominal Nominal Value	Persentase Percentage
PT Pupuk Indonesia (Persero)	6.599.834 (Seri B / Series B)	Rp 6.599.834.000.000	99,997485%
Yayasan Petrokimia Gresik	165 (Seri B / Series B)	Rp 165.000.000	0,0025%
Negara Republik Indonesia	1 (Seri A Dwiwarna / Series A Dwiwarna)	Rp 1.000.000	0,000015%

Wilayah Operasional [OJK C.3] [2-1] | Operational Area

Wilayah Operasi Perseroan berada di Indonesia meliputi Kabupaten Gresik (Kantor Pusat, Pabrik Pupuk, Pabrik Non Pupuk dan Utilitas), Kotamadya Surabaya dan Kabupaten Lamongan (Instalasi Penjernihan Air), dan Jakarta (Kantor Perwakilan) serta 5 lokasi Distribution Center dan 244 Gudang Penyangga yang tersebar di seluruh Indonesia

The Company's operational areas are located in Indonesia, covering Gresik Regency (Head Office, Fertilizer Plants, Non-Fertilizer Plants, and Utilities), Surabaya Municipality and Lamongan Regency (Water Treatment Facilities), and Jakarta (Representative Office), as well as 5 Distribution Center locations and 244 Buffer Warehouses spread across Indonesia.

Alamat, nomor telepon, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs web, serta kantor perwakilan [OJK C.2] [2-1]
Address, Telephone Number, Email Address, Website, and Representative Office

Kantor Pusat | Head Office

Jalan Jenderal Ahmad Yani Gresik 61119
Kotak Pos | PO Box 102, Gresik 61101
Telp | Tel : (62-31) 3981811, 3982100, 3982200
Fax : (62-31) 3981722, 3982272
Email : pg@petrokimia-gresik.com
Website : https://petrokimia-gresik.com/

Kantor Perwakilan | Representative Office

Jl. Tanah Abang II No. 63 Petojo Selatan,
Kecamatan Gambir, Kota Jakarta Pusat - Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10160
Gambir District, Central Jakarta City - Special Capital Region of Jakarta 10160
Telp | Tel : (62-21) 22035019, 22036050
Mobile : 0811-8303-014
Email : perjaka@petrokimia-gresik.com

Pusat Layanan Pelanggan | Customer Service Center

Telp Bebas Pulsa | Toll Free Number : +62 800-1-008001
Telp | Phone : 0800. 1008001 (bebas pulsa)
SMS/Whatsapp : 081110001959
E-mail : konsumen@pupuk-indonesia.com

Tujuan, Visi dan Misi Perusahaan

[OJK C.1] [2-23] [S1-25b]

Company Goals, Vision, and Mission

Tujuan
Objective

Mendukung Pertumbuhan Industri dan Pertanian yang Berkelanjutan

Supporting Sustainable Industrial and Agricultural Growth

Visi
Vision

Pemain Dominan pada Skala Global dalam Bidang Solusi Agro dan Bahan Kimia Industri yang Terintegrasi

Dominant Player on a Global Scale in Integrated Agro Solutions and Industrial Chemicals

Misi
Mission

- Mendukung penyediaan pupuk nasional untuk tercapainya ketahanan pangan.
- Membangun budaya inovasi dan teknologi unggul melalui sumber daya manusia yang lincah dan tangguh untuk menghasilkan proses bisnis yang efektif dan efisien.
- Meningkatkan kontribusi terhadap kemajuan industri kimia nasional dan berperan aktif dalam pencapaian Sustainable Development Goals.

- Supporting the provision of national fertilizers to achieve food security.
- Building a culture of innovation and superior technology through agile and resilient human resources to produce effective and efficient business processes.
- Increase contribution to the advancement of the national chemical industry and play an active role in achieving Sustainable Development Goals.

Nilai-Nilai Keberlanjutan [OJK C.1] [2-23]

Sustainability Values

Nilai keberlanjutan PT Petrokimia Gresik (Perseroan) berakar pada budaya kerja AKHLAK dan terintegrasi penuh dengan prinsip 3P (Profit, Planet, People) sebagai landasan mutlak dalam setiap pengambilan keputusan bisnis maupun operasional Perusahaan.

Di samping sebagai identitas korporasi, inisial Perseroan juga merupakan manifestasi dari filosofi keberlanjutan kami, yakni *Productivity & Green* (Produktivitas yang Berwawasan Lingkungan). Kami memaknai keberlanjutan sebagai komitmen tanpa kompromi untuk menyeimbangkan produktivitas industri dengan kelestarian bumi dan kesejahteraan sosial, yang diimplementasikan melalui tiga pilar nilai berikut:

Profit (Produktivitas dan Ketahanan Ekonomi)
Keputusan bisnis kami diarahkan untuk mewujudkan pertumbuhan fundamental dan nilai tambah ekonomi jangka panjang yang tangguh. Melalui inovasi solusi agroindustri terintegrasi, Perseroan memastikan tercapainya efisiensi biaya yang berdaya saing sekaligus menjaga ketahanan pangan nasional secara berkelanjutan.

Planet (Green dan Pelestarian Ekosistem)

Operasional pabrik dan inovasi produk kami didorong oleh semangat Innovation for Earth. Setiap keputusan investasi dan operasional wajib mempertimbangkan dampaknya terhadap lingkungan, dengan memprioritaskan efisiensi sumber daya, dekarbonisasi menuju Net Zero Emission, dan praktik ekonomi sirkular.

People (Pemberdayaan Inklusif dan Manusia)

Kami menempatkan keselamatan kerja dan hak asasi manusia sebagai prioritas utama. Di luar batas pabrik, nilai ini kami wujudkan melalui pemberdayaan masyarakat lokal dan peningkatan kesejahteraan serta produktivitas petani binaan (melalui program seperti Smart Precision Farming dan Makmur).

Keenam nilai AKHLAK menjadi penggerak eksekusi prinsip 3P ini, khususnya pada nilai Amanah (menjaga kelestarian sumber daya sebagai titipan bagi generasi mendatang) dan Adaptif (proaktif berinovasi merespons krisis iklim global). Filosofi inilah yang menjadi jiwa dari visi kami sebagai pemain dominan skala global dalam bidang solusi agroindustri.

The sustainability values of PT Petrokimia Gresik (the Company) are rooted in the AKHLAK corporate culture and fully integrated with the 3P principles (Profit, Planet, People), which serve as the fundamental basis for every business and operational decision made by the Company.

Beyond serving as a corporate identity, the Company's initials also embody our sustainability philosophy: Productivity & Green. We define sustainability as an uncompromising commitment to balancing industrial productivity with environmental stewardship and social well-being. This commitment is implemented through the following three value pillars:

Profit (Productivity and Economic Resilience)
Our business decisions are directed toward achieving sustainable long-term growth and creating enduring economic value. Through innovation in integrated agro-industrial solutions, the Company ensures cost-efficient and competitive operations while continuously supporting national food security.

Planet (Green Growth and Ecosystem Preservation)
Our operations and product innovations are driven by the spirit of Innovation for Earth. Every investment and operational decision must take environmental impacts into account, prioritizing resource efficiency, decarbonization toward Net Zero Emissions, and the implementation of circular economy practices.

People (Inclusive Empowerment and Human Development)
We place occupational safety and human rights as our highest priorities. Beyond our operational boundaries, this value is reflected in our commitment to empowering local communities and improving the welfare and productivity of our partner farmers through initiatives such as Smart Precision Farming and the Makmur Program.

The six core values of AKHLAK drive the implementation of these 3P principles, particularly Trustworthiness (which emphasizes safeguarding natural resources as a legacy for future generations) and Adaptability (which encourages proactive innovation in responding to the global climate crisis). This philosophy forms the foundation of our vision to become a leading global player in agro-industrial solutions.

Penjelasan Tujuan | Explanation of Objectives

Petrokimia Gresik menetapkan tujuan yang selaras dengan tujuan strategis PT Pupuk Indonesia (Persero) sebagai induk perusahaan, yakni berkontribusi pada ketahanan pangan nasional dan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan. Dalam pelaksanaanya, Petrokimia Gresik berkomitmen menyediakan solusi pertanian dan peternakan secara menyeluruh melalui produk pupuk, non-pupuk, serta layanan terintegrasi yang mendorong produktivitas dan keberlanjutan sektor pertanian. Selain itu, perusahaan juga memperkuat peran di sektor industri hilir, baik pangan maupun non-pangan dengan menyediakan bahan kimia industri hasil ikutan produksi secara berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.

Petrokimia Gresik has set goals that are aligned with the strategic objectives of PT Pupuk Indonesia (Persero) as its parent company, namely contributing to national food security and sustainable economic growth. In its implementation, Petrokimia Gresik is committed to providing comprehensive agricultural and livestock solutions through fertilizers, non-fertilizer products, and integrated services that enhance productivity and sustainability in the agricultural sector. Additionally, the company strengthens its role in the downstream industry sector, both food and non-food, by supplying industrial chemicals derived from production processes in a sustainable and environmentally responsible manner.

Penjelasan Visi | Explanation of Vision

Petrokimia Gresik menetapkan visi jangka panjang untuk menjadi pemain dominan di pasar global dalam penyediaan solusi agro dan bahan kimia industri, dengan target menempati posisi tiga besar di negara-negara tujuan ekspansi. Sejalan dengan visi PT Pupuk Indonesia (Persero), Petrokimia Gresik berkomitmen menyediakan solusi agro yang terintegrasi dari hulu ke hilir dalam rantai pasok pangan, serta menjadi penyedia bahan kikia industri yang terintegrasi bagi berbagai sektor industri hilir, guna memperkuat kontribusi terhadap ketahanan pangan dan pertumbuhan industri keberlanjutan.

Petrokimia Gresik has set a long-term vision to become a dominant player in the global market for agro solutions and industrial chemicals, with a target of ranking among the top three in its target expansion countries. In line with the vision of PT Pupuk Indonesia (Persero), Petrokimia Gresik is committed to providing integrated agro solutions from upstream to downstream in the food supply chain, as well as becoming an integrated supplier of industrial chemicals for various downstream industries, both domestically and internationally, to strengthen its contribution to food security and sustainable industrial growth.

Makna dari Misi Petrokimia Gresik
Meaning of Petrokimia Gresik's Mission

Petrokimia Gresik menjalankan misi untuk mendukung penyediaan pupuk nasional guna memenuhi kebutuhan sektor pertanian dan perkebunan melalui penyediaan pupuk bersubsidi dan non-subsidi dalam jumlah yang mencukupi dan harga yang terjangkau. Sebagai bagian dari PHIC, perusahaan turut berperan aktif dalam mewujudkan ketahanan pangan nasional dengan menyediakan berbagai jenis pupuk, baik tunggal maupun majemuk, serta solusi agro terintegrasi yang mendukung produktivitas dan keberlanjutan sektor pangan Indonesia.

Petrokimia Gresik berkomitmen membangun budaya inovasi dan penerapan teknologi unggul sebagai fondasi dalam mencapai visi global perusahaan. Budaya ini didukung oleh pengembangan sumber daya manusia yang lincah dan tangguh, yakni individu yang adaptif terhadap perubahan serta memiliki ketahanan dan semangat untuk terus belajar dan berkembang. Seluruh upaya ini diarahkan untuk menciptakan proses bisnis yang efektif dan efisien, guna menjawab kebutuhan pelanggan secara tepat sasaran, tepat waktu, dan dengan penggunaan sumber daya yang optimal.

Petrokimia Gresik carries out a mission to support the provision of national fertilizers to meet the needs of the agricultural and plantation sectors through the provision of subsidized and non-subsidized fertilizers in sufficient quantities and affordable prices. As part of PIHC, the company plays an active role in realizing national food security by providing various types of fertilizers, both single and compound, as well as integrated agro solutions that support the productivity and sustainability of the Indonesian food sector.

Petrokimia Gresik is committed to building a culture of innovation and the application of superior technology as a foundation in achieving the company's global vision. This culture is supported by the development of agile and resilient human resources, namely individuals who are adaptive to change and have the resilience and enthusiasm to continue learning and developing. All of these efforts are directed towards creating effective and efficient business processes, in order to respond to customer needs on target, on time, and with optimal use of resources.

Petrokimia Gresik berkomitmen meningkatkan kontribusi terhadap kemajuan industri kimia nasional melalui penyediaan bahan kimia industri bernilai tambah yang mendukung penguatan sektor hilir dan proses hilirisasi nasional. Selain itu, perusahaan juga berperan aktif dalam mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) dengan mengedepankan praktik bisnis yang berkelanjutan, pemberdayaan masyarakat, serta pemanfaatan teknologi ramah lingkungan sebagai bagian dari tanggung jawab sosial dan komitmen terhadap pertumbuhan ekonomi, sosial, dan lingkungan yang seimbang.

Petrokimia Gresik is committed to increasing its contribution to the progress of the national chemical industry through the provision of value-added industrial chemicals that support the strengthening of the downstream sector and the national downstream process. In addition, the company also plays an active role in supporting the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs) by promoting sustainable business practices, community empowerment, and the use of environmentally friendly technology as part of social responsibility and commitment to balanced economic, social and environmental growth.

Maksud dan Tujuan Perseroan
Purpose and Objective of The Company

Maksud dan tujuan Petrokimia Gresik yakni menjalankan kegiatan usaha di bidang industri kimia, khususnya dalam penyediaan solusi agro dan bahan kimia industri, guna mendukung ketahanan pangan nasional dan pertumbuhan industri secara berkelanjutan. Perseroan berkomitmen untuk menghasilkan produk dan layanan yang bernilai tambah tinggi, berbasis inovasi dan teknologi unggul, serta menjalankan usaha secara bertanggung jawab dengan memperhatikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan sesuai prinsip pembangunan berkelanjutan.

The purpose and objective of Petrokimia Gresik is to carry out business activities in the chemical industry, especially in the provision of agro solutions and industrial chemicals, to support national food security and industrial growth in a sustainable manner. The Company is committed to producing high value-added products and services, based on innovation and superior technology, and conducting business responsibly with due regard to economic, social and environmental aspects in accordance with the principles of sustainable development.

Tata Nilai dan Budaya Perusahaan [2-6]
Corporate Value and Culture

Keberhasilan PT Petrokimia Gresik dalam menavigasi transformasi bisnis menuju New Horizon tidak terlepas dari fondasi budaya kerja yang kokoh. Kami menyadari bahwa strategi keberlanjutan yang ambisius dan tata kelola yang tangguh hanya dapat dieksekusi secara efektif apabila dijiwai oleh karakter, integritas, dan perilaku setiap Insan Perseroan. Sebagai bagian dari ekosistem Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di bawah naungan PT Pupuk Indonesia (Persero), Perusahaan mengadopsi dan menginternalisasi secara mendalam tata nilai inti (Core Values) AKHLAK.

Perusahaan menempatkan AKHLAK sebagai komitmen moral dan standar perilaku etis yang memandu setiap langkah operasional, interaksi dengan pemangku kepentingan, serta pengambilan keputusan. Nilai-nilai ini menjadi panduan yang memastikan pencapaian target

The success of PT Petrokimia Gresik in navigating its business transformation toward the New Horizon is inseparable from a strong foundation of work culture. We recognize that ambitious sustainability strategies and robust governance can only be effectively executed when driven by the character, integrity, and behavior of all the Company's personnel. As part of the State-Owned Enterprises (SOEs) ecosystem under PT Pupuk Indonesia (Persero), the Company adopts and deeply internalizes the core values (Core Values) of AKHLAK.

The Company places AKHLAK as a moral commitment and standard of ethical behavior that guides every operational step, interaction with stakeholders, and decision-making process. These values ensure that the achievement of the Company's profitability targets remains aligned with

profitabilitas Perusahaan senantiasa berjalan selaras dengan upaya pelestarian lingkungan hidup dan kontribusi sosial. Berikut adalah penjabaran tata nilai AKHLAK yang menjadi pedoman perilaku di seluruh lini organisasi:

environmental preservation efforts and social contributions. The following is the elaboration of the AKHLAK values that serve as behavioral guidelines across all organizational levels:

A — AMANAH | Trustworthy

Memegang teguh Kepercayaan yang diberikan
Upholding the trust entrusted to us

- Memenuhi janji dan komitmen;
- Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan;
- Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.
- Fulfilling promises and commitments;
- Taking responsibility for one's duties, decisions, and actions;
- Adhering to moral values and ethics.

K — KOMPETEN | Competent

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas
Continuously learning and developing capabilities

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah;
- Membantu orang lain belajar;
- Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.
- Improving competencies to respond to ever-changing challenges;
- Supporting others in learning;
- Delivering tasks with the highest quality.

H — HARMONIS | Harmonious

Saling peduli dan menghargai perbedaan
Caring for and respecting differences

- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya;
- Suka menolong orang lain;
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif.
- Respecting everyone regardless of background;
- Willing to help others;
- Creating a conducive work environment.

L — LOYAL | Loyal

Berdedikasi dan Mengutamakan Kepentingan Bangsa dan Negara
Dedicated and prioritizing the interests of the nation and the state

- Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN dan Negara;
- Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar;
- Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.
- Upholding the good reputation of fellow employees, management, state-owned enterprises, and the State;
- Willing to make sacrifices to achieve greater goals;
- Complying with leadership as long as it does not conflict with the law and ethics.

A — ADAPTIF | Adaptive

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan
Continuously innovating and being enthusiastic in driving and responding to change

- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik;
- Terus menerus melakukan perbaikan;
- Bertindak proaktif.
- Adapting quickly to improve;
- Continuously making improvements in line with technological developments;
- Acting proactively.

K — KOLABORATIF | Collaborative

Membangun kerja sama yang sinergis
Building the synergistic cooperation

- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi;
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah;
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.
- Providing opportunities for various parties to contribute;
- Being open to collaboration to create added value;
- Mobilizing resources toward common goals.

STRUKTUR GRUP [OJK C.3] [GRI 2-1, 2-2]

PT Petrokimia Gresik merupakan entitas strategis yang memegang peranan vital dalam menjamin ketahanan pangan di Republik Indonesia, negara tempat Perusahaan menjalankan seluruh kegiatan operasional utamanya. Berdiri di atas fondasi kuat Indonesia sebagai negara agraris dengan pertumbuhan demografis yang dinamis, kehadiran Perseroan melampaui sekadar penyedia pupuk; kami bertindak sebagai akselerator produktivitas pertanian nasional melalui penyediaan solusi agroindustri yang komprehensif dan bermutu tinggi.

Petrokimia Gresik berlokasi di Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur, dengan menempati lahan seluas 550 hektare. Pada awal berdirinya, perseroan memproduksi amonia, pupuk urea, dan ZA. Dari basis produksi awal ini, perusahaan kemudian mengembangkan berbagai bidang usaha serta fasilitas pabrik terpadu yang menopang kegiatan operasionalnya hingga saat ini.

Jejak langkah Perusahaan bermula dari penetapan Proyek Petrokimia Surabaya sebagai Proyek Prioritas dalam Pola Pembangunan Nasional Semesta Berencana Tahap I (1961–1969). Diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia pada 10 Juli 1972, tanggal ini kemudian diabadikan sebagai hari jadi Perusahaan. Dalam perjalanannya, Perseroan telah mengalami transformasi status badan hukum yang dinamis guna memperkuat tata kelola dan daya saing:

- Periode Awal (1971)
  Berstatus Perusahaan Umum (Perum) berdasarkan PP No. 55 Tahun 1971.

- Transformasi Persero (1975)
  Status diubah menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) melalui PP No. 14 Tahun 1975 juncto PP No. 35 Tahun 1974, yang dikukuhkan dalam Akta Pendirian No. 110 tanggal 31 Mei 1975.

- Integrasi Holding (1997 - Sekarang)
  Berdasarkan PP No. 28 Tahun 1997, Perseroan resmi menjadi bagian integral dari Holding BUMN Pupuk, PT Pupuk Indonesia (Persero). Integrasi ini memperkokoh posisi strategis Perusahaan dalam rantai pasok pupuk dan petrokimia nasional hingga saat ini.

GROUP STRUCTURE [OJK C.3] [GRI 2-1, 2-2]

PT Petrokimia Gresik is a strategic entity that plays a vital role in ensuring food security in the Republic of Indonesia, where the Company conducts all of its primary operational activities. Built on the strong foundation of Indonesia as an agrarian country with dynamic demographic growth, the Company's presence goes beyond merely being a fertilizer provider; we act as an accelerator of national agricultural productivity through the provision of comprehensive and high-quality agroindustrial solutions.

Petrokimia Gresik is located in Gresik Regency, East Java Province, occupying an area of 550 hectares. At its inception, the Company produced ammonia, urea fertilizer, and ZA fertilizer. From this initial production base, the Company has since developed various business lines and integrated plant facilities that support its operations to this day.

The Company's journey began with the designation of the Surabaya Petrochemical Project as a Priority Project in the National Development Plan (1961–1969). Inaugurated by the President of the Republic of Indonesia on July 10, 1972, this date is commemorated as the Company's anniversary. Throughout its development, the Company has undergone dynamic transformations in its legal entity status to strengthen governance and competitiveness:

- Initial Period (1971)
  Established as a Public Company (Perum) based on Government Regulation No. 55 of 1971.

- Transformation into a Limited Liability Company (1975)
  Status changed to a Limited Liability Company (Persero) through Government Regulation No. 14 of 1975 in conjunction with Government Regulation No. 35 of 1974, formalized in Deed of Establishment No. 110 dated May 31, 1975.

- Holding Integration (1997 – Present)
  Based on Government Regulation No. 28 of 1997, the Company officially became an integral part of the SOE Fertilizer Holding, PT Pupuk Indonesia (Persero). This integration has strengthened the Company's strategic position in the national fertilizer and petrochemical supply chain to date.

ENTITAS ANAK, VENTURA BERSAMA, DAN ASOSIASI [OJK C.3] [2-2] [S1-32A]

SUBSIDIARIES, JOINT VENTURES, AND ASSOCIATES [OJK C.3] [2-2] [S1-32A]

Nama Name	Persentase Percentage	Bidang Usaha Business Sector	Status Operasional Operational Status	Status Kepemilikan Ownership Status
PT Petrosida Gresik	99,99%	Formulator Industri Perdagangan Pestisida dan Pupuk serta penyediaan jasa litbang di bidang produk perlindungan tanaman dan industri kimia Pesticides and Fertilizer Trading Industry Formulators as well as the provision of R&D services in the fi eld of plant Protection products and the chemical industry	Beroperasi Operating	Perusahaan Anak Subsidiaries
PT Petrokimia Kayaku	60%	Formulator Pestisida Pesticide Formulator	Beroperasi Operating	Perusahaan Anak Subsidiaries
PT Petro Jordan Abadi	50%	Produsen Asam Fosfat Phosphoric acid producer	Beroperasi Operating	Ventura Bersama Joint Venture
PT Kawasan Industri Gresik	35%	Formulator Pestisida Pesticide Formulator	Beroperasi Operating	Entitas Asosiasi Associates
PT Petronika	20%	Produsen Dioctyl Pthalate (DOP) Dioctyl Pthalate (DOP) Producer	Beroperasi Operating	Entitas Asosiasi Associates
PT Pupuk Indonesia Utilitas	10%	Industri di bidang pembangkitan tenaga listrik dan instalasi pembangkit uap air Industry focused on electricity power generation and water steam installation	Beroperasi Operating	Entitas Asosiasi Associates
PT Pupuk Indonesia Pangan	10%	Industri dan perdagangan di bidang pertanian Agriculture industry and trading	Beroperasi Operating	Penyertaan Entitas Lain Investment in Other Entity
PT Puspetindo	3,50%	Jasa pelayanan engineering (engineering services) dan manufaktur peralatan industri Engineering services and industrial equipment manufacturing	Beroperasi Operating	Penyertaan Entitas Lain Investment in Other Entity
PT Petrowidada	0,71%	Produsen Pthalic Anhydride Pthalic Anhydride Producers	Beroperasi Operating	Penyertaan Entitas Lain Investment in Other Entity

NAMA DAN ALAMAT ENTITAS ANAK, DAN VENTURA BERSAMA [2-1]

PT PETROSIDA GRESIK
- Kantor Pusat
  Jl. KIG Raya Utara Kavling O Nomor 5, Gresik 61118, Indonesia
  Telp : (031) 398 5541 - 398 5542 - (031) 398 1553
  Fax : (031) 398 1653 - 398 2761
  Email : pestsida@rad.net.id
  Website: www.petrosida-gresik.com

NAMES AND ADDRESSES OF SUBSIDIARIES AND JOINT VENTURES [2-1]

PT PETROSIDA GRESIK
- Head Office
  Jl. KIG Raya Utara Kavling O Nomor 5, Gresik 61118, Indonesia
  Telp : (031) 398 5541 - 398 5542 - (031) 398 1553
  Fax : (031) 398 1653 - 398 2761
  Email : pestsida@rad.net.id
  Website: www.petrosida-gresik.com

• Kantor Perwakilan
Jl. Tanah Abang III No. 16 Jakarta 10160, Indonesia
Telepon: (021) 344 6459, 344 6645
Fax : (021) 384 1994
Email : pestsida@rad.net.id

PT PETROKIMIA KAYAKU
• Kantor Pusat
Jl. Jenderal A. Yani PO BOX 107 Gresik 61119, Indonesia
Phone : (031) 398 1815 - 398 1831
Fax : (031) 398 1830 - 398 1831
E-mail : info@petrokayaku.com
Website : www.petrokayaku.com

• Kantor Perwakilan
Jl. Cisanggiri I/16 Blok Q-IV Keb. Baru Jakarta 12170, Indonesia
Phone : (021) 720 5453, 725 1244
Fax : (021) 725 1244

PT PETRO JORDAN ABADI
Jl. Raya Roomo, Gresik 61151, Indonesia
Phone : (031) 399 1887
Fax : (031) 399 1886
E-mail : info@petrojordanabadi.com
Website : www.petrojordanabadi.com

PT KAWASAN INDUSTRI GRESIK
Jl. Tridharma No.3 Gresik 61121, Indonesia
Phone : (031) 398 4472 - (031) 398 4271
Fax : (031) 398 2117
E-mail : kig@kig.co.id
Website : www.kig.co.idcbjbcjbcjjc

PT PETRONIKA
Jl. Prof Dr. Moch Yamin, SH PO BOX 129 Gresik 61119, Indonesia
Phone : (031) 3951956
Fax : (031) 3951955
E-mail : pnkgs@petronika.co.id

PT PUPUK INDONESIA UTILITAS
Gedung PT. Petrokimia Gresik Lt. 2
Jalan Tanah Abang III No. 16, Jakarta Pusat
Telp : (021) 344 6678
Fax : (021) 344 6678

PT PUPUK INDONESIA PANGAN
Jl. Tanah Abang III No.16, Jakarta Pusat - 10160
Tlp : (021) 344 6064
Fax : (021) 344 6064

PT PUSPETINDO
Manyar Raya Resort Blok 1A/07
JL. Raya Sukomulyo Gresik 61101
Telp : 031-991 03048

PT PETROWIDADA
JL. Prof. Moch Yamin, S.H. - GRESIK 61118
Telp : (031) 395 1945
Fax : (031) 395 1950

• Representative Office
Jl. Tanah Abang III No. 16 Jakarta 10160, Indonesia
Phone : (021) 344 6459, 344 6645
Fax : (021) 384 1994
Email : pestsida@rad.net.id

PT PETROKIMIA KAYAKU
• Head Office
Jl. Jenderal A. Yani PO BOX 107 Gresik 61119, Indonesia
Phone : (031) 398 1815 - 398 1831
Fax : (031) 398 1830 - 398 1831
E-mail : info@petrokayaku.com
Website : www.petrokayaku.com

• Representative Office
Jl. Cisanggiri I/16 Blok Q-IV Keb. Baru Jakarta 12170, Indonesia
Phone : (021) 720 5453, 725 1244
Fax : (021) 725 1244

PT PETRO JORDAN ABADI
Jl. Raya Roomo, Gresik 61151, Indonesia
Phone : (031) 399 1887
Fax : (031) 399 1886
E-mail : info@petrojordanabadi.com
Website : www.petrojordanabadi.com

PT KAWASAN INDUSTRI GRESIK
Jl. Tridharma No.3 Gresik 61121, Indonesia
Phone : (031) 398 4472 - (031) 398 4271
Fax : (031) 398 2117
E-mail : kig@kig.co.id
Website : www.kig.co.idcbjbcjbcjjc

PT PETRONIKA
Jl. Prof Dr. Moch Yamin, SH PO BOX 129 Gresik 61119, Indonesia
Phone : (031) 3951956
Fax : (031) 3951955
E-mail : pnkgs@petronika.co.id

PT PUPUK INDONESIA UTILITAS
PT Petrokimia Gresik Building, 2nd Floor
Jalan Tanah Abang III No. 16, Central Jakarta
Telp : (021) 344 6678
Fax : (021) 344 6678

PT PUPUK INDONESIA PANGAN
Jl. Tanah Abang III No.16, Jakarta Pusat - 10160
Tlp : (021) 344 6064
Fax : (021) 344 6064

PT PUSPETINDO
Manyar Raya Resort Blok 1A/07
JL. Raya Sukomulyo Gresik 61101
Telp : 031-991 03048

PT PETROWIDADA
JL. Prof. Moch Yamin, S.H. - GRESIK 61118
Telp : (031) 395 1945
Fax : (031) 395 1950

Jejak Langkah
Milestones

1964 **10 Agustus** | August 1964
Penandatanganan Perjanjian Proyek Petrokimia Surabaya.
Signing of the Surabaya Petrochemical Project Agreement.

8 Desember | December 1964
Mulai Berlakunya Kontrak Pembangunan Proyek Petrokimia Surabaya.
Commencement of the Surabaya Petrochemical Project construction contract.

1971 **9 Juli** | July 1971
Perubahan Status Kelembagaan PT Petrokimia Surabaya menjadi Perusahaan Umum (Perum).
Change of institutional status to Public Company (Perum).

1972 **10 Juli** | July 1972
Peresmian PT Petrokimia Gresik oleh Presiden Republik Indonesia serta dimulainya produksi pupuk urea berbasis minyak bumi.
Inauguration of PT Petrokimia Gresik by the President of Indonesia and commencement of petroleum-based urea production.

1975 Berdirinya Petrokimia Kayaku sebagai Anak Usaha Pertama PT Petrokimia Gresik.
Establishment of Petrokimia Kayaku as the first subsidiary.

1976 Berdirinya Pabrik Pupuk Fosfat untuk melengkapi pupuk Urea.
Establishment of a phosphate fertilizer plant.

1980 Peresmian Pabrik TSP I.
Development of TSP plants and establishment of PT Petrosida Gresik.

1982 Kontribusi Petrokimia Gresik selama satu dasawarsa tercermin pada peningkatan produktivitas padi nasional dari 2,6 ton/ha menjadi 3,8 ton/ha.
Petrokimia Gresik's contribution over the course of a decade was reflected in the increase in national rice productivity from 2.6 tons/ha to 3.8 tons/ha.

1983 Peresmian Pabrik TSP II.
Inauguration of the TSP II Factory.

1984
- Peresmian PT Petrosida Gresik sebagai Anak Usaha Kedua PT Petrokimia Gresik sebagai produsen bahan aktif kimia bagi formulator pestisida pertama di Indonesia oleh Presiden Republik Indonesia.
- Keberhasilan peningkatan produktivitas beras nasional mengantarkan Indonesia pada swasembada pangan sekaligus memperoleh penghargaan dari Organisasi Pangan dan Pertanian Dunia (FAO).
- Inauguration of PT Petrosida Gresik as the second subsidiary of PT Petrokimia Gresik, the first producer of active chemical ingredients for pesticide formulators in Indonesia by the President of the Republic of Indonesia.
- Successfully increasing national rice productivity led Indonesia to food self-sufficiency and received an award from the Food and Agriculture Organization (FAO).

1992 Dalam kurun waktu dua dasawarsa, peran Petrokimia Gresik sebagai pemasok pupuk dan pestisida berkualitas memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan produktivitas padi nasional hingga sebesar 4,3 ton per hektare.
Over the course of two decades, Petrokimia Gresik's role as a supplier of quality fertilizers and pesticides significantly contributed to increasing national rice productivity by 4.3 tons per hectare.

1994 Modernisasi pabrik amoniak-urea PT Petrokimia Gresik melalui peralihan dari basis minyak bumi ke gas alam.
Modernization of ammonia-urea plant from oil-based to natural gas-based.

1997 **7 Agustus** | August 1997
Penetapan PT Petrokimia Gresik sebagai anggota Holding PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) sebagaimana diatur dalam PP No. 28 Tahun 1997.
The designation of PT Petrokimia Gresik as a member of the Holding Company PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) as stipulated in Government Regulation No. 28 of 1997.

2000 **25 Agustus 2000**
- Presiden Republik Indonesia meresmikan Pabrik Pupuk Majemuk NPK PHONSKA yang mengadopsi teknologi Spanyol INCRO, dengan kapasitas produksi 300.000 ton/tahun.
- PT Petrokimia Gresik mempelopori produksi pupuk majemuk dengan pembangunan pabrik NPK pertama di Indonesia dan meluncurkan Program Kemitraan Agribisnis untuk memberikan edukasi kepada petani tentang peran pupuk NPK dalam sistem pertanian.
- The President of the Republic of Indonesia inaugurated the NPK PHONSKA compound fertilizer plant adopting Spanish INCRO technology, with a production capacity of 300,000 tons/year.
- PT Petrokimia Gresik pioneered the production of compound fertilizers through the establishment of the first NPK plant in Indonesia and launched the Agribusiness Partnership Program to educate farmers on the role of NPK fertilizers in agricultural systems.

2002 Produktivitas padi nasional mengalami peningkatan hingga mencapai 4,5 ton/ha.
National rice productivity increased to 4.5 tons/ha.

2005 Peluncuran Petroganik menandai peran Petrokimia Gresik sebagai pionir pupuk organik dengan kadar C-Organik paling sedikit 15%.
The launch of Petroganik marked Petrokimia Gresik's role as a pioneer of organic fertilizers with a minimum C-Organic content of 15%.

2008 Ekspansi bisnis melalui pembangunan Pabrik Pupuk Zwavel Kalium (ZK), Pabrik NPK Granulasi, dan Pabrik NPK Customized.
Business expansion through the construction of the Zwavel Kalium (ZK) Fertilizer Plant, NPK Granulation Plant, and Customized NPK Plant.

2009 Petrokimia Gresik menghadirkan produk pupuk hayati dalam bentuk Petro Chick, Petro Bio Feed, dan Petro Fish.
Petrokimia Gresik introduced biological fertilizer products in the form of Petro Chick, Petro Bio Feed, and Petro Fish.

2012 **18 April 2012**
- Pengesahan keanggotaan PT Petrokimia Gresik dalam Holding Company PT Pupuk Indonesia (Persero) tercantum dalam Surat Keputusan Kementerian Hukum & HAM RI Nomor AHU17695.AH.01.02 Tahun 2012.
- Pencapaian produktivitas padi nasional meningkat hingga sebesar 5,1 ton/ha.
- The official inclusion of PT Petrokimia Gresik in the Holding Company PT Pupuk Indonesia (Persero) as stated in the Decree of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU17695.AH.01.02 of 2012.
- National rice productivity increased to 5.1 tons/ha.

2015 **2 Agustus** | August 2015
Peluncuran Gerai Petromart sebagai pusat "Solusi Lengkap Pertanian" di 10 kabupaten/kota di Jawa Timur.
Launch of PetroMart outlets as a "Complete Agricultural Solutions" center in 10 regencies/cities in East Java.

2016 **17 November 2016**
Peluncuran Phonska Plus oleh PT Petrokimia Gresik ditujukan untuk mengatasi kekurangan unsur hara zink (Zn) pada mayoritas lahan pertanian di Indonesia.
Launch of Phonska Plus by PT Petrokimia Gresik aimed at addressing zinc (Zn) nutrient deficiencies in the majority of agricultural land in Indonesia.

2018 Pendirian Pabrik Amonia Urea II sebagai upaya peningkatan kapasitas produksi pupuk urea.
Establishment of the Ammonia-Urea II Plant to increase urea fertilizer production capacity.

2020 **10 Maret** | March 2020
Petrokimia Gresik bekerja sama dengan SBRC IPB mendirikan Pabrik Surfaktan untuk memproduksi surfaktan. Produk ini mampu menurunkan tegangan permukaan yang lebih baik, serta harga yang bersaing dibandingkan produk impor sejenis.
Petrokimia Gresik collaborated with SBRC IPB to establish a Surfactant Plant to produce surfactants. This product is capable of reducing surface tension more effectively and offers competitive pricing compared to similar imported products.

2021

20 Desember | December 2021
Bersama PT Pupuk Indonesia (Persero), PT Petrokimia Gresik menginisiasi Program MAKMUR sebagai model bisnis baru untuk mendorong peningkatan produktivitas pertanian dan kesejahteraan petani.
Together with PT Pupuk Indonesia (Persero), PT Petrokimia Gresik initiated the MAKMUR Program as a new business model to enhance agricultural productivity and farmers' welfare.

2022

17 Juli | July 2022
Peresmian pabrik NPK Phonska Alam berkapasitas 10.000 ton per tahun untuk menyediakan pupuk majemuk bersertifikat organik bagi petani organik di Indonesia.
Inauguration of the NPK Phonska Alam plant with a capacity of 10,000 tons per year to provide organically certified compound fertilizers for organic farmers in Indonesia.

2023

25 Juli 2023
- Pada momen peringatan HUT ke-51, Petrokimia Gresik meluncurkan produk NPK Phonska Cair untuk mendukung pertanian modern yang kompatibel dengan aplikasi drone dan kemasan cair untuk memudahkan dan meningkatkan efisiensi aplikasi.
- Meluncurkan Pupuk NPK Tebu Kebomas Petro Cane untuk mendukung peningkatan produktivitas dan kesejahteraan petani tebu di Indonesia.
- Peresmian Petromart Official Store sebagai akses yang memudahkan pelanggan mendapatkan produk unggulan Petrokimia Gresik.
- Penerbitan buku yang bertajuk "Pertanian Presisi Status Kesuburan Tanah"
- Meluncurkan program Santri Makmur.
- On the occasion of its 51st anniversary, Petrokimia Gresik launched NPK Phonska Liquid to support modern agriculture compatible with drone applications and liquid packaging to facilitate and improve application efficiency.
- Launch of Kebomas Petro Cane NPK fertilizer for sugarcane to support increased productivity and welfare of sugarcane farmers in Indonesia.
- Inauguration of the PetroMart Official Store to facilitate customer access to Petrokimia Gresik's flagship products.
- Publication of the book titled "Precision Agriculture: Soil Fertility Status".
- Launch of the Santri Makmur program.

2024

10 Juli | July 2024
- Peresmian Gudang Urea Curah sebagai proyek infrastruktur yang menambah kapasitas simpan sebesar 20.000 ton untuk meningkatkan efisiensi distribusi pupuk.
- Penetapan Visi dan Misi baru Petrokimia Gresik yang dirancang untuk mendukung pertumbuhan industri serta pertanian berkelanjutan.
- Inauguration of the Bulk Urea Warehouse as an infrastructure project adding storage capacity of 20,000 tons to improve fertilizer distribution efficiency.
- Establishment of new Vision and Mission of Petrokimia Gresik designed to support industrial growth and sustainable agriculture.

19 Juli | July 2024
Peresmian Agro Technology Center dengan menggunakan hasil konversi lahan non-produktif menjadi lahan teknologi yang berfungsi sebagai pusat edukasi pertanian berbasiskan penerapan teknologi Internet of Things (IoT).
Inauguration of the Agro Technology Center through the conversion of non-productive land into a technology-based area functioning as an agricultural education center utilizing Internet of Things (IoT) technology.

22 Juli | July 2024
- Peresmian Pabrik Phonska V dengan kapasitas produksi sebanyak 600.000 ton/tahun sebagai upaya peningkatan kapasitas produksi untuk mendukung ketahanan pangan nasional. Proyek ini memodifikasi PF-1 menggunakan kemandirian teknologi (RFO) dan dikelola secara swakelola, menegaskan kapabilitas perusahaan dalam pengelolaan investasi mandiri dan efisien.
- Peluncuran Mobil Uji Tanah Gen-4, yang dilengkapi alat uji tanah digital, drone, dan videotron, dan ditempatkan ke berbagai daerah untuk mendukung sosialisasi serta edukasi bagi petani di seluruh Indonesia.
- Inauguration of Phonska V Plant with a production capacity of 600,000 tons/year as part of efforts to increase production capacity to support national food security. This project modifies PF-1 using independent technology (RFO) and is managed internally, demonstrating the Company's capability in independent and efficient investment management.
- Launch of the Gen-4 Soil Testing Vehicle equipped with digital soil testing tools, drones, and videotron, deployed across various regions to support outreach and education for farmers throughout Indonesia.

2025

14 Februari | February 2025
Penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) dengan PT Sinergi Gula Nasional, PT Rajawali I, dan PG Candi Baru. Kesepakatan ini memperluas jangkauan Program Makmur 2025 hingga lahan seluas 190 ribu hektare di berbagai daerah untuk mendukung swasembada pangan nasional, khususnya komoditas gula.
Signing of a Memorandum of Understanding (MoU) with PT Sinergi Gula Nasional, PT Rajawali I, and PG Candi Baru. This agreement expands the scope of the 2025 Makmur Program to 190 thousand hectares across various regions to support national food self-sufficiency, particularly for sugar commodities.

17 Juni | June 2025
Penandatanganan Head of Agreement (HoA) dengan PC Ketapang II Ltd untuk suplai gas bumi dari Blok Ketapang. Kesepakatan ini mengamankan bahan baku kelancaran produksi pupuk nasional dan mendukung Proyek Strategis Nasional (PSN) untuk rencana pengembangan Pabrik Soda Ash yang termuat dalam RPJMN 2025-2029.
Signing of a Head of Agreement (HoA) with PC Ketapang II Ltd for natural gas supply from the Ketapang Block. This agreement secures raw materials for the continuity of national fertilizer production and supports the National Strategic Project (PSN) for the development of the Soda Ash Plant as outlined in the 2025-2029 RPJMN.

21 Agustus | August 2025
Sebagai realisasi nyata Roadmap Dekarbonisasi 2025-2030 menuju Industri Hijau, Petrokimia Gresik ditunjuk dan menyediakan lahan serta utilitas operasional untuk mesin pilot project AIGIS 2025 yang berfokus pada teknologi penangkapan dan pemanfaatan emisi karbon.
As a tangible realization of the 2025-2030 Decarbonization Roadmap towards a Green Industry, Petrokimia Gresik was appointed and provides land and operational utilities for the AIGIS 2025 pilot project machine focusing on carbon capture and utilization technology.

29 September 2025
Petrokimia Gresik berhasil mengimplementasikan inovasi teknologi INTHERVAL yang mengoptimalkan gas buang pabrik menjadi sumber energi alternatif. Keberhasilan inovasi efisiensi energi ini meraih pengakuan Rintisan Teknologi (Rintek) dari Kementerian Perindustrian.
Petrokimia Gresik successfully implemented the INTHERVAL technological innovation that optimizes plant exhaust gas into an alternative energy source. This energy efficiency innovation received recognition as a Technological Initiative (Rintisan Teknologi/Rintek) from the Ministry of Industry.

Dasawarsa I
Decade I

1972-1982

Titik Awal Menuju Perjalanan Panjang
Starting Point Towards a Long Journey

Petrokimia Gresik mengawali kontribusinya untuk pertanian Indonesia dengan memproduksi pupuk Urea berbasis minyak bumi. Kemudian dilengkapi dengan menghadirkan Petrokimia Kayaku dan mendirikan Pabrik Pupuk Fosfat di sepuluh tahun pertamanya. Di usia yang masih cukup dini ini, kehadiran Petrokimia Gresik terbukti mampu berkontribusi pada peningkatan produktivitas padi nasional.

Petrokimia Gresik began its contribution to Indonesian agriculture by producing petroleum-based urea fertilizer. It was later complemented by the establishment of Petrokimia Kayaku and a phosphate fertilizer plant within its first decade. At this early stage, the presence of Petrokimia Gresik was proven to contribute to increasing national rice productivity.

Dasawarsa II
Decade II

1982-1992

Indonesia Meraih Swasembada Pangan Nasional
Indonesia Achieves National Food Self-Sufficiency

Kehadiran anak usaha kedua, Petrosida Gresik, sebagai formulator pestisida pertama di Indonesia menegaskan komitmen Petrokimia Gresik dalam memberikan kawalan lengkap pertanian Indonesia. Seiring dengan meningkatnya produktivitas beras nasional, di tahun yang sama Indonesia berhasil mencapai swasembada pangan nasional untuk pertama kalinya.

The establishment of the second subsidiary, Petrosida Gresik, as the first pesticide formulator in Indonesia, further emphasized Petrokimia Gresik's commitment to providing comprehensive support for Indonesian agriculture. Along with the increase in national rice productivity, Indonesia succeeded in achieving food self-sufficiency for the first time during this period.

Dasawarsa III
Decade III

1992-2002

Massive Transformation & Pioneer Pupuk Majemuk NPK di Indonesia
Massive Transformation & Pioneer of NPK Compound Fertilizer in Indonesia

Berbekal semangat inovasi dan kemampuan riset yang mumpuni, Petrokimia Gresik mengawali dasawarsa ketiga dengan melakukan *massive transformation* pabrik Amonia-Urea untuk efisiensi biaya dan peningkatan profitabilitas. Kemudian menutupnya dengan menciptakan terobosan transformatif Pupuk Majemuk NPK pertama di Indonesia. Inovasi ini berhasil mengubah paradigma teknologi pemupukan pertanian Indonesia dari *single fertilizer* menjadi *compound fertilizer* yang diterapkan hingga saat ini.

Supported by a strong spirit of innovation and research capability, Petrokimia Gresik began its third decade by undertaking a massive transformation of its ammonia-urea plant to improve efficiency and profitability. The decade was then marked by the creation of Indonesia's first NPK compound fertilizer. This innovation successfully changed the paradigm of fertilization technology in Indonesia from single fertilizers to compound fertilizers, which continues to be applied today.

Dasawarsa IV
Decade IV
2002-2012

Komitmen Mewujudkan Pertanian Berkelanjutan
Commitment to Achieving Sustainable Agriculture

Komitmen Petrokimia Gresik dalam mewujudkan pertanian berkelanjutan ditandai dengan hadirnya Petroganik sebagai pupuk organik pertama yang diproduksi secara masif serta kampanye pemupukan berimbang 5:3:2 untuk meningkatkan produktivitas pertanian sekaligus menjaga kesehatan tanah. Tak hanya pertanian, Petrokimia Gresik juga menghadirkan varian pupuk hayati sebagai solusi di bidang peternakan dan perikanan berupa Petro Chick, Petro BioFeed, dan Petrofish.

Petrokimia Gresik's commitment to sustainable agriculture was marked by the introduction of Petroganik as a mass-produced organic fertilizer, as well as the campaign for balanced fertilization (5:3:2) to increase agricultural productivity while maintaining soil health. In addition to agriculture, Petrokimia Gresik also introduced biofertilizer products for the livestock and fisheries sectors, namely Petro Chick, Petro BioFeed, and Petrofish.

Dasawarsa V
Decade V
2012-2022

Solusi Agroindustri untuk Indonesia Tangguh
Agroindustry Solutions for Resilient Indonesia

Separuh abad hadir untuk Indonesia, Petrokimia Gresik semakin menunjukkan kontribusinya sebagai Solusi Agroindustri melalui layanan komprehensif dari hulu hingga hilir. Berbagai produk inovasi untuk komoditas spesifik hingga diluncurkannya Program MAKMUR (Mari Kita Majukan Usaha Rakyat) menjadi langkah nyata Petrokimia Gresik dalam mewujudkan ketahanan pangan nasional sekaligus pemulihan ekonomi nasional di masa pandemi COVID-19.

Having served Indonesia for half a century, Petrokimia Gresik further strengthened its role as an agro-industrial solutions provider through comprehensive services from upstream to downstream. Various innovative products for specific commodities, along with the launch of the MAKMUR Program (Mari Kita Majukan Usaha Rakyat), represent concrete steps in supporting national food security and economic recovery during the COVID-19 pandemic.

Dasawarsa VI
Decade VI
2023-2033

Solusi Makmurkan Negeri
Solutions to Prosper the Country

Mengawali dekade VI periode 2023-2033, Petrokimia Gresik memperkuat positioning perusahaan sebagai Solusi Agroindustri untuk memakmurkan negeri dan pertanian global. Pada tahun 2023 Petrokimia Gresik meluncurkan produk dan fasilitas, yaitu NPK Phonska Cair dan NPK Tebu Kebomas Petro Cane, selain itu juga meluncurkan buku pertanian presisi sebagai salah satu landasan para petani dan stakeholder untuk melakukan budidaya yang efektif dan efisien dengan hasil panen optimal, serta berkolaborasi dengan berbagai stakeholder untuk memperluas kebermanfaatan Program Makmur yang telah terbukti meningkatkan pendapatan petani, salah satunya melalui program Santri Makmur. Pada tahun 2024 Visi dan Misi Perusahaan diselaraskan dengan positioning Petrokimia Gresik sebagai agroindustri global. Selain itu juga membukukan perjalanan inovasi perusahaan selama empat tahun (2020-2024) "Segaris Masa Transformasi Bisnis Petrokimia Gresik". Dengan semangat tersebut diharapkan Petrokimia Gresik dapat terus berkontribusi terhadap kemajuan serta keberlanjutan pertanian Indonesia dan dunia.

Entering the sixth decade of the 2023-2033 period, Petrokimia Gresik continues to strengthen its positioning as an agro-industrial solutions provider to foster prosperity for the nation and global agriculture. In 2023, Petrokimia Gresik launched new products and facilities, namely NPK Phonska Liquid and NPK Tebu Kebomas Petro Cane. In addition, the Company introduced a precision agriculture handbook as a reference for farmers and stakeholders to carry out effective and efficient cultivation with optimal yields, while also collaborating with various stakeholders to expand the benefits of the MAKMUR Program, which has been proven to increase farmers' income, including through the Santri Makmur program. In 2024, the Company's Vision and Mission were aligned with its positioning as a global agro-industrial company. The Company also documented its four-year innovation journey (2020-2024) in "Segaris Masa Transformasi Bisnis Petrokimia Gresik." With this spirit, Petrokimia Gresik is expected to continue contributing to the advancement and sustainability of agriculture in Indonesia and globally.

Bidang Usaha dan Kegiatan Usaha

[OJK C.4] [2-6] [S1-29b]

Line of Business and Business Activities

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, ruang kegiatan usaha Perusahaan meliputi sektor industri, perdagangan, konstruksi, aktivitas profesional/ilmiah/teknis, penelitian dan pengembangan, penyediaan listrik dan utilitas (gas, uap/air panas, udara dingin), pengelolaan air dan air limbah, pengelolaan serta daur ulang sampah dan kegiatan remediasi, pengangkutan dan pergudangan, pertanian dan perkebunan, real estat, penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, pengolahan industri, serta informasi dan komunikasi. Ruang lingkup ini dirancang untuk mendukung integrasi vertikal dan diversifikasi usaha yang berkelanjutan.

In accordance with the Company's Articles of Association, the scope of the Company's business activities covers the industrial, trade, and construction sectors; professional, scientific, and technical activities; research and development; the provision of electricity and utilities (gas, steam/hot water, and air conditioning); water and wastewater management; waste management, recycling, and remediation activities; transportation and warehousing; agriculture and plantations; real estate; leasing and finance lease activities without a purchase option; manufacturing; as well as information and communication. This scope is designed to support vertical integration and sustainable business diversification.

Perusahaan mengelola kawasan industri terpadu seluas lebih dari 550 hektar dan mengoperasikan fasilitas produksi internal untuk produk pupuk dan non-pupuk. Saat ini Perseroan mengoperasikan 36 pabrik, yang terdiri atas:

- 18 pabrik produksi pupuk, antara lain Urea, pupuk fosfat (SP-36, SP-26, Phosgreen), ZA, pupuk majemuk NPK (Phonska, NPK Kebomas, dan DAP), ZK, serta produk kapur dan gypsum pertanian; dan
- 18 pabrik produk non-pupuk, yang memproduksi Amoniak, Asam Sulfat, Asam Fosfat, Aluminium Fluorida, Asam Klorida, CO_2 cair, cement retarder, surfaktan, dan turunan kimia lainnya.

The Company manages an integrated industrial estate spanning more than 550 hectares and operates internal production facilities for both fertilizer and non-fertilizer products. Currently, the Company operates 36 plants, consisting of:

- 18 fertilizer production plants, including Urea, phosphate fertilizers (SP-36, SP-26, Phosgreen), ZA, NPK compound fertilizers (Phonska, NPK Kebomas, and DAP), ZK, as well as agricultural lime and gypsum products; and
- 18 non-fertilizer product plants, which produce Ammonia, Sulfuric Acid, Phosphoric Acid, Aluminum Fluoride, Hydrochloric Acid, liquid CO_2, cement retarders, surfactants, and other chemical derivatives.

Secara spesifik, rincian kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan dibagi menjadi Kegiatan Usaha Utama dan Kegiatan Penunjang sebagai berikut:

Specifically, the Company's business activities are divided into core business activities and supporting activities as follows:

Tabel Rincian Kegiatan Usaha Utama | Table of Core Business Activities

Kategori Usaha Business Category	Rincian Aktivitas dan Cakupan Produk Activity Description and Product Scope
Industri (Pengolahan & Manufaktur) Industry (Processing & Manufacturing)	Mengolah bahan mentah menjadi bahan pokok pupuk petrokimia, agrokimia, agroindustri, dan bahan kimia lainnya, serta turunan produknya yang meliputi: • Pupuk Anorganik: Urea, ZA, SP-36, berbagai formula pupuk majemuk NPK, DAP, pupuk Fosfat, Kapur Pertanian, dan Gypsum Pertanian. • Pupuk Organik & Pupuk Hayati • Produk Pengembangan: Pupuk liquid, biopestisida, dan zat pengatur tumbuh (plant growth regulator) berupa hormon dan enzim yang diformulasikan Processing raw materials into primary materials for petrochemical fertilizers, agrochemicals, agroindustry products, and other chemical products, including their derivatives: • Inorganic Fertilizers: Urea, ZA, SP-36, various NPK compound fertilizer formulas, DAP, phosphate fertilizers, agricultural lime, and agricultural gypsum • Organic and Biological Fertilizers • Development Products: Liquid fertilizers, biopesticides, and plant growth regulators in the form of formulated hormones and enzymes

Kategori Usaha Business Category	**Rincian Aktivitas dan Cakupan Produk** Activity Description and Product Scope
Perdagangan & Distribusi Trade & Distribution	• Menyelenggarakan distribusi dan perdagangan produk (pupuk petrokimia, agrokimia, agroindustri, bahan kimia lain) di pasar domestik maupun internasional • Melaksanakan impor barang-barang terkait untuk mendukung operasional • Conducting distribution and trading of products (petrochemical fertilizers, agrochemicals, agroindustry products, and other chemicals) in domestic and international markets • Carrying out import activities of related goods to support operations
Jasa & Layanan Teknis Lainnya Services & Other Technical Services	Melaksanakan kegiatan yang mencakup aktivitas profesional, ilmiah, teknis, serta penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan, yang diaplikasikan dalam bentuk: • Konstruksi • Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis • Penelitian dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan • Informasi dan Komunikasi • Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Conducting activities covering professional, scientific, technical, and research and development services, implemented in the form of: • Construction • Professional, Scientific, and Technical Activities • Research and Development • Information and Communication • Rental and Leasing Activities without Purchase Option.

Tabel Kegiatan Usaha Penunjang dan Lainnya | Table of Supporting and Other Business Activities

Kategori Usaha Business Category	**Rincian Aktivitas dan Cakupan Produk** Activity Description and Product Scope
Penugasan Pemerintah (PSO) Government Assignment (PSO)	Melaksanakan penugasan penyaluran pupuk bersubsidi sesuai dengan prinsip korporasi dan peraturan perundang-undangan Carrying out the distribution of subsidized fertilizers in accordance with corporate principles and prevailing regulations
Kemitraan & Agro Partnership & Agro	• Pengembangan produksi Petroganik di seluruh Indonesia melalui kerja sama dengan investor daerah setempat (Mitra Petroganik) • Kegiatan jasa dalam bidang Pertanian dan Perkebunan • Development of Petroganik production throughout Indonesia through collaboration with local investors (Petroganik Partners) • Service activities in agriculture and plantation sectors
Optimalisasi Kawasan & Properti Area & Property Optimization	• Optimalisasi pemanfaatan sumber daya untuk Kawasan Industri serta sarana pelengkap/ penunjang operasional • Menjalankan usaha di bidang Real Estate serta aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi • Optimizing the utilization of resources for industrial areas and supporting operational facilities • Conducting business activities in real estate as well as rental and leasing activities without purchase option
Logistik & Utilitas Dasar Logistics & Basic Utilities	• Pengangkutan dan Pergudangan. • Pengadaan listrik, gas, uap/air panas, dan udara dingin • Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, serta aktivitas remediasi • Aktivitas informasi dan komunikasi • Transportation and warehousing • Provision of electricity, gas, steam/hot water, and cold air • Water management, wastewater treatment, waste management and recycling, and remediation activities • Information and communication activities

Kapasitas Produksi
Production Capacity

Total kapasitas produksi PT Petrokimia Gresik selama periode tahun 2025 antara lain sebagai berikut:

The total production capacity of PT Petrokimia Gresik for the 2025 period is as follows:

Keterangan Description	Jumlah Pabrik Number of Plants	Kapasitas (Ton/Thn) Capacity (Tons/Year)
Urea	2	1.030.000
Phosphate Fertilizer[1)]	-	-
Ammonium Sulphate (ZA)	3	750.000
NPK (15-15-15)	9	3.220.000
Details: Phonska	5	2.850.000
Details: NPK	4	370.000
Potassium Sulphate K_2SO_4 (ZK)	2	20.000
Organic NPK Fertilizer	1	10.000
Agriculture Lime	1	125.000
Jumlah	**18**	**5.155.000**
Ammonia	2	1.105.000
Sulfuric Acid (98% H_2SO_4)[2)]	2	1.200.000
Phosphoric Acid (100% P_2O_5)[3)]	3	600.000
Cement Retarder	1	440.000
Purified Gypsum[4)]	3	1.900.000
Aluminium Fluorida	1	12.600
Surfactants	1	600
CO_2 Liquid & Dry Ice	2	21.000
HCl	2	11.600
Jumlah	**17**	**5.290.800**
TOTAL	**35**	**10.445.800**

[1)] Dimodifikasi menjadi Pabrik NPK (Phonska V)
Converted into an NPK (Phonska V) Plant

[2)] Termasuk pabrik SA PT PJA 1 x 600.000 ton, SA I off
Including the PT PJA SA plant (1 x 600,000 tons), SA I is currently offline

[3)] Termasuk pabrik PA PT PJA 1 x 200.000 ton
Including PT PJA's PA plant (1 x 200,000 tons)

[4)] Termasuk pabrik Purified Gypsum PT PJA 1.100.000 ton
Including PT PJA's Purified Gypsum plant (1,100,000 tons)

Infrastruktur Utama
Main Infrastructure

UNIT PEMBANGKIT TENAGA LISTRIK | ELECTRIC POWER GENERATION UNIT



1. Gas *Turbin Generator* 33 MW
2. *Steam Turbine Generator* 50 MW
3. PLTU Berbasis Batubara 33 MW

1. Gas Turbine Generator 33 MW
2. Steam Turbine Generator 50 MW
3. Coal-Fired Power Plant - 33 MW

UNIT PENGOLAHAN LIMBAH | WASTE TREATMENT UNIT



Masing-masing unit produksi di Petrokimia Gresik dilengkapi dengan unit pengolahan limbah, baik limbah cair, padat, dan gas.

Each production unit at Petrokimia Gresik is equipped with waste treatment facilities, including liquid, solid, and gas waste treatment.

INSTALASI PENJERNIH AIR (IPA) | WATER PURIFICATION INSTALLATION



1. Gunungsari Surabaya kapasitas 3.720 m3/jam.
2. Babat Lamongan, kapasitas 2,500 m3/ jam.

1. Gunungsari Surabaya with a 3,720 m3/ hour capacity.
2. Babat Lamongan with a 2,500 m3/hour capacity.

PUSAT RISET | RESEARCH CENTER



1. Kebun percobaan seluas 7,5 ha.
2. Dilengkapi mobil uji tanah.
3. Unit penggemukan sapi.
4. Dilengkapi 8 laboratorium dengan fungsi yang berbeda.
5. Pilot plant probiotik, produk hayati, fit rice.

1. Experimental garden with an area of 7.5 ha.
2. Equipped with a soil test car
3. Cattle fattening unit.
4. Equipped with 8 laboratories with different functions.
5. Pilot plant of probiotics, biological products it, fit rice.

TUKS/DERMAGA | TUKS/JETTY

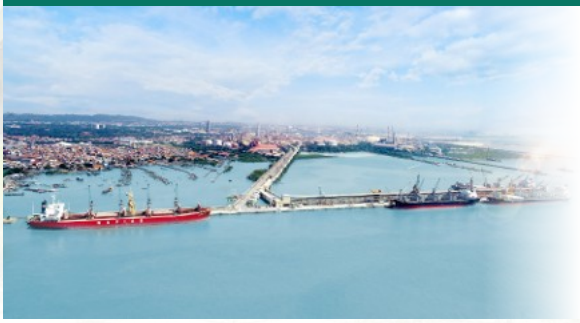

1. Kapasitas bongkar-muat 7.425.000 ton/ tahun.
2. Sandar kapal:
   - Dermaga Utama sisi luar: Max. 60.000 DWT
   - Dermaga Utama sisi dalam: Max. 30.000 DWT

1. Loading and unloading with a 7,425,000 tons/year capacity.
2. Vessel berthing capacity:
   - Main Jetty (outer side): max. 60,000 DWT
   - Main Jetty (inner side): max. 30,000 DWT

Produk dan Jasa Usaha [OJK C.4]

Business Products and Services

Seiring waktu, Perseroan secara konsisten mengembangkan inovasi produk dan memperluas kapabilitas pabrik berbasis teknologi. Dimulai dari produksi pupuk berbasis nitrogen, Perseroan kemudian memperluas lini produksinya ke pupuk berbasis fosfat dan selanjutnya ke pupuk majemuk. Melalui rangkaian inovasi dan perluasan fasilitas pabrik tersebut, Perseroan bertransformasi dari sekadar pabrik pupuk menjadi industri pupuk terlengkap dan terbesar di Indonesia yang juga memproduksi produk non-pupuk.

Perseroan berhasil mengubah kemampuan inventif menjadi penerapan rekayasa dan strategi pemasaran, sehingga teknologi baru dan hasil temuan inovatif dapat dikomersialkan menjadi produk unggulan yang kompetitif di pasar global. Produk-produk hasil inovasi Petrokimia Gresik antara lain Petro Hibrid, Petro Biofertil (pupuk hayati), Petro Gladiator (biodekomposer), Petro Kalimas (pupuk majemuk), Petroseed (benih padi unggul), serta Petro Fish (probiotik untuk petambak ikan dan udang).

Selain itu, Perseroan juga mengolah hasil samping produksi pupuk menjadi produk bernilai guna, seperti Kapur Pertanian dan Gypsum Pertanian. Dipadukan dengan profesionalisme yang terus dikembangkan, keunggulan kompetitif ini menempatkan Perseroan sebagai pemimpin dalam industri yang digelutinya. Produk Petrokimia Gresik terdiri atas produk pupuk, produk non-pupuk, produk inovasi, dan produk lain-lain.

Over time, the Company has consistently developed product innovation and expanded its technology-based plant capabilities. Starting from nitrogen-based fertilizers, the Company expanded into phosphate-based fertilizers and subsequently into compound fertilizers. Through continuous innovation and facility expansion, the Company has transformed from a fertilizer manufacturer into the most complete and largest fertilizer industry in Indonesia, also producing non-fertilizer products.

The Company has successfully translated its inventive capabilities into engineering applications and marketing strategies, enabling new technologies and innovations to be commercialized into competitive products in the global market. These include Petro Hybrid, Petro Biofertil (biofertilizer), Petro Gladiator (biodecomposer), Petro Kalimas (compound fertilizer), Petroseed (superior rice seeds), and Petro Fish (probiotics for aquaculture).

Additionally, the Company processes fertilizer by-products into valuable products such as agricultural lime and agricultural gypsum. Combined with continuously enhanced professionalism, this competitive advantage positions the Company as a leader in its industry.

PRODUK PUPUK

Fertilizer Products

PRODUK PUPUK SUBSIDI | SUBSIDIZED FERTILIZER PRODUCTS



Pupuk NPK Phonska 15-10-12 | NPK Phonska 15-10-12

Pupuk majemuk NPK bersubsidi dengan formulasi seimbang yang mampu meningkatkan kuantitas dan kualitas hasil panen; memperkuat batang sehingga lebih tegak dan mengurangi risiko rebah; serta memperbesar ukuran buah, umbi, dan biji-bijian.

A subsidized compound fertilizer with balanced formulation that improves both yield quantity and quality, strengthens plant stems, reduces lodging risk, and increases fruit, tuber, and grain size.



Pupuk Urea I Urea Fertilizer

Pupuk Urea merupakan pupuk sumber hara Nitrogen yang berguna untuk membuat tanaman lebih hijau segar, mempercepat dan meningkatkan pertumbuhan tanaman (tinggi tanaman, jumlah cabang & jumlah anakan).

Urea fertilizer is a nitrogen nutrient source that helps plants become greener and fresher, as well as accelerates and enhances plant growth (plant height, number of branches, and number of tillers).



Pupuk ZA | ZA Fertilizer
Membuat tanaman lebih hijau dan segar serta mempercepat dan meningkatkan pertumbuhan termasuk tinggi tanaman, jumlah cabang, dan jumlah anakan. Selain itu, Pupuk ZA dapat meningkatkan kualitas hasil panen serta produktivitas tebu dan kandungan gula (rendement).
Improves plant greenness and growth while enhancing crop quality, including plant height, branch number, and tillering. Furthermore, ZA Fertilizer can improve harvest quality, sugarcane productivity, and sugar content (yield).



Pupuk Super Fosfat SP-36 I Super Phosphate SP-36
Sumber fosfat dengan kandungan P_2O_5 36% yang mendorong perkembangan akar dan sistem perakaran yang baik, serta merangsang pembentukan bunga dan pemasakan buah.
A phosphate source (36% P_2O_5) that supports root development and stimulates flowering and fruit ripening.



Pupuk Petroganik I Petroganik Fertilizer
Pupuk Petroganik merupakan pupuk organik yang berfungsi sebagai pembenah tanah sekaligus sumber nutrisi. Dengan kandungan C-Organik sebesar 15% yang mampu mengemburkan dan menyuburkan tanah serta memperkaya hara makro dan mikro di tanah guna meningkatkan efektifitas penyerapan pupuk oleh tanaman.
Petroganik fertilizer is an organic fertilizer that functions as both a soil conditioner and a nutrient source. With an organic carbon (C-organic) content of 15%, it helps loosen and improve soil fertility, as well as enrich macro- and micronutrients in the soil to enhance nutrient absorption by plants.

PRODUK PUPUK NON- SUBSIDI | NON-SUBSIDIZED FERTILIZER PRODUCTS



Pupuk Urea Nitrea I Nitrea Fertilizer
Pupuk Nitrea merupakan pupuk sumber hara Nitrogen yang berguna untuk membuat tanaman lebih hijau segar, mempercepat dan meningkatkan pertumbuhan tanaman (tinggi tanaman, jumlah cabang & jumlah anakan).
Nitrea fertilizer is a nitrogen nutrient source that helps plants become greener and fresher, as well as accelerates and enhances plant growth (plant height, number of branches, and number of tillers).



Pupuk ZA Petro | ZA Petro Fertilizer
Pupuk ZA yang diperkaya unsur hara Nitrogen dan Sulfur yang mampu membuat tanaman lebih hijau segar, mempercepat dan meningkatkan pertumbuhan tanaman (tinggi tanaman, jumlah cabang & jumlah anakan), meningkatkan kualitas hasil panen, meningkatkan produksi hasil tebu & hablur gula (rendemen).
ZA fertilizer enriched with nitrogen and sulfur that helps plants become greener and fresher, accelerates and enhances plant growth (plant height, number of branches, and number of tillers), improves crop quality, and increases sugarcane yield and sugar content (rendement).



Pupuk Super Fosfat SP-36 I Super Phosphate Fertilizer (SP-36)
Pupuk SP-36 merupakan sumber fosfat dengan kandungan P_2O_5 sebesar 36% yang berguna untuk memacu pertumbuhan akar dan sistem perakaran yang baik, memacu pembentukan bunga dan pemasakan buah.
SP-36 fertilizer is a phosphate source with a P_2O_5 content of 36%, which functions to stimulate root growth and the development of a healthy root system, as well as to promote flower formation and fruit ripening.



Pupuk SP-26 I SP-26 Fertilizer

Pupuk SP-26 merupakan sumber fosfat dengan kandungan P_2O_5 sebesar 26% yang berguna untuk memacu pertumbuhan akar dan sistem perakaran yang baik, memacu pembentukan bunga dan pemasakan buah.

SP-26 fertilizer is a phosphate source with a P_2O_5 content of 26%, which functions to stimulate root growth and the development of a healthy root system, as well as to promote flower formation and fruit ripening.



Pupuk NPK Petro Nitrat I NPK Petro Nitrat Fertilizer

Pupuk majemuk NPK yang mengandung nitrogen dalam bentuk nitrat sehingga unsur hara lebih tersedia bagi tanaman, serta komposisi NPK seimbang dan sangat cocok untuk tanaman hortikultura.

A compound NPK fertilizer containing nitrogen in nitrate form, making nutrients more readily available for plants. It has a balanced NPK composition and is highly suitable for horticultural crops.



Pupuk Petro Niphos | Petro Niphos Fertilizer

Pupuk majemuk dengan kandungan nitrogen (N) dan fosfor (P) yang meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan pupuk, serta mengandung sulfur untuk memperbaiki jumlah dan mutu hasil panen.

A compound fertilizer containing nitrogen (N) and phosphorus (P) that improves the efficiency and effectiveness of fertilizer use. It also contains sulfur to enhance both the quantity and quality of crop yields.



Pupuk ZA Plus | ZA Plus Fertilizer

Pupuk ZA Plus memiliki banyak kandungan unsur zinc yang mampu merangsang peningkatan jumlah anakan, tinggi tanaman, dan jumlah daun, serta meningkatkan mutu hasil panen dengan memperbaiki warna, aroma, rasa, dan ukuran buah atau umbi. Kelebihan lainnya dapat meningkatkan ketahanan tanaman terhadap serangan hama atau penyakit.

ZA Plus fertilizer contains a high level of zinc, which stimulates increases in tiller formation, plant height, and leaf number. It also improves crop quality by enhancing color, aroma, taste, and the size of fruits or tubers. Additionally, it increases plant resistance to pests and diseases.



Pupuk Phosgreen | Phosgreen Fertilizer

Sumber fosfat dengan kandungan P_2O_5 20% yang meningkatkan mutu hasil panen melalui perbaikan warna, aroma, rasa, dan ukuran buah atau umbi; sekaligus merangsang pertumbuhan akar untuk membentuk sistem perakaran yang baik, serta menyediakan unsur kalsium (Ca) dan belerang (S) bagi tanaman.

A phosphate source with 20% P_2O_5 content that improves crop quality through enhanced color, aroma, taste, and size of fruits or tubers. It also stimulates root development, supports a strong root system, and provides calcium (Ca) and sulfur (S) nutrients for plants.



Pupuk ZK I ZK Fertilizer

Pupuk ZK merupakan pupuk majemuk yang mengandung K2O 50% dan Sulfur 17%. Pupuk ini mengandung unsur hara K yang rendah chlor sehingga cocok digunakan untuk tanaman seperti tembakau dan jeruk, berguna untuk membantu meningkatkan kualitas dan kuantitas buah hasil panen, membuat tanaman lebih tegak dan kokoh, memperbaiki warna, aroma, rasa, dan mengurangi penyusutan selama masa penyimpanan.

ZK fertilizer is a compound fertilizer containing 50% K_2O and 17% sulfur. With its low chlorine content, it is suitable for crops such as tobacco and citrus. It helps improve both the quality and quantity of yields, strengthens plant structure, enhances color, aroma, and taste, and reduces post-harvest losses during storage.



Pupuk Phonska Plus I Phonska Plus Fertilizer
Pupuk majemuk dengan kandungan NPK 15-15-15 yang diperkaya sulfur 9% dan zink 2000 ppm yang mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas pemupukan, meningkatkan jumlah dan mutu hasil panen.
A compound fertilizer with an NPK content of 15-15-15, enriched with 9% sulfur and 2000 ppm zinc, which improves the efficiency and effectiveness of fertilization and increases both yield quantity and quality.



Pupuk NPK Kebomas | NPK Kebomas Fertilizer
Pupuk Majemuk NPK tersedia dalam berbagai jenis formula sesuai kebutuhan konsumen. Produk ini mampu meningkatkan hasil panen, meningkatkan kualitas panen dan memperkuat daya tahan buah selama penyimpanan.
A compound NPK fertilizer available in various formulations according to customer needs. It enhances crop yield, improves product quality, and strengthens fruit durability during storage.



Pupuk Phonska Alam | Phonska Alam Fertilizer
Phonska Alam adalah produk pupuk majemuk pertama yang menggunakan bahan-bahan mineral alami sebagai sumber hara, dengan kandungan N (dalam bentuk nitrat maksimal 5%), P (minimal 10%), dan K (minimal 10%). Produk ini telah mendapatkan sertifikat organik dan berlogo Organik Indonesia, serta dirancang untuk sistem pertanian organik terutama komoditas organik pangan, hortikultura dan perkebunan.
Phonska Alam is the first compound fertilizer made from natural mineral sources, containing nitrogen (maximum 5% in nitrate form), phosphorus (minimum 10%), and potassium (minimum 10%). This product is certified organic and carries the “Organic Indonesia” label, designed for organic farming systems, particularly for food crops, horticulture, and plantations.



Pupuk NPK Tebu Kebomas Petro Cane | NPK Tebu Kebomas Petro Cane
Petro Cane mengandung unsur hara makro primer (NPK) dan makro sekunder (Mg, Ca, S) serta unsur hara mikro (Zn, B, Cu, Mn) untuk mendukung pertumbuhan dan kesuburan tanaman tebu, serta meningkatkan mutu dan kualitas hasil panen tanaman tebu.
Petro Cane contains primary macronutrients (NPK), secondary macronutrients (Mg, Ca, S), and micronutrients (Zn, B, Cu, Mn) to support sugarcane growth and fertility, while improving yield quality.



Pupuk Phonska Cair | Phonska Liquid Fertilizer
Phonska Cair mengandung unsur hara N (minimal 10%), P (minimal 8%) dan K (minimal 3%) serta diperkaya Magnesium (Mg), Unsur Mikro, dan ZPT untuk memacu pertumbuhan tunas, akar, batang, daun, pembungaan, hingga pembuahan. Phonska Cair larut sempurna dalam air sehingga mudah diserap melalui daun tanaman.
Phonska Liquid contains nitrogen (minimum 10%), phosphorus (minimum 8%), and potassium (minimum 3%), enriched with magnesium, micronutrients, and plant growth regulators (PGR). It supports the growth of shoots, roots, stems, leaves, flowering, and fruiting. It is fully water-soluble and easily absorbed through plant leaves.



Pupuk Petroganik Premium | Petroganik Premium Fertilizer
Petroganik Premium adalah pupuk organik padat bergranul yang diperkaya unsur hara. Pupuk ini berfungsi untuk memperbaiki sifat fisik, kimia, dan biologi tanah sekaligus mendukung pertumbuhan dan produktivitas tanaman.
Petroganik Premium is a granular organic fertilizer enriched with nutrients. It improves the physical, chemical, and biological properties of soil while supporting plant growth and productivity.



Pupuk NPK Petro Ningrat I Petro Ningrat Fertilizer

Pupuk majemuk NPK premium yang diformulasikan khusus untuk memenuhi kebutuhan nutrisi tanaman hortikultura. Dengan keunggulan formula rendah klor *(low chlorine)*, pupuk ini sangat direkomendasikan untuk tanaman sensitif seperti tembakau dan sangat adaptif diaplikasikan pada lahan kering. Petro Ningrat berfungsi efektif dalam merangsang pertumbuhan umbi dan buah, serta secara signifikan meningkatkan kualitas hasil panen, baik dari segi warna, aroma, maupun rasa.

A premium NPK compound fertilizer specifically formulated to meet the nutritional requirements of horticultural crops. With a low-chlorine formula, it is suitable for sensitive crops such as tobacco and adaptable for dry land conditions. Petro Ningrat effectively stimulates tuber and fruit development and significantly improves harvest quality in terms of color, aroma, and taste.



Pupuk Organik Cair Phonska Oca Plus | Phonska Oca Plus Liquid Organic Fertilizer

Phonska Oca Plus adalah pupuk organik cair lengkap yang menyediakan bahan organik, hara makro, hara mikro (Fe, Cu, Zn, Mn, Mo, B), serta hara lain (Si dan Mg). Produk ini diperkaya biostimulan (IAA, sitokinin, giberelin, asam humat, asam fulvat) dan mikroba fungsional yang membantu penyediaan hara dan meningkatkan penyerapan hara, sehingga meningkatkan produktivitas tanaman; sesuai untuk tanaman pangan, hortikultura, dan urban farming.

Phonska Oca Plus is a complete liquid organic fertilizer containing organic matter, macronutrients, micronutrients (Fe, Cu, Zn, Mn, Mo, B), and additional nutrients (Si and Mg). It is enriched with biostimulants (IAA, cytokinin, gibberellin, humic acid, fulvic acid) and functional microbes that enhance nutrient availability and absorption, thereby increasing plant productivity. Suitable for food crops, horticulture, and urban farming.



Pupuk Hayati Petro Bio Fertil | Petro Bio Fertil Biofertilizer

Petro Bio Fertil adalah pupuk hayati majemuk berbentuk padat/granul yang mengandung mikroba fungsional, penambat nitrogen dan penghasil zat tumbuh (Azospirillum, Azotobacter, Pseudomonas), pelarut fosfat (Aspergillus, Penicillium), serta perombak bahan organik (Streptomyces). Produk ini meningkatkan efektivitas penyerapan hara, kesuburan biologis tanah, cocok untuk berbagai jenis tanah dan tanaman, ramah lingkungan, dan aman bagi tanaman.

Petro Bio Fertil is a compound biofertilizer in solid/granular form containing functional microbes, nitrogen-fixing bacteria and growth-promoting organisms (Azospirillum, Azotobacter, Pseudomonas), phosphate-solubilizing microbes (Aspergillus, Penicillium), and organic matter decomposers (Streptomyces). It enhances nutrient uptake efficiency, improves soil biological fertility, is suitable for various soil types and crops, environmentally friendly, and safe for plants.



Pupuk Hayati Petro Gladiator | Petro Gladiator Biofertilizer

Pupuk hayati majemuk tersedia dalam bentuk padat (serbuk) dan cair sebagai biodekomposer mengandung Trichoderma (kapang lignoselulolitik dan pengendali patogen tanah/biofungisida alami), perombak bahan organik (Bacillus, Streptomyces), serta penghasil asam dan pelarut fosfat (Lactobacillus).

Petro Gladiator is a compound biofertilizer available in solid (powder) and liquid forms as a biodecomposer. It contains Trichoderma (lignocellulolytic fungi and natural biofungicide), organic matter decomposers (Bacillus, Streptomyces), and acid-producing as well as phosphate-solubilizing microbes (Lactobacillus).



Petro Ponic

Petro Ponic adalah nutrisi hidroponik yang mengandung unsur hara makro dan hara mikro lengkap, sehingga cocok untuk budidaya tanaman sayuran secara hidroponik.

Petro Ponic is a hydroponic nutrient solution containing complete macro and micronutrients, making it suitable for hydroponic vegetable cultivation.



Pupuk Petro Niphos I Petro Niphos Ferilizer

Pupuk majemuk dengan kandungan unsur hara Nitrogen dan P_2O_5 yang meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan pupuk dan memiliki kandungan hara Sulfur untuk meningkatkan jumlah dan mutu hasil panen.

A compound fertilizer containing nitrogen and P_2O_5 that enhances the efficiency and effectiveness of fertilizer use. It also contains sulfur to improve both the quantity and quality of crop yields.



Nitralite

Pupuk majemuk dengan kandungan hara makro lengkap dengan kandungan N, Ca, dan S yang dapat mengoptimalkan pertumbuhan tanaman pangan dan hortikultura seperti kentang, bawang merah, tebu, padi, jagung.

A compound fertilizer with complete macronutrient content, including N, Ca, and S, designed to optimize the growth of food and horticultural crops such as potatoes, shallots, sugarcane, rice, and corn.



Phonska Lite

Phonska Lite adalah Pupuk Majemuk yang mengandung unsur utama NPK (15-8-10) yang seimbang guna membuat tanaman subur hijau, akar dan bantang yang kuat serta meningkatkan kulitas hasil tanaman.

Phonska Lite is a compound fertilizer containing balanced primary nutrients of NPK (15-8-10) to promote greener and healthier plants, strengthen roots and stems, and improve crop quality.



Pupuk K Plus 30% I K Plus 30% Fertilizer

Pupuk K Plus 30% berbentuk granul dengan kandungan Kalium 30% yang diperkaya unsur Boron (B) 0,5%. Berperan dalam peningkatan kualitas hasil panen (seperti rasa, warna, dan ketahanan simpan buah), membantu perkembangan akar tanaman, serta meningkatkan ketahanan terhadap hama dan penyakit tanaman; sementara tambahan Boron berfungsi sebagai mikro-nutrien yang vital dalam pertumbuhan tanaman pada fase generatif seperti pembungaan, pembuahan, serbuk sari, dan pembelahan sel pada tanaman biji.

K Plus 30% is a granular fertilizer containing 30% potassium and enriched with 0.5% boron (B). It helps improve crop quality (such as taste, color, and fruit shelf life), supports root development, and enhances resistance to pests and plant diseases. The added boron functions as a vital micronutrient for plant growth during generative phases such as flowering, fruit formation, pollen development, and cell division in seed-producing plants.



Pupuk K Plus 59% I K Plus 59% Fertilizer

Pupuk K Plus 59% dengan bentuk kristal mengandung Kalium 59% diperkaya Boron (B) 0,5% berperan meningkatkan kualitas hasil panen (seperti rasa, warna, dan ketahanan simpan buah), memperkuat batang tanaman, serta meningkatkan ketahanan terhadap kekeringan dan penyakit; sementara tambahan Boron berfungsi sebagai "mikro-nutrien kunci" yang vital untuk proses pembungaan, pembuahan, perkembangan biji, serta transportasi gula dan pembentukan dinding sel dalam tanaman.

K Plus 59% is a crystalline fertilizer containing 59% potassium and enriched with 0.5% boron (B). It helps improve crop quality (such as taste, color, and fruit shelf life), strengthens plant stems, and enhances resistance to drought and diseases. The added boron functions as a key micronutrient that is vital for flowering, fruit formation, seed development, sugar transport, and cell wall formation in plants.

PRODUK NON PUPUK | NON-FERTILIZER PRODUCTS

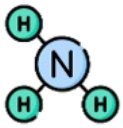

Amoniak | Ammonia (SNI 06-0045-2006)
Amoniak digunakan sebagai bahan baku produksi pupuk, asam nitrat, amonium nitrat, amonium klorida, soda ash, hydrazine, dan produk-produk industri lainnya.
Ammonia is used as a raw material for fertilizer production, nitric acid, ammonium nitrate, ammonium chloride, soda ash, hydrazine, and other industrial products.

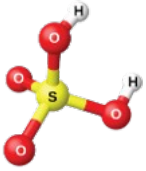

Asam Sulfat | Sulfuric Acid (SNI 0030:2011)
Asam Sulfat merupakan bahan baku pembuatan pupuk (ZA, SP-36 & Asam Fosfat), bleaching earth & accu, serta membantu proses kristalisasi & pengaturan pH pada produsi MSG.
Sulfuric acid is used as a raw material for fertilizer production (ZA, SP-36, and phosphoric acid), bleaching earth, batteries, and supports crystallization processes and pH control in MSG production.



Asam Fosfat | Phosphoric Acid (SNI 06-2575-1992)
Asam Fosfat digunakan untuk pembuatan vvpupuk fosfat, bahan baku pembuatan STTP, pengolahan nira, pembersihan kimia (chemical cleaning), dan bahan baku pembuatan Lysine-HCL.
Phosphoric acid is used for phosphate fertilizer production, STTP manufacturing, sugar processing, chemical cleaning, and as a raw material for Lysine-HCl production.



Aluminium Fluoride (SNI 06-2603-1992)
Aluminium Fluoride berperan sebagai bahan baku dalam proses peleburan aluminium dalam bentuk butiran bubuk.
Aluminium fluoride is used as a raw material in aluminum smelting processes in powder/ granular form.



Purified Gypsum (SNI 715:2016)
Purified Gypsum digunakan sebagai bahan baku pembuatan semen, plasterboard, dan bata ringan.
Purified Gypsum is used as a raw material for cement, plasterboard, and lightweight bricks.



Neutralized Crude Gypsum (SNI 715:2016)
Neutralized Crude Gypsum digunakan sebagai bahan baku pada industri semen, pembuatan plasterboard, dan produksi bata ringan.
Neutralized Crude Gypsum is used as a raw material in cement, plasterboard, and lightweight brick production.



Dry Ice (SNI 06-0126-1987)
Produk ini dimanfaatkan sebagai pendingin dan pengawet makanan, termasuk ikan, sayur, buah, es krim, serta produk lain yang memerlukan pendinginan cepat.
This product is used as a cooling and preservation medium for food products such as fish, vegetables, fruits, ice cream, and other products requiring rapid cooling.



CO_2 Cair | Liquid CO_2 (SNI 0092:2008)
Produk ini digunakan pada industri minuman berkarbonat, proses pengelasan/ pengecoran, pemadaman kebakaran, pengawetan bahan makanan, dan aplikasi industri lainnya.
This product is used in carbonated beverages, welding/casting processes, fire extinguishing, food preservation, and other industrial applications.



Nitrogen (SNI 06-0042-1987)
Berperan dalam pembuatan amonia dan cyanamide, digunakan pada alat pemadam api ringan, pengawet bahan makanan, industri listrik, dan pembersihan peralatan pabrik.
Used in ammonia and cyanamide production, used in light fire extinguishers, food preservation, electrical industries, and equipment cleaning.



Hidrogen Gas (SNI 06-0041-1987)
Hidrogen Gas merupakan bahan baku untuk produksi amoniak, actanol, Hidrogen Peroksida (H_2O_2).
Hydrogen gas is used as a raw material for ammonia and hydrogen peroxide (H_2O_2) production.



Surfaktan | Surfactant
Green Surfactant (Methyl Ester Sulfonate) digunakan dalam penginjeksian EOR/IOR dan lifting sumur di Indonesia untuk mencapai ultra low-IFT, membentuk fasa tengah. Produk ini meningkatkan efektivitas seiring dengan waktu, tahan temperatur tinggi, bersifat biodegradable, dan memiliki tingkat keracunan rendah (low toxicity).
Green Surfactant (Methyl Ester Sulfonate) is used in EOR/IOR injection and well lifting operations to achieve ultra-low interfacial tension (IFT) and form a middle phase. The product is highly effective over time, resistant to high temperatures, biodegradable, and has low toxicity.



Petro-Cas
Petro-Cas merupakan pembenah tanah yang dapat memperbaiki sifat fisika dan kimia tanah, membantu pertumbuhan perakaran dan peningkatan produktivitas dan kualitas hasil panen.
Petro-Cas is a soil conditioner that can improve the physical and chemical properties of the soil, help root growth and increase the productivity and quality of the harvest.



Kapur Pertanian | Agricultural Lime KEBOMAS

Kapur pertanian yang berfungsi untuk menetralkan keasaman (pH) tanah, meningkatkan ketersediaan unsur hara dalam tanah, menetralisir senyawa beracun, serta merangsang populasi dan aktivitas mikroorganisme tanah.

Agricultural lime functions to neutralize soil acidity (pH), increase the availability of nutrients in the soil, neutralize toxic compounds, and stimulate the population and activity of soil microorganisms.



Probiotik Petro Fish | Petro Fish Probiotic

Probiotik berbentuk cair untuk perikanan khususnya ikan dan udang yang mengandung mikroba bermanfaat termasuk Lactobacillus, Nitrosomonas, Bacillus, dan Bacillus spp. Produk ini berfungsi untuk menyeimbangkan mikroflora saluran pencernaan ikan dan udang, memperbaiki serapan nutrisi sekaligus meningkatkan kesehatan dan pertumbuhan ikan dan udang, meningkatkan jumlah pakan alami, menstabilkan siklus hara ekosistem tambak, mempercepat penguraian sisa-sisa bahan organik, serta meningkatkan produktivitas hasil ikan dan udang, dan kualitas lingkungan tambak.

A liquid probiotic for aquaculture (fish and shrimp) containing beneficial microbes such as Lactobacillus, Nitrosomonas, Bacillus, and Bacillus spp. It functions to balance gut microflora, improve nutrient absorption, enhance growth and health, increase natural feed availability, stabilize nutrient cycles in aquaculture ecosystems, accelerate decomposition of organic residues, and improve productivity and environmental quality.



Probiotik Petro Biofeed | Petro Biofeed Probiotic

Probiotik berbentuk cair untuk ternak ruminansia seperti sapi, domba, dan kambing yang mengandung mikroba bermanfaat termasuk Lactobacillus, Bacillus, dan Bacillus spp. Produk ini berfungsi untuk menambah kekebalan ternak dari serangan penyakit, memecah makanan menjadi massa otot, sehingga meningkatkan bobot badan ternak, memperbaiki penyerapan nutrisi dalam sistem pencernaan, menambah nafsu makan, serta meningkatkan kemampuan mencerna protein sehingga dapat mengurangi bau pada kotoran ternak.

A liquid probiotic for ruminant livestock such as cattle, sheep, and goats, containing beneficial microbes including Lactobacillus and Bacillus spp. It improves livestock immunity, converts feed into muscle mass, increases body weight, enhances nutrient absorption, stimulates appetite, improves protein digestion, and reduces manure odor.



Probiotik Petro Chick | Petro Chick Probiotic

Probiotik cair untuk unggas seperti ayam, itik dan burung yang mengandung mikroba bermanfaat, termasuk Lactobacillus, Bacillus, dan Bacillus spp. Produk ini berfungsi untuk meningkatkan kekebalan unggas dari serangan penyakit. Produk terbuat dari bahan organik sehingga aman dan sehat untuk unggas. Selain itu, produk ini mudah dan fleksibel dalam aplikasi, yaitu dapat dicampur langsung pada air minum atau pakan unggas, serta meningkatkan kemampuan mencerna protein menjadi massa otot untuk menambah bobot badan.

A liquid probiotic for poultry, such as chickens, ducks, and birds, containing beneficial microbes, including Lactobacillus, Bacillus, and Bacillus spp. This product works to boost poultry immunity against disease. Made from organic ingredients, it is safe and healthy for poultry. Furthermore, it is easy and flexible to apply, mixing it directly into drinking water or feed. It also enhances protein digestion and muscle mass, leading to weight gain.

JENIS PRODUK & JASA

Produk Fabrikasi

Mencakup usaha pembuatan/fabrikasi equipment/ permesinan, komponen/suku cadang equipment/ permesinan, reparasi dan perawatan equipment/ permesinan, khususnya namun tidak terbatas pada:

a. Vessel & Pressurized Part
   - Heat Exchanger
   - Pressure Vessel
   - Tank

b. Static & Scrubbing System
   - Stack System
   - Vibrating Screen & Feeder
   - Scrubbing System

c. Rotating System
   - Rotary Drum NPK Plant (Dryer, Cooler, Coater & Granulator)
   - Conveying System (Belt, Roll, Screw, Dragflight, & Bucket Elevator)
   - Crusher System
   - Fan & Blowing System

Produk Jasa

a. Jasa Fabrikasi & Permesinan (Logam & Non Logam)
b. Jasa Sewa Alat Berat beserta operator
c. Plant Operation & Maintenance
d. Jasa Perekayasaan/Rancang Bangun/Engineering
e. Jasa Handling Equipment dan Konstruksi
f. Jasa Laboratorium Uji Kimia/Riset
g. Jasa Tenaga Ahli & Konsultan Teknik
h. Jasa Penyelenggaraan Diklat Teknik (K3, Inspeksi)
i. Jasa Kalibrasi/Metrologi Industri
j. Jasa Pemeliharaan Pabrik (Mekanik, Listrik, Instrumen, Bengkel & Non Logam)
k. Jasa Inspeksi Statis & Rotating
l. Jasa Instalasi & Commissioning Pabrik
m. Jasa Reparasi & Supervise Peralatan Pabrik (Boiler, Valve, & Retubing)
n. Jasa Loading & Unloading Catalyst
o. Jasa EPCC (Engineering, Procurement, Construction, Commissioning)
p. Jasa Pengadaan Equipment/Permesinan dan Barang.

TYPES OF PRODUCTS & SERVICES

Fabrication Products

Covering the manufacturing/fabrication of equipment/ machinery, components/spare parts, as well as repair and maintenance of equipment/machinery, including but not limited to:

a. Vessel & Pressurized Part
   - Heat Exchanger
   - Pressure Vessel
   - Tank

b. Static & Scrubbing System
   - Stack System
   - Vibrating Screen & Feeder
   - Scrubbing System

c. Rotating System
   - Rotary Drum NPK Plant (Dryer, Cooler, Coater & Granulator)
   - Conveying System (Belt, Roll, Screw, Dragflight, & Bucket Elevator)
   - Crusher System
   - Fan & Blowing System

Service Products

a. Fabrication & Machining Services (Metal & Non-Metal)
b. Heavy Equipment Rental Services with Operators
c. Plant Operation & Maintenance Services
d. Engineering / Design Services
e. Equipment Handling and Construction Services
f. Chemical Laboratory Testing / Research Services
g. Technical Expert & Consulting Services
h. Technical Training Services (OHS, Inspection)
i. Calibration / Industrial Metrology Services
j. Plant Maintenance Services (Mechanical, Electrical, Instrumentation, Workshop & Non-Metal)
k. Static & Rotating Inspection Services
l. Plant Installation & Commissioning Services
m. Plant Equipment Repair & Supervision Services (Boiler, Valve, & Retubing)
n. Catalyst Loading & Unloading Services
o. EPCC Services (Engineering, Procurement, Construction, Commissioning)
p. Procurement Services for Equipment/Machinery and Goods.

Segmen Pasar Dilayani [2-6]

Market Segments Served

Pelanggan Petrokimia Gresik pada segmen pupuk meliputi petani komoditas pangan, hortikultura, dan perkebunan. Sedangkan, pada segmen non-pupuk, pelanggan mencakup industri kimia, industri monosodium glutamat (MSG), produsen bahan baku pupuk, industri semen dan bata ringan, serta sektor terkait lainnya. Sementara itu, pada segmen produk fabrikasi dan jasa, pelanggan antara lain industri pupuk, industri kimia, industri pertambangan dan smelter, industri minyak dan gas, industri makanan dan minuman (F&B), serta industri tenaga listrik, dan sebagainya.

Petrokimia Gresik's customers in the fertilizer segment include farmers in food crops, horticulture, and plantation commodities. In the non-fertilizer segment, customers include the chemical industry, monosodium glutamate (MSG) industry, fertilizer raw material producers, cement and lightweight brick industries, and other related sectors. Meanwhile, in the fabrication products and services segment, customers include the fertilizer industry, chemical industry, mining and smelter industry, oil and gas industry, food and beverage (F&B) industry, power generation industry, and others.

PETA SEBARAN PENJUALAN PUPUK BERSUBSIDI PER PROVINSI TAHUN 2025
MAP OF SUBSIDIZED FERTILIZER SALES DISTRIBUTION BY PROVINCE IN 2025

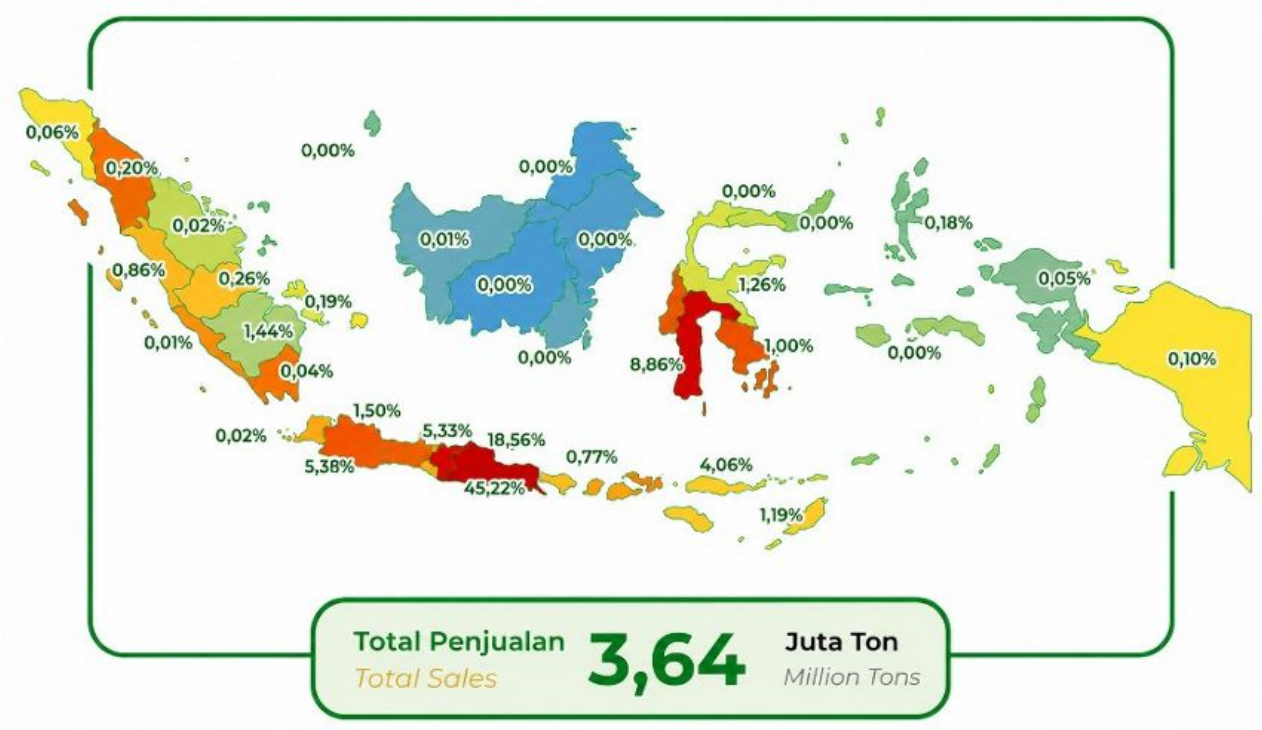

Penjualan Eskpor
Export Sales

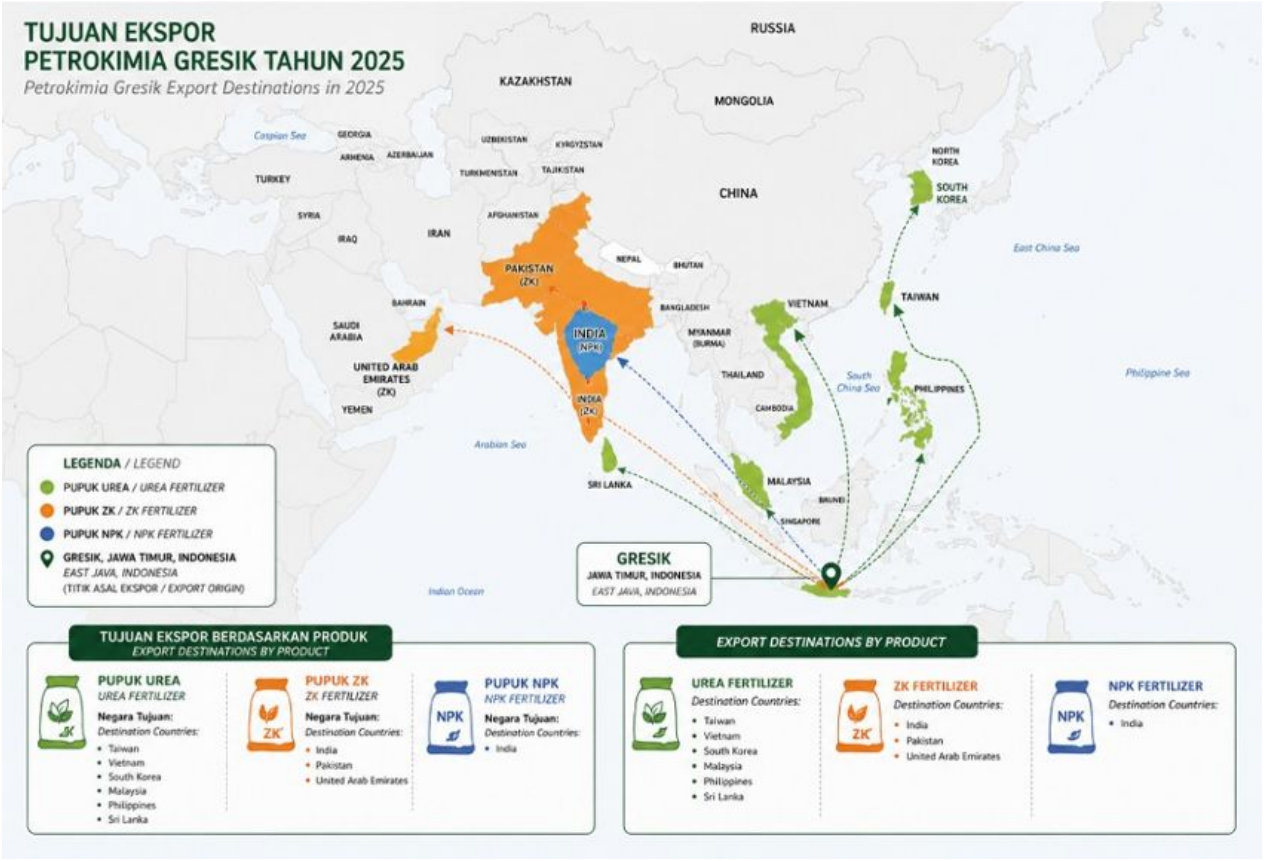

KONTAK PEMASARAN

E-mail :tekbis@petrokimia-gresik.com
Lokasi :Jl. Tri Dharma no 8, Gresik
Telepon :031-3982100 (Ext 5080/5081)
WhasApp :085161993868

MARKETING CONTACT

E-mail : tekbis@petrokimia-gresik.com
Address : Jl. Tri Dharma no 8, Gresik
Phone : 031-3982100 (Ext 5080/5081)
WhatsApp : 085161993868

Organisasi dan Skala Usaha [OJK C.3] [2-6]

Organization and Business Scale

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Jumlah Pabrik | Number of Plants	Unit	35	36	31
Produksi Pupuk | Fertilizer Production	Ton	4.683.477	4.474.914	4.361.112
Produksi Non-Pupuk | Non-Fertilizer Production	Ton	3.005.141	2.861.851	3.777.054
Total Produksi | Total Production	Ton	7.688.618	7.336.765	8.138.166
Penjualan | Sales	Ton	4.806.039	3.270.967	3.787.178
Nilai Penjualan | Sales Value	Ton	34.288.110	29.192.211	31.739.815
Total Aset | Total Assets	Rp Juta | IDR million	42.725.536	39.982.278	42.003.902
Liabilitas | Liabilities	Rp Juta | IDR million	17.123.731	16.076.040	19.340.777
Ekuitas | Equity	Rp Juta | IDR million	25.601.805	23.906.238	22.663.125
Total Liabilitas dan Ekuitas | Total Liabilities and Equity	Rp Juta | IDR million	42.725.536	39.982.278	42.003.902

INFORMASI KARYAWAN [OJK C.3] [2-7] [405-1]

Status tenaga kerja di Perseroan dalam periode pelaporan terdiri dari karyawan tetap (organik) dan karyawan non organik (kontrak/outsource). Terdapat peningkatan jumlah karyawan karena adanya pengangkatan karyawan yang telah menjalani masa PKWT sebagai dampak aturan moratorium dari PT Pupuk Indonesia semenjak tahun 2020. Perseroan menggunakan model pertumbuhan jumlah karyawan minus yang berarti jumlah rekruitmen lebih rendah dari jumlah karyawan yang pensiun dengan tetap memperhatikan kebutuhan organisasi secara efektif dan efisien.

Pada tahun 2025, jumlah karyawan kontrak tercatat sebanyak 41 orang, yang mewakili proporsi sebesar 1,85% dari total keseluruhan karyawan Perseroan (2.211 orang). Proporsi yang relatif kecil ini merepresentasikan kebijakan manajemen sumber daya manusia Perseroan yang memprioritaskan stabilitas ketenagakerjaan jangka panjang. Adapun ruang lingkup pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan kontrak difokuskan pada fungsi penunjang operasional, seperti administrasi klerikal dan operasional lapangan, yang pelaksanaannya berada di bawah supervisi langsung karyawan tetap. Berikut adalah rincian komposisi karyawan berdasarkan gender, status kepegawaian, dan tingkat pendidikan:

EMPLOYEE INFORMATION [OJK C.3] [2-7] [405-1]

The workforce status at the Company during the reporting period consists of permanent (organic) employees and non-organic employees (contract/outsource). There was an increase in the number of employees due to the appointment of employees who had completed their fixed-term employment period (PKWT), as a result of the moratorium policy from PT Pupuk Indonesia since 2020. The Company adopts a negative employee growth model, meaning that the number of recruitments is lower than the number of employees retiring, while still taking into account organizational needs in an effective and efficient manner.

In 2025, the number of contract employees was recorded at 41 individuals, representing 1.85% of the Company's total workforce (2,211 employees). This relatively small proportion reflects the Company's human resource management policy, which prioritizes long-term employment stability. The scope of work performed by contract employees is focused on operational support functions, such as clerical administration and field operations, which are carried out under the direct supervision of permanent employees. The following presents the composition of employees based on gender, employment status, and education level:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender dan Kontrak Kerja [OJK C.3] [2-7]
Employee Composition Based on Gender and Employment Contract [OJK C.3] [2-7]

Status	2025		2024		2023	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Karyawan Tetap Permanent Employee	2.029	141	2.044	142	1.913	93
Karyawan kontrak Contract Employee	26	15	27	15	150	51
Honorer	-	-	-	-	-	-
Total per Gender	2.055	156	2.071	157	2.063	144
Total Karyawan Total Employee	**2.211**		**2.228**		**2.207**	

Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Tingkat Pendidikan [OJK C.3] [2-7]
Permanent Employee Composition Based on Education Level [OJK C.3] [2-7]

Pendidikan Education	2025		2024		2023	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Doctor (S3) Doctoral	1	1	-	-	-	-
Pasca Sarjana (S2) Master	102	20	104	12	95	8
Sarjana (S1) Bachelor	500	11	373	85	345	65
Sarjana Muda (D3) Associate Degree	170	9	164	42	132	18
Diploma 2 (D2) Associate Degree	-	1	-	-	-	-
Diploma 1 (D1) Associate Degree	6	60	-	-	-	-
SMA Senior High School	1230	100	1.403	3	1.342	2
SMP Junior High School	-	-	-	-	-	-
SD Elementary School	-	-	-	-	-	-
Total per Gender	2.000	211	2.044	142	1.913	93
Total	**2.211**		**2.186**		**2.006**	

Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Kelompok Umur [OJK C.3] [2-7]
Permanent Employee Composition Based on Age Group [OJK C.3] [2-7]

Usia Age	2025		2024		2023	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
> 55 tahun | years	20	1	-	-	-	-
50 s.d 54 tahun | years	10	6	41	5	53	6
45 s.d 49 tahun | years	5	5	8	1	4	1
40 s.d 44 tahun | years	40	8	31	2	23	2
35 s.d 39 tahun | years	500	35	435	10	286	9
30 s.d 34 tahun | years	900	52	727	69	665	56
25 s.d 29 tahun | years	500	84	716	54	817	19
> 20 s.d 24 tahun | years	20	17	86	1	65	0
Total Karyawan per Gender Total Employee per Gender	2.000	211	2.044	142	1.913	93
Total	**2.211**		**2.186**		**2.006**	

* Data Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Kelompok Umur pada 2023 disajikan kembali dengan menggunakan range usia terbaru
* The 2023 Permanent Employee Composition Data by Age Group has been restated using the latest age range classification.

RANTAI PASOKAN [2-6] [S1-32A]

PT Petrokimia Gresik, sebagai salah satu produsen pupuk terlengkap di Indonesia, memproduksi berbagai jenis pupuk dan produk non-pupuk membutuhkan sebagian besar pasokan bahan baku bersumber dari impor, diantaranya batuan fosfat, belerang, KCL, dan DAP. Terdapat pula pasokan domestik yang pembayarannya berdenominasi valuta asing, antara lain gas alam, belerang industri, dan asam fosfat. Amoniak dihasilkan melalui proses yang menggunakan gas alam sebagai bahan baku. Gas alam domestik tersebut juga dimanfaatkan untuk menghasilkan utilitas/listrik pendukung proses produksi selain pasokan listrik dari PLN.

Pengiriman bahan baku ke pabrik Perseroan di Gresik dilakukan melalui jalur laut dengan sandar di Pelabuhan Khusus Perseroan, sedangkan pasokan gas alam dari berbagai kilang serta beberapa bahan tertentu disalurkan melalui jaringan pipa, termasuk pasokan asam sulfat industri dari PT Smelting yang juga menggunakan pipa.

SUPPLY CHAIN [2-6] [S1-32A]

PT Petrokimia Gresik, as one of the most comprehensive fertilizer producers in Indonesia, manufactures various types of fertilizers and non-fertilizer products, the majority of which require imported raw material supplies, including phosphate rock, sulfur, KCL, and DAP. In addition, certain domestic supplies are paid in foreign currency denominations, including natural gas, industrial sulfur, and phosphoric acid. Ammonia is produced through a process utilizing natural gas as a raw material. The domestic natural gas is also utilized to generate utilities/electricity supporting the production process, in addition to electricity supplied by PLN.

The delivery of raw materials to the Company's plant in Gresik is carried out via sea transportation through the Company's Special Port, while natural gas supplies from various refineries and several specific materials are distributed through pipeline networks, including industrial sulfuric acid supplied by PT Smelting, which is also transported via pipeline.

Keberhasilan dan kelancaran operasi bisnis PG tidak terlepas dari andil berbagai pemangku kepentingan. Sebagai penyedia produk barang, PG memprioritaskan kelancaran sistem distribusi dengan memberdayakan mitra produksi melalui pengembangan sistem waralaba (franchise) pada penyaluran unit-unit produksinya.

Implementasi waralaba diawasi dan ditinjau secara berkala sehingga Perseroan dapat menjaga mutu produk yang diperdagangkan. Sistem penjualan ini turut berkontribusi terhadap pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah, penciptaan lapangan kerja baru, pemanfaatan bahan baku lokal, serta kemudahan bagi produsen dalam mengakses bahan baku sehingga distribusi pupuk dapat tersalurkan langsung kepada konsumen.

Perluasan jaringan pemasaran diarahkan untuk memberi manfaat multisegmen, baik dari perspektif pertanian maupun sosial. Bagi sektor pertanian, pengembangan jaringan mendorong produksi yang lebih ramah lingkungan dengan pemanfaatan sumber daya lokal dan peningkatan hasil produksi. Selain itu, inisiatif ini mendukung pengembangan program UMKM dan peningkatan kesempatan kerja di berbagai wilayah Indonesia sehingga berdampak pada sosial masyarakat.

Kelancaran rantai pasokan Perseroan didukung oleh keberadaan Distribution Center dan Gudang Penyangga sebagai fasilitas penunjang distribusi produk serta untuk memastikan ketersediaan produk di wilayah operasional Perseroan, yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Distribution Center (Gudang Lini II)
   Lokasi gudang milik Perseroan yang beroperasi di Ibu Kota Provinsi dan Unit Pengantongan Pupuk (UPP) atau di luar area pelabuhan yang berfungsi sebagai alternatif lokasi bongkar muat selain di Pelabuhan Khusus (Pelsus) Perseroan.

2. Gudang Penyangga (Gudang Lini III)
   Gudang yang menyalurkan kebutuhan pupuk pada tingkat kabupaten. Pada satu kabupaten, memungkinkan memiliki lebih dari satu gudang penyangga karena tingginya permintaan pupuk serta ketersediaan gudang sewa yang relatif lebih banyak.

Berikut disajikan jumlah gudang penyangga yang tersebar di seluruh Indonesia:

The success and continuity of the Company's business operations are inseparable from the contributions of various stakeholders. As a product supplier, the Company prioritizes the reliability of its distribution system by empowering production partners through the development of a franchise system in the distribution of its production units.

The franchise implementation is monitored and periodically reviewed to ensure that the Company maintains the quality of products marketed through the system. This sales system also contributes to the development of micro, small, and medium enterprises (MSMEs), the creation of new employment opportunities, the utilization of local raw materials, and easier access for producers to obtain raw materials, thereby enabling fertilizers to be distributed directly to consumers.

The expansion of the marketing network is aimed at delivering multi-segment benefits from both agricultural and social perspectives. For the agricultural sector, network development encourages more environmentally friendly production through the utilization of local resources and increased production yields. Furthermore, this initiative supports MSME development programs and expands employment opportunities across various regions in Indonesia, thereby generating positive social impacts on communities.

The smooth operation of the Company's supply chain is supported by the presence of Distribution Centers and Buffer Warehouses as supporting facilities for product distribution and to ensure product availability within the Company's operational areas, as described below:

1. Distribution Center (Line II Warehouse)
   Warehouse facilities owned by the Company operating in provincial capitals and Fertilizer Bagging Units (UPP), or outside port areas, which function as alternative loading and unloading locations in addition to the Company's Special Port (Pelsus).

2. Buffer Warehouse (Line III Warehouse)
   Warehouses designated to distribute fertilizer supplies at the regency level. A single regency may have more than one buffer warehouse due to high fertilizer demand and the relatively greater availability of leased warehouse facilities.

The following table presents the number of buffer warehouses distributed throughout Indonesia:

Wilayah | Area I		Wilayah II | Area II	
Sumatera-Jawa (Kecuali Jawa Timur) Sumatera-Java (Except East Java)	**Jumlah Gudang** Number of Warehouse	**Jawa Timur** East java	**Jumlah Gudang** Number of Warehouse
Jambi	3	Jawa Timur	57
Bengkulu	2	Bali	5
Kepulauan Bangka Belitung	3	NTB	9
Riau	3	NTT	11
Kepulauan Riau	1	Sulawesi Barat	2
Sumatera Selatan	2	Sulawesi Selatan	15
Lampung	6	Sulawesi Tengah	5
Banten	3	Sulawesi Tenggara	3
Jawa Barat	8	Gorontalo	4
Jawa Tengah	34	Maluku	3
DIY	68	Maluku Utara	3
Total	68	Papua	7
		Papua Barat	2
		Total	126

PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA ORGANISASI DAN RANTAI PASOKAN [OJK C.6] [2-6]

Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokan.

SIGNIFICANT CHANGES IN THE ORGANIZATION AND SUPPLY CHAIN [OJK C.6] [2-6]

2025, there were No. significant changes in the organization and supply chain.

PENERAPAN PRINSIP PENCEGAHAN DAN KEHATI-HATIAN [3-3]

Perseroan menerapkan prinsip pencegahan dan kehati-hatian dalam tata kelola manajemen melalui soft structure GCG, yang mencakup Self-Assessment GCG, Panduan Tata Kelola, Pedoman Perilaku (Code of Conduct) bagi Dewan Komisaris dan Direksi, Tata Kerja Dewan Komisaris, Tata Kerja Direksi, Piagam Komite, Kebijakan Whistleblowing System, Pedoman Penanganan Gratifikasi, kepatuhan LHKPN, serta Pengungkapan dan Keterbukaan Informasi Publik.

Dalam memperkuat akuntabilitas dan meningkatkan kualitas proses bisnis, Perseroan telah menerapkan berbagai standar dan sertifikasi bertaraf internasional, antara lain ISO 9001:2008 (Sistem Manajemen Mutu), ISO 14001 (Sistem Manajemen Lingkungan), SMK3 (Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja), ISO 31000 (Manajemen Risiko), ISO 26000 (Tanggung Jawab Sosial PG), ISO 37001 (Sistem Manajemen Anti Penyuapan), dan Kriteria Baldrige.

IMPLEMENTATION OF PREVENTION AND PRUDENCE PRINCIPLES [3-3]

The Company implements the principles of prevention and prudence in governance management through its GCG soft structure, which includes GCG Self-Assessment, Governance Guidelines, Code of Conduct for the Board of Commissioners and Board of Directors, Board of Commissioners Work Procedures, Board of Directors Work Procedures, Committee Charters, Whistleblowing System Policy, Gratification Handling Guidelines, compliance with State Officials' Wealth Report (LHKPN), as well as Public Information Disclosure and Transparency.

To strengthen accountability and improve the quality of business processes, the Company has implemented various international standards and certifications, including ISO 9001:2008 (Quality Management System), ISO 14001 (Environmental Management System), OHSMS/SMK3 (Occupational Health and Safety Management System), ISO 31000 (Risk Management), ISO 26000 (PG Social Responsibility), ISO 37001 (Anti-Bribery Management System), and the Baldrige Criteria.

KEANGGOTAAN PERUSAHAAN DALAM ASOSIASI [OJK C.5] [2-28]

Perseroan tercatat sebagai anggota sejumlah organisasi nasional maupun internasional di industri terkait hingga 31 Desember 2025. Keanggotaan asosiasi memberikan Perseroan sarana untuk mempererat hubungan dengan pemangku kepentingan, memperkaya dan memperdalam wawasan industri, serta mengembangkan kompetensi dan keunggulan. Keanggotaan asosiasi yang diikuti Perseroan antara lain:

COMPANY MEMBERSHIP IN ASSOCIATIONS [OJK C.5] [2-28]

As of 31 December 2025, the Company was registered as a member of various national and international organizations within related industries. Such association memberships provide the Company with a platform to strengthen relationships with stakeholders, broaden and deepen industry insights, as well as enhance competencies and competitive advantages. The associations in which the Company holds membership include, among others:

No.	Nama Asosiasi Association Name	Keterangan Description	Status Keterlibatan Engagement Status
1	IFA (International Fertilizer Industry Association)	IFA adalah organisasi non-profit yang mewakili industri pupuk seluruh dunia. Pembahasan IFA berada pada ruang lingkup yang berkaitan dengan gizi tanaman, pengembangan operasional pelaku usaha di industri perpupukan, dan informasi industri terkait. IFA is a non-profit organization representing the fertilizer industry worldwide. IFA discussions are in scope related to plant nutrition, the operational development of business actors in the fertilizer industry, and related industry information.	Anggota Member
2	APPI (Asosiasi Produsen Pupuk Indonesia) APPI (Indonesian Fertilizer Producers Association)	APPI merupakan asosiasi dan perhimpunan produsen pupuk seluruh Indonesia APPI is an association and assembly of fertilizer producers throughout Indonesia.	Anggota Member
3	APINDO (Asosiasi Pengusaha Indonesia) Jawa Timur dan Gresik APINDO (Indonesian Employers' Association) East Java and Gresik	APINDO adalah organisasi independen non partisan para pengusaha Indonesia yang bergerak di bidang perekonomian. APINDO is an independent, non-partisan organization of Indonesian employers working in the economic sector.	Anggota Member
4	AKIDA (Asosiasi Kimia Dasar Anorganik Indonesia) AKIDA (Indonesian Basic Inorganic Chemistry Association)	AKIDA adalah satu-satunya Asosiasi Kimia Dasar Anorganik yang terbesar di Indonesia, saat ini memiliki 7 (tujuh) kelompok kerja (Pokja) yaitu, Pokja Klor Alkali, Pokja Asam Sulfat, Pokja Sodium Silikat, Pokja Seng Oksida, Pokja Hidrogen Peroksida, Pokja Lain-lain, dan Pokja Pengembangan. AKIDA is the largest Basic Inorganic Chemistry Association in Indonesia and currently has 7 (seven) working groups (Pokja), namely the Chlor Alkali Working Group, Sulfuric Acid Working Group, Sodium Silicate Working Group, Zinc Oxide Working Group, Hydrogen Peroxide Working Group, Other Working Groups, and Development Working Group.	Anggota Member
5	KADIN (Kamar Dagang Industri) Kabupaten Gresik KADIN (Chamber of Industrial Commerce) Gresik Regency	KADIN adalah suatu badan atau organisasi yang anggotanya terdiri atas para pengusaha atau gabungan usaha nasional dari berbagai sektor, baik itu badan usaha milik swasta, koperasi maupun badan usaha milik pemerintah KADIN is a body or organization whose members consist of entrepreneurs or combinations of national businesses from various sectors, both private-owned business entities, cooperatives, and government-owned business entities.	Anggota Member
6	RCI (Responsible Care Indonesia)	RCI adalah inisiatif sukarela industri kimia di Indonesia yang dibentuk oleh perusahaan-perusahaan kimia untuk terus meningkatkan kinerja keselamatan, kesehatan dan lingkungan (SHE) RCI is a voluntary initiative of the chemical industry in Indonesia that was formed by chemical companies to continuously improve their safety, health, and environmental (SHE) performance.	Anggota Member

No.	Nama Asosiasi Association Name	Keterangan Description	Status Keterlibatan Engagement Status
7	Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Internal (FKSPI) Jawa Timur Internal Monitoring Unit Communication Forum (FKSPI) East Java	FKSPI merupakan organisasi sekaligus wadah komunikasi dan konsultasi antar Satuan Pengawas Intern dan/atau Satuan Audit Internal di bawah naungan FKSPI pusat di Jakarta FKSPI is an organization as well as a forum for communication and consultation between the Internal Supervisory Unit and/or Internal Audit Unit under the auspices of the central FKSPI in Jakarta.	Anggota Member
8	ASOHI (Asosiasi Obat Hewan Indonesia) ASOHI (Indonesian Veterinary Medicine Association)	ASOHI merupakan perkumpulan dari badan usaha di bidang obat hewan. ASOHI is an association of business entities in the field of veterinary medicine.	Anggota Member
9	FHCI (Forum Human Capital Indonesia)	FHCI merupakan wadah khusus yang di dedikasikan di bidang Sumber Daya Manusia (SDM) dengan tujuan merumuskan wawasan strategis bagi pengembangan SDM di Indonesia terutama dalam lingkup BUMN FHCI is a special forum dedicated to the field of Human Resources (HR) with the aim of formulating strategic insights for HR development in Indonesia, especially within the scope of SOE.	Anggota Member
10	Gabungan Importir Nasional (GINSI) National Importers Association (GINSI)	GINSI merupakan asosiasi yang mewadahi para importir resmi di Indonesia yang memiliki visi untuk mendorong, mengembangkan, dan membina pelaku usaha di bidang perdagangan, khususnya perdagangan luar negeri, agar dapat bersaing secara sehat di pasar global. GINSI is an association that represents official importers in Indonesia, with a vision to encourage, develop, and guide business players in the trade sector, especially international trade, so they can compete fairly in the global market.	Anggota Member


PT PETROKIMIA GRESIK
KANTOR PUSAT

PETROKIMIA GRESIK
Solusi Agroindustri

05

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN DALAM MENYONGSONG CAKRAWALA BARU

Sustainability Governance in Embracing a New Horizon


PETROKIMIA GRESIK
PT. PETROKIMIA GRESIK
PT. PETROKIMIA GRESIK
PETROKIMIA GRESIK
PT. PETROKIMIA GRESIK
PT. PETROKIMIA GRESIK

Komitmen Tata Kelola Keberlanjutan Sebagai Fondasi Transformasi Bisnis [2-9, 3-3]

Commitment to Sustainability Governance as the Foundation of Business Transformation

PT Petrokimia Gresik ("Perseroan" atau "Perusahaan") menempatkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) sebagai fondasi utama dalam mengorkestrasi keberlangsungan usaha. Di tengah dinamika agroindustri global dan tuntutan transisi iklim, kehadiran governansi keberlanjutan yang tangguh menjadi elemen sentral bagi Perseroan dalam mengambil keputusan yang bertanggung jawab, transparan, dan berorientasi pada penciptaan nilai jangka panjang.

Komitmen Perseroan dalam menerapkan praktik terbaik GCG mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN, serta selaras dengan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG).

Sejalan dengan semangat *New Horizon*, Perusahaan memastikan bahwa aspek keberlanjutan tidak lagi sekadar pelengkap, melainkan bagian yang tidak terpisahkan dari inti proses bisnis dan pengambilan keputusan strategis. Pendekatan ini diwujudkan melalui struktur pengawasan (*oversight*) yang independen dan komprehensif oleh Dewan Komisaris, yang diimbangi dengan eksekusi kepengurusan strategis oleh Direksi, serta didukung oleh kebijakan keberlanjutan yang adaptif dan sistem manajemen risiko yang memperhitungkan dimensi lingkungan dan sosial secara setara dengan aspek finansial. Perseroan menempatkan tata kelola keberlanjutan sebagai motor penggerak utama dalam memperkuat ketahanan bisnis, memitigasi risiko, dan merespons ekspektasi seluruh pemangku kepentingan secara proaktif.

Penerapan governansi Perseroan senantiasa berakar pada lima prinsip dasar praktik tata kelola terbaik (*best practices*), yang dikenal dengan prinsip TARIF:

1. **T**ransparansi (Transparency)
2. **A**kuntabilitas (Accountability)
3. **R**esponsibilitas (Responsibility)
4. **I**ndependensi (Independency)
5. **F**airness (Kewajaran dan Kesetaraan)

PT Petrokimia Gresik ("the Company" or the "Company") places Good Corporate Governance (GCG) as the primary foundation in orchestrating business sustainability. Amid the dynamics of the global agroindustry and the increasing demands of climate transition, the presence of robust sustainability governance has become a central element for the Company in making responsible, transparent, and long-term value-oriented decisions.

The Company's commitment to implementing GCG best practices refers to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises (SOEs) No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Governance Guidelines and Significant Corporate Activities of SOEs, and is aligned with the Indonesian Code of Good Corporate Governance issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG).

In line with the spirit of New Horizon, the Company ensures that sustainability aspects are no longer merely complementary, but have become an integral part of core business processes and strategic decision-making. This approach is manifested through an independent and comprehensive oversight structure exercised by the Board of Commissioners, balanced by strategic management execution by the Board of Directors, and supported by adaptive sustainability policies and a risk management system that considers environmental and social dimensions on an equal footing with financial aspects. The Company positions sustainability governance as a key driving force in strengthening business resilience, mitigating risks, and proactively responding to stakeholder expectations.

The Company's governance practices are consistently rooted in the five fundamental principles of governance best practices, known as the TARIF principles:

1. Transparency
2. Accountability
3. Responsibility
4. Independency
5. Fairness

Internalisasi kelima prinsip ini menjadi pedoman sekaligus budaya kerja bagi seluruh organ Perusahaan, mulai dari tingkat pengawasan tertinggi hingga jajaran operasional, untuk mencegah segala bentuk penyimpangan dan benturan kepentingan.

The internalization of these five principles serves as both a guideline and a working culture for all Company organs, from the highest supervisory level to operational personnel, in preventing all forms of misconduct and conflicts of interest.

Sebagai pengejawantahan prinsip pencegahan dan kehati-hatian (*precautionary principle*), operasional manajemen Perseroan dikendalikan oleh *soft structure* GCG yang komprehensif. Perangkat ini meliputi *Self-Assessment* GCG, Panduan Tata Kelola, Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) bagi Dewan Komisaris dan Direksi, Tata Kerja Dewan Komisaris (*Board Manual*), Tata Kerja Direksi, Piagam Komite, Kebijakan Whistleblowing System, Pedoman Penanganan Gratifikasi, Kepatuhan Pelaporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN), serta standar Pengungkapan dan Keterbukaan Informasi Publik.

As an embodiment of the precautionary principle, the Company's management operations are governed by a comprehensive GCG soft structure. This framework includes GCG Self-Assessment, Governance Guidelines, Code of Conduct for the Board of Commissioners and Board of Directors, Board of Commissioners Manual, Board of Directors Manual, Committee Charters, Whistleblowing System Policy, Gratification Handling Guidelines, compliance with State Officials' Wealth Report (LHKPN), as well as Public Information Disclosure and Transparency standards.

Lebih lanjut, dalam mengukuhkan akuntabilitas dan kualitas proses bisnis yang dijalankan, Perseroan telah mengadopsi dan menerapkan berbagai standar serta sertifikasi bertaraf internasional, di antaranya:

- ISO 9001:2015 (Sistem Manajemen Mutu)
- ISO 14001:2015 (Sistem Manajemen Lingkungan)
- SMK3 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja)
- ISO 31000:2018 (Sistem Manajemen Risiko)
- ISO 26000:2010 (Panduan Tanggung Jawab Sosial)
- ISO 37001:2016 (Sistem Manajemen Anti Penyuapan)
- ISO 20000-1:2018 (Sistem Manajemen Layanan Teknologi Informasi)
- ISO 27001:2022 (Sistem Manajemen Keamanan Informasi)
- Serta penerapan keunggulan kinerja berbasis Kriteria Baldrige.

Furthermore, in strengthening accountability and enhancing the quality of its business processes, the Company has adopted and implemented various internationally recognized standards and certifications, including:

- ISO 9001:2015 (Quality Management System)
- ISO 14001:2015 (Environmental Management System)
- OHSMS/SMK3 (Occupational Health and Safety Management System)
- ISO 31000:2018 (Risk Management System)
- ISO 26000:2010 (Social Responsibility Guidance)
- ISO 37001:2016 (Anti-Bribery Management System)
- ISO 20000-1:2018 (Information Technology Service Management System)
- ISO 27001:2022 (Information Security Management System)
- As well as performance excellence implementation based on the Baldrige Criteria.

Sebagai garis pertahanan terakhir sekaligus wujud nyata dari komitmen terhadap transparansi, Perseroan terus memperkuat infrastruktur integritas Perusahaan melalui optimalisasi *Whistleblowing System* (WBS). Sistem ini difungsikan sebagai mekanisme deteksi dini (*early warning system*) yang aman dan independen, dengan memberikan ruang bagi Insan Petrokimia maupun pihak eksternal untuk melaporkan dugaan pelanggaran etika dan regulasi.

As the last line of defense and a tangible manifestation of its commitment to transparency, the Company continues to strengthen its corporate integrity infrastructure through the optimization of the Whistleblowing System (WBS). The system functions as a secure and independent early warning mechanism by providing a channel for Petrokimia personnel and external parties to report alleged violations of ethics and regulations.

Sebagai wujud komitmen pengungkapan informasi, penyusunan Laporan Keberlanjutan ini telah melalui proses evaluasi dan telaah (*review*) dari Direksi, serta mendapatkan persetujuan dan pengawasan dari Dewan Komisaris sesuai dengan mekanisme yang diatur dalam Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi. [2-14]

As part of its commitment to information disclosure, the preparation of this Sustainability Report has undergone evaluation and review by the Board of Directors and has obtained approval and oversight from the Board of Commissioners in accordance with the mechanisms stipulated in the Board of Commissioners and Board of Directors Manuals. [2-14]

Struktur dan Organ Tata Kelola Keberlanjutan [GRI 2-9, 2-10, 2-26]

Sustainability Governance Structure and Governance Bodies

Sesuai Anggaran Dasar Petrokimia Gresik dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), struktur tata kelola Petrokimia Gresik tercermin pada organ utama tata kelola, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Ketiga organ utama dalam struktur GCG di Perseroan telah menjalankan fungsi masing-masing sesuai dengan ketentuan yang berlaku atas dasar prinsip bahwa masing-masing organ bersifat independen dalam menjalankan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya. Guna memastikan terlaksananya pengelolaan Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, ketiga organ Perseroan tersebut dibantu dengan organ pendukung, yaitu Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, *Good Corporate Governance* dan Pemantau Risiko, Satuan Pengawasan Intern, Sekretaris Perusahaan dan SVP Tata Kelola & Manajemen Risiko.

In accordance with the Articles of Association of Petrokimia Gresik and Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (Company Law), Petrokimia Gresik's governance structure is reflected through its principal governance bodies, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. These three principal bodies within the Company's GCG structure have performed their respective functions in accordance with prevailing regulations, based on the principle that each body operates independently in carrying out its duties, functions, and responsibilities. To ensure that the Company's management is conducted in accordance with GCG principles and applicable laws and regulations, the three corporate bodies are supported by supporting organs, namely the Board of Commissioners' Secretary, Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Good Corporate Governance and Risk Monitoring Committee, Internal Audit Unit, Corporate Secretary, and SVP Governance & Risk Management.

Adapun struktur tata kelola Perusahaan disajikan dalam bagan sebagai berikut:

The Company's governance structure is presented in the following chart:

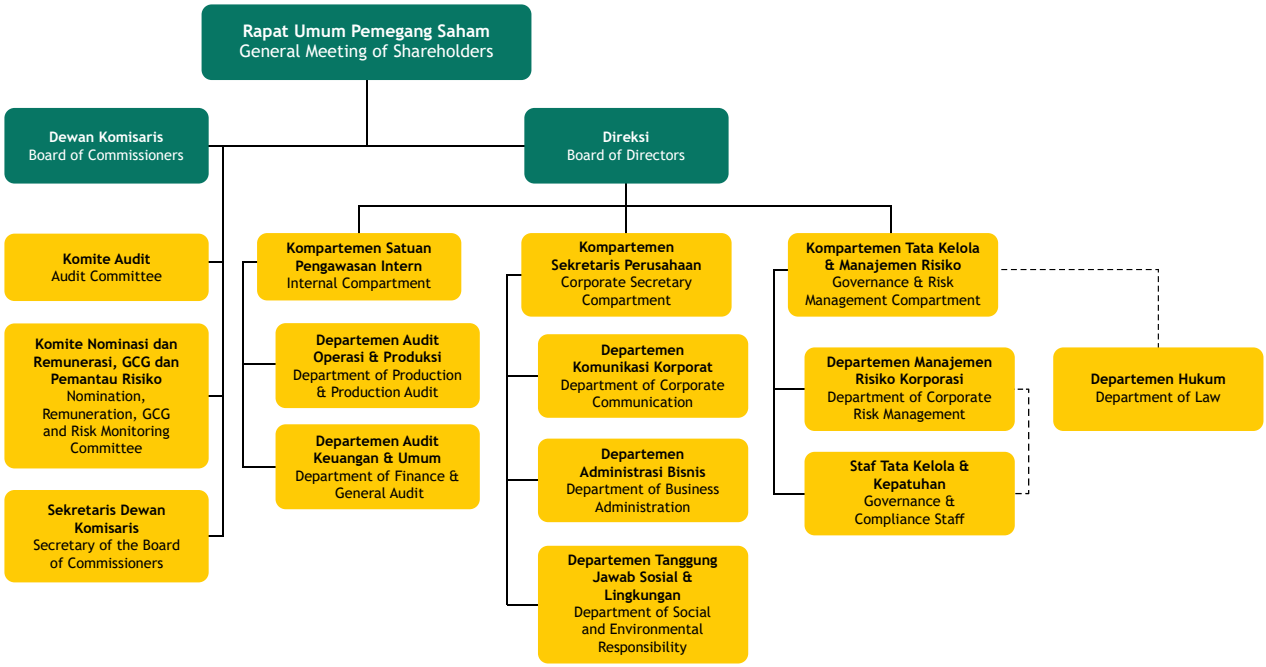

PENDELEGASIAN WEWENANG [2-13]

Perseroan mengelola pendelegasian tugas, wewenang RUPS, Dewan Komisaris & Direksi sebagaimana diatur dalam Pedoman Tata Kelola PG yang Baik (*GCG Code*) tanggal 19 Februari 2024 sebagai berikut:

Pendelegasian wewenang RUPS

a. Pemegang saham baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa, berhak menghadiri RUPS dan menggunakan hak suaranya sesuai dengan jumlah saham yang dimilikinya.
b. Ketua Rapat berhak meminta agar surat kuasa untuk mewakili Pemegang Saham diperlihatkan kepadanya pada waktu rapat diadakan.

Pendelegasian wewenang Dewan Komisaris

a. Seorang anggota Dewan Komisaris dapat diwakili dalam Rapat Dewan Komisaris oleh anggota Dewan Komisaris lainnya berdasarkan kuasa tertulis yang diberikan khusus untuk keperluan itu.
b. Seorang anggota Dewan Komisaris hanya dapat mewakili seorang anggota Dewan Komisaris lainnya.
c. Surat kuasa yang digunakan untuk mendelegasikan wewenang harus memuat informasi sebagai berikut:
   - nama lengkap dan jabatan anggota dewan komisaris yang memberikan kuasa;
   - nama lengkap dan jabatan anggota dewan komisaris yang menerima kuasa;
   - tujuan spesifik dari pendelegasian wewenang;
   - jangka waktu pendelegasian wewenang; dan
   - lingkup wewenang yang didelegasikan dengan jelas dan rinci.
d. Anggota Dewan Komisaris yang mendelegasikan wewenang dapat dimintai pertanggungjawaban atas segala perbuatan hukum yang dilakukan Anggota Dewan Komisaris yang menerima pendelegasian wewenang sejauh perbuatan hukum itu dilakukan sehubungan dengan kuasa yang diterima dalam rangka delegasi wewenang
e. Dewan Komisaris wajib mencatat setiap pendelegasian wewenang yang dilakukan, serta menyimpan salinan surat kuasa khusus dan dokumen terkait lainnya secara tertib dan aman.
f. Tanpa mengurangi ketentuan jangka waktu dalam surat kuasa khusus, anggota Dewan Komisaris yang memberikan kuasa berhak mencabut atau memperbarui kuasa demi kepentingan Perseroan.
g. Pendelegasian wewenang yang tidak sesuai dengan ketentuan dalam Pedoman GCG ini dinyatakan batal demi hukum.
h. Dewan Komisaris dapat menugaskan hal-hal yang berkenaan dengan kewenangannya kepada Organ Pendukung Dewan Komisaris.

DELEGATION OF AUTHORITY [2-13]

The Company manages the delegation of tasks and authority of the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors as stipulated in the the Company's Good Corporate Governance Code (GCG Code) dated February 19, 2024, as follows:

Delegation of authority of GMS

a. Shareholders, either in person or by proxy, are entitled to attend the GMS and exercise their voting rights in accordance with the number of shares they hold.
b. The Chairperson of the Meeting is entitled to request that the power of attorney representing the Shareholders be presented to him/her at the time of the meeting.

Delegation of authority of the Board of Commissioners

a. A member of the Board of Commissioners may be represented at a meeting only by another member of the Board of Commissioners based on a written power of attorney specifically granted for that purpose.
b. A member of the Board of Commissioners may only represent another member of the Board of Commissioners.
c. The power of attorney used to delegate authority must contain the following information:
   - the full name and position of the member of the Board of Commissioners granting the power of attorney;
   - the full name and position of the member of the Board of Commissioners receiving the power of attorney;
   - the specific purpose of the delegation of authority;
   - the duration of the delegation of authority; and
   - the scope of the delegated authority clearly and in detail.
d. Members of the Board of Commissioners who delegate authority may be held accountable for all legal actions taken by members of the Board of Commissioners who receive the delegation of authority to the extent that such legal actions are taken in connection with the authority received in the context of the delegation of authority.
e. The Board of Commissioners must record every delegation of authority that is carried out, as well as keep copies of the special power of attorney and other related documents in an orderly and secure manner.
f. special power of attorney and other related documents in an orderly and secure manner. Without prejudice to the term specified in the special power of attorney, members of the Board of Commissioners who grant authority are entitled to revoke or renew the authority in the interests of the Company.
g. Delegation of authority that does not comply with the provisions of these GCG Guidelines shall be deemed null and void.
h. The Board of Commissioners may delegate matters related to its authority to the Supporting Body of the Board of Commissioners.

Pendelegasian wewenang Direksi

a. Penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi untuk mengambil keputusan atas nama Direksi atau mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan.
b. Penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang pekerja Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain, untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan.
c. Apabila Direktur Utama tidak ada atau berhalangan karena sebab apapun, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk secara tertulis oleh Direktur Utama berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta melaksanakan tugas-tugas Direktur Utama.
d. Dalam hal Direktur Utama tidak melakukan penunjukan, maka anggota Direksi yang terlama dalam jabatan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta melaksanakan tugas-tugas Direktur Utama.
e. Dalam hal terdapat lebih dari 1 (satu) orang anggota Direksi yang terlama dalam jabatan, maka anggota Direksi yang terlama dalam jabatan dan tertua dalam usia yang berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta melaksanakan tugas-tugas Direktur Utama;
f. Dalam hal salah seorang anggota Direksi selain Direktur Utama berhalangan karena sebab apa pun, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Direktur Utama mewakili anggota-anggota Direksi lainnya menunjuk salah seorang anggota Direksi yang tidak berhalangan (termasuk Direktur Utama) untuk melaksanakan tugas-tugas anggota Direksi yang berhalangan tersebut dan untuk selanjutnya anggota Direksi yang berhalangan hadir memberikan surat kuasa kepada anggota Direksi yang menerima delegasi/pelimpahan tugas.
g. Untuk memberikan suara dalam pengambilan keputusan, seorang anggota Direksi dapat diwakili dalam rapat hanya oleh anggota Direksi lainnya berdasarkan kuasa tertulis yang diberikan khusus untuk keperluan itu.
h. Seorang anggota Direksi hanya dapat mewakili seorang anggota Direksi lainnya.

Delegation of Authority of the Board of Directors

a. The transfer of authority of the Board of Directors to one or more members of the Board of Directors to make decisions on behalf of the Board of Directors or represent the Company in and out of court.
b. The transfer of authority of the Board of Directors to one or more employees of the Company, either individually or jointly, or to other persons, to represent the Company in and out of court.
c. If the President Director is absent or unable to perform his duties for any reason, which need not be proven to third parties, then one of the members of the Board of Directors appointed in writing by the President Director shall be authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and perform the duties of the President Director.
d. In the event that the Chief Executive Officer fails to make an appointment, the member of the Board of Directors who has held the position the longest shall be authorized to act on behalf of the Board of Directors and perform the duties of the Chief Executive Officer.
e. In the event that there is more than one (1) member of the Board of Directors who is the longest serving member, the member of the Board of Directors who is the longest serving member and the oldest in age shall be authorized to act on behalf of the Board of Directors and perform the duties of the President Director.
f. In the event that a member of the Board of Directors other than the President Director is unable to perform his/her duties for any reason, which need not be proven to third parties, the President Director shall represent the other members of the Board of Directors in appointing one of the members of the Board of Directors who is not unable to perform his/her duties (including the President Director) to perform the duties of the member of the Board of Directors who is unable to perform his/her duties and the member of the Board of Directors who is unable to attend shall give a power of attorney to the member of the Board of Directors who receives the delegation/ transfer of duties.
g. To vote in decision-making, a member of the Board of Directors may be represented at a meeting only by another member of the Board of Directors based on a written power of attorney specifically granted for that purpose.
h. A member of the Board of Directors may only represent one other member of the Board of Directors.

TANGGUNG JAWAB TINGKAT EKSEKUTIF TERHADAP KINERJA KEBERLANJUTAN [OJK E.1] [2-12] [S1-27A, S1-27A.1, S2-6A.1]

PT Petrokimia Gresik (Perseroan) secara konsisten memegang teguh prinsip keseimbangan antara kinerja ekonomi, kelestarian lingkungan, dan tanggung jawab sosial. Tanggung jawab atas pencapaian kinerja pada ketiga aspek keberlanjutan tersebut secara umum

EXECUTIVE-LEVEL RESPONSIBILITY FOR SUSTAINABILITY PERFORMANCE [OJK E.1] [2-12] [S1-27A, S1-27A.1, S2-6A.1]

PT Petrokimia Gresik (the Company) consistently upholds the principle of balancing economic performance, environmental preservation, and social responsibility. Responsibility for achieving performance across these three sustainability aspects inherently rests with the

melekat pada pundak Direksi selaku badan tata kelola tingkat eksekutif. [2-12]

Sesuai dengan praktik tata kelola yang sehat, pembagian tugas dan wewenang operasional di antara sesama anggota Direksi dilaksanakan tanpa menghilangkan esensi tanggung jawab kolegial. Ruang lingkup dan pembagian tugas ini diatur secara detail dalam dokumen *Board Manual* yang telah disetujui oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada 28 November 2025, serta disahkan secara formal melalui Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor: 0137/B/MR.02.01/104/SK/2025 tanggal 12 Desember 2025. Melalui *Board Manual* tersebut, Direksi juga menetapkan peran strategis Sekretaris Perusahaan sebagai penghubung utama (*Liaison Officer*) yang bertanggung jawab untuk melaporkan berbagai dinamika, aspirasi pemangku kepentingan, dan pengelolaan dampak keberlanjutan secara langsung kepada Direksi guna memastikan pengambilan keputusan yang cepat dan tepat.

KAPABILITAS DAN PENGAWASAN BADAN TATA KELOLA TERHADAP RISIKO KEBERLANJUTAN [S1-27A.2, S1-27A.3, S2-6A.2, S2-6A.3] [2-12, 2-17]

Pengawasan yang efektif terhadap risiko fisik maupun transisi iklim menuntut kapasitas kepemimpinan yang ditopang oleh pemahaman komprehensif mengenai isu *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Tata kelola keberlanjutan Perusahaan dirancang untuk memastikan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi tidak hanya memiliki struktur formal, tetapi juga dibekali dengan kapabilitas teknis dan mekanisme evaluasi yang terukur.

Kapabilitas dan Pengetahuan Kolektif Badan Tata Kelola [S1-27a.2, S2-6a.2] [2-17]

Dewan Komisaris dan Direksi secara kolektif memiliki rekam jejak dan keahlian lintas disiplin yang mencakup manajemen risiko korporasi, kepatuhan regulasi lingkungan, dan strategi tata kelola industri berkelanjutan. Untuk memastikan keahlian tersebut selalu relevan dengan dinamika regulasi dan transisi iklim global, Perusahaan menerapkan mekanisme peningkatan kapasitas (*capacity building*) secara terstruktur melalui inisiatif sebagai berikut:

1. Evaluasi Keterampilan Strategis
   Secara periodik, Perusahaan menilai kecukupan kompetensi di jajaran eksekutif terkait pemahaman atas standar pelaporan keberlanjutan terkini (termasuk implikasi finansial dari IFRS S1/S2) dan mekanisme dekarbonisasi.

2. Program Pelatihan dan Sertifikasi Pengurus
   Sepanjang periode pelaporan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi aktif berpartisipasi dalam berbagai program sertifikasi, lokakarya strategis, dan forum eksekutif yang berfokus pada ketahanan model bisnis terhadap iklim, pembiayaan keberlanjutan

Board of Directors as the executive-level governance body. [2-12]

In accordance with sound governance practices, the distribution of operational duties and authorities among members of the Board of Directors is carried out without diminishing the essence of collective responsibility. The scope and allocation of these duties are regulated in detail in the Board Manual document, which was approved by all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on 28 November 2025, and formally ratified through the Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors Number: 0137/B/MR.02.01/104/SK/2025 dated 12 December 2025. Through the Board Manual, the Board of Directors also established the strategic role of the Corporate Secretary as the primary Liaison Officer responsible for reporting various developments, stakeholder aspirations, and the management of sustainability impacts directly to the Board of Directors in order to ensure timely and appropriate decision-making.

CAPABILITY AND OVERSIGHT OF THE GOVERNANCE BODIES OVER SUSTAINABILITY RISKS [S1-27A.2, S1-27A.3, S2-6A.2, S2-6A.3] [2-12, 2-17]

Effective oversight of both physical and climate transition risks requires leadership capacity supported by a comprehensive understanding of Environmental, Social, and Governance (ESG) issues. The Company's sustainability governance framework is designed to ensure that the Board of Commissioners and the Board of Directors possess not only formal structures, but also measurable technical capabilities and evaluation mechanisms.

Collective Capability and Knowledge of the Governance Bodies [S1-27a.2, S2-6a.2] [2-17]

The Board of Commissioners and the Board of Directors collectively possess extensive experience and multidisciplinary expertise encompassing corporate risk management, environmental regulatory compliance, and sustainable industrial governance strategies. To ensure that such expertise remains relevant to evolving regulations and the global climate transition, the Company implements structured capacity-building mechanisms through the following initiatives:

1. Strategic Skills Evaluation
   The Company periodically assesses the adequacy of executive-level competencies relating to the understanding of the latest sustainability reporting standards (including the financial implications of IFRS S1/S2) and decarbonization mechanisms.

2. Management Training and Certification Programs
   Throughout the reporting period, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors actively participated in various certification programs, strategic workshops, and executive forums focusing on climate resilience of business models,

(*green financing*), serta tata kelola emisi Gas Rumah Kaca (rincian partisipasi pelatihan dapat dilihat pada Subbab Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi). Pengetahuan kolektif ini memastikan bahwa setiap keputusan, termasuk persetujuan alokasi belanja modal (CAPEX) untuk proyek transisi energi, didasari oleh analisis kelayakan iklim yang saintifik.

Mekanisme dan Frekuensi Pengawasan Kinerja Keberlanjutan [S1-27a.3, S2-6a.3] [2-12]

Keterlibatan pengurus dalam mengawasi risiko dan peluang keberlanjutan tidak bersifat insidental. Evaluasi kinerja ESG diintegrasikan secara penuh ke dalam siklus pelaporan formal manajemen dengan frekuensi pengawasan yang telah ditetapkan melalui upaya sebagai berikut:

1. Tinjauan Manajemen Kuartalan (Triwulanan)
   Direksi menerima laporan pemantauan metrik keberlanjutan secara triwulanan. Laporan tersebut yang mencakup fluktuasi intensitas emisi, efisiensi energi, pengelolaan limbah, dan indikator K3. Laporan ini dikaji secara mendalam, salah satunya melalui Rapat Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) tingkat eksekutif atau forum Rapat Direksi, guna mengidentifikasi deviasi terhadap target operasional secara dini.

2. Rapat Gabungan (Semesteran)
   Progres inisiatif strategis keberlanjutan, kepatuhan terhadap peta jalan OJK, serta evaluasi atas target reduksi emisi dipaparkan sekurang-kurangnya dua kali dalam setahun pada Rapat Gabungan antara Direksi dan Dewan Komisaris. Forum ini berfungsi untuk menyelaraskan arah kebijakan *top-down* dengan realisasi di lapangan.

3. Pengawasan Khusus Komite Risiko
   Paparan komprehensif mengenai kerentanan aset terhadap cuaca ekstrem (risiko fisik iklim) dan perubahan regulasi seperti nilai ekonomi karbon (risiko transisi) diagendakan secara spesifik oleh Komite Pemantau Risiko. Hasil penelaahan komite ini menjadi landasan bagi Dewan Komisaris dalam memberikan arahan mitigasi dan memastikan bahwa seluruh skenario risiko iklim telah terakomodasi secara terintegrasi di dalam *Enterprise Risk Management* (ERM) Perusahaan.

Integrasi Keberlanjutan dalam Pengawasan dan Kebijakan Strategis [S1-27a.4]

Dewan Komisaris dan Direksi memastikan bahwa risiko dan peluang terkait keberlanjutan tidak dikelola secara terisolasi, melainkan menjadi pertimbangan intrinsik dalam pengawasan strategi korporasi. Pertimbangan ini diwujudkan melalui pengintegrasian parameter keberlanjutan ke dalam evaluasi keputusan investasi besar, peninjauan manajemen risiko triwulanan, serta

sustainable financing (green financing), and Greenhouse Gas (GHG) emissions governance (details of training participation are presented in the Training and Competency Development Program subsection). This collective knowledge ensures that every decision, including the approval of capital expenditure (CAPEX) allocations for energy transition projects, is based on scientific climate feasibility analysis.

Mechanisms and Frequency of Sustainability Performance Oversight [S1-27a.3, S2-6a.3] [2-12]

Management involvement in overseeing sustainability risks and opportunities is not incidental in nature. ESG performance evaluation is fully integrated into the formal management reporting cycle with oversight frequencies established through the following mechanisms:

1. Quarterly Management Review
   The Board of Directors receives quarterly monitoring reports on sustainability metrics. These reports include fluctuations in emissions intensity, energy efficiency, waste management, and occupational health and safety (OHS) indicators. The reports are comprehensively reviewed, among others, through Executive-Level Occupational Health and Safety Committee (P2K3) meetings or Board of Directors meetings, in order to identify deviations from operational targets at an early stage.

2. Joint Meetings (Semi-Annual)
   The progress of strategic sustainability initiatives, compliance with the OJK roadmap, and evaluation of emission reduction targets are presented at least twice annually during Joint Meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners. These forums serve to align top-down policy direction with on-the-ground implementation.

3. Special Oversight by the Risk Monitoring Committee
   Comprehensive exposure regarding asset vulnerability to extreme weather events (physical climate risks) and regulatory changes such as carbon economic value mechanisms (transition risks) is specifically scheduled by the Risk Monitoring Committee. The outcome of the Committee's review serves as the basis for the Board of Commissioners in providing mitigation directives and ensuring that all climate risk scenarios have been comprehensively integrated into the Company's Enterprise Risk Management (ERM) framework.

Integration of Sustainability into Oversight and Strategic Policies [S1-27a.4]

The Board of Commissioners and the Board of Directors ensure that sustainability-related risks and opportunities are not managed in isolation, but rather serve as intrinsic considerations in the oversight of corporate strategy. This consideration is implemented through the integration of sustainability parameters into the evaluation of major investment decisions, quarterly risk

penyelarasan kebijakan operasional dengan standar IFRS S1/S2. Hal ini memastikan bahwa setiap keputusan strategis (termasuk alokasi modal dan pengembangan model bisnis) telah menimbang potensi dampak jangka panjang terhadap aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola Perseroan.

management reviews, and the alignment of operational policies with IFRS S1/S2 standards. This approach ensures that every strategic decision, including capital allocation and business model development, has taken into account the potential long-term impacts on the Company's environmental, social, and governance aspects.

PENDELEGASIAN DAN PROSEDUR PEMANTAUAN MANAJEMEN [S1-27B.1, S1-27B.2, S2-6B.1, S2-6B.2] [2-13]

Untuk menerjemahkan visi strategis keberlanjutan dari Dewan Komisaris dan Direksi menjadi langkah operasional yang terukur, Perusahaan menetapkan rantai komando dan arsitektur pendelegasian yang jelas. Manajemen tingkat eksekutif (*senior management*) memegang tanggung jawab langsung dalam mengelola, mengeksekusi, dan memantau risiko serta peluang terkait iklim sesuai dengan mandat yang didelegasikan oleh Direksi.

Struktur Pendelegasian Tanggung Jawab Operasional [S1-27b.1, IFRS S2-6b.1] [2-13]

Direksi mendelegasikan wewenang pengelolaan metrik ESG dan risiko iklim ke fungsi manajemen spesifik guna memastikan akuntabilitas pada level operasional. Pendelegasian ini mencakup identifikasi risiko transisi, mitigasi dampak lingkungan, serta pemanfaatan peluang efisiensi sumber daya, yang dirinci sebagai berikut:

1. SVP Tata Kelola & Manajemen Risiko
   Bertanggung jawab untuk memastikan bahwa metodologi penilaian risiko iklim (baik fisik maupun transisi) telah diintegrasikan sepenuhnya ke dalam kerangka kerja *Enterprise Risk Management* (ERM) korporasi. Fungsi ini juga memimpin proses peninjauan daftar risiko (*risk register*) keberlanjutan secara berkala.

2. Fungsi Operasional dan Keberlanjutan (SVP/VP Terkait)
   Tanggung jawab eksekusi strategi dekarbonisasi, manajemen limbah, dan efisiensi energi di fasilitas pabrik didelegasikan kepada pemimpin divisi operasional. Mereka bertugas menyelaraskan target intensitas emisi harian dan bulanan dengan Rencana Aksi Keberlanjutan (RAK) jangka panjang Perusahaan.

3. Gugus Tugas Keberlanjutan (*Cross-functional ESG Taskforce*)
   Untuk mengelola kompleksitas isu iklim yang bersifat lintas sektoral, manajemen membentuk gugus tugas yang terdiri dari perwakilan departemen K3 (HSE), Produksi, Pengadaan (*Supply Chain*), dan Keuangan. Gugus tugas ini berfungsi mengoordinasikan pengumpulan data metrik dan memitigasi hambatan operasional dalam pencapaian target.

DELEGATION AND MANAGEMENT MONITORING PROCEDURES [S1-27B.1, S1-27B.2, S2-6B.1, S2-6B.2] [2-13]

To translate the strategic sustainability vision of the Board of Commissioners and the Board of Directors into measurable operational actions, the Company establishes a clear chain of command and delegation architecture. Executive-level management (senior management) holds direct responsibility for managing, executing, and monitoring climate-related risks and opportunities in accordance with the mandate delegated by the Board of Directors.

Delegation Structure of Operational Responsibilities [S1-27b.1, IFRS S2-6b.1] [2-13]

The Board of Directors delegates the authority for managing ESG metrics and climate risks to specific management functions to ensure accountability at the operational level. This delegation covers the identification of transition risks, mitigation of environmental impacts, and optimization of resource-efficiency opportunities, as detailed below:

1. SVP Governance & Risk Management
   Responsible for ensuring that climate risk assessment methodologies (both physical and transition risks) are fully integrated into the corporate Enterprise Risk Management (ERM) framework. This function also leads the periodic review process of the sustainability risk register.

2. Operational and Sustainability Functions (Relevant SVPs/VPs)
   Responsibility for executing decarbonization strategies, waste management, and energy efficiency initiatives within plant facilities is delegated to operational division leaders. They are tasked with aligning daily and monthly emissions intensity targets with the Company's long-term Sustainability Action Plan (SAP).

3. Sustainability Task Force (Cross-functional ESG Taskforce)
   To manage the complexity of cross-sectoral climate issues, management has established a task force comprising representatives from the HSE, Production, Procurement (Supply Chain), and Finance departments. This task force functions to coordinate sustainability metric data collection and mitigate operational obstacles in achieving established targets.

Kontrol Internal dan Prosedur Pemantauan Metrik [S1-27b.2, S2-6b.2]

Untuk memastikan bahwa delegasi wewenang berjalan efektif, manajemen menerapkan kontrol internal dan prosedur pemantauan yang ketat terhadap progres target keberlanjutan sebelum dilaporkan kembali kepada Direksi. Langkah-langkah yang dilakukan manajemen adalah sebagai berikut:

1. Sistem Pemantauan Terintegrasi (*Dashboarding & Tracking*)
   Manajemen operasional menggunakan sistem pemantauan berbasis data untuk melacak performa indikator keberlanjutan utama, seperti jejak karbon (Cakupan 1, 2, dan 3), konsumsi energi, dan air. Penarikan data dilakukan secara sistematis untuk mendeteksi deviasi secara real-time sehingga tindakan korektif (*corrective actions*) dapat segera dirumuskan.

2. Prosedur Validasi Data dan Audit Internal
   Guna menjaga keandalan informasi (kualitas data material) terkait iklim dan ketahanan model bisnis, pelaporan metrik divalidasi melalui reviu berjenjang (*tiered review*). Satuan Pengawasan Intern (SPI) dilibatkan untuk menguji kepatuhan prosedur pengumpulan data, memastikan bahwa informasi yang akan dikonsolidasikan memiliki akurasi yang siap untuk proses asurans pihak ketiga (*assurance readiness*).

3. Siklus Pelaporan Berjenjang (Eskalasi)
   Prosedur pemantauan mewajibkan pimpinan divisi untuk melakukan reviu kapabilitas pencapaian target bulanan. Jika teridentifikasi risiko eskalatif seperti regulasi lingkungan baru atau anomali operasional yang mengancam pemenuhan target dekarbonisasi, manajemen diwajibkan melakukan pelaporan insidental di luar siklus laporan triwulanan rutin kepada Direksi. Dengan demikian, keputusan strategis penyesuaian modal atau operasi dapat segera diambil.

Kebijakan Remunerasi Berbasis Kinerja Keberlanjutan dan Iklim [GRI 2-19, 2-20] [IFRS S1-27a.5; S2-6a.5, S2-29]

Sebagai wujud penguatan tata kelola atas agenda keberlanjutan dan iklim (*sustainability and climate governance*), Perseroan mengintegrasikan indikator keberlanjutan ke dalam sistem penilaian kinerja (*Key Performance Indicator* / KPI) bagi jajaran manajemen tingkat eksekutif. Kinerja iklim, khususnya berupa efisiensi indeks energi pabrik, keberhasilan mempertahankan peringkat PROPER Emas, dan realisasi target reduksi emisi tahunan, turut menjadi penentu dalam evaluasi manajerial.

Meskipun demikian, pada periode pelaporan ini, Perseroan belum merilis persentase kuantitatif (*fixed ratio*) yang secara spesifik mengikat porsi remunerasi variabel (insentif/tantiem) eksekutif dengan matriks karbon tunggal.

Internal Controls and Metric Monitoring Procedures [S1-27b.2, S2-6b.2]

To ensure the effective implementation of delegated authority, management applies stringent internal controls and monitoring procedures over the progress of sustainability targets prior to reporting them to the Board of Directors. The measures implemented by management are as follows:

1. Integrated Monitoring System (Dashboarding & Tracking)
   Operational management utilizes data-based monitoring systems to track the performance of key sustainability indicators, such as carbon footprint (Scope 1, 2, and 3), energy consumption, and water usage. Data extraction is conducted systematically to detect deviations in real time, enabling corrective actions to be formulated promptly.

2. Data Validation Procedures and Internal Audit
   To maintain the reliability of climate-related information and business model resilience (material data quality), metric reporting is validated through a tiered review process. The Internal Audit Unit (SPI) is involved in assessing compliance with data collection procedures to ensure that consolidated information possesses assurance readiness for third-party assurance processes.

3. Tiered Reporting Cycle (Escalation)
   Monitoring procedures require division heads to review the capability to achieve monthly targets. If escalatory risks are identified, such as new environmental regulations or operational anomalies that may threaten the achievement of decarbonization targets, management is required to submit incidental reports outside the routine quarterly reporting cycle to the Board of Directors. Accordingly, strategic decisions regarding adjustments to capital allocation or operations may be undertaken promptly.

Sustainability and Climate-linked Remuneration Policy [GRI 2-19, 2-20] [IFRS S1-27a.5; S2-6a.5, S2-29]

As a manifestation of strengthened sustainability and climate governance, the Company integrates sustainability indicators into the Key Performance Indicator (KPI) system for executive-level management. Climate-related performance, particularly in the form of plant energy efficiency index achievement, the successful maintenance of the PROPER Gold rating, and the realization of annual emission reduction targets, also constitutes a determining factor in managerial evaluation.

Nevertheless, during the reporting period, the Company has not yet disclosed a quantitative percentage (fixed ratio) specifically linking the variable remuneration portion (incentives/tantiem) of executives to a single carbon-related matrix.

Saat ini, di bawah arahan pemegang saham induk, Perseroan tengah mengkaji skema pembobotan KPI berbasis iklim yang terukur secara finansial. Pengembangan skema ini ditargetkan untuk segera diimplementasikan guna meningkatkan akuntabilitas langsung Dewan Direksi dan Manajemen Senior terhadap pencapaian peta jalan *Net Zero Emission*, serta memastikan keselarasan penuh (*alignment*) antara insentif kepemimpinan dengan strategi ketahanan iklim Perusahaan.

Currently, under the direction of the parent shareholder, the Company is reviewing a financially measurable climate-based KPI weighting scheme. The development of this scheme is targeted for implementation in the near future to strengthen the direct accountability of the Board of Directors and Senior Management for the achievement of the Net Zero Emission roadmap, as well as to ensure full alignment between leadership incentives and the Company's climate resilience strategy.

KONSULTASI DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN [2-12] [OJK E.4]

Badan Tata Kelola Tertinggi PT Petrokimia Gresik (Perseroan), yang dijalankan secara kolektif oleh Dewan Komisaris dan Direksi, memegang peran sentral dalam mengembangkan, menyetujui, dan memutakhirkan pernyataan visi, misi, tata nilai, serta sasaran strategis keberlanjutan. Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Direksi beserta jajaran eksekutif senior secara proaktif memantau pelaksanaan uji tuntas (*due diligence*) untuk mengidentifikasi dan mengelola dampak operasional Perusahaan terhadap aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial.

Untuk mendukung efektivitas proses pengelolaan dampak tersebut, Direksi dan jajaran eksekutif senior secara proaktif menyelenggarakan kegiatan diskusi dan konsultasi dengan seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*). Interaksi ini dilaksanakan secara rutin dan berkelanjutan melalui berbagai forum pertemuan formal maupun nonformal. Pihak-pihak yang dilibatkan secara intensif mencakup Pemegang Saham, Dewan Komisaris, karyawan, instansi Pemerintah, masyarakat sekitar, jaringan pemasok, jaringan distribusi, hingga konsumen akhir.

Seluruh umpan balik (*feedback*) dan aspirasi yang diserap dari proses konsultasi tersebut tidak sekadar didokumentasikan, melainkan dievaluasi dan dijadikan landasan pertimbangan yang esensial oleh Badan Tata Kelola. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap pengambilan keputusan strategis Perusahaan dan mitigasi risikonya selalu sejalan dengan ekspektasi pemangku kepentingan serta berorientasi pada penciptaan nilai tambah.

Badan Tata Kelola Tertinggi secara konsisten meninjau efektivitas dari seluruh proses pelibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan dampak keberlanjutan. Frekuensi peninjauan ini dilaksanakan minimal 1 (satu) bulan sekali melalui Rapat Gabungan antara Direksi dan Dewan Komisaris, serta dievaluasi secara komprehensif bersama Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan.

CONSULTATION WITH STAKEHOLDERS [2-12] [OJK E.4]

The Highest Governance Body of PT Petrokimia Gresik (the Company), collectively exercised by the Board of Commissioners and the Board of Directors, plays a central role in developing, approving, and updating the Company's vision, mission, corporate values, and strategic sustainability objectives. In carrying out its oversight function, the Board of Directors together with senior executive management proactively monitors the implementation of due diligence processes to identify and manage the Company's operational impacts on economic, environmental, and social aspects.

To support the effectiveness of such impact management processes, the Board of Directors and senior executive management proactively conduct discussions and consultations with all stakeholders. These interactions are carried out routinely and continuously through various formal and informal forums. Stakeholders intensively engaged include Shareholders, the Board of Commissioners, employees, government institutions, surrounding communities, supplier networks, distribution networks, and end consumers.

All feedback and aspirations obtained through such consultation processes are not merely documented, but are evaluated and utilized as essential considerations by the Governance Body. This is undertaken to ensure that every strategic decision and risk mitigation measure of the Company remains aligned with stakeholder expectations and oriented toward value creation.

The Highest Governance Body consistently reviews the effectiveness of all stakeholder engagement and sustainability impact management processes. Such reviews are conducted at least once every month through Joint Meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners, and are comprehensively evaluated together with Shareholders through the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM [OJK E.1] [2-9]

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ kepemilikan yang memiliki wewenang tertinggi dalam mengambil keputusan strategis serta hal-hal krusial lain

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS [OJK E.1] [2-9]

The General Meeting of Shareholders (GMS) constitutes the ownership organ vested with the highest authority to make strategic decisions and other critical matters that

yang tidak diserahkan kewenangannya kepada Dewan Komisaris maupun Direksi. Sebagai organ utama Tata Kelola Perusahaan, pengambilan keputusan oleh RUPS dapat dilakukan melalui forum pertemuan secara tatap muka (fisik) maupun melalui Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat yang ditetapkan secara sirkuler.

Kewenangan eksklusif RUPS mencakup, namun tidak terbatas pada:
a. mengesahkan perubahan Anggaran Dasar;
b. mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
c. menyetujui atau menolak Rencana Kerja Perseroan;
d. menetapkan perhitungan dan alokasi laba Perseroan;
e. mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
f. memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan;
g. menunjuk Akuntan Publik; serta
h. menetapkan jumlah, jenis, dan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi.

Ketentuan Penyelenggaraan RUPS

Penyelenggaraan RUPS senantiasa mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan serta ketentuan yang dijabarkan secara komprehensif dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*GCG Code*). RUPS memiliki wewenang absolut yang tidak dilimpahkan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris, dalam batas yang ditentukan oleh undang-undang dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan.

Berdasarkan sifat penyelenggaraannya, RUPS diklasifikasikan menjadi dua, yakni RUPS Tahunan (yang rutin diselenggarakan untuk pengesahan Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan/RKAP dan Laporan Tahunan) serta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat diselenggarakan sewaktu-waktu di luar jadwal RUPS Tahunan sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

Tata cara pemanggilan dan pelaksanaan RUPS tunduk pada ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan. Pemanggilan RUPS wajib dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima. Pemanggilan ini disampaikan melalui surat tercatat dengan mencantumkan informasi mengenai tanggal, waktu, tempat, dan tata tertib rapat, disertai pemberitahuan bahwa materi/bahan yang akan dibahas telah tersedia di kantor Perseroan.

Penyelenggaraan RUPS Selama Tahun 2025

Sebagai wujud pelaksanaan tata kelola yang tertib, sepanjang tahun pelaporan 2025, Perusahaan telah menyelenggarakan 3 (tiga) kali RUPS, dengan rincian agenda sebagai berikut:

are not delegated to the Board of Commissioners or the Board of Directors. As one of the principal organs of Corporate Governance, resolutions of the GMS may be adopted through physical meetings or by way of Circular Shareholders' Resolutions made outside a formal meeting.

The exclusive authorities of the GMS include, but are not limited to, the following:
a. approving amendments to the Articles of Association;
b. appointing and dismissing members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
c. approving or rejecting the Company's Work Plan;
d. determining the calculation and allocation of the Company's profits;
e. evaluating the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
f. approving the Annual Report;
g. appointing the Public Accountant; and
h. determining the number, types, and composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Provisions for the conduct of the GMS

The conduct of the GMS consistently refers to the Company's Articles of Association and the provisions comprehensively stipulated in the Good Corporate Governance Guidelines (GCG Code). The GMS holds absolute authority that is not delegated to either the Board of Directors or the Board of Commissioners, within the limits prescribed by prevailing laws and regulations and/or the Company's Articles of Association.

Based on the nature of its implementation, the GMS is classified into two types, namely the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), which is regularly convened for the approval of the Company Work Plan and Budget (RKAP) and the Annual Report, and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), which may be convened at any time outside the AGMS schedule in accordance with the Company's needs.

The procedures for convening and conducting the GMS are subject to prevailing laws and regulations as well as the Company's Articles of Association. A notice of GMS must be issued no later than 15 (fifteen) days from the date the request for convening the GMS is received. Such notice shall be delivered by registered mail and must include information regarding the date, time, venue, and meeting procedures, accompanied by notification that the materials/documents to be discussed are available at the Company's office.

Conduct of GMS Throughout 2025

As part of the implementation of orderly corporate governance practices, throughout the 2025 reporting year, the Company convened 3 (three) GMS meetings, with the following agenda details:

1. RUPS Pengesahan RKAP dan RKA TJSL
   Pengesahan Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan (RKAP) PT Petrokimia Gresik Tahun 2025 serta Rencana Kerja & Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (RKA TJSL) Tahun 2025, yang diselenggarakan pada 30 Januari 2025.

2. RUPS Tahunan
   Pengesahan Kinerja Tahun Buku 2024, yang diselenggarakan pada 30 Juni 2025.
3. RUPS Luar Biasa (RUPSLB)
   Perubahan Nomenklatur Jabatan Direktur Perseroan, yang diselenggarakan pada 30 Juni 2025.

1. GMS for the Approval of the RKAP and TJSL Work Plan & Budget
   Approval of the 2025 Company Work Plan and Budget (RKAP) of PT Petrokimia Gresik and the 2025 Work Plan and Budget for the Social and Environmental Responsibility Program (TJSL Work Plan & Budget), held on 30 January 2025.
2. Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)
   Approval of the 2024 Fiscal Year Performance, held on 30 June 2025.
3. Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)
   Amendment to the Nomenclature of the Company's Director Position, held on 30 June 2025.

DEWAN KOMISARIS [2-9]

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertanggung jawab dan berwenang melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris melaksanakan tugasnya secara kolektif kolegial. Anggota Dewan Komisaris diangkat, diberhentikan oleh, serta bertanggung jawab penuh kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Dalam hal Dewan Komisaris terdiri dari lebih dari 1 (satu) orang anggota, salah seorang di antaranya diangkat sebagai Komisaris Utama. Tugas Komisaris Utama meliputi mengoordinasikan pembagian peran pengawasan di antara para anggota Dewan Komisaris, memimpin Rapat Dewan Komisaris, serta mewakili Dewan Komisaris dalam urusan dengan pihak eksternal.

Agar pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dapat berjalan efektif, komposisi Dewan Komisaris disusun berdasarkan prinsip yang memungkinkan pengambilan keputusan secara efektif, tepat, dan cepat, serta mampu bertindak secara independen. Setiap anggota Dewan Komisaris Perseroan dituntut untuk bersikap profesional, memiliki integritas, dan kapabilitas tinggi sehingga dapat menjalankan fungsinya dengan baik. Hal ini termasuk memastikan bahwa Direksi senantiasa memperhatikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan. Fungsi pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris ini mencakup tindakan pencegahan, perbaikan, hingga pemberhentian sementara.

Jumlah dan Komposisi Dewan Komisaris [2-9, 405-1]

Komposisi dan kriteria anggota Dewan Komisaris Independen senantiasa mengacu pada regulasi di bidang usaha Perusahaan dan/atau ketentuan di bidang pasar modal yang relevan. Secara keseluruhan, PT Petrokimia Gresik memiliki 5 (lima) anggota Dewan Komisaris. Pada

BOARD OF COMMISSIONERS [2-9]

The Board of Commissioners is a corporate organ responsible and authorized to supervise management policies, the general course of management, both concerning the Company and its business activities, as well as to provide advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners carries out its duties collectively and collegially. Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by, and are fully accountable to, the General Meeting of Shareholders (GMS).

In the event that the Board of Commissioners consists of more than 1 (one) member, one of the members shall be appointed as President Commissioner. The duties of the President Commissioner include coordinating the distribution of supervisory roles among members of the Board of Commissioners, chairing meetings of the Board of Commissioners, and representing the Board of Commissioners in dealings with external parties.

To ensure the effective implementation of its duties, the composition of the Board of Commissioners is structured based on principles that enable effective, accurate, and timely decision-making, while maintaining independence in carrying out its functions. Each member of the Company's Board of Commissioners is required to demonstrate professionalism, integrity, and high capability in performing their duties effectively. This includes ensuring that the Board of Directors consistently considers the interests of all stakeholders. The supervisory and advisory functions exercised by the Board of Commissioners encompass preventive measures, corrective actions, and temporary suspension measures.

Number and Composition of the Board of Commissioners [2-9, 405-1]

The composition and criteria of Independent Commissioners consistently refer to regulations applicable to the Company's business sector and/or relevant capital market regulations. Overall, PT Petrokimia Gresik has 5 (five) members of the Board of

awal tahun, susunan tersebut terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen dan 4 (empat) orang Komisaris. Namun, pada tanggal 30 Juni 2025, telah dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa yang menetapkan perubahan komposisi Dewan Komisaris menjadi 3 (tiga) orang Komisaris Independen dan 2 (dua) orang Komisaris.

Commissioners. At the beginning of the year, the composition consisted of 1 (one) Independent Commissioner and 4 (four) Commissioners. However, on 30 June 2025, an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) was convened, which approved a change in the composition of the Board of Commissioners to 3 (three) Independent Commissioners and 2 (two) Commissioners.

Berikut adalah rincian komposisi Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik untuk periode Januari hingga Desember 2025:

The following is the composition of the Board of Commissioners of PT Petrokimia Gresik for the period from January to December 2025:

Tabel Komposisi Dewan Komisaris

Composition of the Board of Commissioners

Nama Name	L/P M/F	Jabatan Position	Domisili Domicile	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Suhardi Alius	L M	Komisaris Utama merangkap sebagai Komisaris Independen President Commissioner concurrently serving as Independent Commisioner	Jakarta	Akta Notaris Lumassia, S.H., Nomor 13 tanggal 30 Juni 2025 Notarial Deed of Lumassia, S.H., No.13 dated June 30, 2025
Andi Saiful Haq	L M	Komisaris Commissioner	Jakarta	Akta Notaris Lumassia, S.H., Nomor 13 tanggal 30 Juni 2025 Notarial Deed of Lumassia, S.H., No.13 dated June 30, 2025
Viva Yoga Mauladi	L M	Komisaris Commissioner	Jakarta	Akta Notaris Lumassia, S.H., Nomor 13 tanggal 30 Juni 2025 Notarial Deed of Lumassia, S.H., No.13 dated June 30, 2025
Luluk Nur Hamidah	P F	Komisaris Independen Independent Commissioner	Jakarta	Akta Notaris Lumassia, S.H., Nomor 13 tanggal 30 Juni 2025 Notarial Deed of Lumassia, S.H., No.13 dated June 30, 2025
Zaki Saleh Manshyur	L M	Komisaris Independen Independent Commissioner	Jakarta	Akta Notaris Lumassia, S.H., Nomor 13 tanggal 30 Juni 2025 Notarial Deed of Lumassia, S.H., No.13 dated June 30, 2025

Sementara itu, susunan anggota Dewan Komisaris yang menjabat sebelum dilaksanakannya RUPS Luar Biasa tersebut (periode hingga 30 Juni 2025) adalah sebagai berikut:

Meanwhile, the composition of the Board of Commissioners serving prior to the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) (for the period up to 30 June 2025) was as follows:

Nama Name	L/P M/F	Jabatan Position	Domisili Domicile	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Keterangan Description
T. Nugroho Purwanto	L M	Komisaris Utama President Commissioner	Gresik	Akta Notaris Lumassia,S.H., No.15 tanggal 25 Agustus 2020 Notarial Deed of Lumassia, S.H., No.15 dated August 25, 2020	25 Agustus 2020 – 30 Juni 2025 August 25, 2020 – June 30, 2025
Bin Nahadi	L M	Komisaris Commissioner	Jakarta	Akta Notaris Lumassia,S.H., No.2 tanggal 27 Januari 2021 Notarial Deed of Lumassia, S.H., No. 2 dated January 27, 2021	27 Januari 2021 – 30 Juni 2025 January 27, 2021 – June 30, 2025
Noer Fajrieansyah	L M	Komisaris Commissioner	Jakarta	Akta Notaris Lumassia,S.H., No.15 tanggal 12 Juni 2021 Notarial Deed of Lumassia, S.H., No. 15 dated June 12, 2021	12 Juni 2021 – 30 Juni 2025 June 12, 2021 – June 30, 2025
Cecep Herawan	L M	Komisaris Commissioner	Jakarta	Akta Notaris Akta Notaris Lumassia,S.H., No.15 tanggal 12 Juni 2021 Notarial Deed of Lumassia, S.H., No. 15 dated June 12, 2021	12 Juni 2021 – 30 Juni 2025 June 12, 2021 – June 30, 2025
Iqbal Billy Wahid	L M	Komisaris Independen Independent Commissioner	Jakarta	Akta Notaris Lumassi, S.H., No 01 tanggal 19 Desember 2023 Notarial Deed of Lumassia, S.H., No. 01 dated December 19, 2023	19 Desember 2023 – 30 Juni 2025 December 19, 2023 – June 30, 2025

ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat yang efektif kepada Direksi, Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik dibantu oleh beberapa organ pendukung. Mengacu pada struktur tata kelola Perusahaan, organ pendukung tersebut terdiri atas Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, GCG, dan Pemantau Risiko, serta Sekretaris Dewan Komisaris.

Pembentukan dan pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik didasarkan pada Keputusan Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik Nomor 14/SK/8/99/DK/2025 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik. Berdasarkan keputusan tersebut, Sekretaris Dewan Komisaris bertugas memberikan dukungan administratif, koordinatif, dan teknis kepada Dewan Komisaris dalam pelaksanaan fungsi pengawasan serta memastikan kelancaran komunikasi dan pengelolaan dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

SUPPORTING ORGANS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its supervisory and advisory functions effectively toward the Board of Directors, the Board of Commissioners of PT Petrokimia Gresik is supported by several supporting organs. Referring to the Company's governance structure, these supporting organs consist of the Audit Committee, the Nomination and Remuneration, GCG, and Risk Monitoring Committee, as well as the Corporate Secretary to the Board of Commissioners.

The appointment of the Corporate Secretary to the Board of Commissioners of PT Petrokimia Gresik is based on the Board of Commissioners Resolution of PT Petrokimia Gresik Number 14/SK/8/99/DK/2025 concerning the Dismissal and Appointment of the Secretary to the Board of Commissioners of PT Petrokimia Gresik. Pursuant to this resolution, the Secretary to the Board of Commissioners is responsible for providing administrative, coordination, and technical support to the Board of Commissioners in carrying out its supervisory functions, as well as ensuring effective communication and proper management of documents related to the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in accordance with applicable regulations.

KOMITE AUDIT [OJK E.1] [2-9]

Komite Audit berperan membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan Perusahaan.

Tugas utama Komite Audit meliputi pendampingan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap efektivitas pengendalian internal Perusahaan melalui penelaahan laporan audit internal sesuai dengan peraturan yang berlaku. Selain itu, Komite Audit bertugas memberikan rekomendasi terkait penelaahan atas informasi keuangan, mengkaji hasil audit internal dari Satuan Pengawasan Intern maupun audit eksternal, serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam proses penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP).

Persyaratan Anggota Komite Audit

Persyaratan keanggotaan Komite Audit sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*) adalah sebagai berikut:

a) Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik.
b) Salah seorang dari anggota Komite Audit memiliki latar belakang pendidikan akuntansi atau memiliki keahlian di bidang akuntansi atau keuangan, dan salah seorang lainnya harus memahami industri/bisnis Perusahaan.
c) Memiliki pengetahuan yang cukup untuk membaca dan memahami laporan keuangan.

AUDIT COMMITTEE [OJK E.1] [2-9]

The Audit Committee is responsible for assisting the Board of Commissioners in performing its supervisory duties and providing advice to the Board of Directors on the management of the Company.

The primary duties of the Audit Committee include assisting the Board of Commissioners in overseeing the effectiveness of the Company's internal control system through the review of internal audit reports in accordance with prevailing regulations. In addition, the Audit Committee is responsible for providing recommendations concerning the review of financial information, evaluating the results of internal audits conducted by the Internal Audit Unit as well as external audits, and providing recommendations to the Board of Commissioners in relation to the appointment process of the Public Accounting Firm (KAP).

Requirements for Audit Committee Members

The membership requirements for the Audit Committee as stipulated in the Audit Committee Charter are as follows:

a) Possess high integrity, competence, knowledge, and experience in accordance with their educational background, and be able to communicate well.
b) One of the members of the Audit Committee must have an educational background in accounting or expertise in accounting or finance, and one must understand the Company's industry/business.
c) Have sufficient knowledge to read and understand financial statements.

d) Memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
e) Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa audit dan/atau non-audit di Perusahaan dalam 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris.
f) Bukan merupakan karyawan kunci di Perusahaan dalam 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris.
g) Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung, di Perusahaan. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham akibat suatu peristiwa hukum, maka dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut, yang bersangkutan wajib mengalihkannya kepada pihak lain.
h)Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, Direksi, atau Pemegang Saham Utama.
i) Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.
j) Tidak merangkap sebagai anggota Dewan Komisaris pada BUMN/perusahaan lain; sekretaris/staf Sekretariat Dewan Komisaris pada BUMN/perusahaan lain; anggota komite lain pada Perusahaan; dan/atau anggota komite pada BUMN/perusahaan lain.

d) Have adequate knowledge of capital market laws and regulations and other relevant laws and regulations.
e) Not be an insider of a Public Accounting Firm that provides audit and/or non-audit services to the Company within (1) one year prior to being appointed by the Board of Commissioners.
f) Not be a key employee of the Company within 1 (one) year prior to being appointed by the Board of Commissioners.
g) Not hold any shares, either directly or indirectly, in the Company. In the event that a member of the Audit Committee acquires shares as a result of a legal event, they must transfer such shares to another party within a maximum period of 6 (six) months after acquiring them.
h) Not have any affiliation with the Company, the Board of Directors, or the Major Shareholders.
i) Not have any direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.
j) Not concurrently serving as a member of the Board of Commissioners of a state owned enterprise (BUMN) or other company; secretary/staff of the Secretariat of the Board of Commissioners of a BUMN or other company; a member of another committee of the Company; and/or a member of a committee of a BUMN or other company

SUSUNAN ANGGOTA KOMITE AUDIT [GRI 2-9]

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan terdiri atas 1 (satu) orang Ketua yang merupakan Anggota Dewan Komisaris, dan 2 (dua) orang anggota independen yang memiliki pengetahuan serta kemampuan di bidang audit, hukum, dan keuangan.

Pada tahun 2025, seiring dengan adanya perubahan susunan Dewan Komisaris, komposisi keanggotaan Komite Audit turut mengalami penyesuaian. Adapun susunan anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

Tabel Komposisi Komite Audit

COMPOSITION OF THE AUDIT COMMITTEE [GRI 2-9]

The composition of the Company's Audit Committee consists of 1 (one) Chairperson, who is a member of the Board of Commissioners, and 2 (two) independent members possessing knowledge and expertise in the fields of audit, law, and finance.

In 2025, following changes in the composition of the Board of Commissioners, the membership composition of the Audit Committee was also adjusted accordingly. The new composition of the Audit Committee is as follows:

Table of Composition of the Audit Committee

Nama Name	L/P M/F	Jabatan Position	Domisili Domicile	Masa Jabatan Term of Office	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Zaki Saleh Manshyur	L M	Ketua merangkap Anggota Chairman concurrently Member	Jakarta	1 Juli 2025 – Sekarang 1 July 2025 – Present	Keputusan Dekom Nomor:10/SK/7/99/DK/2025 tanggal 1 Juli 2025 Board of Commissioners Decree No. 10/SK/7/99/DK/2025 dated July 1, 2025
Viva Yoga Mauladi	L M	Anggota Member	Jakarta	1 Juli 2025 – Sekarang 1 July 2025 – Present	Keputusan Dekom Nomor:10/SK/7/99/DK/2025 tanggal 1 Juli 2025 Board of Commissioners Decree No. 10/SK/7/99/DK/2025 dated July 1, 2025
Amrizal	L M	Anggota merangkap sekretaris Member concurrently secretary	Jakarta	1 Juli 2025 – Sekarang 1 July 2025 – Present	Keputusan Dekom Nomor:10/SK/7/99/DK/2025 tanggal 1 Juli 2025 Board of Commissioners Decree No. 10/SK/7/99/DK/2025 dated July 1, 2025
Maslani	L M	Anggota Member	Jakarta	1 Juli 2025 – Sekarang 1 July 2025 – Present	Keputusan Dekom Nomor:10/SK/7/99/DK/2025 tanggal 1 Juli 2025 Board of Commissioners Decree No. 10/SK/7/99/DK/2025 dated July 1, 2025

Sementara itu, susunan anggota Komite Audit yang menjabat sebelum dilaksanakannya RUPS Luar Biasa (periode hingga 1 Juli 2025) adalah sebagai berikut:

Meanwhile, the composition of the Audit Committee serving prior to the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) (for the period up to 1 July 2025) was as follows:

Nama Name	L/P M/F	Jabatan Position	Domisili Domicile	Masa Jabatan Term of Office	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Bin Nahadi	L M	Ketua Chairman	Jakarta	26 April 2021 s.d. 1 Juli 2025 26 April 2021 to 1 July 2025	SK Dewan Komisaris No. 06/SK/04/99/DK/2021 tanggal 26 April 2021 Board of Commissioners Decree No. 06/SK/04/99/DK/2021 dated April 26, 2021
Sutan Rambun Pamenan	L M	Sekretaris merangkap Anggota Secretary concurrently Member	Jakarta	12 Juli 2023 s.d. 1 Juli 2025 12 July 2023 to 1 July 2025	SK Dewan Komisaris No. 01/SK/07/99/DK/2023 tanggal 12 Juli 2023 Board of Commissioners Decree No. 01/SK/07/99/DK/2023 dated July 12, 2023
Maslani	L M	Anggota Member	Jakarta	1 Mei 2024 s.d. 1 Juli 2025 1 May 2024 to 1 July 2025	SK Dewan Komisaris No. 07/SK/05/99/DK/2024 tanggal 1 Mei 2024 Board of Commissioners Decree No. 07/SK/05/99/DK/2024 dated May 1, 2024

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI, GCG, DAN PEMANTAU RISIKO [OJK E.1] [2-9]

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 14/SK/08/99/DK/2021 tanggal 10 Agustus 2021, nomenklatur Komite *Good Corporate Governance*, Sumber Daya Manusia, Pemantau Manajemen Risiko dan Investasi resmi diubah menjadi Komite Nominasi dan Remunerasi, *Good Corporate Governance* (GCG), dan Pemantau Risiko.

Komite Nominasi dan Remunerasi, GCG, dan Pemantau Risiko (selanjutnya disebut "Komite NR") merupakan organ perangkat Dewan Komisaris yang bekerja secara kolektif. Komite ini dibentuk berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris guna membantu pelaksanaan tugas pemberian nasihat serta menjalankan fungsi pengawasan (*oversight*) terhadap pengelolaan Perusahaan.

Persyaratan Keanggotaan Komite

Persyaratan keanggotaan Komite NR bagi pihak yang berasal dari luar Dewan Komisaris (anggota independen) telah diatur secara rinci dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, GCG, dan Pemantau Risiko tertanggal 29 Oktober 2021, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Memiliki integritas yang baik serta pengetahuan dan pengalaman kerja yang memadai di bidang nominasi dan remunerasi, GCG, dan manajemen risiko;
2. Tidak memiliki kepentingan atau keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif maupun benturan kepentingan terhadap Perusahaan;
3. Mampu bekerja sama dan berkomunikasi dengan baik serta efektif; dan
4. Dapat menyediakan waktu yang memadai untuk menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya.

NOMINATION AND REMUNERATION, GCG, AND RISK MONITORING COMMITTEE [OJK E.1] [2-9]

Based on the Board of Commissioners' Decree No. 14/SK/08/99/DK/2021 dated 10 August 2021, the nomenclature of the Good Corporate Governance, Human Resources, Risk Management and Investment Monitoring Committee was officially changed to the Nomination and Remuneration, Good Corporate Governance (GCG), and Risk Monitoring Committee.

The Nomination and Remuneration, GCG, and Risk Monitoring Committee (hereinafter referred to as the "NR Committee") is a supporting organ of the Board of Commissioners that operates collectively. The Committee was established pursuant to a Board of Commissioners' Resolution to assist in carrying out advisory duties and exercising oversight functions over the management of the Company.

Committee Membership Requirements

The membership requirements for members of the NR Committee originating from outside the Board of Commissioners (independent members) are comprehensively stipulated in the Charter of the Nomination and Remuneration, GCG, and Risk Monitoring Committee dated 29 October 2021, with the following criteria:

1. Possess good integrity as well as adequate knowledge and work experience in the fields of nomination and remuneration, GCG, and risk management;
2. Have no personal interests or affiliations that may create negative impacts or conflicts of interest for the Company;
3. Be capable of cooperating and communicating effectively; and
4. Be able to allocate sufficient time to carry out their duties and responsibilities.

SUSUNAN ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI, GCG, DAN PEMANTAU RISIKO [GRI 2-9]

Pada tahun 2025, seiring dengan adanya restrukturisasi susunan Dewan Komisaris, komposisi keanggotaan Komite turut mengalami penyesuaian. Adapun komposisi anggota Komite NR PT Petrokimia Gresik adalah sebagai berikut:

Tabel Susunan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, GCG, dan Pemantau Risiko

COMPOSITION OF THE NOMINATION AND REMUNERATION, GCG, AND RISK MONITORING COMMITTEE [GRI 2-9]

In 2025, following the restructuring of the Board of Commissioners' composition, the Committee membership composition was also adjusted accordingly. The new composition of the members of the NR Committee of PT Petrokimia Gresik (effective as of 15 July 2025) is as follows:

Table of the Composition of the Nomination and Remuneration, GCG, and Risk Monitoring Committee Members

Nama Name	L/P M/F	Jabatan Position	Domisili Domicile	Masa Jabatan Term of Office	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Suhardi Alius	L M	Ketua merangkap Anggota Chairman concurrently member	Jakarta	15 Juli 2025 - Sekarang 15 July 2025 - Present	Keputusan Dekom Nomor:13/SK/7/99/DK/2025 tanggal 15 Juli 2025 Board of Commissioners Decree No. 13/SK/7/99/DK/2025 dated July 15, 2025
Luluk Nur Hamidah	P F	Anggota Member	Jakarta	15 Juli 2025 - Sekarang 15 July 2025 - Present	Keputusan Dekom Nomor:13/SK/7/99/DK/2025 tanggal 15 Juli 2025 Board of Commissioners Decree No. 13/SK/7/99/DK/2025 dated July 15, 2025
Andi Saiful Haq	L M	Anggota Member	Jakarta	15 Juli 2025 - Sekarang 15 July 2025 - Present	Keputusan Dekom Nomor:13/SK/7/99/DK/2025 tanggal 15 Juli 2025 Board of Commissioners Decree No. 13/SK/7/99/DK/2025 dated July 15, 2025
Radhiatmoko	L M	Anggota merangkap Sekretaris Member concurrently Secretary	Jakarta	15 Juli 2025 - Sekarang 15 July 2025 - Present	Keputusan Dekom Nomor:13/SK/7/99/DK/2025 tanggal 15 Juli 2025 Board of Commissioners Decree No. 13/SK/7/99/DK/2025 dated July 15, 2025
Iyan Fajri	L M	Anggota Member	Jakarta	15 Juli 2025 - 6 Agustus 2025 15 July 2025 - 6 August 2025	Keputusan Dekom Nomor:13/SK/7/99/DK/2025 tanggal 15 Juli 2025 Board of Commissioners Decree No. 13/SK/7/99/DK/2025 dated July 15, 2025

*) Sesuai dengan Surat Pengunduran Diri Bapak Iyan Fajri tanggal 6 Agustus 2025, dikarenakan menjabat sebagai Direktur di PT Pupuk Kujang.

Sementara itu, susunan anggota Komite NR yang menjabat sebelum berlakunya surat keputusan penetapan yang baru (periode hingga 15 Juli 2025) adalah sebagai berikut:

*) In accordance with the resignation letter of Mr. Iyan Fajri dated 6 August 2025, due to his appointment as Director of PT Pupuk Kujang.

Meanwhile, the composition of the NR Committee serving prior to the enactment of the new appointment decree (for the period up to 15 July 2025) was as follows:

Nama Name	L/P M/F	Jabatan Position	Domisili Domicile	Masa Jabatan Term of Office	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Noer Fajrieansyah	L M	Ketua Chairman	Jakarta	12 September 2023 s.d. 15 Juli 2025 12 September 2023 up to 15 July 2025	SK Dewan Komisaris No. 58/BK/OT.02.01/99/DK/2023 tanggal 12 September 2023 Board of Commissioners Decree No. 58/BK/OT.02.01/99/DK/2023 dated September 12, 2023
Iqbal Billy Wahid	L M	Wakil Ketua merangkap Anggota Vice Chairman concurrently Member	Jakarta	29 Januari 2024 s.d. 15 Juli 2025 29 January 2024 up to 15 July 2025	SK Dewan Komisaris No. 01/SK/01/99/DK/2024 tanggal 29 Januari 2024 Board of Commissioners Decree No. 01/SK/01/99/DK/2024 dated January 29, 2024
Ida Farida Noer	P F	Sekretaris merangkap Anggota Secretary concurrently member	Makasar	29 Januari 2022 s.d. 15 Juli 2025 29 January 2024 up to 15 July 2025	SK Dewan Komisaris No. 01/SK/01/99/DK/2022 tanggal 29 Januari 2022 Board of Commissioners Decree No. 01/SK/01/99/DK/2022 dated January 29, 2022
Iyan Fajri	L M	Anggota Member	Jakarta	1 Mei 2024 s.d. 15 Juli 2025 1 May 2024 up to 15 July 2025	SK Dewan Komisaris No. 06/SK/05/99/DK/2024 tanggal 1 Mei 2024 Board of Commissioners Decree No. 06/SK/05/99/DK/2024 dated May 1, 2024

DIREKSI [2-9] [S1-27B, S2-6B]

Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan demi kepentingan dan pencapaian maksud serta tujuan Perseroan. Direksi juga bertindak mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Direksi bertanggung jawab atas pelaksanaan dan pengelolaan Perusahaan dalam rangka mencapai visi, misi, dan sasaran yang telah ditetapkan, serta menjalankan keputusan yang telah diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Setiap anggota Direksi, termasuk Direktur Utama, memiliki kedudukan yang setara. Direksi wajib beriktikad baik serta bertanggung jawab penuh dalam menjalankan tugas pengurusan Perseroan, dengan tetap memperhatikan keseimbangan kepentingan seluruh pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) terhadap aktivitas Perseroan. Direksi memiliki kewajiban untuk patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, prinsip Tata Kelola Perusahaan, dan keputusan RUPS.

Pelaksanaan tanggung jawab dan kewajiban Direksi terkait pengembangan strategi dan rencana kerja diatur lebih lanjut dalam *Board Policy Manual* (BPM). Pedoman ini mencakup kewenangan dalam merumuskan Visi, Misi, Tata Nilai/Budaya Perseroan, Rencana Jangka Panjang, serta Rencana Kerja yang meliputi kebijakan, sasaran, strategi, dan aspek keuangan. Dokumen BPM ini ditandatangani bersama oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Selanjutnya, hasil rumusan dari BPM disampaikan kepada pemegang saham dan disosialisasikan kepada seluruh karyawan Perusahaan. [2-12, 2-13]

Jumlah dan Komposisi Dewan Direksi [2-9, 405-1]

Perseroan diurus dan dipimpin oleh suatu susunan Direksi yang jumlahnya disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan. Dalam hal Direksi terdiri atas lebih dari 1 (satu) orang anggota, seorang di antaranya diangkat sebagai Direktur Utama.

Pada tanggal 30 Juni 2025, telah dilaksanakan RUPS Luar Biasa yang menetapkan perubahan susunan komposisi Direksi PT Petrokimia Gresik. Adapun komposisi Direksi PT Petrokimia Gresik per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS [2-9] [S1-27B, S2-6B]

The Board of Directors is the organ of the Company that holds full authority and responsibility for the management of the Company in the interest of and in achieving the aims and objectives of the Company. The Board of Directors also acts on behalf of the Company, both inside and outside the court, in accordance with the provisions of the Articles of Association. The Board of Directors is responsible for the implementation and management of the Company in order to achieve the established vision, mission, and objectives, as well as to implement resolutions adopted at the General Meeting of Shareholders (GMS).

Each member of the Board of Directors, including the President Director, holds an equal position. The Board of Directors is required to act in good faith and assume full responsibility in carrying out the management duties of the Company, while maintaining a balance among the interests of all stakeholders in relation to the Company's activities. The Board of Directors is obliged to comply with prevailing laws and regulations, the Articles of Association, the principles of Good Corporate Governance, and resolutions of the GMS.

The implementation of the responsibilities and duties of the Board of Directors in relation to the development of strategies and work plans is further governed under the Board Policy Manual (BPM). This guideline covers the authority to formulate the Company's Vision, Mission, Values/Culture, Long-Term Plan, and Work Plan, including policies, objectives, strategies, and financial aspects. The BPM document is jointly signed by the Board of Directors and the Board of Commissioners. Subsequently, the outcomes formulated under the BPM are submitted to the shareholders and disseminated to all employees of the Company. [2-12, 2-13]

Number and Composition of the Board of Directors [2-9, 405-1]

The Company is managed and led by a Board of Directors whose composition is determined in accordance with the Company's needs. In the event that the Board of Directors consists of more than 1 (one) member, one of them shall be appointed as the President Director.

On 30 June 2025, an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) was convened, which resolved changes to the composition of the Board of Directors of PT Petrokimia Gresik. The composition of the Board of Directors of PT Petrokimia Gresik as of 31 December 2025 was as follows:

Nama Name	L/P M/F	Jabatan Position	Domisili Domicile	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Keterangan Information
Daconi Khotob	L M	Direktur Utama President Director	Gresik	Akta Notaris Lumassia, S.H., Nomor 13 tanggal 30 Juni 2025 Notarial Deed of Lumassia, S.H., No. 13 dated June 30, 2025	30 Juni 2025 - sekarang 30 June 2025 - Present
Majus Luther Sirait	L M	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operation and Production	Gresik	Akta Notaris Lumassia, S.H., Nomor 13 tanggal 30 Juni 2025 Notarial Deed of Lumassia, S.H., No. 13 dated June 30, 2025	30 Juni 2025 - sekarang 30 June 2025 - Present
Adityo Wibowo	L M	Direktur Keuangan dan Umum Director of Finance and General	Gresik	Akta Notaris Lumassia, S.H., Nomor 13 tanggal 30 Juni 2025 Notarial Deed of Lumassia, S.H., No. 13 dated June 30, 2025	30 Juni 2025 - sekarang 30 June 2025 - Present
Johanes Barus	L M	Direktur Manajemen Risiko Director of Risk Management	Gresik	Akta Notaris Lumassia, S.H., Nomor 13 tanggal 30 Juni 2025 Notarial Deed of Lumassia, S.H., No. 13 dated June 30, 2025	30 Juni 2025 - sekarang 30 June 2025 - Present

Tabel Komposisi Dewan Direksi
Sementara itu, susunan anggota Direksi yang menjabat sebelum dilaksanakannya RUPS Luar Biasa (periode hingga 30 Juni 2025) adalah sebagai berikut:

Composition of the Board of Directors
Meanwhile, the composition of the Board of Directors serving prior to the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) (for the period up to 30 June 2025) was as follows:

Nama Name	L/P M/F	Jabatan Position	Domisili Domicile	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Keterangan Information
Dwi Satriyo Annurogo (*)	L M	Direktur Utama President Director	Gresik	Akta Notaris Lumassia, S.H., No.15 tanggal 25 Agustus 2020 Notarial Deed of Lumassia, S.H., No. 15 dated August 25, 2020	25 Agustus 2020 - 30 Juni 2025 25 August 2020 - 30 June 2025
Dwi Satriyo Annurogo(**)	L M	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operation and Production	Gresik	Surat Dekom Nomor : 0066/BK/OT.02.01/99/DK/2024 tanggal 22 Oktober 2024 Board of Commissioners Decree No. 0066/BK/OT.02.01/99/DK/2024 dated October 22, 2024	22 Oktober 2024 - 30 Juni 2025 22 October 2024 - 30 June 2025
Robby Setiabudi Madjid(***)	L M	Direktur Keuangan dan Umum Director of Finance and General	Gresik	Akta Notaris Lumassia, S.H No. 05 tanggal 25 September 2023 Notarial Deed of Lumassia, S.H., No. 05 dated September 25, 2023	25 September 2023 - 30 Juni 2025 25 September 2020 - 30 June 2025
		Plt. Direktur Manajemen Risiko Acting Director of Risk Management	Gresik	Akta Notaris Lumassia, S.H., Nomor 04 tanggal 13 Juni 2024 Notarial Deed of Lumassia, S.H., No. 04 dated June 13, 2024	13 Juni 2024 - 30 Juni 2025 13 June 2024 - 30 June 2025

Keterangan :
*) Terhitung tanggal 22 Oktober 2024 telah berakhir masa jabatan Ibu Digna Jatiningsih, maka berdasarkan surat Dewan Komisaris nomor 0066/BK/OT.02.01/99/DK/2024 tanggal 22 Oktober 2024 menunjuk Direktur Utama, Bapak Dwi Satriyo Annurogo sebagai Pelaksana Tugas Direktur Operasi dan Produksi.

**) Terhitung tanggal 22 Oktober 2024 telah berakhir masa jabatan Ibu Digna Jatiningsih
***) Berdasarkan Akta Notaris Lumassia SH No. 04, tanggal 13 Juni 2024 menyatakan Direktur Keuangan dan Umum Bapak Robby Setiabudi Madjid sebagai Plt. Direktur Manajemen Risiko PT Petrokimia Gresik

Notes:
*) Effective as of 22 October 2024, the term of office of Ms. Digna Jatiningsih ended. Accordingly, based on the Board of Commissioners' Letter No. 0066/BK/OT.02.01/99/DK/2024 dated 22 October 2024, the President Director, Mr. Dwi Satriyo Annurogo, was appointed as Acting Director of Operations and Production.
**) Effective as of 22 October 2024, the term of office of Ms. Digna Jatiningsih ended.
***) Based on Notarial Deed of Lumassia, S.H. No. 04 dated 13 June 2024, the Director of Finance and General Affairs, Mr. Robby Setiabudi Madjid, was appointed as Acting Director of Risk Management of PT Petrokimia Gresik.

MEKANISME PEMILIHAN DAN PENGANGKATAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [OJK E.1] [2-10]

Mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara pada Pasal 2, mekanisme pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi PT Petrokimia Gresik (Perseroan) dilaksanakan dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).

Untuk memastikan struktur kepemimpinan diisi oleh figur yang kompeten dan selaras dengan dinamika kebutuhan Perusahaan, proses nominasi dijalankan melalui tahapan yang komprehensif, terukur, dan objektif sebagai berikut:

MECHANISM FOR SELECTION AND APPOINTMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS [OJK E.1] [2-10]

Referring to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises (SOEs) No. PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises, particularly Article 2, the mechanism for the appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Petrokimia Gresik (the Company) is implemented based on the principles of Good Corporate Governance (GCG).

To ensure that the leadership structure is filled by competent individuals who are aligned with the Company's evolving needs, the nomination process is conducted through comprehensive, measurable, and objective stages as follows:

Tahap Penjaringan dan Penyaringan
Screening Process

01

Proses pencarian kandidat dapat diinisiasi oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) selaku entitas induk maupun Pemerintah melalui Badan Pengaturan BUMN. Pada tahap ini, penyaringan awal dilakukan secara ketat dengan mempertimbangkan rekam jejak kandidat yang relevan dengan jabatan yang akan diisi. Aspek fundamental yang dievaluasi mencakup integritas moral, kompetensi teknis, reputasi, keahlian spesifik, serta pengalaman industri.

The candidate selection process may be initiated by PT Pupuk Indonesia (Persero) as the parent entity or by the Government through the State-Owned Enterprises Regulatory Agency. At this stage, the initial screening process is carried out objectively by considering the candidates' track records relevant to the position to be filled. The assessment includes integrity, moral competence, reputation, specific expertise, and industry experience.



Tahap Penilaian dan Uji Kelayakan
Assesment Process

02

Kandidat yang lolos tahap penyaringan wajib mengikuti proses uji kelayakan dan kepatutan (fit and proper test) yang diselenggarakan oleh Pemegang Saham. Penilaian pada tahap ini tidak hanya difokuskan pada kapabilitas manajerial dan pencapaian target finansial, melainkan juga secara spesifik mengevaluasi wawasan, pandangan, serta kemampuan kandidat dalam mengelola dan memitigasi isu-isu keberlanjutan. Evaluasi keberlanjutan ini diintegrasikan secara komprehensif yang mencakup kesiapan kandidat dalam merespons tantangan dan dampak di aspek ekonomi, sosial, maupun lingkungan.

Candidates who pass the initial screening stage will undergo a comprehensive fit and proper test, conducted by the Shareholders or an appointed assessment institution. The assessment not only focuses on managerial capabilities and performance achievements but also comprehensively evaluates insight, future outlook, and competence in managing and mitigating sustainability issues. This assessment process is integrated comprehensively to include candidates' capacity to respond to economic, social, and environmental impacts.



Tahap Penetapan
Approval Process

03

Hasil akhir dari seluruh rangkaian uji kelayakan dan penilaian kemudian diajukan kepada Kementerian BUMN dan PT Pupuk Indonesia (Persero) untuk diputuskan. Pengesahan serta penunjukan anggota Dewan Komisaris dan Direksi terpilih diresmikan melalui mekanisme:

- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Reguler;
- Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB); atau
- Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat (Keputusan Sirkuler).

The final results of the overall assessment are submitted by the Shareholders to the Ministry of SOEs and PT Pupuk Indonesia (Persero) for deliberation. The approval process is then submitted to the Board of Commissioners and Board of Directors and finalized through the following mechanisms:

- General Meeting of Shareholders (GMS) Circular Resolution;
- Annual General Meeting of Shareholders (AGMS); or
- Shareholders' Resolution Outside the Meeting (Circular Resolution).



RANGKAP JABATAN BADAN TATA KELOLA [GRI 2-11, 2-15]

Merujuk pada Anggaran Dasar Perusahaan, anggota Dewan Komisaris maupun anggota Direksi dilarang memangku jabatan rangkap yang bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Larangan tersebut mencakup, namun tidak terbatas pada, rangkap jabatan sebagai pengurus partai politik, calon/anggota legislatif, dan/atau calon/Kepala Daerah maupun Wakil Kepala Daerah.

Selama tahun pelaporan 2025, praktik rangkap jabatan yang melekat pada anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan senantiasa berada dalam koridor pengecualian yang diizinkan oleh Anggaran Dasar Perusahaan dan regulasi Kementerian BUMN. Perusahaan memastikan bahwa rangkap jabatan tersebut (misalnya penugasan pada entitas anak atau institusi pemerintah lainnya) tidak memicu benturan kepentingan (conflict of interest) yang dapat mengganggu objektivitas, independensi, maupun efektivitas pelaksanaan tugas pokok di Perseroan.

Lebih lanjut, dalam struktur Tata Kelola Perusahaan Perseroan, tidak terdapat satu individu yang bertindak sebagai ketua tunggal Badan Tata Kelola Tertinggi di luar fungsi RUPS, mengingat Dewan Komisaris dan Direksi melaksanakan tugas dan fungsinya secara kolektif kolegial.

CONCURRENT POSITIONS OF THE GOVERNANCE BODIES [GRI 2-11, 2-15]

Referring to the Company's Articles of Association, members of the Board of Commissioners and Board of Directors are prohibited from holding concurrent positions that conflict with prevailing laws and regulations. Such prohibitions include, but are not limited to, concurrent positions as officials of political parties, legislative candidates/members, and/or candidates for or holders of positions as Regional Heads or Deputy Regional Heads.

Throughout the 2025 reporting year, the concurrent positions held by members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors of the Company remained within the scope of exceptions permitted under the Company's Articles of Association and the regulations of the Ministry of SOEs. The Company ensures that such concurrent positions (for example, assignments in subsidiaries or other government institutions) do not give rise to conflicts of interest that could impair the objectivity, independence, or effectiveness of the execution of their primary duties at the Company.

Furthermore, within the Company's corporate governance structure, there is no single individual acting as the sole chairperson of the Highest Governance Body outside the function of the GMS, considering that the Board of Commissioners and the Board of Directors perform their duties and functions collectively and collegially.

Informasi Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi s.d. 31 Desember 2025

Concurrent Positions of the Board of Commissioners and Board of Directors as of 31 December 2025

Nama dan Jabatan Name and Position		Masa Bhakti Term of Office	Jabatan Rangkap sesuai Pasal 10 Ayat 34 dan Pasal 14 Ayat 32 Anggaran Dasar Perusahaan Positions in accordance with Article 10 Paragraph 34 and Article 14 Paragraph 32 of the Company's Articles of Association
Nama | Name	**Jabatan** | Position		
Dewan Komisaris | The Board of Commissioners			
T. Nugroho Purwanto	Komisaris Utama President Commissioner	s.d. 30 Juni 2025 up to 30 June 2025	Tidak memiliki rangkap jabatan Does not have concurrent positions
Bin Nahadi	Komisaris Commissioner	s.d. 30 Juni 2025 up to 30 June 2025	Tidak memiliki rangkap jabatan Does not have concurrent positions
Noer Fajrieansyah	Komisaris Commissioner	s.d. 30 Juni 2025 up to 30 June 2025	Tidak memiliki rangkap jabatan Does not have concurrent positions
Cecep Herawan	Komisaris Commissioner	s.d. 30 Juni 2025 up to 30 June 2025	Tidak memiliki rangkap jabatan Does not have concurrent positions
Iqbal Billy Wahid	Komisaris Independen Independent Commissioner	s.d. 30 Juni 2025 up to 30 June 2025	Tidak memiliki rangkap jabatan Does not have concurrent positions
Suhardi Alius	Komisaris Utama merangkap sebagai Komisaris Independen President Commissioner concurrently serving as Independent Commisioner	Sejak 30 Juni 2025 s.d. Saat ini Since 30 June 2025 up to Present	Tidak memiliki rangkap jabatan Does not have concurrent positions
Andi Saiful Haq	Komisaris Commissioner	Sejak 30 Juni 2025 s.d. Saat ini Since 30 June 2025 up to Present	Tidak memiliki rangkap jabatan Does not have concurrent positions

Nama dan Jabatan Name and Position		Masa Bhakti Term of Office	Jabatan Rangkap sesuai Pasal 10 Ayat 34 dan Pasal 14 Ayat 32 Anggaran Dasar Perusahaan Positions in accordance with Article 10 Paragraph 34 and Article 14 Paragraph 32 of the Company's Articles of Association
Nama | Name	**Jabatan** | Position		
Viva Yoga Mauladi	Komisaris Commissioner	Sejak 30 Juni 2025 s.d. Saat ini Since 30 June 2025 up to Present	Tidak memiliki rangkap jabatan Does not have concurrent positions
Luluk Nur Hamidah	Komisaris Independen Independent Commissioner	Sejak 30 Juni 2025 s.d. Saat ini Since 30 June 2025 up to Present	Tidak memiliki rangkap jabatan Does not have concurrent positions
Zaki Saleh Manshyur	Komisaris Independen Independent Commissioner	Sejak 30 Juni 2025 s.d. Saat ini Since 30 June 2025 up to Present	Tidak memiliki rangkap jabatan Does not have concurrent positions
Direksi | The Board of Directors			
Dwi Satriyo Annurogo	Direktur Utama President Director	s.d. 30 Juni 2025 up to 30 June 2025	Tidak memiliki rangkap jabatan Does not have concurrent positions
Dwi Satriyo Annurogo	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operation and Production	s.d. 30 Juni 2025 up to 30 June 2025	Tidak memiliki rangkap jabatan Does not have concurrent positions
Robby Setiabudi Madjid	Direktur Keuangan dan Umum sekaligus Plt. Direktur Manajemen Risiko Director of Finance and General also Acting Director of Risk Management	s.d. 30 Juni 2025 up to 30 June 2025	Tidak memiliki rangkap jabatan Does not have concurrent positions
Daconi Khotob	Direktur Utama President Director	Sejak 30 Juni 2025 s.d. Saat ini Since 30 June 2025 up to Present	Tidak memiliki rangkap jabatan Does not have concurrent positions
Majus Luther Sirait	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operation and Production	Sejak 30 Juni 2025 s.d. Saat ini Since 30 June 2025 up to Present	Tidak memiliki rangkap jabatan Does not have concurrent positions
Adityo Wibowo	Direktur Keuangan dan Umum Director of Finance and General	Sejak 30 Juni 2025 s.d. Saat ini Since 30 June 2025 up to Present	Tidak memiliki rangkap jabatan Does not have concurrent positions
Johanes Barus	Direktur Manajemen Risiko Director of Risk Management	Sejak 30 Juni 2025 s.d. Saat ini Since 30 June 2025 up to Present	Tidak memiliki rangkap jabatan Does not have concurrent positions

KEBERAGAMAN KOMPOSISI BADAN TATA KELOLA [GRI 2-11]

PT Petrokimia Gresik (Perseroan) berkomitmen untuk menerapkan prinsip keberagaman (*diversity*) dalam penetapan Dewan Komisaris dan Direksi dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas perusahaan. Keberagaman tersebut mencakup usia, latar belakang pendidikan, keahlian, serta pengalaman, sebagaimana diatur dalam *Board Manual* dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Perseroan terus berupaya untuk memastikan bahwa struktur kepemimpinan perusahaan mencerminkan prinsip tata kelola yang baik dan mendukung keberlanjutan perusahaan, termasuk dalam memperhatikan inklusivitas dalam jajaran kepemimpinan di masa mendatang.

Pasca RUPS Luar Biasa tanggal 30 Juni 2025, keberagaman badan tata kelola Perseroan pada tahun 2025 meliputi komposisi Dewan Komisaris 80% berjenis kelamin laki-laki dan 20% perempuan, di mana 100% berusia di atas 50 tahun. Sedangkan komposisi Direksi sebanyak 100% berjenis kelamin laki-laki, dengan 25%

DIVERSITY OF GOVERNANCE BODY COMPOSITION [GRI 2-11]

PT Petrokimia Gresik (the Company) is committed to implementing the principle of diversity in the appointment of the Board of Commissioners and Board of Directors by taking into account the Company's needs and complexity. Such diversity encompasses age, educational background, expertise, and experience, as stipulated in the Board Manual and the Company's Articles of Association.

The Company continuously strives to ensure that the Company's leadership structure reflects the principles of good corporate governance and supports the Company's sustainability, including by promoting inclusiveness within the leadership structure in the future.

Following the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on 30 June 2025, the diversity composition of the Company's governance bodies in 2025 consisted of a Board of Commissioners composed of 80% male and 20% female members, with 100% aged above 50 years old. Meanwhile, the composition of the Board of

berusia di bawah 50 tahun, dan 75% berusia di atas 50 tahun.

Directors consisted of 100% male members, with 25% aged below 50 years old and 75% aged above 50 years old.

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Petrokimia Gresik diuraikan sebagai berikut:

The diversity of the composition of the Board of Commissioners and Directors of Petrokimia Gresik is described as follows:

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Diversity Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company

Nama Name	Jenis Kelamin Gender	Usia Age		Pengalaman Kerja Work Experience		Tingkat Pendidikan Education Level			Keahlian Expertise			
		<50	>50	<20	>20	S1	S2	S3	Manajemen/ Keuangan Management / Finance	Hukum/ Politik Law/ Politics	Sumber Daya Manusia Human Resources	Teknik Kimia/ Fisika/ Mesin/ Industri Chemical/ Physical/ Mechanical / Industrial Engineering
Dewan Komisaris | The Board of Commissioners												
Suhardi Alius	L | M		✓		✓		✓		✓	✓	✓	
Andi Saiful Haq	L | M		✓		✓			✓		✓	✓	✓
Viva Yoga Mauladi	L | M		✓		✓		✓		✓		✓	
Luluk Nur Hamidah	P | F		✓		✓			✓		✓	✓	
Zaki Saleh Manshyur	L | M		✓		✓		✓		✓		✓	
Direksi | The Board of Directors												
Daconi Khotob	L | M		✓		✓			✓	✓			✓
Majus Luther Sirait	L | M		✓		✓			✓	✓			✓
Adityo Wibowo	L | M	✓			✓		✓		✓			
Johanes Barus	L | M		✓		✓		✓		✓			

Tabel Keberagaman Badan Tata Kelola [GRI 405-1]
Governance Entity Diversity Table [GRI 405-1]

Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender		Usia Age		Tingkat Pendidikan Education Level		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	<50	>50	S1	S2	S3
Dewan Komisaris | The Board of Commissioners	4	1	0	5	0	3	2
Direksi |The Board of Directors	4	0	1	3	0	2	2
Komite Audit* | Audit Committee	4	0	1	3	0	2	2
Komite Nominasi & Remunerasi, GCG, dan Pemantau Risiko** | NR, GCG, and Risk Monitoring Committee	4	1	2	3	0	2	3

*) Komposisi Komite Audit mencakup Zaki Saleh Manshyur, Viva Yoga Mauladi, Amrizal, dan Maslani.
**) Komposisi Komite NR mencakup Suhardi Alius, Luluk Nur Hamidah, Andi Saiful Haq, Radhiatmoko, dan Iyan Fajri (menjabat hanya s.d. 6 Agustus 2025).
*) The composition of the Audit Committee includes Zaki Saleh Manshyur, Viva Yoga Mauladi, Amrizal, and Maslani.
**) The composition of the NRC includes Suhardi Alius, Luluk Nur Hamidah, Andi Saiful Haq, Radhiatmoko, and Iyan Fajri (served only until 6 August 2025).

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [2-19, 2-20]

Kebijakan pengusulan dan penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi PT Petrokimia Gresik (Perseroan) diputuskan secara langsung oleh Pemegang Saham melalui forum Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Struktur kompensasi ini dirancang secara proporsional dengan mengedepankan prinsip kewajaran. Besaran remunerasi diformulasikan secara saksama dengan menyelaraskan beberapa indikator makro dan mikro, di antaranya skala usaha, tingkat kompleksitas bisnis, laju inflasi, serta kondisi dan proyeksi kemampuan finansial Perusahaan.

Filosofi utama dari pemberian remunerasi ini adalah untuk memotivasi pencapaian target kinerja sekaligus merawat mekanisme saling uji dan seimbang (*check and balances*) yang sehat antara kedua organ tata kelola. Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi berhak atas penghasilan tetap bulanan (berupa gaji atau honorarium) serta berbagai fasilitas dan tunjangan. Di samping itu, guna mendorong performa, kedua organ juga menerima komponen penghasilan variabel (*merit rating*) berupa tantiem atau insentif yang besarannya berbanding lurus dengan capaian kinerja aktual Perusahaan.

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap prinsip efisiensi dan transparansi tata kelola, tidak terdapat kenaikan besaran remunerasi untuk jajaran Direksi maupun Dewan Komisaris pada tahun pelaporan 2025 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Proses Penetapan Remunerasi [OJK E.2] [2-20]

Penetapan besaran remunerasi variabel (tantiem) bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sangat bergantung pada realisasi pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah disepakati pada awal tahun buku. Indikator yang tertuang dalam KPI senantiasa ditinjau secara berkala agar terus relevan dengan arah kebijakan manajemen holding PT Pupuk Indonesia (Persero), khususnya terkait target pengembangan usaha dan perolehan laba.

Proses perhitungan pencapaian target KPI dilaksanakan secara terukur, transparan, dan mematuhi Pedoman Penyusunan dan Penilaian KPI yang diterbitkan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero). Hasil kalkulasi internal tersebut kemudian diserahkan kepada dan dianotasi oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) independen. Hasil telaah dari KAP inilah yang kemudian dipresentasikan kepada Pemegang Saham sebagai landasan objektif dalam menilai kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, sekaligus menentukan besaran tantiem yang akan didistribusikan.

REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS [2-19, 2-20]

The policy for proposing and determining remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Petrokimia Gresik (the Company) is decided directly by the Shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS). This compensation structure is designed proportionally by upholding the principle of fairness. The remuneration amount is carefully formulated by aligning several macro and micro indicators, including the scale of business, level of business complexity, inflation rate, as well as the Company's financial condition and projected financial capability.

The primary philosophy underlying the remuneration scheme is to motivate the achievement of performance targets while maintaining a sound check-and-balance mechanism between the two governance organs. Each member of the Board of Commissioners and Board of Directors is entitled to fixed monthly remuneration (in the form of salary or honorarium) as well as various facilities and allowances. In addition, to encourage performance, both governance organs also receive variable remuneration components (merit rating) in the form of *tantiem* or incentives, the amount of which is directly proportional to the Company's actual performance achievements.

As a form of compliance with the principles of efficiency and transparency in governance, there was no increase in the remuneration of the Board of Directors or Board of Commissioners during the 2025 reporting year compared to the previous year.

Remuneration Determination Process [OJK E.2] [2-20]

The determination of variable remuneration (*tantiem*) for the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company is highly dependent on the realization of the Key Performance Indicators (KPI) agreed upon at the beginning of the financial year. The indicators set out in the KPI are periodically reviewed to ensure continued alignment with the policy direction of the holding company, PT Pupuk Indonesia (Persero), particularly in relation to business development targets and profit generation.

The process for calculating KPI achievement is carried out in a measurable and transparent manner and in compliance with the KPI Preparation and Assessment Guidelines issued by PT Pupuk Indonesia (Persero). The results of the internal calculation are subsequently submitted to and annotated by an independent Public Accounting Firm (KAP). The review results from the KAP are then presented to the Shareholders as an objective basis for assessing the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as for determining the amount of *tantiem* to be distributed.

Proses Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Process for Determining Remuneration for the Board of Commissioners

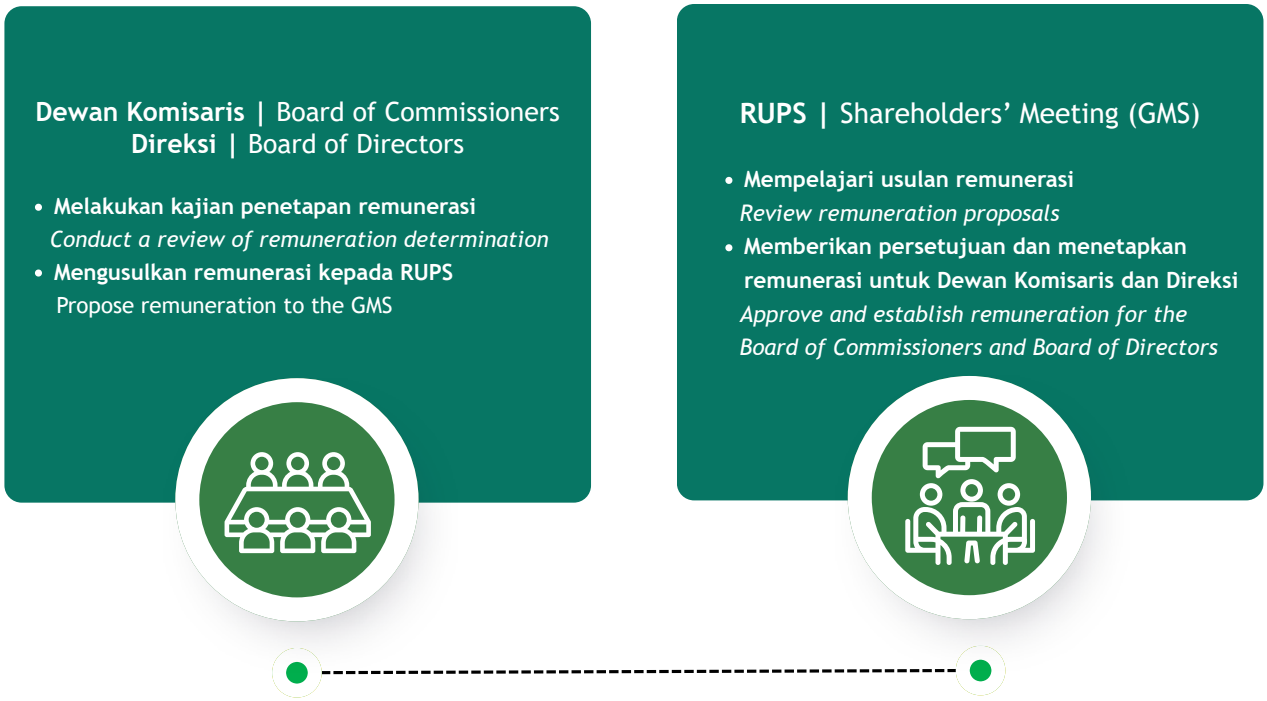

Struktur dan Komponen Remunerasi

Secara umum, penetapan penghasilan yang bersifat variabel (*merit rating*) berupa tantiem, insentif kinerja, atau penghargaan jangka panjang dilakukan dengan mempertimbangkan faktor kinerja Perusahaan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. Adapun rincian komponen struktur remunerasi yang melekat pada Dewan Komisaris dan Direksi dirangkum sebagai berikut:

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

Jenis penghasilan yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris terdiri atas:
1. Honorarium
2. Tunjangan yang terdiri dari:
   - Tunjangan Hari Raya (THR);
   - Tunjangan Transportasi;
   - Asuransi Purna Jabatan;
3. Fasilitas, yang terdiri dari:
   - Fasilitas Kesehatan
   - Fasilitas Bantuan Hukum
4. Biaya Operasional Lain-lain, yang terdiri dari:
   - Pakaian Seragam;
   - Keanggotaan Perkumpulan Profesi;
5. Tantiem/Insentif Kinerja, dimana di dalam Tantiem tersebut dapat diberikan tambahan berupa Penghargaan Jangka Panjang (*Long Term Incentive*/ LTI) sesuai dengan arahan Pemegang Saham.

Remuneration Structure and Components

In general, the determination of variable remuneration (merit rating) in the form of tantiem, performance incentives, or long-term awards is carried out by taking into consideration the Company's performance and in compliance with applicable laws and regulations. The detailed components of the remuneration structure attached to the Board of Commissioners and Board of Directors are summarized as follows:

Remuneration Structure of the Board of Commissioners

The types of remuneration received by members of the Board of Commissioners consist of:
1. Honorarium
2. Allowances, consisting of:
   - Religious Holiday Allowance (THR);
   - Transportation Allowance;
   - Post-Employment Insurance;
3. Facilities, consisting of:
   - Health Facilities
   - Legal Assistance Facilities;
4. Other Operational Expenses, consisting of:
   - Uniforms;
   - Professional Association Memberships;
5. *Tantiem*/Performance Incentives, whereby additional compensation in the form of Long-Term Incentives (LTI) may be granted within the tantiem scheme in accordance with Shareholders' directives.

Struktur Remunerasi Direksi

Jenis penghasilan yang diterima oleh anggota Direksi terdiri atas:

1. Gaji
2. Tunjangan, yang terdiri dari:
   - Tunjangan Hari Raya (THR);
   - Tunjangan Perumahan;
   - Asuransi Purna Jabatan;
3. Fasilitas, yang terdiri dari:
   - Kendaraan Dinas;
   - Fasilitas Kesehatan;
   - Fasilitas Bantuan Hukum;
4. Tantiem/Insentif Kinerja, dimana di dalam Tantiem tersebut dapat diberikan tambahan berupa Penghargaan Jangka Panjang (*Long Term Incentive*/ LTI) sesuai dengan arahan Pemegang Saham.

Remuneration Structure of the Board of Directors

The types of remuneration received by members of the Board of Directors consist of:

1. Salary
2. Allowances, consisting of:
   - Religious Holiday Allowance (THR);
   - Housing Allowance;
   - Post-Employment Insurance;
3. Facilities, consisting of:
   - Official Vehicles;
   - Health Facilities;
   - Legal Assistance Facilities;
4. Tantiem/Performance Incentives, whereby additional compensation in the form of Long-Term Incentives (LTI) may be granted within the tantiem scheme in accordance with Shareholders' directives.

Remunerasi Organ Pendukung (Komite)

Khusus untuk penentuan jumlah remunerasi bagi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, GCG, dan Pemantau Risiko, Perusahaan mengacu secara ketat pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 Pasal 137 dan Pasal 143. Sesuai regulasi tersebut, penghasilan anggota komite terdiri atas honorarium maksimal sebesar 20% (dua puluh persen) dari gaji Direktur Utama BUMN yang bersangkutan. Anggota komite juga mendapatkan fasilitas kesehatan (rawat inap, rawat jalan, dan obat-obatan khusus bagi yang bersangkutan, di luar anggota keluarga), serta Tunjangan Hari Raya (THR) sebesar 1 (satu) kali honorarium yang dibayarkan setahun sekali.

Remuneration of Supporting Organs (Committees)

Specifically, in determining the remuneration amount for members of the Nomination and Remuneration, GCG, and Risk Monitoring Committee, the Company strictly refers to Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-3/MBU/03/2023, Article 137 and Article 143. In accordance with the regulation, committee members are entitled to an honorarium of a maximum of 20% (twenty percent) of the salary of the President Director of the respective SOE. Committee members are also entitled to health facilities (inpatient care, outpatient care, and medication exclusively for the respective members, excluding family members), as well as a Religious Holiday Allowance (THR) equivalent to one-time honorarium payment provided annually.

Realisasi Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2025

Berdasarkan struktur dan komponen di atas, berikut adalah realisasi penerimaan komponen gaji/honorarium bulanan dan tahunan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi sepanjang tahun 2025:

Realization of Remuneration for the Board of Commissioners and Directors in 2025

Based on the above remuneration structure and components, the following presents the realization of monthly and annual salary/honorarium components received by members of the Board of Commissioners and Board of Directors throughout 2025:

Tabel Realisasi Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2025
Table of the Board of Commissioners' Remuneration Realization in 2025

No	Jabatan Position	Gaji Bulanan (dalam Rp) Monthly salary (in Rp)	THR (dalam Rp) THR (in Rp)	Gaji Tahunan (dalam Rp) Annual Salary (in Rp)
1	Komisaris Utama President Commissioner	114.750.000	114.750.000	1.491.750.000
2	Komisaris Commissioner	103.275.000	103.275.000	1.342.575.000
3	Komisaris Commissioner	103.275.000	103.275.000	1.342.575.000
4	Komisaris Commissioner	103.275.000	103.275.000	1.342.575.000
5	Komisaris Commissioner	103.275.000	103.275.000	1.342.575.000

Tabel Realisasi Remunerasi Direksi Tahun 2025
Table of the Board of Directors' Remuneration Realization in 2025

No	Jabatan Position	Gaji Bulanan (dalam Rp) Monthly salary (in Rp)	THR (dalam Rp) THR (in Rp)	Gaji Tahunan(dalam Rp) Annual Salary (in Rp)
1	Direktur Utama President Director	255.000.000	255.000.000	3.315.000.000
2	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operation and Production	216.750.000	216.750.000	2.817.750.000
3	Direktur Keuangan dan Umum Director of Finance and General	216.750.000	216.750.000	2.817.750.000
3	Direktur Manajemen Risiko Director of Risk Management	216.750.000	216.750.000	2.817.750.000

Penanganan Benturan Kepentingan

[OJK E.2] [2-15]

Conflict of Interest Management

PT Petrokimia Gresik (Perseroan) meyakini bahwa pengelolaan usaha yang bersih tidak dapat dipisahkan dari upaya mitigasi dan penanganan atas potensi benturan kepentingan (*conflict of interest*). Setiap interaksi bisnis, baik secara internal maupun dengan pihak eksternal, senantiasa membawa risiko pengambilan keputusan yang dapat dibayangi oleh kepentingan pribadi atau golongan.

PT Petrokimia Gresik (the Company) believes that clean business management is inseparable from efforts to mitigate and address potential conflicts of interest. Every business interaction, both internally and with external parties, inherently carries the risk of decision-making being influenced by personal or group interests.

Oleh karena itu, Perusahaan menetapkan kebijakan tegas di mana setiap potensi konflik kepentingan harus dikelola dengan menjunjung tinggi prinsip integritas dan profesionalisme. Seluruh Insan Perseroan, tanpa terkecuali, dilarang keras menyalahgunakan jabatan, kewenangan, maupun fasilitas Perusahaan untuk kepentingan pribadi atau pihak-pihak tertentu.

Therefore, the Company has established a strict policy requiring all potential conflicts of interest to be managed in accordance with the principles of integrity and professionalism. All the Company personnel, without exception, are strictly prohibited from abusing their positions, authority, or Company facilities for personal gain or for the benefit of certain parties.

KEBIJAKAN DAN PEDOMAN PENCEGAHAN

Sebagai wujud komitmen penerapan tata kelola yang baik (GCG), Perseroan telah merumuskan pedoman strategis guna menghindari dan mengelola situasi benturan kepentingan. Aturan main ini tertuang secara definitif dalam:

- Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja (PEBK)
- Pedoman Pengelolaan Benturan Kepentingan (No. PG-PD-10-0025).

Dalam praktik bisnis sehari-hari, kepatuhan terhadap pedoman ini secara khusus ditekankan pada hubungan operasional dengan Pemasok. Perusahaan mewajibkan agar kemitraan dengan jaringan pemasok dilaksanakan secara terbuka, profesional, dan adil, yaitu dengan menjamin kesetaraan peluang (*equal opportunity*) yang bebas dari benturan kepentingan, kolusi, maupun unsur gratifikasi.

POLICIES AND PREVENTION GUIDELINES

As part of its commitment to implementing Good Corporate Governance (GCG), PG has established strategic guidelines to prevent and manage conflict-of-interest situations. These governance provisions are formally stipulated in the following documents:

- Code of Ethics Guidelines
- Conflict of Interest Handling Guidelines (No. PG-PD-10-0025).

In daily business practices, compliance with these guidelines is particularly emphasized in operational relationships with Suppliers. The Company requires all partnerships with supplier networks to be conducted transparently, professionally, and fairly by ensuring equal opportunity free from conflicts of interest, collusion, and gratification practices.

DEKLARASI DAN KOMITMEN INTEGRITAS

Guna memastikan bahwa kesadaran pencegahan tertanam di seluruh level jabatan, pada tahun 2025 Perseroan kembali menggiatkan pilar program "PG Bersih" melalui serangkaian inisiatif Anti-Fraud. Salah satu wujud pencegahan proaktif yang wajib dipatuhi adalah penandatanganan Deklarasi Benturan Kepentingan. Kewajiban deklarasi berkala ini diwajibkan secara berjenjang kepada jajaran Dewan Komisaris, Direksi, serta Pejabat Struktural mulai dari Grade I hingga Grade VII.

Deklarasi ini berjalan beriringan dengan penandatanganan Pernyataan Kepatuhan secara online atas Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja (PEBK) melalui aplikasi PEKA PG, serta penandatanganan pakta integritas Anti-Gratifikasi.

Sejalan dengan kebijakan Holding PT Pupuk Indonesia (Persero) terkait etika dan rangkap jabatan, Perseroan memperkenankan adanya praktik rangkap jabatan bagi pejabat/eksekutif tertentu dengan syarat mutlak: harus senantiasa tunduk pada regulasi yang berlaku dan terbukti tidak memicu terjadinya benturan kepentingan operasional maupun finansial yang merugikan Perseroan Selama tahun 2025, Perseroan mencatat 0 insiden benturan kepentingan yang nyata (actual conflict of interest) yang berdampak pada proses pengambilan keputusan, operasional, maupun kondisi keuangan Perseroan. [GRI 2-15]

DECLARATION AND COMMITMENT TO INTEGRITY

To ensure that conflict-of-interest prevention awareness is embedded across all organizational levels, in 2025 the Company further strengthened the “PG Bersih” program pillar through a series of Anti-Fraud initiatives. One form of proactive prevention that must be complied with is the signing of a Conflict of Interest Declaration. This periodic declaration requirement applies hierarchically to the Board of Commissioners, Board of Directors, and Structural Officers from Grade I to Grade VII.

This declaration is implemented alongside the online signing of the Compliance Statement for the Business Ethics and Work Ethics Guidelines (PEBK) through the PEKA PG application, as well as the signing of an Anti-Gratification Integrity Pact.

In line with the policies of the holding company, PT Pupuk Indonesia (Persero), regarding ethics and concurrent positions, the Company permits certain officials/executives to hold concurrent positions, provided that such practices strictly comply with applicable regulations and are proven not to create operational or financial conflicts of interest that could adversely affect the Company. Throughout 2025, the Company recorded 0 actual conflict of interest incidents affecting decision-making processes, operations, or the Company's financial condition. [GRI 2-15]

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Share Ownership			
		Pribadi Pada Petrokimia Gresik Personal at Petrokimia Gresik	**Keluarga Pada Petrokimia Gresik** Family at Petrokimia Gresik	**Pribadi Pada Anak Perusahaan** Personal at Subsidiary	**Pribadi Pada Perusahaan Lain** Personal at Other Company
Dewan Komisaris | Board of Commissioners					
Suhardi Alius	Komisaris Utama merangkap sebagai Komisaris Independen President Commissioner concurrently serving as Independent Commisioner	X	X	X	X
Andi Saiful Haq	Komisaris Commissioner	X	X	X	X
Viva Yoga Mauladi	Komisaris Commissioner	X	X	X	X
Luluk Nur Hamidah	Komisaris Independen Independent Commissioner	X	X	X	X
Zaki Saleh Manshyur	Komisaris Independen Independent Commissioner	X	X	X	X
Direksi | Board of Directors					
Daconi Khotob	Direktur Utama President Director	X	X	X	X
Majus Luther Sirait	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operation and Production	X	X	X	X
Adityo Wibowo	Direktur Keuangan dan Umum Director of Finance and General	X	X	X	X
Johanes Barus	Direktur Manajemen Risiko Director of Risk Management	X	X	X	X

MEKANISME PELAPORAN DAN PENANGANAN [GRI 2-26]

Bagi setiap Insan Perseroan maupun seluruh pemangku kepentingan yang berlandaskan pada iktikad baik (*good faith*) dan mengetahui adanya indikasi atau situasi benturan kepentingan di lingkungan operasional Perusahaan, Perseroan memfasilitasi pelaporan tersebut secara aman dan rahasia melalui Sistem Manajemen Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System/WBS).

Sistem WBS Perseroan telah mengkategorikan indikasi benturan kepentingan sebagai salah satu ruang lingkup pelanggaran berat yang wajib ditindaklanjuti secara sistematis oleh Tim Penanganan Aduan (TPA) dari fungsi Kepatuhan Perusahaan. Adapun klasifikasi pelanggaran terkait hal ini meliputi:

1. **Situasi Benturan Kepentingan Langsung**
   Kondisi faktual di mana Insan Perseroan yang memiliki kekuasaan/kewenangan didapati, atau patut diduga, memiliki kepentingan pribadi/golongan yang dapat memengaruhi objektivitas dan kualitas kinerja jabatannya.
2. **Penerimaan Gratifikasi Ilegal**
   Segala bentuk perbuatan memberi dan/atau menerima secara luas (uang, komisi, tiket perjalanan, fasilitas liburan/penginapan, dsb.), baik di dalam maupun di luar negeri, yang terkait erat dengan wewenang jabatannya sehingga memicu benturan kepentingan (*conflict of interest*) yang mendisrupsi independensi operasional Perusahaan.

Setiap aduan yang tervalidasi akan diekskalasi untuk dilakukan klarifikasi dan penjatuhan sanksi sesuai porsi pelanggaran berdasarkan kebijakan Perusahaan yang berlaku.

REPORTING AND HANDLING MECHANISM [GRI 2-26]

For all the Company's Personnel and stakeholders acting in good faith and aware of indications or situations of conflict of interest within the Company's operational environment, the Company facilitates secure and confidential reporting through the Whistleblowing System (WBS).

The Company's WBS has categorized indications of conflict of interest as one of the categories of major violations that must be systematically followed up by the Complaint Handling Team (*Tim Penanganan Aduan*/TPA) under the Corporate Compliance function. The classifications of violations related to this matter include:

1. **Direct Conflict of Interest Situation**
   An actual condition in which the Company Personnel possessing authority/power are found, or reasonably suspected, to have personal/group interests that may affect the objectivity and quality of the performance of their duties.
2. **Illegal Gratification Acceptance**
   Any form of giving and/or receiving benefits in a broad sense (money, commissions, travel tickets, holiday/accommodation facilities, etc.), whether domestically or internationally, which are closely related to one's authority or position and thereby trigger a conflict of interest that disrupts the Company's operational independence.

Each validated report will be escalated for clarification and the imposition of sanctions proportionate to the violation in accordance with the applicable Company policies.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi

[OJK E.2] [2-17]

Training and Competence Development Program for the Board of Commissioners and Board of Directors

KEBIJAKAN PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI

PT Petrokimia Gresik (PG) menempatkan pengembangan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi sebagai bagian integral dari komitmen penerapan *Good Corporate Governance* (GCG). Penguatan kapasitas kepemimpinan strategis ini merupakan kunci dalam menciptakan nilai jangka panjang (*long-term value creation*) di tengah dinamika industri agrokimia global dan agenda transformasi bisnis holding Pupuk Indonesia.

Sebagaimana diamanatkan dalam Pedoman Tata Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Manual*), setiap anggota organ tata kelola diwajibkan untuk senantiasa meningkatkan dan memutakhirkan kompetensinya. Proses pembelajaran eksekutif ini diimplementasikan

COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM POLICY

PT Petrokimia Gresik (the Company) places the competency development of the Board of Commissioners and Board of Directors as an integral part of its commitment to implementing Good Corporate Governance (GCG). Strengthening strategic leadership capacity is key to creating long-term value amid the dynamics of the global agrochemical industry and the business transformation agenda of the Pupuk Indonesia holding.

As mandated in the Board Manual for the Board of Directors and Board of Commissioners, each member of the governance organs is required to continuously improve and update their competencies. This executive learning process is implemented in a structured manner

secara terstruktur dengan mengacu pada pedoman formal Perusahaan, yakni Prosedur Pelatihan Karyawan (No. Dokumen: PG-PR-03-0008, terbit 9 Februari 2025). Pedoman ini memastikan bahwa peningkatan kapabilitas dilaksanakan secara sistematis, terukur, dan akuntabel.

Program pengembangan kompetensi dirancang agar Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa memperoleh pembaruan informasi krusial mengenai ekspansi core business, manajemen risiko, hingga tata kelola keberlanjutan. Bentuk program yang difasilitasi sangat beragam, mencakup sertifikasi profesional, kelas eksekutif (*masterclass*), lokakarya (*workshop*), hingga simposium dan konferensi bergengsi yang diselenggarakan oleh institusi *internal holding*, nasional, maupun skala internasional.

by referring to the Company's formal guideline, namely the Employee Training Procedure (Document No. PG-PR-03-0008, issued on 9 February 2025). This guideline ensures that capability enhancement is conducted systematically, measurably, and accountably.

The competency development program is designed to ensure that the Board of Commissioners and Board of Directors continuously receive updates on crucial information related to core business expansion, risk management, and sustainability governance. The facilitated programs vary widely, including professional certifications, executive classes (masterclasses), workshops, as well as prestigious symposiums and conferences organized by internal holding institutions, national institutions, and international institutions.

REALISASI PENGEMBANGAN KOMPETENSI TAHUN 2025

Untuk memastikan kecukupan pengetahuan kolektif terkait keberlanjutan, Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala memperoleh pembaruan wawasan mengenai perkembangan ESG, tata kelola keberlanjutan, dan pelaporan keberlanjutan melalui program peningkatan kapasitas, forum strategis, diskusi korporasi, serta kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan oleh Holding maupun lembaga eksternal. Pada tahun 2025, tidak terdapat program refreshment course ESG yang berdiri sendiri dan bersifat khusus bagi anggota Dewan, namun materi keberlanjutan telah terintegrasi dalam berbagai program pengembangan kompetensi yang diikuti. [GRI 2-17]

Selama tahun buku 2025, jajaran Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan secara aktif berpartisipasi dalam berbagai program peningkatan kapasitas, dengan rincian sebagai berikut:

REALIZATION OF COMPETENCY DEVELOPMENT IN 2025

To ensure adequate collective knowledge on sustainability-related matters, the Board of Commissioners and the Board of Directors regularly receive updates on ESG developments, sustainability governance, and sustainability reporting through capacity-building programs, strategic forums, corporate discussions, and learning activities organized by the Holding Company and external institutions. In 2025, there was no standalone ESG refreshment course specifically designed for Board members; however, sustainability-related topics were integrated into various competency development programs attended throughout the year. [GRI 2-17]

During the 2025 financial year, the Company's Board of Commissioners and Board of Directors actively participated in various capacity-building programs, as detailed below:

Tabel Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi [2-17]

Table of Training and Competency Development Programs [2-17]

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pelaksanaan Date	Topik Program Pelatihan dan Pengembangan Training and Development Program	Penyelenggara Organizer	Tempat Venue
Dewan Komisaris | Board of Commissioners					
T. Nugroho Purwanto	Komisaris Utama (President Commissioner)	15/05/2025 - 16/05/2025	Aspek Hukum Dalam Pengelolaan Korporasi BUMN Legal Aspects in the Management of State-Owned Enterprise Corporations	The Indonesia Capital Market Institute (TICMI)	[Jakarta/Daring]* [Jakarta/Online]
		11/06/2025	Dive Into Sustainability Disclosure	PT Pupuk Indonesia (Persero)	[Jakarta/Daring]* [Jakarta/Online]
Iqbal Billy Wahid	Komisaris Independen (Independent Commissioner)	15/05/2025 - 16/05/2025	Aspek Hukum Dalam Pengelolaan Korporasi BUMN Legal Aspects in the Management of State-Owned Enterprise Corporations	The Indonesia Capital Market Institute (TICMI)	[Jakarta/Daring]* [Jakarta/Online]
		11/06/2025	Dive Into Sustainability Disclosure	PT Pupuk Indonesia (Persero)	[Jakarta/Daring]* [Jakarta/Online]
Bin Nahadi	Komisaris (Commissioner)	11/06/2025	Dive Into Sustainability Disclosure	PT Pupuk Indonesia (Persero)	[Jakarta/Daring]* [Jakarta/Online]

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pelaksanaan Date	Topik Program Pelatihan dan Pengembangan Training and Development Program	Penyelenggara Organizer	Tempat Venue
Cecep Herawan	Komisaris (Commissioner)	11/06/2025	Dive Into Sustainability Disclosure	PT Pupuk Indonesia (Persero)	[Jakarta/Daring]* [Jakarta/Online]
Noer Fajrieansyah	Komisaris (Commissioner)	11/06/2025	Dive Into Sustainability Disclosure	PT Pupuk Indonesia (Persero)	[Jakarta/Daring]* [Jakarta/Online]
Suhardi Alius	Komisaris Utama (President Commissioner)	18/11/2025 - 19/11/2025	HR Conference: Technology Inspired, People Centred	HR Vision	London, UK
Luluk Nur Hamidah	Komisaris Independen (Independent Commissioner)	18/11/2025 - 20/11/2025	IFA Strategic Forum 2025	International Fertilizer Association (IFA)	Marocco
Dwi Satriyo Annurogo	Direktur Utama (President Director)	22/04/2025 - 24/04/2025	Argus Fertilizer Asia Conference 2025	Argus Media	Bali
Dewan Direksi | Board of Directors					
Daconi Khotob	Direktur Utama (President Director)	18/11/2025 - 20/11/2025	IFA Strategic Forum 2025	International Fertilizer Association (IFA)	Marocco
Robby Setiabudi Madjid	Direktur Keuangan dan Umum (Director of Finance and General Affairs)	25/04/2025 - 26/07/2025	Certified Human Resources Professional (CHRP)	CHRP Atma Jaya	Hybrid
Adityo Wibowo	Direktur Keuangan dan Umum (Director of Finance and General Affairs)	02/09/2025 - 03/09/2025	Indonesia Human Capital & Beyond Summit	ONE GML & QUBISA	Jakarta
		18/11/2025 - 19/11/2025	HR Conference: Technology Inspired, People Centred	HR Vision	London, UK
Majus Luther Sirait	Direktur Operasi dan Produksi (Director of Operations and Production)	20/08/2025 - 22/08/2025	Chief Business Development Executive Program (CBDO)	INSEAD	Singapore
		12/09/2025 - 13/09/2025	Strategic Risk Management	Pupuk Indonesia Group	Jakarta
Johanes Barus	Direktur Manajemen Risiko (Director of Risk Management)	12/09/2025 - 13/09/2025	Strategic Risk Management	Pupuk Indonesia Group	Jakarta
		03/11/2025 - 04/11/2025	Argus Fertilizer China Conference	Argus Media	China

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi [2-18]

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors

Berdasarkan hasil penilaian kinerja tahun 2025, Dewan Komisaris memperoleh nilai akhir sebesar 96% dari total bobot penilaian sebesar 100%. Capaian tersebut mencerminkan pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat yang berjalan secara efektif, termasuk dalam aspek proses bisnis internal, pelaksanaan tugas pengawasan, pembelajaran dan pengembangan kompetensi, serta kontribusi terhadap kinerja perusahaan.

Pada aspek proses bisnis internal, Dewan Komisaris mampu memenuhi target pelaksanaan rapat, pemberian tanggapan dan rekomendasi atas RKAP, serta pengambilan keputusan atas permintaan persetujuan Direksi sesuai dengan target yang ditetapkan. Selain itu, pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat juga menunjukkan kinerja yang baik melalui rapat bersama Direksi, kunjungan lapangan, kehadiran dalam

Based on the 2025 performance assessment results, the Board of Commissioners achieved a final score of 96% out of the total assessment weight of 100%. This achievement reflects the effective implementation of the supervisory and advisory functions, including internal business processes, supervisory duties, learning and competency development, as well as contributions to the Company's performance.

Under the internal business process aspect, the Board of Commissioners successfully fulfilled the targets related to the conduct of meetings, the provision of responses and recommendations on the RKAP, and decision-making on approval requests from the Board of Directors in accordance with the established targets. In addition, the implementation of supervisory and advisory functions also demonstrated strong performance through joint meetings

RUPS, serta penyampaian laporan pengawasan secara berkala.

with the Board of Directors, site visits, attendance at GMS meetings, and the periodic submission of supervisory reports.

Perseroan menilai bahwa pencapaian tersebut menunjukkan komitmen Dewan Komisaris dalam menjalankan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, mendukung efektivitas pengawasan, serta memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian kinerja perusahaan secara berkelanjutan.

The Company considers this achievement to reflect the Board of Commissioners' commitment to implementing good corporate governance principles, supporting effective supervision, and contributing positively to the sustainable achievement of the Company's performance.

HASIL PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

PERFORMANCE ASSESSMENT RESULTS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Aspek dan Parameter Perspektif KPI Dewan Komisaris Aspects and Parameters of the Board of Commissioners KPI Perspective	Bobot Weight	Nilai Akhir Final Score
Aspek Proses Bisnis Internal (30%) Internal Business Process Aspect (30%)	30%	30%
1. Rapat Dewan Komisaris 1. Board of Commissioners Meetings	10%	10%
2. Rata-rata Jangka Waktu Pemberian Tanggapan dan Rekomendasi atas Rancangan RKAP 2. Average Response and Recommendation Period for the Draft Corporate Work Plan and Budget (RKAP)	10%	10%
3. Rata-rata Jangka Waktu Pemberian Keputusan atas Permintaan Persetujuan dari Direksi 3. Average Decision-Making Period for Approval Requests from the Board of Directors	10%	10%
Aspek Pelaksanaan Tugas Pengawasan dan Pemberian Nasihat (50%) Aspect of Supervisory Duties and Advisory Function Implementation (50%)	50%	45%
4. Rapat Dewan Komisaris - Direksi 4. Board of Commissioners - Board of Directors Meetings	10%	10%
5. Kunjungan Anggota Dewan Komisaris ke Lapangan 5. Site Visits by Members of the Board of Commissioners	10%	10%
6. Kehadiran dalam Acara RUPS 6. Attendance at GMS Meetings	10%	10%
7. Penyampaian Tanggapan atas Kinerja Triwulanan RUPS 7. Submission of Responses on Quarterly Performance at the GMS	10%	5%
8. Penyampaian Laporan Tugas Pengawasan kepada RUPS 8. Submission of Supervisory Duty Reports to the GMS	10%	10%
Aspek Pembelajaran dan Pertumbuhan (10%) Learning and Growth Aspect (10%)	10%	10%
9. Pelatihan/Pembelajaran Anggota Dewan Komisaris 9. Training/Learning Programs for Members of the Board of Commissioners	10%	10%
Aspek Kontribusi Akhir terhadap Kinerja Perusahaan (10%) Final Contribution Aspect to Company Performance (10%)	10%	11%
10. Pengawasan atas penerapan GCG Perusahaan dan KPKU; 10. Contribution of the Board of Commissioners' Supervisory and Advisory Functions to the Board of Directors' KPI Achievement	10%	11%
Jumlah | Total	100%	96%

Berdasarkan hasil penilaian kinerja kolegial Direksi tahun 2025, Direksi PT Petrokimia Gresik memperoleh capaian akhir sebesar 102,29% dari total bobot penilaian sebesar 100%. Capaian tersebut mencerminkan keberhasilan Direksi dalam menjalankan strategi bisnis, menjaga kinerja operasional, serta menciptakan nilai ekonomi dan sosial yang berkelanjutan bagi perusahaan dan para pemangku kepentingan.

Based on the results of the 2025 collegial performance assessment, the Board of Directors of PT Petrokimia Gresik achieved a final score of 102.29% out of a total assessment weight of 100%. This achievement reflects the Board of Directors' success in implementing business strategies, maintaining operational performance, and creating sustainable economic and social value for the Company and its stakeholders.

Pada Perspektif Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia, Direksi menunjukkan kinerja yang positif melalui pencapaian indikator utama, antara lain EBITDA Margin, peningkatan ESG Rating, optimalisasi plant utilization dan plant availability, pemenuhan volume pupuk,

Under the Economic and Social Value Perspective for Indonesia, the Board of Directors demonstrated positive performance through the achievement of key indicators, including EBITDA Margin, improvement in ESG Rating, optimization of plant utilization and plant availability,

pengurangan emisi karbon, efisiensi biaya *overhead* COGM, serta pencapaian indikator keselamatan kerja *Lost Time Injury Frequency Rate* (LTIFR). Selain itu, Direksi juga mencatat kinerja yang baik pada aspek inovasi model bisnis, kepemimpinan teknologi, peningkatan investasi, dan pengembangan talenta.

fulfillment of fertilizer volume targets, reduction in carbon emissions, efficiency in overhead COGM costs, and achievement of the Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR) safety indicator. In addition, the Board of Directors also recorded strong performance in the aspects of business model innovation, technology leadership, investment enhancement, and talent development.

Perseroan menilai bahwa pencapaian tersebut mencerminkan komitmen Direksi dalam menjalankan pengelolaan perusahaan secara efektif, adaptif, dan berorientasi pada keberlanjutan, sehingga mampu mendukung pertumbuhan usaha dan peningkatan daya saing perusahaan secara berkelanjutan.

The Company considers these achievements to reflect the Board of Directors' commitment to managing the Company effectively, adaptively, and with a sustainability-oriented approach, thereby supporting business growth and enhancing the Company's long-term competitiveness.

HASIL PENILAIAN KINERJA KOLEGIAL DIREKSI

RESULTS OF THE BOARD OF DIRECTORS' COLLEGIAL PERFORMANCE ASSESSMENT

Aspek dan Parameter Perspektif KPI Dewan Komisaris Aspects and Parameters of the Board of Directors KPI Perspective	Bobot Weight	Nilai Akhir Final Score
Perspektif Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia Economic and Social Value Perspective for Indonesia	65,00%	67,92%
1. % EBITDA Margin 1. % EBITDA Margin	7,00%	7,44%
2. % Excess of ROIC - WACC 2. % Excess of ROIC - WACC	5,00%	5,50%
3. ESG Rating 3. ESG Rating	5,00%	5,25%
4. % Plant Utilization 4. % Plant Utilization	8,00%	8,23%
5. % Plant Availability 5. % Plant Availability	10,00%	10,03%
6. % Fulfillment of Fertilizer Volume 6. % Fulfillment of Fertilizer Volume	8,00%	8,02%
7. Reduction in Carbon Emission 7. Reduction in Carbon Emission	5,00%	5,25%
8. % Penghematan Biaya Overhead COGM 8. % Overhead COGM Cost Efficiency	7,00%	7,70%
9. Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR) 9. Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR)	10,00%	10,50%
Perspektif Inovasi Modal Bisnis Business Capital Innovation Perspective	15,00%	14,93%
10. % SGA to Sales 10. % SGA to Sales	5,00%	4,89%
11. Rasio Konsumsi Energi Urea 11. Urea Energy Consumption Ratio	5,00%	5,05%
12. % Sparepart Management Effectiveness 12. % Sparepart Management Effectiveness	5,00%	5,00%
Perspektif Kepemimpinan Teknologi Technology Leadership Perspective	5,00%	5,00%
13. % Milestone Pencapaian Inisiatif Digital 13. % Milestone Pencapaian Inisiatif Digital	5,00%	5,00%
Perspektif Peningkatan Investasi Investment Enhancement Perspective	7,00%	6,30%
14. % Plant Development Investment 14. % Plant Development Investment	7,00%	6,30%
Perspektif Pengembangan Talenta Talent Development Perspective	8,00%	8,14%
15. HC Transformation 15. HC Transformation	8,00%	8,14%
Jumlah | Total	100%	102,29%

Penerapan dan Evaluasi GCG [OJK E.1]

Implementation and Evaluation of GCG

PT Petrokimia Gresik secara konsisten menegakkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik demi menjaga keselarasan antara kepentingan bisnis dan ekspektasi seluruh pemangku kepentingan dalam meraih kinerja fundamental yang optimal. Komitmen ini secara simbolis dan legal mengikat diwujudkan melalui penandatanganan pakta independensi dan benturan kepentingan oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi, sebagaimana diatur dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Code of Corporate Governance*).

PT Petrokimia Gresik consistently upholds the principles of Good Corporate Governance (GCG) to maintain alignment between business interests and the expectations of all stakeholders in achieving optimal fundamental performance. This commitment, both symbolically and legally binding, is manifested through the signing of independence and conflict of interest pacts by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors, as stipulated in the Code of Corporate Governance.

Sebagai entitas Badan Usaha Milik Negara (BUMN), penerapan GCG di lingkungan Perseroan senantiasa merujuk pada regulasi terkini, khususnya Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN, serta selaras dengan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021.

As a State-Owned Enterprise (SOE), the implementation of GCG within the Company consistently refers to the latest regulations, particularly the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Governance Guidelines and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, and is aligned with the 2021 Indonesian Corporate Governance Guidelines (PUGKI).

Guna menjamin efektivitas implementasi GCG, Perusahaan melakukan evaluasi berkala secara independen. Mengacu pada arahan Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero) terkait tindak lanjut hasil RUPS kinerja Anak Perusahaan bidang Tata Kelola dan Kepatuhan, Perseroan melaksanakan GCG *Assessment Pupuk Indonesia Group* Tahun Buku 2024 (yang dilaksanakan pada 2025). Asesmen ini menunjuk Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) sebagai assessor independen dengan menggunakan parameter *Scorecard* BPKP 160 sebagai acuan kriteria.

To ensure the effectiveness of GCG implementation, the Company conducts periodic independent evaluations. Referring to the directive of the President Director of PT Pupuk Indonesia (Persero) regarding the follow-up to the results of the Subsidiaries' performance GMS in the Governance and Compliance sector, the Company conducted the Pupuk Indonesia Group GCG Assessment for the 2024 Financial Year (conducted in 2025). The assessment appointed the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) as the independent assessor using the BPKP Scorecard 160 parameters as the assessment criteria reference.

Ringkasan hasil penilaian/evaluasi atas penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) pada PT Petrokimia Gresik Tahun Buku 2024 yang dilakukan pada 2025 adalah sebagai berikut:

The summary of the assessment/evaluation results on the implementation of Good Corporate Governance (GCG) at PT Petrokimia Gresik for the 2024 Financial Year conducted in 2025 is as follows:

No.	Aspek Governance Governance Aspect	Bobot Weight	Capaian Perusahaan Company Achievement	Persentase Percentage (%)
1	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan Commitment to the Sustainable Implementation of Good Corporate Governance	7	6.772	96,74%
2	Pemegang Saham dan RUPS Shareholders and GMS	9	8.252	91,69%
3	Dewan Komisaris Board of Commissioners	35	32.726	93,50%
4	Direksi Board of Directors	35	33.797	96,56%
5	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9	8.223	91,36%
	Sub Total	95	89.770	-
6	Aspek Lainnya Other Aspects	5	3.750	75,00%
	TOTAL	100	93.518	Sangat Baik Excellent

PENILAIAN KUALITAS PENERAPAN GCG 2025 [2-18]

Pada tahun 2025, PT Petrokimia Gresik telah melaksanakan serangkaian penilaian kinerja *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai wujud komitmen perusahaan dalam menerapkan tata kelola yang baik, transparan, dan berintegritas. Penilaian ini dilakukan secara menyeluruh untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG tidak hanya menjadi pedoman formal, tetapi benar-benar terintegrasi dalam setiap aspek operasional dan pengambilan keputusan Perusahaan.

Beberapa penilaian kinerja GCG yang telah dilakukan antara lain:

- Evaluasi kepatuhan terhadap prinsip GCG
  Hal ini dilakukan dengan mengadakan Survei Pemahaman GCG dengan hasil sebagai berikut:

ASSESSMENT OF THE QUALITY OF GCG IMPLEMENTATION IN 2025 [2-18]

In 2025, PT Petrokimia Gresik conducted a series of Good Corporate Governance (GCG) performance assessments as a manifestation of the Company's commitment to implementing good, transparent, and integrity-based governance practices. The assessments were carried out comprehensively to ensure that GCG principles are not merely formal guidelines, but are genuinely integrated into every aspect of the Company's operations and decision-making processes.

Several GCG performance assessments conducted include:

- Evaluation of compliance with GCG principles
  This was carried out through the implementation of a GCG Understanding Survey, with the following results:

Materi Subject	Skor Tahun 2025 Year 2025 Score	Kategori Tahun 2025 Year 2025 Category	Skor Tahun 2024 Year 2024 Score	Kategori Tahun 2024 Year 2024 Category	Perbandingan 2025 dan 2024 Comparison Between 2025 and 2024
GCG	94,84%	Sangat Paham Highly Understand	95,47%	Sangat Paham Highly Understand	-0,63%
Compliance	80,73%	Paham Understand	91,16%	Sangat Paham Highly Understand	-10,43%
Manajemen Risiko Risk Management	92,78%	Sangat Paham Highly Understand	79,52%	Cukup Fair	+13,26%
Remunerasi & Kesejahteraan Remuneration & Welfare	91,42%	Sangat Paham Highly Understand	85,67%	Paham Understand	+5,75%
Reward & Punishment	92,55%	Sangat Paham Highly Understand	85,67%	Paham Understand	+6,88%
RKAP	71,30%	Cukup Fair	93,25%	Sangat Paham Highly Understand	-21,95%
RJPP*	-	-	79,29%	Cukup Fair	N/A
Rata-rata Average	88,03%	Paham Understand	87,15%	Paham Understand	+0,88%

Keterangan:
*Pada tahun 2025 belum dapat dilakukan survei pemahaman terhadap RJPP dikarenakan belum disahkannya RJPP Perusahaan terbaru oleh Pemegang Saham.

Notes:
* In 2025, the understanding survey related to the RJPP could not yet be conducted as the Company's latest RJPP had not yet been approved by the Shareholders.

- **Evaluasi kepatuhan terhadap prinsip GCG**
  Pada tahun 2025, PT Petrokimia Gresik melaksanakan penilaian implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) untuk mengevaluasi efektivitas penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan, khususnya atas pelaksanaan tata kelola pada tahun buku sebelumnya (2024). Penilaian dilakukan terhadap berbagai aspek tata kelola, meliputi komitmen penerapan GCG, peran pemegang saham dan RUPS, efektivitas Dewan Komisaris dan Direksi, serta keterbukaan informasi dan transparansi perusahaan. Hasil penilaian menunjukkan bahwa implementasi GCG Perseroan berada dalam kategori "Sangat Baik" dengan capaian nilai sebesar 93,518. Data detail mengenai evaluasi kepatuhan terhadap prinsip GCG ini telah disediakan di bagian awal subbab Penerapan dan Evaluasi GCG.

- **Evaluation of Compliance with GCG Principles**
  In 2025, PT Petrokimia Gresik conducted an assessment of its Good Corporate Governance (GCG) implementation to evaluate the effectiveness of the sustainable application of good corporate governance principles, particularly for the previous fiscal year (2024). The assessment covered various governance aspects, including commitment to GCG implementation, the role of shareholders and the GMS, the effectiveness of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as information disclosure and corporate transparency. The assessment results indicated that the Company's GCG implementation was categorized as "Very Good" with an achievement score of 93.518. Detailed data regarding the evaluation of compliance with GCG principles has been provided in the earlier section under the subsection GCG Implementation and Evaluation.

PENILAIAN KUALITAS PENERAPAN GCG 2026 [2-18]

Sebagai langkah strategis agar perusahaan dapat dikelola secara profesional, transparan, dan berintegritas, Perseroan menetapkan rencana pengembangan dan penerapan GCG tahun 2026 sebagai berikut:

- Harmonisasi Pedoman Tata Kelola dan Kepatuhan yang disesuaikan dengan perkembangan dan ketentuan terbaru dari Pemerintah dan Pemegang Saham.
- Pengembangan aplikasi untuk mendukung pelaporan dan pemantauan *Fraud Risk* secara digital, serta pengembangan sistem yang dirancang untuk memastikan bahwa perusahaan senantiasa mematuhi peraturan, hukum, dan standar yang berlaku dalam menjalankan aktivitas bisnisnya.
- Melaksanakan Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).
- Melaksanakan penerapan Perlindungan Data Pelapor (PDP).
- Melaksanakan sosialisasi melalui berbagai media yang dimiliki Perusahaan.

PLANS TO IMPROVE THE QUALITY OF GCG IMPLEMENTATION IN 2026 [2-18]

As a strategic measure to ensure that the Company is managed professionally, transparently, and with integrity, the Company has established the following GCG development and implementation plans for 2026:

- Harmonization of Governance and Compliance Guidelines in accordance with the latest developments and regulations issued by the Government and Shareholders.
- Development of applications to support digital Fraud Risk reporting and monitoring, as well as the development of systems designed to ensure that the Company consistently complies with applicable regulations, laws, and standards in conducting its business activities.
- Implementation of the Anti-Bribery Management System (SMAP) Certification.
- Implementation of Whistleblower Data Protection (PDP).
- Conducting socialization activities through various media owned by the Company.

Budaya Integritas dan Anti-Korupsi [205-1]

Integrity and Anti-Corruption Culture

PT Petrokimia Gresik (Perseroan) meyakini bahwa budaya integritas dan anti-korupsi merupakan fondasi utama dalam memastikan keberlanjutan bisnis dan terciptanya iklim kerja yang sehat. Sebagai wujud nyata dari komitmen tersebut, Perseroan secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* / GCG) yang secara mutlak mencakup keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*). Prinsip-prinsip tata kelola ini diinternalisasi ke dalam seluruh lini operasional guna memastikan bahwa Perusahaan senantiasa dikelola secara profesional, beretika, bertanggung jawab, dan berorientasi pada penciptaan nilai tambah jangka panjang yang berkesinambungan bagi seluruh pemangku kepentingan.

PT Petrokimia Gresik (the "Company") believes that an integrity and anti-corruption culture constitutes the primary foundation for ensuring business sustainability and fostering a healthy working environment. As a tangible manifestation of this commitment, the Company consistently implements the principles of Good Corporate Governance (GCG), which fundamentally encompass transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness. These governance principles are internalized throughout all operational lines to ensure that the Company is consistently managed in a professional, ethical, responsible manner and oriented toward the creation of sustainable long-term added value for all stakeholders.

Komitmen kuat terhadap budaya integritas ini dibangun mulai dari puncak kepemimpinan tertinggi perusahaan (*Tone at the Top*), yang diatur dan diikat secara formal melalui *Board Manual* PT Petrokimia Gresik. Dokumen ini mewajibkan seluruh jajaran Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi pedoman perilaku dan etika profesional, serta secara proaktif memastikan bahwa seluruh praktik bisnis dijalankan secara jujur, transparan, dan akuntabel. Lebih lanjut, *Board Manual* secara tegas melarang seluruh anggota organ Perseroan untuk memanfaatkan jabatan, akses informasi internal, maupun aset perusahaan untuk kepentingan pribadi, keluarga, maupun pihak-pihak terafiliasi. Aturan ketat ini dirancang untuk memitigasi segala bentuk benturan kepentingan (*conflict of interest*) yang berpotensi menjadi pintu masuk bagi praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN).

This strong commitment to integrity culture is built starting from the highest level of corporate leadership (Tone at the Top), which is formally regulated and governed through the PT Petrokimia Gresik Board Manual. This document requires all members of the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with behavioral guidelines and professional ethics, and to proactively ensure that all business practices are conducted honestly, transparently, and accountably. Furthermore, the Board Manual strictly prohibits all members of the Company's governing organs from utilizing their positions, access to internal information, or Company assets for personal interests, family interests, or affiliated parties. These stringent regulations are designed to mitigate all forms of conflict of interest that may potentially serve as entry points for corruption, collusion, and nepotism (KKN).

Untuk memperkuat komitmen anti-korupsi secara operasional, Perseroan juga memastikan tersedianya saluran pelaporan yang andal melalui Sistem Penanganan Pengaduan (*Whistleblowing System*). Sistem ini didesain guna memberikan ruang yang aman dan rahasia bagi para pekerja, mitra bisnis, maupun masyarakat untuk melaporkan indikasi kecurangan, penyuapan, atau pelanggaran etika lainnya, tanpa adanya ketakutan akan sanksi balasan (retaliasi). Di saat yang bersamaan, kerangka pengawasan ini diperkuat oleh peran Dewan Komisaris bersama Komite Audit yang secara rutin melakukan evaluasi serta telaah atas efektivitas pengendalian internal di tingkat operasional, guna menutup setiap celah terjadinya tindakan penyelewengan dan *fraud*.

To strengthen its anti-corruption commitment operationally, the Company also ensures the availability of a reliable reporting channel through the Whistleblowing System. This system is designed to provide a safe and confidential platform for employees, business partners, and the public to report indications of fraud, bribery, or other ethical violations without fear of retaliation. At the same time, this oversight framework is reinforced by the role of the Board of Commissioners together with the Audit Committee, which routinely conducts evaluations and reviews of the effectiveness of internal controls at the operational level to close any gaps that may enable misconduct and fraud.

Terakhir, melalui panduan tata laksana yang komprehensif dalam *Board Manual* dan komitmen kolektif terhadap etika berusaha, PT Petrokimia Gresik terus berupaya memelihara ekosistem kerja yang bersih dan bermartabat. Upaya sistematis, baik secara preventif maupun represif, dalam menanggulangi tindak

At last, through comprehensive governance guidelines within the Board Manual and a collective commitment to business ethics, PT Petrokimia Gresik continuously strives to maintain a clean and dignified working ecosystem. These systematic efforts, both preventive and repressive, in combating corruption crimes not only

pidana korupsi ini selain sebagai bentuk kepatuhan penuh terhadap hukum, juga sebagai pilar penting yang akan terus mendukung visi Perseroan untuk menjadi pemain dominan berskala global dalam penyediaan solusi agroindustri dan bahan kimia secara terintegrasi.

represent full compliance with applicable laws and regulations, but also serve as an important pillar in supporting the Company's vision of becoming a dominant global player in providing integrated agro-industrial and chemical solutions.

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) [GRI 2-16, 2-25, 2-26]

Whistleblowing System

Sebagai wujud penegakan prinsip transparansi dan kewajaran (*fairness*), Perseroan mengoperasikan Sistem Manajemen Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) secara terintegrasi. Sistem yang dikelola secara rahasia dan independen ini berfungsi sebagai mekanisme deteksi dini (*early warning system*) untuk memitigasi risiko kerugian finansial material dan melindungi reputasi Perusahaan dari tindakan penyimpangan regulasi.

As part of its commitment to upholding the principles of transparency and fairness, the Company operates an integrated Whistleblowing System (WBS). This confidential and independently managed system functions as an early warning mechanism to mitigate the risk of material financial losses and protect the Company's reputation from regulatory violations and misconduct.

Secara struktural, penanggung jawab utama WBS adalah Direktur Utama, yang mendelegasikan operasionalisasinya kepada Direktur yang membawahi fungsi Kepatuhan. Untuk memastikan penanganan yang objektif, Direktur Utama menetapkan Tim Penanganan Aduan (TPA) yang beranggotakan personel dari unit Kepatuhan. TPA bertugas mengelola alur masuk pengaduan dan melakukan klarifikasi awal. Apabila ditemukan indikasi pelanggaran berat, proses eskalasi dilakukan dengan menunjuk Tim Investigasi untuk melakukan audit investigatif sesuai prosedur khusus. Tim Investigasi terdiri dari personel internal fungsi Pengawasan Intern dan/atau auditor eksternal.

Structurally, the President Director serves as the party ultimately responsible for the WBS and delegates its operational implementation to the Director overseeing the Compliance function. To ensure objective case handling, the President Director appoints a Complaint Handling Team (Tim Penanganan Aduan/TPA), comprising personnel from the Compliance unit. The TPA is responsible for managing incoming reports and conducting preliminary clarifications. Where indications of serious violations are identified, the escalation process is carried out through the appointment of an Investigation Team to conduct investigative audits in accordance with specific procedures. The Investigation Team consists of internal personnel from the Internal Audit function and/or external auditors.

KEWAJIBAN PELAPORAN DAN MEKANISME PENGADUAN

Perusahaan mewajibkan seluruh Insan Perseroan untuk memiliki kesadaran tinggi dan berperan aktif melaporkan setiap indikasi penyimpangan. Partisipasi ini merupakan bentuk pengamanan bersama untuk mencegah dampak kerugian yang lebih luas. Berdasarkan Pedoman Sistem Manajemen Pelaporan Pelanggaran yang diterbitkan pada 30 Agustus 2024, pelapor dapat memilih untuk mengungkap identitasnya maupun secara anonim.

REPORTING OBLIGATIONS AND COMPLAINT MECHANISM

The Company requires all the Company Personnel to maintain a high level of awareness and actively report any indications of misconduct. Such participation constitutes a collective safeguard to prevent broader adverse impacts. Pursuant to the Whistleblowing System Guidelines issued on 30 August 2024, reporters may choose to disclose their identities or submit reports anonymously.

Untuk memastikan validitas tindak lanjut, pelapor wajib menyertakan indikasi awal yang mencakup: pokok pelanggaran dan estimasi kerugian, identitas pihak yang terlibat (pelaku, saksi, pihak dirugikan/diuntungkan), lokasi dan waktu kejadian (kronologi), serta bukti pendukung. Laporan dapat disampaikan melalui saluran komunikasi yang aman dan terintegrasi, meliputi:

To ensure the validity of follow-up actions, reporters are required to provide preliminary indications that include: the nature of the violation and estimated losses, identities of the parties involved (perpetrators, witnesses, injured/benefited parties), location and time of occurrence (chronology), as well as supporting evidence. Reports may be submitted through the following secure and integrated communication channels:

- WBS Terintegrasi: wbs.pupuk-indonesia.com
- SMS/WhatsApp: 0811 359 1385
- Email: pgbersih@petrokimia-gresik.com
- Desk Pengaduan Langsung: Tim Pengelola Aduan (TPA) PT Petrokimia Gresik, Gedung Utama Kantor Pusat Lantai 5, Jl. Jenderal Ahmad Yani, Gresik 61119.

Pelapor berhak mendapatkan informasi mengenai perkembangan tindak lanjut pengaduan melalui media WBS, termasuk mengetahui hasil putusan atau alasan penghentian investigasi.

- Integrated WBS: wbs.pupuk-indonesia.com
- SMS/WhatsApp: 0811 359 1385
- Email: pgbersih@petrokimia-gresik.com
- Direct Complaint Desk: Complaint Handling Team (TPA) PT Petrokimia Gresik, Gedung Utama Kantor Pusat Lantai 5, Jl. Jenderal Ahmad Yani, Gresik 61119.

Reporters are entitled to receive information regarding the progress of complaint follow-up through the WBS platform, including notification of the investigation outcome or the reasons for the termination of the investigation.

LINGKUP KATEGORI PELANGGARAN YANG DITINDAKLANJUTI

Kebijakan WBS Perseroan menetapkan 19 batasan kategori perbuatan yang berpotensi merugikan Perusahaan secara finansial maupun non-finansial, yang wajib diproses melalui sistem ini. (Catatan: Aduan di luar kategori ini, seperti isu K3LH, SDM, atau fasilitas umum Perusahaan, diarahkan pada mekanisme pelaporan operasional lainnya). Ke-19 lingkup tersebut meliputi:

1. Pelanggaran Kode Etik/Perilaku dan Peraturan Perusahaan
   Pelanggaran Kode Etik/Perilaku merupakan perbuatan yang melanggar kode etik/perilaku dan peraturan relevan lainnya yang ditetapkan oleh Perusahaan
2. Penipuan
   Perbuatan dengan maksud untuk menguntungkan diri sendiri atau orang lain secara melawan hukum, dengan memakai nama palsu atau kedudukan palsu, menggunakan tipu muslihat atau rangkaian kata bohong.
3. Korupsi
   Perbuatan yang secara melawan hukum melakukan perbuatan memperkaya diri sendiri, orang lain atau korporasi yang merugikan keuangan Negara atau perekonomian negara.
4. Penyuapan
   Tindakan memberi atau menjanjikan sesuatu kepada seseorang dengan maksud untuk membujuk supaya orang itu berbuat sesuatu atau tidak berbuat sesuatu dalam tugasnya, yang berlawanan dengan kewenangan atau kewajibannya yang menyangkut kepentingan umum dan tindakan menerima sesuatu atau janji.
5. Pemerasan
   Tindakan yang dilakukan dengan maksud untuk menguntungkan diri sendiri atau orang lain secara melawan hukum, memaksa orang dengan kekerasan atau ancaman kekerasan.
6. Gratifikasi yang tidak sah (ilegal)
   Perbuatan memberi dan/atau menerima dalam arti luas, yakni meliputi pemberian uang, barang, rabat (diskon), komisi, pinjaman tanpa bunga, tiket perjalanan, fasilitas penginapan, perjalanan wisata, pengobatan cuma-cuma, dan fasilitas lainnya, baik

SCOPE OF VIOLATION CATEGORIES SUBJECT TO FOLLOW-UP

The Company's WBS policy stipulates 19 categories of acts potentially detrimental to the Company, both financially and non-financially, which must be processed through this system. (Note: Complaints outside these categories, such as HSE, HR, or public facility issues, are directed to other operational reporting mechanisms). The 19 categories are as follows:

1. Violations of the Code of Ethics/Conduct and Company Regulations
   Violations of the Code of Ethics/Conduct refer to acts that breach the code of ethics/conduct and other relevant regulations established by the Company.
2. Fraud
   Acts committed with the intention of unlawfully benefiting oneself or others by using false names or false positions, deception, or a series of lies.
3. Corruption
   Unlawful acts committed to enrich oneself, another person, or a corporation, resulting in losses to state finances or the national economy.
4. Bribery
   Acts of giving or promising something to a person with the intention of persuading that person to perform or refrain from performing certain actions in relation to their duties, contrary to their authority or obligations involving public interest, including the act of receiving such items or promises.
5. Extortion
   Acts committed with the intention of unlawfully benefiting oneself or others by coercing another person through violence or threats of violence.
6. Illegal Gratification
   Acts of giving and/or receiving in a broad sense, including money, goods, rebates (discounts), commissions, interest-free loans, travel tickets, accommodation facilities, vacation trips, free medical treatment, and other facilities, whether

yang diterima di dalam negeri maupun di luar negeri, dan yang dilakukan dengan menggunakan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik, yang dilakukan oleh Insan Perusahaan terkait dengan wewenang/jabatannya di Perusahaan, sehingga dapat menimbulkan benturan kepentingan yang mempengaruhi independensi, objektivitas maupun profesionalisme Insan Perusahaan.

7. Kecurangan
   Perbuatan tidak jujur atau tipu muslihat, meliputi penipuan, pemerasan, pemalsuan, penyembunyian atau penghancuran dokumen/laporan, pembuatan dan penggunaan dokumen palsu, yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang yang menimbulkan potensi kerugian ataupun kerugian nyata terhadap Perusahaan atau pihak lain.
8. Pelanggaran Hukum
   Tindakan seseorang atau sekelompok yang melanggar aturan yang tidak sesuai dengan hukum-hukum yang berlaku. Contoh perbuatan ini termasuk tetapi tidak terbatas pada: melakukan hal-hal yang melanggar hukum dengan tujuan untuk menguntungkan diri sendiri atau orang lain yang menyebabkan kerugian Perusahaan/orang lain.
9. Pencurian
   Perbuatan mengambil suatu barang yang sebagian atau seluruhnya milik orang lain, dengan maksud untuk dimiliki secara melawan hukum.
10. Penggelapan
    Perbuatan secara melawan hukum memiliki suatu barang yang sebagian atau seluruhnya milik orang lain, yang ada dalam kekuasaannya bukan karena tindak pidana.
11. Kelalaian yang berdampak besar
    Jenis kesalahan yang terjadi dikarenakan seseorang kurang berhati-hati dalam bertindak yang dapat menimbulkan kerugian bagi Perusahaan.
12. Diskriminasi
    Setiap pembedaan, peminggiran (marjinalisasi), pembatasan dan/atau pengucilan yang langsung ataupun tak langsung dibuat atas dasar agama, suku, ras, etnik, kelompok, golongan, status sosial, termasuk status perkawinan, status ekonomi, jenis kelamin, bahasa, pilihan politik, disabilitas, yang memiliki dampak atau tujuan pada pengurangan atau penghapusan atas pengakuan, pelaksanaan atau penggunaan hak asasi manusia dan kebebasan dasar, sehingga mengakibatkan ketidaksetaraan kesempatan atau pembedaan perlakukan atas seseorang atau kelompok orang dalam aktivitas Perusahaan serta dalam interaksi di lingkungan kerja.
13. Intimidasi
    Tindakan menakut-nakuti (terutama untuk memaksa orang atau pihak lain berbuat sesuatu), gertakan, atau ancaman.
14. Kekerasan
    Setiap tindakan termasuk ancaman yang dilakukan secara sewenang-wenang, terhadap orang lain di tempat kerja, yang muncul baik secara publik maupun privat, sehingga menyebabkan kerugian fisik, psikologis, maupun seksual.

received domestically or abroad and whether conducted electronically or otherwise, carried out by Company Personnel in relation to their authority/position within the Company, thereby creating conflicts of interest that affect the independence, objectivity, or professionalism of Company Personnel.

7. Cheating/Deception
   Dishonest acts or deceit, including fraud, extortion, forgery, concealment or destruction of documents/reports, creation and use of falsified documents, committed by an individual or group, causing potential or actual losses to the Company or other parties.
8. Legal Violations
   Actions by individuals or groups that violate applicable laws and regulations. Examples include, but are not limited to, unlawful acts intended to benefit oneself or others that result in losses to the Company or other parties.
9. Theft
   Acts of unlawfully taking property wholly or partly belonging to another person with the intention of possessing it unlawfully.
10. Embezzlement
    Unlawful possession of property wholly or partly belonging to another person that is under one's control not as a result of a criminal act.
11. Gross Negligence
    Types of errors arising from a lack of due care that may result in losses to the Company.
12. Discrimination
    Any distinction, marginalization, restriction, and/or exclusion, directly or indirectly, based on religion, ethnicity, race, ethnic group, social group, social status including marital status, economic status, gender, language, political preference, or disability, which has the effect or purpose of reducing or eliminating the recognition, implementation, or exercise of human rights and fundamental freedoms, thereby resulting in inequality of opportunity or discriminatory treatment toward individuals or groups within Company activities and workplace interactions.
13. Intimidation
    Acts of threatening, coercing, or intimidating another person or party into performing certain actions.
14. Violence
    Any arbitrary act, including threats, committed against another person in the workplace, whether occurring publicly or privately, resulting in physical, psychological, or sexual harm.

15. Pelecehan
    Segala perbuatan di tempat kerja maupun media komunikasi yang tidak sesuai dengan hukum atau ketentuan perundang-undangan tentang hak asasi manusia yang bertujuan mengintimidasi, merendahkan, menghina, mempermalukan seseorang.
16. Penggunaan dan atau sumber daya publik yang tidak sah
    Penggunaan dana atau sumber daya publik yang tidak sah oleh Insan Perusahaan sehingga dapat memberikan kerugian bagi internal dan eksternal Perusahaan.
17. Penyalahgunaan Wewenang
    Insan Perusahaan dengan kekuasaan/jabatan yang dimilikinya melakukan penyalahgunaan wewenangnya yang bertujuan untuk menguntungkan diri sendiri atau orang lain atau suatu korporasi dengan cara merugikan Negara dan/atau Perusahaan.
18. Benturan Kepentingan
    Situasi atau kondisi dimana Insan Perusahaan yang mendapatkan kekuasaan dan kewenangan memiliki atau diduga memiliki kepentingan pribadi/golongan atas setiap penggunaan kekuasaan dan kewenangan yang dimilikinya, sehingga dapat mempengaruhi kualitas dan kinerja yang seharusnya
19. Mis-Manajemen Berdampak Besar
    Suatu kesalahan/kekeliruan tindakan pada saat proses pemberian bimbingan atau fasilitas-fasilitas manajerial itu berlangsung, atau mismanajemen terjadi karena adanya kesalahan tindakan pada saat proses pencapaian tujuan sedang berlangsung.

15. Harassment
    Any acts in the workplace or through communication media that violate laws or human rights regulations with the intention of intimidating, degrading, insulting, or humiliating another person.
16. Unauthorized Use of Public Resources and/or Assets
    Unauthorized use of public funds or resources by Company Personnel that may result in losses to the internal or external interests of the Company.
17. Abuse of Authority
    Company Personnel who, by virtue of their authority/position, misuse their authority to benefit themselves, others, or a corporation in ways that harm the State and/or the Company.
18. Conflict of Interest
    Situations or conditions in which Company Personnel vested with authority and power have or are suspected of having personal/group interests in relation to the exercise of such authority and power, thereby affecting the quality and performance that should otherwise be maintained.
19. Gross Mismanagement
    An error or improper action occurring during the process of providing managerial guidance or facilities, or mismanagement arising from inappropriate actions during the course of achieving organizational objectives.

KOMITMEN PERLINDUNGAN PELAPOR *(WHISTLEBLOWER PROTECTION)*

Untuk menjamin keamanan ekosistem pelaporan, Perseroan menetapkan kebijakan perlindungan komprehensif yang berlaku segera setelah laporan diterima. Perlindungan ini diberikan kepada Pelapor, Terlapor (sebelum terbukti), TPA, Tim Investigasi, dan pihak terkait lainnya, dengan jaminan sebagai berikut:

- Perlindungan Identitas dan Reputasi
  Menjamin kerahasiaan informasi pelapor. Segala upaya dari pihak tak berwenang untuk mengidentifikasi pelapor dianggap sebagai tindakan indisipliner berat.
- Perlindungan Status Pekerjaan
  Pembebasan dari ancaman sanksi kepegawaian, diskriminasi, penurunan hak remunerasi, maupun fasilitas pekerjaan akibat laporan yang dibuat.
- Dukungan Hukum dan Moril
  Penyediaan bantuan hukum jika pelapor menghadapi tuntutan balasan dari pihak terlapor, serta dukungan kesejahteraan finansial dan emosional jika diperlukan.
- Eskalasi Perlindungan Khusus
  Jika pelapor atau tim TPA/Investigasi menerima ancaman fisik atau intervensi karier, mereka dapat

WHISTLEBLOWER PROTECTION COMMITMENT

To ensure the security of the reporting ecosystem, the Company has established a comprehensive protection policy that takes effect immediately upon receipt of a report. This protection is granted to the Whistleblower, the Reported Party (until proven otherwise), the Complaint Handling Team (TPA), the Investigation Team, and other related parties, with the following guarantees:

- Protection of Identity and Reputation
  Ensuring the confidentiality of whistleblower information. Any attempt by unauthorized parties to identify the whistleblower shall be deemed a serious disciplinary violation.
- Protection of Employment Status
  Protection against threats of employment sanctions, discrimination, reduction of remuneration rights, or employment facilities arising from the submitted report.
- Legal and Moral Support
  Provision of legal assistance should the whistleblower face retaliatory claims from the reported party, as well as financial welfare and emotional support if required.
- Escalation of Special Protection Measures
  If the whistleblower or members of the TPA/ Investigation Team receive physical threats or career-

memohon perlindungan langsung kepada Pemegang Saham, Komisaris Utama, atau Direktur Utama. Dengan pertimbangan tertentu, perlindungan dapat diperluas kepada keluarga pelapor.

- Gugurnya Perlindungan
  Segala bentuk perlindungan dan dukungan ini dapat dihentikan apabila pelapor terbukti membocorkan kerahasiaan identitasnya sendiri secara sengaja atau laporan terbukti palsu/dilandasi iktikad buruk.

related intervention, they may directly request protection from the Shareholders, President Commissioner, or President Director. Subject to certain considerations, such protection may also be extended to the

- Termination of Protection
  All forms of protection and support may be revoked if the whistleblower is proven to have intentionally disclosed the confidentiality of their own identity or if the report is proven to be false and/or submitted in bad faith.

KINERJA DAN STATUS PELAPORAN WBS TAHUN 2025 [GRI 2-16]

Sepanjang periode pelaporan 2025, saluran WBS Perseroan telah menerima total 555 aduan, yang didominasi oleh saluran email (346 aduan) dan WhatsApp/SMS (205 aduan). Dari total tersebut, 551 aduan dikategorikan sebagai *Bukan Aduan Dugaan Pelanggaran* (mencakup permintaan informasi produk, tawaran pelatihan, dan *spam*).

Adapun rincian status pelaporan WBS tersebut adalah sebagai berikut:

WBS REPORTING PERFORMANCE AND STATUS IN 2025 [GRI 2-16]

Throughout the 2025 reporting period, the Company's WBS channels received a total of 555 complaints, primarily submitted through email (346 complaints) and WhatsApp/SMS (205 complaints). Of the total complaints received, 551 were categorized as Non-Allegation Complaints (including product information requests, training offers, and spam).

The details of WBS reporting status are as follows:

No	Jenis Aduan Type Of Complaint	Total Aduan S.D Desember 2025 Total Complaint as of December 2025
1	Aduan Dugaan Pelanggaran Complaints of Alleged Violations	4
2	Bukan Aduan Dugaan Pelanggaran Not A Complaint of Alleged Violation	551
	Jumlah Aduan **Total Complaint**	**555**

Sementara itu, 4 aduan teridentifikasi sebagai *Aduan Dugaan Pelanggaran* yang masuk melalui portal WBS Terintegrasi. Namun, setelah melalui proses verifikasi awal, keempat laporan tersebut dinyatakan *Tidak Memenuhi Syarat* untuk diinvestigasi lebih lanjut karena pelapor anonim tidak memberikan tindak lanjut atau bukti pendukung minimum yang dipersyaratkan. Oleh karena itu, tidak terdapat kasus pelanggaran WBS yang diputus atau dikenakan sanksi (*punishment*) pada tahun 2025. Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan efektivitas WBS melalui kampanye preventif dan sosialisasi berkala di seluruh level jabatan operasional.

Meanwhile, 4 complaints were identified as Complaints of Alleged Violations submitted through the Integrated WBS portal. However, following the preliminary verification process, all four reports were declared Ineligible for further investigation as the anonymous whistleblowers did not provide the required follow-up information or minimum supporting evidence. Therefore, there were no WBS violation cases adjudicated or subject to sanctions (punishment) during 2025. The Company remains committed to continuously improving the effectiveness of the WBS through preventive campaigns and periodic socialization programs across all operational levels.

Kriteria Tidak Memenuhi Syarat

Criteria for Ineligible Reports

No	Proses Klarifikasi dan Pemenuhan Persyaratan Aduan Dugaan Pelanggaran Process for Clarification and Fulfillment of Requirements for Complaints of Alleged Violations	Total Aduan Diproses Total Complaints Processed
1	Proses Klarifikasi | Clarification Process	0
2	Pemenuhan Persyaratan | Fulfillment of Requirements	
	a. Memenuhi Syarat (untuk diinvestigasi) | Meeting the Requirement (to be investigated)	0
	b. Tidak Memenuhi Syarat | Not Meeting the Requirement	4
	Jumlah Aduan | Total Complaint	**4**

Perseroan menetapkan bahwa setiap aduan yang masuk melalui mekanisme *Whistleblowing System* (WBS) akan dilakukan verifikasi awal untuk memastikan kesesuaiannya dengan kriteria dan ruang lingkup pelanggaran yang dapat ditindaklanjuti. Aduan yang tidak memenuhi batasan dan kategori pelanggaran sebagaimana diatur dalam Pedoman Sistem Manajemen Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) PG-PD-10-0015 tanggal 30 Agustus 2024 tidak dapat diproses lebih lanjut melalui mekanisme WBS.

The Company stipulates that every report submitted through the Whistleblowing System (WBS) mechanism shall undergo an initial verification process to ensure its conformity with the criteria and scope of violations that may be followed up. Reports that do not meet the limitations and categories of violations as stipulated in the PG-PD-10-0015 Whistleblowing System Guidelines dated 30 August 2024 cannot be processed further through the WBS mechanism.

Ruang lingkup pelanggaran yang dapat ditindaklanjuti mencakup tindakan yang berpotensi menimbulkan kerugian bagi Perseroan, baik dari aspek finansial maupun non-finansial, serta pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan, etika, dan tata kelola perusahaan.

The scope of violations that may be followed up includes actions that have the potential to cause losses to the Company, both from financial and non-financial aspects, as well as violations of laws and regulations, ethics, and corporate governance provisions.

No	Proses Investigasi dan Pemenuhan Persyaratan Aduan Dugaan Pelanggaran Process for Investigation and Fulfillment of Requirements for Complaints of Alleged Violations	Total Aduan Diproses Total Complaints Processed
1	Proses Investigasi | Investigation Process	0
2	Putusan | Resolution	
	a. Hukuman | Punishment	0
	b. Tidak Terbukti | Not proven	0
Jumlah Aduan | Total Complaint		**0**

Pengelolaan Risiko [OJK E.3] [S1-44, S2-24]

Risk Management

Penerapan manajemen risiko di PT Petrokimia Gresik (Perseroan) didasari oleh pemahaman bahwa mitigasi risiko secara inheren melekat pada seluruh fungsi, proses bisnis, hingga inisiatif strategis Perusahaan. Risiko-risiko yang dihadapi Perseroan senantiasa dipantau dan ditinjau melalui profil risiko guna meminimalisasi tingkat eksposur dan dampaknya. Langkah ini dilakukan melalui tindakan komunikasi dan penanganan risiko secara proaktif, baik di tingkat korporat maupun operasional, untuk memastikan tercapainya sasaran kinerja Perusahaan.

Secara kepatuhan, implementasi manajemen risiko Perseroan berlandaskan pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. Pemetaan risiko korporat dan operasional (mulai dari kategori Rendah/*Low* hingga Tinggi/*High*) dituangkan secara komprehensif ke dalam dokumen Profil Risiko yang disahkan oleh Manajemen. Dokumen ini diterbitkan setiap tahun sebagai pedoman tata kelola risiko dan dimonitor perkembangannya setiap bulan.

The implementation of risk management at PT Petrokimia Gresik ("the Company") is founded on the understanding that risk mitigation is inherently embedded within all functions, business processes, and strategic initiatives of the Company. Risks encountered by the Company are continuously monitored and reviewed through the Company's risk profile to minimize exposure levels and potential impacts. This is carried out through proactive risk communication and handling measures, both at the corporate and operational levels, in order to ensure the achievement of the Company's performance targets.

From a compliance perspective, the implementation of the Company's risk management framework is based on the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises (BUMN) Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises. The mapping of corporate and operational risks (ranging from Low to High categories) is comprehensively documented within the Risk Profile document approved by Management. This document is issued annually as a guideline for risk governance and its developments are monitored on a monthly basis.

STRATEGI DAN STRUKTUR PENGAWASAN RISIKO [2-12, 2-13]

Strategi Perusahaan dijalankan melalui metode pengelolaan risiko operasional sehari-hari secara efektif dengan dukungan pengawasan aktif dari Direksi dan Dewan Komisaris. Sebagai wujud komitmen nyata, langkah strategis ini didelegasikan melalui pembentukan struktur khusus, yaitu:

1. Komite Nominasi & Remunerasi, GCG & Pemantau Risiko
   Organ pendukung Dewan Komisaris yang bertugas mengkaji, memonitor, mengevaluasi, menganalisis, serta memberikan masukan strategis terhadap efektivitas penerapan manajemen risiko.

2. Kompartemen Tata Kelola & Manajemen Risiko
   Organ eksekutif yang bertindak sebagai pengelola dan koordinator pelaksanaan manajemen risiko di seluruh Unit Kerja.

RISK OVERSIGHT STRATEGY AND STRUCTURE [2-12, 2-13]

The Company's strategy is implemented through effective day-to-day operational risk management methods supported by active oversight from the Board of Directors and Board of Commissioners. As a tangible manifestation of this commitment, these strategic measures are delegated through the establishment of dedicated structures, namely:

1. Nomination & Remuneration, GCG, and Risk Monitoring Committee
   A supporting organ of the Board of Commissioners responsible for reviewing, monitoring, evaluating, analyzing, and providing strategic recommendations regarding the effectiveness of risk management implementation.
2. Governance & Risk Management Division
   An executive organ acting as the manager and coordinator of risk management implementation across all Work Units.

KERANGKA KERJA DAN STANDAR PENERAPAN [S1-44, S2-24]

Dalam operasionalnya, Perseroan menetapkan kerangka kerja manajemen risiko yang mengacu pada SNI ISO 31000:2018 *Risk Management Guidelines*, yang telah diselaraskan dengan konteks internal dan eksternal Perusahaan. Optimalisasi pengelolaan dampak dan

RISK MANAGEMENT FRAMEWORK AND IMPLEMENTATION STANDARDS [S1-44, S2-24]

In its operations, the Company has established a risk management framework that refers to SNI ISO 31000:2018 Risk Management Guidelines, which have been aligned with the Company's internal and external context. The optimization of impact and opportunity

peluang mencakup 8 (delapan) kategori risiko utama, yaitu: Strategis, Operasional (termasuk K3), Pasar & Makroekonomi, Keuangan, Proyek, Hukum, Reputasi dan Kepatuhan, Teknologi Informasi dan Keamanan Siber, serta Sosial & Lingkungan Hidup.

Pengelolaan seluruh kategori risiko tersebut dilaksanakan berdasarkan delapan prinsip utama ISO 31000, yakni: terintegrasi, terstruktur dan komprehensif, disesuaikan dengan kebutuhan (*customized*), inklusif, dinamis, berdasarkan informasi terbaik, mempertimbangkan faktor manusia dan budaya, serta berorientasi pada perbaikan berkelanjutan. Seluruh tahapan proses manajemen risiko ini dicatat, dipantau, dan dilaporkan oleh masing-masing Pemilik Risiko (*Risk Owner*) setiap bulan melalui fasilitas portal digital Sistem Manajemen Risiko PG (SIMAR).

Guna memastikan kejelasan struktur tata kelola (*governance structure*) yang terintegrasi penuh dengan kesisteman Perusahaan, PT Petrokimia Gresik telah menyusun standarisasi melalui pedoman dan prosedur pendukung berikut:

- Pedoman Manajemen Risiko Terintegrasi (MRT) (PG-PD-10-0019)
  Menjadi standar dan panduan utama yang memberikan kerangka sistematis guna menekan tingkat risiko serendah mungkin.
- Prosedur *Risk Control Self Assessment* (RCSA) (PG-PR-14-1051)
  Menjadi acuan bagi setiap Insan PG dalam mengelola risiko operasional di unit kerjanya masing-masing.
- Prosedur Penerapan Manajemen Risiko Aksi Korporasi (PG-PR-14-1052)
  Memberikan keyakinan memadai (*reasonable assurance*) bagi pengambil keputusan sebelum melaksanakan berbagai aktivitas proses aksi korporasi.

Integrasi Risiko dan Peluang Iklim dalam Enterprise Risk Management (ERM) [S1-44a, S1-44b, S1-44c; S2-25a, S2-25b, S2-25c] [3-1]

Perusahaan menegaskan bahwa risiko dan peluang yang berakar dari perubahan iklim tidak dikelola secara terpisah (*siloed*), melainkan terintegrasi penuh sebagai bagian tak terpisahkan dari kerangka *Enterprise Risk Management* (ERM) korporasi yang mengacu pada standar ISO 31000. Pengintegrasian ini memastikan bahwa pertimbangan iklim dievaluasi dengan keketatan metodologis yang sama dengan risiko finansial maupun operasional utama lainnya.

A. Mekanisme Identifikasi Berbasis Risk Control Self Assessment (RCSA) [S1-44a, S2-25a]

Proses pengarusutamaan isu iklim dimulai pada tahap identifikasi melalui mekanisme *Risk Control Self Assessment* (RCSA) yang dilakukan oleh setiap unit kerja (*risk owner*). Dalam siklus RCSA, unit-unit kerja diwajibkan untuk mengidentifikasi dan memetakan:

management encompasses eight (8) primary risk categories, namely: Strategic; Operational (including Occupational Health and Safety/OHS); Market & Macroeconomic; Financial; Project; Legal; Reputation and Compliance; Information Technology and Cybersecurity; as well as Social & Environmental risks.

The management of all risk categories is conducted based on the eight core principles of ISO 31000, namely: integrated, structured and comprehensive, customized, inclusive, dynamic, based on the best available information, considering human and cultural factors, and oriented toward continual improvement. All stages of the risk management process are recorded, monitored, and reported monthly by each Risk Owner through the Company's digital Risk Management System portal (SIMAR).

To ensure the clarity of an integrated governance structure fully aligned with the Company's systems, PT Petrokimia Gresik has established standardization through the following supporting guidelines and procedures:

- Integrated Risk Management Guidelines (MRT) (PG-PD-10-0019)
  Serving as the primary standard and guideline that provides a systematic framework to minimize risk exposure to the lowest possible level.
- Risk Control Self Assessment (RCSA) Procedure (PG-PR-14-1051)
  Serving as a reference for all the Company Personnel in managing operational risks within their respective work units.
- Corporate Action Risk Management Implementation Procedure (PG-PR-14-1052)
  Providing reasonable assurance for decision makers prior to the execution of various corporate action processes and activities.

Integration of Climate-Related Risks and Opportunities into Enterprise Risk Management (ERM) [S1-44a, S1-44b, S1-44c; S2-25a, S2-25b, S2-25c] [3-1]

The Company affirms that risks and opportunities arising from climate change are not managed separately (siloed), but are fully integrated as an inseparable part of the corporate Enterprise Risk Management (ERM) framework, which refers to the ISO 31000 standard. This integration ensures that climate considerations are evaluated with the same level of methodological rigor as other major financial and operational risks.

A. Risk Control Self Assessment (RCSA)-Based Identification Mechanism [S1-44a, S2-25a]

The mainstreaming process of climate-related issues begins at the risk identification stage through the Risk Control Self Assessment (RCSA) mechanism conducted by each work unit (risk owner). Within the RCSA cycle, work units are required to identify and map the following:

1. Risiko Fisik dan Transisi
   Penilaian terhadap paparan bahaya cuaca ekstrem terhadap keandalan infrastruktur pabrik (risiko fisik), serta kerentanan terhadap pergeseran regulasi seperti penerapan nilai ekonomi karbon dan pengetatan ambang batas emisi (risiko transisi).

2. Peluang Strategis Iklim
   ERM Perusahaan tidak hanya berfokus pada mitigasi ancaman, tetapi juga pada kapitalisasi peluang transisi. Inisiatif strategis seperti diversifikasi portofolio produk rendah emisi (contoh: pengembangan *Green Ammonia*) dan pemanfaatan emisi CO2 sebagai bahan baku sirkular (contoh: pabrik Soda Ash) diidentifikasi secara formal sebagai peluang yang mampu meningkatkan ketahanan model bisnis dan mendatangkan aliran pendapatan baru di masa depan.

B. Penilaian Signifikansi dan Prioritisasi [S1-44b, S1-44c, S2-25b, S2-25c]

Setelah diidentifikasi dalam profil risiko unit (RCSA), risiko dan peluang iklim tersebut dinilai tingkat signifikansinya (*risk grading*) berdasarkan parameter probabilitas keterjadian (*likelihood*) dan besaran dampak (*impact*). Untuk memenuhi tuntutan evaluasi iklim yang lebih komprehensif, proses penilaian dalam ERM ini telah disesuaikan agar:

1. Mengakomodasi Horizon Waktu yang Diperluas
   Dampak tidak hanya dinilai dalam siklus anggaran satu tahun berjalan, melainkan diproyeksikan dalam rentang waktu jangka pendek, menengah, dan panjang, mengingat sifat manifestasi risiko iklim yang asimetris.
2. Pemeringkatan Risiko Terkonsolidasi
   Risiko iklim yang teridentifikasi memiliki eksposur residual tingkat tinggi (setelah kontrol mitigasi diterapkan) akan dieskalasi dan diintegrasikan ke dalam Daftar Risiko Korporat (*Corporate Risk Register*). Melalui integrasi ini, profil risiko iklim diprioritaskan secara langsung bersama risiko strategis Perusahaan lainnya untuk mendapatkan alokasi sumber daya mitigasi (termasuk *capital expenditure*) dan atensi pengawasan dari Dewan Komisaris secara proporsional.

PENETAPAN KONTEKS DAN PROFIL RISIKO

Sebagai fondasi utama dalam memitigasi ketidakpastian dan mengamankan keberlanjutan operasi bisnis, PT Petrokimia Gresik (Perseroan) menyusun Profil Risiko secara komprehensif. Profil Risiko tahun 2025, yang difinalisasi pada penghujung tahun 2024, disusun secara terukur agar senantiasa selaras dengan dinamika agroindustri nasional dan mandat strategis dari entitas induk. Agar upaya mitigasi berjalan efektif, terintegrasi, dan tepat sasaran, proses penyusunan profil risiko ini didasarkan pada penetapan konteks yang mendalam.

1. Physical and Transition Risks
   Assessment of exposure to extreme weather hazards affecting the reliability of plant infrastructure (physical risks), as well as vulnerability to regulatory shifts such as the implementation of carbon economic value mechanisms and the tightening of emission threshold standards (transition risks).

2. Strategic Climate Opportunities
   The Company's ERM framework does not solely focus on threat mitigation, but also on the capitalization of transition opportunities. Strategic initiatives such as the diversification of low-emission product portfolios (e.g., Green Ammonia development) and the utilization of CO2 emissions as circular feedstock (e.g., Soda Ash plant development) are formally identified as opportunities capable of enhancing business model resilience and generating new revenue streams in the future.

B. Significance Assessment and Prioritization [S1-44b, S1-44c, S2-25b, S2-25c]

Once identified within the unit risk profile (RCSA), climate-related risks and opportunities are assessed for their level of significance (risk grading) based on the parameters of likelihood and impact. To meet the need for more comprehensive climate evaluation, the assessment process within the ERM framework has been adjusted to:

1. Accommodate an Extended Time Horizon
   Impacts are not assessed solely within the annual budgeting cycle, but are also projected across short-, medium-, and long-term horizons, considering the asymmetric nature of climate risk manifestations.

2. Consolidated Risk Prioritization
   Identified climate risks with high residual exposure levels (after mitigation controls have been implemented) will be escalated and integrated into the Corporate Risk Register. Through this integration, climate risk profiles are directly prioritized alongside other strategic corporate risks to obtain proportional mitigation resource allocation (including capital expenditure) and oversight attention from the Board of Commissioners.

ESTABLISHING THE RISK CONTEXT AND PROFILE

As a primary foundation for mitigating uncertainty and safeguarding the sustainability of business operations, PT Petrokimia Gresik (the Company) prepares a comprehensive Risk Profile. The 2025 Risk Profile, finalized at the end of 2024, was systematically developed to remain aligned with the dynamics of the national agroindustry and the strategic mandates of the parent entity. To ensure that mitigation efforts are effective, integrated, and well-targeted, the preparation of the risk profile is based on a thorough context-setting

Penetapan konteks ini secara holistik mempertimbangkan tiga parameter fundamental operasional Perusahaan, yaitu:

process. This context-setting holistically considers three fundamental parameters of the Company's operations, namely:

Sasaran Perusahaan Tahun 2025

2025 Corporate Objectives

Penetapan dan pemahaman sasaran perusahaan menjadi landasan utama di dalam pengelolaan risiko khususnya pada tahap identifikasi risiko. Sasaran perusahaan *Key Performance Indicator* (KPI) Kolegial Tahun 2025 sebagai berikut:

The establishment and understanding of the Company's objectives serve as the primary foundation in risk management, particularly during the risk identification stage. The Company's collective Key Performance Indicator (KPI) targets for 2025 are as follows:

Perspektif Perspective	Kode Code	No	KPI	Satuan Unit	ESG*	Target Target	Polaritas Polarity	Bobot | Weight		Keterangan Remarks
								KPI (%)	Total (%)	
Nilai Ekonomi dan Sosial Untuk Indonesia Economic and Social Value for Indonesia	FIN	1	% EBITDA Margin	Persen Percent	S	13,84	Maximize	7	65	Berkelanjutan Sustainable
		2	% Excess of ROIC - WACC	Persen Percent	S	0,03	Maximize	5		Berkelanjutan Sustainable
	OPR	3	# ESG Rating	Skor Score	ESG	51,00	Maximize	5		Berkelanjutan Sustainable
		4	% Plant Utilization	Persen Percent	ES	97,16	Maximize	8		Baru New
		5	% Plant Availability	Persen Percent	S	100,00	Maximize	10		Berkelanjutan Sustainable
		6	% Fulfillment of Fertilizer Volume	Persen Percent	S	100,00	Maximize	8		Baru New
		7	# Reduction in Carbon Emission	Ton CO_2 e Tons CO_2e	E	414,635	Maximize	5		Berkelanjutan Sustainable
		8	% Penghematan Biaya Overhead COGM COGM Overhead Cost Savings	Persen Percent	S	100,00	Maximize	7		Baru New
		9	# Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR)	Rate	S	45	Minimize	10		Baru New
Inovasi Model Bisnis Business Model Innovation		10	% SGA to Sales	Persen Percent	S	6,29	Minimize	5	15	Berkelanjutan Sustainable
		11	# Rasio Konsumsi Energi Urea Urea Energy Consumption Ratio	MMBTU/Ton	S	25,25	Minimize	5		Baru New
		12	% Sparepart Management Effectiveness	Persen Percent	S	100,00	Maximize	5		Baru New
Kepemimpinan Teknologi Technology Leadership		13	% Milestone Pencapaian Inisiatif Digital Digital Initiative Milestone Achievement	Persen Percent	G	100,00	Maximize	5	5	Milestone
Peningkatan Investasi Investment Enhancement		14	% Plant Development Investment	Persen Percent	S	100,00	Maximize	7	7	Milestone
Pengembangan Talenta Talent Development		15	% HC Transformation	Persen Percent	SG	100,00	Maximize		8	Baru New
			Rasio Talent Diversity Talent Diversity Ratio	Persen Percent		18,00		4		
			Rasio Produktivitas Operasional Pegawai Employee Operational Productivity Ratio	Ton/orang Tons/Employee		2,049		4		

TOTAL BOBOT = 100
Keterangan ESG: E = Environment S = Social G = Governance C = Commercial

Untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran perusahaan, Perusahaan memiliki Strategi Risiko yang dituangkan dalam asersi Pernyataan Selera Risiko atau *Risk Appetite Statement* (RAS) atas 8 (delapan) area risiko prioritas sesuai kebijakan Taksonomi Risiko sebagai berikut:

To support the achievement of the Company's goals and objectives, the Company has established a Risk Strategy articulated through a Risk Appetite Statement (RAS) covering 8 (eight) priority risk areas in accordance with the Risk Taxonomy policy, as follows:

No	Kategori Risiko Risk Category	Risk Appetite Statement Risk Appetite Statement	Sikap Posture
1	Strategis Strategic	Perusahaan memiliki postur strategis terhadap risiko terkait transformasi bisnis yang mencakup restrukturisasi, pengembangan usaha termasuk di dalamnya pengembangan proyek strategis, serta inisiatif strategis lainnya. Perusahaan berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap langkah transformasi didukung oleh analisis risiko yang komprehensif dan perencanaan yang matang demi mendukung pertumbuhan jangka panjang dan adaptasi terhadap perubahan pasar. The Company adopts a strategic posture toward risks related to business transformation, including restructuring, business development, strategic project development, and other strategic initiatives. The Company is committed to ensuring that every transformation initiative is supported by comprehensive risk analysis and careful planning to support long-term growth and adaptation to market changes.	Strategis Strategic 
2	Operasional Operational	Operasional (1) Perusahaan memiliki postur konservatif terhadap risiko operasional yang mencakup operasional pengadaan, produksi, distribusi dan pemasaran untuk lini bisnis pupuk dan non pupuk. Perusahaan juga berkomitmen untuk mendorong peningkatan kualitas sumber daya manusia untuk menciptakan solusi pertanian berkualitas tinggi demi mendukung program ketahanan dan kemandirian pangan nasional Indonesia. Operational (1) The Company adopts a conservative posture toward operational risks covering procurement, production, distribution, and marketing operations for fertilizer and non-fertilizer business lines. The Company is also committed to enhancing the quality of human resources to create high-quality agricultural solutions in support of Indonesia's national food security and self-sufficiency programs.	Konservatif Conservative 
		Operasional (2) Perusahaan memiliki postur tidak toleran terhadap risiko terkait Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dengan menempatkan keselamatan karyawan dan masyarakat sebagai prioritas utama. Perusahaan berkomitmen untuk mematuhi seluruh standar terkait K3 dan menjamin kepatuhan penuh terhadap peraturan yang berlaku. Operational (2) The Company adopts a non-tolerant posture toward Occupational Health and Safety (OHS) risks by placing employee and public safety as the highest priority. The Company is committed to complying with all OHS-related standards and ensuring full compliance with applicable regulations.	Tidak Toleran Non-Tolerant 
3	Pasar & Ekonomi Makro Market & Macroeconomic	Perusahaan memiliki postur moderat terhadap pengelolaan risiko pasar dan makroekonomi. Perusahaan akan fokus pada penggunaan strategi mitigasi dan instrumen keuangan untuk menghadapi volatilitas harga bahan baku dan fluktuasi kurs mata uang. Perusahaan juga akan secara aktif menyesuaikan operasional perusahaan untuk mengurangi dampak perubahan kebijakan dan kondisi ekonomi demi mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan. The Company adopts a moderate posture toward market and macroeconomic risk management. The Company will focus on the use of mitigation strategies and financial instruments to address raw material price volatility and currency exchange fluctuations. The Company will also actively adjust its operations to reduce the impact of policy changes and economic conditions in order to maintain sustainable growth.	Moderat Moderate 
4	Keuangan Financial	Perusahaan memiliki postur konservatif terhadap risiko terkait keuangan, seperti risiko yang terkait pemenuhan kewajiban keuangan, struktur keuangan, dan termasuk di dalamnya risiko subsidi, risiko pendanaan, serta risiko keuangan lainnya. Perusahaan berupaya untuk mengelola sumber pendanaan melalui manajemen keuangan yang kompeten demi menjaga kelancaran bisnis perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang. The Company adopts a conservative posture toward financial risks, including risks related to the fulfillment of financial obligations, financial structure, subsidy risk, funding risk, and other financial risks. The Company strives to manage funding sources through competent financial management in order to maintain smooth business operations in both the short and long term.	Konservatif Conservative 

No	Kategori Risiko Risk Category	Risk Appetite Statement Risk Appetite Statement	Sikap Posture
5	Proyek	Perusahaan memiliki postur konservatif terhadap risiko terkait proyek, baik perencanaan, eksekusi, hingga kualitas proyek guna mendukung pertumbuhan perusahaan kedepannya. Perusahaan akan menjamin perencanaan proyek yang menyeluruh dengan prosedur pengawasan dan kontrol yang ketat untuk memastikan seluruh elemen proyek terealisasi sesuai dengan rencana yang sudah ditentukan.	Konservatif Conservative 
	Project	The Company adopts a conservative posture toward project-related risks, including planning, execution, and project quality, to support the Company's future growth. The Company ensures comprehensive project planning with strict supervision and control procedures to ensure that all project elements are realized in accordance with established plans.	
6	Hukum, Reputasi dan Kepatuhan	Perusahaan memiliki postur tidak toleran terhadap risiko terkait etika bisnis, fraud, tata kelola, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Perusahaan berkomitmen untuk memitigasi risiko bisnis eksisting maupun rencana pengembangan bisnis seperti main distributor dan integrasi bisnis pupuk dengan memastikan kepatuhan terhadap undang-undang dan regulasi yang relevan serta uji tuntas yang komprehensif.	Tidak Toleran Non-Tolerant 
	Legal, Reputation and Compliance	The Company adopts a non-tolerant posture toward risks related to business ethics, fraud, governance, and compliance with laws and regulations. The Company is committed to mitigating risks associated with existing business operations and future business development plans, such as main distributor initiatives and fertilizer business integration, by ensuring compliance with relevant laws and regulations as well as conducting comprehensive due diligence.	
7	Teknologi dan Keamanan Siber	Teknologi Informasi dan Keamanan Siber (1) Perusahaan memiliki postur tidak toleran terhadap risiko yang berkaitan dengan keamanan siber dan perlindungan data pribadi. Perusahaan tidak akan menoleransi risiko yang mengancam integritas data pribadi dan akan terus berkomitmen untuk menerapkan kontrol keamanan siber yang ketat demi memastikan operasional bisnis yang aman dan terlindungi.	Tidak Toleran Non-Tolerant 
	Technology and Cybersecurity	Information Technology and Cybersecurity (1) The Company adopts a non-tolerant posture toward risks related to cybersecurity and personal data protection. The Company will not tolerate risks that threaten the integrity of personal data and remains committed to implementing strict cybersecurity controls to ensure secure and protected business operations.	
		Teknologi Informasi (2) Perusahaan memiliki postur konservatif terhadap risiko yang berkaitan dengan teknologi informasi. Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan pengelolaan sistem informasi yang efektif guna memastikan availability and reliability untuk mendukung aktivitas operasional dan bisnis yang efisien.	Konservatif Conservative 
		Information Technology (2) The Company adopts a conservative posture toward risks related to information technology. The Company is committed to implementing effective information system management to ensure availability and reliability in supporting efficient operational and business activities.	
8	Sosial & Lingkungan Hidup	Perusahaan memiliki postur konservatif terhadap risiko yang berkaitan dengan Environment, Social, dan Governance (ESG). Perusahaan akan mengelola risiko terkait lingkungan dengan bertanggung jawab dan mempromosikan kesejahteraan sosial yang baik demi mencapai tujuan berkelanjutan.	Konservatif Conservative 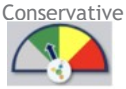
	Social & Environmental	The Company adopts a conservative posture toward risks related to Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects. The Company will responsibly manage environmental risks and promote sound social welfare practices to achieve sustainable objectives.	

Keterangan | Note:

Strategis
Secara aktif menerapkan strategi yang melibatkan pengelolaan risiko sebagai bagian integral dari rencana bisnis, mengambil risiko lebih tinggi dalam rangka mencapai pertumbuhan dan inovasi yang lebih besar. Keputusan bisnis didasarkan pada analisis risiko dan potensi pengembalian investasi jangka panjang serta dapat menanggung beban yang besar.

Moderat
Bersedia mengambil risiko dalam batas tertentu untuk mencapai pertumbuhan dan keuntungan, tetapi tetap memperhatikan perlindungan terhadap kerugian besar. Keputusan bisnis mempertimbangkan peluang pertumbuhan dan dampak risiko secara bersamaan dan dapat menanggung beban yang sedang.

Konservatif
Berhati-hati dalam mengambil risiko, dengan memilih beberapa risiko yang terkendali tetapi tetap memprioritaskan kestabilan usaha. Keputusan bisnis didasarkan pada upaya untuk melindungi nilai dari risiko besar yang tidak terduga termasuk didalamnya menghindari paparan terhadap fluktuasi pasar yang signifikan serta dapat menanggung beban yang kecil.

Tidak Toleran
Sangat berhati-hati dalam mengambil risiko dan lebih memilih menjaga stabilitas dan konsistensi dalam operasi bisnis. Keputusan bisnis didasarkan pada pemeliharaan modal.

Strategic
Actively implements strategies involving risk management as an integral part of the business plan, taking higher risks in pursuit of greater growth and innovation. Business decisions are based on risk analysis and long-term return on investment potential, and the Company is capable of bearing substantial risk exposure.

Moderate
Willing to take risks within certain limits to achieve growth and profitability while still maintaining protection against significant losses. Business decisions consider both growth opportunities and risk impacts simultaneously, and the Company is capable of bearing moderate risk exposure.

Conservative
Exercises caution in taking risks by selecting controlled risks while prioritizing business stability. Business decisions are based on efforts to protect value from significant unexpected risks, including avoiding exposure to substantial market fluctuations, and the Company is capable of bearing limited risk exposure.

Non-Tolerant
Exercises extreme caution in taking risks and prioritizes maintaining stability and consistency in business operations. Business decisions are based on capital preservation principles.

ANALISIS LINGKUNGAN INTERNAL DAN EKSTERNAL PERUSAHAAN

Dalam mengelola ketidakpastian, Perusahaan memetakan berbagai faktor yang dapat memengaruhi pencapaian kinerja melalui analisis lingkungan internal (Kekuatan dan Kelemahan) serta eksternal (Peluang dan Ancaman) yang diproyeksikan pada tahun 2025, antara lain:

Kekuatan:

1. Jaringan Pemasaran yang Masif
   Memiliki infrastruktur pemasaran, distribusi, dan penjualan (gudang penyangga, distributor, entitas anak, hingga kios binaan) yang menjangkau seluruh wilayah Indonesia, terintegrasi secara online dan offline.

2. Sinergi Proses Bisnis
   Sentralisasi strategis bersama Pupuk Indonesia (PI) Group dalam bidang pemasaran, teknologi informasi, pengadaan, R&D, dan SDM untuk menjamin efektivitas operasional serta percepatan pengambilan keputusan.

3. Kapasitas dan Variasi Produk
   Memiliki fasilitas produksi pupuk yang paling lengkap dan berkapasitas besar dengan portofolio produk yang bervariasi, didukung oleh utilitas pabrik yang terintegrasi.

4. Ekosistem TI Terpadu
   Sistem Teknologi Informasi (TI) yang terintegrasi penuh dengan holding maupun entitas anak PI lainnya, mencakup digitalisasi proses produksi, logistik, rantai pasok (*supply chain*), hingga pemasaran.

5. Infrastruktur Logistik Mandiri
   Ketersediaan sarana pelabuhan mandiri dengan kapasitas bongkar muat (*loading/unloading rate*) yang tinggi dan gudang bahan baku yang memadai guna menunjang kelancaran ekspor-impor.

6. Sistem Manajemen Terintegrasi
   Komitmen kuat Manajemen terhadap implementasi K3, mutu produk, pelestarian lingkungan, tata kelola kepatuhan (*risk & compliance*), serta program pemberdayaan masyarakat.

7. Keandalan Riset dan Inovasi
   Fasilitas riset yang komprehensif didorong oleh budaya inovasi yang tangguh, serta kemitraan strategis dengan berbagai instansi dalam pengembangan produk baru (pupuk anorganik maupun bio-organic).

8. Reputasi Perusahaan
   Memiliki *Corporate Image* dan *Brand Awareness* produk yang sangat kuat di mata konsumen.

ANALYSIS OF THE COMPANY'S INTERNAL AND EXTERNAL ENVIRONMENT

In managing uncertainty, the Company maps various factors that may affect the achievement of performance targets through an analysis of the internal environment (Strengths and Weaknesses) and external environment (Opportunities and Threats) projected for 2025, as follows:

Strengths:

1. Extensive Marketing Network
   Possesses extensive marketing, distribution, and sales infrastructure (buffer warehouses, distributors, subsidiaries, and assisted kiosks) covering all regions of Indonesia, integrated through both online and offline channels.

2. Business Process Synergy
   Strategic centralization with the Pupuk Indonesia (PI) Group in marketing, information technology, procurement, R&D, and human resources to ensure operational effectiveness and accelerate decision-making processes.

3. Production Capacity and Product Diversity
   Possesses the most comprehensive and large-scale fertilizer production facilities with a diversified product portfolio, supported by integrated plant utilities.

4. Integrated IT Ecosystem
   Information Technology (IT) systems fully integrated with the holding company and other PI subsidiaries, encompassing the digitalization of production processes, logistics, supply chain management, and marketing activities.

5. Independent Logistics Infrastructure
   Availability of independent port facilities with high loading and unloading capacity, as well as adequate raw material warehouses to support smooth export-import activities.

6. Integrated Management System
   Strong Management commitment toward the implementation of occupational health and safety, product quality, environmental preservation, risk management and compliance governance, as well as community empowerment programs.

7. Reliable Research and Innovation Capability
   Comprehensive research facilities supported by a strong innovation culture and strategic partnerships with various institutions in the development of new products (both inorganic and bio-organic fertilizers).

8. Corporate Reputation
   Possesses a strong corporate image and product brand awareness among consumers.

9. Kapasitas SDM Unggul
   Didukung oleh SDM kompeten dan berpengalaman, berlandaskan sistem manajemen berbasis kompetensi dan tata nilai budaya AKHLAK.

10. Ketahanan Bahan Baku
    Kontrak kerja sama jangka panjang dengan skema berbagai sumber (*multisource*) dari pemasok bahan baku yang kompetitif.

11. Dukungan Afiliasi
    Kehadiran entitas anak dan perusahaan terafiliasi yang saling menopang rantai nilai bisnis Perusahaan.

Kelemahan: [2-12, 2-16]

1. Penuaan Teknologi Pabrik
   Penggunaan teknologi lama pada sebagian peralatan produksi dan fasilitas pendukung yang memengaruhi tingkat keandalan serta efisiensi operasional.

2. Daya Saing Harga Jual
   Posisi harga jual produk komersial yang masih perlu ditingkatkan daya saingnya menghadapi penetrasi kompetitor.

3. Ketergantungan Sektor Subsidi
   Postur pendapatan yang masih sangat bergantung pada sektor penugasan (subsidi), sedangkan prioritas/ volume penjualan komersial belum optimal.

4. Keterbatasan Lahan Disposal
   Peningkatan kompleksitas penanganan limbah buangan di tengah menyusutnya ketersediaan area disposal pabrik.

5. Keterbatasan Fleksibilitas Produk
   Terbatasnya kemampuan penyesuaian (fleksibilitas) formula produk NPK dari teknologi manufaktur yang ada saat ini.

6. Agilitas Birokrasi
   Fleksibilitas sistem dan prosedur internal yang masih kalah lincah (*agile*) dibandingkan pesaing, sehingga berpotensi memperlambat proses pengambilan keputusan.

Peluang:

1. Ekspansi Pasar
   Potensi pasar yang masih terbuka sangat lebar, baik di kancah domestik maupun ekspor, untuk lini produk pupuk dan non-pupuk.

2. Dukungan Regulasi
   Program kedaulatan pangan nasional dari pemerintah yang terus mendorong peningkatan serapan pupuk majemuk dan/atau bersubsidi.

3. Kemitraan Strategis
   Terbukanya ruang kolaborasi *Business-to-Business* (B2B) eksternal di bidang riset, pasokan bahan baku, optimalisasi produksi, dan penetrasi penjualan.

9. Superior Human Capital Capacity
   Supported by competent and experienced human resources, underpinned by a competency-based management system and AKHLAK corporate values.

10. Raw Material Resilience
    Long-term cooperation agreements with competitive multi-source raw material suppliers.

11. Affiliate Support
    The presence of subsidiaries and affiliated companies that mutually support the Company's business value chain.

Weaknesses: [2-12, 2-16]

1. Aging Plant Technology
   The use of outdated technology in certain production equipment and supporting facilities affects operational reliability and efficiency levels.

2. Selling Price Competitiveness
   The competitiveness of commercial product selling prices still requires improvement in response to competitor penetration.

3. Dependence on Subsidized Sector
   Revenue structure remains highly dependent on assignment-based (subsidized) business, while the priority and volume of commercial sales have not yet been optimized.

4. Limited Disposal Area
   Increasing complexity in waste disposal management amid shrinking availability of plant disposal areas.

5. Limited Product Flexibility
   Limited flexibility in adjusting NPK product formulations due to existing manufacturing technology capabilities.

6. Bureaucratic Agility
   Internal systems and procedures remain less agile compared to competitors, potentially slowing down decision-making processes.

Opportunities:

1. Market Expansion
   Significant market potential remains available, both domestically and internationally, for fertilizer and non-fertilizer product lines.

2. Regulatory Support
   Government national food sovereignty programs continue to drive increased absorption of compound fertilizers and/or subsidized fertilizers.

3. Strategic Partnerships
   Expanding opportunities for external Business-to-Business (B2B) collaboration in research, raw material supply, production optimization, and sales penetration.

4. Diversifikasi Produk Baru
   Potensi pengembangan adjacent chemicals, produk organik, dan formulasi berbasis bio dengan dukungan langsung dari Indonesia *Fertilizer Research Institute* (IFRI).

5. Modernisasi Sistem
   Aksesibilitas teknologi mutakhir untuk memperkuat kinerja operasional pabrik, efisiensi keuangan, digitalisasi pemasaran, dan pengembangan SDM.

6. Efisiensi Rantai Pasok Global
   Pemanfaatan sistem informasi pengadaan barang/jasa global (*web-based*) yang mempermudah perolehan bahan dan peralatan secara efisien.

7. Sinergi BUMN
   Momentum penguatan kolaborasi strategis antarentitas di dalam *holding* Pupuk Indonesia dan ekosistem BUMN secara luas.

8. Captive Market Internal Group
   Peluang besar dalam penyediaan bahan baku dasar (seperti asam fosfat, asam sulfat, dan ZA) untuk diserap oleh sesama entitas PI Group.

9. Optimalisasi SDM Mitra
   Fleksibilitas pemenuhan kebutuhan tenaga kerja operasional melalui kerja sama dengan manajemen pihak ketiga (alih daya).

Ancaman: [2-12, 2-16]

1. Agresivitas Kompetitor Baru
   Munculnya pemain baru (baik produsen lokal maupun importir) yang agresif merebut pangsa pasar non-subsidi dan non-pupuk.

2. Perang Harga
   Penetrasi produk NPK, Fosfat, dan ZA dari pesaing yang berani menawarkan harga jauh lebih kompetitif.

3. Disrupsi Agrobisnis
   Tingkat kelincahan (*agility*) kompetitor yang lebih responsif terhadap perubahan tren, memicu disrupsi peta persaingan industri pupuk.

4. Volatilitas Harga Komoditas
   Ketidakpastian dan fluktuasi ekstrem pada tren harga komoditas global.

5. Risiko Makroekonomi
   Fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap valuta asing akibat dinamika geopolitik dan ekonomi dunia.

6. Likuiditas Piutang
   Tingginya akumulasi piutang subsidi pemerintah yang belum terbayarkan, berdampak pada beban likuiditas Perusahaan.

4. New Product Diversification
   Potential development of adjacent chemical products, organic products, and bio-based formulations with direct support from the Indonesia Fertilizer Research Institute (IFRI).

5. System Modernization
   Accessibility to advanced technologies to strengthen plant operational performance, financial efficiency, marketing digitalization, and human capital development.

6. Global Supply Chain Efficiency
   Utilization of web-based global procurement information systems that facilitate efficient sourcing of materials and equipment.

7. State-Owned Enterprise Synergy
   Momentum to strengthen strategic collaboration among entities within the Pupuk Indonesia holding and the broader SOE ecosystem.

8. Internal Group Captive Market
   Significant opportunities in supplying basic raw materials (such as phosphoric acid, sulfuric acid, and ZA fertilizer) to fellow PI Group entities.

9. Optimization of Partner Workforce
   Flexibility in fulfilling operational workforce requirements through cooperation with third-party management (outsourcing).

Threats: [2-12, 2-16]

1. Aggressiveness of New Competitors
   The emergence of new players (both local producers and importers) aggressively capturing non-subsidized and non-fertilizer market segments.

2. Price Wars
   Market penetration of NPK, phosphate, and ZA products from competitors offering significantly more competitive prices.

3. Agribusiness Disruption
   Competitors' higher agility in responding to changing trends creates disruption within the fertilizer industry competitive landscape.

4. Commodity Price Volatility
   Uncertainty and extreme fluctuations in global commodity price trends.

5. Macroeconomic Risks
   Fluctuations in the Rupiah exchange rate against foreign currencies due to global geopolitical and economic dynamics.

6. Receivables Liquidity
   The high accumulation of unpaid government subsidy receivables impacts the Company's liquidity burden.

7. Ketergantungan Bahan Baku Impor
   Sebagian besar bahan baku utama produksi masih bergantung pada pasokan impor dari luar negeri.

8. Sensitivitas Sosial-Lingkungan
   Semakin tingginya eskalasi kepedulian dan ekspektasi masyarakat sekitar terhadap isu-isu kelestarian lingkungan pabrik.

9. Pengetatan Standar Keberlanjutan
   Regulasi dan kriteria penilaian aspek *Environmental, Social, and Governance* (ESG) global yang semakin ketat bagi pelaku industri.

10. Penurunan Daya Beli Petani
    Ancaman pelemahan daya beli pada sektor pertanian riil yang berimbas langsung pada serapan produk di pasar ritel.

11. Interupsi Pasokan Energi
    Risiko gangguan operasional pabrik akibat penghentian pasokan gas (*shutdown*) secara terjadwal maupun mendadak dari pihak produsen hulu.

7. Dependence on Imported Raw Materials
   Most major production raw materials still depend on imported supplies from overseas.

8. Social and Environmental Sensitivity
   Increasing escalation of public concern and expectations regarding environmental sustainability issues surrounding plant operations.

9. Tightening Sustainability Standards
   Increasingly stringent global Environmental, Social, and Governance (ESG) regulations and assessment criteria for industrial players.

10. Declining Farmers' Purchasing Power
    The threat of weakening purchasing power within the real agricultural sector directly affects product absorption in the retail market.

11. Energy Supply Interruption
    Risk of plant operational disruptions caused by scheduled or sudden gas supply shutdowns from upstream producers.

PERKEMBANGAN PRAKTIK DAN REALISASI PENGELOLAAN RISIKO

Sebagai bentuk evaluasi atas efektivitas strategi mitigasi yang dijalankan sepanjang tahun pelaporan, Perusahaan secara rutin memantau pergeseran peta risiko dari awal hingga akhir tahun. Evaluasi ini penting untuk memastikan bahwa setiap upaya penanganan risiko mampu memberikan dampak positif terhadap pencapaian sasaran *Key Performance Indicator* (KPI) Perusahaan.

Perkembangan praktik dan realisasi pengelolaan risiko PT Petrokimia Gresik selama tahun 2025 dijabarkan sebagai berikut:

DEVELOPMENT OF PRACTICES AND REALIZATION OF RISK MANAGEMENT

As part of evaluating the effectiveness of mitigation strategies implemented throughout the reporting year, the Company regularly monitors shifts in the risk landscape from the beginning to the end of the year. This evaluation is essential to ensure that every risk management effort contributes positively toward achieving the Company's Key Performance Indicator (KPI) targets.

The development of risk management practices and realization at PT Petrokimia Gresik during 2025 is described as follows:

No	Perusahaan Company	Awal Tahun - 2025 Beginning of 2025						Akhir Tahun - 2025 End of 2025					
		High	Moderate to High	Moderate	Low to Moderate	Low	Total	High	Moderate to High	Moderate	Low to Moderate	Low	Total
1	PT Petrokimia Gresik	109	147	143	172	132	703	26	28	195	282	172	703

Realisasi Pengelolaan Risiko Operasional Tahun 2025

Pada awal tahun 2025, Perusahaan mengidentifikasi sebanyak 703 risiko operasional yang tersebar di seluruh fungsi bisnis. Peta risiko awal ini terdiri atas 109 risiko berkategori Tinggi (*High*), 147 risiko Menengah ke Tinggi (*Moderate to High*), 143 risiko Menengah (*Moderate*), 172 risiko Rendah ke Menengah (*Low to Moderate*), dan 132 risiko Rendah (*Low*).

Realization of Operational Risk Management in 2025

At the beginning of 2025, the Company identified a total of 703 operational risks across all business functions. The initial risk profile consisted of 109 High risks, 147 Moderate to High risks, 143 Moderate risks, 172 Low to Moderate risks, and 132 Low risks.

Melalui serangkaian program pengendalian, mitigasi proaktif, dan pemantauan yang ketat hingga akhir tahun 2025, Perusahaan berhasil menekan skala risiko secara signifikan. Jumlah risiko berkategori *High* turun drastis menjadi hanya 26 risiko, dan kategori *Moderate to High* menyusut menjadi 28 risiko. Rincian pergeseran skala risiko operasional tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Through a series of control programs, proactive mitigation measures, and rigorous monitoring throughout the end of 2025, the Company successfully reduced the risk scale significantly. The number of High-category risks declined drastically to only 26 risks, while the Moderate to High category decreased to 28 risks.

Realisasi Pengelolaan Risiko Utama / Risk That Matters (RTM) Tahun 2025

Realization of Key Risk Management / Risk That Matters (RTM) in 2025

Dari total 703 risiko operasional yang teridentifikasi pada awal tahun, Manajemen menetapkan 9 (sembilan) Risiko Utama atau *Risk That Matters* (RTM). Kesembilan RTM ini merupakan profil risiko krusial yang berkontribusi secara pareto (signifikan) terhadap keberhasilan atau kegagalan pencapaian sasaran strategis Perusahaan.

Out of the total 703 operational risks identified at the beginning of the year, Management established 9 (nine) Key Risks or Risk That Matters (RTM). These nine RTMs represent critical risk profiles that contribute significantly, based on the pareto principle, to the success or failure of achieving the Company's strategic objectives.

Rincian pemetaan kesembilan RTM tersebut ke dalam matriks Heat Map adalah sebagai berikut:

Details of the mapping of these nine RTMs into the Heat Map matrix are as follows:

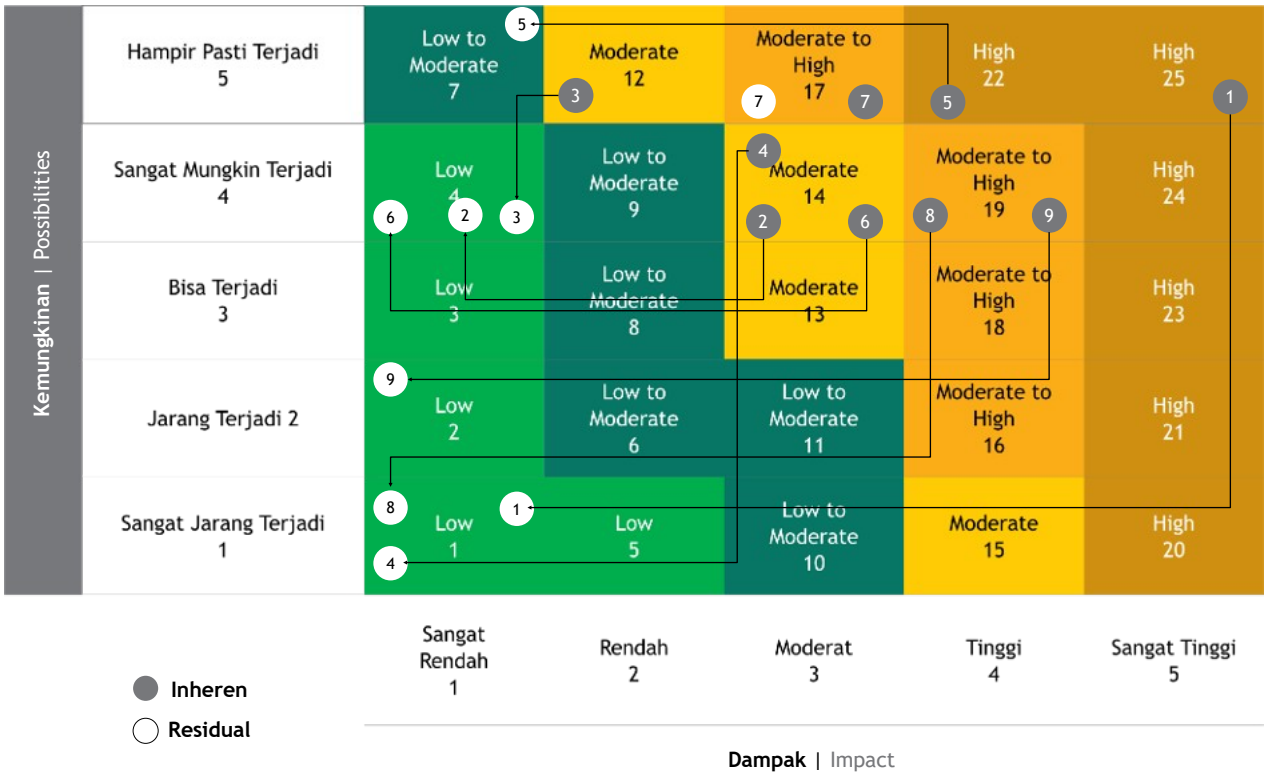

Keterangan | Note:

1. Terjadinya Kecelakaan Kerja yang Menyebabkan Fatality
2. Ketidakefisienan Pengelolaan dan Operasional Pabrik
3. Hambatan Pasokan Bahan Baku Utama
4. Ketidakcukupan SDM Kunci untuk Mendukung Proses Bisnis
5. Kesehatan Finansial Perusahaan Menurun
6. Ketidaktercapaian Kinerja Anak Perusahaan
7. Keterlambatan Pelaksanaan Proyek Pengembangan
8. Terjadinya Pencemaran Lingkungan Hidup
9. Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah

1. Occurrence of Occupational Accidents Resulting in Fatalities
2. Inefficiencies in Plant Management and Operations
3. Disruptions in Main Raw Material Supply
4. Insufficiency of Key Human Resources to Support Business Processes
5. Decline in the Company's Financial Health
6. Failure to Achieve Subsidiary Performance Targets
7. Delays in the Implementation of Development Projects
8. Occurrence of Environmental Pollution
9. Fluctuations in the Rupiah Exchange Rate

Setelah dilakukan upaya pengendalian dan pemantauan secara intensif hingga akhir tahun 2025, Perusahaan mencatatkan kinerja mitigasi yang sangat memuaskan. Terdapat 8 (delapan) RTM yang berhasil diturunkan skala risikonya (*downgrade*).

Hanya terdapat 1 (satu) RTM yang tingkat risikonya stagnan (sama dengan awal tahun) dan masih tertahan di kategori *Moderate to High*, yaitu RTM 7 – Keterlambatan Pelaksanaan Proyek Pengembangan. Bertahannya skala risiko ini dipengaruhi oleh realisasi serapan anggaran investasi pengembangan yang baru mencapai Rp342.003 miliar (atau sekitar 58,86% dari target RKAP s.d. Desember 2025 yang ditetapkan sebesar Rp581.094 miliar).

Secara umum, komitmen pengelolaan risiko ini membuahkan hasil yang melampaui ekspektasi. Untuk pemenuhan target KPI Perusahaan di bidang Manajemen Risiko tahun 2025 (yakni Penurunan Tingkat Risiko Utama Perusahaan atau RTM), Perseroan mematok target penurunan sebesar 30%. Dengan berhasilnya mitigasi pada 8 dari 9 RTM, Perusahaan sukses membukukan realisasi penurunan RTM hingga mencapai 72%, jauh melampaui target yang ditetapkan.

Following intensive control measures and monitoring efforts throughout the end of 2025, the Company recorded highly satisfactory mitigation performance. A total of 8 (eight) RTMs were successfully downgraded in terms of their risk scale.

There was only 1 (one) RTM whose risk level remained stagnant (unchanged from the beginning of the year) and remained in the Moderate to High category, namely RTM 7 – Delays in the Implementation of Development Projects. The persistence of this risk level was influenced by the realization of development investment budget absorption, which only reached Rp342.003 billion (or approximately 58.86% of the RKAP target as of December 2025 amounting to Rp581.094 billion).

Overall, this risk management commitment delivered results that exceeded expectations. For the achievement of the Company's KPI target in the Risk Management area in 2025 (namely the Reduction of the Company's Key Risks or RTM), the Company set a reduction target of 30%. Through the successful mitigation of 8 out of 9 RTMs, the Company achieved an RTM reduction realization of 72%, significantly exceeding the established target.

Sistem Manajemen Anti Penyuapan, Antikorupsi, dan Persaingan Usaha Sehat

[OJK E.3] [3-3, 205-1, 205-3, 206-1]

Anti-Bribery, Anti-Corruption, and Fair Business Competition Management System

Perseroan menempatkan persaingan usaha yang sehat sebagai prinsip fundamental dalam menjalankan seluruh kegiatan bisnis operasional dan pemasarannya. Komitmen ini diimplementasikan secara selaras dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat. Kebijakan ini merupakan bentuk dukungan nyata Perusahaan terhadap upaya Pemerintah dalam mencegah iklim bisnis monopolistik. Sebagai bentuk kepatuhan penuh, selama periode pelaporan 2025, tidak terdapat pengaduan, investigasi, maupun tuntutan hukum yang dilayangkan kepada Perseroan terkait tindakan antipersaingan maupun praktik monopoli melalui Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU).

Perseroan menerapkan sistem manajemen antikorupsi, antipenyuapan, dan persaingan usaha sehat sebagai bagian dari tata kelola perusahaan yang baik. Melalui proses identifikasi dan penilaian risiko yang dilakukan secara berkala pada aktivitas operasional dan bisnis,

The Company places fair business competition as a fundamental principle in conducting all of its operational and marketing business activities. This commitment is implemented in alignment with Law Number 5 of 1999 concerning the Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition. This policy represents the Company's tangible support for the Government's efforts to prevent monopolistic business practices. As a form of full compliance, throughout the 2025 reporting period, there were no complaints, investigations, or legal claims filed against the Company related to anti-competitive actions or monopolistic practices through the Business Competition Supervisory Commission (Komisi Pengawas Persaingan Usaha/KPPU).

The Company implements an anti-bribery, anti-corruption, and fair business competition management system as an integral part of good corporate governance. Through periodic corruption risk identification and assessment across its operational and business activities,

Perseroan mengevaluasi area-area yang berpotensi memiliki risiko korupsi serta menetapkan langkah-langkah pengendalian yang sesuai. Hasil penilaian menunjukkan bahwa risiko yang teridentifikasi telah dikelola melalui penerapan kebijakan, prosedur, dan pengawasan internal yang memadai.

the Company evaluates areas with potential corruption risks and implements appropriate control measures. The assessment results indicate that the identified risks have been adequately managed through established policies, procedures, and internal controls.

Selama periode pelaporan 2025, tidak terdapat insiden korupsi yang terbukti, tidak terdapat karyawan yang diberhentikan atau dikenakan sanksi akibat tindak korupsi, tidak terdapat penghentian maupun tidak diperpanjangnya kontrak mitra bisnis karena pelanggaran terkait korupsi, serta tidak terdapat perkara hukum terkait korupsi yang diajukan terhadap Perseroan maupun karyawannya. Selain itu, Perseroan juga tidak menerima pengaduan, investigasi, maupun tuntutan hukum terkait praktik monopoli atau persaingan usaha tidak sehat melalui Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU). [GRI 205-3]

Throughout the 2025 reporting period, there were no substantiated corruption incidents, no employees were dismissed or sanctioned due to corruption, no business partner contracts were terminated or not renewed because of corruption-related violations, and no legal cases related to corruption were filed against the Company or its employees. In addition, the Company received no complaints, investigations, or legal proceedings concerning anti-competitive conduct or monopolistic practices through the Business Competition Supervisory Commission (KPPU). [GRI 205-3]

Etika Bisnis dan Tata Nilai [2-23, 2-24]

Business Ethics and Corporate Values

PT Petrokimia Gresik berkomitmen untuk terus melaksanakan penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Dalam pengelolaannya, Perseroan mempublikasikan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) melalui website resmi Perusahaan yang dapat diakses di https://petrokimia-gresik.com/ sebagai bentuk komitmen bahwa prinsip-prinsip GCG ini juga berlaku bagi seluruh pemangku kepentingan.

PT Petrokimia Gresik is committed to continuously implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG). In its governance practices, the Company publishes the implementation of Good Corporate Governance (GCG) through the Company's official website, accessible at https://petrokimia-gresik.com/, as a manifestation of its commitment that these GCG principles also apply to all stakeholders.

Sebagai Perusahaan yang terus berkembang dan beradaptasi dalam lingkungan bisnis yang makin terbuka (pasar bebas), maka perlu diciptakan iklim usaha yang etis dan bertanggungjawab terhadap semua pemangku kepentingan serta lingkungan Perseroan melalui implementasi Etika Bisnis dan Etika Kerja yang dibuat oleh Perseroan dengan karyawan, pelanggan, pemasok, dan kreditur serta masyarakat sekitar tempat usaha Perseroan dan pemangku kepentingan lainnya.

As a Company that continues to grow and adapt within an increasingly open business environment (free market), it is necessary to establish an ethical business climate that is accountable to all stakeholders and the Company's environment through the implementation of Business Ethics and Work Ethics formulated by the Company together with employees, customers, suppliers, creditors, surrounding communities, and other stakeholders.

Pelaksanaan Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja (PEBK) diharapkan dapat mencegah tindak korupsi, kecurangan dan perbuatan melanggar hukum lainnya. Keberadaan kebijakan Etika Bisnis & Etika Kerja berperan sebagai pedoman standar perilaku bisnis dan standar perilaku kerja bagi seluruh Insan Petrokimia dalam menjalankan aktivitas dan proses bisnis Perseroan. PEBK dapat diakses dan diunduh oleh seluruh pemangku kepentingan pada website Perseroan https:// petrokimia-gresik.com/.

The implementation of the Business Ethics and Work Ethics Guidelines (Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja/ PEBK) is expected to prevent corruption, fraud, and other unlawful acts. The existence of the Business Ethics & Work Ethics policy serves as a guideline for business conduct standards and work conduct standards for all Petrokimia personnel in carrying out the Company's activities and business processes. The PEBK can be accessed and downloaded by all stakeholders through the Company's website at https:// petrokimia-gresik.com/.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), PT Petrokimia Gresik menerapkan Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja (PEBK) sebagai acuan standar perilaku seluruh Insan Petrokimia

As part of its commitment to Good Corporate Governance (GCG) principles, PT Petrokimia Gresik implements the Business Ethics and Work Ethics Guidelines (PEBK) as a reference for the standard conduct of all Petrokimia

dalam berinteraksi secara profesional, transparan, dan bertanggung jawab terhadap seluruh pemangku kepentingan.

ETIKA BISNIS DAN PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN [OJK E.4] [2-29]

Etika Bisnis PT Petrokimia Gresik mengatur tata cara berperilaku dalam menjalin hubungan dengan berbagai pemangku kepentingan, yang meliputi:

1. Hubungan dengan Insan Petrokimia Gresik
   Perusahaan menjamin lingkungan kerja yang aman, nyaman, sehat dan kondusif, serta menjunjung tinggi hak dasar setiap karyawan. Ini mencakup penerapan sistem keselamatan dan kesehatan kerja (K3), kebebasan berserikat dan berpolitik sesuai peraturan, serta komitmen terhadap prinsip kesetaraan dalam memperoleh kesempatan kerja dan promosi jabatan. Hubungan antar karyawan dibangun atas dasar saling menghargai dan kolaborasi yang harmonis.

2. Hubungan dengan Pelanggan
   Kepuasan pelanggan menjadi prioritas utama. Perusahaan menyediakan produk dan layanan berkualitas berdasarkan prinsip 6T (Tepat Jenis, Jumlah, Mutu, Tempat, Harga, dan Waktu), serta mengedepankan integritas, pelayanan yang setara, dan penanganan keluhan secara profesional.

3. Hubungan dengan Pemasok
   PT Petrokimia Gresik menjalin hubungan kerja sama dengan pemasok secara profesional, terbuka dan adil, dengan memperhatikan prinsip kesetaraan peluang dan bebas dari benturan kepentingan, kolusi, dan gratifikasi.

4. Hubungan dengan Kreditur
   Seluruh transaksi dilakukan secara transparan dan berdasarkan kesepakatan yang adil. Perusahaan senantiasa memenuhi kewajiban sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati bersama kreditur.

5. Hubungan dengan Pesaing
   Perusahaan mendukung iklim persaingan usaha yang sehat dan menjunjung tinggi etika bisnis, termasuk dengan menghargai kekayaan intelektual pesaing dan tidak melakukan kampanye hitam (black campaign).

6. Hubungan dengan Pemerintah
   Dalam menjalankan operasionalnya, Perusahaan mematuhi semua peraturan perundang-undangan dan menjalin hubungan kemitraan yang harmonis serta mendukung program strategis pemerintah, terutama dalam bidang ketahanan pangan.

personnel in interacting professionally, transparently, and responsibly with all stakeholders.

BUSINESS ETHICS AND STAKEHOLDER ENGAGEMENT [OJK E.4] [2-29]

The Business Ethics of PT Petrokimia Gresik regulate standards of conduct in establishing relationships with various stakeholders, including:

1. Relationship with Petrokimia Gresik Personnel
   The Company ensures a safe, comfortable, healthy, and conducive working environment, while upholding the fundamental rights of every employee. This includes the implementation of occupational health and safety (OHS) systems, freedom of association and political expression in accordance with applicable regulations, as well as commitment to the principle of equality in employment opportunities and career advancement. Relationships among employees are built on mutual respect and harmonious collaboration.

2. Relationship with Customers
   Customer satisfaction is the top priority. The Company provides quality products and services based on the 6T principles (Right Type, Quantity, Quality, Place, Price, and Time), while upholding integrity, equal service, and professional complaint handling.

3. Relationship with Suppliers
   PT Petrokimia Gresik establishes cooperative relationships with suppliers in a professional, transparent, and fair manner, while upholding equal opportunity principles and ensuring freedom from conflicts of interest, collusion, and gratuities.

4. Relationship with Creditors
   All transactions are conducted transparently and based on fair agreements. The Company consistently fulfills its obligations in accordance with agreements established with creditors.

5. Relationship with Competitors
   The Company supports a healthy business competition climate and upholds business ethics, including respecting competitors' intellectual property rights and refraining from conducting black campaigns.

6. Relationship with Government
   In conducting its operations, the Company complies with all applicable laws and regulations, maintains harmonious partnerships, and supports the Government's strategic programs, particularly in the area of food security.

7. Hubungan dengan Masyarakat
   Sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), PT Petrokimia Gresik aktif dalam pengembangan masyarakat, menjaga hubungan harmonis dengan lingkungan sekitar dan berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan kemanusiaan.

8. Hubungan dengan Pemegang Saham
   Perusahaan menjamin pemenuhan hak-hak seluruh pemegang saham secara adil dan wajar, menyediakan informasi yang transparan, dan berkomitmen terhadap pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan serta pemberian nilai tambah

7. Relationship with Communities
   As part of its Corporate Social Responsibility (CSR), PT Petrokimia Gresik actively engages in community development, maintains harmonious relationships with surrounding communities, and participates in social and humanitarian activities.

8. Relationship with Shareholders
   The Company ensures the fulfillment of shareholders' rights fairly and equitably, provides transparent information, and remains committed to sustainable business growth and value creation.

ETIKA KERJA [GRI 2-15, 2-26]

Etika Kerja PT Petrokimia Gresik mengatur perilaku dalam melaksanakan tugas sehari-hari serta hubungan internal dalam organisasi, mencakup:

1. Kepatuhan terhadap Hukum
   Setiap Insan Petrokimia wajib memahami dan mentaati semua ketentuan hukum yang berlaku, termasuk kewajiban administratif seperti pelaporan harta kekayaan dan pajak, serta menaati peraturan internal perusahaan.

2. Transparansi Komunikasi dan Informasi
   Perusahaan mendorong keterbukaan informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Setiap penyampaian informasi dilakukan dengan itikad baik, sesuai kewenangan, serta menjaga kerahasiaan informasi sensitif.

3. Penanganan Benturan Kepentingan
   Setiap potensi konflik kepentingan harus dikelola dengan prinsip integritas dan profesionalisme. Insan Petrokimia dilarang menyalahgunakan jabatan atau fasilitas perusahaan untuk kepentingan pribadi.

4. Pengendalian Gratifikasi
   PT Petrokimia Gresik melarang pemberian dan penerimaan gratifikasi yang tidak sesuai ketentuan. Segala bentuk gratifikasi harus dilaporkan sesuai dengan Pedoman Pengendalian Gratifikasi.

5. Perlindungan Aset Perusahaan
   Perusahaan memastikan seluruh aset fisik, finansial, dan kekayaan intelektual digunakan dan dijaga secara optimal. Inovasi dan penemuan karyawan wajib dilindungi sebagai bagian dari kekayaan perusahaan.

6. Integritas Laporan Keuangan
   Penyusunan laporan keuangan dilakukan secara akurat, lengkap, tepat waktu, dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) serta prinsip pengendalian internal.

WORK ETHICS [GRI 2-15, 2-26]

The Work Ethics of PT Petrokimia Gresik regulate conduct in carrying out daily duties and internal organizational relationships, including:

1. Compliance with Laws and Regulations
   Every Petrokimia personnel is required to understand and comply with all applicable legal provisions, including administrative obligations such as asset and tax reporting, as well as adherence to internal Company regulations.

2. Transparency in Communication and Information
   The Company promotes openness of accurate and accountable information. All information disclosures are carried out in good faith, within authorized capacity, and while maintaining the confidentiality of sensitive information.

3. Handling of Conflicts of Interest
   Any potential conflict of interest must be managed with integrity and professionalism. Petrokimia personnel are prohibited from abusing their position or Company facilities for personal interests.

4. Gratuity Control
   PT Petrokimia Gresik prohibits the giving and receiving of gratuities that are inconsistent with applicable provisions. Any form of gratuity must be reported in accordance with the Gratuity Control Guidelines.

5. Protection of Company Assets
   The Company ensures that all physical assets, financial assets, and intellectual property are utilized and safeguarded optimally. Employee innovations and discoveries must be protected as part of the Company's assets.

6. Integrity of Financial Reporting
   Financial statements are prepared accurately, completely, timely, and in accordance with Financial Accounting Standards (SAK) and internal control principles.

7. Perlindungan Rahasia Perusahaan
   Insan Petrokimia berkewajiban menjaga kerahasiaan informasi strategis perusahaan dan mencegah penyalahgunaan informasi oleh pihak tidak berwenang, termasuk praktik insider trading.

8. Perlindungan Lingkungan
   Perusahaan menjalankan operasional yang ramah lingkungan, mematuhi peraturan terkait lingkungan hidup, serta aktif dalam kegiatan pelestarian lingkungan dan pengendalian dampak lingkungan.

Pelaksanaan Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja (PEBK) diharapkan dapat mencegah tindak korupsi, kecurangan dan perbuatan melanggar hukum lainnya. Keberadaan kebijakan Etika Bisnis & Etika Kerja berperan sebagai pedoman standar perilaku bisnis dan standar perilaku kerja bagi seluruh Insan Petrokimia dalam menjalankan aktivitas dan proses bisnis Perseroan. PEBK dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan diunduh di website Perseroan pada halaman awal (*home*), *shortcut banner* "Tata Kelola". Selain itu juga bisa diakses melalui menu utama "Tata Kelola" dengan submenu "Penerapan GCG/ Manual Penerapan", selanjutnya pilih lampiran dengan nama file "PT Petrokimia Gresik pebk". Isi PEBK di antaranya:

1. Menjamin hak berserikat dan berpolitik [GRI 407-1]
   Perseroan menjamin hak setiap insan Petrokimia untuk berserikat dan menyalurkan aspirasi politiknya selama tidak bertentangan dengan peraturan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Penanganan Benturan Kepentingan [GRI 2-15]
   Perseroan berkomitmen menerapkan tata kelola yang baik untuk menghindari benturan kepentingan dan mengelola benturan kepentingan melalui saluran Whistle Blowing System (WBS) sebagaimana diatur dalam Pedoman Nomor PG -PD-10-0015 dan Pedoman Penanganan Benturan Kepentingan Nomor PG -PD-10-0025. Seluruh insan Petrokimia dan para pemangku kepentingan lainnya yang berlandaskan pada itikad baik dapat menyampaikan laporan situasi benturan kepentingan yang telah disosialisasikan kepada para pemangku kepentingan serta melaporkan kepada para pihak sebagaimana ketentuan yang berlaku. Rangkap jabatan dipekenankan dengan mengikuti aturan yang telah berlaku tanpa mengakibatkan benturan kepentingan.

3. Pengendalian Gratifikasi [GRI 205-2]
   Setiap insan Petrokimia dilarang menerima segala bentuk gratifikasi sebagaimana yang telah diatur dalam Pedoman Pengendalian Gratifikasi. Pedoman Gratifikasi merupakan bentuk komitmen Perusahaan dalam mewujudkan integritas insan Petrokimia. Hal ini didasari oleh semangat untuk mengambil sikap yang

7. Protection of Confidential Company Information
   Petrokimia personnel are obligated to maintain the confidentiality of the Company's strategic information and prevent misuse of information by unauthorized parties, including insider trading practices.

8. Environmental Protection
   The Company conducts environmentally responsible operations, complies with environmental regulations, and actively participates in environmental preservation and environmental impact control activities.

The implementation of the Business Ethics and Work Ethics Guidelines (PEBK) is expected to prevent corruption, fraud, and other unlawful acts. The Business Ethics & Work Ethics policy serves as a guideline for business conduct standards and work conduct standards for all Petrokimia personnel in carrying out the Company's activities and business processes. The PEBK can be accessed by all stakeholders through the the Company website on the homepage under the "Governance" shortcut banner. It may also be accessed through the main menu "Governance" with the submenu "GCG Implementation/Implementation Manual", then selecting the attachment file entitled "PT Petrokimia Gresik pebk". The contents of the PEBK include:

1. Freedom of Association and Political Expression [GRI 407-1]
   The Company guarantees the right of every Petrokimia personnel to associate and express political aspirations, provided that such activities do not conflict with applicable laws and regulations.

2. Handling of Conflicts of Interest [GRI 2-15]
   The Company is committed to implementing good governance practices to avoid conflicts of interest and to manage conflicts of interest through the Whistleblowing System (WBS) channel as stipulated in Guideline Number PG-PD-10-0015 and Conflict of Interest Handling Guideline Number PG-PD-10-0025. All Petrokimia personnel and other stakeholders acting in good faith may submit reports regarding conflict of interest situations that have been socialized to stakeholders and report them to the relevant parties in accordance with applicable provisions. Concurrent positions are permitted in accordance with applicable regulations, provided that they do not result in conflicts of interest.

3. Gratuity Control [GRI 205-2]
   Every Petrokimia personnel is prohibited from accepting any form of gratuity as stipulated in the Gratuity Control Guidelines. The Gratuity Guidelines represent the Company's commitment to strengthening the integrity of Petrokimia personnel. This commitment is driven by the spirit of taking a

tegas terhadap pengendalian gratifikasi yang melibatkan insan Petrokimia dalam kegiatan Perusahaan. Perseroan menyadari, Gratifikasi dalam kondisi tertentu dapat melanggar UU Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Pedoman Pengendalian Gratifikasi Perseroan telah disusun sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor: 0261/ LI.00.05/14/SK/2015 tanggal 1 Oktober 2015 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi Perseroan. Pedoman Pengendalian Gratifikasi Perseroan telah disesuaikan dengan Surat Keputusan Direksi No. SK-DIR/023A/2015 tanggal 3 Agustus 2015 melalui Surat Edaran Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor: SE-06/VIII/2015.

4. Penanganan atas pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan [GRI 2-26]
   a. Atasan langsung atau atasan dari atasan langsung sedapat mungkin memberi jawaban konsultasi secara langsung, termasuk mengkaji dan memberi teguran dan/atau memberi peringatan sesuai peraturan Perseroan atau ketentuan yang berlaku. Bagi karyawan yang terbukti telah melanggar dan apabila terdapat hal-hal yang belum dapat dijawab atau ditangani segera meneruskannya kepada Sekretaris Perseroan.
   b. Atasan langsung atau atasan dari atasan langsung wajib melaporkan tentang konsultasi dan jawabannya termasuk apabila terbukti ada pelanggaran berikut penanganannya (teguran dan/ atau peringatan) kepada Sekretaris Perseroan dan Kompartemen Audit Intern;
   c. Apabila dari masalah yang dilaporkan terdapat pelanggaran yang telah diberikan teguran dan/atau peringatan (I, II, III) namun diulangi kembali atau merupakan pelanggaran berat, pelanggaran hukum atau merugikan Perseroan, maka harus dilakukan pemeriksanaan lebih mendalam
   d. Direksi menjatuhkan sangsi terhadap karyawan termasuk dalam hal sanksi menyangkut Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku;
   e. Dalam hal pelanggaran menyangkut tindak pidana umum, Direksi dapat menyerahkan permasalahan kepada pihak yang berwajib sesuai hukum dan peraturan

firm stance on gratuity control involving Petrokimia personnel in Company activities. The Company recognizes that gratuities, under certain circumstances, may violate the Anti-Corruption Law. The Company's Gratuity Control Guidelines were established pursuant to Directors' Decree Number: 0261/LI.00.05/14/SK/2015 dated October 1, 2015 concerning the Company Gratuity Control Guidelines. The Guidelines have also been aligned with Directors' Decree No. SK-DIR/023A/2015 dated August 3, 2015 through Circular Letter of the President Director of PT Pupuk Indonesia (Persero) Number: SE-06/VIII/2015.

4. Handling of Violations Committed by Employees [GRI 2-26]
   a. Immediate supervisors or higher-level supervisors shall, whenever possible, provide direct consultation responses, including conducting reviews and issuing reprimands and/or warnings in accordance with the Company regulations or applicable provisions. Employees proven to have committed violations, where matters cannot be immediately resolved, shall be referred to the the Company Corporate Secretary.
   b. Immediate supervisors or higher-level supervisors are required to report consultations and responses, including proven violations and subsequent handling (reprimands and/or warnings), to the Company's Corporate Secretary and Internal Audit Department.
   c. If reported matters involve violations that have previously resulted in reprimands and/or warnings (I, II, III) but are repeated, or constitute major violations, legal violations, or acts detrimental to the Company, a more comprehensive investigation must be conducted.
   d. The Board of Directors imposes sanctions on employees, including sanctions related to termination of employment, in accordance with applicable laws and regulations.
   e. In the event violations involve criminal offenses, the Board of Directors may refer the matter to the relevant authorities in accordance with applicable laws and regulations.

5. Penanganan pelanggaran yang dilakukan oleh anggota Direksi [GRI 2-26]
   a. Direktur Utama sedapat mungkin memberi jawaban secara langsung dan bila terdapat hal-hal yang belum dapat dijawab segera meneruskannya kepada Dewan Komisaris;
   b. Direktur Utama wajib melaporkan tentang konsultasi termasuk jawabannya kepada Dewan Komisaris;
   c. Apabila dari hal-hal yang dikonsultasikan dan/atau dilaporkan terdapat indikasi pelanggaran oleh anggota Direksi, maka Dewan Komisaris melaporkannya kepada Pemegang Saham guna dilakukan pengkajian secara lebih mendalam.

Sebagai bentuk komitmen kepatuhan terhadap PEBK, setiap tahun dilakukan penandatanganan Pernyataan Kepatuhan secara digital oleh seluruh Insan Petrokimia. Keberhasilan Perseroan dalam internalisasi dan institusionalisasi penerapan standar etika di seluruh lingkup dan jabatan Perseroan dibuktikan melalui nihilnya kasus pelanggaran kode atau standar etik di lingkungan Perseroan sepanjang tahun 2025. Perseroan berkomitmen untuk selalu bersikap tegas dalam menindaklanjuti pelanggaran atas pedoman etik yang telah disepakati serta terus melakukan evaluasi secara berkelanjutan atas efektivitas penerapan pedoman etik di Perseroan demi memelihara citra Perseroan sebagai Perseroan yang berintegritas dan beretika

5. Handling of Violations Committed by Members of the Board of Directors [GRI 2-26]
   a. The President Director shall, whenever possible, provide direct responses and, if matters cannot be immediately resolved, refer them to the Board of Commissioners.
   b. The President Director is required to report consultations and responses to the Board of Commissioners.
   c. If consultations and/or reports indicate violations committed by members of the Board of Directors, the Board of Commissioners shall report such matters to the Shareholders for further comprehensive review.

As a form of commitment to compliance with the PEBK, all Petrokimia personnel annually sign a digital Statement of Compliance. the Company's success in the internalization and institutionalization of ethical standards implementation across all scopes and positions within the Company is evidenced by the absence of any violations of codes or ethical standards throughout 2025. The Company remains committed to taking firm action against violations of agreed ethical guidelines and continuously evaluating the effectiveness of ethical guideline implementation in order to maintain the Company's reputation as a Company with integrity and strong ethical values.

PETROKIMIA GRESIK
Solusi Agroindustri

06

KINERJA EKONOMI: FONDASI KOKOH BAGI DAYA SAING BERKELANJUTAN

Economic Performance: A Strong Foundation for Sustainable Competitiveness


PETROKIMIA GRESIK
PT. PETROKIMIA GRESIK

"Lebih dari sekadar pencapaian finansial, kinerja ekonomi yang tangguh menjadi fondasi sekaligus katalisator bagi Petrokimia Gresik untuk mendistribusikan nilai tambah, memperkuat ketahanan pangan nasional, dan mempercepat transisi menuju agroindustri berkelanjutan."

"More than merely a financial achievement, robust economic performance serves as both the foundation and catalyst for Petrokimia Gresik to create and distribute added value, strengthen national food security, and accelerate the transition toward a sustainable agroindustry."

RINGKASAN

Pada tahun 2025, PT Petrokimia Gresik sukses membukukan kinerja ekonomi yang solid di tengah volatilitas makroekonomi dan geopolitik global. Perseroan berhasil mencetak Pendapatan Usaha sebesar Rp34,29 triliun dengan perolehan Laba Tahun Berjalan melonjak 47,08% mencapai Rp2,42 triliun. Lebih dari itu, wujud nyata komitmen penciptaan nilai bersama (*Creating Shared Value*) dibuktikan melalui total nilai ekonomi yang didistribusikan kepada pemangku kepentingan yang mencapai Rp31,53 triliun.

Sejalan dengan kerangka IFRS S1 dan S2, kinerja operasional dan finansial ini didukung oleh optimalisasi Investasi Barang Modal (CAPEX) sebesar Rp 1,62 triliun pada proyek strategis perkuatan rantai pasok, manajemen risiko iklim yang terintegrasi ke dalam ERM, serta tata kelola perpajakan yang transparan. Dampak ekonomi sirkular dan sosial juga direalisasikan secara inklusif, mulai dari prioritas serapan tenaga kerja lokal, pemberian upah di atas standar regional, hingga program pemberdayaan 61.112 petani melalui ekosistem *Agrosolution* untuk menyokong ketahanan pangan nasional.

SUMMARY

In 2025, PT Petrokimia Gresik successfully delivered solid economic performance amid global macroeconomic and geopolitical volatility. The Company recorded Operating Revenue of Rp34.29 trillion, while Profit for the Year surged by 47.08% to Rp2.42 trillion. More importantly, the Company's commitment to Creating Shared Value was demonstrated through the total economic value distributed to stakeholders, which reached Rp31.53 trillion.

In line with the IFRS S1 and S2 frameworks, this operational and financial performance was supported by the optimization of Capital Expenditure (CAPEX) amounting to Rp1.62 trillion for strategic supply chain strengthening projects, climate risk management integrated into Enterprise Risk Management (ERM), and transparent tax governance. The impacts of the circular economy and social initiatives were also realized inclusively, ranging from prioritizing local workforce absorption, providing wages above regional standards, to empowering 61,112 farmers through the Agrosolution ecosystem to support national food security.

Kondisi Makroekonomi, Peluang, dan Tantangan Usaha [OJK D.1, C.3]

Macroeconomic Conditions, Business Opportunities, and Challenges

SITUASI EKONOMI GLOBAL

Perekonomian global pada tahun 2025 masih menghadapi tingkat ketidakpastian yang relatif tinggi. Kondisi ini dipengaruhi oleh dinamika geopolitik dan perubahan kebijakan perdagangan antarnegara. Konflik yang berkaitan dengan Rusia-Ukraina masih berlangsung dan mempengaruhi stabilitas kawasan Eropa serta pasar komoditas global. Di Timur Tengah, konflik yang berkaitan dengan Israel-Palestina meningkatkan kekhawatiran terhadap stabilitas pasokan energi. Di kawasan Asia-Pasifik, meningkatnya ketegangan antara Cina dan Taiwan yang juga melibatkan kepentingan Amerika Serikat memunculkan risiko gangguan pada rantai pasok global, terutama pada industri teknologi dan semikonduktor. Dinamika tersebut turut mempengaruhi volatilitas harga energi dan komoditas sepanjang tahun 2025.

Di sektor perdagangan global, ketidakpastian juga meningkat akibat kecenderungan kebijakan perdagangan yang lebih protektif di sejumlah negara besar. Pemerintah Amerika Serikat memperluas penerapan tarif impor pada beberapa sektor strategis, termasuk logam, otomotif, dan teknologi. Kebijakan ini memicu respons dari mitra dagang utama Cina, sehingga meningkatkan ketidakpastian perdagangan internasional. Kondisi tersebut mendorong pelaku usaha menyesuaikan strategi perdagangan melalui diversifikasi sumber pasokan, penguatan kerja sama regional, serta relokasi sebagian rantai pasok ke kawasan alternatif, termasuk Asia Tenggara.

Dari sisi makroekonomi, pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2025 diproyeksikan melambat dan berada di kisaran sekitar 2,9%, lebih rendah dibandingkan rata-rata historis. Perlambatan ini dipengaruhi oleh meningkatnya ketidakpastian geopolitik, eskalasi kebijakan perdagangan yang lebih protektif, serta melemahnya aktivitas ekonomi di sejumlah negara maju. Meskipun tekanan inflasi global mulai menunjukkan tren yang lebih terkendali, tingkat suku bunga yang masih relatif tinggi di berbagai negara tetap mempengaruhi aktivitas investasi dan perdagangan internasional sepanjang tahun 2025.

Di tengah berbagai tantangan tersebut, perekonomian global tetap menunjukkan kemampuan beradaptasi melalui penguatan kerja sama ekonomi regional, transformasi digital di berbagai sektor industri, serta upaya peningkatan ketahanan rantai pasok. Namun demikian, volatilitas harga komoditas, potensi fragmentasi perdagangan global, serta dinamika

GLOBAL ECONOMIC SITUATION

The global economy in 2025 continued to face a relatively high level of uncertainty. This condition was influenced by geopolitical developments and changes in international trade policies. The Russia-Ukraine-related conflict remained ongoing, affecting the stability of the European region and global commodity markets. In the Middle East, the Israel-Palestine-related conflict heightened concerns over the stability of energy supplies. In the Asia-Pacific region, escalating tensions between China and Taiwan, which also involved the interests of the United States, gave rise to risks of disruptions to global supply chains, particularly in the technology and semiconductor industries. These developments also contributed to the volatility of energy and commodity prices throughout 2025.

In the global trade sector, uncertainty also increased due to the growing tendency toward more protectionist trade policies among several major economies. The United States Government expanded the implementation of import tariffs on several strategic sectors, including metals, automotive, and technology. This policy prompted responses from China, one of its major trading partners, thereby increasing uncertainty in international trade. These conditions encouraged business actors to adjust their trade strategies through supply source diversification, strengthened regional cooperation, and the partial relocation of supply chains to alternative regions, including Southeast Asia.

From a macroeconomic perspective, global economic growth in 2025 was projected to slow to approximately 2.9%, lower than the historical average. This slowdown was driven by increasing geopolitical uncertainty, the escalation of more protectionist trade policies, and weakening economic activity in several advanced economies. Although global inflationary pressures began to show signs of moderation, interest rates that remained relatively high in many countries continued to affect investment activities and international trade throughout 2025.

Amid these various challenges, the global economy continued to demonstrate resilience through strengthened regional economic cooperation, digital transformation across various industries, and efforts to enhance supply chain resilience. Nevertheless, commodity price volatility, the potential fragmentation of global trade, and geopolitical developments are

geopolitik diperkirakan masih akan menjadi faktor yang mempengaruhi stabilitas perekonomian dunia dalam jangka menengah.

expected to remain factors influencing global economic stability over the medium term.

TANTANGAN USAHA PUPUK [OJK D.1, A.5]

Di tengah dinamika industri pupuk dan persaingan pasar yang semakin kompetitif, Petrokimia Gresik terus memperkuat efisiensi operasional serta melakukan optimalisasi biaya produksi guna menjaga daya saing usaha. Petrokimia Gresik juga secara aktif menangkap peluang pasar dan melakukan berbagai langkah antisipatif, termasuk peningkatan inovasi produk, penguatan rantai pasok, serta pengembangan praktik operasional yang lebih berkelanjutan guna mendukung pertumbuhan usaha secara berkesinambungan.

FERTILIZER BUSINESS CHALLENGES [OJK D.1, A.5]

Amid the dynamics of the fertilizer industry and increasingly competitive market conditions, Petrokimia Gresik continued to strengthen operational efficiency and optimize production costs to maintain business competitiveness. The Company also actively captured market opportunities and undertook various anticipatory measures, including enhancing product innovation, strengthening supply chains, and developing more sustainable operational practices to support sustainable business growth.

PELUANG USAHA PUPUK [OJK D.1, C.2]

Di tengah dinamika perekonomian global yang masih diwarnai ketidakpastian geopolitik dan perlambatan pertumbuhan ekonomi dunia pada tahun 2025, industri pupuk tetap memiliki prospek yang didukung oleh kebutuhan peningkatan produktivitas sektor pertanian di berbagai negara. Dinamika harga energi dan komoditas serta perubahan pola perdagangan global turut mempengaruhi kondisi pasar pupuk internasional. Namun demikian, kebutuhan terhadap pupuk tetap menjadi faktor penting dalam mendukung produktivitas pertanian dan ketahanan pangan global.

Sejalan dengan kondisi tersebut, permintaan pupuk global diperkirakan tetap menunjukkan pertumbuhan secara bertahap dalam beberapa tahun ke depan. Berdasarkan proyeksi lembaga riset pertanian global, permintaan pupuk nitrogen diperkirakan mulai pulih secara perlahan pada tahun 2025 dan meningkat secara moderat pada tahun 2026. Sementara itu, permintaan pupuk fosfat diperkirakan masih berada di bawah tekanan pada tahun 2025 dengan pertumbuhan yang terbatas pada tahun berikutnya, sedangkan permintaan pupuk kalium yang mulai pulih sejak tahun 2024 diperkirakan kembali meningkat secara bertahap pada tahun 2026. Perkembangan ini menunjukkan bahwa kebutuhan pupuk global tetap memiliki potensi pertumbuhan seiring dengan upaya peningkatan produktivitas pertanian di berbagai negara.

Selain dinamika pasar global, peluang usaha pupuk juga dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah di sektor pertanian di tingkat domestik. Pemerintah menetapkan penyesuaian Harga Eceran Tertinggi (HET) pupuk bersubsidi melalui Keputusan Menteri Pertanian Nomor 1117/Kpts/SR.310/M/10/2025 yang berlaku mulai 22 Oktober 2025. Melalui kebijakan tersebut, HET pupuk Urea ditetapkan sebesar Rp1.800 per kg dan pupuk Nitrogen, Fosfor, dan Kalium (NPK) sebesar Rp1.840 per kg, disertai penyesuaian harga untuk pupuk NPK Kakao, pupuk Zwavelzure Ammoniak (ZA) Tebu, serta pupuk organik. Kebijakan ini diharapkan dapat meningkatkan keterjangkauan pupuk bagi petani serta mendorong

FERTILIZER BUSINESS OPPORTUNITIES [OJK D.1, C.2]

Amid global economic conditions that continued to be characterized by geopolitical uncertainty and slower global economic growth in 2025, the fertilizer industry maintained positive prospects driven by the need to improve agricultural productivity across various countries. Fluctuations in energy and commodity prices, as well as shifts in global trade patterns, also influenced international fertilizer market conditions. Nevertheless, the demand for fertilizers remained a key factor in supporting agricultural productivity and global food security.

In line with these conditions, global fertilizer demand is expected to continue growing gradually over the coming years. Based on projections from global agricultural research institutions, demand for nitrogen fertilizers is expected to recover gradually in 2025 and increase moderately in 2026. Meanwhile, demand for phosphate fertilizers is projected to remain under pressure in 2025 with limited growth in the following year, while demand for potash fertilizers, which began recovering in 2024, is expected to increase gradually again in 2026. These developments indicate that global fertilizer demand continues to have growth potential in line with efforts to enhance agricultural productivity in various countries.

In addition to global market dynamics, fertilizer business opportunities are also influenced by government policies in the domestic agricultural sector. The Government introduced adjustments to the Highest Retail Price (HET) for subsidized fertilizers through Minister of Agriculture Decree No. 1117/Kpts/SR.310/M/10/2025, effective from October 22, 2025. Under this policy, the HET for Urea fertilizer was set at Rp1,800 per kg and Nitrogen, Phosphorus, and Potassium (NPK) fertilizer at Rp1,840 per kg, along with price adjustments for NPK Cocoa fertilizer, Sugarcane Ammonium Sulfate (ZA) fertilizer, and organic fertilizer. This policy is expected to improve fertilizer affordability for farmers and encourage

penggunaan pupuk untuk mendukung peningkatan produktivitas sektor pertanian. Bagi Petrokimia Gresik, kebijakan tersebut berpotensi memperkuat permintaan pupuk di pasar domestik seiring dengan upaya pemerintah dalam menjaga ketahanan pangan nasional.

Dalam konteks pasar domestik, potensi permintaan pupuk juga tercermin dari luasnya areal perkebunan di Indonesia, termasuk di wilayah Pulau Jawa yang merupakan salah satu pusat aktivitas pertanian nasional. Berdasarkan data statistik perkebunan tahun 2025, luas areal tanaman perkebunan di Pulau Jawa mencapai sekitar 1,46 juta hektar. Komoditas perkebunan di wilayah ini didominasi oleh kelapa dengan luas areal sekitar 665 ribu hektar atau sekitar 45,6% dari total areal perkebunan di Pulau Jawa. Komoditas terbesar berikutnya adalah tebu dengan luas sekitar 312 ribu hektar atau sekitar 21,4%, serta kopi dengan luas sekitar 208 ribu hektar atau sekitar 14,2%. Dominasi ketiga komoditas tersebut menunjukkan bahwa sektor perkebunan di Pulau Jawa tetap memiliki peran penting dalam mendukung aktivitas pertanian nasional serta kebutuhan input produksi, termasuk pupuk.

Sejalan dengan ketentuan dalam Peraturan Menteri Pertanian Nomor 10 Tahun 2023 mengenai pengaturan jenis pupuk bersubsidi untuk komoditas pertanian tertentu, sektor perkebunan seperti kopi, kakao, dan tebu memiliki potensi pasar tersendiri bagi pupuk non-subsidi, khususnya pupuk Nitrogen, Fosfor, dan Kalium (NPK). Dengan mempertimbangkan luas areal perkebunan yang cukup besar di Indonesia serta konsentrasi aktivitas pertanian di Pulau Jawa, kondisi ini membuka peluang pasar bagi produk pupuk untuk mendukung peningkatan produktivitas komoditas perkebunan dan tanaman pangan. Bagi Petrokimia Gresik yang berlokasi di Jawa Timur, kedekatan geografis dengan sentra pertanian di Pulau Jawa menjadi salah satu faktor yang mendukung pengembangan pasar pupuk domestik.

Dalam mendukung ketahanan pangan nasional serta penyaluran pupuk bersubsidi, potensi permintaan pupuk diperkirakan tetap tinggi pada tahun mendatang seiring dengan penugasan pemerintah kepada Petrokimia Gresik dalam mendukung distribusi pupuk bersubsidi nasional, khususnya pupuk organik. Perusahaan berkomitmen untuk memenuhi alokasi pupuk organik bersubsidi bagi sektor pertanian dan perikanan melalui penguatan kapasitas produksi serta kemitraan dengan berbagai mitra produksi guna memastikan ketersediaan pasokan. Selain itu, penerapan sistem digital e-Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (e-RDKK) secara penuh diharapkan dapat meningkatkan transparansi, akurasi data, serta efektivitas penyaluran pupuk bersubsidi kepada petani. Dengan dukungan kapasitas produksi pupuk NPK yang mencapai sekitar 2,7 juta ton per tahun serta penguatan sistem distribusi, Petrokimia Gresik optimistis dapat terus mendukung pemenuhan kebutuhan pupuk nasional sekaligus memperkuat pengembangan pasar pupuk domestik di masa mendatang.

fertilizer utilization to support higher agricultural productivity. For Petrokimia Gresik, the policy has the potential to strengthen fertilizer demand in the domestic market in line with the Government's efforts to maintain national food security.

Within the domestic market context, fertilizer demand potential is also reflected in the extensive plantation areas across Indonesia, including Java Island, which serves as one of the nation's key agricultural centers. Based on 2025 plantation statistics, the plantation area on Java Island reached approximately 1.46 million hectares. Plantation commodities in the region were dominated by coconut plantations, covering approximately 665 thousand hectares or around 45.6% of the total plantation area on Java Island. The next largest commodities were sugarcane, covering approximately 312 thousand hectares or around 21.4%, and coffee, covering approximately 208 thousand hectares or around 14.2%. The dominance of these three commodities demonstrates that the plantation sector on Java Island continues to play an important role in supporting national agricultural activities and the demand for production inputs, including fertilizers.

In line with the provisions of Minister of Agriculture Regulation No. 10 of 2023 concerning the regulation of subsidized fertilizer types for specific agricultural commodities, plantation sectors such as coffee, cocoa, and sugarcane offer distinct market potential for non-subsidized fertilizers, particularly Nitrogen, Phosphorus, and Potassium (NPK) fertilizers. Considering Indonesia's extensive plantation areas and the concentration of agricultural activities on Java Island, these conditions create market opportunities for fertilizer products to support improvements in the productivity of plantation and food crop commodities. For Petrokimia Gresik, which is located in East Java, its geographical proximity to agricultural centers on Java Island serves as one of the supporting factors for the development of the domestic fertilizer market.

To support national food security and the distribution of subsidized fertilizers, fertilizer demand is expected to remain high in the coming years, in line with the Government's assignment to Petrokimia Gresik to support the national distribution of subsidized fertilizers, particularly organic fertilizers. The Company is committed to fulfilling the allocation of subsidized organic fertilizers for the agricultural and fisheries sectors through enhanced production capacity and partnerships with various production partners to ensure supply availability. In addition, the full implementation of the electronic Definitive Group Needs Plan (e-RDKK) system is expected to enhance transparency, data accuracy, and the effectiveness of subsidized fertilizer distribution to farmers. Supported by NPK fertilizer production capacity of approximately 2.7 million tons per year and strengthened distribution systems, Petrokimia Gresik remains optimistic about continuing to support the fulfillment of national fertilizer demand while further strengthening the development of the domestic fertilizer market in the future.

Kinerja Produksi dan Penjualan Produk

[OJK B.1.a]

Product Production and Sales Performance

PT Petrokimia Gresik mengelompokkan produk pupuknya ke dalam dua kategori utama, yaitu pupuk bersubsidi dan pupuk non-subsidi. Dalam menjalankan perannya untuk mendukung program subsidi pupuk nasional, perusahaan memprioritaskan distribusi dan penyaluran pupuk bersubsidi sesuai dengan kebijakan pemerintah. Penyaluran tersebut dilakukan berdasarkan ketentuan dan alokasi yang ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pertanian Nomor 800/KPTS/SR.310/M/09/2025, yang mencakup empat jenis produk, yaitu Urea, NPK, Petroganik, dan ZA.

Di samping itu, perusahaan juga memproduksi dan memasarkan pupuk non-subsidi yang meliputi Urea, ZA, SP-36, NPK, dan ZK untuk memenuhi kebutuhan pasar komersial. Sebagai bagian dari upaya inovasi dan peningkatan nilai tambah, PT Petrokimia Gresik terus mengembangkan produk baru yang relevan dengan kebutuhan petani maupun sektor industri di Indonesia. Inovasi tersebut antara lain diwujudkan melalui kehadiran Phonska Cair dan Phonska Lite yang memberikan alternatif pemupukan yang lebih fleksibel, efektif, dan terjangkau.

Dalam periode 2023 hingga 2025, volume produksi pupuk menunjukkan tren peningkatan yang mencerminkan keberlanjutan kinerja operasional perusahaan. Total produksi pupuk tercatat sebesar 4,36 juta ton pada tahun 2023, meningkat menjadi 4,47 juta ton pada tahun 2024, dan kembali meningkat menjadi 4,68 juta ton pada tahun 2025. Pertumbuhan ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menjaga kesinambungan pasokan pupuk nasional sekaligus menyesuaikan kapasitas produksi terhadap dinamika permintaan di segmen subsidi maupun komersial.

Secara lebih rinci, pupuk NPK dan Urea tetap menjadi kontributor utama dalam struktur produksi. Produksi pupuk NPK menunjukkan tren pertumbuhan yang konsisten, meningkat dari 2,43 juta ton pada tahun 2023 menjadi 2,83 juta ton pada tahun 2024 dan 2,96 juta ton pada tahun 2025. Sementara itu, produksi pupuk Urea cenderung stabil, meskipun sempat mengalami penurunan pada tahun 2024 sebelum kembali meningkat pada tahun 2025. Hal ini mencerminkan upaya perusahaan dalam menjaga keseimbangan antara kapasitas produksi, ketersediaan bahan baku, dan kebutuhan pasar.

Di sisi lain, beberapa jenis pupuk lainnya menunjukkan dinamika yang lebih fluktuatif. Produksi pupuk ZA menurun pada tahun 2024 dibandingkan tahun 2023, namun kembali meningkat pada tahun 2025 seiring dengan penyesuaian kebijakan alokasi pupuk bersubsidi. Produksi pupuk SP-36 mengalami penurunan tajam pada

PT Petrokimia Gresik classifies its fertilizer products into two main categories, namely subsidized fertilizers and non-subsidized fertilizers. In carrying out its role in supporting the national fertilizer subsidy program, the Company prioritizes the distribution and allocation of subsidized fertilizers in accordance with government policies. Such distribution is carried out based on the provisions and allocations stipulated in Minister of Agriculture Decree No. 800/KPTS/SR.310/M/09/2025, covering four product types, namely Urea, NPK, Petroganik, and ZA.

In addition, the Company also produces and markets non-subsidized fertilizers, including Urea, ZA, SP-36, NPK, and ZK, to meet the needs of the commercial market. As part of its efforts to drive innovation and enhance value creation, PT Petrokimia Gresik continues to develop new products that are relevant to the needs of farmers as well as industrial sectors in Indonesia. These innovations include the introduction of Phonska Cair and Phonska Lite, which provide more flexible, effective, and affordable fertilization alternatives.

During the 2023–2025 period, fertilizer production volume showed an upward trend, reflecting the sustainability of the Company's operational performance. Total fertilizer production amounted to 4.36 million tons in 2023, increasing to 4.47 million tons in 2024 and further rising to 4.68 million tons in 2025. This growth reflects the Company's ability to maintain the continuity of the national fertilizer supply while adjusting production capacity to demand dynamics in both the subsidized and commercial segments.

In greater detail, NPK and Urea fertilizers remained the primary contributors to the production portfolio. NPK fertilizer production demonstrated a consistent growth trend, increasing from 2.43 million tons in 2023 to 2.83 million tons in 2024 and 2.96 million tons in 2025. Meanwhile, Urea fertilizer production remained relatively stable, despite experiencing a decline in 2024 before increasing again in 2025. This reflects the Company's efforts to maintain a balance between production capacity, raw material availability, and market demand.

On the other hand, several other fertilizer types exhibited more fluctuating dynamics. ZA fertilizer production declined in 2024 compared to 2023 but increased again in 2025 following adjustments to the subsidized fertilizer allocation policy. SP-36 fertilizer production experienced a sharp decline in 2024, followed

tahun 2024 yang kemudian diikuti oleh lonjakan signifikan pada tahun 2025, mencerminkan perubahan permintaan terutama pada segmen komersial. Adapun pupuk ZK menunjukkan tren pertumbuhan yang relatif stabil meskipun dalam volume yang lebih kecil, yang mengindikasikan pengelolaan produksi yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar yang lebih spesifik.

by a significant increase in 2025, reflecting changes in demand, particularly in the commercial segment. Meanwhile, ZK fertilizer recorded a relatively stable growth trend, albeit at a lower volume, indicating production management that was aligned with more specific market requirements.

Tabel Perkembangan Produksi Pupuk, 2023-2025 [SEOJK B.1.a]
Table of Fertilizer Production Development, 2023-2025 [OJK B.1.a]

No	Produk Pupuk Products	2025	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
		Ton			2025(%)	2024(%)
1	Pupuk Urea Urea Fertilizer	1.053.157	1.039.330	1.118.217	1,33	(7,06)
2	Pupuk ZA ZA Fertilizer	607.342	583.874	699.530	4,02	(16,53)
3	Pupuk SP36 SP-36 Fertilizer	53.985	12.418	107.880	334,70	(88,49)
4	Pupuk NPK NPK Fertilizer	2.957.799	2.828.158	2.427.691	4,59	16,51
5	Pupuk ZK (Kalium Sulfat) ZK Fertilizer (Potassium Sulfate)	11.194	11.135	7.794	0,53	42,18
	Jumlah Total	**4.683.477**	**4.474.915**	**4.361.112**	**4,64**	**2,63**

Sejalan dengan perkembangan produksi, kinerja penjualan pupuk juga menunjukkan tren peningkatan, terutama pada segmen pupuk bersubsidi. Secara agregat, total penjualan pupuk meningkat dari 3,79 juta ton pada tahun 2023 menjadi 4,27 juta ton pada tahun 2024 dan kembali naik menjadi 4,81 juta ton pada tahun 2025, yang mencerminkan pertumbuhan sebesar 12,53% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Peningkatan ini didorong oleh optimalisasi distribusi serta meningkatnya kebutuhan pupuk di sektor pertanian domestik.

In line with production growth, fertilizer sales performance also demonstrated an upward trend, particularly in the subsidized fertilizer segment. On an aggregate basis, total fertilizer sales increased from 3.79 million tons in 2023 to 4.27 million tons in 2024 and further rose to 4.81 million tons in 2025, representing growth of 12.53% compared to the previous year. This increase was driven by distribution optimization as well as rising fertilizer demand in the domestic agricultural sector.

Pertumbuhan tersebut terutama ditopang oleh kinerja penjualan pupuk bersubsidi yang meningkat secara konsisten dalam tiga tahun terakhir. Volume penjualan pupuk bersubsidi meningkat dari 2,64 juta ton pada tahun 2023 menjadi 3,09 juta ton pada tahun 2024 dan kembali meningkat menjadi 3,64 juta ton pada tahun 2025. Hal ini mencerminkan optimalisasi penyaluran pupuk sesuai alokasi pemerintah sekaligus menunjukkan peran strategis perusahaan dalam menjaga ketahanan pangan nasional.

This growth was primarily supported by the performance of subsidized fertilizer sales, which increased consistently over the past three years. Sales volume of subsidized fertilizers rose from 2.64 million tons in 2023 to 3.09 million tons in 2024 and further increased to 3.64 million tons in 2025, representing growth of 17.65%. This reflects the optimization of fertilizer distribution in accordance with government allocations while also demonstrating the Company's strategic role in safeguarding national food security.

Tabel Perkembangan Penjualan Pupuk, 2023-2025 [SEOJK B.1.a]
Table of Fertilizer Sales Development, 2023-2025 [OJK B.1.a]

No	Uraian Description	2025	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
		Ton			2025(%)	2024(%)
1	Penjualan Pupuk Subsidi | Subsidized Fertilizer Sales	3.638.074	3.092.227	2.636.594	17,65	17,28
2	Penjualan Pupuk Non Subsidi-Domestik | Domestic Non-Subsidized Fertilizer Sales	892.871	1.041.891	727.080	(14,30)	43,31
3	Penjualan Pupuk Non Subsidi-Ekspor | Export Non-Subsidized Fertilizer Sales	275.094	136.850	423.504	100,98	(67,70)
	Jumlah | Total	**4.806.039**	**4.270.957**	**3.787.178**	**12,53**	**12,77**

Dilihat dari komposisinya, pupuk NPK menjadi kontributor utama dalam penjualan pupuk bersubsidi, dengan tren peningkatan yang signifikan dari 1,97 juta ton pada tahun 2023 menjadi 2,40 juta ton pada tahun 2024 dan 2,75 juta ton pada tahun 2025. Tren ini menunjukkan meningkatnya preferensi terhadap pupuk majemuk yang lebih efisien dalam meningkatkan produktivitas lahan. Sementara itu, penjualan pupuk Urea relatif stabil dan tetap berperan sebagai pupuk dasar dalam sistem pemupukan nasional.

Di sisi lain, pupuk Petroganik mencatat peningkatan yang sangat signifikan, khususnya pada tahun 2025, yang mencerminkan semakin besarnya perhatian terhadap penggunaan pupuk organik dalam mendukung praktik pertanian yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan. Adapun pupuk ZA tetap berkontribusi dalam volume yang lebih terbatas, namun tetap menjadi bagian dari portofolio pupuk bersubsidi.

In terms of composition, NPK fertilizer remained the primary contributor to subsidized fertilizer sales, recording a significant upward trend from 1.97 million tons in 2023 to 2.40 million tons in 2024 and further increasing to 2.75 million tons in 2025. This trend indicates a growing preference for compound fertilizers, which are considered more efficient in enhancing land productivity. Meanwhile, Urea fertilizer sales remained relatively stable and continued to serve as a fundamental fertilizer within the national fertilization system.

On the other hand, Petroganik fertilizer recorded a very significant increase, particularly in 2025, reflecting growing attention to the use of organic fertilizers in supporting more environmentally friendly and sustainable agricultural practices. Meanwhile, ZA fertilizer continued to contribute at a more limited volume but remained part of the subsidized fertilizer portfolio.

Tabel Volume Penjualan Pupuk Subsidi, 2023-2025 [SEOJK B.1.a]
Table of Subsidized Fertilizer Sales Volume, 2023-2025 [OJK B.1.a]

No	Produk Pupuk Fertilizer Product	2025	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
		Ton			2025(%)	2024(%)
1	Pupuk Urea | Urea Fertilizer	660.169	647.754	664.214	1,92	(2,48)
2	Pupuk NPK | NPK Fertilizer	2.745.029	2.398.517	1.972.381	14,44	21,60
3	Pupuk ZA* | ZA Fertilizer*	11.169				
4	Pupuk Petroganik* | Petroganik Fertilizer	221.707	45.956		382,36	
	Jumlah | Total	**3.638.074**	**3.092.227**	**2.636.594**	**17,65**	**17,28**

*Keterangan: Berdasarkan Kepmentan No. 1117/Kpts./SR.310/M/10/2025 tanggal 22 Oktober 2025 tentang Perubahan atas Jenis, Harga Eceran Tertinggi (HET), dan Alokasi Pupuk Bersubsidi Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2025, pupuk ZA kembali ditetapkan sebagai pupuk bersubsidi pada tahun 2025.
* Note: Based on Minister of Agriculture Decree No. 1117/Kpts./SR.310/M/10/2025 dated October 22, 2025 concerning Amendments to the Types, Highest Retail Prices (HET), and Allocation of Subsidized Fertilizers for the Agricultural Sector for Fiscal Year 2025, ZA fertilizer was reinstated as a subsidized fertilizer in 2025.

Dari sisi nilai, penjualan pupuk bersubsidi menunjukkan dinamika yang fluktuatif dalam tiga tahun terakhir. Total nilai penjualan tercatat sebesar Rp22,34 triliun pada tahun 2023, menurun menjadi Rp20,23 triliun pada tahun 2024, sebelum kemudian meningkat signifikan menjadi Rp23,56 triliun pada tahun 2025. Peningkatan sebesar 16,46% pada tahun 2025 tersebut mencerminkan pemulihan kinerja penyaluran pupuk bersubsidi seiring dengan penyesuaian alokasi pemerintah serta meningkatnya kebutuhan sektor pertanian.

In terms of value, subsidized fertilizer sales exhibited fluctuating dynamics over the past three years. Total sales value amounted to Rp22.34 trillion in 2023, declining to Rp20.23 trillion in 2024 before increasing significantly to Rp23.56 trillion in 2025. The 16.46% increase recorded in 2025 reflects the recovery in subsidized fertilizer distribution performance in line with adjustments to government allocations and rising demand from the agricultural sector.

Secara komposisi, pupuk NPK tetap menjadi kontributor utama terhadap nilai penjualan pupuk bersubsidi. Nilai penjualannya mencapai Rp19,94 triliun pada tahun 2025, meningkat 16,60% dibandingkan tahun sebelumnya, setelah sempat mengalami penurunan pada tahun 2024. Hal ini menunjukkan kembali menguatnya penggunaan pupuk majemuk sebagai solusi pemupukan yang lebih efisien dan produktif.

In terms of composition, NPK fertilizer remained the primary contributor to the value of subsidized fertilizer sales. Its sales value reached Rp19.94 trillion in 2025, representing an increase of 16.60% compared to the previous year, following a decline in 2024. This development indicates the renewed strengthening of compound fertilizer utilization as a more efficient and productive fertilization solution.

Sementara itu, pupuk Urea menunjukkan kinerja yang relatif stabil dengan nilai penjualan sebesar Rp3,21 triliun pada tahun 2025 atau tumbuh 5,00% dibandingkan tahun 2024, setelah sebelumnya mengalami penurunan tipis pada tahun 2024. Stabilitas ini menegaskan peran penting pupuk Urea sebagai salah satu komoditas utama dalam sistem pemupukan nasional.

Meanwhile, Urea fertilizer demonstrated relatively stable performance, with sales value reaching Rp3.21 trillion in 2025, representing growth of 5.00% compared to 2024, following a slight decline in the previous year. This stability reaffirms the important role of Urea fertilizer as one of the key commodities within the national fertilization system.

Di sisi lain, pupuk Petroganik mencatat pertumbuhan yang sangat signifikan dengan peningkatan sebesar 409,27% pada tahun 2025 dibandingkan tahun sebelumnya. Lonjakan ini mencerminkan semakin meningkatnya

On the other hand, Petroganik fertilizer recorded very significant growth, increasing by 409.27% in 2025 compared to the previous year. This surge reflects growing attention to the use of organic fertilizers as part

perhatian terhadap penggunaan pupuk organik sebagai bagian dari praktik pertanian berkelanjutan. Adapun kontribusi pupuk ZA dan produk lainnya dalam kelompok bersubsidi relatif terbatas pada tahun pelaporan, namun tetap menjadi bagian dari portofolio produk yang mendukung pemenuhan kebutuhan pupuk nasional.

of sustainable agricultural practices. Meanwhile, ZA fertilizer's contribution within the subsidized fertilizer category remained relatively limited during the reporting year, but it continued to form part of the product portfolio supporting the fulfillment of national fertilizer demand.

Tabel Penjualan Pupuk Subsidi, 2023-2025 [SEOJK B.1.a]
Table of Subsidized Fertilizer Sales, 2023-2025 [OJK B.1.a]

No	Produk Pupuk Fertilizer Product	2025	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
		Jutaan Rupiah (IDR Million)			2025(%)	2024(%)
1	Pupuk Urea | Urea Fertilizer	3.209.475	3.056.610	3.095.629	5,00	(1,26)
2	Pupuk NPK | NPK Fertilizer	19.938.334	17.100.227	19.240.927	16,60	(11,13)
3	Pupuk ZA* | ZA Fertilizer*	46.558				
4	Pupuk Petroganik* | Petroganik Fertilizer*	362.881	71.237		409,27	
	Jumlah | Total	**23.557.248**	**20.227.675**	**22.336.557**	**16,46**	**(9,44)**

Sementara itu, pada segmen pupuk non-subsidi, volume penjualan menunjukkan kecenderungan yang relatif stabil, yaitu sebesar 1,15 juta ton pada tahun 2023, meningkat menjadi 1,18 juta ton pada tahun 2024, dan sedikit menurun menjadi 1,17 juta ton pada tahun 2025. Stabilitas ini mencerminkan konsistensi permintaan di pasar komersial meskipun terdapat dinamika pada masing-masing jenis produk.

Meanwhile, in the non-subsidized fertilizer segment, sales volume demonstrated a relatively stable trend, amounting to 1.15 million tons in 2023, increasing to 1.18 million tons in 2024, and slightly declining to 1.17 million tons in 2025. This stability reflects consistent demand in the commercial market despite variations across individual product categories.

Lebih lanjut, pupuk NPK dan Urea tetap menjadi kontributor utama dalam penjualan pupuk non-subsidi. Keduanya menunjukkan pemulihan pada tahun 2025 setelah mengalami penurunan pada tahun sebelumnya, yang mengindikasikan kembali menguatnya permintaan di sektor komersial. Di sisi lain, beberapa produk seperti ZA dan fosfat mengalami penurunan, yang mencerminkan adanya penyesuaian permintaan maupun perubahan preferensi pasar.

Furthermore, NPK and Urea fertilizers remained the primary contributors to non-subsidized fertilizer sales. Both products recorded a recovery in 2025 after experiencing declines in the previous year, indicating renewed demand growth in the commercial sector. On the other hand, several products such as ZA and phosphate fertilizers experienced declines, reflecting adjustments in demand as well as changes in market preferences.

Tabel Volume Penjualan Pupuk Non-Subsidi, 2023-2025 [SEOJK B.1.a]
Table of Non-Subsidized Fertilizer Sales Volume, 2023-2025 [SEOJK B.1.a]

No	Produk Pupuk Fertilizer Product	2025	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
		Ton			2025(%)	2024(%)
1	Pupuk Urea | Urea Fertilizer	362.285	309.904	324.589	16,90	(4,53)
2	Pupuk ZA | ZA Fertilizer	266.042	327.157	230.411	(18,67)	41,99
3	Pupuk Fosfat | Phosphate Fertilizer	49.891	84.985	39.696	(41,29)	114,12
4	Pupuk NPK | NPK Fertilizer	288.772	221.816	347.972	30,18	(36,24)
5	Pupuk ZK (Kalium Sulfat) | ZK Fertilizer (Potassium Sulfate)	12.012	11.744	3.693	2,28	218,02
6	DAP | DAP		46.556	27.502		69,28
7	Petrocas | Petrocas	42.026	44.745	51.085	(6,07)	(12,41)
8	Kapur Pertanian | Agricultural Lime	146.833	131.656	125.420	11,53	4,97
	Jumlah | Total	**1.167.965**	**1.178.740**	**1.150.068**	**(0,91)**	**2,49**

Dari sisi nilai, penjualan pupuk non-subsidi menunjukkan tren yang fluktuatif dalam tiga tahun terakhir. Total penjualan tercatat sebesar Rp5,37 triliun pada tahun 2023, menurun menjadi Rp5,20 triliun pada tahun 2024 atau turun sebesar 3,24%, dan kembali meningkat menjadi Rp5,65 triliun pada tahun 2025 atau tumbuh sebesar 8,61% dibandingkan tahun sebelumnya.

Peningkatan pada tahun 2025 terutama didorong oleh kinerja penjualan pupuk Urea dan NPK yang masing-masing tumbuh sebesar 36,78% dan 37,39%. Selain itu, peningkatan juga didukung oleh kenaikan penjualan pupuk ZK (Kalium Sulfat) dan Kapur Pertanian. Di sisi lain, beberapa produk seperti pupuk ZA, Fosfat, dan Petrocas masih mengalami penurunan, sementara penjualan DAP tidak tercatat pada tahun 2025. Kondisi ini mencerminkan dinamika permintaan pasar serta penyesuaian strategi pemasaran dan portofolio produk Perseroan.

In terms of value, non-subsidized fertilizer sales exhibited a fluctuating trend over the past three years. Total sales amounted to Rp5.37 trillion in 2023, declining to Rp5.20 trillion in 2024 or by 3.24%, before increasing again to Rp5.65 trillion in 2025, representing growth of 8.61% compared to the previous year.

The increase in 2025 was primarily driven by the sales performance of Urea and NPK fertilizers, which grew by 36.78% and 37.39%, respectively. In addition, the increase was supported by higher sales of ZK (Potassium Sulfate) fertilizer and Agricultural Lime. On the other hand, several products, including ZA fertilizer, Phosphate fertilizer, and Petrocas, continued to record declines, while no DAP sales were recorded in 2025. These conditions reflect market demand dynamics as well as adjustments to the Company's marketing strategy and product portfolio.

Tabel Total Penjualan Pupuk Non-Subsidi, 2023-2025 [SEOJK B.1.a]
Table of Total Non-Subsidized Fertilizer Sales, 2023-2025 [OJK B.1.a]

No	Produk Pupuk Fertilizer Product	2025	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
		Jutaan Rupiah (IDR Million)			2025(%)	2024(%)
1	Pupuk Urea | Urea Fertilizer	2.246.857	1.642.699	1.838.897	36,78	(10,67)
2	Pupuk ZA | ZA Fertilizer	940.852	1.076.333	804.546	(12,59)	33,78
3	Pupuk Fosfat | Phosphate Fertilizer	253.349	397.967	202.764	(36,33)	96,24
4	Pupuk NPK | NPK Fertilizer	2.041.660	1.482.781	2.213.627	37,39	(33,01)
5	Pupuk ZK (Kalium Sulfat) | ZK Fertilizer (Potassium Sulfate)	112.997	111.448	39.511	1,39	181,12
6	DAP | DAP	-	439.717	225.274	-	95,20
7	Petrocas | Petrocas	11.240	11.783	13.492	(4,61)	(12,67)
8	Kapur Pertanian | Agricultural Lime	39.121	35.027	33.946	11,69	3,18
	Jumlah | Total	**5.645.076**	**5.197.707**	**5.372.057**	**8,61**	**(3,24)**
	Anak Perusahan | Subsidiaries		108.524	95.495		13,65
	Total Penjualan Non-Subsidi | Total Non-Subsidized Sales	**5.591.383**	**5.306.231**	**5.467.552**	**(2,96)**	**5,38**

Selain produk pupuk, perusahaan juga menghasilkan produk non pupuk sebagai bagian dari optimalisasi proses produksi dan pemanfaatan produk turunan. Selama periode 2023 hingga 2025, realisasi produksi non pupuk menunjukkan tren yang fluktuatif namun mulai mengalami pemulihan pada tahun terakhir. Total produksi tercatat sebesar 3,78 juta ton pada tahun 2023, menurun menjadi 2,86 juta ton pada tahun 2024, dan kembali meningkat menjadi 3,01 juta ton pada tahun 2025.

In addition to fertilizer products, the Company also produces non-fertilizer products as part of its efforts to optimize production processes and utilize derivative products. During the 2023-2025 period, non-fertilizer production realization exhibited a fluctuating trend but began to recover in the final year. Total production amounted to 3.78 million tons in 2023, declined to 2.86 million tons in 2024, and increased again to 3.01 million tons in 2025.

Dilihat berdasarkan jenis produk, amoniak sebagai salah satu produk utama menunjukkan tren pemulihan pada tahun 2025 setelah mengalami penurunan pada tahun sebelumnya. Hal serupa juga terjadi pada asam sulfat dan gypsum yang mencatat peningkatan, mencerminkan meningkatnya aktivitas produksi secara keseluruhan. Di sisi lain, beberapa produk seperti asam fosfat dan aluminium fluoride mengalami penurunan, yang menunjukkan adanya penyesuaian produksi terhadap kebutuhan internal maupun eksternal.

By product type, ammonia, as one of the Company's key products, demonstrated a recovery trend in 2025 after declining in the previous year. Similar developments were recorded for sulfuric acid and gypsum, both of which posted increases, reflecting higher overall production activity. On the other hand, several products, including phosphoric acid and aluminium fluoride, experienced declines, indicating adjustments in production to meet internal and external requirements.

Tabel Realisasi Produksi Non Pupuk, 2023-2025 [SEOJK B.1.a]
Table of Non-Fertilizer Production Realization, 2023-2025 [OJK B.1.a]

No	Uraian Description	2025	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
		Ton			2025(%)	2024(%)
1	Amoniak | Ammonia	977.600	907.080	1.015.467	7,77	(10,67)
2	Asam Sulfat | Sulfuric Acid	608.859	570.696	925.912	6,69	(38,38)
3	Asam Fosfat | Phosphoric Acid	257.896	273.817	253.923	(5,83)	7,84
4	Gypsum | Gypsum	1.123.971	1.074.032	1.552.561	4,64	(30,84)
5	Alumunium Fluoride | Aluminium Fluoride	10.001	10.830	9.570	(7,66)	13,16
6	CO_2 Liquid | Liquid CO_2	13.211	12.177	10.198	8,50	19,41
7	Dry Ice | Dry Ice	532	590	488	(9,83)	20,88
8	Asam Klorida | Hydrochloric Acid	13.071	12.629	8.934	3,49	41,39
	Jumlah | Total	**3.005.141**	**2.859.671**	**3.777.053**	**5,08**	**(24,32)**

Sejalan dengan perkembangan tersebut, volume penjualan produk non pupuk juga menunjukkan pemulihan pada tahun 2025 setelah mengalami penurunan pada tahun sebelumnya. Peningkatan volume terutama didorong oleh produk asam sulfat, asam fosfat, dan amoniak, sementara gypsum tetap menjadi kontributor terbesar dari sisi volume.

In line with these developments, non-fertilizer product sales volume also showed a recovery in 2025 after declining in the previous year. The increase in volume was primarily driven by sulfuric acid, phosphoric acid, and ammonia products, while gypsum remained the largest contributor in terms of volume.

Tabel Volume Penjualan Produksi Non Pupuk, 2023-2025 [SEOJK B.1.a]
Table of Non-Fertilizer Product Sales Volume, 2023-2025 [OJK B.1.a]

No	Uraian Description	2025	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
		Ton			2025(%)	2024(%)
1	Amoniak | Ammonia	58.335	52.502	67.254	11,11	(21,93)
2	Asam Sulfat | Sulfuric Acid	285.635	209.633	259.581	36,26	(19,24)
3	Asam Fosfat | Phosphoric Acid	73.339	57.163	77.454	28,29	(26,20)
4	Gypsum | Gypsum	1.839.014	1.781.840	1.941.167	3,21	(8,21)
5	Alumunium Fluoride | Aluminium Fluoride	9.692	11.776	10.375	(17,70)	13,50
6	CO_2 Liquid | Liquid CO_2	12.248	11.504	9.105	6,47	26,35
7	Dry Ice | Dry Ice	532	552	488	(3,62)	13,11
8	Asam Klorida | Hydrochloric Acid	13.549	13.333	8.813	1,62	51,29
	Jumlah | Total	**2.292.344**	**2.138.303**	**2.374.237**	**7,20**	**(9,94)**

Selain itu, dari sisi nilai, penjualan non pupuk justru menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan pada tahun 2025. Total penjualan meningkat dari Rp4,42 triliun pada tahun 2024 menjadi Rp5,37 triliun triliun pada tahun 2025. Peningkatan ini terutama ditopang oleh kenaikan penjualan pada beberapa segmen utama, seperti Asam Sulfat, Asam Fosfat, Jasa dan Utilitas, serta kategori lain-lain.

Di samping itu, segmen pestisida tetap menjadi kontributor terbesar dalam kelompok penjualan non pupuk dengan nilai mencapai Rp1,63 triliun pada tahun 2025. Kinerja ini mencerminkan diversifikasi portofolio produk non pupuk yang terus berkembang dan memberikan kontribusi positif terhadap pendapatan perusahaan.

In addition, in terms of value, non-fertilizer sales recorded a fairly significant increase in 2025. Total sales increased from Rp4.42 trillion in 2024 to Rp5.37 trillion in 2025. This increase was primarily supported by higher sales in several key segments, including Sulfuric Acid, Phosphoric Acid, Services and Utilities, as well as the miscellaneous category.

Furthermore, the pesticide segment remained the largest contributor within the non-fertilizer sales category, with sales value reaching Rp1.63 trillion in 2025. This performance reflects the continued diversification of the non-fertilizer product portfolio and its positive contribution to the Company's revenue.

Tabel Penjualan Non Pupuk Tahun, 2023-2025 [SEOJK B.1.a]
Table of Non-Fertilizer Sales, 2023-2025 [SEOJK B.1.a]

No	Uraian Description	2025	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
		Jutaan Rupiah (IDR Million)			2025(%)	2024(%)
1	Amoniak | Ammonia	449.503	397.719	565,088	13,02	(29,62)
2	Asam Sulfat | Sulfuric Acid	430.303	202.808	236.456	112,17	(14,23)
3	Asam Fosfat | Phosphoric Acid	809.341	532.193	136.301	52,08	290,45
4	Gypsum | Gypsum	207.785	212	201	(2,09)	5,44
5	Alumunium Fluoride | Aluminium Fluoride	201.111	231.009	196.214	(12,94)	17,73
6	CO_2 Liquid | Liquid CO_2	22.574	21.284	17.138	6,06	24,20
7	Dry Ice | Dry Ice	2.554	2.650	2.344	(3,62)	13,06
8	Asam Klorida | Hydrochloric Acid	3.114	1.966	6.115	58,39	(67,85)
9	Pestisida | Pesticides	1.631.167	1.513.938	1.686.344	7,74	(10,22)
10	Jasa dan Utilitas | Services and Utilities	659.974	499.98	337.657	32,00	48,08
11	Lain-lain | Others	950.191	806.217	612.644	17,86	31,59
	Jumlah | Total	**5.367.617**	**4.421.991**	**4.000.570**	**21,39**	**10,53**

Secara umum, kinerja produksi dan penjualan PT Petrokimia Gresik selama periode 2023-2025 menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menjaga keseimbangan antara pemenuhan mandat penyaluran pupuk bersubsidi, penguatan pasar komersial, serta optimalisasi produk turunan non pupuk. Hal ini mencerminkan kontribusi perusahaan dalam mendukung ketahanan pangan nasional sekaligus menciptakan nilai tambah secara berkelanjutan.

Overall, PT Petrokimia Gresik's production and sales performance during the 2023-2025 period reflects the Company's ability to maintain a balance between fulfilling its mandate to distribute subsidized fertilizers, strengthening the commercial market, and optimizing non-fertilizer derivative products. This performance demonstrates the Company's contribution to supporting national food security while continuously creating sustainable value.

Kinerja Keuangan Perusahaan

[OJK B.1b, B.1c, D.1, A.4, F.2]

Company Financial Performance

Petrokimia Gresik mencatatkan kinerja keuangan yang positif pada tahun 2025. Pendapatan usaha Perseroan mencapai Rp34,29 triliun, meningkat 17,45% dibandingkan Rp29,19 triliun pada tahun 2024, setelah pada tahun sebelumnya mengalami penurunan sebesar 8,03%. Peningkatan tersebut mencerminkan perbaikan kinerja operasional dan penguatan penjualan produk utama di tengah dinamika pasar.

Petrokimia Gresik recorded positive financial performance in 2025. The Company's operating revenue reached Rp34.29 trillion, an increase of 17.45% compared to Rp29.19 trillion in 2024, following a decline of 8.03% in the previous year. This increase reflects improved operational performance and stronger sales of key products amid market dynamics.

Sejalan dengan pertumbuhan pendapatan, laba tahun berjalan tercatat sebesar Rp2,42 triliun atau meningkat 47,08% dibandingkan Rp1,64 triliun pada tahun sebelumnya, melanjutkan tren peningkatan dari tahun 2023 sebesar 30,87%. Perseroan juga membukukan laba usaha sebesar Rp3,18 triliun, tumbuh 25,49% dari Rp2,53 triliun pada tahun 2024, sementara laba kotor meningkat 13,79% menjadi Rp5,39 triliun. Capaian ini menunjukkan keberhasilan Perseroan dalam menjaga profitabilitas melalui pengelolaan biaya dan efisiensi operasional meskipun beban pokok penjualan meningkat 18,17% menjadi Rp28,90 triliun.

In line with revenue growth, profit for the year amounted to Rp2.42 trillion, representing an increase of 47.08% compared to Rp1.64 trillion in the previous year, continuing the growth trend from 2023 of 30.87%. The Company also recorded operating profit of Rp3.18 trillion, growing by 25.49% from Rp2.53 trillion in 2024, while gross profit increased by 13.79% to Rp5.39 trillion. These achievements demonstrate the Company's success in maintaining profitability through cost management and operational efficiency despite an 18.17% increase in cost of goods sold to Rp28.90 trillion.

Dari sisi posisi keuangan, total aset Perseroan meningkat 6,86% menjadi Rp42,73 triliun pada tahun 2025, setelah mengalami kontraksi sebesar 4,81% pada tahun sebelumnya. Sementara itu, total ekuitas meningkat 7,09% menjadi Rp25,60 triliun, melanjutkan tren pertumbuhan dari tahun 2024 sebesar 5,49%, yang mencerminkan penguatan struktur permodalan. Di sisi lain, total liabilitas meningkat 6,52% menjadi Rp17,12 triliun, melanjutkan penurunan signifikan pada tahun 2024 sebesar 16,88%, yang menunjukkan pengelolaan kewajiban yang semakin *prudent* dan sehat.

In terms of financial position, the Company's total assets increased by 6.86% to Rp42.73 trillion in 2025, following a contraction of 4.81% in the previous year. Meanwhile, total equity increased by 7.09% to Rp25.60 trillion, continuing the growth trend of 5.49% recorded in 2024, reflecting a strengthening capital structure. On the other hand, total liabilities increased by 6.52% to Rp17.12 trillion, following a significant decline of 16.88% in 2024, indicating increasingly prudent and sound liability management.

Tabel Ringkasan Kinerja Keuangan Petrokimia Gresik, 2023-2025
Table of Summary of Petrokimia Gresik's Financial Performance, 2023-2025

Indikator Kinerja Keuangan Financial Performance Indicators	2025	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
	(Rp Juta | IDR Million)			2025(%)	2024(%)
Pendapatan Usaha Operating Revenue	34.288.110	29.192.211	31.739.815	17,45	(8,03)
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(28.901.317)	(24.458.225)	(26.804.656)	18,17	(8,75)
Laba Kotor Gross Profit	5.386.793	4.733.986	4.935.159	13,79	(4,08)
Laba Usaha Operating Profit	3.179.515	2.533.540	2.969.507	25,49	(14,68)
Laba Tahun Berjalan Operating Profit	2.415.254	1.642.163	1.254.765	47,08	30,87
Total Aset Total Assets	42.725.536	39.982.278	42.003.902	6,86	(4,81)
Total Liabilitas Total Liabilities	17.123.731	16.076.040	19.340.777	6,52	(16,88)
Total Ekuitas Total Equity	25.601.805	23.906.235	22.663.125	7,09	5,49

Penciptaan dan Distribusi Nilai Ekonomi

Economic Value Creation and Distribution

Distribusi Perolehan Nilai Ekonomi [OJK F.3] [201-1]

Pada tahun pelaporan 2025, Petrokimia Gresik kembali menegaskan komitmennya dalam menciptakan dan mendistribusikan nilai ekonomi kepada para pemangku kepentingan secara optimal dan berkelanjutan. Komitmen ini diwujudkan melalui pengelolaan kinerja keuangan yang solid serta distribusi nilai yang seimbang kepada seluruh pemangku kepentingan yang berperan dalam mendukung keberlangsungan usaha Perseroan.

Hal ini tercermin dari total perolehan nilai ekonomi Perseroan yang mencapai Rp34,69 triliun, meningkat 17,16% dibandingkan Rp29,61 triliun pada tahun 2024, atau bertambah sebesar Rp5,08 triliun. Peningkatan tersebut terutama didorong oleh pertumbuhan pendapatan penjualan yang meningkat sebesar Rp5,10 triliun atau 17,45% dibandingkan tahun sebelumnya, sehingga menjadi kontributor utama terhadap keseluruhan kenaikan nilai ekonomi Perseroan.

Selain itu, pendapatan bunga bank dan deposito juga menunjukkan peningkatan signifikan sebesar Rp124,13 miliar atau 298,67% dibandingkan tahun 2024, seiring dengan optimalisasi pengelolaan likuiditas dan penempatan dana. Meskipun demikian, beberapa komponen lainnya mengalami penurunan, seperti pendapatan lain-lain yang turun sebesar Rp125,61 miliar serta penerimaan dari penjualan aset yang menurun sebesar Rp1,82 miliar.

Di sisi lain, selisih kurs valuta asing mencatatkan kinerja negatif yang meningkat dibandingkan tahun sebelumnya, sehingga turut memberikan tekanan terhadap total perolehan nilai ekonomi. Namun demikian, dampak penurunan dari komponen-komponen tersebut relatif terbatas dibandingkan dengan kontribusi signifikan dari pertumbuhan pendapatan penjualan.

Sejalan dengan peningkatan perolehan nilai ekonomi tersebut, Perseroan secara konsisten mendistribusikan nilai ekonomi kepada berbagai kelompok pemangku kepentingan, termasuk pemasok, penyedia jasa, karyawan, penyandang dana, pemerintah, serta masyarakat. Total nilai ekonomi yang didistribusikan pada tahun 2025 mencapai Rp31,53 triliun, meningkat 14,46% dibandingkan Rp27,55 triliun pada tahun sebelumnya. Distribusi terbesar dialokasikan untuk biaya operasional sebesar Rp28,91 triliun, meningkat 6,46% dibandingkan tahun 2024, yang mencerminkan kontribusi signifikan Perseroan dalam mendukung keberlangsungan rantai pasok industri, termasuk kepada pemasok bahan baku, penyedia jasa logistik, kontraktor, serta berbagai mitra usaha lainnya.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap pengembangan sumber daya manusia, Perseroan juga mendistribusikan

Distribution of Economic Value Generated [OJK F.3] [201-1]

In the 2025 reporting year, Petrokimia Gresik reaffirmed its commitment to creating and distributing economic value to stakeholders in an optimal and sustainable manner. This commitment was demonstrated through the management of solid financial performance and the balanced distribution of value to all stakeholders who contribute to supporting the sustainability of the Company's operations.

This commitment is reflected in the Company's total economic value generated, which reached Rp34.69 trillion, an increase of 17.16% compared to Rp29.61 trillion in 2024, representing an increase of Rp5.08 trillion. This growth was primarily driven by an increase in sales revenue of Rp5.10 trillion, or 17.45%, compared to the previous year, making it the main contributor to the overall increase in the Company's economic value generated.

In addition, interest income from bank deposits and placements recorded a significant increase of Rp124.13 billion, or 298.67%, compared to 2024, in line with the optimization of liquidity management and fund placements. However, several other components experienced declines, including other income, which decreased by Rp125.61 billion, and proceeds from asset disposals, which declined by Rp1.82 billion.

On the other hand, foreign exchange differences recorded a higher negative performance compared to the previous year, thereby exerting pressure on the total economic value generated. Nevertheless, the impact of these declines remained relatively limited compared to the significant contribution from increased sales revenue.

In line with the increase in economic value generated, the Company consistently distributed economic value to various stakeholder groups, including suppliers, service providers, employees, providers of capital, government, and communities. Total economic value distributed in 2025 reached Rp31.53 trillion, an increase of 14.46% compared to Rp27.55 trillion in the previous year. The largest allocation was directed toward operating costs amounting to Rp28.91 trillion, an increase of 6.46% compared to 2024, reflecting the Company's significant contribution to supporting the sustainability of the industrial supply chain, including raw material suppliers, logistics service providers, contractors, and various other business partners.

As part of its commitment to human capital development, the Company also distributed economic

nilai ekonomi kepada karyawan dalam bentuk gaji dan manfaat lainnya sebesar Rp1,44 triliun, meningkat 5,08% dibandingkan tahun 2024. Peningkatan ini menunjukkan upaya berkelanjutan Perseroan dalam memastikan kesejahteraan tenaga kerja sekaligus menjaga produktivitas dan kinerja organisasi secara keseluruhan, yang pada akhirnya turut mendukung pencapaian kinerja perusahaan secara berkelanjutan.

value to employees in the form of salaries and other benefits amounting to Rp1.44 trillion, an increase of 5.08% compared to 2024. This increase demonstrates the Company's ongoing efforts to ensure workforce welfare while maintaining productivity and overall organizational performance, which ultimately supports the achievement of sustainable corporate performance.

Di sisi lain, Perseroan turut memberikan imbal hasil kepada penyandang dana melalui pembayaran dividen dan beban bunga dengan total sebesar Rp1,56 triliun, meningkat 25,18% dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan pembayaran dividen kepada pemegang saham sebagai bentuk apresiasi atas kepercayaan yang diberikan, sementara penurunan beban bunga mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam mengelola struktur pembiayaan secara lebih efisien dan *prudent*, sehingga dapat menjaga kesehatan keuangan jangka panjang.

Meanwhile, the Company also provided returns to providers of capital through dividend payments and interest expenses totaling Rp1.56 trillion, an increase of 25.18% compared to the previous year. This increase was primarily driven by higher dividend payments to shareholders as a form of appreciation for their continued trust and support, while the decrease in interest expenses reflects the Company's success in managing its financing structure more efficiently and prudently, thereby maintaining long-term financial health.

Kontribusi Perseroan kepada pemerintah juga mengalami peningkatan yang signifikan, yang tercermin dari pembayaran pajak yang meningkat 46,27% dibandingkan tahun 2024. Hal ini menunjukkan peran aktif Perseroan dalam mendukung penerimaan negara serta pembangunan ekonomi nasional. Selain kontribusi langsung dalam bentuk pajak, Perseroan juga memberikan kontribusi ekonomi tidak langsung melalui penyediaan produk pupuk yang mendukung produktivitas sektor pertanian dan ketahanan pangan nasional, sehingga memperkuat peran strategis Perseroan dalam perekonomian nasional.

The Company's contribution to the government also increased significantly, as reflected in tax payments that rose by 46.27% compared to 2024. This demonstrates the Company's active role in supporting state revenue and national economic development. In addition to its direct contribution through taxes, the Company also generates indirect economic contributions through the provision of fertilizer products that support agricultural productivity and national food security, thereby reinforcing the Company's strategic role in the national economy.

Lebih lanjut, Perseroan juga terus berkomitmen untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat melalui berbagai program pemberdayaan dan tanggung jawab sosial perusahaan. Program-program tersebut dirancang untuk menciptakan dampak sosial yang berkelanjutan, baik bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional maupun secara lebih luas, sejalan dengan upaya Perseroan dalam menciptakan nilai bersama bagi seluruh pemangku kepentingan.

Furthermore, the Company remains committed to contributing to society through various community empowerment and corporate social responsibility programs. These programs are designed to create sustainable social impacts, both for communities surrounding the Company's operational areas and for society at large, in line with the Company's efforts to create shared value for all stakeholders.

Dalam menjalankan peran tersebut, Perseroan memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional dan distribusi nilai ekonomi dilakukan secara seimbang antara pencapaian kinerja bisnis, tanggung jawab sosial, serta pelestarian lingkungan. Pendekatan ini menjadi landasan dalam menjaga keberlanjutan usaha sekaligus memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap kinerja dan kontribusi Perseroan.

In carrying out this role, the Company ensures that all operational activities and economic value distribution are conducted in a balanced manner between business performance, social responsibility, and environmental stewardship. This approach serves as the foundation for maintaining business sustainability while strengthening stakeholder confidence in the Company's performance and contributions.

Secara umum, setelah mendistribusikan nilai ekonomi kepada para pemangku kepentingan, Perseroan mencatatkan nilai perolehan ekonomi yang ditahan sebesar Rp2,42 triliun, meningkat 47,08% dibandingkan tahun sebelumnya. Nilai yang ditahan tersebut menjadi sumber penting dalam memperkuat kapasitas internal Perseroan, mendukung investasi berkelanjutan, serta menjaga stabilitas dan pertumbuhan usaha di masa mendatang. Dengan demikian, pengelolaan dan distribusi nilai ekonomi yang dilakukan oleh Petrokimia Gresik tidak

Overall, after distributing economic value to stakeholders, the Company recorded economic value retained of Rp2.42 trillion, an increase of 47.08% compared to the previous year. This retained value serves as an important source for strengthening the Company's internal capacity, supporting sustainable investments, and maintaining business stability and growth in the future. Accordingly, Petrokimia Gresik's management and distribution of economic value are not solely focused on achieving financial performance but

hanya berfokus pada pencapaian kinerja keuangan, tetapi juga diarahkan untuk menciptakan manfaat yang lebih luas bagi seluruh pemangku kepentingan serta mendukung pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

are also directed toward creating broader benefits for all stakeholders and supporting inclusive and sustainable economic development.

Tabel Distribusi Perolehan Nilai Ekonomi [201-1] [201-2] [201-4]
Table of Economic Value Generated and Distributed [201-1] [201-2] [201-4]

Perolehan Nilai Ekonomi Economic Value Generated	2025	2024	2023	Pertumbuhan Growth
	(Rp Juta) (Rp Million)			2025 (%)
Pendapatan Penjualan Sales Revenue	34.288.110	29.192.211	31.386.514	17,45
Pendapatan Bunga Bank dan Deposito Interest Income from Bank Accounts and Deposits	165.683	41.558	4.308	298,67
Pendapatan Selisih Kurs Valuta Asing Foreign Exchange Gain/(Loss)	(29.294)	(16.041)	59.463	(82,61)
Penerimaan Penjualan Aset Perusahaan Proceeds from Disposal of Company Assets	-	2.308	117	-
Penerimaan Lain-lain Other Income	261.459	387.073	289.413	(32,46)
Total Perolehan Nilai Ekonomi Total Economic Value Generated	34.685.958	29.607.109	31.739.815	17,16
Pendistribusian Nilai Ekonomi Economic Value Distributed				
Biaya Operasional Operating Costs	28.908.659	27.155.468	27.920.908	6,46
Gaji Karyawan dan Benefit Lainnya: Employee Wages and Benefits	1.439.691	1.370.112	1.424.403	5,08
Pembayaran Kepada Penyandang Dana Payments to Providers of Capital				
Pembayaran Dividen ke Pemilik Entitas Induk Dividends Paid to Owners of the Parent Entity	995.906	368.327	493.686	170,39
Beban Bunga Bank dan Pinjaman Bank Interest and Loan Expenses	564.283	878.07	1.622.041	(35,73)
Jumlah Pembayaran Kepada Penyandang Dana: Total Payments to Providers of Capital	1.560.189	1.246.397	2.115.727	25,18
Pengeluaran untuk Pemerintah (dari Pajak pada Arus Kas) Payments to Government (from Taxes on a Cash Flow Basis)	646.436	441.938	386.539	46,27
Pengeluaran untuk Masyarakat Community Investments	27.020	37.190	61.876	(27,35)
Jumlah Nilai Perolehan Ekonomi yang Didistribusikan Total Economic Value Distributed	32.581.995	30.251.105	31.909.453	7,55
Nilai Perolehan Ekonomi yang Ditahan Economic Value Retained	2.415.254	1.642.163	1.254.765	47,08

Bantuan Subsidi Pemerintah [201-4]

Sepanjang tahun 2025, PT Petrokimia Gresik tidak menerima bantuan finansial secara langsung dari pemerintah, baik dalam bentuk hibah, subsidi tunai, insentif pajak, maupun bantuan keuangan lainnya yang dapat diukur secara moneter.

Dalam konteks pembangunan nasional, pemerintah melalui Kementerian Pertanian menempatkan ketahanan pangan sebagai salah satu agenda prioritas, khususnya dalam mendorong kemandirian ekonomi melalui penguatan sektor-sektor strategis domestik, termasuk industri pupuk nasional. Sejalan dengan kebijakan

Government Subsidy Assistance [201-4]

Throughout 2025, PT Petrokimia Gresik did not receive any direct financial assistance from the government, whether in the form of grants, cash subsidies, tax incentives, or other forms of financial support that can be measured monetarily.

Within the context of national development, the Government, through the Ministry of Agriculture, has positioned food security as one of its priority agendas, particularly in promoting economic self-reliance through the strengthening of strategic domestic sectors, including the national fertilizer industry. In line with this

tersebut, pemerintah bekerja sama dengan PT Pupuk Indonesia (Persero) dalam penyelenggaraan program pupuk bersubsidi, dengan PT Petrokimia Gresik sebagai salah satu pelaksana utama dalam kegiatan produksi dan distribusi. [3-3]

Dalam pelaksanaannya, PT Petrokimia Gresik menjalankan penugasan distribusi pupuk bersubsidi di bawah koordinasi PT Pupuk Indonesia (Persero) serta mengacu pada ketentuan yang ditetapkan oleh Kementerian Pertanian Republik Indonesia. Sepanjang tahun 2025, Perusahaan menyalurkan pupuk bersubsidi secara nasional sebesar 3.638.074 ton, yang terdiri dari pupuk Urea sebesar 660.169 ton, pupuk NPK sebesar 2.745.029 ton, pupuk ZA sebesar 11.169 ton, serta pupuk Organik sebesar 221.707 ton.

Penugasan tersebut dilaksanakan berdasarkan kebijakan pemerintah terkait penetapan alokasi pupuk bersubsidi sektor pertanian tahun anggaran 2025, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pertanian Nomor 644/KPTS/SR.310/M/11/2024, serta penyesuaian kebijakan melalui Peraturan Menteri Pertanian Nomor 800/KPTS/SR.310/M/09/2025, termasuk penambahan alokasi untuk pupuk ZA. Kebijakan ini merupakan bagian dari upaya pemerintah dalam mendukung program swasembada pangan dan memastikan ketersediaan pupuk bagi petani.

Subsidi pupuk merupakan bentuk dukungan pemerintah kepada petani yang diberikan melalui mekanisme penetapan Harga Eceran Tertinggi (HET), yaitu harga pupuk bersubsidi yang ditetapkan oleh Menteri Pertanian untuk dibeli oleh petani atau kelompok tani secara tunai pada tingkat penyalur resmi. Pada tahun 2025, pemerintah menetapkan HET pupuk bersubsidi sebesar Rp2.250 per kilogram untuk pupuk Urea, Rp2.300 per kilogram untuk pupuk NPK, Rp1.360 per kilogram untuk pupuk ZA, serta Rp800 per kilogram untuk pupuk Organik.

Selanjutnya, pemerintah melakukan penyesuaian terhadap HET pupuk bersubsidi melalui Peraturan Menteri Pertanian Nomor 1117/KPTS/SR.310/M/10/2025 yang ditetapkan pada 22 Oktober 2025. Berdasarkan ketentuan tersebut, HET mengalami perubahan menjadi Rp1.800 per kilogram untuk pupuk Urea, Rp1.840 per kilogram untuk pupuk NPK, Rp1.360 per kilogram untuk pupuk ZA, serta Rp640 per kilogram untuk pupuk Organik.

Dalam skema tersebut, PT Petrokimia Gresik tidak bertindak sebagai penerima manfaat subsidi, melainkan sebagai pihak yang menjalankan penugasan produksi dan distribusi pupuk bersubsidi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dengan demikian, tidak terdapat nilai bantuan finansial pemerintah yang diterima secara langsung oleh PT Petrokimia Gresik pada tahun pelaporan, sebagaimana dimaksud dalam pengungkapan [GRI 201-4].

policy, the Government collaborates with PT Pupuk Indonesia (Persero) in implementing the subsidized fertilizer program, with PT Petrokimia Gresik serving as one of the primary entities responsible for production and distribution activities. [3-3]

In carrying out this mandate, PT Petrokimia Gresik undertakes the distribution of subsidized fertilizers under the coordination of PT Pupuk Indonesia (Persero) and in accordance with regulations issued by the Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia. Throughout 2025, the Company distributed 3,638,074 tons of subsidized fertilizers nationwide, consisting of 660,169 tons of Urea fertilizer, 2,745,029 tons of NPK fertilizer, 11,169 tons of ZA fertilizer, and 221,707 tons of Organic fertilizer.

This assignment was carried out pursuant to the Government's policy regarding the allocation of subsidized fertilizers for the agricultural sector for Fiscal Year 2025, as stipulated in Minister of Agriculture Decree No. 644/KPTS/SR.310/M/11/2024, and subsequently adjusted through Minister of Agriculture Decree No. 800/KPTS/SR.310/M/09/2025, including the additional allocation of ZA fertilizer. These policies form part of the Government's efforts to support the national food self-sufficiency program and ensure fertilizer availability for farmers.

Fertilizer subsidies represent a form of government support provided to farmers through the mechanism of the Highest Retail Price (HET), namely the subsidized fertilizer price determined by the Minister of Agriculture at which farmers or farmer groups may purchase fertilizers in cash through authorized distributors. In 2025, the Government established the HET for subsidized fertilizers at Rp2,250 per kilogram for Urea fertilizer, Rp2,300 per kilogram for NPK fertilizer, Rp1,360 per kilogram for ZA fertilizer, and Rp800 per kilogram for Organic fertilizer.

Subsequently, the Government revised the HET for subsidized fertilizers through Minister of Agriculture Decree No. 1117/KPTS/SR.310/M/10/2025, issued on 22 October 2025. Under the revised regulation, the HET was adjusted to Rp1,800 per kilogram for Urea fertilizer, Rp1,840 per kilogram for NPK fertilizer, Rp1,360 per kilogram for ZA fertilizer, and Rp640 per kilogram for Organic fertilizer.

Under this scheme, PT Petrokimia Gresik does not act as the beneficiary of the subsidy. Rather, the Company serves as the entity entrusted with carrying out the production and distribution of subsidized fertilizers in accordance with prevailing regulations. Accordingly, PT Petrokimia Gresik did not receive any direct government financial assistance during the reporting year, as contemplated under disclosure requirement [GRI 201-4].

Investasi Barang Modal untuk Keberlanjutan Usaha [OJK F.3] [203-1]

Capital Expenditure Investment for Business Sustainability

Investasi barang modal PT Petrokimia Gresik dilaksanakan dengan mengacu pada Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), serta arahan Pemegang Saham dalam rangka mendukung penguatan kapasitas produksi dan keberlanjutan usaha. Dalam kerangka tersebut, setiap pengambilan keputusan investasi diarahkan untuk memastikan keselarasan antara strategi perusahaan jangka panjang dengan kebutuhan operasional, termasuk peningkatan daya saing industri pupuk nasional serta penguatan ketahanan pasokan bagi sektor pertanian.

PT Petrokimia Gresik's capital expenditure investments are implemented in accordance with the Company's Long-Term Plan (RJPP), the Company Work Plan and Budget (RKAP), and directives from Shareholders to support the strengthening of production capacity and business sustainability. Within this framework, every investment decision is directed toward ensuring alignment between the Company's long-term strategy and operational requirements, including enhancing the competitiveness of the national fertilizer industry and strengthening supply resilience for the agricultural sector.

Tabel Perkembangan Realisasi dan Posisi Kumulatif Investasi Barang Modal untuk Keberlanjutan Perusahaan (Rp Juta) [SEOJK F.3]
Table of Capital Expenditure Realization and Cumulative Investment Position for Business Sustainability (IDR Million) [OJK F.3]

Investasi Investment	2025		2024		2023	
	Target Target	Realisasi Actual	Target Target	Realisasi Actual	Target Target	Realisasi Actual
Soda Ash Soda Ash	141.36	6.828	701.428	8.460	2.272.702	8.026
Proyek Tangki Asam Sulfat Sulfuric Acid Storage Tank Project	58.054	3.153	-	-	-	-
Proyek Dermaga A Jetty A Project	313.68	326.727	-	20.482	-	-
Proyek Amoniak Urea III Ammonia Urea III Project	5.000	2.500	-	-	-	-
Proyek Pupuk Fosfat Phosphate Fertilizer Project	10.000	84	-	-	-	-
Phonska VI Phonska VI	42.000	1.844	-	-	-	-
Proyek Natrium Sianida Sodium Cyanide Project	6.000	1.700	-	-	-	-
Proyek Natrium Sulfat Sodium Sulfate Project	5.000	-	-	-	-	-
Gudang Urea Curah/Urea Ekspor Bulk Urea/Export Urea Warehouse	-	-	-	4.603	29.697	81.793
Phonska V Phonska V	-	-	335.909	27.296	68.145	371.523
Jumlah Total	581.094	342.836	1.037.337	60.841	2.370.544	461.342

Sepanjang periode 2023 hingga 2025, realisasi investasi difokuskan pada pengembangan proyek-proyek strategis, peningkatan efisiensi operasional, serta penguatan infrastruktur pendukung distribusi. Investasi juga diarahkan untuk modernisasi fasilitas produksi, peningkatan keandalan pabrik, serta optimalisasi

Throughout the 2023-2025 period, investment realization was focused on the development of strategic projects, operational efficiency improvements, and the strengthening of supporting distribution infrastructure. Investments were also directed toward the modernization of production facilities, enhancement of

teknologi guna mendorong efisiensi biaya dan produktivitas. Sumber pendanaan investasi terutama berasal dari dana internal perusahaan yang dikelola secara prudent dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian, pengendalian risiko, serta keberlanjutan struktur keuangan perusahaan.

PABRIK SODA ASH

Pengembangan pabrik Soda Ash merupakan bagian dari strategi diversifikasi usaha sekaligus upaya untuk mengurangi ketergantungan terhadap impor bahan baku industri kimia di dalam negeri. Proyek ini diharapkan dapat memperkuat ketahanan industri nasional serta meningkatkan daya saing produk domestik. Selain itu, pembangunan pabrik ini juga memiliki aspek keberlanjutan melalui pemanfaatan CO_2 sebagai bahan baku, sehingga berkontribusi terhadap penurunan emisi. Pada tahun 2025, realisasi investasi proyek ini tercatat sebesar Rp6.828 juta dari target Rp141.360 juta. Pada tahun 2024, realisasi sebesar Rp8.460 juta dari target Rp55.006 juta, sementara pada tahun 2023 sebesar Rp8.026 juta dari target Rp2.272.702 juta. Secara umum, realisasi investasi menunjukkan penyesuaian dengan tahapan pengembangan proyek yang masih berlangsung.

PROYEK TANGKI ASAM SULFAT

Proyek pembangunan tangki asam sulfat bertujuan untuk meningkatkan kapasitas penyimpanan serta menjamin keberlanjutan pasokan bahan baku dalam proses produksi. Ketersediaan fasilitas penyimpanan yang memadai menjadi faktor penting dalam menjaga stabilitas operasional serta efisiensi rantai pasok perusahaan. Pada tahun 2025, realisasi investasi tercatat sebesar Rp3.153 juta dari target Rp58.054 juta. Proyek ini masih berada pada tahap pengembangan sehingga realisasi masih mencerminkan aktivitas awal pelaksanaan proyek.

PROYEK DERMAGA A

Pengembangan Dermaga A dilakukan sebagai bagian dari upaya peningkatan kapasitas logistik dan efisiensi distribusi, khususnya dalam mendukung aktivitas bongkar muat bahan baku maupun produk jadi. Infrastruktur dermaga yang lebih modern dan memadai diharapkan dapat menurunkan biaya logistik, meningkatkan keandalan operasional, serta memperkuat rantai distribusi perusahaan. Realisasi investasi proyek ini pada tahun 2025 mencapai Rp326.727 juta dari target Rp313.680 juta, meningkat signifikan dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp20.482 juta. Peningkatan ini menunjukkan percepatan pelaksanaan proyek yang memasuki tahap konstruksi intensif dan pengembangan infrastruktur utama.

PROYEK AMONIAK UREA III

Proyek Amoniak Urea III merupakan bagian dari strategi peningkatan kapasitas produksi pupuk dalam rangka mendukung program ketahanan pangan nasional. Selain

plant reliability, and technology optimization to improve cost efficiency and productivity. Investment funding was primarily sourced from the Company's internal funds, managed prudently while maintaining due consideration for prudential principles, risk management, and the sustainability of the Company's financial structure.

SODA ASH PLANT

The Soda Ash Plant development forms part of the Company's business diversification strategy and efforts to reduce dependence on imported raw materials for the domestic chemical industry. This project is expected to strengthen national industrial resilience and enhance the competitiveness of domestic products. In addition, the project incorporates sustainability aspects through the utilization of CO_2 as a feedstock, thereby contributing to emissions reduction. In 2025, the project's investment realization amounted to Rp6,828 million against a target of Rp141,360 million. In 2024, investment realization reached Rp8,460 million against a target of Rp55,006 million, while in 2023 it amounted to Rp8,026 million against a target of Rp2,272,702 million. Overall, investment realization reflects adjustments in line with the ongoing stages of project development.

SULFURIC ACID STORAGE TANK PROJECT

The Sulfuric Acid Storage Tank Project is intended to increase storage capacity and ensure the continuity of raw material supply for production processes. Adequate storage facilities are a key factor in maintaining operational stability and supply chain efficiency. In 2025, investment realization amounted to Rp3,153 million against a target of Rp58,054 million. The project remains in the development phase; therefore, the realization reflects initial project implementation activities.

JETTY A PROJECT

The development of Jetty A is part of the Company's efforts to enhance logistics capacity and distribution efficiency, particularly in supporting the loading and unloading of raw materials and finished products. A more modern and adequate jetty infrastructure is expected to reduce logistics costs, improve operational reliability, and strengthen the Company's distribution network. Investment realization for this project reached Rp326,727 million in 2025 against a target of Rp313,680 million, representing a significant increase compared to 2024, when realization amounted to Rp20,482. This increase indicates accelerated project execution as it entered an intensive construction phase and the development of key infrastructure.

AMMONIA UREA III PROJECT

The Ammonia Urea III Project forms part of the Company's strategy to increase fertilizer production capacity in support of the national food security

peningkatan kapasitas, proyek ini juga diarahkan untuk mengadopsi teknologi produksi yang lebih modern, efisien, dan ramah lingkungan. Pada tahun 2025, realisasi investasi tercatat sebesar Rp2.500 juta dari target Rp5.000 juta. Realisasi ini masih relatif terbatas karena proyek berada pada tahap awal pengembangan dan persiapan implementasi.

PROYEK PUPUK FOSFAT

Pengembangan proyek pupuk fosfat bertujuan untuk memperkuat portofolio produk pupuk serta memenuhi kebutuhan pasar yang terus berkembang. Proyek ini juga menjadi bagian dari strategi diversifikasi produk guna meningkatkan nilai tambah perusahaan. Realisasi investasi pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp84 juta dari target Rp10.000 juta, yang mencerminkan tahap awal pelaksanaan proyek dengan aktivitas investasi yang masih terbatas.

PHONSKA VI

Pembangunan pabrik Phonska VI dilakukan untuk meningkatkan kapasitas produksi pupuk NPK dalam rangka memenuhi kebutuhan pasar domestik yang terus meningkat. Proyek ini juga diarahkan untuk mendukung optimalisasi produksi pupuk majemuk yang lebih efisien dan aplikatif bagi sektor pertanian. Pada tahun 2025, realisasi investasi tercatat sebesar Rp1.844 juta dari target Rp42.000 juta, yang menunjukkan bahwa proyek masih berada pada fase awal pengembangan dan persiapan konstruksi.

PROYEK NATRIUM SIANIDA

Proyek Natrium Sianida merupakan bagian dari pengembangan produk kimia non-pupuk yang memiliki nilai tambah tinggi serta potensi pasar yang luas, khususnya di sektor industri. Pengembangan ini mencerminkan strategi diversifikasi usaha perusahaan untuk memperkuat basis pendapatan non-pupuk. Realisasi investasi pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp1.700 juta dari target Rp6.000 juta, yang masih menunjukkan tahap awal pelaksanaan proyek.

PROYEK NATRIUM SULFAT

Proyek Natrium Sulfat direncanakan sebagai bagian dari pengembangan produk turunan untuk meningkatkan pemanfaatan hasil samping proses produksi. Hingga tahun 2025, proyek ini masih berada pada tahap perencanaan dengan target Rp5.000 juta, dan belum mencatatkan realisasi investasi.

GUDANG UREA CURAH

Pembangunan gudang urea curah bertujuan mendukung efisiensi distribusi pupuk dan meningkatkan kapasitas penyimpanan. Pada tahun 2025, proyek ini tidak mencatatkan realisasi investasi, sejalan dengan telah selesainya tahap utama pembangunan pada periode sebelumnya. Pada tahun 2024, realisasi investasi tercatat

program. In addition to expanding capacity, the project is intended to adopt more modern, efficient, and environmentally friendly production technologies. In 2025, investment realization amounted to Rp2,500 million against a target of Rp5,000 million. Realization remained relatively limited as the project was still in the early stages of development and implementation preparation.

PHOSPHATE FERTILIZER PROJECT

The Phosphate Fertilizer Project is being developed to strengthen the Company's fertilizer product portfolio and meet evolving market demand. The project also forms part of the Company's product diversification strategy to increase value creation. Investment realization in 2025 amounted to Rp84 million against a target of Rp10,000 million, reflecting the initial phase of project implementation with still-limited investment activities.

PHONSKA VI

The construction of the Phonska VI Plant is intended to increase NPK fertilizer production capacity to meet growing domestic market demand. The project is also aimed at supporting the optimization of more efficient and practical compound fertilizer production for the agricultural sector. In 2025, investment realization amounted to Rp1,844 million against a target of Rp42,000 million, indicating that the project remains in the early stages of development and construction preparation.

SODIUM CYANIDE PROJECT

The Sodium Cyanide Project forms part of the development of high-value-added non-fertilizer chemical products with broad market potential, particularly in the industrial sector. This development reflects the Company's business diversification strategy to strengthen its non-fertilizer revenue base. Investment realization in 2025 amounted to Rp1,700 million against a target of Rp6,000 million, indicating that the project remains in the initial stage of implementation.

SODIUM SULFATE PROJECT

The Sodium Sulfate Project is planned as part of the development of derivative products to enhance the utilization of production by-products. As of 2025, the project remained in the planning stage with a target investment of Rp5,000 million and had not yet recorded any investment realization.

BULK UREA WAREHOUSE

The construction of the Bulk Urea Warehouse aims to support fertilizer distribution efficiency and increase storage capacity. In 2025, the project did not record any investment realization, in line with the completion of its primary construction phase during previous periods. In 2024, investment realization amounted to Rp4,603

sebesar Rp4.603 juta, sementara pada tahun 2023 sebesar Rp81.793 juta dari target Rp29.697 juta. Penurunan realisasi pada 2024 menunjukkan bahwa proyek telah memasuki tahap penyelesaian utama.

PHONSKA V

Proyek Phonska V merupakan bagian dari upaya pemenuhan kebutuhan pupuk NPK domestik serta optimalisasi fasilitas produksi. Pada tahun 2025, proyek ini tidak mencatatkan realisasi investasi, sejalan dengan telah selesainya tahap konstruksi dan mulai beralih ke fase operasional. Realisasi investasi pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp27.296 juta dari target Rp335.909 juta, lebih rendah dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp371.523 juta dari target Rp68.145 juta, yang mencerminkan proyek telah memasuki tahap akhir konstruksi.

million, while in 2023 it reached Rp81,793 million against a target of Rp29,697 million. The decline in realization in 2024 indicates that the project had entered its final completion stage.

PHONSKA V

The Phonska V Project forms part of the Company's efforts to meet domestic NPK fertilizer demand and optimize production facilities. In 2025, the project did not record any investment realization, reflecting the completion of the construction phase and transition into operations. Investment realization in 2024 amounted to Rp27,296 million against a target of Rp335,909 million, lower than the Rp371,523 million realized in 2023 against a target of Rp68,145 million, indicating that the project had entered the final stage of construction.

Kontribusi Ekonomi dan Sosial Masyarakat

Economic and Social Contributions to Communities

KONTRIBUSI PADA PROGRAM KETAHANAN PANGAN NASIONAL

Dalam mendukung pencapaian tujuan kedua Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs), yaitu mengakhiri kelaparan, mewujudkan ketahanan pangan, meningkatkan kualitas nutrisi, serta mendorong praktik pertanian yang berkelanjutan, pemerintah Indonesia melaksanakan berbagai program strategis di sektor pertanian. Salah satu kebijakan yang dijalankan adalah program subsidi pupuk bagi petani, dengan tetap memperhatikan batasan nilai subsidi dan volume penyaluran sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sebagai bagian dari implementasi agenda nasional tersebut, Petrokimia Gresik turut berperan dalam pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam regulasi pemerintah. [GRI 3-3]

Sejalan dengan peran tersebut, Petrokimia Gresik menetapkan arah pengembangan usaha yang selaras dengan strategi PT Pupuk Indonesia sebagai induk perusahaan, yaitu berkontribusi terhadap ketahanan pangan nasional sekaligus mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Komitmen ini diwujudkan melalui penyediaan solusi pertanian dan peternakan secara menyeluruh yang mencakup produk pupuk, produk nonpupuk, serta layanan terintegrasi yang dirancang untuk meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan sektor pertanian.

Selain mendukung sektor hulu pertanian, Perusahaan juga terus memperkuat perannya di sektor industri hilir,

CONTRIBUTION TO THE NATIONAL FOOD SECURITY PROGRAM

In supporting the achievement of the second Sustainable Development Goal (SDG), namely ending hunger, achieving food security, improving nutrition, and promoting sustainable agriculture, the Government of Indonesia implements various strategic programs in the agricultural sector. One of these policies is the fertilizer subsidy program for farmers, while taking into account subsidy limits and distribution volumes in accordance with prevailing regulations. As part of the implementation of this national agenda, Petrokimia Gresik plays a role in the procurement and distribution of subsidized fertilizers in accordance with government regulations. [GRI 3-3]

In line with this role, Petrokimia Gresik has established a business development direction that is aligned with the strategy of PT Pupuk Indonesia as its parent company, namely contributing to national food security while supporting sustainable economic growth. This commitment is realized through the provision of comprehensive agricultural and livestock solutions, encompassing fertilizer products, non-fertilizer products, and integrated services designed to enhance productivity and sustainability within the agricultural sector.

In addition to supporting the upstream agricultural sector, the Company continues to strengthen its role in

baik pangan maupun nonpangan. Hal ini dilakukan melalui pengembangan dan penyediaan bahan kimia industri yang merupakan hasil ikutan dari proses produksi, yang dikelola secara berkelanjutan dan berwawasan lingkungan. Upaya ini tidak hanya memberikan nilai tambah bagi Perusahaan, tetapi juga mendukung efisiensi pemanfaatan sumber daya serta pengembangan ekosistem industri yang lebih terintegrasi.

downstream industries, both food and non-food. This is achieved through the development and supply of industrial chemicals generated as by-products of the production process, which are managed in a sustainable and environmentally responsible manner. These efforts not only create added value for the Company but also support resource-use efficiency and the development of a more integrated industrial ecosystem.

Penyaluran pupuk bersubsidi dilakukan melalui mekanisme distribusi berjenjang sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh pemerintah. Proses distribusi dimulai dari fasilitas produksi atau gudang utama produsen pupuk sebagai titik awal penyaluran. Selanjutnya, pupuk didistribusikan ke gudang di tingkat provinsi atau pelabuhan tujuan, kemudian dilanjutkan ke gudang di tingkat kabupaten atau kota sebelum akhirnya disalurkan kepada pengecer resmi di daerah. Petani yang telah terdaftar dalam sistem e-RDKK dapat memperoleh pupuk bersubsidi sesuai dengan alokasi yang ditetapkan oleh instansi pertanian setempat.

The distribution of subsidized fertilizers is carried out through a tiered distribution mechanism in accordance with government regulations. The distribution process begins at fertilizer producers' production facilities or main warehouses as the initial distribution points. Fertilizers are then distributed to provincial warehouses or destination ports, followed by distribution to regency- or municipal-level warehouses before ultimately being delivered to authorized retailers in local areas. Farmers registered in the e-RDKK system may obtain subsidized fertilizers in accordance with the allocations determined by the relevant local agricultural authorities.

Pada tahun 2025, Petrokimia Gresik kembali menjalankan penugasan pemerintah dalam pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi sebagai bagian dari kontribusi perusahaan dalam mendukung program ketahanan pangan nasional. Pelaksanaan penugasan tersebut mengacu pada kebijakan pemerintah terkait penetapan alokasi pupuk bersubsidi serta penentuan Harga Eceran Tertinggi (HET) untuk sektor pertanian. Dalam pelaksanaannya, koordinasi pengadaan dan distribusi pupuk bersubsidi dilakukan bersama PT Pupuk Indonesia (Persero) sebagai holding BUMN industri pupuk, termasuk melalui pengaturan wilayah distribusi atau rayonisasi penyaluran pupuk bersubsidi.

In 2025, Petrokimia Gresik once again carried out the Government's assignment for the procurement and distribution of subsidized fertilizers as part of the Company's contribution to supporting the national food security program. The implementation of this assignment was carried out in accordance with government policies concerning the allocation of subsidized fertilizers and the determination of the Highest Retail Price (HET) for the agricultural sector. In its implementation, the procurement and distribution of subsidized fertilizers were coordinated with PT Pupuk Indonesia (Persero) as the state-owned holding company for the fertilizer industry, including through the arrangement of distribution areas or zoning for the distribution of subsidized fertilizers.

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan pupuk di sektor pertanian domestik, realisasi penyaluran pupuk bersubsidi oleh Petrokimia Gresik menunjukkan tren peningkatan dalam tiga tahun terakhir. Hingga akhir tahun 2025, total penyaluran pupuk bersubsidi tercatat sebesar 3,64 juta ton, meningkat dibandingkan 3,09 juta ton pada tahun 2024 dan 2,64 juta ton pada tahun 2023. Peningkatan ini mencerminkan optimalisasi distribusi pupuk sesuai dengan alokasi yang ditetapkan pemerintah serta memperkuat peran Perusahaan dalam menjaga ketersediaan pupuk bagi petani.

In line with the increasing demand for fertilizers in the domestic agricultural sector, the realization of subsidized fertilizer distribution by Petrokimia Gresik demonstrated an upward trend over the past three years. As of the end of 2025, total subsidized fertilizer distribution reached 3.64 million tons, increasing from 3.09 million tons in 2024 and 2.64 million tons in 2023. This increase reflects the optimization of fertilizer distribution in accordance with government-determined allocations and reinforces the Company's role in ensuring fertilizer availability for farmers.

Dilihat dari komposisinya, pupuk NPK menjadi kontributor utama dalam penyaluran pupuk bersubsidi dengan volume mencapai 2,75 juta ton pada tahun 2025, meningkat dibandingkan 2,4 juta ton pada tahun 2024 dan 1,97 juta ton pada tahun 2023. Tren ini menunjukkan meningkatnya preferensi terhadap pupuk majemuk yang lebih efisien dalam meningkatkan produktivitas lahan. Sementara itu, pupuk Urea menunjukkan kinerja yang relatif stabil dengan volume penyaluran sebesar 660 ribu ton pada tahun 2025, yang tetap berperan sebagai pupuk dasar dalam sistem pemupukan nasional.

In terms of composition, NPK fertilizer remained the largest contributor to subsidized fertilizer distribution, reaching 2.75 million tons in 2025, compared to 2.40 million tons in 2024 and 1.97 million tons in 2023. This trend indicates the growing preference for compound fertilizers, which offer greater efficiency in improving land productivity. Meanwhile, Urea fertilizer maintained relatively stable performance, with a distribution volume of 660 thousand tons in 2025, continuing to serve as a fundamental fertilizer within the national fertilization system.


BUMN UNTUK INDONESIA
PUPUK INDONESIA
"Cara mendapatkan Pupuk bersubsidi"
1. Bergabung dalam Kelompok Tani
2. Terdaftar dalam sistem e-RDKK
3. Menunjukan identitas (kartu tanda penduduk)
4. Mengisi form penebusan Pupuk Bersubsidi
5. Memiliki Kartu Tani (berlaku di wilayah tertentu)
PETROGANIK
ZA
UREA
NPK
@ pt.pupukindonesia
@ pupuk_indonesia
PT Pupuk Indonesia

Bagan Alur Distribusi dan Pemasaran Pupuk Subsidi
Subsidized Fertilizer Distribution and Marketing Flowchart.



Seluruh proses distribusi dilaksanakan sesuai ketentuan pemerintah untuk memastikan ketersediaan pupuk bersubsidi secara tepat jumlah, tepat mutu, tepat waktu, tepat harga, dan tepat sasaran.

All distribution processes are carried out in accordance with government regulations to ensure the availability of subsidized fertilizers in the right quantity, quality, time, price, and target recipients.

Peta Wilayah Distribusi Pupuk Urea Bersubsidi
Map of Subsidized Urea Fertilizer Distribution Areas



Berdasarkan pembagian wilayah tanggung jawab penyaluran pupuk subsidi Urea tahun 2025 sesuai Surat Rayonisasi PT Pupuk Indonesia Nomor 29494/H/HM/C0101/ET/2025 yang berlaku sejak 12 September 2025, PT Petrokimia Gresik memperoleh tanggung jawab penyaluran pupuk subsidi Urea di wilayah Papua. Selain itu, PT Petrokimia Gresik juga turut mendukung penyaluran pupuk subsidi Urea bersama PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri) di wilayah Jawa Timur.

Based on the allocation of regional responsibilities for the distribution of subsidized Urea fertilizer in 2025, as stipulated in PT Pupuk Indonesia's Zoning Letter No. 29494/H/HM/C0101/ET/2025, effective as of September 12, 2025, PT Petrokimia Gresik was assigned responsibility for the distribution of subsidized Urea fertilizer in Papua. In addition, PT Petrokimia Gresik also supported the distribution of subsidized Urea fertilizer in East Java in collaboration with PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri).

Peta Wilayah Distribusi Pupuk NPK Bersubsidi
Map of Subsidized NPK Fertilizer Distribution Areas



Berdasarkan pembagian wilayah tanggung jawab penyaluran pupuk subsidi NPK (Phonska) tahun 2025 sesuai Surat Rayonisasi PT Pupuk Indonesia Nomor 29494/H/HM/C0101/ET/2025 yang berlaku sejak 12 September 2025, PT Petrokimia Gresik memperoleh tanggung jawab penyaluran pupuk subsidi NPK di sejumlah wilayah yang meliputi sebagian Sumatra, Jawa, Sulawesi, Bali dan Nusa Tenggara, serta Papua.

Selain itu, PT Petrokimia Gresik juga melaksanakan penyaluran bersama dengan PT Pupuk Kujang di wilayah Jawa Barat dan bersama PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri) di wilayah Lampung guna memastikan distribusi pupuk bersubsidi berjalan merata, tepat sasaran, dan sesuai kebutuhan petani di masing-masing wilayah.

Based on the allocation of regional responsibilities for the distribution of subsidized NPK (Phonska) fertilizer in 2025, as stipulated in PT Pupuk Indonesia's Zoning Letter No. 29494/H/HM/C0101/ET/2025, effective as of September 12, 2025, PT Petrokimia Gresik was assigned responsibility for the distribution of subsidized NPK fertilizer across a number of regions covering parts of Sumatra, Java, Sulawesi, Bali and Nusa Tenggara, as well as Papua.

In addition, PT Petrokimia Gresik jointly carried out distribution activities with PT Pupuk Kujang in West Java and with PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri) in Lampung to ensure that subsidized fertilizer distribution was implemented equitably, accurately targeted, and aligned with farmers' needs in each region.

Peta Wilayah Distribusi Pupuk Petroganik Bersubsidi
Map of Subsidized Petroganik Fertilizer Distribution Areas



Berdasarkan pembagian wilayah tanggung jawab penyaluran pupuk organik bersubsidi Petroganik tahun 2025 sesuai Surat Rayonisasi PT Pupuk Indonesia Nomor 29494/A/HM/C0101/ET/2025 yang berlaku sejak 12 September 2025, PT Petrokimia Gresik memperoleh tanggung jawab penyaluran Petroganik di sebagian besar wilayah Indonesia yang meliputi Sumatra, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Bali dan Nusa Tenggara, serta Papua.

Melalui cakupan wilayah distribusi yang luas tersebut, PT Petrokimia Gresik berkomitmen memastikan ketersediaan pupuk organik bersubsidi secara tepat jumlah, tepat waktu, dan tepat sasaran guna mendukung praktik pertanian yang lebih berkelanjutan serta peningkatan produktivitas sektor pertanian nasional.

Based on the allocation of regional responsibilities for the distribution of Petroganik subsidized organic fertilizer in 2025, as stipulated in PT Pupuk Indonesia's Zoning Letter No. 29494/A/HM/C0101/ET/2025, effective as of September 12, 2025, PT Petrokimia Gresik was assigned responsibility for Petroganik distribution across most regions of Indonesia, including Sumatra, Java, Kalimantan, Sulawesi, Bali and Nusa Tenggara, as well as Papua.

Through this extensive distribution coverage, PT Petrokimia Gresik remains committed to ensuring the availability of subsidized organic fertilizer in the right quantity, at the right time, and to the right beneficiaries in order to support more sustainable agricultural practices and enhance the productivity of the national agricultural sector.

Peta Wilayah Distribusi Pupuk ZA Bersubsidi
Map of Subsidized ZA Fertilizer Distribution Areas

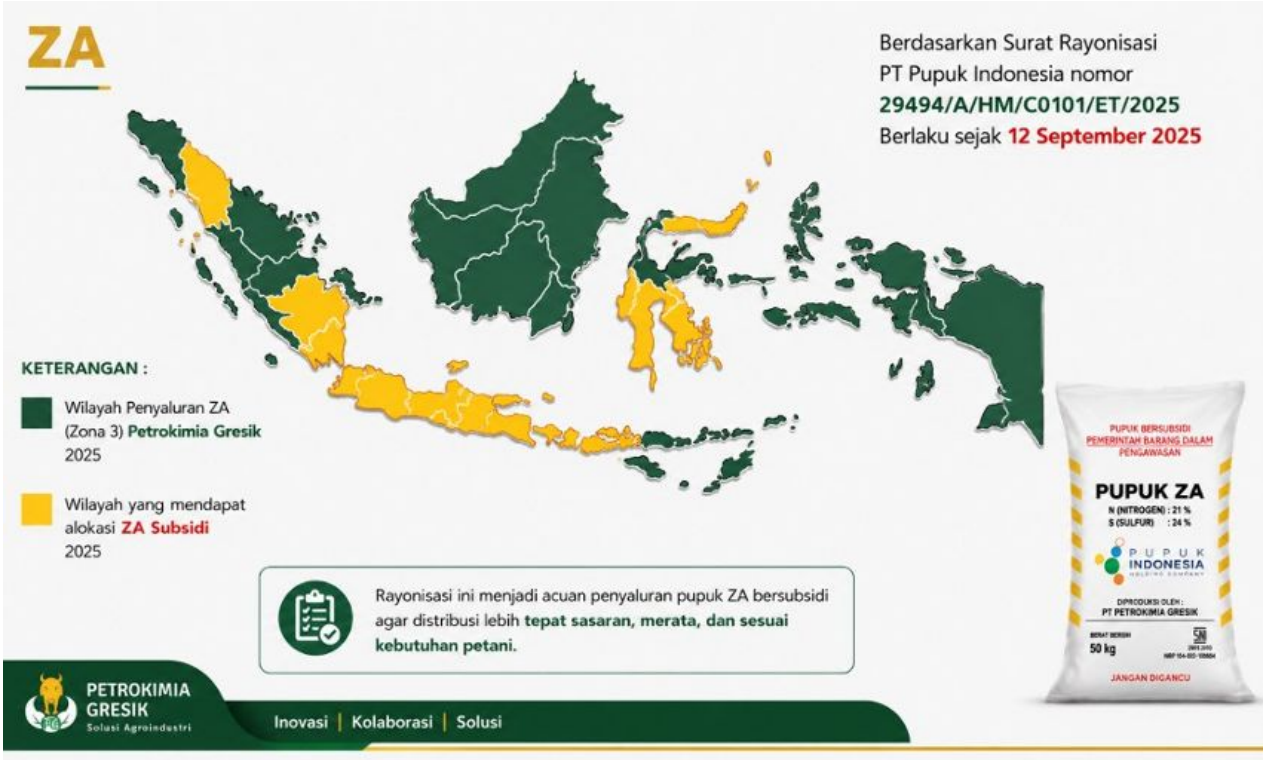

Berdasarkan pembagian wilayah tanggung jawab penyaluran pupuk ZA bersubsidi tahun 2025 sesuai Surat Rayonisasi PT Pupuk Indonesia Nomor 29494/A/HM/C0101/ET/2025 yang berlaku sejak 12 September 2025, PT Petrokimia Gresik memperoleh tanggung jawab penyaluran pupuk ZA bersubsidi pada wilayah tertentu yang termasuk dalam Zona 3.

Wilayah tersebut meliputi sebagian Sumatra, Jawa, Sulawesi, dan Bali-Nusa Tenggara, sementara beberapa wilayah lainnya juga mendapatkan alokasi pupuk ZA bersubsidi sesuai kebijakan pemerintah. Melalui pengaturan rayonisasi tersebut, PT Petrokimia Gresik berkomitmen memastikan distribusi pupuk ZA bersubsidi dapat berjalan secara tepat sasaran, merata, dan sesuai kebutuhan petani.

Based on the allocation of regional responsibilities for the distribution of subsidized ZA fertilizer in 2025, as stipulated in PT Pupuk Indonesia's Zoning Letter No. 29494/A/HM/C0101/ET/2025, effective as of September 12, 2025, PT Petrokimia Gresik was assigned responsibility for the distribution of subsidized ZA fertilizer in designated areas within Zone 3.

These areas cover parts of Sumatra, Java, Sulawesi, and Bali-Nusa Tenggara, while several other regions also received allocations of subsidized ZA fertilizer in accordance with government policies. Through this zoning arrangement, PT Petrokimia Gresik is committed to ensuring that the distribution of subsidized ZA fertilizer is carried out effectively, equitably, and in accordance with farmers' needs.

Tabel Penjualan Pupuk Urea dan NPK Bersubsidi Per Provinsi [OJK F.2]

Tabel of Provincial Sales of Subsidized Urea, NPK, Petroganik, and ZA Fertilizers [OJK F.2]

No	Provinsi Province	Urea			NPK			Petroganik			ZA		
		Ton											
		2025	2024	2023	2025	2024	2023	2025	2024	2023	2025	2024	2023
1	Aceh	-	-	-	-	13.000	72.445	2.013	45	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	38.112	122.712	7.226	-	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	27.325	66.334	707	-	-	-	-	-
4	Jambi	-	-	-	30.925	25.972	18.670	336	-	-	-	-	-
5	Riau	-	-	-	9.485	6.830	4.661	9	-	-	-	-	-
6	Bengkulu	-	-	-	52.210	38.244	29.943	323	-	-	-	-	-
7	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-	206	141	-	89	-	-
8	Kep. Bangka Belitung	-	-	-	5.892	3.845	2.910	913	-	-	-	-	-
9	Lampung	-	-	-	186.146	73.875	-	2.182	133	-	53	-	-
10	Kep. Riau	-	-	-	737	469	410	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	32	30	40	-	-	-	-	-	-
12	Banten	-	-	-	54.430	43.464	28.207	-	-	-	-	-	-
13	Jawa Barat	-	-	-	193.035	167.978	146.619		-	-	788	-	-
14	DI Yogyakarta	-	-	-	35.428	30.136	24.209	-	-	-	-	-	-
15	Jawa Tengah	-	-	-	625.712	562.944	358.819	47.547	17.335	-	1.847	-	-
16	Jawa Timur	650.874	636.291	642.865	842.380	749.809	559.919	143.918	26.121	-	8.173	-	-
17	Bali	-	-	-	28.100	24.452	21.636	20	-	-	-	-	-
18	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	11.447	192	-	-	-	-	-
19	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	3.954	119	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	11.880	461	29	-	-	-	-
21	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	4.784	47	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	1.229	-	-	-	-	-	-
23	Sulawesi Utara	-	-	-	-	4.821	18.505	56	-	-	-	-	-
24	Gorontalo	-	-	-	36.790	8.916	34.481	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Tengah	-	-	-	45.519	11.485	38.752	327	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tenggara	-	-	-	44.926	37.215	23.695	105	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	311.784	297.177	193.047	10.517	789	-	-	-	-
28	Sulawesi Barat	-	-	-	36.442	32.434	23.695	51	-	-	-	-	-
29	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	143.517	150.265	103.297	4.145	1.362	-	220	-	-
30	Nusa Tenggara Timur	-	-	10.012	43.205	29.930	32.218	16	-	-	-	-	-
31	Maluku	2.362	2.406	2.323	4.085	3.733	2.845	136	-	-	-	-	-
32	Papua	1.273	7.179	7.333	2.297	11.735	8.432	-	-	-	-	-	-
33	Maluku Utara	771	727	662	2.346	1.864	1.900	-	-	-	-	-	-
34	Papua Barat	607	1.150	1.020	1.365	2.461	1.118	-	-	-	-	-	-
35	Papua Selatan	3.417	-	-	5.791	-	-	-	-	-	-	-	-
36	Papua Tengah	669	-	-	1.630	-	-	-	-	-	-	-	-
37	Papua Pegunungan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
38	Papua Barat Daya	196	-	-	820	-	-	133	-	-	-	-	-
	Total	660.169	647.754	664.214	2.745.029	2.398.517	1.972.381	221.707	45.955	-	11.170	-	-

PT Petrokimia Gresik melaksanakan penugasan penyaluran pupuk bersubsidi sesuai dengan kebijakan dan alokasi yang ditetapkan oleh pemerintah. Realisasi penyaluran pupuk subsidi pada tahun 2025 mencapai 660.169 ton pupuk Urea (2024: 647.754 ton; 2023: 664.214 ton), 2.745.029 ton pupuk NPK (2024: 2.398.517 ton; 2023: 1.972.381 ton), 221.707 ton pupuk Petroganik (2024: 45.955 ton), serta 11.170 ton pupuk ZA bersubsidi (2024 dan 2023: nihil).

Peningkatan realisasi penyaluran pupuk NPK dan Petroganik pada tahun 2025 mencerminkan optimalisasi distribusi pupuk bersubsidi serta dukungan terhadap kebijakan pemerintah dalam menjaga produktivitas sektor pertanian nasional dan mendorong praktik pertanian yang lebih berkelanjutan.

PT Petrokimia Gresik carried out its assignment for the distribution of subsidized fertilizers in accordance with government policies and allocations. In 2025, the realization of subsidized fertilizer distribution reached 660,169 tons of Urea fertilizer (2024: 647,754 tons; 2023: 664,214 tons), 2,745,029 tons of NPK fertilizer (2024: 2,398,517 tons; 2023: 1,972,381 tons), 221,707 tons of Petroganik fertilizer (2024: 45,955 tons), and 11,170 tons of subsidized ZA fertilizer (2024 and 2023: nil).

The increase in the distribution of NPK and Petroganik fertilizers in 2025 reflects the optimization of subsidized fertilizer distribution and support for government policies aimed at maintaining the productivity of the national agricultural sector while promoting more sustainable agricultural practices.

PROGRAM AGROSOLUTION

Sebagai bagian dari kontribusi terhadap pencapaian tujuan keberlanjutan di bidang ekonomi, PT Petrokimia Gresik ("Perseroan") secara konsisten menjalankan Program Agrosolution sebagai inisiatif strategis dalam mendukung peningkatan produktivitas pertanian dan kesejahteraan petani. Program ini sejalan dengan upaya pemerintah dalam mewujudkan swasembada pangan nasional serta memperkuat ketahanan pangan.

Program Agrosolution telah dijalankan sejak tahun 2021 dan dirancang untuk membangun ekosistem pertanian yang terintegrasi dari hulu hingga hilir, mencakup aspek on farm maupun off farm. Dalam implementasinya, Perseroan berkolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan, antara lain lembaga perbankan, lembaga asuransi, mitra integrator, serta offtaker pertanian guna memastikan keberlanjutan usaha tani serta akses terhadap pembiayaan dan pasar.

Berdasarkan Pedoman Pelaksanaan Proyek Agrosolution PT Petrokimia Gresik, program ini merupakan bentuk pendampingan intensif budidaya pertanian yang berkelanjutan dengan melibatkan rantai pasok, dukungan teknologi, serta digitalisasi pertanian untuk komoditas pangan, hortikultura, dan perkebunan. Program dilaksanakan melalui pendekatan terstruktur mulai dari penetapan Calon Petani Calon Lahan (CPCL), analisis kelayakan proyek, penyusunan rencana anggaran biaya (RAB), penyediaan sarana produksi pertanian (saprodi), hingga pengukuran produktivitas dan keuntungan petani.

Pada tahun 2025 (periode Januari-Oktober), Program Agrosolution melibatkan sebanyak 61.112 petani, meningkat dibandingkan tahun 2024 yang mencapai 60.558 petani. Program ini mencakup berbagai komoditas strategis, antara lain padi, tebu, jagung, bawang merah, cabai, kopi, tembakau, ubi jalar, serta komoditas hortikultura lainnya.

Melalui pendekatan budidaya yang terintegrasi, Program Agrosolution terbukti mampu meningkatkan produktivitas pertanian secara signifikan. Pada tahun 2024, program ini mencatat peningkatan produktivitas pada berbagai komoditas, antara lain tebu sebesar 33%, padi 16%, dan jagung 21%. Peningkatan ini menunjukkan efektivitas penerapan praktik budidaya yang lebih presisi dan berbasis kebutuhan spesifik lahan.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan memberikan pendampingan teknis kepada petani melalui berbagai kegiatan, seperti sosialisasi pemupukan berimbang, kawalan budidaya, pengendalian hama dan penyakit, serta uji tanah melalui fasilitas Mobil Uji Tanah dan tenaga agronomis. Pendampingan dilakukan secara intensif baik pada aspek *on farm* maupun *off farm* guna memastikan penerapan protokol budidaya pertanian berjalan optimal.

PROGRAM AGROSOLUTION

As part of its contribution to achieving sustainability objectives in the economic dimension, PT Petrokimia Gresik (the "Company") has consistently implemented the Agrosolution Program as a strategic initiative to support agricultural productivity improvement and enhance farmers' welfare. The Program is aligned with the Government's efforts to achieve national food self-sufficiency and strengthen food security.

The Agrosolution Program has been implemented since 2021 and is designed to establish an integrated agricultural ecosystem from upstream to downstream, encompassing both on-farm and off-farm aspects. In its implementation, the Company collaborates with various stakeholders, including banking institutions, insurance providers, agricultural integrator partners, and agricultural offtakers, to ensure the sustainability of farming activities and improve access to financing and markets.

Based on the Agrosolution Project Implementation Guidelines of PT Petrokimia Gresik, the Program serves as a sustainable agricultural assistance initiative that integrates supply chain management, technological support, and agricultural digitalization for food crops, horticultural commodities, and plantation crops. The Program is implemented through a structured approach, beginning with the identification of Prospective Farmers and Prospective Land (CPCL), project feasibility assessments, budget planning, provision of agricultural inputs, and measurement of farmers' productivity and profitability.

In 2025 (January-October period), the Agrosolution Program involved 61,112 farmers, an increase from 60,558 farmers in 2024. The Program covered various strategic commodities, including rice, sugarcane, corn, shallots, chili peppers, coffee, tobacco, sweet potatoes, and other horticultural crops.

Through its integrated cultivation approach, the Agrosolution Program has demonstrated its ability to significantly improve agricultural productivity. In 2024, the Program recorded productivity increases across several commodities, including sugarcane by 33%, rice by 16%, and corn by 21%. These improvements demonstrate the effectiveness of implementing more precise cultivation practices tailored to specific land requirements.

In carrying out the Program, the Company provides technical assistance to farmers through various activities, including balanced fertilization outreach, cultivation supervision, pest and disease control, and soil testing services supported by Mobile Soil Testing Units and agronomy specialists. Assistance is delivered intensively across both on-farm and off-farm activities to ensure the optimal implementation of agricultural cultivation protocols.

Selain itu, Perseroan juga menyediakan agro input berupa pupuk non-subsidi dan sarana produksi pertanian lainnya untuk mendukung penerapan praktik pertanian yang efisien dan produktif. Pelaksanaan program turut didukung oleh pemanfaatan platform digital, seperti iFarms untuk monitoring dan pelaporan kegiatan budidaya, serta Rekan Kios untuk mendukung administrasi penjualan pupuk dan saprodi Agrosolution.

Melalui program ini, petani memperoleh rekomendasi pemupukan yang sesuai dengan kondisi tanah dan kebutuhan tanaman sehingga penggunaan input menjadi lebih tepat guna. Hal ini tidak hanya meningkatkan produktivitas, tetapi juga mendorong efisiensi biaya produksi serta keberlanjutan usaha tani.

Secara keseluruhan, Program Agrosolution mencerminkan komitmen Perseroan dalam mendukung penguatan sektor pertanian nasional melalui pendekatan yang terintegrasi, kolaboratif, dan berkelanjutan, sekaligus memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kesejahteraan petani dan pertumbuhan ekonomi di sektor agribisnis.

In addition, the Company provides non-subsidized fertilizers and other agricultural inputs to support the adoption of efficient and productive farming practices. Program implementation is further supported by digital platforms, such as iFarms for cultivation monitoring and reporting, and Rekan Kios for managing fertilizer and agricultural input sales administration under the Agrosolution Program.

Through the Program, farmers receive fertilization recommendations tailored to soil conditions and crop requirements, enabling more effective and efficient use of agricultural inputs. This not only improves productivity but also promotes production cost efficiency and the long-term sustainability of farming operations.

Overall, the Agrosolution Program reflects the Company's commitment to strengthening the national agricultural sector through an integrated, collaborative, and sustainable approach, while delivering tangible contributions to farmers' welfare and economic growth within the agribusiness sector.

UPAH MINIMUM [3-3, 202-1]

Loyalitas dan dedikasi seluruh karyawan senantiasa menjadi pusat perhatian Perseroan melalui penyediaan kebijakan remunerasi yang adil, wajar, dan sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Melalui kebijakan remunerasi dan upah yang kompetitif dan adil sesuai dengan beban pekerjaan yang diemban, diharapkan mampu mendorong performa terbaik dari seluruh karyawan Perseroan.

Selain itu, Perseroan tidak membeda-bedakan agama, jenis kelamin, dan ras dalam pemberian dan penentuan besaran upah karyawan. Hal ini dilakukan guna menghindari adanya diskriminasi antar karyawan, sehingga Perseroan menerapkan sistem pengupahan berdasarkan level grade.

Pada tahun 2025, Petrokimia Gresik menetapkan struktur gaji pokok yang sangat kompetitif. Untuk karyawan pemula (level Pelaksana), Perseroan memberikan gaji (*Take Home Pay*) terendah sebesar Rp6.829.000 per bulan. Angka ini secara signifikan berada di atas Upah Minimum Kabupaten (UMK) wilayah Gresik tahun 2025 yang ditetapkan sebesar Rp4.943.763. Dengan demikian, rasio upah karyawan level terendah di lingkungan Perseroan terhadap UMK mencapai 138% (atau 1,38 kali lipat). Hal ini menunjukkan komitmen Perseroan dalam menjamin standar kelayakan hidup seluruh insan Perseroan secara optimal.

Adapun penerimaan setahun yang diberikan kepada karyawan meliputi 12 bulan gaji, insentif kinerja triwulanan, bantuan biaya cuti, penghargaan bakti kerja, bantuan hari raya, dan jasa operasi.

MINIMUM WAGE [3-3, 202-1]

The loyalty and dedication of all employees remain at the center of the Company's attention through the implementation of fair, reasonable, and regulatory-compliant remuneration policies. By providing competitive and equitable remuneration and wage policies commensurate with employees' responsibilities, the Company seeks to encourage optimal performance across all levels of the organization.

Furthermore, the Company does not discriminate on the basis of religion, gender, or race in determining employee compensation and wage levels. This policy is implemented to prevent any form of discrimination among employees, with the Company applying a wage structure based on employee grade levels.

In 2025, Petrokimia Gresik maintained a highly competitive basic salary structure. For entry-level employees (Operator Level), the Company provided a minimum monthly take-home pay of IDR 6,829,000. This amount was significantly higher than the 2025 Gresik Regency Minimum Wage (UMK) of IDR 4,943,763. Accordingly, the ratio of the lowest employee wage within the Company to the applicable regional minimum wage reached 138% (or 1.38 times the UMK). This reflects the Company's commitment to ensuring an adequate standard of living for all employees.

The annual compensation package provided to employees includes 12 months of salary, quarterly performance incentives, leave allowance, long-service awards, holiday allowance, and operational performance incentives.

KEBIJAKAN PROGRAM PENSIUN [201-3, 2-19]

PT Petrokimia Gresik memandang kesejahteraan karyawan pascakerja sebagai bagian integral dari kebijakan remunerasi jangka panjang perusahaan. Kebijakan program pensiun disusun untuk memberikan kepastian manfaat bagi karyawan tetap yang telah memasuki atau akan memasuki masa pensiun, sekaligus mencerminkan komitmen perusahaan dalam mengelola kewajiban pascakerja secara *prudent*, terukur, dan berkelanjutan.

Perseroan memfasilitasi manfaat pensiun bagi karyawan tetap mulai usia pensiun normal, yaitu 56 tahun, sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam peraturan perusahaan. Pelaksanaan program pensiun dilakukan melalui perusahaan asuransi dan lembaga pengelola dana pensiun guna memastikan pengelolaan dana dilakukan secara profesional serta sesuai dengan prinsip kehati-hatian.

Selain program pensiun, Perseroan juga menyediakan program dana pascakerja sebagai pelengkap manfaat pensiun melalui skema Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP) yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan. Melalui program ini, Perseroan memberikan perlindungan kesejahteraan yang lebih komprehensif bagi karyawan, baik selama masa aktif maupun setelah memasuki masa purna tugas.

Adapun manfaat dana pascakerja diberikan kepada karyawan secara sekaligus, dengan iuran yang menjadi beban Perseroan sebesar 15% dari gaji tetap karyawan. Hak-hak yang diterima karyawan pada saat pensiun meliputi:

1. Manfaat Program Pascakerja
2. Bantuan Biaya Cuti
3. Penghargaan Bakti Kerja
4. Kompensasi Cuti Tahunan
5. Kompensasi Cuti Besar
6. Bantuan Hari Raya (BHR)
7. Jasa Operasi dan Insentif
8. Bantuan Pindah
9. Jaminan Hari Tua (JHT) BPJS Ketenagakerjaan
10. Jaminan Pensiun BPJS Ketenagakerjaan

Dalam konteks pengelolaan keuangan, kewajiban imbalan kerja dan pascakerja Perseroan dipantau dan dievaluasi secara berkala untuk memastikan kesesuaian antara manfaat yang dijanjikan dengan kemampuan keuangan perusahaan. Pada tahun 2025, nilai imbalan kerja jangka pendek tercatat sebesar Rp561.396 juta, meningkat dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp527.811 juta.

PENSION PROGRAM POLICY [GRI 201-3, 2-19]

PT Petrokimia Gresik considers post-employment welfare as an integral part of its long-term remuneration policy. The Company's pension program policy is designed to provide benefit certainty for permanent employees who have reached or are approaching retirement age, while reflecting the Company's commitment to managing post-employment obligations in a prudent, measurable, and sustainable manner.

The Company provides retirement benefits to permanent employees upon reaching the normal retirement age of 56 years, in accordance with prevailing Company regulations. The pension program is administered through insurance companies and pension fund management institutions to ensure that pension assets are managed professionally and in accordance with prudent governance principles.

In addition to the pension program, the Company also provides a post-employment benefit scheme as a supplement to retirement benefits through a Defined Contribution Pension Program (Program Pensiun Iuran Pasti/PPIP) managed by a Financial Institution Pension Fund (Dana Pensiun Lembaga Keuangan). Through this program, the Company offers more comprehensive welfare protection for employees both during their active employment period and after retirement.

Post-employment benefits are paid in a lump-sum amount, with contributions borne by the Company equivalent to 15% of employees' fixed salaries. The benefits received by employees upon retirement include:

1. Post-Employment Benefit Program Benefits
2. Leave Allowance
3. Long-Service Awards
4. Annual Leave Compensation
5. Extended Leave Compensation
6. Religious Holiday Allowance (BHR)
7. Operational Performance Incentives and Other Incentives
8. Relocation Assistance
9. Old-Age Security Benefits (JHT) from BPJS Ketenagakerjaan
10. Pension Security Benefits from BPJS Ketenagakerjaan

From a financial management perspective, the Company's employee and post-employment benefit obligations are monitored and evaluated periodically to ensure alignment between promised benefits and the Company's financial capacity. In 2025, short-term employee benefits amounted to IDR 561,396 million, an increase from IDR 527,811 million in 2024.

Sementara itu, imbalan pascakerja dalam bentuk program iuran pasti dana pensiun, kesehatan pascakerja, dan manfaat lainnya meningkat menjadi Rp1.391.633 juta pada tahun 2025 dari Rp1.305.475 juta pada tahun 2024. Adapun imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya tercatat sebesar Rp527.636 juta pada tahun 2025, meningkat dibandingkan Rp485.429 juta pada tahun 2024.

Meanwhile, post-employment benefits in the form of defined contribution pension programs, post-retirement healthcare, and other benefits increased to IDR 1,513,113 million in 2025 from IDR 1,391,633 million in 2024. Other post-employment and long-term employee benefits amounted to IDR 527,636 million in 2025, compared to IDR 485,429 million in 2024.

Tabel Struktur Kewajiban Imbalan Pasti dan Program Pensiun (dalam Jutaan Rupiah) [GRI 201-3]
Structure of Defined Benefit Obligations and Pension Program (in IDR Million) [GRI 201-3]

Keterangan Description	2025	2024
Imbalan kerja jangka pendek (jasa operasi, dana tabungan hari tua dan kesehatan pensiun, insentif kinerja, tantiem, dan lain-lain) Short-term employee benefits (operational incentives, old-age savings fund and retirement healthcare fund, performance incentives, tantiem, and others)	561.396	527.811
Imbalan pascakerja/IPK (program iuran pasti dana pensiun, kesehatan pascakerja, dan lainnya Post-employment benefits/IPK (defined contribution pension program, post-retirement healthcare, and others)	1.513.113	1.305.475
Imbalan pascakerja dan jangka panjang Other post-employment and long-term employee benefits	527.636	485.429

Peningkatan pada komponen imbalan pascakerja dan jangka panjang tersebut mencerminkan komitmen berkelanjutan Perseroan dalam memenuhi kewajiban kepada karyawan sekaligus menjaga keseimbangan antara kesejahteraan tenaga kerja dan keberlanjutan kinerja keuangan perusahaan.

The increase in post-employment and long-term employee benefit obligations reflects the Company's ongoing commitment to fulfilling its obligations to employees while maintaining an appropriate balance between employee welfare and the sustainability of the Company's financial performance.

Implikasi Finansial, Risiko, dan Peluang Perubahan Iklim [201-2] [S1-29a, S1-29d, S2-10b, S2-15a]

Financial Implications, Risks, and Opportunities Related to Climate Change

Sejalan dengan kerangka IFRS S2 *Climate-related Disclosures*, Perseroan mengintegrasikan isu perubahan iklim ke dalam proses *Enterprise Risk Management* (ERM), strategi bisnis, serta pengambilan keputusan investasi dan operasional. Perubahan iklim dipandang sebagai faktor yang dapat memengaruhi ketahanan bisnis, keberlangsungan rantai pasok, biaya operasional, dan permintaan pasar terhadap produk Perseroan.

In line with the IFRS S2 Climate-related Disclosures framework, the Company integrates climate change considerations into its Enterprise Risk Management (ERM) processes, business strategy, as well as investment and operational decision-making. Climate change is recognized as a factor that may affect business resilience, supply chain continuity, operating costs, and market demand for the Company's products.

Risiko perubahan iklim yang dihadapi Perseroan mencakup risiko fisik dan risiko transisi. Risiko fisik meliputi peningkatan intensitas cuaca ekstrem, perubahan pola curah hujan, kenaikan suhu, banjir rob, dan gangguan rantai pasok bahan baku strategis yang berpotensi memengaruhi kegiatan produksi, distribusi, dan produktivitas sektor pertanian sebagai pengguna utama pupuk. Sementara itu, risiko transisi meliputi perubahan regulasi lingkungan, penerapan kebijakan dekarbonisasi, potensi pajak karbon, peningkatan standar emisi, serta perubahan preferensi pasar terhadap produk rendah karbon.

The climate-related risks faced by the Company comprise both physical risks and transition risks. Physical risks include the increasing intensity of extreme weather events, changing rainfall patterns, rising temperatures, coastal flooding, and disruptions to the supply chain of strategic raw materials, all of which may affect production activities, distribution processes, and the productivity of the agricultural sector as the primary consumer of fertilizer products. Meanwhile, transition risks include changes in environmental regulations, the implementation of decarbonization policies, potential carbon taxes, stricter emission standards, and shifting market preferences toward low-carbon products.

Di sisi lain, Perseroan juga melihat perubahan iklim sebagai peluang strategis untuk memperkuat daya saing dan menciptakan nilai jangka panjang. Perseroan secara bertahap mengembangkan inisiatif dekarbonisasi melalui peningkatan efisiensi energi, pengembangan produk ramah lingkungan, pemanfaatan energi yang lebih efisien, serta eksplorasi pengembangan produk green chemical dan green ammonia. Perseroan juga mempertimbangkan pengembangan teknologi berbasis penangkapan karbon (*Carbon Capture Utilization and Storage* / CCUS) dan ekonomi sirkular guna mendukung transisi menuju ekonomi rendah karbon.

On the other hand, the Company also views climate change as a strategic opportunity to strengthen its competitiveness and create long-term value. The Company is gradually advancing decarbonization initiatives through enhanced energy efficiency, the development of environmentally friendly products, the adoption of more efficient energy utilization practices, and the exploration of green chemical and green ammonia development. The Company is also evaluating the development of Carbon Capture, Utilization and Storage (CCUS) technologies and circular economy initiatives to support the transition toward a low-carbon economy.

Seluruh strategi tersebut diarahkan untuk menjaga ketahanan bisnis (*business resilience*), meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi eksposur terhadap risiko perubahan iklim, serta memastikan keberlanjutan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

These strategies are aimed at maintaining business resilience, improving operational efficiency, reducing exposure to climate-related risks, and ensuring the long-term sustainability of the Company's operations.

Tabel Potensi Implikasi Finansial dan Risiko Perubahan Iklim
Table of Potential Financial Implications and Climate Change Risks

Potensi Risiko Potential Risk	**Dampak** Impact	**Metode Pengelolaan Risiko** Risk Management Approach	**Potensi Implikasi Finansial** Potential Financial Implications
Ekonomi | Economic			
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Peningkatan kebutuhan investasi untuk program dekarbonisasi, efisiensi energi, dan kepatuhan lingkungan dapat memengaruhi arus kas dan kebutuhan pendanaan Perseroan. Increased investment requirements for decarbonization programs, energy efficiency initiatives, and environmental compliance may affect the Company's cash flow and funding requirements.	Pengelolaan arus kas secara konservatif, prioritisasi investasi strategis, efisiensi biaya operasional, dan evaluasi kelayakan investasi berbasis risiko. Conservative cash flow management, prioritization of strategic investments, operational cost efficiency measures, and risk-based investment feasibility assessments.	Peningkatan belanja modal (*capital expenditure*), kebutuhan pendanaan jangka panjang, dan potensi perubahan struktur biaya operasional. Increased capital expenditure, higher long-term financing requirements, and potential changes in the operating cost structure.
Risiko Pasar Market Risk	Perubahan preferensi pasar terhadap produk rendah karbon dan peningkatan tuntutan ESG dari pelanggan maupun pemangku kepentingan. Changes in market preferences toward low-carbon products and increasing ESG-related expectations from customers and other stakeholders.	Pengembangan produk ramah lingkungan, inovasi produk, penguatan strategi ESG, dan diversifikasi produk. Development of environmentally friendly products, product innovation, strengthening ESG strategies, and product diversification.	Potensi perubahan permintaan pasar, perubahan pendapatan, dan kebutuhan investasi pengembangan produk. Potential changes in market demand, revenue fluctuations, and additional investment requirements for product development.
Lingkungan | Environmental			
Risiko Fisik Perubahan Cuaca yang Ekstrim (Peningkatan Suhu Air Laut) Physical Risk of Extreme Weather Events (Rising Sea Temperatures)	Peningkatan suhu air laut berpotensi memengaruhi sistem utilitas dan proses pendinginan operasional pabrik. Rising sea temperatures may affect utility systems and industrial cooling processes.	Peningkatan efisiensi sistem pendingin, pemantauan kondisi lingkungan secara berkala, dan penguatan sistem utilitas. Improvement of cooling system efficiency, periodic environmental monitoring, and strengthening of utility systems.	Potensi peningkatan biaya operasional dan pemeliharaan fasilitas produksi. Potential increase in operating expenses and maintenance costs of production facilities.
Risiko Fisik Perubahan Cuaca yang Ekstrim (Peningkatan Emisi Gas Rumah Kaca) Physical Risk of Extreme Weather Events (Increasing Greenhouse Gas Emissions)	Peningkatan tekanan regulasi terhadap emisi karbon dan potensi penerapan pajak karbon. Increased regulatory pressure on carbon emissions and potential implementation of carbon taxation mechanisms.	Implementasi program dekarbonisasi, efisiensi energi, pengurangan emisi, dan pengembangan teknologi rendah karbon. Implementation of decarbonization programs, energy efficiency initiatives, emissions reduction measures, and development of low-carbon technologies.	Potensi peningkatan biaya kepatuhan lingkungan, investasi teknologi, dan biaya operasional terkait emisi karbon. Potential increase in environmental compliance costs, technology investments, and carbon-related operating expenses.

Potensi Risiko Potential Risk	Dampak Impact	Metode Pengelolaan Risiko Risk Management Approach	Potensi Implikasi Finansial Potential Financial Implications
Sosial | Social			
Risiko Ketimpangan Sosial dan Reputasi Perusahaan Social Inequality and Corporate Reputation Risk	Perubahan iklim dapat memengaruhi kondisi sosial masyarakat sekitar dan meningkatkan ekspektasi pemangku kepentingan terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan. Climate change may affect the social conditions of surrounding communities and increase stakeholder expectations regarding the Company's social and environmental responsibilities.	Pelaksanaan program TJSL berkelanjutan, penguatan komunikasi pemangku kepentingan, dan implementasi tata kelola keberlanjutan. Implementation of sustainable Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs, strengthened stakeholder engagement, and sustainability governance practices.	Potensi peningkatan biaya program sosial dan pengelolaan reputasi perusahaan. Potential increase in expenditures for social programs and corporate reputation management.

Kebijakan dan Strategi Terkait Perpajakan [207-1]

Tax Policy and Strategy

KEBIJAKAN DAN STRATEGI TERKAIT PERPAJAKAN [207-1]

Dalam memenuhi kewajiban perpajakan, PT Petrokimia Gresik menetapkan kebijakan dan strategi perpajakan yang mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Kebijakan ini disusun sebagai pedoman dalam seluruh aktivitas usaha Perusahaan guna memastikan kepatuhan perpajakan yang konsisten, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan. Kebijakan dan strategi perpajakan tersebut ditetapkan dan disetujui oleh pejabat berwenang di lingkungan Perusahaan.

Penerapan kebijakan dan strategi perpajakan bertujuan untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi, meningkatkan transparansi, serta mendukung kontribusi optimal terhadap penerimaan negara. Dalam implementasinya, Perusahaan juga mengedepankan prinsip kehati-hatian dan integritas dalam setiap aktivitas perpajakan.

Beberapa kebijakan dan strategi perpajakan yang diterapkan oleh Perusahaan antara lain sebagai berikut: [207-1].

1. Perusahaan berkomitmen untuk memenuhi seluruh kewajiban perpajakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, dengan tetap berpegang pada prinsip kepatuhan dan itikad baik.

TAX POLICY AND STRATEGY [GRI 207-1]

In fulfilling its tax obligations, PT Petrokimia Gresik has established tax policies and strategies that are aligned with the prevailing tax laws and regulations in Indonesia. These policies serve as guidelines for all Company activities to ensure tax compliance that is consistent, measurable, and accountable. The Company's tax policies and strategies are established and approved by authorized officials within the Company.

The implementation of these tax policies and strategies is intended to ensure regulatory compliance, enhance transparency, and support the Company's optimal contribution to state revenues. In practice, the Company upholds the principles of prudence and integrity in all tax-related activities.

The Company's key tax policies and strategies include the following: [GRI 207-1]

1. The Company is committed to fulfilling all tax obligations in accordance with the prevailing laws and regulations of Indonesia, while adhering to the principles of compliance and good faith.

2. Perusahaan memastikan bahwa seluruh aktivitas usaha, transaksi, serta pengakuan pendapatan dan beban dicatat dan dilaporkan secara benar sesuai dengan substansi ekonomi yang sebenarnya, serta dilakukan di Indonesia sesuai dengan lokasi kegiatan usaha.
3. Perusahaan tidak melakukan pengalihan nilai ke entitas atau struktur tertentu yang bertujuan untuk menurunkan beban pajak secara tidak wajar, serta tidak memanfaatkan yurisdiksi dengan tingkat kerahasiaan tinggi atau tanpa substansi ekonomi untuk tujuan penghindaran pajak.
4. Dalam transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa, Perusahaan menerapkan prinsip kewajaran dan kelaziman usaha (*arm's length principle*) untuk memastikan bahwa penetapan harga dilakukan secara adil dan sesuai dengan praktik yang berlaku.
5. Perusahaan bersikap kooperatif dan transparan dalam setiap proses klarifikasi, pemeriksaan, maupun permintaan informasi oleh otoritas perpajakan guna memastikan kepatuhan serta meminimalkan potensi sengketa.

Perusahaan menyadari bahwa pajak merupakan bagian dari tanggung jawab sebagai entitas bisnis terhadap negara. Oleh karena itu, Perusahaan secara berkelanjutan melakukan penyesuaian terhadap kebijakan dan prosedur internal seiring dengan perkembangan regulasi perpajakan. Dalam penerapannya, Perusahaan tidak hanya berfokus pada pemenuhan kewajiban perpajakan, tetapi juga berkomitmen untuk memberikan kontribusi yang berkelanjutan terhadap pembangunan nasional.

TATA KELOLA PERPAJAKAN [207-2]

Kerangka kerja tata kelola dan pengendalian perpajakan di PT Petrokimia Gresik dirancang untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas perpajakan dilaksanakan secara patuh, terkontrol, dan selaras dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tata kelola ini mencakup aspek pengelolaan organisasi, pengendalian internal, pelaporan, serta pengelolaan risiko perpajakan secara terintegrasi.

Kerangka kerja tata kelola dan pengendalian perpajakan di Perusahaan mencakup:

1. Pengelolaan perpajakan dilaksanakan secara terpusat di bawah Direktorat Keuangan & Umum, dengan pelaksanaan operasional dilakukan oleh Departemen Keuangan. Struktur ini memastikan adanya kejelasan fungsi, tanggung jawab, serta koordinasi dalam pengelolaan kewajiban perpajakan Perusahaan.
2. Dalam menjalankan tata kelola perpajakan, Perusahaan mengacu pada ketentuan internal yang berlaku di lingkungan grup, termasuk Pedoman Standar Akuntansi dan Perpajakan yang ditetapkan oleh PT Pupuk Indonesia, guna memastikan keselarasan kebijakan serta konsistensi penerapan praktik perpajakan.

2. The Company ensures that all business activities, transactions, and the recognition of income and expenses are accurately recorded and reported in accordance with their actual economic substance and are undertaken in Indonesia in line with the location of business activities.
3. The Company does not engage in the transfer of value to entities or structures for the purpose of obtaining unreasonable tax advantages, nor does it utilize jurisdictions characterized by high levels of secrecy or lacking economic substance for tax avoidance purposes.
4. In transactions with related parties, the Company applies the arm's length principle to ensure that transfer pricing arrangements are fair and consistent with prevailing business practices.
5. The Company maintains a cooperative and transparent approach in all clarification processes, tax audits, and requests for information from tax authorities in order to ensure compliance and minimize the potential for tax disputes.

The Company recognizes that taxation constitutes an integral part of its responsibilities as a business entity toward the State. Accordingly, the Company continuously updates its internal policies and procedures in response to developments in tax regulations. In implementing its tax strategy, the Company not only focuses on fulfilling its tax obligations but also remains committed to making a sustainable contribution to national development.

TAX GOVERNANCE [207-2]

The tax governance and control framework of PT Petrokimia Gresik is designed to ensure that all taxation activities are conducted in compliance with applicable laws and regulations, subject to adequate controls, and aligned with prevailing statutory requirements. This framework encompasses organizational management, internal controls, reporting processes, and integrated tax risk management.

The Company's tax governance and control framework includes the following:

1. Tax management is centrally administered under the Directorate of Finance & General Affairs, with operational execution carried out by the Finance Department. This structure ensures clear functions, responsibilities, and coordination in managing the Company's tax obligations.
2. In implementing tax governance, the Company refers to internal regulations applicable within the Group, including the Accounting and Taxation Standards Guidelines established by PT Pupuk Indonesia, to ensure policy alignment and consistency in the application of tax practices.

3. Perusahaan secara berkala melakukan sosialisasi terkait perubahan regulasi perpajakan kepada karyawan serta pihak terkait lainnya. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran atas kewajiban perpajakan, termasuk pengelolaan dan distribusi data perpajakan karyawan dalam rangka pemenuhan kewajiban pelaporan SPT.

4. Perusahaan secara aktif mengidentifikasi risiko perpajakan yang timbul dari aktivitas operasional, transaksi, maupun pengembangan usaha. Risiko tersebut dikelola melalui penyusunan langkah mitigasi yang memadai dan dilakukan pemantauan secara berkala, termasuk evaluasi bulanan untuk memastikan pengendalian risiko berjalan efektif tanpa melanggar ketentuan yang berlaku.
5. Pengelolaan perpajakan dilakukan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik serta diawasi melalui mekanisme audit internal dan audit eksternal. Selain itu, kepatuhan perpajakan Perusahaan juga menjadi objek evaluasi oleh Direktorat Jenderal Pajak guna memastikan kesesuaian dengan ketentuan yang berlaku
6. Perusahaan menyediakan mekanisme pelaporan atas dugaan penyimpangan, termasuk dalam aspek perpajakan, melalui sistem *Whistleblowing System* (WBS) yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan melalui berbagai kanal komunikasi yang tersedia.
7. Perusahaan menjunjung tinggi etika dan integritas dalam memenuhi kewajiban perpajakan, termasuk memastikan bahwa seluruh kewajiban pembayaran dan pelaporan pajak dilaksanakan secara tepat waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Perusahaan memiliki sistem tata kelola pengendalian dan pengelolaan risiko perpajakan yang terstruktur dan terintegrasi dalam proses bisnis. Sistem ini diimplementasikan dalam proses perhitungan, pembayaran, dan pelaporan pajak secara tepat waktu serta terdokumentasi dengan baik.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap transparansi dan akuntabilitas, Perusahaan juga melibatkan auditor eksternal dalam proses audit laporan keuangan yang mencakup aspek perpajakan. Melalui penerapan tata kelola perpajakan yang komprehensif, Perusahaan berupaya memastikan kepatuhan yang berkelanjutan sekaligus memperkuat integritas dalam setiap aktivitas perpajakan.

Sebagai catatan, seluruh transaksi Perseroan hanya mencakup yurisdiksi Indonesia karena Perseroan tidak memiliki entitas maupun transaksi antargrup lintas yurisdiksi pajak. Informasi disajikan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025. [207-4]

3. The Company periodically conducts dissemination and awareness programs regarding changes in tax regulations for employees and other relevant parties. These activities are intended to enhance understanding and awareness of tax obligations, including the management and distribution of employees' tax information for the fulfillment of Annual Tax Return (SPT) reporting requirements.
4. The Company actively identifies tax risks arising from operational activities, transactions, and business development initiatives. Such risks are managed through the implementation of appropriate mitigation measures and are monitored on a regular basis, including monthly evaluations, to ensure that risk controls remain effective and in compliance with applicable regulations.
5. Tax management is conducted in accordance with the principles of good corporate governance and is subject to oversight through both internal and external audit mechanisms. In addition, the Company's tax compliance is subject to review by the Directorate General of Taxes to ensure conformity with prevailing regulations.
6. The Company provides a reporting mechanism for alleged misconduct, including taxation-related matters, through a Whistleblowing System (WBS) that is accessible to all stakeholders through various available communication channels.

7. The Company upholds ethics and integrity in fulfilling its tax obligations, including ensuring that all tax payment and reporting obligations are completed accurately and in a timely manner in accordance with applicable regulations.

The Company maintains a structured tax governance, control, and risk management system that is integrated into its business processes. This system is implemented through the timely calculation, payment, and reporting of taxes, supported by proper documentation and record-keeping.

As part of its commitment to transparency and accountability, the Company also engages external auditors in the financial statement audit process, including the review of taxation-related matters. Through the implementation of comprehensive tax governance practices, the Company seeks to ensure sustainable compliance while strengthening integrity across all taxation activities.

Please note that all of the Company's transactions cover only the Indonesian jurisdiction, as the Company does not have any entities or intergroup transactions across tax jurisdictions. Information is presented for the period ending December 31, 2025. [207-4]

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN DAN PENGELOLAAN KEPEDULIAN PERPAJAKAN [207-3]

Dalam menjalankan pengelolaan perpajakan, PT Petrokimia Gresik secara aktif melibatkan pemangku kepentingan guna memastikan keselarasan pemahaman, kepatuhan terhadap regulasi, serta pengelolaan risiko perpajakan yang optimal. Keterlibatan ini diwujudkan melalui komunikasi yang terbuka, koordinasi yang berkelanjutan, serta kolaborasi dengan otoritas perpajakan dan pihak terkait lainnya.

Perusahaan senantiasa membangun hubungan yang konstruktif dengan otoritas perpajakan, termasuk Direktorat Jenderal Pajak dan Pemerintah Daerah, melalui kegiatan konsultasi dan koordinasi. Upaya ini dilakukan untuk mendukung penyusunan strategi perpajakan yang tepat sekaligus meminimalkan potensi risiko sanksi pajak. Perusahaan memandang bahwa otoritas perpajakan memiliki peran penting dalam memberikan arahan dan kepastian dalam pelaksanaan hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selain itu, Perusahaan secara berkala melakukan advokasi perpajakan dengan instansi terkait, khususnya dalam hal terdapat perlakuan perpajakan atas transaksi tertentu yang belum diatur secara eksplisit dalam peraturan. Langkah ini dilakukan untuk memperoleh penegasan atas penerapan ketentuan perpajakan, sehingga seluruh kewajiban perpajakan dapat dipenuhi secara tepat dan sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Dalam rangka memperkuat sinergi dengan pemangku kepentingan, Perusahaan juga menyelenggarakan pertemuan dan diskusi rutin melalui forum Kelompok Kerja (Pokja) Pajak yang melibatkan entitas induk, grup usaha, rekanan, serta otoritas perpajakan. Forum ini menjadi sarana untuk membahas perkembangan regulasi perpajakan serta berbagai isu dan tantangan yang dihadapi, sehingga tercipta keselarasan pemahaman dan peningkatan kualitas pengelolaan perpajakan di lingkungan Perusahaan.

STAKEHOLDER ENGAGEMENT AND MANAGEMENT OF TAX-RELATED CONCERNS [207-3]

In managing its taxation affairs, PT Petrokimia Gresik actively engages stakeholders to ensure alignment of understanding, compliance with applicable regulations, and effective tax risk management. Such engagement is carried out through open communication, continuous coordination, and collaboration with tax authorities and other relevant parties.

The Company consistently fosters constructive relationships with tax authorities, including the Directorate General of Taxes and Regional Governments, through consultation and coordination activities. These efforts are undertaken to support the development of appropriate tax strategies while minimizing potential tax sanction risks. The Company recognizes the important role of tax authorities in providing guidance and certainty regarding the implementation of tax rights and obligations in accordance with prevailing regulations.

In addition, the Company periodically undertakes tax advocacy initiatives with relevant institutions, particularly in cases where the tax treatment of certain transactions has not been explicitly addressed under existing regulations. Such initiatives are intended to obtain clarification regarding the application of tax provisions, thereby ensuring that all tax obligations are fulfilled accurately and in compliance with applicable regulations.

To strengthen synergy with stakeholders, the Company also organizes regular meetings and discussions through the Tax Working Group (*Pokja Pajak*) forum, involving the parent company, affiliated entities, business partners, and tax authorities. This forum serves as a platform for discussing developments in tax regulations, as well as various taxation issues and challenges encountered by the Company. Through these discussions, the Company seeks to foster a common understanding among stakeholders and enhance the quality of tax management practices across the organization.

PENGUNGKAPAN PAJAK [207-2]

Perusahaan adalah entitas yang didirikan dan menjalankan kegiatan operasional di wilayah hukum Indonesia, sehingga seluruh kewajiban perpajakannya mengikuti peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia. Perusahaan tidak memiliki kewajiban pajak di luar yurisdiksi Indonesia dan tidak memanfaatkan yurisdiksi dengan tarif pajak lebih rendah (*tax haven*) untuk tujuan penghindaran pajak.

Beban Pajak Penghasilan yang diakui dalam Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2025 tercatat sebesar Rp496 miliar (2024: Rp446 miliar).

TAX DISCLOSURE [207-2]

The Company is an entity incorporated and operating within the jurisdiction of Indonesia. Accordingly, all of its tax obligations are subject to the prevailing tax laws and regulations of Indonesia. The Company does not have tax obligations outside the Indonesian jurisdiction and does not utilize low-tax jurisdictions (tax havens) for tax avoidance purposes.

Income tax expense recognized in the 2025 Consolidated Financial Statements amounted to Rp496 billion (2024: Rp446 billion).

Nama Entitas yang Berkedudukan di Yurisdiksi Name of the entity resident in the jurisdiction	**PT Petrokimia Gresik**	
Aktivitas-aktivitas utama organisasi Principal activities of the organization	Perusahaan menjalankan kegiatan usaha utama dalam memproduksi dan memasarkan pupuk urea, amoniak, serta pupuk NPK untuk memenuhi kebutuhan pasar domestik maupun internasional. Dalam menjalankan operasionalnya, kegiatan usaha Perusahaan mencakup beberapa bidang utama sebagai berikut:	The Company's principal business activities are the production and marketing of urea fertilizer, ammonia, and NPK fertilizer to meet domestic and international market demand. In conducting its operations, the Company engages in the following principal business activities:
	1. Industri Manufaktur (KBLI 25120, 20112, 20122, 20123) Melaksanakan proses pengolahan bahan baku menjadi produk antara dan produk akhir yang digunakan dalam industri pupuk, petrokimia, agrokimia, agroindustri, serta bahan kimia lainnya. Kegiatan ini juga mencakup produksi berbagai jenis pupuk dan produk kimia beserta turunannya.	1. Manufacturing Industry (KBLI 25120, 20112, 20122, 20123) Processing raw materials into intermediate and finished products utilized in the fertilizer, petrochemical, agrochemical, agro-industrial, and other chemical industries, including the production of various fertilizer and chemical products and their derivatives.
	2. Perdagangan (KBLI 46692, 46100) Menyelenggarakan kegiatan distribusi dan perdagangan produk, meliputi urea, amoniak, pupuk, serta produk petrokimia dan kimia lainnya, baik untuk pasar dalam negeri maupun luar negeri.	2. Trading (KBLI 46692, 46100) Distribution and trading of urea, ammonia, fertilizers, petrochemical products, and other chemical products for both domestic and export markets.
	3. Jasa (KBLI 36001, 70209, 71202, 52101, 52221, 78429) Menyediakan berbagai layanan pendukung yang meliputi studi dan penelitian, pendidikan dan pelatihan, pengembangan, desain engineering, pengantongan (bagging), konstruksi, fabrikasi, pengelolaan operasional pabrik, pemeliharaan dan perbaikan, serta jasa konsultasi non-hukum dan layanan teknis lainnya. Kegiatan jasa ini juga mencakup dukungan di sektor industri pupuk, petrokimia, agrokimia, agroindustri, serta sektor pertanian dan perkebunan.	3. Services (KBLI 36001, 70209, 71202, 52101, 52221, 78429) Provision of supporting services, including studies and research, education and training, development, engineering design, bagging, construction, fabrication, plant operation management, maintenance and repair, non-legal consulting services, and other technical services. These services support the fertilizer, petrochemical, agrochemical, agro-industrial, agricultural, and plantation sectors.

Nama Entitas yang Berkedudukan di Yurisdiksi Name of the entity resident in the jurisdiction	**PT Petrokimia Gresik**	
Jumlah karyawan dan dasar perhitungan Number of employees and basis of calculation	2.211 orang meliputi 2.170 karyawan tetap dan 41 karyawan kontrak. Penghitungan berdasarkan kontrak kepegawaian dan status jumlah karyawan per 31 Desember 2025.	2,211 employees, consisting of 2,170 permanent employees and 41 contract employees. The calculation is based on employment contracts and employee status as of 31 December 2025.
Pendapatan dari penjualan pihak ketiga (jutaan Rupiah) Revenue from third-party sales (Rp million)	16.368.244	
Laba/kerugian sebelum pajak (jutaan Rupiah) Profit/(loss) before tax (Rp million)	3.061.690	
Aset berwujud (*tangible*) selain kas dan yang setara dengan kas (jutaan Rupiah) Tangible assets other than cash and cash equivalents (Rp million)	Aset Berwujud (net) meliputi: 1. Deposito berjangka & simpanan giro jatuh tempo di atas 3 bulan sampai dengan 1 tahun = 1.691.585 2. Persediaan = 6.187.032 3. Properti investasi = 914.200 4. Aset tetap = 23.640.655	Net tangible assets comprise: 1. Time deposits and current account balances with maturities of more than 3 months up to one year = 1,691,585 2. Inventories = 6,187,032 3. Investment properties = 914,200 4. Fix asset = 23,640,655
Pajak penghasilan perusahaan yang dibayarkan secara tunai (jutaan Rupiah) Corporate income tax paid on a cash basis (Rp million)	675.029	
Pajak penghasilan perusahaan yang ditimbulkan karena laba/rugi (jutaan Rupiah) Corporate income tax accrued on profit/(loss) (Rp million)	458.315	
Alasan-alasan adanya selisih antara pajak penghasilan perusahaan yang harus dibayar atas laba/rugi dengan pajak yang jatuh tempo jika tarif pajak diberlakukan berdasarkan undangundang diberlakukan pada laba/ kerugian sebelum pajak Reasons for differences between the corporate income tax payable on profit/(loss) and the amount of tax accrued if the statutory tax rate were applied to profit/(loss) before tax	-	
Total remunerasi karyawan (jutaan Rupiah) Total employee remuneration (Rp million)	1.439.691	
Pajak yang dipungut dan dibayarkan atas nama karyawan (jutaan Rupiah) Taxes withheld and paid on behalf of employees (Rp million)	240.455	

Nama Entitas yang Berkedudukan di Yurisdiksi Name of the entity resident in the jurisdiction	PT Petrokimia Gresik
Pajak yang dipungut dari pelanggan atas nama pihak otoritas pajak (jutaan Rupiah) Taxes collected from customers on behalf of tax authorities (Rp million)	1.428.232
Pajak yang berkaitan dengan industri dan pajak lainnya atau pembayaran kepada pemerintah (jutaan Rupiah) Industry-related taxes and other taxes or payments to government (Rp million)	41,433
Posisi pajak tidak pasti yang signifikan (jutaan Rupiah) Significant uncertain tax positions (Rp million)	-

Tabel Pembayaran Pajak [GRI 207-4]
Table of Tax Payments [GRI 207-4]

No	Jenis Pajak Type of Tax	Nilai Pembayaran Tunai Cash Tax Payments (Rp million)		
		2025	2024	2023
1	PPh Badan Corporate Income Tax	(496.085)	(446.416)	(240.505)
2	PPN Masa Monthly Value Added Tax (VAT)	174	173	132
3	PPN Wajib Pungut Withholding VAT Collector	1.257.959	1.006.748	924.75
4	PPh Pemotongan/Pemungutan Withholding/Collection Income Taxes	472.718	411.558	392.587
5	Pajak dan Retribusi Daerah Regional Taxes and Levies	41.433	39.034	34.276
Jumlah | Total		**2.047.179**	**1.493.411**	**1.111.240**

Kepatuhan Sosial Ekonomi [GRI 2-27]

Socio-Economic Compliance

PT Petrokimia Gresik memegang teguh prinsip kepatuhan mutlak (*absolute compliance*) terhadap seluruh regulasi perundang-undangan, baik di sektor ekonomi, sosial, maupun ketenagakerjaan yang berlaku di yurisdiksi Republik Indonesia. Sepanjang tahun pelaporan 2025, Perseroan tidak mencatatkan adanya peristiwa penting terkait ketidakpatuhan terhadap hukum dan peraturan. Dengan demikian, tidak terdapat denda finansial maupun sanksi non-moneter yang dijatuhkan kepada Perseroan oleh otoritas berwenang akibat pelanggaran sosial ekonomi. Praktik bisnis yang etis ini dimonitor secara ketat melalui kerangka *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Whistleblowing System* (WBS) yang terintegrasi.

PT Petrokimia Gresik upholds the principle of absolute compliance with all applicable laws and regulations governing economic, social, and employment matters within the jurisdiction of the Republic of Indonesia. Throughout the 2025 reporting year, the Company did not record any material incidents of non-compliance with applicable laws and regulations. Accordingly, there were no financial penalties or non-monetary sanctions imposed on the Company by the competent authorities as a result of any socio-economic non-compliance. The Company's commitment to ethical business practices is rigorously monitored through an integrated Good Corporate Governance (GCG) framework and Whistleblowing System (WBS), which serve as key mechanisms for ensuring compliance, accountability, and transparency across all business operations.

PETROKIMIA GRESIK
Solusi Agroindustri

07

MENGELOLA JEJAK LINGKUNGAN UNTUK PERTUMBUHAN AGROINDUSTRI BERKELANJUTAN

Managing Environmental Footprints for Sustainable Agroindustrial Growth



"Bumi bagi Petrokimia Gresik bukan sekadar tempat beroperasi, melainkan fondasi kehidupan dan ketahanan pangan masa depan. Karena itu, kami menghadirkan efisiensi sumber daya serta inovasi rendah karbon di setiap lini produksi agar kemajuan agroindustri sejalan dengan kelestarian alam."

"For Petrokimia Gresik, the Earth is not merely a place of operation, but the foundation of life and future food security. Therefore, we embed resource efficiency and low-carbon innovation across every production line to ensure that agroindustrial advancement goes hand in hand with environmental preservation."

RINGKASAN

Pengelolaan lingkungan hidup di PT Petrokimia Gresik (Perseroan) berpijak pada kepatuhan terhadap regulasi nasional dan standar internasional sebagai fondasi utama operasional yang bertanggung jawab. Hal ini tecermin dari penyelarasan kebijakan Perusahaan dengan Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 serta ratifikasi Persetujuan Paris guna mendukung target penurunan emisi nasional dan standar Industri Hijau. Bagi kami, aspek lingkungan bukan sekadar kewajiban kepatuhan (*compliance*), melainkan elemen inti dalam strategi bisnis untuk mendukung ketahanan pangan nasional dan menciptakan proses produksi yang efisien serta ramah lingkungan di tengah dinamika industri global.

Sebagai entitas yang menjunjung tinggi peran sebagai global citizen, Perseroan mengintegrasikan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) ke dalam seluruh rantai nilai bisnis guna mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Komitmen ini telah mendapatkan pengakuan internasional melalui *Corporate Sustainability Assessment* (CSA) oleh S&P Global, di mana Petrokimia Gresik berhasil meraih skor ESG 71 dan konsisten berada pada kategori *Upper Above Mean* (di atas rata-rata industri). Capaian tersebut diperkuat dengan kebijakan lingkungan yang komprehensif, mencakup efisiensi energi berbasis ISO 50001, dukungan dekarbonisasi terhadap target E-NDC, hingga penerapan ekonomi sirkular pada produk sampingan.

Guna memastikan transparansi dan akuntabilitas dampak terhadap ekosistem, Perseroan mengedepankan penerapan *Life Cycle Assessment* (LCA) dengan pendekatan *cradle-to-grave* pada produk pupuk Urea. Hasil analisis LCA menjadi landasan bagi kami dalam melakukan inovasi proses, pemilihan teknologi efisien, serta substitusi bahan baku yang lebih ramah lingkungan. Inisiatif ini kemudian dituangkan dalam *Environmental Product Declaration* (EPD) sebagai deklarasi pelabelan

SUMMARY

Environmental management at PT Petrokimia Gresik (the Company) is founded upon compliance with national regulations and international standards as the primary basis for responsible operations. This is reflected in the alignment of the Company's policies with Law No. 32 of 2009 and the ratification of the Paris Agreement in support of national emissions reduction targets and Green Industry standards. For us, environmental aspects are not merely a matter of compliance obligations, but rather a core element of our business strategy to support national food security while fostering efficient and environmentally friendly production processes amid the dynamics of the global industry.

As an entity that upholds its role as a global citizen, the Company integrates Environmental, Social, and Governance (ESG) principles throughout its business value chain to support the Sustainable Development Goals (SDGs). This commitment has received international recognition through the Corporate Sustainability Assessment (CSA) conducted by S&P Global, in which Petrokimia Gresik achieved an ESG score of 71 and consistently remained within the Upper Above Mean category (above the industry average). This achievement is reinforced by comprehensive environmental policies, encompassing ISO 50001-based energy efficiency, decarbonization initiatives supporting the Enhanced Nationally Determined Contribution (E-NDC) targets, and the implementation of circular economy practices for by-products.

To ensure transparency and accountability regarding impacts on ecosystems, the Company prioritizes the implementation of Life Cycle Assessment (LCA) using a cradle-to-grave approach for Urea fertilizer products. The results of the LCA analysis serve as the basis for process innovation, the selection of efficient technologies, and the substitution of raw materials with more environmentally friendly alternatives. These initiatives are subsequently reflected in the

ramah lingkungan Tipe III yang menyajikan data dampak lingkungan secara kuantitatif, objektif, dan terverifikasi guna memfasilitasi pengambilan keputusan yang kredibel bagi seluruh pemangku kepentingan.

Keandalan tata kelola lingkungan Perusahaan didukung oleh Sistem Manajemen Lingkungan (SML) berbasis ISO 14001:2015 yang terintegrasi dengan sistem manajemen mutu, energi, serta keselamatan kerja. Dengan mengadopsi siklus *Plan-Do-Check-Action* (PDCA) dan *precautionary principle* (prinsip pencegahan), Perseroan secara proaktif memitigasi risiko lingkungan yang bersifat kritis maupun permanen sejak tahap konstruksi hingga pasca-aktivitas pabrik. Penggunaan teknologi pemantauan melalui Sistem Informasi Pemantauan Emisi Industri Secara Terus Menerus (SISPEK) dan laboratorium terakreditasi ISO 17025:2017 menjamin akurasi data pemantauan lingkungan yang kami laporkan.

Komitmen berkelanjutan ini membuahkan hasil nyata, di mana pada periode pelaporan 2025, Petrokimia Gresik berhasil mempertahankan rekam jejak kepatuhan yang impresif dengan nihil sanksi administratif maupun denda terkait lingkungan. Performa ini merupakan kelanjutan dari pencapaian predikat PROPER EMAS dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang telah dipertahankan secara konsisten, menunjukkan praktik operasional *beyond compliance*. Melalui bab ini, kami memaparkan secara detail kinerja, inovasi dekarbonisasi, serta strategi konservasi sumber daya sebagai wujud dedikasi Perseroan dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup bagi generasi masa kini dan masa depan.

Environmental Product Declaration (EPD) as a Type III environmental labeling declaration presenting quantitative, objective, and verified environmental impact data to facilitate credible decision-making for all stakeholders.

The reliability of the Company's environmental governance is supported by an Environmental Management System (EMS) based on ISO 14001:2015, integrated with quality, energy, and occupational safety management systems. By adopting the Plan-Do-Check-Action (PDCA) cycle and the precautionary principle, the Company proactively mitigates critical and permanent environmental risks from the construction phase through post-operational activities. The utilization of monitoring technology through the Continuous Industrial Emission Monitoring Information System (SISPEK) and laboratories accredited to ISO 17025:2017 ensures the accuracy of the environmental monitoring data reported by the Company.

This ongoing commitment has delivered tangible results. During the 2025 reporting period, Petrokimia Gresik successfully maintained an impressive compliance track record with zero administrative sanctions or environmental fines. This performance continues the achievement of the PROPER GOLD rating from the Ministry of Environment and Forestry, which has been consistently maintained and reflects operational practices that go beyond compliance. Through this chapter, we present in detail the Company's performance, decarbonization innovations, and resource conservation strategies as a manifestation of the Company's dedication to preserving environmental sustainability for present and future generations.

Kebijakan, Tata Kelola, dan Kepatuhan Lingkungan [GRI 3-3]

Environmental Policy, Governance, and Compliance

LANDASAN HUKUM [GRI 3-3]

Pengelolaan lingkungan hidup di Petrokimia Gresik dilaksanakan dengan kepatuhan penuh terhadap regulasi nasional maupun internasional sebagai fondasi operasional yang bertanggung jawab. Landasan hukum utama Perusahaan berpijak pada Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup beserta aturan turunannya, termasuk Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Sebagai bagian dari industri pupuk, Perusahaan juga mengacu pada Peraturan Menteri Perindustrian No. 39 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penetapan Standar Industri Hijau yang menjadi pedoman dalam menciptakan proses produksi yang efisien dan ramah lingkungan. Selain kepatuhan pada regulasi domestik, Perusahaan menyelaraskan kebijakan lingkungannya dengan komitmen global melalui ratifikasi Persetujuan Paris yang tertuang dalam Undang-Undang No. 16 Tahun 2016, guna memastikan seluruh aktivitas operasional selaras dengan target penurunan emisi nasional.

KEBIJAKAN DAN KOMITMEN TERHADAP PENGELOLAAN LINGKUNGAN [GRI 3-3] [OJK F.1]

Petrokimia Gresik memandang pengelolaan lingkungan bukan sekadar kewajiban kepatuhan (*compliance*), melainkan elemen inti dalam strategi bisnis untuk mendukung ketahanan pangan nasional. Sebagai bagian dari masyarakat global (*global citizen*), Perusahaan menyadari pentingnya penanggulangan dampak operasional terhadap lingkungan demi kelestarian generasi masa kini dan masa depan, sekaligus mendukung realisasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs).

Komitmen ini diintegrasikan ke dalam seluruh rantai nilai bisnis melalui prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Keberhasilan implementasi tersebut tecermin dari pengakuan internasional melalui *Corporate Sustainability Assessment* (CSA) oleh S&P Global, di mana posisi *Perseroan* konsisten berada pada kategori *Upper Above Mean* (di atas rata-rata industri) dengan capaian skor ESG 71 pada tahun 2025. Secara operasional, komitmen manufaktur yang bertanggung jawab ini diwujudkan melalui kebijakan lingkungan

LEGAL FRAMEWORK [GRI 3-3]

Environmental management at Petrokimia Gresik is implemented in full compliance with both national and international regulations as the foundation of responsible operations. The Company's primary legal framework is based on Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management, including its implementing regulations, such as Government Regulation No. 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management. As part of the fertilizer industry, the Company also refers to Minister of Industry Regulation No. 39 of 2016 concerning Procedures for Establishing Green Industry Standards, which serves as a guideline in creating efficient and environmentally friendly production processes. In addition to compliance with domestic regulations, the Company aligns its environmental policies with global commitments through the ratification of the Paris Agreement as stipulated in Law No. 16 of 2016, ensuring that all operational activities are aligned with national emissions reduction targets.

POLICIES AND COMMITMENT TO ENVIRONMENTAL MANAGEMENT [GRI 3-3] [OJK F.1]

Petrokimia Gresik (the Company) views environmental management not merely as a compliance obligation, but as a core element of its business strategy to support national food security. As part of the global community that upholds sustainability principles, the Company consistently recognizes the importance of addressing global issues, including increasing awareness of the need to mitigate the environmental impacts arising from business processes. This understanding is driven by the Company's commitment to contributing to environmental preservation for present and future generations, while simultaneously supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

This commitment is integrated throughout the entire business value chain through Environmental, Social, and Governance (ESG) principles. The successful implementation of these principles is reflected in international recognition through the Corporate Sustainability Assessment (CSA) conducted by S&P Global, in which the Company consistently maintained its position within the Upper Above Mean category (above the industry average), achieving an ESG score of 71 in 2025. Operationally, this commitment to responsible

komprehensif yang mencakup efisiensi energi berbasis ISO 50001, dukungan dekarbonisasi terhadap target *Enhanced Nationally Determined Contribution* (E-NDC), konservasi sumber daya melalui Program GreenBrave, serta penerapan ekonomi sirkular pada pemanfaatan *Purified Gypsum* dan *Compact Growing Media* (CGM).

manufacturing is realized through comprehensive environmental policies encompassing ISO 50001-based energy efficiency, decarbonization initiatives supporting the Enhanced Nationally Determined Contribution (E-NDC) targets, resource conservation through the GreenBrave Program, and the implementation of circular economy practices utilizing Purified Gypsum and Compact Growing Media (CGM).

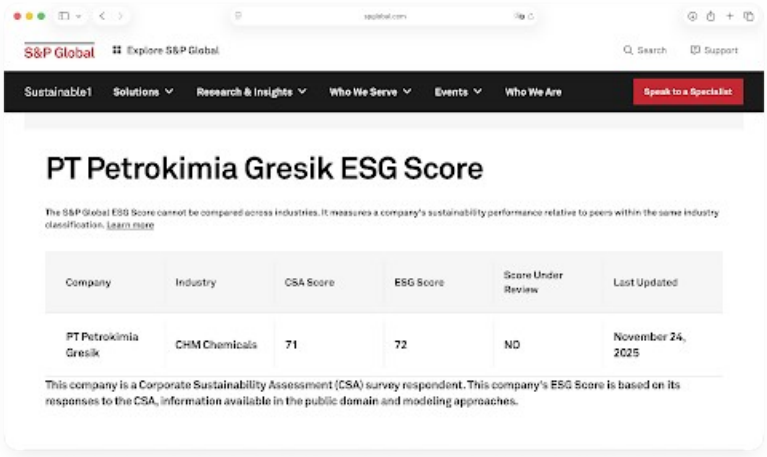

Source : https://www.spglobal.com/sustainable1/en/scores/results?cid=7091257

Dalam era industri yang semakin peduli terhadap kelestarian lingkungan, Perseroan mengedepankan transparansi dan akuntabilitas terhadap dampak lingkungan melalui penerapan *Life Cycle Assessment* (LCA) dengan pendekatan cradle-to-grave pada produk pupuk Urea. Melalui LCA, Perseroan dapat mengidentifikasi tahapan-tahapan yang paling berdampak terhadap lingkungan, seperti emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dari penggunaan energi fosil atau pencemaran air akibat limbah cair. Hasil analisis ini menjadi dasar bagi Perseroan dalam melakukan inovasi proses, pemilihan teknologi yang lebih efisien, serta substitusi bahan baku yang lebih ramah lingkungan.

In an industrial era increasingly concerned with environmental sustainability, the Company prioritizes transparency and accountability regarding environmental impacts through the implementation of Life Cycle Assessment (LCA) using a cradle-to-grave approach for Urea fertilizer products. Through the LCA process, the Company is able to identify stages with the most significant environmental impacts, such as greenhouse gas (GHG) emissions from fossil energy consumption or water pollution resulting from liquid waste. The results of this analysis serve as the basis for the Company's process innovation, adoption of more efficient technologies, and substitution of raw materials with more environmentally friendly alternatives.

Inisiatif tersebut selanjutnya disusun menjadi dasar deklarasi pelabelan ramah lingkungan Tipe III, yaitu *Environmental Product Declaration* (EPD). EPD merupakan dokumen terstandar yang secara kuantitatif menyajikan informasi mengenai dampak lingkungan suatu produk berdasarkan hasil LCA, dengan mengikuti aturan kategori produk (*Product Category Rules*/PCR) yang berlaku. Melalui EPD, Perseroan memungkinkan konsumen, pembeli industri, dan pembuat kebijakan untuk membandingkan produk berdasarkan data lingkungan yang objektif serta dapat diverifikasi.

These initiatives are subsequently developed into the basis for a Type III environmental labeling declaration, namely the Environmental Product Declaration (EPD). The EPD is a standardized document that quantitatively presents information regarding a product's environmental impacts based on LCA results, in accordance with the applicable Product Category Rules (PCR). Through the EPD, the Company enables consumers, industrial buyers, and policymakers to compare products based on objective and verifiable environmental data.

Guna menjamin efektivitas kebijakan, Perseroan menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan (SML) sebagai bagian dari sistem manajemen perusahaan yang terintegrasi dengan Sistem Manajemen Mutu (SMM), Sistem Manajemen K3 (SMK3), Halal, dan FSSC. Pelaksanaan SML telah disertifikasi oleh badan

To ensure policy effectiveness, the Company implements an Environmental Management System (EMS) as part of the Company's integrated management system, alongside the Quality Management System (QMS), Occupational Health and Safety Management System (OHSMS), Halal Assurance System, and FSSC. The

independen *Sucofindo International Certification Service* (SICS) sejak tahun 1998, dengan Sertifikat ISO 14001:2015 Nomor EMS 00057 yang berlaku sejak 31 Mei 2024 sampai dengan 7 Maret 2027. [GRI 3-3]

SML ini mencakup pengendalian terhadap seluruh kegiatan korporasi, mulai dari penurunan pencemaran udara konvensional, pengelolaan limbah B3, hingga perlindungan keanekaragaman hayati dan community development sesuai standar ISO 14001:2015. Seluruh sistem diatur dalam satu siklus P-D-C-A (*Plan, Do, Check, Action*), dengan evaluasi rutin melalui audit internal setiap 6 bulan sekali. Hasil evaluasi tersebut dipantau melalui sistem AUDIO (*Audit Internal Online*) dan progresnya dibahas secara berkala dalam rapat manajemen. [GRI 3-3]

Sebagai landasan dasar penanggulangan potensi dampak, Perseroan menerapkan mekanisme pencegahan risiko dengan mengedepankan *precautionary principle* (prinsip pencegahan). Pendekatan ini diaplikasikan seluas-luasnya, terutama pada area di mana terdapat ancaman serius ataupun bahaya yang tidak mungkin dikembalikan (*irreversible damage*). Perseroan menegaskan bahwa ketidakpastian kajian ilmiah terkait suatu tindakan tidak dapat dijadikan alasan untuk menunda pengukuran yang efektif dari segi biaya demi mencegah kerusakan lingkungan. Komitmen terhadap pencegahan dampak negatif ini dibuktikan melalui studi Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) sebagai prasyarat utama dalam tahap pembangunan konstruksi, operasional, hingga pasca-aktivitas pabrik. [GRI 2-23]

SERTIFIKASI [GRI 3-3] [OJK F.1]

Sebagai wujud komitmen terhadap pengelolaan lingkungan yang sistematis dan terukur, Petrokimia Gresik secara konsisten mengimplementasikan berbagai standar internasional yang diakui secara global. Sertifikasi ini bukan sekadar pemenuhan aspek administratif, melainkan instrumen strategis untuk memastikan seluruh proses bisnis selaras dengan praktik terbaik di industri pupuk dan kimia.

1. Sistem Manajemen Lingkungan (ISO 14001:2015)
   Perusahaan telah mengintegrasikan Sistem Manajemen Lingkungan (SML) ke dalam Kebijakan Sistem Manajemen terpadu. Pada tahun 2025, Perusahaan memastikan keberlanjutan standar ini melalui Sertifikat Nomor EMS 00057 yang diterbitkan oleh *Sucofindo International Certification Service* (SICS).

2. Sistem Manajemen Energi (ISO 50001:2018)
   Standar ini menjadi landasan bagi Tim Sistem Manajemen Energi dalam menetapkan *Energy Performance Indicator* (EnPI) dan *Significant Energy Use* (SEU) guna mengoptimalkan konsumsi energi yang pada tahun 2025 tercatat sebesar 23.299.907 GJ.

implementation of the EMS has been certified by the independent body Sucofindo International Certification Service (SICS) since 1998, under ISO 14001:2015 Certificate Number EMS 00057, valid from May 31, 2024 until March 7, 2027. [GRI 3-3]

The EMS encompasses controls over all corporate activities, ranging from conventional air pollution reduction and hazardous waste management to biodiversity protection and community development in accordance with ISO 14001:2015 standards. The entire system is managed within a single P-D-C-A (Plan, Do, Check, Action) cycle, with routine evaluations conducted through internal audits every six months. The results of these evaluations are monitored through the AUDIO (Audit Internal Online) system, and their progress is discussed periodically during management meetings. [GRI 3-3]

As a fundamental basis for addressing potential impacts, the Company implements a risk prevention mechanism by prioritizing the precautionary principle. This approach is applied as broadly as possible, particularly in areas where serious threats or irreversible damage may occur. The Company emphasizes that uncertainty in scientific assessments regarding a particular action cannot be used as a reason to delay cost-effective measures aimed at preventing environmental damage. This commitment to preventing adverse impacts is demonstrated through Environmental Impact Assessment (AMDAL) studies as a primary prerequisite during the construction, operational, and post-operational phases of plant activities. [GRI 2-23]

CERTIFICATIONS [GRI 3-3] [OJK F.1]

As a manifestation of its commitment to systematic and measurable environmental management, Petrokimia Gresik consistently implements various internationally recognized standards. These certifications are not merely administrative requirements, but strategic instruments to ensure that all business processes are aligned with best practices within the fertilizer and chemical industries.

1. Environmental Management System (ISO 14001:2015)
   The Company has integrated the Environmental Management System (EMS) into its Integrated Management System Policy. In 2025, the Company ensured the continuity of this standard through Certificate Number EMS 00057 issued by Sucofindo International Certification Service (SICS).

2. Energy Management System (ISO 50001:2018)
   This standard serves as the foundation for the Energy Management System Team in establishing the Energy Performance Indicator (EnPI) and Significant Energy Use (SEU) to optimize energy consumption, which in 2025 reached 23,299,907 GJ.

3. Standar Kompetensi Laboratorium (ISO 17025:2017)
   Guna menjamin akurasi data pemantauan lingkungan, pengujian parameter kualitas air dan emisi udara dilakukan oleh laboratorium yang telah terakreditasi KAN dan teregistrasi pada KLHK, sehingga pelaporan memiliki derajat kepercayaan yang tinggi.

Kepatuhan terhadap Regulasi [GRI 2-27] [OJK F.22]
Hingga periode pelaporan tahun 2025, Perusahaan berhasil mempertahankan rekam jejak kepatuhan yang impresif dengan nihil sanksi administratif, denda, maupun hukuman non-moneter terkait pelanggaran lingkungan hidup. Performa ini merupakan kelanjutan dari pencapaian PROPER EMAS dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) yang telah dipertahankan secara konsisten, menunjukkan praktik operasional *beyond compliance*.

Integritas Rantai Pasok [GRI 308-1, 308-2]
Dalam memitigasi risiko lingkungan pada rantai pasok, Perusahaan menerapkan seleksi ketat terhadap penyedia barang dan jasa baru melalui integrasi kriteria Lingkungan dan Keselamatan Kerja (K3) melalui *Contractor Safety Management System* (CSMS). Sepanjang tahun 2025, seluruh mitra kerja baru telah melalui proses skrining dan audit kepatuhan secara rutin.

Investasi dan Kinerja Lingkungan [OJK F.4]
Sebagai bentuk dukungan finansial terhadap strategi keberlanjutan, pada tahun 2025 Perusahaan mengoptimalkan pengelolaan sumber daya dengan total konsumsi energi sebesar 23.299.907 GigaJoule (GJ). Investasi hijau terus diprioritaskan pada program dekarbonisasi, termasuk pemanfaatan *Renewable Energy Certificate* (REC) yang mencakup 4,4% dari total konsumsi listrik.

Dekarbonasi [S1-46b, S2-35]
Dalam upaya mendukung akselerasi dekarbonisasi, Perseroan berhasil melampaui target penurunan emisi karbon tahun 2025. Berdasarkan indikator KPI, realisasi reduksi emisi hingga Desember 2025 tercatat sebesar 463.987,68 ton CO_2eq, atau mencapai 111,9% dari target RKAP yang ditetapkan sebesar 414.635,16 ton CO_2eq. Capaian positif ini didorong oleh serangkaian inisiatif program strategis sebagai berikut:

3. Laboratory Competency Standard (ISO 17025:2017)
   To ensure the accuracy of environmental monitoring data, testing of water quality parameters and air emissions is conducted by laboratories accredited by KAN and registered with the Ministry of Environment and Forestry (KLHK), thereby ensuring a high degree of reliability in reporting.

Regulatory Compliance [GRI 2-27] [OJK F.22]
As of the 2025 reporting period, the Company successfully maintained an impressive compliance track record with zero administrative sanctions, fines, or non-monetary penalties related to environmental violations. This performance continues the achievement of the PROPER GOLD rating from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK), which has been consistently maintained and reflects operational practices that go beyond compliance.

Supply Chain Integrity [GRI 308-1, 308-2]
In mitigating environmental risks within the supply chain, the Company implements strict selection for new goods and services providers through the integration of Environmental and Occupational Health and Safety (OHS) criteria via the Contractor Safety Management System (CSMS). Throughout 2025, all new partners have undergone routine screening and compliance audit processes.

Environmental Investment and Performance [OJK F.4]
As part of its financial support for sustainability strategies, in 2025 the Company optimized resource management with total energy consumption reaching 23,299,907 GigaJoules (GJ). Green investments continued to be prioritized in decarbonization programs, including the utilization of Renewable Energy Certificates (REC), which accounted for 4.4% of total electricity consumption.

Decarbonization [S1-46b, S2-35]
In supporting decarbonization acceleration efforts, the Company successfully exceeded its 2025 carbon emissions reduction target. Based on KPI indicators, the realization of emissions reduction as of December 2025 amounted to 463,987.68 tons CO_2eq, or 111.9% of the RKAP target of 414,635.16 tons CO_2eq. This positive achievement was driven by a series of strategic program initiatives as follows:

Program Program	Target RKAP 2025 (ton) 2025 RKAP Target (ton)	Realisasi 2025 (ton) 2025 Realization (ton)
Renewable Energy Certificate (REC) sebesar 3 MW Renewable Energy Certificate (REC) of 3 MW	22.550,00	24.192,00
Konversi Coal Power Plant ke Grid PLN (Captive Power ke PLN) Conversion of Coal Power Plant to PLN Grid (Captive Power to PLN)	51.920,49	95.605,35
Pemanfaatan Purge Gas WHB Utilization of Purge Gas WHB	1.899,48	12.378,56
Penggantian 1st Economizer Unit SA II Replacement of 1st Economizer Unit SA II	1.931,81	6.570,28

Program Program	Target RKAP 2025 (ton) 2025 RKAP Target (ton)	Realisasi 2025 (ton) 2025 Realization (ton)
Konversi *Coal to Natural Gas* di Phonska V Coal-to-Natural Gas Conversion at Phonska V	2.744,14	15.573,34
Efisiensi Unit Utilitas Batubara (UBB) Coal Boiler Efficiency (UBB)	1.356,76	2.442,81
Solar Cell	862,02	958,57
Electric Vehicle	50,70	54,88
Efisiensi Energi: Teknologi Pabrik Amoniak II Energy Efficiency: Ammonia II Plant Technology	315.426,54	288.441,94
Konversi gas Phonska IV Gas Conversion at Phonska IV	1.646,48	5.499,39
Amoniak *Cooling Water* Ammonia Cooling Water	14.246,74	12.270,56
Total	**414.635,16**	**463.987,68**

INVESTASI DAN DANA PELESTARIAN ALAM [OJK F.4]

Sebagai bagian dari komitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan dan mendukung keberlanjutan ekosistem, Perseroan mengalokasikan dana pelestarian alam untuk mendukung berbagai program konservasi dan perlindungan lingkungan. Pendanaan tersebut digunakan untuk menunjang pelaksanaan kegiatan pelestarian keanekaragaman hayati, rehabilitasi dan penghijauan lahan, penanaman mangrove, konservasi ekosistem pesisir, pengelolaan lingkungan berbasis masyarakat, serta berbagai inisiatif lain yang bertujuan meningkatkan kualitas lingkungan hidup di sekitar wilayah operasional Perseroan.

Alokasi dana pelestarian alam merupakan bagian dari pendekatan keberlanjutan Perseroan yang menempatkan perlindungan lingkungan sebagai salah satu prioritas strategis. Melalui dukungan pendanaan yang memadai, Perseroan berupaya memastikan bahwa program-program konservasi dapat berjalan secara efektif, memberikan manfaat jangka panjang bagi lingkungan, serta mendukung pencapaian target keberlanjutan dan pembangunan berkelanjutan.

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam mendukung pelestarian lingkungan hidup dan konservasi sumber daya alam, Perseroan secara konsisten mengalokasikan dana untuk berbagai program pelestarian alam yang mencakup kegiatan rehabilitasi lingkungan, perlindungan keanekaragaman hayati, penghijauan, konservasi ekosistem pesisir dan daratan, serta program-program lain yang memberikan manfaat bagi keberlanjutan lingkungan dan masyarakat. Realisasi dana pelestarian alam yang telah dialokasikan Perseroan selama tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut:

NATURE CONSERVATION INVESTMENT AND FUND [OJK F.4]

As part of its commitment to environmental stewardship and ecosystem sustainability, the Company allocates nature conservation funds to support various environmental protection and conservation programs. These funds are utilized to facilitate biodiversity conservation initiatives, land rehabilitation and reforestation activities, mangrove planting, coastal ecosystem conservation, community-based environmental management programs, and other initiatives aimed at improving environmental quality in areas surrounding the Company's operations.

The allocation of nature conservation funds forms an integral part of the Company's sustainability approach, which places environmental protection among its strategic priorities. Through adequate financial support, the Company seeks to ensure the effective implementation of conservation programs, generate long-term environmental benefits, and contribute to the achievement of sustainability objectives and sustainable development goals.

As part of the Company's commitment to supporting environmental preservation and natural resource conservation, the Company consistently allocates funds to various nature conservation programs, including environmental rehabilitation, biodiversity protection, reforestation initiatives, coastal and terrestrial ecosystem conservation, as well as other programs that contribute to environmental sustainability and community well-being. The realization of nature conservation funds allocated by the Company over the last three years is as follows:

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Dana Pelestarian Alam Nature Conservation Fund	Rupiah IDR	1.732.925.000	566.561.251	1.045.300

Investasi dan dana pelestarian alam merupakan salah satu instrumen yang digunakan Perseroan untuk memastikan bahwa pertumbuhan bisnis berjalan selaras dengan upaya perlindungan lingkungan hidup. Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor agroindustri dan industri kimia, Petrokimia Gresik menyadari bahwa keberlangsungan usaha tidak hanya ditentukan oleh kinerja ekonomi, tetapi juga oleh kemampuan menjaga keseimbangan ekosistem dan kualitas lingkungan di wilayah operasional maupun area yang terdampak oleh aktivitas bisnis.

Sepanjang tahun 2025, dana pelestarian alam dimanfaatkan untuk mendukung pelaksanaan berbagai program lingkungan yang mencakup rehabilitasi kawasan hijau, penanaman dan pemeliharaan vegetasi, pengelolaan kawasan konservasi, pemulihan fungsi ekosistem pesisir, serta kegiatan edukasi dan pemberdayaan masyarakat yang berorientasi pada pelestarian lingkungan hidup. Program-program tersebut dilaksanakan melalui kolaborasi dengan pemerintah daerah, kelompok masyarakat, institusi pendidikan, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya.

Selain memberikan manfaat ekologis secara langsung, pelaksanaan program konservasi juga diarahkan untuk menghasilkan dampak sosial dan ekonomi yang positif. Keberadaan kawasan hijau, ekosistem pesisir yang terjaga, serta meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pelestarian lingkungan diharapkan dapat mendukung ketahanan lingkungan sekaligus meningkatkan kualitas hidup masyarakat di sekitar wilayah operasional Perseroan.

Peningkatan nilai dana pelestarian alam pada tahun 2025 dibandingkan periode sebelumnya mencerminkan komitmen Perseroan untuk memperluas cakupan dan efektivitas program konservasi lingkungan. Perseroan meyakini bahwa investasi pada pelestarian alam merupakan investasi jangka panjang yang tidak hanya memberikan manfaat bagi lingkungan hidup, tetapi juga memperkuat ketahanan bisnis dan mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*).

Ke depan, Perseroan akan terus mengembangkan berbagai inisiatif konservasi yang terukur dan berbasis dampak, termasuk penguatan program rehabilitasi lingkungan, perlindungan keanekaragaman hayati, konservasi sumber daya air, serta peningkatan keterlibatan masyarakat dalam upaya menjaga keberlanjutan ekosistem. Melalui langkah tersebut, Perseroan berupaya menciptakan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, pelestarian lingkungan, dan kesejahteraan sosial secara berkelanjutan.

Nature conservation investment and funding represent one of the Company's key instruments to ensure that business growth remains aligned with environmental protection efforts. As a company operating in the agroindustry and chemical sectors, Petrokimia Gresik recognizes that long-term business sustainability depends not only on economic performance but also on its ability to preserve ecosystem balance and environmental quality within and beyond its operational areas.

Throughout 2025, nature conservation funds supported a range of environmental initiatives, including green area rehabilitation, vegetation planting and maintenance, conservation area management, coastal ecosystem restoration, as well as environmental education and community empowerment programs focused on environmental stewardship. These initiatives were implemented through collaboration with local governments, community groups, educational institutions, and other relevant stakeholders.

In addition to delivering direct ecological benefits, conservation programs are also designed to generate positive social and economic impacts. The preservation of green spaces, the protection of coastal ecosystems, and increased public awareness regarding environmental conservation are expected to strengthen environmental resilience while improving the quality of life of communities surrounding the Company's operational areas.

The increase in nature conservation funding in 2025 compared to previous years reflects the Company's commitment to expanding both the scope and effectiveness of its environmental conservation programs. The Company believes that investment in nature conservation constitutes a long-term investment that not only benefits the environment but also enhances business resilience and supports the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

Going forward, the Company will continue to develop measurable and impact-oriented conservation initiatives, including environmental rehabilitation, biodiversity protection, water resource conservation, and greater community participation in ecosystem preservation efforts. Through these initiatives, the Company seeks to maintain a balanced approach between economic growth, environmental stewardship, and social well-being in a sustainable manner.

Identifikasi Dampak dan Mitigasi Risiko Lingkungan [OJK F.2, F.9, F.12, F.14]

Identification of Environmental Impacts and Risk Mitigation

Pada tahun 2025, Perseroan tidak mengidentifikasi dampak negatif material dari kegiatan operasional terhadap kawasan konservasi maupun area bernilai keanekaragaman hayati tinggi di sekitar wilayah operasional. Sebaliknya, melalui pengelolaan Taman Keanekaragaman Hayati, konservasi satwa dilindungi, rehabilitasi habitat, dan restorasi mangrove, Perseroan terus meningkatkan daya dukung ekosistem serta memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitar. [OJK F.9]

In 2025, the Company did not identify any material adverse impacts from its operations on protected areas or high-biodiversity-value areas surrounding its operational sites. Conversely, through biodiversity park management, protected wildlife conservation, habitat rehabilitation, and mangrove restoration programs, the Company continued to enhance ecosystem carrying capacity and generate positive environmental impacts in surrounding areas. [OJK F.9]

Aspek Lingkungan Environmental Aspect	Dampak Operasional Operational Impact	Respons dan Mitigasi Strategis Strategic Response and Mitigation	Target/Hasil 2025 2025 Target/Outcome
Energi Energy	Kenaikan konsumsi energi fosil seiring target produksi. Increased fossil energy consumption in line with production targets.	Implementasi ISO 50001 dan optimalisasi gas alam. Implementation of ISO 50001 and natural gas optimization.	Konsumsi energi terkelola 23.299.907 GJ. Managed energy consumption of 23,299,907 GJ.
Emisi Udara dan GRK Air Emissions and GHG	Pelepasan emisi dari proses produksi pupuk industri. Emissions released from industrial fertilizer production processes.	Perhitungan emisi GRK cakupan 1, 2, dan 3 sesuai Standar Protokol GRK serta implementasi energi terbarukan. Calculation of Scope 1, 2, and 3 GHG emissions in accordance with the GHG Protocol Standard, along with renewable energy implementation.	Melampaui target reduksi emisi (463.987,68 ton CO_2eq). Exceeded emission reduction target (463,987.68 tons CO_2eq).
Limbah B3 Hazardous Waste (B3)	Timbulan limbah katalis bekas dan oli operasional. Generation of used catalyst waste and operational oil waste.	Optimalisasi masa pakai material (Auto Block System Isolator) dan pengelolaan pihak ke-3. Optimization of material lifespan (Auto Block System Isolator) and third-party management.	100% limbah B3 dikelola sesuai izin. 100% of hazardous waste managed in compliance with permits.

Pengelolaan Material dan Bahan Baku

[GRI 301-1, 301-2] [OJK F.16] [S1-30a]

Material and Raw Material Management

PENGELOLAAN MATERIAL DAN BAHAN BAKU [GRI 301-1, 301-2] [OJK F.16]

Pengelolaan bahan baku merupakan pilar utama dalam strategi keunggulan operasional (*operational excellence*). Perusahaan berkomitmen meminimalkan kehilangan bahan baku (*losses*) serta memastikan keberlanjutan pasokan energi dan bahan kimia. Sepanjang tahun 2025, Gas Alam tetap menjadi komponen bahan baku dan energi yang paling signifikan.

MATERIAL AND RAW MATERIAL MANAGEMENT [GRI 301-1, 301-2] [OJK F.16]

Raw material management constitutes a key pillar in the Company's operational excellence strategy. The Company is committed to minimizing raw material losses while ensuring the sustainability of energy and chemical supplies. Throughout 2025, natural gas remained the most significant raw material and energy component.

PENGGUNAAN BAHAN BAKU [GRI 301-1]

Bahan baku utama yang digunakan dalam proses produksi pupuk Perusahaan meliputi material tak terbarukan seperti gas alam, air, udara, batuan fosfat, dan diamonium fosfat. Gas alam merupakan jenis bahan baku yang banyak digunakan dalam produksi amonia di berbagai negara, termasuk Indonesia, karena memiliki kandungan hidrogen yang tinggi dibandingkan dengan sumber energi lainnya, sehingga menjadi sumber utama dalam mendukung proses sintesis amonia.

Hingga saat ini, Perusahaan belum menggunakan bahan baku dari material terbarukan karena kegiatan operasional masih bergantung pada penggunaan zat kimia sebagai bahan utama produksi. Meskipun demikian, sejak tahun 2012 Perusahaan telah melakukan upaya peningkatan kualitas material melalui substitusi Silica Powder dengan Super Dolomite sebagai *coating powder* pupuk NPK. Penggunaan Super Dolomite dinilai lebih aman karena tidak mengandung bahan karsinogen dan tidak menyebabkan silicosis, sehingga memberikan manfaat kesehatan yang lebih baik dibandingkan material sebelumnya. Selain itu, penggunaan material ini juga memberikan efisiensi biaya hingga 62% serta memiliki ketersediaan yang lebih mudah di pasar.

Selain gas alam, Perusahaan juga memanfaatkan batubara sebagai sumber energi untuk menghasilkan steam yang selanjutnya diolah menjadi listrik guna memenuhi kebutuhan operasional. Batubara diperoleh dari pemasok lokal yang berasal dari berbagai wilayah di Indonesia, seperti Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, dan Sumatera Selatan, sehingga mendukung keberlanjutan pasokan energi bagi Perusahaan.

Dalam kegiatan produksinya, Perusahaan tidak hanya menghasilkan produk pupuk, tetapi juga produk non-pupuk seperti asam fosfat. Proses produksi asam fosfat dilakukan dengan mereaksikan batuan fosfat dengan asam sulfat, yang menghasilkan produk utama berupa asam fosfat serta produk samping berupa phosphogypsum dan asam fluosilikat yang dapat dimanfaatkan kembali.

Phosphogypsum dimanfaatkan sebagai bahan baku dalam produksi purified gypsum yang digunakan oleh industri semen, serta dapat diolah lebih lanjut menjadi ammonium sulfat (ZA) yang memiliki nilai jual lebih tinggi. Sementara itu, asam fluosilikat yang merupakan hasil samping cair dari pengolahan gas hidrogen fluorida (HF), dimanfaatkan sebagai bahan baku dalam produksi aluminium fluorida (AlF_3) melalui reaksi dengan aluminium hidroksida. Aluminium hidroksida tersebut diperoleh dari pemasok lokal maupun internasional dengan spesifikasi yang telah ditetapkan melalui dokumen Komite Standarisasi Material (KSM) guna menjaga kualitas produk sesuai standar yang berlaku.

Seluruh konsumsi bahan baku dicatat dan dipantau secara berkelanjutan melalui alat ukur (*weigher*) yang terpasang pada sistem *conveying*, sehingga memastikan akurasi data serta mendukung pengelolaan bahan baku

RAW MATERIAL USAGE [GRI 301-1]

The primary raw materials used in the Company's fertilizer production process include non-renewable materials such as natural gas, water, air, phosphate rock, and diammonium phosphate. Natural gas is widely used as a raw material in ammonia production in many countries, including Indonesia, due to its high hydrogen content compared to other energy sources, making it the primary source supporting the ammonia synthesis process.

To date, the Company has not utilized renewable materials as raw materials because operational activities still depend on chemical substances as the primary production inputs. Nevertheless, since 2012, the Company has undertaken material quality improvement initiatives through the substitution of Silica Powder with Super Dolomite as coating powder for NPK fertilizer. The use of Super Dolomite is considered safer because it does not contain carcinogenic substances and does not cause silicosis, thereby providing better health benefits compared to the previous material. In addition, the use of Super Dolomite has generated coating powder cost savings of up to 62% and offers easier market availability.

In addition to natural gas, the Company also utilizes coal as an energy source to generate steam, which is subsequently processed into electricity to support operational requirements. Coal is sourced from local suppliers across various regions in Indonesia, including South Kalimantan, Central Kalimantan, East Kalimantan, and South Sumatra, thereby supporting the sustainability of the Company's energy supply.

In its production activities, the Company produces not only fertilizer products but also non-fertilizer products such as phosphoric acid. The phosphoric acid production process is carried out by reacting phosphate rock with sulfuric acid, resulting in phosphoric acid as the main product and by-products in the form of phosphogypsum and fluosilicic acid, both of which can be reutilized.

Phosphogypsum is utilized as a raw material in the production of purified gypsum used by the cement industry and can also be further processed into ammonium sulfate (ZA), which has higher commercial value. Meanwhile, fluosilicic acid, which is a liquid by-product generated from the processing of hydrogen fluoride (HF) gas, is utilized as a raw material in the production of aluminum fluoride (AlF_3) through a reaction with aluminum hydroxide. The aluminum hydroxide is sourced from both local and international suppliers based on specifications established through the Material Standardization Committee (KSM) documents to ensure product quality in accordance with applicable standards.

All raw material consumption is recorded and continuously monitored through weighing instruments installed within the conveying system, thereby ensuring data accuracy and supporting efficient and controlled

yang efisien dan terkontrol. Sebagai bagian dari komitmen transparansi dan akuntabilitas, rincian penggunaan bahan baku utama serta pemanfaatannya disajikan pada tabel berikut.

raw material management. As part of the Company's commitment to transparency and accountability, details of the utilization of major raw materials and their applications are presented in the following table.

Tabel Penggunaan Bahan Baku [GRI 301-1]
Raw Material Usage Table [GRI 301-1]

No	Jenis Bahan Baku Raw Material Type	Satuan (GJ) Unit (GJ)	2025	2024	2023
Material Terbarukan Renewable Materials		-	-	-	-
Material Tak Terbarukan Non-Renewable Materials					
1	Phosphogypsum u/ Pury 1	ton	c	III B = 360.256	III B = 507.155
2	Phosphogypsum u/ Pury 2	ton	III B = 351.769	III B = 322.375	III B = 351.769
3	Batubara u/ UBB Coal u/ UBB	ton	III B = 136.635	III B = 158.858	III B = 136.635
4	As. Fluosilikat u/ AF - 100% As. Fluosilicate u/ AF -100%	ton	III B = 11.248	III B = 13.352	III B = 11.248
5	Al. Hidroksida u/AF Al. Hydroxide u/AF	ton	III B = 11.704	III B = 13.522	III B = 11.704
Jumah I Total		**ton**	**1.018.511**	**868.363**	**1.018.511**

*Angka proyeksi berdasarkan estimasi produksi 2025.
*Projected figures based on estimated 2025 production.

Petrokimia Gresik terus mengedepankan efisiensi penggunaan sumber daya melalui pengelolaan bahan baku yang terukur dan berkelanjutan. Pada tahun 2025, total penggunaan bahan baku tercatat sebesar 1.018.511 ton, meningkat dibandingkan 868.363 ton pada tahun 2024, terutama didorong oleh optimalisasi pemanfaatan phosphogypsum sebagai bahan baku utama. Peningkatan ini mencerminkan upaya Perseroan dalam menjaga kesinambungan pasokan produksi sekaligus mendorong pemanfaatan material samping secara lebih produktif dan bernilai tambah.

Petrokimia Gresik continues to prioritize resource efficiency through measurable and sustainable raw material management. In 2025, total raw material usage reached 1,018,511 tons, increasing compared to 868,363 tons in 2024, primarily driven by the optimization of phosphogypsum utilization as a key raw material. This increase reflects the Company's efforts to maintain the continuity of production supply while simultaneously promoting the more productive and value-added utilization of by-products.

Bahan Baku Daur Ulang [OJK F.5] [301-2]

PT Petrokimia Gresik mengelola penggunaan energi secara efisien untuk menjaga keandalan proses produksi sekaligus mendukung komitmen keberlanjutan. Penerapan Sistem Manajemen Energi berbasis ISO 50001 dilakukan secara konsisten di bawah koordinasi *Vice President* Perencanaan Produksi & Pengelolaan Energi – Kompartemen Teknologi. Upaya konservasi energi difokuskan pada peningkatan efisiensi bahan bakar, optimalisasi kinerja peralatan, serta pengurangan kehilangan energi.

Sejalan dengan itu, Perusahaan juga mengoptimalkan pemanfaatan bahan baku daur ulang, salah satunya gypsum. Pada tahun pelaporan, penggunaan gypsum menurun sebesar 22,38% dibandingkan tahun sebelumnya, yang dihitung berdasarkan total pemanfaatan sebagai

Recycled Raw Materials [OJK F.5] [301-2]

PT Petrokimia Gresik manages energy utilization efficiently to maintain the reliability of production processes while supporting its sustainability commitments. The implementation of the ISO 50001-based Energy Management System is carried out consistently under the coordination of the Vice President of Production Planning & Energy Management – Technology Department. Energy conservation efforts are focused on improving fuel efficiency, optimizing equipment performance, and reducing energy losses.

In line with these efforts, the Company also optimizes the utilization of recycled raw materials, one of which is gypsum. During the reporting year, gypsum utilization decreased by 22.38% compared to the previous year, calculated based on the total quantity of gypsum used as

bahan baku di Pabrik Purified Gypsum serta penyaluran sebagai produk NCG dan Petrocas, sebagai berikut:

raw material in the Purified Gypsum Plant and distributed as NCG and Petrocas products. The detailed data are as follows:

Tabel Daur Ulang Bahan Baku [OJK F.5] [GRI 301-2]
Raw Material Recycling Table [OJK F.5] [GRI 301-2]

Bahan Baku Raw Material	Satuan Unit	Jumlah Total		
		2025	2024	2023
Gypsum	Ton	529.879	682.631	858.924

Transisi dan Efisiensi Energi [S1-46b, S2-35]

Energy Transition and Efficiency

PT Petrokimia Gresik menempatkan pengelolaan energi sebagai bagian penting dalam menjaga keandalan operasional sekaligus mendukung kinerja keberlanjutan. Upaya ini dilakukan melalui penerapan sistem yang terstruktur, penguatan tata kelola, serta implementasi program konservasi energi di seluruh proses produksi.

PT Petrokimia Gresik places energy management as an essential component in maintaining operational reliability while supporting sustainability performance. These efforts are carried out through the implementation of structured systems, strengthened governance, and the execution of energy conservation programs across all production processes.

Pengelolaan energi dilaksanakan secara terintegrasi di bawah koordinasi Vice President Proses & Pengelolaan Energi - Kompartemen Teknologi, dengan fokus pada peningkatan efisiensi penggunaan energi, optimalisasi proses dan kinerja peralatan, serta pengurangan kehilangan energi. Implementasi ini didukung oleh Tim Sistem Manajemen Energi yang bertanggung jawab memastikan efektivitas pelaksanaan program, mulai dari perencanaan, pengukuran, hingga evaluasi kinerja energi secara berkelanjutan.

Energy management is implemented in an integrated manner under the coordination of the Vice President of Process & Energy Management - Technology Department, with a focus on improving energy efficiency, optimizing processes and equipment performance, and reducing energy losses. This implementation is supported by the Energy Management System Team, which is responsible for ensuring the effectiveness of program implementation, ranging from planning and measurement to continuous energy performance evaluation.

Kebutuhan energi Perusahaan dipenuhi melalui kombinasi sumber internal dan eksternal, termasuk pembangkit listrik berbahan bakar gas dan batubara serta pasokan dari jaringan PLN. Sejalan dengan komitmen terhadap penggunaan energi yang lebih berkelanjutan, Perusahaan juga mulai memanfaatkan listrik berbasis *Renewable Energy Certificate* (REC) sebagai bagian dari upaya transisi energi.

The Company's energy requirements are fulfilled through a combination of internal and external sources, including gas- and coal-fired power plants as well as electricity supply from the PLN grid. In line with its commitment to more sustainable energy utilization, the Company has also begun utilizing electricity based on Renewable Energy Certificates (REC) as part of its energy transition initiatives.

DASAR HUKUM & KEBIJAKAN PENGELOLAAN ENERGI [OJK F.7]

Selaras dengan komitmen keberlanjutan dan kepatuhan terhadap regulasi, pengelolaan energi di PT Petrokimia Gresik dilaksanakan secara terstruktur dengan mengacu pada:

1. Regulasi Nasional: Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 2023 tentang Konservasi Energi sebagai dasar dalam meningkatkan efisiensi dan kinerja energi.
2. Standar Internasional: Penerapan ISO 50001 tentang Sistem Manajemen Energi sebagai kerangka kerja dalam pengelolaan energi yang sistematis dan berkelanjutan.

LEGAL BASIS & ENERGY MANAGEMENT POLICIES [OJK F.7]

In line with its sustainability commitment and regulatory compliance, energy management at PT Petrokimia Gresik is implemented systematically with reference to:

1. National Regulations: Government Regulation No. 33 of 2023 concerning Energy Conservation as the basis for improving energy efficiency and performance.
2. International Standards: Implementation of ISO 50001 on Energy Management Systems as a framework for systematic and sustainable energy management.

3. Kebijakan Internal: Prosedur Perencanaan Energi Nomor PG-PR-39-0158 tanggal 12 Agustus 2022 sebagai acuan dalam perencanaan, pengendalian, dan evaluasi penggunaan energi di seluruh unit operasional, termasuk penetapan energy baseline, indikator kinerja energi (*Energy Performance Indicator*/EnPI), serta pengelolaan *Significant Energy Use* (SEU).

Pengelolaan energi berada di bawah koordinasi *Vice President* Proses & Pengelolaan Energi – Kompartemen Teknologi, yang memastikan integrasi strategi efisiensi energi ke dalam proses operasional. Implementasi di tingkat operasional didukung oleh Tim Sistem Manajemen Energi yang bertanggung jawab memastikan efektivitas sistem, mulai dari penyusunan energy baseline, penetapan indikator kinerja energi (EnPI), hingga evaluasi dan verifikasi penghematan energi dari setiap program konservasi yang dijalankan.

INOVASI & KINERJA EFISIENSI ENERGI [GRI 302-4, 302-5] [OJK F.6]

PT Petrokimia Gresik secara berkelanjutan melakukan peningkatan efisiensi energi melalui implementasi Program Konservasi Energi 2025 yang difokuskan pada optimalisasi peralatan, peningkatan efisiensi proses, serta pemanfaatan energi yang lebih efektif. Inisiatif ini ditujukan untuk meningkatkan keandalan operasional dan menurunkan potensi kehilangan energi di seluruh rantai produksi.

Upaya efisiensi energi yang dilakukan Perusahaan antara lain meliputi:

1. Optimalisasi peralatan proses, melalui penggantian *Methanator Effluent Cooler* (115-C1) dengan *Syngas Compressor Interstage Cooler* (116-C) pada Pabrik Amoniak I A, guna meningkatkan efisiensi perpindahan panas serta menjaga stabilitas proses sebelum masuk ke Synthesis Gas Compressor.
2. Efisiensi biaya energi listrik, melalui pemanfaatan skema *captive power* PLN dengan tarif yang lebih kompetitif dibandingkan tarif industri eksisting.
3. Pemanfaatan kembali energi proses, melalui pengalihan purge gas yang sebelumnya terbuang (*venting*) menjadi bahan bakar pada *Waste Heat Boiler*, sehingga mengurangi konsumsi bahan bakar tambahan.
4. Optimalisasi parameter operasional, antara lain melalui penyesuaian *temperatur feeding* natural gas saat *start-up* Pabrik Amoniak untuk menekan konsumsi energi.
5. Peningkatan akurasi pengukuran energi, melalui penambahan flowmeter pada sistem *venting* MP steam guna memperoleh data yang lebih presisi dalam pengendalian konsumsi energi.

Dalam operasionalnya, Perusahaan memanfaatkan berbagai sumber energi seperti gas alam, listrik PLN, batubara, dan solar untuk mendukung kebutuhan produksi dan operasional secara andal.

3. Internal Policies: Energy Planning Procedure No. PG-PR-39-0158 dated August 12, 2022, as a guideline for planning, controlling, and evaluating energy utilization across all operational units, including the establishment of energy baselines, Energy Performance Indicators (EnPI), and Significant Energy Use (SEU) management.

Energy management is under the coordination of the Vice President of Process & Energy Management – Technology Department, which ensures the integration of energy efficiency strategies into operational processes. Operational-level implementation is supported by the Energy Management System Team, which is responsible for ensuring system effectiveness, ranging from the preparation of energy baselines, establishment of Energy Performance Indicators (EnPI), to the evaluation and verification of energy savings from each implemented conservation program.

ENERGY EFFICIENCY INNOVATION & PERFORMANCE [GRI 302-4, 302-5] [OJK F.6]

PT Petrokimia Gresik continuously improves energy efficiency through the implementation of the 2025 Energy Conservation Program, which focuses on equipment optimization, process efficiency enhancement, and more effective energy utilization. These initiatives are intended to improve operational reliability and minimize potential energy losses throughout the production chain.

The Company's energy efficiency initiatives include:

1. Process equipment optimization, through the replacement of the Methanator Effluent Cooler (115-C1) with the Syngas Compressor Interstage Cooler (116-C) at Ammonia Plant I A, aimed at improving heat transfer efficiency and maintaining process stability prior to entering the Synthesis Gas Compressor.
2. Electricity cost efficiency, through the utilization of PLN captive power schemes with more competitive tariffs compared to existing industrial tariffs.
3. Reuse of process energy, through the diversion of purge gas previously discharged through venting into fuel for the Waste Heat Boiler, thereby reducing additional fuel consumption.
4. Optimization of operational parameters, including adjustments to natural gas feeding temperatures during the start-up of the Ammonia Plant to reduce energy consumption.
5. Improvement of energy measurement accuracy, through the installation of flowmeters in the MP steam venting system to obtain more precise data for controlling energy consumption.

In its operations, the Company utilizes various energy sources, including natural gas, PLN electricity, coal, and diesel fuel, to reliably support production and operational requirements.

Kinerja Penggunaan Energi [GRI 302-1, 302-3]

Pada tahun 2025, total konsumsi energi tercatat sebesar 23.299.907 GJ. Meskipun terdapat peningkatan secara volumetrik seiring dengan kenaikan target produksi nasional, Perseroan berhasil menjaga stabilitas intensitas penggunaan energi di level 2,94 GJ/ton. Rincian konsumsi energi disajikan pada tabel berikut.

Energy Consumption Performance [GRI 302-1, 302-3]

In 2025, total energy consumption amounted to 23,299,907 GJ. Although there was a volumetric increase in line with higher national production targets, the Company successfully maintained the stability of energy intensity at 2.94 GJ/ton. Details of energy consumption are presented in the following table.

Tabel Penggunaan Energi 2023-2025 [GRI 302-1, 302-5] [OJK F.6]
Energy Consumption Table 2023-2025 [GRI 302-1, 302-5] [OJK F.6]

No	Sumber Energi Energy source	Satuan Unit	Nama Alat Ukur Name of Measuring Instrument	2025	2024	2023
1	Total Konsumsi Energi Total Energy Consumption	GJ	-	23.299.907	21.759.024	20.159.247
2	Gas Alam (Steam) Natural Gas (Steam)	GJ	Flowmeter, Gas Chromatography	18.930.658	18.009.313	17.316.015
3	Batubara Coal	GJ	Weigher, draught survey 3.721.653	3.721.653	3.182.917	2.505.324
4	Listrik PLN PLN Electricity	GJ	kWh meter, power meter	600.804	528.980	333.267
5	Solar Diesel	GJ	Flow meter	40.546	29.131	3.138
6	BBM (Operasional) Fuel (Operational)	GJ	Dipstick	4.520	7.054	-
7	Listrik Solar Cell Solar Cell Electricity	GJ	kWh meter, power meter	1.726	1.502	1.502
Total Konsumsi Energi Total Energy Consumption		GJ	-	23.299.907	21.759.024	20.159.247
Intensitas Energi [305-4]* Energy Intensity*		GJ/ton	-	2,94	2,90	2,65

*Intensitas energi tidak mencakup penggunaan gas alam sebagai bahan baku (*feedstock*)
*Energy intensity does not include the use of natural gas as feedstock.

Sumber Energi [302-4] Energy Source [302-4]	Satuan Unit	Nama Alat Ukur Name of Measuring Instrument	Jumlah Produksi Energi (2025) Total Energy Production (2025)	Jumlah Produksi Energi (2024) Total Energy Production (2024)
Utilitas Eksternal (Pupuk Indonesia Utilitas External Utilities (Pupuk Indonesia Utilitas)	GJ	kWh meter, power meter	376.120	410.811
Listrik PLN PLN Electricity	GJ	kWh meter, power meter	594.994	528.980
Utilitas Pabrik IA Plant IA Utilities	GJ	kWh meter, power meter	259.379	678.721
Utilitas Pabrik IIIA Plant IIIA Utilities	GJ	kWh meter, power meter	231.772	217.000
Utilitas Pabrik IIIB Plant IIIB Utilities	GJ	kWh meter, power meter	160.153	238.327
Utilitas Batubara Coal Utilities	GJ	kWh meter, power meter	398.804	65.081
Jumlah Total	GJ	kWh meter, power meter	2.021.221	2.138.921

Pabrik / Unit Energy Source	Satuan Unit	Nama Alat Ukur Name of Measuring Instrument	Jumlah Konsumsi Energi (2025) Total Energy Consumption (2025)	Jumlah Konsumsi Energi (2024) Total Energy Consumption (2024)
Pabrik IA Plant IA	GJ	kWh meter, power meter	376.120	410.811
Pabrik IB Plant IB	GJ	kWh meter, power meter	594.994	528.980
Pabrik IIA Plant IIA	GJ	kWh meter, power meter	259.379	678.721
Pabrik IIB Plant IIB	GJ	kWh meter, power meter	231.772	217.000
Pabrik IIIA Plant IIIA	GJ	kWh meter, power meter	160.153	238.327
Pabrik IIIB Plant IIIB	GJ	kWh meter, power meter	398.804	65.081
Jumlah Total	GJ	kWh meter, power meter	2.021.221	2.138.921

Konsumsi energi tersebut di atas adalah konsumsi energi yang digunakan untuk *non feedstock (steam generator, boiler, furnace, reformer,* dsb.)

Selain pengukuran jumlah konsumsi energi, Perseroan turut mengukur tingkat efisiensi energi per jenis produk dengan menggunakan intensitas energi produksi untuk produk pupuk dan non-pupuk sebagai mekanisme yang memungkinkan perusahaan untuk mengupayakan konservasi energi yang lebih baik. Pengukuran intensitas energi didasarkan pada konsumsi energi untuk produksi per jumlah produksi yang diukur. Hal ini didukung Juga melalui penggunaan energi listrik solar sel sebagai Energi Baru Terbarukan (EBT) sebagai utilitas pengganti batu bara yang mampu menghemat biaya sekitar Rp 100 juta. [302-4]

The energy consumption stated above represents energy utilized for non-feedstock purposes (steam generators, boilers, furnaces, reformers, etc.).

In addition to measuring total energy consumption, the Company also measures the level of energy efficiency for each product category by using production energy intensity for fertilizer and non-fertilizer products as a mechanism that enables the Company to pursue better energy conservation practices. Energy intensity measurement is based on the amount of energy consumed per unit of production output. This effort is further supported by the utilization of solar cell electricity as New and Renewable Energy (NRE) serving as an alternative utility to coal, generating cost savings of approximately Rp100 million. [302-4]

PENGGUNAAN ENERGI TERBARUKAN

Sebagai bagian dari komitmen terhadap transisi energi nasional, Petrokimia Gresik secara bertahap meningkatkan bauran Energi Baru Terbarukan (EBT) dalam portofolio energinya. Upaya ini dilakukan melalui pengembangan infrastruktur energi surya (*solar cell*) serta pemanfaatan listrik hijau melalui skema *Renewable Energy Certificate* (REC) dari PLN.

RENEWABLE ENERGY UTILIZATION

As part of its commitment to the national energy transition, Petrokimia Gresik is gradually increasing the share of New and Renewable Energy (NRE) within its energy portfolio. These efforts are carried out through the development of solar energy infrastructure (solar cells) and the utilization of green electricity through PLN's Renewable Energy Certificate (REC) scheme.

Tabel Penggunaan Energi terbarukan 2023-2025 [302-1]
Renewable Energy Use Table 2023-2025 [GRI 302-1]

Jenis Energi Energy Type	Satuan Unit	2025	2024	2023
Panel Surya (Solar Cell) Solar Panel (Solar Cell)	GJ	1.726	1.502	1.502
Renewable Energy Certificate (REC)	% listrik % Electricity	4,4%	-	-

Pemanfaatan energi surya menunjukkan tren yang stabil dengan kontribusi sebesar 1.726 GJ pada tahun 2025, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Selain itu, pada tahun 2025 Perseroan mulai mengoptimalkan penggunaan REC dengan kontribusi sebesar 4,4% dari total konsumsi listrik, atau setara dengan 23,3% dari total listrik yang dibeli dari PLN. Inisiatif ini merupakan langkah strategis untuk mereduksi emisi cakupan 2 (Scope 2) sekaligus mendukung target dekarbonisasi.

The utilization of solar energy demonstrated a stable trend, contributing 1,726 GJ in 2025, an increase compared to the previous year. In addition, in 2025 the Company began optimizing the use of REC, contributing 4.4% of total electricity consumption, equivalent to 23.3% of the total electricity purchased from PLN. This initiative represents a strategic measure to reduce Scope 2 emissions while supporting decarbonization targets.

INTENSITAS ENERGI [GRI 302-3, 305-4] [OJK F.6]

Perseroan menggunakan intensitas energi sebagai indikator utama untuk mengukur efektivitas program konservasi energi, karena mampu mencerminkan efisiensi proses dengan mempertimbangkan volume produksi.

Pada tahun 2025, intensitas energi tercatat sebesar 2,94 GJ/ton, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya seiring dengan kenaikan aktivitas produksi. Intensitas energi produk pupuk relatif stabil di level 1,58 GJ/ton, sementara produk non-pupuk mencapai 5,67 GJ/ton, mencerminkan karakteristik proses yang lebih intensif energi.

Secara keseluruhan, kinerja ini menunjukkan bahwa peningkatan konsumsi energi tetap berada dalam kendali melalui berbagai upaya efisiensi yang terus diperkuat oleh Perseroan. Rincian intensitas energi disajikan pada tabel berikut [GRI 302-3]:

ENERGY INTENSITY [GRI 302-3, 305-4] [OJK F.6]

The Company uses energy intensity as a key indicator to measure the effectiveness of its energy conservation programs, as it reflects process efficiency by taking production volume into account.

In 2025, energy intensity was recorded at 2.94 GJ/ton, increasing compared to the previous year in line with higher production activities. Energy intensity for fertilizer products remained relatively stable at 1.58 GJ/ton, while non-fertilizer products reached 5.67 GJ/ton, reflecting the more energy-intensive nature of the process.

Overall, this performance demonstrates that the increase in energy consumption remained under control through various efficiency initiatives continuously strengthened by the Company. Details of energy intensity are presented in the following table [GRI 302-3]:

Tabel Intensitas Energi per Unit Produksi (GJ/ton) berdasarkan Jenis Produk [305-4]
Energy Intensity per Production Unit Table (GJ/ton) by Product Type [305-4]

Jenis Produk Product Type	Satuan Unit	Nama Alat Ukur Name of Measuring Instrument	2025	2024	2023
Pupuk Fertilizer	GJ/Ton	Flowmeter, Gas Chromatography	1,58	1,52	1,51
Non-Pupuk Non-Fertilizer	GJ/Ton	Flowmeter, Gas Chromatography	5,67	5,63	4,38
Intensitas Energi Gabungan Combined Energy Intensity	GJ/Ton		2,94	2,90	2,65

Catatan: Intensitas energi gabunganl dihitung menggunakan metode rata-rata tertimbang berdasarkan volume produksi masing-masing segmen.
Note: Combined energy intensity is calculated using the weighted average method based on the production volume of each segment.

PENGELOLAAN KONSUMSI ENERGI DI LUAR ORGANISASI [GRI 302-2]

Petrokimia Gresik secara aktif memantau konsumsi energi yang bersumber dari pihak ketiga guna memastikan keandalan pasokan operasional. Fokus utama pengelolaan energi di luar organisasi mencakup pengadaan listrik dari PLN serta sinergi dalam rantai pasok bahan bakar.

Sebagai bagian dari pengelolaan energi yang bertanggung jawab, Perseroan mengoptimalkan bauran energi tidak langsung melalui implementasi skema *Captive Power Acquisition* dari PLN. Selain menjamin stabilitas tegangan untuk peralatan kritikal, skema ini memungkinkan Perseroan melakukan kontrol lebih baik terhadap jejak karbon tidak langsung, salah satunya melalui pemilihan produk listrik berbasis *Renewable Energy Certificate* (REC). Pemantauan berkala terhadap penggunaan energi eksternal ini menjadi dasar bagi Perseroan dalam merumuskan strategi efisiensi biaya yang berdampak positif pada penurunan Harga Pokok Penjualan (HPP).

Energi yang bersumber dari luar organisasi tersebut digunakan untuk mendukung kebutuhan listrik di seluruh wilayah operasional Perusahaan. Hal ini mencakup kebutuhan proses produksi di pabrik utama (Gresik) maupun kebutuhan non-produksi, seperti area perkantoran dan perumahan dinas. [GRI 302-2]

MANAGEMENT OF ENERGY CONSUMPTION OUTSIDE THE ORGANIZATION [GRI 302-2]

Petrokimia Gresik actively monitors energy consumption sourced from third parties to ensure the reliability of operational supply. The primary focus of energy management outside the organization includes electricity procurement from PLN as well as synergy within the fuel supply chain.

As part of responsible energy management, the Company optimizes its indirect energy mix through the implementation of the PLN Captive Power Acquisition scheme. In addition to ensuring voltage stability for critical equipment, this scheme enables the Company to exercise better control over its indirect carbon footprint, including through the selection of electricity products based on Renewable Energy Certificates (REC). Periodic monitoring of external energy utilization serves as the basis for the Company in formulating cost-efficiency strategies that positively impact the reduction of Cost of Sales.

Energy sourced from outside the organization is utilized to support electricity requirements across all of the Company's operational areas. This includes production process requirements at the main plant (Gresik) as well as non-production needs, such as office areas and employee housing facilities. [GRI 302-2]

Pengelolaan Emisi dan Strategi Dekarbonisasi [3-3] [F.1, F.11] [S2-28, S2-29]

Emissions Management and Decarbonization

PT Petrokimia Gresik (Perseroan) memberikan dukungan penuh terhadap upaya Pemerintah Indonesia dalam mendorong sektor industri untuk bertransisi menuju teknologi rendah karbon dan operasional berprinsip hijau guna mereduksi emisi Gas Rumah Kaca (GRK). Komitmen Perseroan ini berjalan selaras dengan target Pemerintah Indonesia dalam mengurangi emisi GRK hingga 29% pada tahun 2030, sesuai dengan Perjanjian Paris yang diadopsi pada Negosiasi Iklim ke-21 dari Konvensi Kerangka Kerja PBB untuk Perubahan Iklim (UNFCCC) tahun 2015. Manifestasi komitmen ini tecermin dalam kebijakan dan operasional Perseroan yang secara konsisten mengacu pada Standar Industri Hijau sebagai pedoman utama dalam menerapkan kegiatan bisnis yang berkelanjutan.

Di sektor industri pupuk, Perseroan telah berhasil mewujudkan berbagai alternatif penerapan kegiatan berprinsip hijau melalui inovasi teknologi yang mutakhir. Beberapa langkah strategis yang telah diimplementasikan guna meningkatkan efisiensi energi dan menekan emisi meliputi:

PT Petrokimia Gresik (the Company) fully supports the Indonesian Government's efforts to encourage the industrial sector to transition toward low-carbon technologies and green operational principles in order to reduce Greenhouse Gas (GHG) emissions. the Company's commitment is aligned with the Indonesian Government's target to reduce GHG emissions by 29% by 2030, in accordance with the Paris Agreement adopted during the 21st Conference of the Parties (COP21) to the United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC) in 2015. This commitment is reflected in the Company's policies and operations, which consistently refer to Green Industry Standards as the primary guideline in implementing sustainable business activities.

Within the fertilizer industry sector, the Company has successfully implemented various alternatives for green operational practices through advanced technological innovations. Several strategic measures implemented to improve energy efficiency and reduce emissions include:

1. Gasifikasi Batu Bara: Implementasi teknologi gasifikasi sebagai alternatif bahan baku inovatif untuk menggantikan penggunaan gas alam.
2. *Unit Purge Gas Recovery*: Pemasangan unit khusus untuk memulihkan dan memanfaatkan kembali sumber daya gas yang sebelumnya terbuang dalam proses produksi.
3. Pemanfaatan Sisa Gas (*Excess Gas*): Optimalisasi penggunaan sisa gas hasil proses sebagai sumber bahan bakar alternatif.
4. Pemanfaatan Biodiesel: Inovasi penggunaan biodiesel yang berasal dari pengolahan limbah rumah tangga sebagai bahan bakar armada *forklift* untuk keperluan mobilisasi operasional di lingkungan pabrik.

Sejak periode 2024 hingga 2025, Perseroan semakin memperkuat fundamental komitmen lingkungannya melalui peluncuran gerakan *Employee Green Behavior* (EGB). Gerakan ini dideklarasikan melalui penandatanganan komitmen peduli lingkungan secara massal oleh seluruh Insan Perseroan pada puncak peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia di GOR Tri Dharma, Gresik, Jawa Timur. Komitmen kolektif yang ditandatangani oleh seluruh Insan Perseroan tersebut mencakup lima pilar utama perilaku hijau:

1. Senantiasa menghemat penggunaan energi dan air.
2. Berkontribusi aktif dalam upaya mengurangi emisi gas rumah kaca.
3. Mengelola sampah serta limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) secara disiplin dengan prinsip *Reduce, Reuse, Recycle (3R)*.
4. Berpartisipasi aktif dalam melestarikan keanekaragaman hayati.
5. Melaksanakan langkah-langkah adaptasi dan mitigasi terhadap perubahan iklim.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap transparansi dan akuntabilitas data, Perseroan melakukan inventarisasi emisi GRK menggunakan metodologi yang diakui secara internasional. Perhitungan dilakukan dengan mengalikan data aktivitas dengan faktor emisi yang relevan, di mana seluruh jenis gas rumah kaca dikonversi menjadi satuan ton CO_2 ekuivalen (ton CO_2eq) berdasarkan nilai *Global Warming Potential* (GWP) yang ditetapkan oleh UNFCCC.

Tabel Nilai GWP Perhitungan Emisi GRK

Jenis Gas Gas Type	Nilai GWP (UNFCCC) (GWP) values (UNFCCC)
Karbon Dioksida (CO_2) Carbon Dioxide (CO_2)	1
Methane (CH_4) Methane (CH_4)	21
Nitrous Oxide (N_2O) Nitrous Oxide (N_2O)	310

Sumber: Laporan Penilaian Kedua IPCC (SAR) sebagaimana diadopsi oleh UNFCCC

1. Coal Gasification: Implementation of gasification technology as an innovative alternative feedstock to replace natural gas utilization.
2. Purge Gas Recovery Unit: Installation of dedicated units to recover and reutilize gas resources previously discharged during the production process.
3. Utilization of Excess Gas: Optimization of process residual gas utilization as an alternative fuel source.
4. Biodiesel Utilization: Innovation in the use of biodiesel derived from household waste processing as fuel for forklift fleets supporting operational mobilization within the plant area.

From 2024 to 2025, the Company further strengthened the foundation of its environmental commitment through the launch of the Employee Green Behavior (EGB) movement. This initiative was declared through the mass signing of environmental commitment statements by all the Company personnel during the peak commemoration of World Environment Day at GOR Tri Dharma, Gresik, East Java. The collective commitment signed by all the Company personnel encompasses five main pillars of green behavior:

1. Consistently conserving energy and water usage.
2. Actively contributing to efforts to reduce greenhouse gas emissions.
3. Managing waste and hazardous and toxic waste (B3 waste) in a disciplined manner based on the Reduce, Reuse, Recycle (3R) principle.
4. Actively participating in biodiversity conservation efforts.
5. Implementing climate change adaptation and mitigation measures.

As part of its commitment to data transparency and accountability, the Company conducts GHG emissions inventories using internationally recognized methodologies. Calculations are performed by multiplying activity data by relevant emission factors, with all greenhouse gas types converted into tons of CO_2 equivalent (tons CO_2eq) based on the Global Warming Potential (GWP) values established by the UNFCCC.

GWP Values for GHG Emission Calculations Table

Source: IPCC Second Assessment Report (SAR) as adopted by UNFCCC

Perseroan berperan aktif dalam panggung diplomasi iklim global melalui keikutsertaan pada COP30 Climate Change yang berlangsung di Belém, Brazil, pada November 2025. Mengusung tema utama "*Climate Action for People and Nature*", forum internasional ini menekankan urgensi transisi dari tahap komitmen menuju implementasi nyata. Dalam ajang tersebut, Perseroan memaparkan strategi konkret melalui presentasi bertajuk "Implementasi Ekonomi Sirkular dalam Mendukung Transformasi Industri Berkelanjutan". Keikutsertaan ini merefleksikan dedikasi Perseroan untuk berkontribusi pada pencapaian tujuan iklim global melalui penerapan teknologi rendah karbon dan strategi ekonomi sirkular berbasis prinsip hijau di seluruh lini operasionalnya.

The Company also played an active role in global climate diplomacy through its participation in the COP30 Climate Change conference held in Belém, Brazil, in November 2025. Carrying the main theme "Climate Action for People and Nature," the international forum emphasized the urgency of transitioning from commitment to concrete implementation. During the event, the Company presented its concrete strategy through a presentation entitled "Implementation of Circular Economy in Supporting Sustainable Industrial Transformation." This participation reflects the Company's dedication to contributing to global climate goals through the implementation of low-carbon technologies and circular economy strategies based on green principles across all operational lines.

Sebagai bukti autentik atas komitmen terhadap inovasi teknologi dalam penurunan emisi dan efisiensi energi yang ramah lingkungan, Perseroan berhasil meraih hak paten dari Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual (DJHKI) untuk kategori Paten Sederhana. Lima inovasi yang telah tersertifikasi secara resmi adalah:

As authentic evidence of its commitment to technological innovation in environmentally friendly emissions reduction and energy efficiency, the Company successfully obtained patent rights from the Directorate General of Intellectual Property (DGIP) under the Simple Patent category. The five officially certified innovations are as follows:

No	Inovasi Terpaten Patented Innovation	Nomor Paten Patent Number
1	Alat Penyemprot Air Bongkar Pasang Penyerap Asam Klorida Detachable Water Sprayer for Hydrochloric Acid Absorption	IDS000004855
2	Sistem penyaring berbentuk kerucut untuk menangkap sisa katalis Cone-Shaped Filtration System for Capturing Residual Catalyst	IDS000009089
3	Sistem pengukuran kualitas udara ambien terintegrasi dengan IoT IoT-Integrated Ambient Air Quality Monitoring System	IDS000009763
4	Sistem penyemprot berbentuk silang untuk mengendalikan emisi gas buang amonia Cross-Shaped Sprayer System for Controlling Ammonia Exhaust Gas Emissions	IDS000006380
5	Sistem pemanfaatan purge gas sebagai bahan bakar tambahan pada package boiler Purge Gas Utilization System as Supplementary Fuel for Package Boilers	IDS000007161

INOVASI PENURUNAN EMISI [OJK F.12; GRI 305-5]

Perseroan secara berkesinambungan berupaya mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) melalui berbagai inovasi dan implementasi teknologi yang ramah lingkungan. Salah satu langkah strategis yang diambil adalah konversi dari Pembangkit Listrik Tenaga Batu Bara (coal power plant) menuju jaringan listrik PLN dengan kapasitas 14,1 MW. Peralihan ini telah berhasil mengurangi ketergantungan Perseroan terhadap sumber energi berbasis batu bara, dengan total pengurangan emisi sebesar 94.304,17 ton CO_2e pada tahun 2025. Penghitungan emisi dilakukan dengan membandingkan konsumsi energi yang sebelumnya dihasilkan oleh batu bara dengan listrik yang disuplai dari grid PLN menggunakan faktor emisi yang relevan.

Selain itu, Perseroan juga memanfaatkan *Renewable Energy Certificate* (REC) sebesar 3,5 MW yang diperoleh melalui perjanjian dengan PLN. Inovasi ini telah

EMISSION REDUCTION INNOVATIONS [OJK F.12; GRI 305-5]

The Company continuously strives to reduce Greenhouse Gas (GHG) emissions through various environmentally friendly innovations and technological implementations. One of the strategic measures undertaken was the conversion from Coal-Fired Power Plants to the PLN electricity grid with a capacity of 14.1 MW. This transition successfully reduced the Company's dependence on coal-based energy sources, resulting in total emission reductions of 94,304.17 tons CO_2e in 2025. Emissions were calculated by comparing energy consumption previously generated from coal with electricity supplied from the PLN grid using relevant emission factors.

In addition, the Company also utilized Renewable Energy Certificates (REC) amounting to 3.5 MW obtained through an agreement with PLN. This innovation has been

diimplementasikan sejak tahun 2022 dengan tujuan mengurangi ketergantungan pada energi fosil. Melalui penggunaan energi terbarukan berbasis REC, Perseroan berhasil menurunkan emisi sebesar 24.192,00 ton CO_2e pada tahun 2025. Emisi ini dihitung berdasarkan pengurangan konsumsi listrik non-terbarukan yang digantikan oleh energi terbarukan.

implemented since 2022 with the objective of reducing dependence on fossil energy. Through the utilization of REC-based renewable energy, the Company successfully reduced emissions by 24,192.00 tons CO_2e in 2025. These emissions were calculated based on the reduction of non-renewable electricity consumption replaced by renewable energy.

Perseroan juga mengimplementasikan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di beberapa lokasi untuk menyubstitusi sebagian kebutuhan listrik yang sebelumnya dipasok oleh PLN. Penggunaan PLTS ini berkontribusi pada pengurangan emisi karbon sebesar 965,66 ton CO_2e pada tahun 2025, yang dihitung berdasarkan pengurangan konsumsi listrik yang digantikan oleh energi surya beserta faktor emisi yang relevan.

The Company also implemented Solar Power Plants (PLTS) at several locations to substitute a portion of electricity demand previously supplied by PLN. The use of PLTS contributed to carbon emission reductions of 965.66 tons CO_2e in 2025, calculated based on reduced electricity consumption replaced by solar energy together with the relevant emission factors.

Langkah lainnya adalah pemanfaatan purge gas dari Pabrik Amoniak IA sebagai bahan bakar pada *Waste Heat Boiler* (WHB), yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi energi serta mengoptimalkan pemanfaatan gas yang sebelumnya terbuang. Inovasi ini berhasil mengurangi konsumsi energi fosil dengan penurunan emisi sebesar 12.118,94 ton CO_2e pada tahun 2025. Pengurangan tersebut dihitung berdasarkan penggunaan gas yang lebih efisien sebagai pengganti konsumsi gas alam yang digunakan sebelumnya.

Another initiative involved utilizing purge gas from Ammonia Plant IA as fuel for the Waste Heat Boiler (WHB), aimed at improving energy efficiency and optimizing the utilization of gas previously discharged. This innovation successfully reduced fossil energy consumption, resulting in emission reductions of 12,118.94 tons CO_2e in 2025. The reduction was calculated based on more efficient gas utilization replacing previously consumed natural gas.

Perseroan juga melakukan penggantian desain 1st Economizer (E-1203) di Pabrik Asam Sulfat II dengan desain baru yang lebih efisien dan tahan korosi, serta mampu meningkatkan kapasitas *heat recovery*. Langkah ini berhasil menurunkan emisi sebesar 6.127,66 ton CO_2e pada tahun 2025.

The Company also redesigned the 1st Economizer (E-1203) at Sulfuric Acid Plant II with a more efficient and corrosion-resistant design capable of improving heat recovery capacity. This initiative successfully reduced emissions by 6,127.66 tons CO_2e in 2025.

Dalam upaya efisiensi energi lainnya, Perseroan meningkatkan performa coal boiler UBB dengan menaikkan temperatur *Boiler Feed Water* (BFW) serta menambah jumlah *sootblower* pada unit boiler. Inovasi ini berhasil mereduksi emisi sebesar 3.542,96 ton CO_2e pada tahun 2025 melalui pengurangan konsumsi batu bara dalam proses pemanasan.

As part of other energy efficiency initiatives, the Company improved the performance of the UBB coal boiler by increasing the Boiler Feed Water (BFW) temperature and adding sootblowers to the boiler unit. This innovation successfully reduced emissions by 3,542.96 tons CO_2e in 2025 through reduced coal consumption during the heating process.

Perseroan juga melakukan substitusi penggunaan batu bara dengan gas alam di Pabrik Phonska V untuk proses pengeringan pupuk, yang menghasilkan pengurangan emisi karbon sebesar 15.573,34 ton CO_2e pada tahun 2025. Penghitungan pengurangan emisi ini dilakukan dengan membandingkan emisi hasil pembakaran batu bara terhadap penggunaan gas alam yang lebih bersih.

The Company also substituted coal utilization with natural gas at the Phonska V Plant for the fertilizer drying process, resulting in carbon emission reductions of 15,573.34 tons CO_2e in 2025. The emission reduction calculation was conducted by comparing emissions from coal combustion against the use of cleaner natural gas.

Terakhir, Perseroan melakukan konversi kendaraan operasional berbahan bakar fosil menjadi kendaraan listrik. Saat ini, sebanyak 201 unit kendaraan listrik telah digunakan untuk berbagai aktivitas operasional, yang berkontribusi menurunkan emisi sebesar 54,88 ton CO_2e pada tahun 2025. Angka tersebut dihitung berdasarkan pengurangan konsumsi bahan bakar fosil yang digantikan oleh armada kendaraan listrik yang ramah lingkungan.

Lastly, the Company converted fossil fuel-based operational vehicles into electric vehicles. Currently, a total of 201 electric vehicles are utilized for various operational activities, contributing to emission reductions of 54.88 tons CO_2e in 2025. This figure was calculated based on reduced fossil fuel consumption replaced by environmentally friendly electric vehicle fleets.

Melalui berbagai inovasi dan upaya strategis tersebut, Perseroan tidak hanya berhasil mengurangi emisi Gas Rumah Kaca secara signifikan, tetapi juga memperkuat

Through these various innovations and strategic initiatives, the Company has not only succeeded in significantly reducing Greenhouse Gas emissions but also

pilar keberlanjutan dan efisiensi energi di setiap aspek operasionalnya.

Hal ini turut menghasilkan pengurangan emisi rumah kaca langsung dari Proses Industri dan Penggunaan Produk (*Industrial Processes and Product Use* - IPPU) pada produksi Amoniak sebagai berikut:

strengthened the pillars of sustainability and energy efficiency across all aspects of its operations.

These initiatives have also resulted in reductions of direct greenhouse gas emissions from Industrial Processes and Product Use (IPPU) in ammonia production as follows:

Total Produk Gas CO_2 - Pabrik IA dan IB
Total CO_2 Gas Product - Plant IA and IB

No.	Produksi Gas CO_2 CO_2 Gas Production	Satuan Unit	2025	2024	2023
Produksi CO_2 CO_2 Production					
1	Produksi CO_2 CO_2 Production	Ton	820.298,25	914.282,36	900.494,49
Pemakaian Gas CO_2 CO_2 Gas Consumption					
1	Urea Plant | Urea Factory	Ton	775.139,51	851.784,74	844.471,19
2	Pabrik ZA II | ZA II Factory	Ton	31.947,74	44.041,05	40.027,98
3	Pabrik CO_2 Cair Plant 1 | Liquid Plant 1 CO_2 Factory	Ton	2.602,00	4.191,57	3876,058
4	Pabrik CO_2 Cair Plant 2 |Liquid Plant 2 CO_2 Factory	Ton	10.609,00	14.265	12.119,264
Jumlah Pemanfaatan Total Utilization		**Ton**	**820.298,25**	**914.282,36**	**900.494,49**

DISTRIBUSI CAKUPAN EMISI GAS RUMAH KACA [GRI 305-1; 305-2; 305-3]

Perseroan telah melakukan pengelompokan emisi gas rumah kaca berdasarkan cakupan (*scope*) menjadi beberapa kategori yang terstruktur. Emisi Scope 1 diklasifikasikan ke dalam Kategori 1, yang mencerminkan sumber emisi langsung dari aktivitas operasional perusahaan. Selanjutnya, emisi Scope 2 dikelompokkan ke dalam Kategori 2, 3, 4, dan 5, yang umumnya berkaitan dengan emisi tidak langsung dari penggunaan energi yang dibeli, seperti listrik. Sementara itu, emisi Scope 3 diklasifikasikan dalam Kategori 6, yang mencakup emisi tidak langsung lainnya di sepanjang rantai nilai perusahaan, baik dari aktivitas hulu maupun hilir.

Scope 1: Emisi GRK Langsung [GRI 305-1]

Perseroan mencatat total emisi dan serapan langsung sebesar 1.552.859,72 ton CO_2e pada tahun 2025. Emisi tersebut bersumber dari pembakaran tidak bergerak (*stationary combustion*) sebesar 777.632,04 ton CO_2e, pembakaran bergerak (*mobile combustion*) sebesar 1,9 ton CO_2e, proses industri sebesar 775.139,52 ton CO_2e, serta perubahan penggunaan lahan dan kehutanan sebesar 86,27 ton CO_2e . Mengingat kontribusinya yang signifikan terhadap total emisi, Perseroan menetapkan kategori ini sebagai salah satu komponen utama dalam

DISTRIBUTION OF GREENHOUSE GAS EMISSION SCOPES [GRI 305-1; 305-2; 305-3]

The Company has classified greenhouse gas (GHG) emissions based on emission scopes into several structured categories. Scope 1 emissions are classified under Category 1, representing direct emission sources arising from the Company's operational activities. Furthermore, Scope 2 emissions are grouped into Categories 2, 3, 4, and 5, which generally relate to indirect emissions from the consumption of purchased energy, such as electricity. Meanwhile, Scope 3 emissions are classified under Category 6, which encompasses other indirect emissions generated throughout the Company's value chain, both from upstream and downstream activities.

Scope 1: Direct GHG Emissions [GRI 305-1]

The Company recorded total direct emissions and removals of 1,552,859.72 tons CO_2e in 2025. These emissions originated from stationary combustion amounting to 777,632.04 tons CO_2e, mobile combustion amounting to 1.9 tons CO_2e, industrial processes amounting to 775,139.52 tons CO_2e, as well as land-use change and forestry amounting to 86.27 tons CO_2e. Given its significant contribution to total emissions, the Company has designated this category as one of the primary components in its annual greenhouse gas (GHG)

inventarisasi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) tahunan. Adapun total penurunan Emisi GRK Kategori 1 di 2025 dibandingkan tahun 2024 sebesar 108.293,90 ton CO_2e atau turun sebesar 6,52%.

emissions inventory. Total Category 1 GHG emissions in 2025 decreased by 108,293.90 tons CO_2e, or 6.52%, compared to 2024.

Tabel Identifikasi Kategori Sumber Emisi Scope 1 [GRI 305-1]
Identification of Scope 1 Emission Source Categories Table [GRI 305-1]

No	Sumber Emisi / Serapan GRK GHG Emission / Removal Source	Jumlah Emisi GRK (dalam ton CO_2e) Total GHG Emissions (in tons CO_2e)				
		2025	2024	2023	2022	2021
1	**Kategori 1 (Scope 1): Emisi dan serapan langsung** Category 1 (Scope 1): Direct emissions and removals	**1.552.859,72**	**1.661.153,62**	**1.850.954,05**	**1.791.095,90**	**1.642.552,88**
1.1	Emisi langsung dari pembakaran tidak bergerak Direct emissions from stationary combustion	777.632,04	996.323,41	1.119.952,60	1.153.265,60	985.006,79
1.2	Emisi langsung dari pembakaran bergerak Direct emissions from mobile combustion	1,90	996,91	1.750,77	1.857,55	1.355,03
1.3	Emisi dan serapan dari proses industry Emissions and removals from industrial processes	775.139,52	663.832,34	729.118,61	635.856,37	656.069,93
1.4.	Emisi langsung fugitive dari pancaran GRK dalam sistem antropogenik Direct fugitive emissions from GHG releases in anthropogenic systems	86,27	0,96	132,08	116,38	121,13
1.5	Emisi dan serapan langsung dari penggunaan lahan, perubahan penggunaan lahan, dan kehutanan (LULUCF) Direct emissions and removals from land use, land-use change, and forestry (LULUCF)	-	-	-	-	-

Catatan: Tanda "—" menunjukkan bahwa data emisi untuk kategori terkait belum tersedia karena Perseroan belum melakukan pengukuran dan perhitungan emisi pada kategori tersebut.
Note: A dash ("—") indicates that emissions data for the relevant category are not available, as the Company has not measured or calculated emissions for such category.

Sejak tahun 2021 hingga tahun 2023, Perseroan terus melakukan monitoring bahwa terdapat kenaikan jumlah emisi setiap tahunnya hingga puncaknya di tahun 2023. Oleh karena itu, perusahaan terus berupaya melakukan penurunan dan telah terjadi dalam waktu 2 tahun terakhir (2024 s.d. 2025).

From 2021 to 2023, the Company continuously monitored an annual increase in emissions, which peaked in 2023. Accordingly, the Company has continuously pursued emission reduction initiatives, which have yielded results over the last two years (2024-2025).

Scope 2: Emisi GRK Tidak Langsung dari Energi [GRI 305-2]

Scope 2: Indirect Energy GHG Emissions [GRI 305-2]

Sumber Emisi Scope 2 Perseroan berasal dari 4 kategori berdasarkan sumber, yaitu:
- Kategori 2: Emisi GRK Tidak Langsung dari Energi yang Diimpor;
- Kategori 3: Emisi GRK Tidak Langsung dari Transportasi; dan

The Company's Scope 2 emission sources are derived from four categories based on their sources, namely:
- Category 2: Indirect GHG Emissions from Imported Energy;
- Category 3: Indirect GHG Emissions from Transportation; and

- Kategori 4: Emisi GRK Tidak Langsung dari Produk yang Digunakan oleh Organisasi
- Kategori 5: Emisi GRK Tidak Langsung yang Terkait dengan Penggunaan Produk Organisasi

- Category 4: Indirect GHG Emissions from Products Used by the Organization;
- Category 5: Indirect GHG Emissions Related to the Use of the Organization's Products.

Emisi GRK Tidak Langsung dari Energi yang Diimpor

Perseroan mencatat total emisi sebesar 133.706,16 ton CO_2e dalam kategori emisi energi tidak langsung dari energi yang diimpor pada tahun 2025. Dari jumlah tersebut, emisi bersumber dari konsumsi listrik jaringan sebesar 88.566,04 ton CO_2e dan energi nonlistrik, seperti uap atau panas, sebesar 45.140,12 ton CO_2e. Meskipun pada tahun 2024 lalu terdapat lonjakan signifikan pada emisi GRK tidak langsung dari energi yang diimpor, Perseroan berhasil menurunkan kembali di tahun 2025 yang merupakan bukti hasil dari upaya pengurangan emisi yang telah dilakukan. Adapun total penurunan Emisi GRK Kategori 2 di 2025 dibandingkan tahun 2024 sebesar 74.912,40 ton CO_2e atau turun sebesar 35,91%.

Indirect GHG Emissions from Imported Energy

The Company recorded total emissions of 133,706.16 tons CO_2e under the category of indirect emissions from imported energy in 2025. Of this amount, emissions originated from grid electricity consumption amounting to 88,566.04 tons CO_2e and non-electric energy, such as steam or heat, amounting to 45,140.12 tons CO_2e. Although there was a significant increase in indirect GHG emissions from imported energy in 2024, the Company successfully reduced such emissions again in 2025, demonstrating the effectiveness of the emission reduction measures implemented. Total Category 2 GHG emissions in 2025 decreased by 74,912.40 tons CO_2e, or 35.91%, compared to 2024.

Tabel Identifikasi Kategori Sumber Emisi Scope 2 (Kategori 2): Emisi GRK tidak langsung dari energi yang diimpor [GRI 305-2]

Table of Identification of Scope 2 Emission Source Categories (Category 2): Indirect GHG Emissions from Imported Energy [GRI 305-2]

No	Sumber Emisi / Serapan GRK GHG Emission / Removal Source	Jumlah Emisi GRK (dalam ton CO_2e) Total GHG Emissions (in tons CO_2e)				
		2025	2024	2023	2022	2021
2	**Kategori 2 (Scope 2): Emisi GRK tidak langsung dari energi yang diimpor** Category 2 (Scope 2): Indirect GHG emissions from imported energy	**133.706,16**	**208.618,56**	**142.298,22**	**55.968,50**	**146.384,65**
2.1	Emisi tidak langsung dari listrik yang diimpor Indirect emissions from imported electricity	88.566,04	138.583,29	87.752,99	7.303,87	101.960,97
2.2	Emisi tidak langsung dari energi (di luar listrik) yang diimpor Indirect emissions from imported energy (excluding electricity)	45.140,12	70.035,27	54.545,23	48.664,63	44.423,68

Emisi GRK Tidak Langsung dari Transportasi

PT Petrokimia Gresik (Perseroan) mencatat emisi GRK dari kategori transportasi tidak langsung sebesar 147.747,67 ton CO_2e pada tahun 2025. Angka tersebut didominasi oleh aktivitas distribusi hulu untuk barang sebesar 145.907,94 ton CO_2e, serta mencakup emisi dari perjalanan karyawan sebesar 1.326,57 ton CO_2e dan perjalanan bisnis sebesar 513,16 ton CO_2e. Berdasarkan evaluasi data, subkategori distribusi hulu ditetapkan sebagai kategori signifikan dalam total emisi Perseroan, sehingga menjadi prioritas untuk terus dipantau dan dikendalikan secara berkesinambungan. Adapun total kenaikan Emisi GRK Kategori 3 di 2025 dibandingkan tahun 2024 sebesar 8.768,46 ton CO_2e atau naik sebesar 6,31%.

Indirect GHG Emissions from Transportation

PT Petrokimia Gresik (the Company) recorded indirect transportation-related GHG emissions of 147,747.67 tons CO_2e in 2025. This figure was predominantly contributed by upstream distribution activities for goods amounting to 145,907.94 tons CO_2e and also included emissions from employee commuting amounting to 1,326.57 tons CO_2e and business travel amounting to 513.16 tons CO_2e. Based on data evaluation, the upstream distribution subcategory was determined to be a significant category within the Company's total emissions and therefore remains a priority for continuous monitoring and control. Total Category 3 GHG emissions in 2025 increased by 8,768.46 tons CO_2e, or 6.31%, compared to 2024.

Tabel Identifikasi Kategori Sumber Emisi Scope 2 (Kategori 3): Emisi GRK Tidak Langsung dari Transportasi [GRI 305-2]
Table of Identification of Scope 2 Emission Source Categories (Category 3): Indirect GHG Emissions from Transportation [GRI 305-2]

No	Sumber Emisi / Serapan GRK GHG Emission / Removal Source	Jumlah Emisi GRK (dalam ton CO_2e) Total GHG Emissions (in tons CO_2e)				
		2025	2024	2023	2022	2021
3	**Kategori 3 (Scope 2): Emisi GRK Tidak Langsung dari Transportasi** **Category 3 (Scope 2): Indirect GHG emissions from transportation**	**147.747,67**	**138.979,21**	**105.922,16**	**111.374,22**	**143.801,58**
3.1	Emisi dari transportasi dan distribusi hulu untuk barang Emissions from upstream transportation and distribution of goods	145.907,94	138.632,03	104.110,02	110.940,67	143.663,47
3.2	Emisi dari transportasi dan distribusi Hilir untuk barang Emissions from downstream transportation and distribution of goods	-	-	-	-	-
3.3	Emisi dari perjalanan karyawan termasuk emisi Emissions from employee travel, including emissions	1.326,57	-	1.293,45	-	-
3.4	Emisi dari transportasi Klien dan pengunjung (tamu) Emissions from client and visitor (guest) transportation	-	-	-	-	-
3.5	Emisi dari perjalanan bisnis Emissions from business travel	513,16	347,17	518,70	433,55	138,10

Catatan: Tanda "—" menunjukkan bahwa data emisi untuk kategori terkait belum tersedia karena Perseroan belum melakukan pengukuran dan perhitungan emisi pada kategori tersebut.
Note: A dash ("—") indicates that emissions data for the relevant category are not available, as the Company has not measured or calculated emissions for such category.

Emisi GRK Tidak Langsung dari Produk yang Digunakan oleh Organisasi

Perseroan mencatat total emisi GRK tidak langsung dari produk yang digunakan oleh organisasi sebesar 2.096.589,22 ton CO_2e selama tahun 2025. Emisi tersebut bersumber dari kategori barang dan jasa yang dibeli sebesar 2.082.607,47 ton CO_2e, barang modal sebesar 13.406,32 ton CO_2e, serta pengelolaan limbah padat sebesar 575,42 ton CO_2e. Kategori ini ditetapkan sebagai kategori signifikan mengingat kontribusinya mencapai lebih dari 20% terhadap total emisi Perseroan, sehingga menjadi perhatian utama dalam strategi dekarbonisasi rantai pasok. Meskipun demikian, di tahun 2025 Perseroan telah berhasil menurunkan emisi ketegori 4 setelah sebelumnya sempat meningkat signifikan di tahun 2024. Adapun total penurunan Emisi GRK Kategori 4 di 2025 dibandingkan tahun 2024 sebesar 206.406,05 ton CO_2e atau turun sebesar 8,96%.

Indirect GHG Emissions from Products Used by the Organization

The Company recorded total indirect GHG emissions from products used by the organization amounting to 2,096,589.22 tons CO_2e during 2025. These emissions originated from purchased goods and services amounting to 2,082,607.47 tons CO_2e, capital goods amounting to 13,406.32 tons CO_2e, and solid waste management amounting to 575.42 tons CO_2e. This category was designated as significant given that its contribution accounted for more than 20% of the Company's total emissions, thereby making it a primary focus within the supply chain decarbonization strategy. Nevertheless, in 2025 the Company successfully reduced Category 4 emissions after previously experiencing a significant increase in 2024. Total Category 4 GHG emissions in 2025 decreased by 206,406.05 tons CO_2e, or 8.96%, compared to 2024.

Tabel Identifikasi Kategori Sumber Emisi Scope 2 (kategori 4): Emisi GRK Tidak Langsung dari Produk yang Digunakan oleh Organisasi [GRI 305-2]

Table of Identification of Scope 2 Emission Source Categories (Category 4): Indirect GHG Emissions from Products Used by the Organization [GRI 305-2]

No	Sumber Emisi / Serapan GRK GHG Emission / Removal Source	Jumlah Emisi GRK (dalam ton CO_2e) Total GHG Emissions (in tons CO_2e)				
		2025	2024	2023	2022	2021
4	**Kategori 4 (Scope 2): Emisi GRK Tidak Langsung dari Produk yang Digunakan oleh Organisasi** Category 4 (Scope 2): Indirect GHG emissions from products used by the organization	**2.096.589,22**	**2.302.995,27**	**1.580.617,12**	**1.798.840,25**	**2.359.650,65**
4.1	Emisi dari barang yang dibeli Emissions from purchased goods	2.082.607,47	2.289.016,47	1.566.360,80	1.784.654,85	2.345.558,51
4.2	Emisi dari barang Modal Emissions from capital goods	13.406,32	13.406,32	13.406,32	13.406,32	13.406,32
4.3	Emisi dari pembuangan limbah padat dan cair Emissions from disposal of solid and liquid waste	575,42	572,48	849,99	779,07	685,82
4.4	Emisi dari penggunaan aset Emissions from use of assets	-	-	-	-	-
4.5	Emisi dari penggunaan jasa yang tidak dijelaskan sub-kategori di atas (konsultasi, pembersihan, pemeliharaan, pengiriman surat, bank, dll.) Emissions from the use of services not covered under the above subcategories (e.g., consulting services, cleaning services, maintenance services, courier and mail delivery services, banking services, etc.)	-	-	-	-	-

Catatan: Tanda "—" menunjukkan bahwa data emisi untuk kategori terkait belum tersedia karena Perseroan belum melakukan pengukuran dan perhitungan emisi pada kategori tersebut.

Note: A dash ("—") indicates that emissions data for the relevant category are not available, as the Company has not measured or calculated emissions for such category.

Emisi GRK Tidak Langsung yang Terkait dengan Penggunaan Produk Organisasi

Perseroan mencatat total emisi pada Kategori 5 (Scope 3: penggunaan produk organisasi) sebesar 8.519.306,91 ton CO_2e pada tahun 2025, menurun dibandingkan tahun 2024 sebesar 8.530.764,46 ton CO_2e. Seluruh emisi dalam kategori ini bersumber dari subkategori penggunaan produk oleh pihak lain (*use of sold products*), yang merupakan kontributor utama dalam inventarisasi emisi GRK Perseroan pada tahun pelaporan. Berdasarkan hasil evaluasi signifikansi, subkategori ini diklasifikasikan sebagai kategori signifikan yang memerlukan perhatian khusus dalam strategi pengelolaan emisi rantai nilai hilir. Penurunan emisi pada tahun 2025 mencerminkan upaya Perseroan yang dilakukan dalam mengendalikan emisi pada fase penggunaan produk, meskipun secara tren historis masih menunjukkan fluktuasi. Adapun total penurunan Emisi GRK Kategori 5 di 2025 dibandingkan tahun 2024 sebesar 11.457,55 ton CO_2e atau turun sebesar 0,13%.

Indirect GHG Emissions Related to the Use of the Organization's Products

The Company recorded total Category 5 emissions (Scope 3: use of the organization's products) amounting to 8,519,306.91 tons CO_2e in 2025, decreasing from 8,530,764.46 tons CO_2e in 2024. All emissions under this category originated from the use of sold products subcategory, which represented the largest contributor to the Company's GHG emissions inventory during the reporting year. Based on the significance assessment results, this subcategory was classified as a significant category requiring particular attention within the downstream value chain emission management strategy. The decline in emissions in 2025 reflects the Company's efforts to control emissions during the product-use phase, although historically the trend has continued to fluctuate. Total Category 5 GHG emissions in 2025 decreased by 11,457.55 tons CO_2e, or 0.13%, compared to 2024.

Tabel Identifikasi Kategori Sumber Emisi Scope 2 (Kategori 5): Emisi GRK Tidak Langsung yang Terkait dengan Penggunaan Produk Organisasi [GRI 305-2]
Table of Identification of Scope 2 Emission Source Categories (Category 5): Indirect GHG Emissions Related to the Use of the Organization's Products [GRI 305-2]

No	Sumber Emisi / Serapan GRK GHG Emission / Removal Source	Jumlah Emisi GRK (dalam ton CO_2e) Total GHG Emissions (in tons CO_2e)				
		2025	2024	2023	2022	2021
5	**Kategori 5 (Scope 2): Emisi GRK tidak langsung yang terkait dengan penggunaan produk organisasi** Category 5: Indirect GHG emissions associated with the use of the organization's products	**8.519.306,91**	**8.530.764,46**	**8.478.279,81**	**8.847.381,13**	**8.313.134,18**
5.1	Emisi atau serapan dari tahap penggunaan produk Emissions or removals from the product use stage	8.519.306,91	8.530.764,46	8.478.279,81	8.847.381,13	8.313.134,18
5.2	Emisi dari aset sewaan hilir Emissions from downstream leased assets	-	-	-	-	-
5.3	Emisi dari tahap akhir produk Emissions from the end-of-life stage	-	-	-	-	-
5.4	Emisi dari investasi Emissions from investments	-	-	-	-	-

Catatan: Tanda "—" menunjukkan bahwa data emisi untuk kategori terkait belum tersedia karena Perseroan belum melakukan pengukuran dan perhitungan emisi pada kategori tersebut.
Note: A dash ("—") indicates that emissions data for the relevant category are not available, as the Company has not measured or calculated emissions for such category.

Scope 3: Emisi GRK Tidak Langsung Lainnya [GRI 305-3]

Emisi GRK Tidak Langsung dari Sumber Lain

Perseroan mencatat total emisi tidak langsung dari sumber lain (Scope 3) sebesar 10.763.643,79 ton CO_2e pada tahun 2025, menurun dibandingkan tahun 2024 sebesar 10.972.738,94 ton CO_2e. Penurunan ini menunjukkan perbaikan kinerja pengelolaan emisi tidak langsung secara tahunan (*year-on-year*), meskipun secara historis emisi Scope 3 masih mengalami fluktuasi.

Dinamika tersebut dipengaruhi oleh perubahan intensitas emisi produk utama. Intensitas emisi amonia meningkat menjadi 1,21 ton CO_2e/ton, seiring dengan peningkatan volume produksi, sementara intensitas emisi urea berhasil dijaga relatif stabil pada 0,30 ton CO_2e/ton, menunjukkan upaya efisiensi proses yang tetap terjaga. Di sisi lain, volume produksi pupuk NPK mengalami penurunan dari sekitar 6,65 juta ton pada tahun 2024 menjadi 5,86 juta ton pada tahun 2025, yang turut berkontribusi terhadap terkendalinya emisi Scope 3.

Meskipun emisi dari tahap penggunaan produk (khususnya NPK) belum dihitung secara eksplisit, Perseroan menyadari bahwa kontribusi emisi pada fase hilir memiliki potensi signifikan. Oleh karena itu, strategi dekarbonisasi tidak hanya difokuskan pada proses

Scope 3: Other Indirect GHG Emissions [GRI 305-3]

Indirect GHG Emissions from Other Sources

The Company recorded total indirect emissions from other sources (Scope 3) amounting to 10,763,643.79 tons CO_2e in 2025, decreasing from 10,972,738.94 tons CO_2e in 2024. This decline reflects an improvement in the management of indirect emissions on a year-on-year basis, although historically Scope 3 emissions have continued to fluctuate.

Such dynamics were influenced by changes in the emission intensity of the Company's primary products. Ammonia emission intensity increased to 1.21 tons CO_2e/ton in line with higher production volumes, while urea emission intensity remained relatively stable at 0.30 tons CO_2e/ton, indicating sustained process efficiency efforts. Meanwhile, NPK fertilizer production volume declined from approximately 6.65 million tons in 2024 to 5.86 million tons in 2025, which also contributed to the containment of Scope 3 emissions.

Although emissions arising from the product-use stage (particularly NPK) have not yet been explicitly calculated, the Company recognizes that downstream emissions may contribute significantly. Therefore, the decarbonization strategy is not solely focused on internal

produksi internal, tetapi juga diperluas ke rantai nilai, termasuk melalui pengembangan produk yang lebih efisien dan rendah karbon serta pendekatan kolaboratif dengan pengguna akhir.

Melalui langkah tersebut, Perseroan menunjukkan komitmen berkelanjutan dalam mengendalikan emisi Scope 3 secara bertahap, sekaligus memperkuat peran dalam mendukung transisi menuju industri hijau.

production processes, but is also extended across the value chain, including through the development of more efficient and lower-carbon products, as well as collaborative approaches with end users.

Through these measures, the Company demonstrates its ongoing commitment to gradually controlling Scope 3 emissions while strengthening its role in supporting the transition toward a green industry.

Tabel Identifikasi Kategori Sumber Emisi Scope 3 (kategori 6): Emisi GRK Tidak Langsung dari Produk yang Digunakan oleh Organisasi [GRI 305-2]

Table of Identification of Scope 3 Emission Source Categories (Category 6): Indirect GHG Emissions from Products Used by the Organization [GRI 305-2]

Sumber Emisi / Serapan GRK GHG Emission / Removal Source	Jumlah Emisi GRK (dalam ton CO_2e) Total GHG Emissions (in tons CO_2e)					Satuan Unit
	2025	2024	2023	2022	2021	
Kategori 6 (Scope 3): Emisi GRK tidak langsung dari sumber lain Category 6 (Scope 3): Indirect GHG emissions from other sources	**10.763.643,79**	**10.972.738,94**	**10.164.819,08**	**10.757.595,6**	**10.816.586,41**	**ton CO_2e**
Amoniak Ammonia						
Produksi Ammonia (ton) Ammonia Production (ton)	977.600,00	907.080,00	1.015.467,00	942.875,00	907.302,00	ton
Emisi (1.1 ammonia + 1.3) Emissions (1.1 ammonia + 1.3)	1.163.493,79	1.011.717,90	1.036.555,08	1.002.294,00	987.440,45	ton CO_2e
Intensitas [305-4] Intensity	1,21	1,12	1,02	1,06	1,09	ton CO_2e/ton
Urea Urea						
Produksi Urea Urea Production	1.026.944,00	1.039.330,00	1.219.789,12	1.153.929,79	1.048.222,40	ton
Emisi (1.1 Urea) Emissions (1.1 Urea)	304.943,37	321.330,58	318.351,75	327.834,28	233.232,28	ton CO_2e
Intensitas [305-4] Intensity	0,30	0,31	0,26	0,28	0,22	ton CO_2e/ton
NPK NPK	**5.860.568,00**	**6.655.112,43**	**2.518.193,50**	**2.596.051,50**	**1.962.087,84**	**ton**

Adapun total penurunan Emisi GRK Kategori 6 di 2025 dibandingkan tahun 2024 sebesar 209.095,15 ton CO_2e atau turun sebesar 1,91%.

Total Category 6 GHG emissions in 2025 decreased by 209,095.15 tons CO_2e, or 1.91%, compared to 2024.

EVALUASI SIGNIFIKANSI EMISI

PT Petrokimia Gresik melaksanakan evaluasi signifikansi terhadap seluruh kategori emisi tidak langsung (Scope 3) sebagai bagian dari upaya pengelolaan emisi secara terukur dan strategis. Pada tahun 2025, total emisi Scope 3 yang tercatat adalah sebesar 10.763.643,79 ton CO_2e, yang terdiri dari berbagai kategori kegiatan yang berada di luar kendali langsung namun tetap relevan dalam rantai nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis, emisi paling dominan berasal dari Kategori 5.1, yaitu penggunaan produk oleh pihak ketiga, yang menyumbang 8.519.306,91 ton CO_2e atau 68,43% dari total emisi Scope 3. Oleh karena itu, kategori ini ditetapkan sebagai Signifikan (S). Selain itu, Kategori 4.1 yang mencakup barang yang dibeli juga menunjukkan kontribusi besar, yaitu sebesar 2.082.607,47 ton CO_2e atau 16,73%, dan turut diklasifikasikan sebagai Signifikan (S). Keduanya mencerminkan pentingnya aspek hilir dan hulu dalam strategi dekarbonisasi perusahaan.

Kategori lainnya yang dianggap signifikan adalah Kategori 3.1 (distribusi hulu), dengan emisi sebesar 145.907,94 ton CO_2e atau 1,17%. Meskipun kontribusinya relatif lebih kecil dibandingkan kategori utama, kategori ini tetap diberi label Signifikan (S) karena perannya yang strategis terhadap aktivitas logistik dan rantai pasok perusahaan.

Sementara itu, kategori lain seperti 1.1, 1.3, 2.1, dan 2.2 masing-masing memiliki kontribusi emisi di bawah 7% dan tidak dilakukan evaluasi signifikansi (NA), sehingga disajikan sebagai informasi pendukung. Adapun kategori seperti 3.2, 3.3, 3.4, 3.5, 4.2, 4.3, 4.4, 4.5, 5.2, 5.3, dan 5.4 menghasilkan emisi yang sangat kecil (mendekati 0% hingga sekitar 0,11%) atau tidak tercatat sama sekali, dan ditetapkan sebagai Tidak Signifikan (SN).

Dari evaluasi ini, terlihat bahwa sebagian besar emisi Scope 3 terkonsentrasi pada beberapa kategori utama. Secara kumulatif, sekitar 86,33% dari total emisi Scope 3 berasal dari tiga kategori signifikan terbesar, yaitu penggunaan produk oleh pihak ketiga (5.1), barang yang dibeli (4.1), dan distribusi hulu (3.1). Hasil evaluasi ini menjadi dasar dalam penyusunan prioritas program pengurangan emisi, dengan fokus pada kolaborasi bersama konsumen dan pemasok, peningkatan efisiensi produk, serta penerapan prinsip keberlanjutan dalam proses bisnis dari hulu ke hilir.

EVALUATION OF EMISSIONS SIGNIFICANCE

PT Petrokimia Gresik conducts a significance evaluation of all indirect emissions categories (Scope 3) as part of its measured and strategic emissions management efforts. In 2025, the total recorded Scope 3 emissions amounted to 10,763,643.79 tons of CO_2e, consisting of various activity categories beyond the Company's direct control yet still relevant across its value chain.

Based on the analysis results, the most dominant emissions originated from Category 5.1, namely the use of products by third parties, which contributed 8,519,306.91 tons of CO_2e or 68.43% of total Scope 3 emissions. Accordingly, this category was classified as Significant (S). In addition, Category 4.1, which covers purchased goods, also demonstrated a substantial contribution of 2,082,607.47 tons of CO_2e or 16.73%, and was likewise classified as Significant (S). Both categories reflect the importance of downstream and upstream aspects within the Company's decarbonization strategy.

Another category considered significant was Category 3.1 (upstream transportation and distribution), which generated emissions of 145,907.94 tons of CO_2e or 1.17%. Although its contribution was relatively smaller compared to the primary categories, this category was still designated as Significant (S) due to its strategic role in the Company's logistics activities and supply chain.

Meanwhile, other categories such as 1.1, 1.3, 2.1, and 2.2 each contributed emissions below 7% and were not subject to significance evaluation (NA), and therefore are presented as supporting information. Furthermore, categories such as 3.2, 3.3, 3.4, 3.5, 4.2, 4.3, 4.4, 4.5, 5.2, 5.3, and 5.4 generated very minimal emissions (close to 0% up to approximately 0.11%) or no recorded emissions at all, and were classified as Not Significant (SN).

The evaluation indicates that the majority of Scope 3 emissions are concentrated within several key categories. Cumulatively, approximately 86.33% of total Scope 3 emissions originated from the three largest significant categories, namely the use of products by third parties (5.1), purchased goods (4.1), and upstream transportation and distribution (3.1). The results of this evaluation serve as the basis for establishing priorities in emissions reduction programs, focusing on collaboration with customers and suppliers, improving product efficiency, and implementing sustainability principles throughout business processes from upstream to downstream.

Tabel Evaluasi Signifikansi Kategori 1.1 s.d. 2.2: Significance Assessment Table for Categories 1.1-2.2

Kategori Category	1.1	1.2	1.3	1.4	2.1	2.2
Total Emisi | Total Emissions	777632,04	1,90	775139,52	86,27	88566,04	45140,12
Persentase | Percentage	6,25%	0,00%	6,23%	0,00%	0,71%	0,36%
Evaluasi Signifikansi | Significance Assessment	NA	NA	NA	NA	NA	NA

Tabel Evaluasi Signifikansi Kategori 3.1 s.d. 3.5: Significance Assessment Table for Categories 3.1-3.5

Kategori Category	3.1	3.2	3.3	3.4	3.5
Total Emisi | Total Emissions	145907,94	0,00	1326,57	0,00	513,16
Persentase | Percentage	1,17%	0,00%	0,01%	0,00%	0,00%
Evaluasi Signifikansi | Significance Assessment	S	SN	SN	SN	SN

Tabel Evaluasi Signifikansi Kategori 4.1 s.d. 4.5: Significance Assessment Table for Categories 4.1-4.5

Kategori Category	4.1	4.2	4.3	4.4	4.5
Total Emisi | Total Emissions	2082607,47	13406,32	575,42	0	0
Persentase | Percentage	16,73%	0,11%	0,00%	0,00%	0,00%
Evaluasi Signifikansi | Significance Assessment	S	SN	SN	SN	SN

Tabel Evaluasi Signifikansi Kategori 5.1 s.d. 5.5: Significance Assessment Table for Categories 5.1-5.5

Kategori Category	5.1	5.2	5.3	5.4
Total Emisi | Total Emissions	8519306,91			
Persentase | Percentage	68,43%	0,00%	0,00%	0,00%
Evaluasi Signifikansi | Significance Assessment	S	SN	SN	SN

METODOLOGI, BASELINE, DAN PEMANTAUAN TARGET DEKARBONISASI [IFRS S1-51A, S1-51C, S1-51D, S1-51E; S2-33, S2-34] [305-5]

Untuk memastikan bahwa ambisi penurunan emisi Perusahaan dapat diukur secara presisi dan divalidasi keandalannya, Perusahaan menerapkan metodologi penetapan target iklim yang terstruktur. Penetapan target ini tidak hanya didasarkan pada kapasitas teknis internal, tetapi juga diselaraskan dengan komitmen transisi energi nasional (NDC Indonesia) dan prinsip-prinsip sains iklim global.

Penetapan Tahun Dasar (Baseline Year) [S1-51d, S2-33]

Perusahaan menggunakan tahun 2021 sebagai tahun dasar (*baseline year*) untuk mengukur seluruh kemajuan kinerja dekarbonisasi. Pemilihan tahun dasar ini

METHODOLOGY, BASELINE, AND MONITORING OF DECARBONIZATION TARGETS [IFRS S1-51A, S1-51C, S1-51D, S1-51E; S2-33, S2-34] [305-5]

To ensure that the Company's emission reduction ambitions can be measured precisely and validated reliably, the Company implements a structured climate target-setting methodology. These targets are established not only based on internal technical capabilities, but also aligned with national energy transition commitments (Indonesia's NDC) and global climate-related principles.

Penetapan Tahun Dasar (Baseline Year) [S1-51d, S2-33]

The Company uses 2021 as the baseline year for measuring all decarbonization performance progress. The selection of this baseline year was based on the

didasarkan pada ketersediaan kualitas data emisi yang telah terverifikasi secara komprehensif (khususnya konsolidasi awal data Cakupan 3) dan merepresentasikan profil emisi operasional Perusahaan dalam kondisi kapasitas produksi yang normal dan stabil. Setiap metrik reduksi, baik absolut maupun intensitas, akan dihitung sebagai persentase penurunan relatif terhadap jejak karbon pada tahun dasar tersebut.

Metodologi Pengukuran dan Metrik Target [S1-51a, S2-34] [305-5]

Dalam memantau pergerakan menuju target keberlanjutan, Perusahaan menggunakan dua metodologi yang mencakup metrik industri absolut dan metrik intensitas.

- Metrik Penurunan Absolut (Ton CO_2e)
  Metrik ini digunakan untuk mengukur volume total penurunan gas rumah kaca dari inisiatif efisiensi bahan baku dan pergeseran bauran energi.
- Metrik Intensitas Karbon (Ton CO_2e / Ton Produk)
  Metrik lintas industri ini digunakan sebagai indikator utama efisiensi proses. Penggunaan metrik intensitas memastikan bahwa target dekarbonisasi tidak menghambat mandat Perusahaan dalam menjaga ketahanan pangan nasional (melalui eskalasi volume produksi pupuk), melainkan berfokus pada *decoupling* (pemisahan) antara pertumbuhan produksi dengan intensitas emisi.

Tonggak Pencapaian (*Milestones*) Interim dan Target Net Zero [S1-51c, S1-51e; S2-33]

Perusahaan telah memetakan lintasan dekarbonisasi melalui penetapan target jangka panjang menuju Net Zero Emission (NZE) pada tahun 2060, yang ditopang oleh tonggak pencapaian (*milestones*) interim yang mengikat secara strategis.

- Target Jangka Pendek (2025-2027)
  Berfokus pada reduksi emisi dari efisiensi energi (*low-hanging fruits*) dan optimalisasi rasio gas bumi terhadap produk amonia.
- Target Interim Jangka Menengah (2030)
  Menargetkan penurunan emisi absolut sebesar 31,89% dibandingkan *baseline* tahun dasar. Fase ini ditandai dengan implementasi teknologi rendah karbon berskala besar dan substitusi utilitas secara bertahap.
- Target Jangka Panjang (2060)
  Pencapaian emisi nol bersih di seluruh cakupan operasional melalui elektrifikasi penuh, pemanfaatan sumber energi terbarukan, dan komersialisasi teknologi hijau (*Green Ammonia*).

Validasi Metodologi dan Peninjauan Berkala [S2-33, S2-34]

Untuk memvalidasi bahwa metodologi perhitungan dan pergerakan menuju milestones tetap relevan dengan standar global, Perusahaan melakukan kalibrasi internal setiap tahun. Jika terdapat perubahan struktural yang signifikan pada model bisnis (seperti akuisisi fasilitas

availability of comprehensively verified emissions data quality (particularly the initial consolidation of Scope 3 data) and its representation of the Company's operational emissions profile under normal and stable production capacity conditions. All reduction metrics, whether absolute or intensity-based, are calculated as a percentage reduction relative to the carbon footprint in the baseline year.

Measurement Methodology and Target Metrics [S1-51a, S2-34] [305-5]

In monitoring progress toward sustainability targets, the Company uses two methodologies comprising absolute industrial metrics and intensity metrics.

- Absolute Reduction Metric (Ton CO_2e)
  This metric is used to measure the total volume of greenhouse gas reductions resulting from raw material efficiency initiatives and energy mix transitions.
- Carbon Intensity Metric (Tons CO_2e / Ton of Product)
  This cross-industry metric is used as a key indicator of process efficiency. The use of intensity metrics ensures that decarbonization targets do not hinder the Company's mandate to maintain national food security (through increased fertilizer production volumes), but instead focus on decoupling production growth from emissions intensity.

Interim Milestones and Net Zero Targets [S1-51c, S1-51e; S2-33]

The Company has mapped its decarbonization pathway through the establishment of long-term targets toward Net Zero Emissions (NZE) by 2060, supported by strategically binding interim milestones.

- Short-Term Targets (2025–2027)
- Focused on emission reductions from energy efficiency initiatives (low-hanging fruits) and optimization of the natural gas-to-ammonia product ratio.
- Medium-Term Interim Targets (2030)
  Targeting an absolute emissions reduction of 31.89% compared to the baseline year. This phase is marked by the implementation of large-scale low-carbon technologies and gradual utility substitution.

- Long-Term Targets (2060)
  Achievement of net zero emissions across all operational scopes through full electrification, utilization of renewable energy sources, and commercialization of green technologies (Green Ammonia).

Methodology Validation and Periodic Review [S2-33, S2-34]

To validate that the calculation methodology and progress toward milestones remain relevant to global standards, the Company conducts annual internal calibration. Should there be significant structural changes to the business model (such as acquisitions of

produksi baru atau divestasi unit bisnis), Perusahaan memiliki kebijakan untuk melakukan perhitungan ulang (*re-baselining*) terhadap tahun dasar guna menjaga integritas dan komparabilitas data iklim yang dilaporkan kepada para pemangku kepentingan.

Konsistensi penetapan Target

Sesuai dengan prinsip keterbandingan informasi keberlanjutan, Perusahaan menegaskan bahwa pada periode pelaporan 2025, tidak ada perubahan, revisi, maupun modifikasi yang dilakukan terhadap parameter, metodologi, maupun tahun dasar (*baseline* 2021) atas target reduksi emisi. Seluruh tonggak pencapaian (*milestones*) interim dan target jangka panjang menuju *Net Zero Emission* 2060 tetap sepenuhnya konsisten dengan komitmen yang telah ditetapkan. Perlu ditegaskan pula bahwa pencapaian target interim saat ini merupakan Target Bruto (*Gross Target*) murni dari efisiensi operasional. Instrumen kompensasi seperti kredit karbon (sertifikasi pihak ketiga) hanya akan diaplikasikan untuk mereduksi emisi residual pada target Bersih (*Net Target*) jangka panjang.

PENDEKATAN DEKARBONISASI DAN PENGGUNAAN KREDIT KARBON [S1-51G; S2-36, S2-37] [305-5]

Dalam merealisasikan peta jalan dekarbonisasi, Perusahaan menerapkan hierarki mitigasi emisi yang secara tegas memprioritaskan penurunan emisi absolut dari operasi internal terlebih dahulu (pengurangan pada sumbernya) sebelum mengandalkan instrumen kompensasi eksternal. Oleh karena itu, target penurunan emisi interim jangka pendek dan menengah Perusahaan berfokus pada metrik target gross (kotor), yang dicapai murni melalui rasionalisasi konsumsi energi dan pemutakhiran teknologi produksi.

Adapun pada target jangka panjang menuju emisi nol bersih (*Net Zero Emission*), target Perusahaan bertransisi menjadi target net (bersih). Pada fase ini, sisa emisi residual (*hard-to-abate emissions*) yang tidak lagi dapat ditekan secara kelayakan teknis maupun keekonomian akan dikompensasi melalui intervensi instrumen pasar karbon.

Untuk mendukung pencapaian emisi target net tersebut, pendekatan Perusahaan terhadap instrumen kompensasi karbon diatur dengan parameter sebagai berikut:

1. **Pemanfaatan *Renewable Energy Certificate* (REC) [S1-51g]**
   Sebagai intervensi langsung untuk mereduksi jejak karbon Cakupan 2 secara terukur, Perusahaan telah mengadopsi *Renewable Energy Certificate* (REC) dari PLN dengan pembelian 2.160 unit/bulan. Instrumen ini digunakan untuk memastikan bahwa sebagian porsi daya listrik yang dibeli dari jaringan nasional bersumber dari pembangkit energi baru terbarukan (EBT), sekaligus menjadi bukti kontribusi langsung Perusahaan dalam menyokong transisi jaringan listrik nasional.

new production facilities or business unit divestments), the Company has a policy to recalculate (re-baseline) the baseline year in order to maintain the integrity and comparability of climate data reported to stakeholders.

Consistency in Target Setting

In accordance with the principle of sustainability information comparability, the Company confirms that during the 2025 reporting period, there were no changes, revisions, or modifications to the parameters, methodologies, or baseline year (2021 baseline) related to emission reduction targets. All interim milestones and long-term targets toward Net Zero Emissions by 2060 remain fully consistent with the commitments that have been established. It should also be emphasized that the achievement of current interim targets represents Gross Targets derived purely from operational efficiency measures. Compensation instruments such as carbon credits (third-party certified) will only be applied to reduce residual emissions under long-term Net Targets.

DECARBONIZATION APPROACH AND USE OF CARBON CREDITS [S1-51G; S2-36, S2-37] [305-5]

In realizing its decarbonization roadmap, the Company applies an emissions mitigation hierarchy that explicitly prioritizes absolute emission reductions from internal operations first (source reduction) before relying on external compensation instruments. Accordingly, the Company's short- and medium-term interim emission reduction targets focus on gross target metrics, achieved purely through rationalization of energy consumption and modernization of production technologies.

For the long-term Net Zero Emission target, however, the Company's targets transition into net targets. At this stage, residual hard-to-abate emissions that can no longer be feasibly reduced from a technical or economic perspective will be offset through carbon market instruments.

To support the achievement of such net emission targets, the Company's approach to carbon offset instruments is governed by the following parameters:

1. **Utilization of Renewable Energy Certificates (REC) [S1-51g]**
   As a direct intervention to measurably reduce Scope 2 carbon footprints, the Company has adopted Renewable Energy Certificates (REC) from PLN through the purchase of 2,160 units per month. This instrument is used to ensure that a portion of electricity purchased from the national grid is sourced from renewable energy generation, while also serving as evidence of the Company's direct contribution to supporting the national electricity transition.

2. Karakteristik dan Jenis Kredit Karbon [S2-36, S2-37a, S2-37b]

Untuk emisi residual pada Cakupan 1 dan 3, strategi kompensasi Perusahaan mengandalkan pengadaan kredit karbon (*carbon offsets*). Portofolio kredit karbon yang menjadi fokus Perusahaan meliputi solusi berbasis alam (*nature-based solutions*), seperti proyek aforestasi, reforestasi, atau restorasi lahan gambut/ mangrove yang memiliki ko-manfaat (*co-benefits*) terhadap keanekaragaman hayati. Selain itu, seiring dengan kematangan teknologi, Perusahaan juga membuka opsi pemanfaatan proyek penyerapan karbon berbasis teknologi (*technology-based removals*), seperti *Carbon Capture and Storage* (CCS).

3. Integritas dan Verifikasi Pihak Ketiga [S2-37c]

Perusahaan menetapkan standar tata kelola yang ketat atas penggunaan kredit karbon untuk menghindari risiko pencucian hijau (*greenwashing*). Setiap unit kredit karbon yang dibeli dan ditarik (*retired*) untuk memenuhi target iklim korporasi wajib mematuhi kriteria tambahan (*additionality*), permanen, dan tidak dihitung ganda (*no double counting*).

Kredibilitas ini dijamin melalui validasi dan verifikasi yang dilakukan oleh pihak ketiga independen yang diakui secara otoritatif. Pengadaan kredit karbon wajib bersumber dari pendaftar (*registry*) yang diakui secara nasional (misalnya Sistem Registri Nasional Pengendalian Perubahan Iklim (SRN PPI) untuk transaksi melalui Bursa Karbon Indonesia (IDXCarbon)) atau mematuhi standar internasional bereputasi tinggi, seperti *Verified Carbon Standard* (VCS/Verra) atau *Gold Standard*.

Emisi Zat Perusak Ozon [305-6]

Petrokimia Gresik telah sepenuhnya menghapuskan penggunaan *Chlorofluorocarbons* (CFC) dalam operasionalnya. Pengelolaan aset pendingin dilakukan melalui sistem "Kontrak Dingin" dengan pihak ketiga yang mewajibkan penggunaan refrigerant ramah lingkungan.

2. Characteristics and Types of Carbon Credits [S2-36, S2-37a, S2-37b]

For residual emissions under Scope 1 and Scope 3, the Company's compensation strategy relies on the procurement of carbon offsets. The Company's carbon credit portfolio focuses on nature-based solutions, such as afforestation, reforestation, or peatland/ mangrove restoration projects that provide biodiversity co-benefits. In addition, as technologies mature, the Company also considers technology-based carbon removal projects, such as Carbon Capture and Storage (CCS).

3. Integrity and Third-Party Verification [S2-37c]

The Company establishes strict governance standards regarding the use of carbon credits to avoid greenwashing risks. Every carbon credit unit purchased and retired to fulfill corporate climate targets must comply with the principles of additionality, permanence, and no double counting.

This credibility is ensured through validation and verification conducted by independent third parties recognized as authoritative institutions. Carbon credit procurement must originate from nationally recognized registries (for example, the National Registry System for Climate Change Control (SRN PPI) for transactions conducted through the Indonesia Carbon Exchange (IDXCarbon)) or comply with reputable international standards such as the Verified Carbon Standard (VCS/Verra) or Gold Standard.

Ozone-Depleting Substance Emissions [305-6]

During the 2025 reporting period, Petrokimia Gresik completely eliminated the use of Chlorofluorocarbons (CFCs) in its operations that have the potential to damage the ozone layer. Refrigeration asset management is conducted through a "Cold Contract" system with third parties, which requires the use of environmentally friendly refrigerants.

Tabel Pengelolaan *Refigerant*
Table of Refrigerant Management

Aspek Aspect	Strategi Pengelolaan Management Strategy
Penggunaan Usage	100% menggunakan refrigerant Non-CFC sesuai Protokol Montreal. 100% use of Non-CFC refrigerants in accordance with the Montreal Protocol.
Pengendalian Control	Monitoring kebocoran rutin melalui jadwal pemeliharaan preventif. Routine leak monitoring through preventive maintenance schedules.
Kepatuhan Compliance	Pelaporan inventarisasi BPO ke KLHK secara tahunan. Annual ODS inventory reporting to the Ministry of Environment and Forestry (KLHK).

Emisi Udara

Dalam periode pelaporan, Perseroan tidak menggunakan bahan pendingin udara yang mengandung chlorofluorocarbon (CFC) yang berpotensi merusak lapisan ozon. Penggunaan sistem pendingin di lingkungan Perseroan dilakukan melalui kerja sama dengan pihak ketiga dengan skema "Kontrak Dingin", yang mensyaratkan penggunaan refrigeran yang lebih ramah lingkungan. Informasi lebih lanjut terkait jenis refrigeran yang digunakan masih dalam proses pengumpulan.

Proses dan kegiatan produksi pupuk yang dijalankan Perseroan menghasilkan emisi yang dilepaskan ke udara ambien, baik yang mengandung maupun tidak mengandung parameter pencemar tertentu. Emisi tersebut berpotensi memengaruhi kualitas udara ambien di sekitar wilayah operasional apabila tidak dikelola secara memadai.

Menyadari hal tersebut, Perseroan menerapkan kebijakan dan pengelolaan emisi udara secara sistematis dengan mengacu pada Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 17 Tahun 2019 tentang Baku Mutu Emisi bagi Kegiatan Industri Pupuk, yang meliputi:

1. Menyediakan sarana dan prasarana pengendalian pencemaran udara, antara lain cerobong emisi yang dilengkapi dengan fasilitas pendukung seperti lubang pengambilan sampel, tangga, lantai kerja (*platform*), aliran listrik, serta perangkat pengendalian lainnya sesuai dengan ketentuan dalam Keputusan Kepala Bapedal Nomor 205/Bapedal/07/1996 tentang Pedoman Teknis Pengendalian Pencemaran Udara Sumber Tidak Bergerak;

2. Memasang alat pemantauan emisi secara kontinu (*Continuous Emission Monitoring System*/CEMS) pada cerobong tertentu, dengan pelaksanaan yang dikonsultasikan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Untuk cerobong yang belum dilengkapi CEMS, dilakukan pengukuran emisi secara manual secara berkala sekurang-kurangnya setiap 6 (enam) bulan;

3. Telah memperoleh persetujuan integrasi Sistem Informasi Pemantauan Emisi Industri Secara Terus Menerus (SISPEK) dari Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan (PPKL) KLHK pada tanggal 18 Oktober 2022, atas implementasi CEMS pada 5 (lima) cerobong yang telah terpasang;

4. Melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap kinerja sarana dan prasarana pengendalian pencemaran udara sebagaimana dimaksud pada poin (1), (2), dan (3), sebagai bagian dari upaya memastikan kepatuhan terhadap baku mutu emisi yang berlaku.

Air Emissions

During the reporting period, the Company did not use air-conditioning refrigerants containing chlorofluorocarbons (CFCs) that could potentially damage the ozone layer. The use of cooling systems within the Company's operational areas is conducted through cooperation with third parties under a "Cold Contract" scheme, which requires the use of more environmentally friendly refrigerants. Further information regarding the types of refrigerants used is currently being compiled.

The fertilizer production processes and activities carried out by the Company generate emissions released into the ambient air, both containing and not containing certain pollutant parameters. Such emissions have the potential to affect ambient air quality in the surrounding operational areas if not properly managed.

In recognition of this matter, the Company implements systematic air emissions management and policies in accordance with the Decree of the Minister of Environment and Forestry Number 17 of 2019 concerning Emission Quality Standards for Fertilizer Industry Activities, which include:

1. Providing air pollution control facilities and infrastructure, including emission stacks equipped with supporting facilities such as sampling ports, ladders, working platforms, electricity supply, and other control devices in accordance with the provisions of the Decree of the Head of Bapedal Number 205/Bapedal/07/1996 concerning Technical Guidelines for Air Pollution Control from Stationary Sources;

2. Installing Continuous Emission Monitoring Systems (CEMS) on certain emission stacks, with implementation conducted in consultation with the Ministry of Environment and Forestry. For stacks not yet equipped with CEMS, manual emission measurements are conducted periodically at least once every 6 (six) months;

3. Obtaining approval for the integration of the Continuous Industrial Emission Monitoring Information System (SISPEK) from the Directorate General of Pollution and Environmental Damage Control (PPKL) of the Ministry of Environment and Forestry on October 18, 2022, for the implementation of CEMS on 5 (five) installed emission stacks;

4. Conducting periodic monitoring and evaluation of the performance of air pollution control facilities and infrastructure as referred to in points (1), (2), and (3), as part of efforts to ensure compliance with applicable emission quality standards.

Hasil pengukuran emisi udara tahun 2025 dibandingkan dengan tahun 2024, disajikan pada tabel berikut:

The results of air emission measurements for 2025 compared to 2024 are presented in the following table:

Tabel Pengukuran Emisi Udara 2024-2025 [GRI 305-7]
Table of Air Emission Measurement 2024-2025 [GRI 305-7]

Parameter Parameter	Satuan Unit	2025	2024
NO_2	Ton	680,56	278,64
SO_2	Ton	1108,69	621,54
Partikulat Particulate	Ton	488,64	301,65
NH_3	Ton	163,87	130,99
HF	Ton	26,75	14,55

Tabel Intensitas Emisi Udara (kg/Ton Produk)
Table of Air Emission Intensity (kg/Ton Product)

Parameter Parameter	2025*	2024
Intensitas NO_2 NO_2 Intensity	680,56	278,64
Intensitas SO_2 SO_2 Intensity	1108,69	621,54
Intensitas Partikulat Particulate Intensity	488,64	301,65
Intensitas NH_3 NH_3 Intensity	163,87	130,99
Intensitas HF HF Intensity	26,75	14,55

Catatan: Rumus Intensitas Emisi=Total Produksi/Total Emisi (kg atau ton)

Note: Emission Intensity Formula = Total Production / Total Emissions (kg or tons).

Berdasarkan hasil pengukuran emisi udara tahun 2024-2025, seluruh parameter (NO_2, SO_2, partikulat, NH_3, dan HF) mengalami peningkatan pada tahun 2025. Kenaikan ini sejalan dengan meningkatnya aktivitas operasional dan volume produksi, sehingga berdampak pada kenaikan beban emisi secara absolut.

Based on the results of air emission measurements for 2024-2025, all parameters (NO_2, SO_2, particulates, NH_3, and HF) increased in 2025. This increase was in line with rising operational activities and production volumes, thereby contributing to an increase in the absolute emission load.

Meskipun demikian, Perseroan memastikan seluruh emisi tetap berada dalam baku mutu yang ditetapkan regulator serta didukung oleh pengoperasian fasilitas pengendalian pencemaran udara dan pemantauan berkelanjutan melalui *Continuous Emission Monitoring System* (CEMS). Perseroan juga terus melakukan optimalisasi efisiensi proses guna memastikan pengendalian emisi tetap efektif dan terkendali.

Nevertheless, the Company ensures that all emissions remain within the quality standards established by regulators and are supported by the operation of air pollution control facilities and continuous monitoring through the Continuous Emission Monitoring System (CEMS). The Company also continues to optimize process efficiency to ensure that emission control remains effective and well managed.

METRIK LINTAS INDUSTRI TERKAIT IKLIM [S2-29]

CLIMATE-RELATED CROSS-INDUSTRY METRICS [S2-29]

Sebagai bentuk transparansi atas eksposur iklim terhadap posisi dan kinerja keuangan, Perusahaan berupaya mengkuantifikasi kerentanan aset serta peluang bisnis melalui pengungkapan metrik lintas industri (*cross-industry metrics*). Pada tahun pelaporan 2025, Perusahaan menyajikan data kuantitatif yang telah tersedia secara komprehensif, sementara untuk

As part of its transparency regarding climate exposure affecting financial position and performance, the Company seeks to quantify asset vulnerability as well as business opportunities through the disclosure of cross-industry metrics. During the 2025 reporting period, the Company presented quantitative data that were comprehensively available, while several specific metrics

beberapa metrik spesifik yang membutuhkan ekstraksi data dan pemodelan finansial kompleks, Perusahaan menyajikan pengungkapan secara kualitatif sejalan dengan proses pengembangan metodologi internal.

Metrik Emisi Gas Rumah Kaca [S1-51f; S2-29a, S2-35]

Sebagai bagian dari pengungkapan metrik lintas industri, Perseroan menyajikan informasi mengenai emisi Gas Rumah Kaca (GRK) sebagai landasan untuk mengukur eksposur risiko transisi dan menilai efektivitas inisiatif dekarbonisasi operasional. Pengukuran emisi merujuk pada kerangka *GHG Protocol* dan selaras dengan mandat Sistem Registri Nasional (SRN) KLHK, dengan *baseline* tahun pengukuran 2021. Pengelompokan dilakukan sebagai berikut:

- Cakupan 1 (Scope 1)
  Emisi langsung dari proses produksi utama (sintesis amonia dan proses kimiawi lainnya) serta pembakaran bahan bakar di utilitas pabrik (Boiler, Gas Turbine).
- Cakupan 2 (Scope 2)
  Emisi tidak langsung dari konsumsi listrik yang dibeli dari grid jaringan PLN.
- Cakupan 3 (Scope 3)
  Emisi rantai nilai, yang secara bertahap mulai diinventarisasi, mencakup logistik rantai pasok dan transportasi produk.

Pada tahun 2025, integrasi metrik ini menunjukkan tren analisis kinerja (*trend analysis*) yang sangat positif. Perusahaan memantau target RKAP reduksi emisi sebesar 463.987,68 ton CO_2eq, melampaui target RKAP sebesar 111,9%.

Kerentanan Aset terhadap Risiko Transisi [S2-29b]

Risiko transisi diidentifikasi pada fasilitas yang memiliki ketergantungan pada bahan bakar fosil, khususnya unit sintesis amonia berbasis gas alam dan fasilitas pembangkit utilitas berbasis batu bara yang berpotensi terdampak oleh pengetatan regulasi emisi dan pajak karbon. Mengingat kompleksitas dalam memisahkan nilai buku aset spesifik dengan rantai operasi yang terintegrasi, pada periode pelaporan ini Perusahaan belum melakukan perhitungan secara kuantitatif terkait jumlah maupun persentase aset operasional yang rentan terhadap risiko transisi iklim.

Kerentanan Aset terhadap Risiko Fisik [S2-29c]

Perusahaan mengevaluasi eksposur risiko fisik pada portofolio aset yang berlokasi di bentang alam dengan risiko tinggi. Fokus utama terletak pada fasilitas pabrik dan infrastruktur Terminal Khusus di pesisir Gresik yang rawan terhadap abrasi, kenaikan muka air laut, dan intrusi banjir rob. Sama halnya dengan risiko transisi, saat ini Perusahaan belum melakukan perhitungan secara

requiring complex data extraction and financial modeling were disclosed qualitatively in line with the ongoing development of internal methodologies.

Greenhouse Gas Emissions Metrics [S1-51f; S2-29a, S2-35]

As part of the cross-industry metrics disclosure, the Company presents information regarding Greenhouse Gas (GHG) emissions as a basis for measuring transition risk exposure and assessing the effectiveness of operational decarbonization initiatives. Emissions measurement refers to the GHG Protocol framework and is aligned with the mandate of the Ministry of Environment and Forestry's National Registry System (SRN), using 2021 as the baseline year. The emissions are categorized as follows:

- Scope 1
  Direct emissions from core production processes (ammonia synthesis and other chemical processes) as well as fuel combustion in plant utility facilities (Boilers and Gas Turbines).
- Scope 2
  Indirect emissions from electricity consumption purchased from the PLN grid network.
- Scope 3
  Value chain emissions, which are gradually being inventoried, including supply chain logistics and product transportation.

In 2025, the integration of these metrics demonstrated a highly positive trend analysis. The Company monitored an RKAP emissions reduction target of 463,987.68 tons CO_2eq and exceeded the RKAP target by achieving 111.9% realization.

Asset Vulnerability to Transition Risks [S2-29b]

Transition risks are identified in facilities that depend on fossil fuels, particularly natural gas-based ammonia synthesis units and coal-fired utility generation facilities that may potentially be affected by stricter emissions regulations and carbon taxes. Given the complexity of separating the book value of specific assets within an integrated operational chain, during the current reporting period the Company has not yet conducted a quantitative calculation regarding the amount or percentage of operational assets vulnerable to climate transition risks.

Asset Vulnerability to Physical Risks [S2-29c]

The Company evaluates physical risk exposure across its asset portfolio located in high-risk landscapes. The primary focus lies on plant facilities and Special Terminal infrastructure in the coastal area of Gresik, which are vulnerable to abrasion, sea level rise, and tidal flooding intrusion. Similar to transition risks, the Company has not yet conducted quantitative calculations regarding the

kuantitatif terkait jumlah dan persentase aset yang memiliki kerentanan langsung terhadap risiko fisik iklim akut dan kronis.

amount and percentage of assets directly exposed to acute and chronic climate physical risks.

Pendapatan yang Sejalan dengan Peluang Iklim [S2-29d]

Pergeseran preferensi sektor agrikultur menuju praktik pertanian tangguh iklim membuka aliran pendapatan strategis, khususnya dari lini portofolio hijau seperti pupuk organik (Petroganik), pembenah tanah terdegradasi, dan produk pupuk hayati (*biofertilizer*). Meskipun lini produk hijau terus berkembang, Perusahaan belum melakukan perhitungan persentase secara spesifik mengenai proporsi pendapatan usaha yang selaras dengan klasifikasi peluang iklim sesuai taksonomi hijau.

Revenue Aligned with Climate Opportunities [S2-29d]

The shift in the agricultural sector's preferences toward climate-resilient farming practices has opened strategic revenue streams, particularly from green portfolio product lines such as organic fertilizer (Petroganik), degraded soil conditioners, and biofertilizer products. Although the green product line continues to grow, the Company has not yet specifically calculated the percentage proportion of revenue aligned with climate opportunity classifications under the green taxonomy.

Alokasi Modal untuk Mitigasi dan Peluang Iklim [S2-29e]

Untuk melindungi nilai operasional eksisting dan merealisasikan target dekarbonisasi, arus belanja modal (*Capital Expenditure* / CAPEX) diarahkan pada inisiatif adaptasi dan mitigasi iklim. Sepanjang periode pelaporan 2025, Perusahaan telah merealisasikan penempatan modal strategis berbasis iklim senilai Rp342 miliar. Alokasi ini secara spesifik disalurkan untuk program peremajaan infrastruktur (*retrofitting*), optimasi efisiensi energi di fasilitas utama, serta pendanaan inisiasi transisi pada lini produksi rendah emisi.

Capital Allocation for Climate Mitigation and Opportunities [S2-29e]

To safeguard existing operational value and realize decarbonization targets, capital expenditure (CAPEX) flows are directed toward climate adaptation and mitigation initiatives. Throughout the 2025 reporting period, the Company realized climate-based strategic capital allocations amounting to Rp342 billion. This allocation was specifically directed toward infrastructure retrofitting programs, energy efficiency optimization at key facilities, and funding for the initiation of low-emission production line transitions.

Harga Karbon Internal [S2-29f]

Perusahaan tengah mempersiapkan integrasi Harga Karbon Internal (*Internal Carbon Pricing*/ICP) ke dalam prosedur evaluasi kelayakan investasi (NPV dan IRR) untuk proyek infrastruktur baru. Pendekatan yang diadopsi adalah skema Harga Bayangan (*Shadow Pricing*) dengan mematok asumsi harga dasar sebesar Rp30.000 per metrik ton CO_2e, selaras dengan tarif dasar Pajak Karbon nasional. (Rincian mekanisme ICP disajikan pada Subbab 7.7).

Internal Carbon Pricing [S2-29f]

The Company is currently preparing the integration of Internal Carbon Pricing (ICP) into investment feasibility evaluation procedures (NPV and IRR) for new infrastructure projects. The adopted approach uses a Shadow Pricing scheme by applying a baseline assumption of Rp30,000 per metric ton CO_2e, in line with the national Carbon Tax base tariff. (Details of the ICP mechanism are presented in Subchapter 7.7).

Remunerasi Berbasis Kinerja Iklim [S2-29g]

Sebagai wujud penguatan tata kelola, indikator keberlanjutan secara umum (seperti PROPER) telah menjadi bagian dari penilaian manajemen. Namun, untuk periode pelaporan saat ini, remunerasi eksekutif belum dikaitkan secara spesifik dengan pencapaian metrik kinerja perubahan iklim (misalnya target reduksi emisi GRK). Perusahaan masih dalam tahap pengkajian untuk merumuskan skema pembobotan KPI iklim yang terukur secara proporsional.

Climate Performance-Based Remuneration [S2-29g]

As part of governance strengthening efforts, general sustainability indicators (such as PROPER ratings) have become part of management performance assessments. However, during the current reporting period, executive remuneration has not yet been specifically linked to climate change performance metrics achievement (e.g., GHG emissions reduction targets). The Company is still in the assessment stage to formulate a proportional and measurable climate KPI weighting scheme.

PEMETAAN METRIK TERHADAP RISIKO DAN STRATEGI [S1-46, S1-46A, S1-46B]

Perseroan meyakini bahwa transparansi data tidak mendatangkan manfaat jika tidak diikat dengan konteks bisnis. Oleh karena itu, setiap metrik keberlanjutan operasional (*operational metrics*) yang digunakan dan

APPLICATION OF INTERNAL CARBON PRICING (ICP) [S1-46, S1-46A, S1-46B]

The Company believes that data transparency provides limited value if not linked to business context. Therefore, every operational sustainability metric used and disclosed by the Company has a direct logical

dilaporkan oleh Perseroan memiliki pertalian logis secara langsung dengan daftar risiko korporasi, peluang bisnis, dan respons strategis yang diidentifikasi. Matriks pemetaan berikut ini memastikan bahwa pengukuran kinerja terintegrasi secara penuh ke dalam kerangka pengambilan keputusan manajemen:

relationship with identified corporate risks, business opportunities, and strategic responses. The following mapping matrix ensures that performance measurement is fully integrated into the management decision-making framework:

Klasifikasi Risiko / Peluang Risk / Opportunity Classification	Respons Strategis Manajemen Strategic Management Response	Metrik yang Digunakan untuk Pemantauan Metrics Used for Monitoring
Risiko Transisi: Kepatuhan regulasi emisi dan beban pajak karbon. Transition Risk: Emissions regulation compliance and carbon tax exposure.	Strategi Dekarbonisasi: Implementasi REC, konversi energi pabrik, optimalisasi utilisasi Purge Gas. Decarbonization Strategy: REC implementation, plant energy conversion, optimization of Purge Gas utilization.	• Penurunan Absolut Emisi (ton CO_2eq). • Intensitas Emisi GRK per ton produk. • Absolute Emissions Reduction (tons CO_2eq). • GHG Emissions Intensity per ton of product.
Risiko Operasional: Eskalasi harga energi hulu (Gas & Batu Bara). Operational Risk: Escalation of upstream energy prices (Gas & Coal).	Efisiensi Sumber Daya: Optimalisasi Boiler, retrofitting fasilitas, adopsi ISO 50001. Resource Efficiency: Boiler optimization, facility retrofitting, ISO 50001 adoption.	• Intensitas Konsumsi Energi (GJ/ton). • Persentase cost-saving dari inisiatif energi. • Energy Consumption Intensity (GJ/ton). • Percentage of cost savings from energy initiatives.
Peluang Pasar: Pertanian tangguh iklim & hilirisasi hijau. Market Opportunity: Climate-resilient agriculture & green downstream industry.	Transformasi Portofolio: R&D produk hijau (*Biofertilizer, Green Ammonia*, pupuk sirkular). Portfolio Transformation: Green product R&D (Biofertilizer, Green Ammonia, circular fertilizers).	• Persentase dan nilai moneter (Rupiah) dari Pendapatan yang Sejalan dengan Iklim (5-10% revenue). • Percentage and monetary value (Rupiah) of Climate-Aligned Revenue (5–10% revenue).

TARGET KEBERLANJUTAN NON-IKLIM [S1-51, S1-51B]

Kepatuhan terhadap IFRS S1 mengharuskan Perseroan untuk tidak hanya fokus pada metrik karbon, tetapi juga menyeimbangkan pencapaian pada aspek sosial dan tata kelola yang bersifat material. Untuk memastikan pendekatan keberlanjutan yang holistik sesuai semangat prinsip 3P (*Profit*, *Planet*, *People*), Perseroan menetapkan dan memantau target-target fundamental non-iklim:

1. Operasional dan Ekologi (Planet)
   - Kepatuhan Lingkungan: Mempertahankan status PROPER Emas dari KLHK secara berkesinambungan sebagai bukti beyond compliance atas pengelolaan air, efluen limbah B3, dan perlindungan keanekaragaman hayati (*target status Net Positive Impact*). Selain itu, target utama lainnya adalah reduksi emisi gas rumah kaca sebesar 414.635,16 ton CO_2eq untuk tahun 2025.

2. Modal Manusia dan K3 (People)
   - Keselamatan Kerja (OHS): Menargetkan tingkat kecelakaan kerja nihil (*Zero Fatality dan Zero Major Accident*) di seluruh area kerja, ditopang oleh budaya Keselamatan Berbasis Perilaku (*Behavior-Based Safety*).
   - Pengembangan SDM: Pencapaian agregasi target jam pelatihan tahunan untuk membentuk kepemimpinan lincah (*agile*) dan keahlian spesifik di bidang transisi teknologi.

3. Tata Kelola Tangguh (*Profit/Governance*):
   - Integritas Operasional: Mempertahankan insiden kecurangan atau korupsi pada angka nol (*Zero Tolerance*) melalui penerapan kode etik,

NON-CLIMATE SUSTAINABILITY TARGETS [S1-51, S1-51B]

Compliance with IFRS S1 requires the Company not only to focus on carbon metrics, but also to balance achievements in material social and governance aspects. To ensure a holistic sustainability approach in line with the 3P principles (Profit, Planet, People), the Company establishes and monitors the following fundamental non-climate targets:

1. Operational and Ecological (Planet)
   - Environmental Compliance: Maintaining the PROPER Gold status from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) on a sustainable basis as evidence of beyond-compliance performance in water management, hazardous waste effluent management, and biodiversity protection (targeting Net Positive Impact status). In addition, another key target is the reduction of greenhouse gas emissions by 414,635.16 tons CO_2eq for 2025.

2. Human Capital and OHS (People)
   - Occupational Safety (OHS): Targeting zero workplace accidents (Zero Fatality and Zero Major Accident) across all operational areas, supported by a Behavior-Based Safety culture.
   - Human Capital Development: Achievement of annual training hour aggregation targets to build agile leadership and specialized expertise in technology transition.

3. Resilient Governance (Profit/Governance)
   - Operational Integrity: Maintaining zero incidents of fraud or corruption (Zero Tolerance) through the implementation of a code of ethics, whistleblowing

whistleblowing system, dan implementasi nilai AKHLAK di 100% lini masa kerja.

system, and implementation of AKHLAK values across 100% of work lines.

Seluruh target tersebut diformulasikan di awal tahun buku, dievaluasi realisasinya secara triwulanan oleh Direksi, dan diaudit secara independen demi menjamin akuntabilitas bagi seluruh pemangku kepentingan.

All of these targets are formulated at the beginning of the fiscal year, evaluated quarterly by the Board of Directors, and independently audited to ensure accountability to all stakeholders.

METRIK BERBASIS INDUSTRI: SEKTOR BAHAN KIMIA DAN PUPUK [S2-32]

INDUSTRY-BASED METRICS: CHEMICALS AND FERTILIZERS SECTOR [S2-32]

Standar IFRS S2 tidak hanya mewajibkan Perusahaan untuk mengukur metrik lintas industri, tetapi juga metrik yang spesifik secara sektoral (*industry-based metrics*). Hal ini bertujuan untuk memberikan komparabilitas kinerja Perusahaan dengan peers (perusahaan sejenis) di industri petrokimia dan agroindustri global.

The IFRS S2 Standard not only requires the Company to measure cross-industry metrics, but also sector-specific industry-based metrics. This aims to provide comparability of the Company's performance with peers in the global petrochemical and agroindustry sectors.

Untuk memenuhi ketentuan ini, PT Petrokimia Gresik mengadopsi panduan metrik berbasis industri yang merujuk pada standar SASB (*Sustainability Accounting Standards Board*) untuk sektor Transformasi Sumber Daya - Bahan Kimia (*Resource Transformation - Chemicals* / RT-CH), yang terintegrasi di dalam kerangka IFRS S2.

To comply with this requirement, PT Petrokimia Gresik adopts industry-based metric guidance referring to the SASB (Sustainability Accounting Standards Board) standard for the Resource Transformation - Chemicals (RT-CH) sector, which is integrated within the IFRS S2 framework.

Topik Keberlanjutan Sektoral Sector Sustainability Topic	**Kode Metrik SASB/ IFRS** SASB/IFRS Metric Code	**Deskripsi Metrik** Metric Description	**Kinerja 2025 & Tautan Pengungkapan Perseroan** PG 2025 Performance & Disclosure Reference
Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions	RT-CH-110a.1	Emisi GRK Cakupan 1 kotor (Gross Scope 1 emissions), persentase yang berada di bawah regulasi pembatasan emisi. Gross Scope 1 GHG emissions, percentage subject to emissions-limiting regulations.	Realisasi Penurunan: Melampaui target dengan total reduksi emisi 463.987,68 ton CO_2eq (111,9% dari target RKAP). Reduction Achievement: Exceeded target with total emissions reduction of 463,987.68 tons CO_2eq (111.9% of RKAP target).
Kualitas Udara Air Quality	RT-CH-120a.1	Polutan udara: (1) NOx, (2) SOx, (3) *Volatile Organic Compounds (VOCs)*. Air pollutants: (1) NOx, (2) SOx, (3) Volatile Organic Compounds (VOCs).	Kepatuhan: 100% emisi gas buang dari pabrik amonia, asam sulfat, dan boiler berada di bawah ambang batas BME KLHK. Compliance: 100% of exhaust emissions from ammonia plants, sulfuric acid plants, and boilers remained below KLHK emission quality standard thresholds.
Manajemen Energi Energy Management	RT-CH-130a.1	(1) Total energi yang dikonsumsi, (2) persentase listrik jaringan, (3) persentase energi terbarukan. (1) Total energy consumed, (2) percentage of grid electricity, (3) percentage of renewable energy.	Realisasi: Perusahaan secara aktif beralih ke grid PLN dengan konversi Coal Power Plant, serta mengadopsi Renewable Energy Certificate (REC) sebesar 3 MW. Realization: The Company is actively transitioning to the PLN grid through Coal Power Plant conversion and has adopted Renewable Energy Certificates (REC) amounting to 3 MW.
Manajemen Air Water Management	RT-CH-140a.1	(1) Total air yang diambil, (2) persentase pengambilan di area dengan tegangan air tinggi (*High Water Stress*). (1) Total water withdrawn, (2) percentage of withdrawal in High Water Stress areas.	Efisiensi: Efisiensi air dioptimalkan melalui teknologi daur ulang dan Amoniak Cooling Water. Wilayah pesisir dipantau ketat atas risiko intrusi laut. Efficiency: Water efficiency is optimized through recycling technology and Ammonia Cooling Water systems. Coastal areas are closely monitored for seawater intrusion risks.

Topik Keberlanjutan Sektoral Sector Sustainability Topic	Kode Metrik SASB/ IFRS SASB/IFRS Metric Code	Deskripsi Metrik Metric Description	Kinerja 2025 & Tautan Pengungkapan Perseroan PG 2025 Performance & Disclosure Reference
Pengelolaan Limbah B3 Hazardous Waste Management	RT-CH-150a.1	Jumlah limbah berbahaya (hazardous waste) yang dihasilkan, persentase daur ulang. Amount of hazardous waste generated and percentage recycled.	Sirkularitas: Pemanfaatan Phosphogypsum secara masif (507.155 ton untuk Pury 1 dan 351.769 ton untuk Pury 2) guna mengurangi timbulan limbah. Circularity: Extensive utilization of Phosphogypsum (507,155 tons for PURY 1 and 351,769 tons for PURY 2) to reduce waste generation.
Kesehatan & Keselamatan Health & Safety	RT-CH-320a.1	Tingkat insiden yang dapat dicatat (TRIR) dan tingkat fatalitas. Total Recordable Incident Rate (TRIR) and fatality rate.	Kinerja K3: Komitmen terhadap Zero Fatality dan nihil kecelakaan besar (Zero Major Accident) dipertahankan. OHS Performance: Commitment to Zero Fatality and Zero Major Accident was maintained.
Desain Produk (Peluang Iklim) Product Design (Climate Opportunity)	RT-CH-410b.2	Pendapatan dari produk yang didesain untuk efisiensi sumber daya pada fase penggunaan (use-phase). Revenue from products designed for resource efficiency during the use phase.	Transisi Portofolio: Pengembangan lini portofolio hijau seperti Petroganik, pembenah tanah, dan produk biofertilizer. Portfolio Transition: Development of green portfolio lines such as Petroganik, soil conditioners, and biofertilizer products.

Konservasi dan Sirkularitas Air [GRI 3-3, 303-1, 303-2] [OJK F.8, F.13]

Water Conservation and Circularity

Air merupakan salah satu bahan baku utama yang krusial dalam proses produksi Petrokimia Gresik, setara urgensinya dengan gas alam dan udara. Ketiga bahan baku tersebut diproses secara terintegrasi untuk menghasilkan Nitrogen (N_2), Hidrogen (H_2), dan Karbondioksida (CO_2).

Pengelolaan air dilakukan melalui pendekatan efisiensi penggunaan, optimalisasi pemanfaatan kembali (*reuse & recycle*), serta pengendalian kualitas efluen. Strategi ini merupakan faktor kritikal dalam menjaga keberlangsungan operasional industri kimia yang memiliki ketergantungan tinggi terhadap sumber daya air, baik sebagai media pendingin maupun bahan baku proses utama. [GRI 303-1]

Kebijakan Umum Konservasi Air [OJK F.13]

Perseroan menerapkan prinsip konservasi air yang selaras dengan target efisiensi sumber daya melalui tiga pilar utama:

1. Reduksi Konsumsi: Meminimalkan pengambilan air baku dari badan air permukaan melalui efisiensi di setiap lini.
2. Optimalisasi Daur Ulang: Meningkatkan rasio pemanfaatan *air recycle* (kondensat dan efluen terolah) dalam siklus produksi; dan
3. Pengendalian Kualitas: Menjamin efluen yang dilepas ke lingkungan memenuhi baku mutu yang dipersyaratkan.

Water is one of the key raw materials that is crucial to Petrokimia Gresik's production processes, with a level of importance equivalent to natural gas and air. These three raw materials are processed in an integrated manner to produce Nitrogen (N_2), Hydrogen (H_2), and Carbon Dioxide (CO_2).

Water management is carried out through an approach focused on efficient utilization, optimization of reuse and recycling practices, as well as effluent quality control. This strategy constitutes a critical factor in maintaining the operational continuity of the chemical industry, which has a high dependency on water resources, both as cooling media and as primary process raw materials. [GRI 303-1]

General Policy on Water Conservation [OJK F.13]

The Company implements water conservation principles aligned with resource efficiency targets through three main pillars:

1. Consumption Reduction: Minimizing raw water withdrawal from surface water bodies through efficiency measures across all operational lines.
2. Recycling Optimization: Increasing the utilization ratio of recycled water (condensate and treated effluent) within the production cycle; and
3. Quality Control: Ensuring that effluent discharged into the environment complies with the required quality standards.

Sumber Air [GRI 303-1, 303-2, 303-3, 303-5] [OJK F.8]

Perseroan memanfaatkan air permukaan dari Sungai Brantas dan Sungai Bengawan Solo sebagai Air Baku untuk memenuhi kebutuhan air proses, utilitas, sanitasi, dll. Perseroan menegaskan tidak mengambil air dari wilayah stres air (*water stress area*) dan tidak menggunakan air tanah, air laut, atau dari pihak ketiga demi menjaga kelestarian akuifer lokal. [303-2] [303-3]

Adapun sumber pasokan air baku dikelola oleh Perseroan secara mandiri melalui dua Instalasi Pengolahan Air (IPA) yang telah memiliki Izin SIPA dari Kementerian PUPR sesuai regulasi dan peraturan yang berlaku dengan rincian sbb.:

Water Sources [GRI 303-1, 303-2, 303-3, 303-5] [OJK F.8]

The Company utilizes surface water from the Brantas River and Bengawan Solo River as raw water sources to meet the needs of process water, utilities, sanitation, and other operational requirements. The Company affirms that it does not withdraw water from water-stressed areas and does not utilize groundwater, seawater, or third-party water sources in order to preserve local aquifer sustainability. [303-2] [303-3]

The raw water supply sources are independently managed by the Company through two Water Treatment Plants (WTPs), both of which have obtained Water Resources Utilization Permits (SIPA) from the Ministry of Public Works and Public Housing (PUPR) in accordance with applicable laws and regulations, with details as follows:

Sumber Source	**Unit Pengolahan [303-2, 303-5]** Processing Unit [303-2, 303-5]	**Satuan** Unit	**Keterangan** Description	**2025**	**2024**	**2023**
Sungai Brantas Brantas River	IPA Gunung Sari (Surabaya) Gunung Sari Water Treatment Plant (Surabaya)	m^3	Mengambil air dari Sungai Brantas sesuai SIPA No. 1586/KPTS/M/2021 (Kapasitas intake 567 liter/detik) Water withdrawal from the Brantas River is conducted under Water Abstraction Permit (SIPA) No. 1586/KPTS/M/2021, with an intake capacity of 567 liters per second	16.555.991	16.315.075	16.002.505
Sungai Bengawan Solo Bengawan Solo River	IPA Babat (Lamongan) Babat Water Treatment Plant (Lamongan)	m^3	Mengambil air dari Sungai Bengawan Solo sesuai SIPA No. 403/KPTS/M/2022 (Kapasitas intake 760 liter/detik) Water withdrawal from the Bengawan Solo River is conducted under Water Abstraction Permit (SIPA) No. 403/KPTS/M/2022, with an intake capacity of 760 liters per second	22.262.390	21.558.410	22.253.540
Jumlah Total		**m^3**		**38.818.381**	**37.873.485**	**38.256.045**

Pengambilan air permukaan baik dari Sungai Brantas maupun Sungai Bengawan Solo dilakukan menggunakan alat swing sampler yang dipantau secara ketat, sehingga dipastikan tidak memiliki dampak signifikan terhadap nilai keanekaragaman hayati, masyarakat lokal, maupun adat istiadat setempat. Perusahaan hanya menggunakan pengambilan air permukaan sebagai sumber air, dan tidak ada penggunaan air dari sumber air tanah, air laut, atau dari pihak ketiga. [GRI 303-2, 303-3].

Surface water withdrawal from both the Brantas River and Bengawan Solo River is conducted using swing sampler instruments that are strictly monitored, thereby ensuring that such withdrawals do not have significant impacts on biodiversity value, local communities, or local customs and traditions. The Company exclusively utilizes surface water as its water source and does not use water derived from groundwater, seawater, or third-party sources. [GRI 303-2, 303-3]

Tabel Rincian dan Perbandingan Pemakaian Air Mentah 2024 dan 2025 [GRI 303-5]
Table of Detailed Comparison of Raw Water Consumption in 2024 and 2025 [GRI 303-5]

Bulan Month	Rencana PA Gunungsari Gunungsari Water Treatment Plan		Rencana PA Babat Babat Water Treatment Plan		Realisasi PA Gunungsari Gunungsari Water Treatment Actual		Realisasi PA Babat Satuan Gunungsari Babat Water Treatment Actual Unit	
	2025	2024	2025	2024	2025	2024	2025	2024
Jan Jan	1.265.568	898.680	2.004.912	1.980.000	1.183.668	1.139.423	1.983.140	2.016.970
Feb Feb	1.181.597	806.880	1.871.251	1.360.800	1.265.616	959.976	1.678.660	1.824.290
Mar Mar	1.265.568	1.273.080	2.004.912	1.980.000	1.474.143	1.343.573	2.002.600	1.691.480
Apr Apr	1.223.582	1.021.920	1.938.082	1.740.000	1.372.043	1.387.544	1.893.880	1.622.767
Mei May	1.302.288	949.080	2.004.912	1.656.000	1.279.746	1.504.900	1.875.820	1.580.170
Jun Jun	1.259.078	1.230.720	1.938.082	1.914.000	1.167.053	1.052.775	1.961.200	1.727.480
Jul Jul	1.302.288	1.273.080	2.004.912	1.980.000	1.455.668	1.286.459	1.739.720	1.893.670
Agu Aug	1.302.288	1.273.080	2.004.912	1.980.000	1.496.526	1.525.729	1.775.580	1.802.616
Sept Sept	1.083.960	1.230.720	1.938.082	1.914.000	1.411.774	1.516.847	1.739.550	1.834.390
Okt Oct	1.302.288	1.273.080	2.004.912	1.980.000	1.494.326	1.442.499	1.877.300	1.990.890
Nov Nov	1.259.078	1.273.080	1.938.082	1.980.000	1.492.915	1.440.145	1.838.820	1.975.240
Des Dec	1.265.078	1.273.080	1.938.082	1.980.000	1.462.512	1.536.605	1.896.120	2.006.490

Jumlah perubahan dalam penyimpanan air pada akhir periode 2024 dan 2025 adalah sebagai berikut:

The total changes in water storage at the end of the 2024 and 2025 reporting periods were as follows:

Tanggal | Date	Jam | Hour	Stock (m^3)
1 Januari 2025 I 1 January 2025	01:00	114.153
1 Januari 2024 I 1 January 2024	01:00	111.871
Selisih I Difference		2.282

Dokumentasi Alat Ukur dan Cara Pengambilan Air Pengolahan Air Babat
Documentation of Measuring Instruments and Water Intake Method for Babat Water Treatment

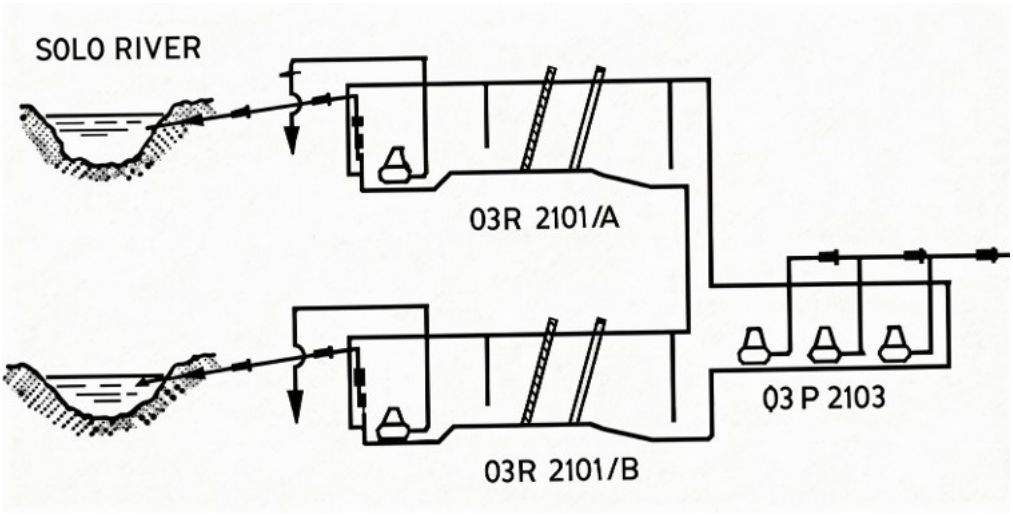

A1. Drawing Pengambilan Air | Water Intake Drawing
Pengambilan air dari sungai menggunakan pipa sypon 28" 2 unit
Water intake from the river utilizing 2 units of 28" siphon pipes

A2. Dokumentasi Flow Meter | Display Flow Meter



Display Flow Meter Raw Water
Raw Water Flow Meter Display



Flow Transmiter Raw Water
Raw Water Flow Transmitter

Pengolahan Air Gunungsari
Gunungsari Water Treatment

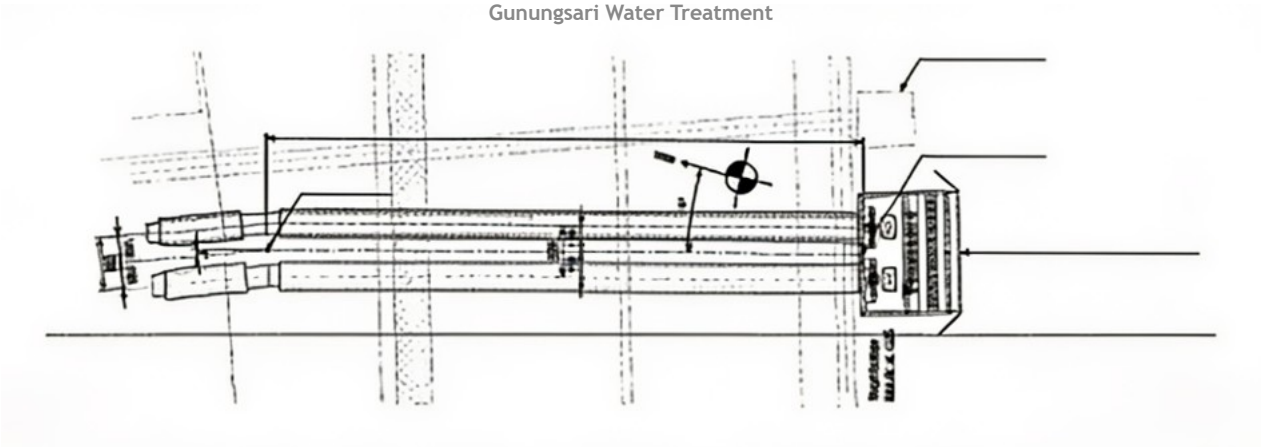

B1. Pengambilan Air | Water Intake
Pengambilan air dari sungai menggunakan pipa
Water intake from the river utilizing pipes

B2. Dokumentasi Flow Meter | Display Flow Meter



Display Flow Meter Raw Water
Raw Water Flow Meter Display



Flow Transmiter Raw Water
Raw Water Flow Transmitter

Penentuan total kebutuhan air baku (*hardwater/raw water*) dilakukan dengan menganalisis laju konsumsi (*consumption rate*) dari setiap unit pabrik. Akumulasi kebutuhan selama satu periode diperoleh melalui perkalian antara kebutuhan harian dengan jumlah hari operasional efektif (*stream days*).

The determination of total hard water/raw water requirements is conducted by analyzing the consumption rate of each plant unit. The cumulative requirement for a given period is obtained by multiplying the daily requirement by the number of effective operating days (stream days).

Tabel Debit Air Limbah Produksi [GRI 303-4, 306-1]
Table of Production Wastewater Discharge [GRI 303-4, 306-1]

Keterangan | Description	2025	2024	2023	Satuan | Unit
Debit air limbah proses produksi Production process wastewater discharge	1.390.717,106	1.395.694,949	1.482.927,622	M^3
Total	1.390.717,106	1.395.694,949	1.482.927,622	M^3

Keterangan: Air limbah dari kegiatan produksi maupun fasilitas pendukung dikelola melalui sistem IPAL komunal dan dipantau melalui satu titik penaatan air limbah. Oleh karena itu, Perseroan tidak melakukan pemisahan pengukuran debit air limbah antara kegiatan produksi dan fasilitas pendukung, sehingga data yang disajikan merupakan total debit air limbah yang tercatat pada titik penaatan.

Description: Wastewater generated from both production activities and supporting facilities is managed through a communal wastewater treatment system (WWTP) and monitored through a single wastewater compliance monitoring point. Therefore, the Company does not separately measure wastewater discharge volumes from production activities and supporting facilities. Accordingly, the data presented represent the total wastewater discharge volume recorded at the compliance monitoring point.

PENGHEMATAN AIR

Perseroan secara konsisten berupaya menurunkan ketergantungan pada air baku melalui berbagai inovasi teknis. Berikut adalah capaian hasil absolut dari inisiatif efisiensi air yang dilakukan:

WATER CONSERVATION

The Company consistently strives to reduce its dependence on raw water through various technical innovations. The following are the absolute achievements resulting from the water efficiency initiatives implemented:

Tabel Debit Air Limbah Produksi [GRI 303-4]
Table of Production Wastewater Discharge [GRI 303-4]

Inisiatif Kegiatan Efisiensi Air Water Efficiency Initiatives	Hasil Absolut Penghematan Air (m^3) Absolute Water Savings (m^3)		
	2025*	2024	2023
Penggunaan kembali *condensate steam & proses* | Reuse of steam condensate and process water	1.145.347	1.070.632	1.093.904
Pemanfaatan kembali air buangan | Reuse of wastewater	-	-	-
Total Penghematan | Total Water Savings	1.145.347	1.070.632	1.093.904

Volume Daur Ulang Air

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan sirkularitas penggunaan air dalam proses utilitas guna mengurangi beban pengambilan air baku dari lingkungan.

Water Recycling Volume

The Company is committed to increasing the circularity of water use in utility processes in order to reduce the burden of raw water withdrawal from the environment.

Tabel Total Air Daur Ulang Utilitas [OJK F.13]
Table of Total Utility Recycled Water [OJK F.13]

Daur Ulang Utilitas Utility Recycling	Dalam M³ In m³			Dalam % In (%)		
	2025*	2024	2023	2025	2024	2023
Proses condensate amoniak Ammonia condensate process	944.498	939.914	971.649	2,88	2,83	2,87
Proses condensate urea Urea condensate process	200.849	130.718	122.255	0,61	0,39	0,36
Steam condensate Steam condensate	0	0	0	0	0	0
Total	**1.145.347**	**1.070.632**	**1.093.904**	**3,49**	**3,22**	**3,23**

Catatan: Persentase (%) dihitung berdasarkan total penggunaan air permukaan *(fresh water)*.
Note: The percentage (%) is calculated based on total surface water (fresh water) consumption.

Tabel Konsumsi Penggunaan Air [303-5] [F.8]
Table of Water Consumption [GRI 303-5] [OJK F.8]

Tahun Year	Konsumsi Penggunaan Air (M³) Water Consumption (m³)		
	Fresh Water Use	Recycle Water	Total
	A	B	X = (A+B)
2025	31.634.506	1.145.347	32.779.853
2024	32.109.780	1.070.632	33.180.412
2023	32.780.827	1.093.904	33.874.731

Catatan: Kolom "*Fresh Water*" tidak disajikan secara terpisah karena nilainya sama dengan "*Fresh Water Use*", sehingga untuk menghindari duplikasi penyajian data, Perseroan hanya menyajikan nilai "*Fresh Water Use*". Adapun "*Recycle Water*" merupakan total air daur ulang yang berasal dari proses condensate amoniak dan condensate urea.
Note: The "Fresh Water" column is not presented separately because its value is identical to "Fresh Water Use". Therefore, to avoid duplication of data presentation, the Company only presents the "Fresh Water Use" value. "Recycle Water" represents the total recycled water derived from the ammonia condensate and urea condensate processes.

Pengelolaan dan Pemanfaat Limbah

[GRI 3-3, 303-3, 306-1, 306-2] [OJK F.14]

Waste Management and Utilization

Perusahaan menerapkan pengelolaan limbah secara terintegrasi dan berlandaskan kepatuhan terhadap regulasi nasional, khususnya Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, yang menggantikan PP Nomor 101 Tahun 2014.

The Company implements integrated waste management practices in compliance with national regulations, particularly Government Regulation (PP) No. 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management, which replaced Government Regulation (PP) No. 101 of 2014.

Dalam operasionalnya, Perusahaan juga telah memiliki Izin Lingkungan Nomor 3/02.01.04/03/IV/2024 yang menjadi dasar dalam pelaksanaan pengelolaan limbah, termasuk penyimpanan sementara limbah B3 (TPS) dan pengelolaan lanjutan.

In its operations, the Company has also obtained Environmental Permit No. 3/02.01.04/03/IV/2024 issued by the East Java Provincial Government, which serves as the basis for implementing waste management activities, including temporary storage of hazardous and toxic waste (B3 Waste Temporary Storage/TPS) and subsequent waste handling.

Seluruh proses pengelolaan limbah didukung oleh sistem pencatatan yang komprehensif melalui logbook, neraca limbah, serta penggunaan dokumen manifes, baik manual maupun elektronik (festronik), untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, dan ketertelusuran pengelolaan limbah.

All waste management processes are supported by a comprehensive recording system through logbooks, waste balance records, and the use of manifest documents, both manual and electronic (festronik), to ensure transparency, accountability, and traceability in waste management.

Sepanjang periode pelaporan, Perusahaan memastikan bahwa 100% limbah B3 telah dikelola sesuai ketentuan, baik melalui pemanfaatan maupun penyerahan kepada pihak ketiga berizin.

Throughout the reporting period, the Company ensured that 100% of hazardous and toxic waste (B3 waste) was managed in accordance with applicable regulations, either through utilization or handover to licensed third parties.

Limbah Cair

Wastewater

Dalam meminimalisasi dampak terhadap lingkungan, Perseroan menerapkan pengelolaan limbah cair yang berlandaskan prinsip kepatuhan terhadap kelestarian lingkungan, di mana air limbah yang dihasilkan tidak termasuk dalam kategori Bahan Beracun dan Berbahaya (B3) [306-2].

To minimize environmental impacts, the Company implements wastewater management based on the principle of compliance with environmental sustainability, whereby the wastewater generated is not categorized as Hazardous and Toxic Materials (B3) [306-2].

Pengelolaan limbah cair dilakukan melalui instalasi pengolahan air limbah (IPAL) yang dioperasikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, guna memastikan bahwa kualitas dan kuantitas air limbah yang dibuang telah memenuhi ketentuan yang berlaku.

Wastewater management is carried out through wastewater treatment plants (WWTPs) operated in accordance with Government Regulation No. 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management, to ensure that the quality and quantity of discharged wastewater comply with prevailing regulations.

Secara operasional, pengolahan dilakukan melalui tahapan netralisasi pH dengan penambahan kapur atau soda kaustik, dilanjutkan dengan proses koagulasi dan flokulasi menggunakan koagulan dan flokulan, kemudian pemisahan melalui *clarifier*. Endapan lumpur yang dihasilkan dikeringkan menggunakan *paddle dryer*, sedangkan air limbah yang telah diolah dimanfaatkan kembali dan dibuang ke badan air penerima. Sekitar ±40% air hasil pengolahan dimanfaatkan kembali untuk produksi Pabrik Pupuk NPK Phonska, sementara sisanya dibuang ke laut tanpa menimbulkan dampak negatif terhadap habitat perairan [306-5].

Operationally, the treatment process includes pH neutralization through the addition of lime or caustic soda, followed by coagulation and flocculation processes using coagulants and flocculants, and subsequently separation through clarifiers. The resulting sludge sediment is dried using a paddle dryer, while treated wastewater is reused and discharged into receiving water bodies. Approximately ±40% of the treated water is reused for production at the NPK Phonska Fertilizer Plant, while the remainder is discharged into the sea without causing adverse impacts on aquatic habitats [306-5].

Perseroan juga melakukan pemantauan kualitas air limbah secara berkala melalui laboratorium terakreditasi, dengan hasil yang menunjukkan bahwa seluruh parameter utama berada dalam ambang batas baku mutu serta terdokumentasi dalam laporan pemantauan lingkungan sebagai bagian dari mekanisme pengendalian dan kepatuhan berkelanjutan.

The Company also conducts periodic wastewater quality monitoring through accredited laboratories, with results indicating that all key parameters remain within quality standard thresholds and are documented in environmental monitoring reports as part of the control and continuous compliance mechanism.

Komitmen dalam Pengelolaan Limbah Cair

Commitment to Wastewater Management

Perseroan memiliki dua titik pembuangan air limbah industri yang dikelola serta dipantau secara terukur. Titik pertama berada pada outlet air buangan Utilitas

The Company has two industrial wastewater discharge points that are managed and monitored in a measurable manner. The first point is located at the Coal Utility

Batubara yang berbentuk kanal dan telah dilengkapi flowmeter untuk mengukur debit aktual (m^3/jam). Titik kedua berada pada outlet Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) Industri Komunal (*wastewater treatment plant*), yaitu lokasi yang digunakan untuk pemantauan kualitas dan kuantitas air limbah secara berkala, termasuk pencatatan parameter utama serta debit efluen sebagai bentuk akuntabilitas terhadap pemenuhan baku mutu.

Pada titik IPAL Industri Komunal tersebut, Perseroan secara disiplin melakukan pemantauan, pencatatan, dan pelaporan parameter kualitas maupun kuantitas efluen.

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, seluruh hasil pemantauan dilaporkan secara periodik setiap bulan kepada Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Provinsi Jawa Timur dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) melalui Sistem Pelaporan Elektronik Lingkungan Hidup – Pengendalian Pencemaran Air (SIMPEL PPA). Sepanjang tahun 2025, Perseroan berhasil mempertahankan tingkat kepatuhan 100%, dengan seluruh parameter air limbah industri memenuhi baku mutu sesuai SK Izin Pembuangan Limbah Cair (IPLC) ke Laut No. 175 Tahun 2017 yang diterbitkan oleh KLHK [303-2, 303-3].

Dalam mendukung integritas manajemen efisiensi air, Perseroan secara berkala menyelenggarakan Audit Air setiap tiga tahun yang dilakukan oleh pihak ketiga independen, yaitu ITS Tekno Sains. Pelaksanaan audit ini bertujuan strategis untuk:

1. Mengidentifikasi status konsumsi air dan timbulan air limbah di seluruh area operasional Perseroan.
2. Meninjau kondisi fisik serta performa unit pengguna air dan unit pengolahan air limbah.
3. Memperoleh rekomendasi program efisiensi konsumsi air serta strategi penurunan beban pencemar pada unit produksi dan fasilitas penunjang.

Hasil dari audit ini ditindaklanjuti dengan penyusunan rencana strategis dan rencana kerja yang terukur. Rekomendasi tersebut menjadi acuan utama Perseroan dalam menetapkan target intensitas penggunaan air, sekaligus memastikan terciptanya tata kelola air yang berkelanjutan dan sejalan dengan standar industri hijau.

Inovasi Pengurangan dan Pemanfaatan Limbah Cair

Sebagai wujud komitmen terhadap pengelolaan sumber daya yang bertanggung jawab, PT Petrokimia Gresik secara konsisten mengimplementasikan berbagai program unggulan yang berfokus pada efisiensi konsumsi air serta penurunan beban pencemar efluen. Inisiatif ini dirancang untuk mengoptimalkan kinerja operasional sekaligus meminimalkan dampak lingkungan melalui inovasi teknologi dan sirkularitas air.

wastewater outlet, which is in the form of a channel and has been equipped with a flow meter to measure the actual discharge rate (m^3/hour). The second point is located at the Industrial Communal Wastewater Treatment Plant (IPAL), which is used for the periodic monitoring of wastewater quality and quantity, including the recording of key parameters and effluent discharge as part of accountability for compliance with applicable quality standards.

At the Industrial Communal IPAL point, the Company consistently conducts monitoring, recording, and reporting of both effluent quality and quantity parameters.

As a form of compliance with applicable regulations, all monitoring results are reported periodically on a monthly basis to the Environmental Agency of East Java Province and the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) through the Environmental Electronic Reporting System – Water Pollution Control (SIMPEL PPA). Throughout 2025, the Company successfully maintained a 100% compliance rate, with all industrial wastewater parameters meeting the quality standards in accordance with the Decree on Industrial Wastewater Disposal Permit (IPLC) to the Sea No. 175 of 2017 issued by KLHK [303-2, 303-3].

In support of the integrity of water efficiency management, the Company periodically conducts a Water Audit every three years, carried out by an independent third party, namely ITS Tekno Sains. The implementation of this audit has the following strategic objectives:

1. To identify the status of water consumption and wastewater generation across all of the Company's operational areas.
2. To review the physical condition and performance of water-utilizing units and wastewater treatment facilities.
3. To obtain recommendations for water consumption efficiency programs and strategies to reduce pollutant loads in production units and supporting facilities.

The results of this audit are followed up through the preparation of structured strategic plans and work plans. These recommendations serve as the Company's main reference in setting water intensity targets, while also ensuring the establishment of sustainable water governance in line with green industry standards.

Innovation in Wastewater Reduction and Utilization

As part of its commitment to responsible resource management, PT Petrokimia Gresik consistently implements various flagship programs focused on improving water consumption efficiency and reducing effluent pollutant loads. These initiatives are designed to optimize operational performance while minimizing environmental impacts through technological innovation and water circularity.

Berikut adalah rincian program strategis konservasi air yang telah direalisasikan:

1. Optimalisasi *Preheater Stripper* DA 501 pada Pabrik Urea 1 untuk meningkatkan efisiensi pemanfaatan panas dan air.
2. Implementasi *Advance Washing System* melalui penggunaan Alat Pengarah Aliran Campuran Asam Fosfat dan Slurry pada Tangki Pengendapan guna mengoptimalkan proses pembersihan.
3. Pemanfaatan "Air BERGUNA" yang bersumber dari proses *Condensate Treatment* sebagai *Water Scrubber* di Pabrik Urea 1.
4. Integrasi *Treated Water* sebagai media Water Scrubber pada unit D 202 dan D 303 di Pabrik PF I.
5. Diversifikasi *Neutralized Water Effluent Treatment* I untuk mendukung kebutuhan air di Unit Purified Gypsum.
6. Penerapan *Critical Operation Recovery* dengan memanfaatkan teknologi Penyemprot Air Bongkar Pasang Penyerap Asam Klorida.
7. Sirkularitas *Recycle Blowdown* Demin Plant UBB untuk mendukung kegiatan operasional di unit Riset dan Pengembangan.
8. Peningkatan Efisiensi pada Menara Pendingin (*Cooling Tower*) Pabrik Amoniak melalui modifikasi dan perubahan sistem Drift Eliminator.
9. Aplikasi Metode *Concatenation Air Mix* untuk optimalisasi penggunaan air pada *Mixbed Exchanger* D-2218 AB di Demin Plant 2.
10. Pemanfaatan Kembali Air Limbah dari Unit Koagulasi dan Flokulasi sebagai air proses pada Scrubbing Unit di Phonska dan NPK Plant dengan kapasitas mencapai 70 m^3/jam.

The following are the details of the implemented strategic water conservation programs:

1. Optimization of the DA 501 Stripper Preheater at the Urea 1 Plant to improve heat and water utilization efficiency.
2. Implementation of an Advanced Washing System through the use of a Flow Direction Device for Mixed Phosphoric Acid and Slurry at the Settling Tank to optimize the cleaning process.
3. Utilization of "Air BERGUNA" sourced from the Condensate Treatment process as a Water Scrubber at the Urea 1 Plant.
4. Integration of Treated Water as a Water Scrubber medium in units D 202 and D 303 at the PF I Plant.
5. Diversification of Neutralized Water Effluent Treatment I to support water requirements in the Purified Gypsum Unit.
6. Application of Critical Operation Recovery through the use of a Removable Chloric Acid Absorber Water Spraying System.
7. Recycling of Demin Plant UBB Blowdown to support operational activities in the Research and Development unit.
8. Efficiency improvement in the Cooling Tower of the Ammonia Plant through modification and replacement of the Drift Eliminator system.
9. Application of the Concatenation Air Mix method to optimize water usage in the Mixbed Exchanger D-2218 AB at Demin Plant 2.
10. Reuse of wastewater from the Coagulation and Flocculation Unit as process water in the Scrubbing Unit at the Phonska and NPK Plants, with a capacity of up to 70 m^3/hour.

Tabel Jumlah Air Limbah yang Dihasilkan [306-1]
Table of Wastewater Generated [306-1]

Keterangan | Description	2025	2024	2023	Satuan | Unit
Air Limbah*** | discharged wastewater	1.390.717	1.395.695	1.482.928	m^3
pH**	7,21	7,9	8,2	-
NH_3**	0,0885	0,1927	*0,2202	Kg/ton
Fluor** / Fluorine	0,0164	0,0211	*0,0190	Kg/ton
COD**	0,0115	0,0187	*0,0308	Kg/ton
TSS**	0,0055	0,0333	*0,0179	Kg/ton

*Merupakan justifikasi nilai dari SR Tahun 2023
**Nilai rata-rata pada setiap parameter
***Debit air limbah total dalam satu tahun

*This is a justification of the value of the 2023 SR
**Average value for each parameter
***Total wastewater discharge over the year

Pengelolaan Limbah Padat

Perseroan mengelola limbah padat secara terintegrasi dengan mengacu pada standar kepatuhan lingkungan. Limbah yang dihasilkan oleh Perseroan diklasifikasikan menjadi dua kategori utama sebagai berikut:

1. Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)
   Meliputi minyak pelumas bekas, kain majun bekas, serta katalis bekas dari pabrik amoniak yang mengandung oksida logam (Ni, Zn, Cu, Fe, Mo, dan

Solid Waste Management

The Company manages solid waste in an integrated manner with reference to environmental compliance standards. Waste generated by PT Petrokimia Gresik is classified into two main categories as follows:

1. Hazardous and Toxic Waste (B3)
   This includes used lubricating oil, used rags, and spent catalysts from the ammonia plant containing metal oxides (Ni, Zn, Cu, Fe, Mo, and Co). Management is

Co). Pengelolaan dilakukan melalui penyimpanan internal sesuai ketentuan masa simpan, kemudian diserahkan kepada pihak ketiga berizin untuk pengolahan lanjutan; dan

2. Limbah Non-B3
   Mencakup *fly ash, bottom ash*, gipsum, dan kapur yang dihasilkan dari proses produksi. Pengelolaan dilakukan melalui mekanisme penyimpanan serta pemanfaatan kembali sesuai karakteristik limbah.

Pendekatan ini memastikan seluruh limbah padat terkelola secara terkendali, terdokumentasi, dan sesuai regulasi, sekaligus mendukung prinsip efisiensi sumber daya dan praktik industri yang bertanggung jawab. [GRI 306-1]

Inovasi Pengurangan Limbah B3 dan Non-B3

PT Petrokimia Gresik secara progresif memperkuat komitmen perbaikan kinerja lingkungan melalui pengelolaan limbah berbasis prinsip *Reduce, Reuse, dan Recycle (3R)* yang terintegrasi dengan transformasi digital. Hal ini diwujudkan melalui pengembangan aplikasi SIJELI (Sistem Informasi Manajemen Lingkungan) yang telah mencapai tahap *User Acceptance Test* (UAT) dan dimanfaatkan untuk mendukung digitalisasi proses pengelolaan limbah, termasuk pencatatan, pemantauan, serta dokumentasi serah terima limbah secara lebih cepat, akurat, dan terdokumentasi. Implementasi SIJELI juga meningkatkan transparansi dan keterlacakan data limbah, sehingga proses pengawasan menjadi lebih efektif serta meminimalkan potensi kesalahan administrasi.

Sejalan dengan itu, Perseroan mengembangkan sistem *Carbon Accounting & Emission Management* untuk memperkuat akurasi pelaporan dan mendukung strategi dekarbonisasi secara berkelanjutan. Berlandaskan penguatan sistem tersebut, Perseroan mengimplementasikan inovasi operasional di lapangan, antara lain pemanfaatan kembali oli bekas melalui *Mobile Filtration Oil Cleaner Cart* untuk menurunkan limbah B3, serta pemanfaatan abu terbang dan abu bawah sebagai substitusi bahan penolong dalam produksi pupuk NPK guna mengoptimalkan pengelolaan limbah non B3 dan menciptakan nilai tambah dalam rantai proses produksi.

Inovasi 3R Limbah Padat B3

PT Petrokimia Gresik mengimplementasikan program unggulan dalam penurunan Limbah B3 melalui Program Penggunaan Alat *Mobile Filtration Oil Cleaner Cart* dalam Pengurangan Timbunan Oli Bekas di Pabrik Urea. Inovasi ini berasal dari inisiatif internal perusahaan, yang dilatarbelakangi oleh tingginya timbulan limbah oli bekas sebagai salah satu jenis limbah B3 yang dihasilkan secara kontinu dari kegiatan operasional.

Seiring dengan meningkatnya aktivitas produksi dan kebutuhan pelumasan mesin, timbulan oli bekas terus bertambah sehingga memerlukan upaya pengurangan

conducted through internal storage in accordance with the prescribed storage period, after which the waste is handed over to licensed third-party processors for further treatment; and

2. Non-Hazardous Waste (Non-B3)
   This includes fly ash, bottom ash, gypsum, and lime generated from production processes. Management is carried out through storage mechanisms and reuse in accordance with waste characteristics.

This approach ensures that all solid waste is managed in a controlled, well-documented manner and in compliance with regulations, while also supporting resource efficiency principles and responsible industrial practices. [GRI 306-1]

Innovation in B3 and Non-B3 Waste Reduction

PT Petrokimia Gresik progressively strengthens its commitment to improving environmental performance through waste management based on the principles of Reduce, Reuse, and Recycle (3R), integrated with digital transformation. This is implemented through the development of the SIJELI application (Environmental Management Information System), which has reached the User Acceptance Test (UAT) stage and is utilized to support the digitalization of waste management processes, including recording, monitoring, and documentation of waste handover in a faster, more accurate, and well-documented manner. The implementation of SIJELI also enhances transparency and traceability of waste data, thereby improving supervision effectiveness and minimizing the potential for administrative errors.

In line with this, the Company has developed a Carbon Accounting & Emission Management system to strengthen reporting accuracy and support its decarbonization strategy in a sustainable manner. Based on this system enhancement, the Company implements operational innovations in the field, including the reuse of used oil through the Mobile Filtration Oil Cleaner Cart to reduce hazardous waste (B3), as well as the utilization of fly ash and bottom ash as substitute auxiliary materials in NPK fertilizer production to optimize non-B3 waste management and create added value in the production value chain.

3R Innovation for Hazardous (B3) Solid Waste

PT Petrokimia Gresik implements a flagship program to reduce B3 waste through the use of the Mobile Filtration Oil Cleaner Cart in reducing used oil accumulation at the Urea Plant. This innovation originates from an internal company initiative, driven by the high generation of used oil waste as a continuously produced type of hazardous waste from operational activities.

As production activities and machinery lubrication requirements increase, used oil generation continues to rise, requiring more effective reduction measures.

yang lebih efektif. Melalui inovasi ini, perusahaan berupaya memperbaiki kinerja lingkungan dengan mengurangi timbulan limbah B3, sekaligus meningkatkan efisiensi operasional. Program ini juga merupakan praktik yang belum umum diterapkan di sektor industri pupuk di Indonesia, sebagaimana merujuk pada Best Practice 2018–2024 Kementerian Lingkungan Hidup.

Implementasi program ini memberikan dampak pada perubahan komponen operasional melalui penyesuaian alur proses, dengan kondisi sebagai berikut:

1. Kondisi Sebelum Adanya Program

Dalam operasionalnya, PT Petrokimia Gresik menggunakan berbagai mesin produksi yang memerlukan perawatan rutin, termasuk pelumasan berkala untuk menjaga kinerja dan umur pakai mesin. Tingginya jumlah mesin berdampak pada meningkatnya timbulan limbah oli bekas.

Sebelum implementasi program, seluruh oli bekas dikelola oleh pihak ketiga berizin dengan biaya pengelolaan sebesar Rp1.300.000 per ton. Pada tahun 2024, biaya pengelolaan tersebut mencapai sekitar Rp1 miliar, sehingga menjadi beban operasional yang signifikan bagi perusahaan. Selain itu, pendekatan pengelolaan limbah masih bersifat linier, di mana oli bekas diperlakukan sebagai residu akhir yang tidak memiliki nilai tambah.

2. Kondisi Setelah Adanya Program

Setelah implementasi program, perusahaan menggunakan alat *Mobile Filtration Oil Cleaner Cart* untuk melakukan proses filtrasi dan pemurnian oli bekas. Alat ini mampu menghilangkan hingga 98% kandungan air terlarut, gas terlarut, serta kontaminan padatan, sehingga oli yang sebelumnya terkontaminasi dapat dipulihkan dan digunakan kembali.

Secara teknis, alat ini memiliki kapasitas pemurnian hingga 120 liter per menit, melalui tahapan filtrasi awal, proses vakum, pemanasan, serta penyaringan lanjutan hingga mencapai tingkat kemurnian yang memenuhi kebutuhan operasional. Oli yang telah dimurnikan kemudian dikembalikan ke dalam sistem (*closed-loop circulation*), sehingga mengurangi kebutuhan penggantian oli baru.

Melalui proses ini, sebagian besar oli bekas tidak lagi menjadi limbah, melainkan kembali menjadi input produksi. Hal ini secara langsung mengurangi volume limbah B3 yang harus dikelola oleh pihak ketiga.

Dampak dan Nilai Tambah (*Value Chain Optimization*)

Implementasi program ini menghasilkan transformasi pada rantai nilai perusahaan dari model linier menjadi lebih sirkular, dengan manfaat sebagai berikut:

Through this innovation, the Company seeks to improve environmental performance by reducing B3 waste generation while also enhancing operational efficiency. This program is also a practice that is not yet commonly implemented in the fertilizer industry in Indonesia, as referenced in the 2018–2024 Best Practice of the Ministry of Environment.

The implementation of this program results in changes to operational components through process flow adjustments, as follows:

1. Conditions Before the Program

In its operations, PT Petrokimia Gresik utilizes various production machines that require routine maintenance, including periodic lubrication to maintain performance and service life. The large number of machines contributes to increasing volumes of used oil waste.

Prior to program implementation, all used oil was managed by licensed third parties at a cost of IDR 1,300,000 per ton. In 2024, the total management cost reached approximately IDR 1 billion, representing a significant operational burden for the Company. In addition, the waste management approach was still linear, where used oil was treated as a final residue with no added value.

2. Conditions After the Program

After implementation, the Company uses the Mobile Filtration Oil Cleaner Cart to filter and purify used oil. This equipment is capable of removing up to 98% of dissolved water, dissolved gases, and solid contaminants, enabling previously contaminated oil to be recovered and reused.

Technically, the equipment has a purification capacity of up to 120 liters per minute through stages of pre-filtration, vacuum processing, heating, and further filtration until it reaches a purity level suitable for operational use. The purified oil is then returned to the system (closed-loop circulation), thereby reducing the need for new oil replacement.

Through this process, most used oil no longer becomes waste but is instead returned as a production input. This directly reduces the volume of B3 waste that must be managed by third parties.

Impact and Added Value (Value Chain Optimization)

The implementation of this program results in a transformation of the Company's value chain from a linear model to a more circular one, with the following benefits:

1. Produsen (Perusahaan)

Program ini memberikan manfaat lingkungan dan ekonomi secara simultan, antara lain:

- Mengurangi timbulan limbah B3 berupa oli bekas melalui proses pemurnian dan penggunaan kembali;
- Menurunkan biaya operasional melalui pengurangan kebutuhan pengadaan oli baru dan biaya pengelolaan limbah B3;
- Meningkatkan keandalan mesin melalui kualitas oli yang lebih terjaga, sehingga memperpanjang umur pakai peralatan dan mengurangi risiko kerusakan serta *downtime* produksi;
- Memberikan nilai tambah ekonomi dengan potensi penghematan biaya pengelolaan limbah B3 sebesar Rp30.285.080.

2. Konsumen

Efisiensi operasional yang dicapai perusahaan berkontribusi terhadap stabilitas biaya produksi, sehingga mendukung harga pupuk yang lebih kompetitif. Selain itu, praktik pengelolaan lingkungan yang baik meningkatkan persepsi positif konsumen terhadap produk yang dihasilkan secara bertanggung jawab.

3. Pemasok (*Supplier*)

Program ini turut mendukung keberlangsungan operasional pabrik yang lebih efisien dan stabil, sehingga menjaga kesinambungan permintaan dalam rantai pasok. Di sisi lain, pengadaan alat *Mobile Filtration Oil Cleaner Cart* juga memberikan peluang ekonomi bagi penyedia teknologi terkait.

4. Pembuangan Akhir

Implementasi program ini berhasil menurunkan timbulan limbah B3 oli bekas sebesar 30,5 ton dari Produksi IA dan 30,33 ton dari Produksi IB, yang setara dengan penghematan biaya pengelolaan limbah B3 sebesar Rp30.285.000.

Melalui inovasi ini, PT Petrokimia Gresik tidak hanya berhasil menurunkan timbulan limbah B3, tetapi juga mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya internal melalui pendekatan ekonomi sirkular. Program ini menunjukkan bahwa limbah dapat dikelola sebagai sumber daya bernilai tambah yang mendukung kinerja lingkungan, operasional, dan ekonomi perusahaan secara berkelanjutan.

Inovasi 3R Limbah Padat Non B3

PT Petrokimia Gresik memiliki komitmen dalam menjaga kelestarian lingkungan, khususnya melalui pengelolaan limbah non B3 yang terintegrasi dengan proses bisnis perusahaan. Pada tahun 2025, PT Petrokimia Gresik mengimplementasikan program unggulan berupa Pemanfaatan Limbah Abu Terbang dan Abu Bawah dari Unit Pembangkit Steam Pabrik Amurea sebagai Substitusi Bahan Penolong Produksi Pupuk NPK di Operasi Pabrik II.

1. Producer (Company)

This program provides environmental and economic benefits simultaneously, including:

- Reduces B3 waste generation in the form of used oil through purification and reuse;
- Lowers operational costs through reduced procurement of new oil and B3 waste management expenses;
- Improves machine reliability through better oil quality, thereby extending equipment lifespan and reducing the risk of damage and production downtime;
- Provides economic added value with potential savings in B3 waste management costs of IDR 30,285,080.

2. Consumers

Operational efficiency achieved by the Company contributes to stable production costs, thereby supporting more competitive fertilizer prices. In addition, good environmental management practices enhance consumers' positive perception of responsibly produced products.

3. Suppliers

This program supports more efficient and stable plant operations, ensuring continuity of demand within the supply chain. On the other hand, the procurement of the Mobile Filtration Oil Cleaner Cart also provides economic opportunities for related technology providers.

4. Final Disposal

The implementation of this program successfully reduced used oil B3 waste generation by 30.5 tons from Production IA and 30.33 tons from Production IB, equivalent to cost savings of IDR 30,285,000.

Through this innovation, PT Petrokimia Gresik has not only reduced B3 waste generation but also optimized internal resource utilization through a circular economy approach. This program demonstrates that waste can be managed as a value-generating resource that supports the Company's environmental, operational, and economic performance in a sustainable manner.

3R Innovation for Non-Hazardous (Non-B3) Solid Waste

PT Petrokimia Gresik is committed to environmental sustainability, particularly through the management of non-B3 waste integrated into its business processes. In 2024, the Company implemented a flagship program involving the utilization of fly ash and bottom ash from the Amurea Plant steam generation unit as substitute auxiliary materials in NPK fertilizer production at Plant Operation II.

Implementasi program diawali dengan penentuan rasio optimal pencampuran abu terbang dan abu bawah, serta penyusunan formulasi konsumsi bahan baku dalam proses produksi pupuk NPK. Selanjutnya, material tersebut diintegrasikan ke dalam proses produksi bersama bahan baku lainnya sesuai dengan rasio yang telah ditetapkan. Inovasi ini merupakan yang pertama kali diimplementasikan di sektor industri pupuk di Indonesia dan sejalan dengan *Best Practice* 2020-2024 Kementerian Lingkungan Hidup. Selain itu, inovasi ini telah memperoleh paten sederhana dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 20 Juli 2023 dengan nomor IDS000006285.

The implementation of this program began with determining the optimal mixing ratio of fly ash and bottom ash, as well as developing material consumption formulations in the NPK production process. Subsequently, these materials were integrated into the production process alongside other raw materials in accordance with the established ratio. This innovation is the first of its kind in the fertilizer industry in Indonesia and is aligned with the 2020-2024 Best Practice of the Ministry of Environment. In addition, this innovation has been granted a simple patent by the Ministry of Law and Human Rights on July 20, 2023, with number IDS000006285.

Program ini mendorong perubahan pada subsistem operasional melalui transformasi alur proses produksi, dengan kondisi sebagai berikut:

The program drives changes in the operational subsystem through transformation of the production flow, as follows:

1. Kondisi sebelum adanya program

1. Conditions Before the Program

Dalam operasionalnya, PT Petrokimia Gresik mengoperasikan unit pembangkit listrik untuk memenuhi kebutuhan steam dan listrik di area perusahaan. Pembangkit tersebut menggunakan bahan bakar batu bara dengan kapasitas produksi listrik sebesar 2 MW dan uap sebesar 150 ton/jam, yang menghasilkan limbah berupa abu terbang dan abu bawah.

In its operations, PT Petrokimia Gresik operates a power generation unit to meet steam and electricity needs within the company area. The plant uses coal as fuel with a generation capacity of 2 MW of electricity and 150 tons/hour of steam, producing waste in the form of fly ash and bottom ash.

Sebelum implementasi program, pengelolaan limbah tersebut dilakukan melalui kerja sama dengan pihak ketiga berizin dengan biaya sebesar Rp300.000 per ton. Skema ini menyebabkan perusahaan menanggung beban biaya pengelolaan limbah yang signifikan setiap tahunnya.

Prior to implementation, waste management was conducted through cooperation with licensed third parties at a cost of IDR 300,000 per ton. This scheme imposed a significant annual waste management cost burden on the Company.

Berdasarkan PP Nomor 101 Tahun 2014, abu terbang dan abu bawah dikategorikan sebagai limbah B3. Namun, melalui PP Nomor 22 Tahun 2021, limbah tersebut dapat dikategorikan sebagai non B3 dengan persyaratan tertentu. Selama proses klarifikasi dari KLHK belum diperoleh, perusahaan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian dengan memperlakukan limbah tersebut sebagai limbah B3. Pengelolaan limbah B3 ini harus memenuhi ketentuan yang ketat, mulai dari penyimpanan di TPS Limbah B3 berizin hingga proses pengangkutan dan pemanfaatan, serta memiliki potensi risiko lingkungan dan hukum apabila tidak dikelola secara tepat.

Based on Government Regulation No. 101 of 2014, fly ash and bottom ash are classified as B3 waste. However, under Government Regulation No. 22 of 2021, such waste may be reclassified as non-B3 under certain conditions. During the period of KLHK clarification, the Company applied the precautionary principle by treating the waste as B3. B3 waste management must comply with strict requirements, ranging from storage in licensed B3 waste temporary storage facilities (TPS B3) to transportation and utilization processes, and carries potential environmental and legal risks if not properly managed.

2. Kondisi setelah adanya program

2. Conditions After the Program

Setelah implementasi program, sebagian penggunaan clay sebagai bahan pengisi dalam produksi pupuk NPK digantikan oleh abu terbang dan abu bawah yang memiliki karakteristik serupa sebagai bahan pengikat dalam proses pembentukan granul.

After implementation, part of the clay used as filler material in NPK fertilizer production was replaced by fly ash and bottom ash, which have similar characteristics as binding agents in the granulation process.

Dalam prosesnya, bahan baku seperti urea dan diamonium fosfat (DAP) dihaluskan terlebih dahulu, kemudian diumpankan secara kontinu ke dalam konveyor bersama KCl, micronutrient, abu terbang dan abu bawah (dikombinasikan dengan *clay*), serta ZA.

In the process, raw materials such as urea and diammonium phosphate (DAP) are first ground, then continuously fed into a conveyor together with KCl, micronutrients, fly ash and bottom ash (combined with clay), and ZA. All materials are mixed in a pug mill until

Seluruh material dicampur dalam pug mill hingga homogen, kemudian diproses dalam granulator untuk menghasilkan granul melalui proses aglomerasi.

Pada tahap ini, abu terbang dan abu bawah berfungsi sebagai bahan pengikat yang memungkinkan partikel-partikel halus saling berikatan membentuk butiran yang lebih besar. Dengan demikian, limbah yang sebelumnya menjadi residu kini berperan sebagai input produksi yang bernilai tambah.

Dampak dan Nilai Tambah (*Value Chain Optimization*)

Implementasi program ini menghasilkan transformasi rantai nilai dari model linier menjadi sirkular internal (*closed-loop system*), dengan manfaat sebagai berikut:

1. Produsen (Perusahaan)

- Perusahaan memperoleh substitusi bahan penolong produksi pupuk NPK dari hasil samping proses pembangkitan energi, sehingga mengurangi ketergantungan terhadap bahan baku eksternal;
- Menghilangkan kebutuhan pengelolaan limbah ke pihak ketiga, sehingga menghasilkan efisiensi biaya yang signifikan sebesar Rp3.369.293.640,00;
- Mengurangi timbulan limbah abu terbang dan abu bawah secara langsung melalui pemanfaatan kembali dalam proses produksi;
- Memperkuat citra perusahaan sebagai pionir dalam pemanfaatan limbah industri menjadi produk bernilai tambah, yang meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan.

2. Konsumen

- Konsumen internal (pabrik pupuk NPK): memperoleh efisiensi rantai pasok melalui pemanfaatan material internal, tanpa menurunkan kualitas produk, yang tetap memenuhi standar SNI;
- Konsumen eksternal (petani): memperoleh produk pupuk dengan potensi kandungan unsur mikro tambahan (seperti silika), serta manfaat tidak langsung dari praktik produksi yang lebih berkelanjutan.

3. Pemasok (*Supplier*)

Program ini meningkatkan peran unit pembangkit listrik tidak hanya sebagai penyedia energi, tetapi juga sebagai pemasok bahan baku alternatif. Abu terbang dan abu bawah yang sebelumnya merupakan limbah kini menjadi material bernilai guna dalam proses produksi, sehingga menciptakan sinergi internal dalam rantai pasok perusahaan.

4. Pembuangan Akhir

Implementasi program ini berhasil menghilangkan kebutuhan pengelolaan limbah ke pihak ketiga serta meningkatkan pemanfaatan limbah abu terbang dan abu

homogeneous, then processed in a granulator to form granules through agglomeration.

At this stage, fly ash and bottom ash function as binding materials that enable fine particles to bind together to form larger granules. Thus, waste that was previously a residue now serves as a value-added production input.

Impact and Added Value (Value Chain Optimization)

The implementation of this program results in a transformation of the value chain from a linear model into an internal circular system (closed-loop system), with the following benefits:

1. Producer (Company)

- The Company obtains substitution of NPK fertilizer auxiliary materials from by-products of energy generation, reducing dependence on external raw materials;
- Eliminates the need for third-party waste management, resulting in significant cost efficiency of IDR 3,369,293,640.00;
- Directly reduces fly ash and bottom ash waste generation through reuse in production processes;
- Strengthens the Company's image as a pioneer in converting industrial waste into value-added products, enhancing stakeholder trust.

2. Consumers

- Internal consumers (NPK fertilizer plants): benefit from supply chain efficiency through the use of internal materials without compromising product quality, which remains compliant with SNI standards;
- External consumers (farmers): benefit from fertilizers with potential additional micronutrient content (such as silica), as well as indirect benefits from more sustainable production practices.

3. Suppliers

This program enhances the role of the power generation unit not only as an energy provider but also as an alternative raw material supplier. Fly ash and bottom ash, which were previously waste, now become valuable materials in the production process, creating internal synergy within the Company's supply chain.

4. Final Disposal

The implementation of this program successfully eliminated the need for third-party waste management and increased the utilization of fly ash and bottom ash by

bawah sebesar 7.487,32 ton, yang sebelumnya seluruhnya menjadi beban pengelolaan.

Pengelolaan dan Pemanfaatan Limbah B3 dan Non-B3 [GRI 306-3; OJK F.14]

Perseroan senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam mengelola sisa hasil produksi guna meminimalkan dampak ekologis. Strategi pengelolaan limbah padat di lingkungan Perseroan diklasifikasikan secara rigid ke dalam dua kategori utama, yakni Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) serta Limbah Non-Bahan Berbahaya dan Beracun (Non-B3).

Sepanjang periode 2025, Perseroan berhasil mempertahankan tingkat kepatuhan pengelolaan sebesar 100%, yang mencerminkan efektivitas sistem manajemen lingkungan dalam memitigasi risiko operasional.

Selain memastikan kepatuhan pengelolaan limbah sebesar 100%, Perseroan juga terus mendorong penerapan prinsip ekonomi sirkular melalui optimalisasi pemanfaatan kembali limbah yang dihasilkan. Sepanjang tahun 2025, Perseroan berhasil memanfaatkan dan mendaur ulang sebanyak 1.040.399,50 ton limbah padat, yang terdiri atas 653,96 ton limbah B3, 1.038.491,88 ton limbah Non-B3 terdaftar, serta 1.253,66 ton limbah Non-B3 sampah yang dimanfaatkan kembali. Capaian ini mencerminkan upaya Perseroan dalam meningkatkan efisiensi sumber daya, mengurangi timbulan limbah yang berakhir di tempat pembuangan akhir, serta memperkuat implementasi praktik pengelolaan limbah yang berkelanjutan di seluruh kegiatan operasional.

Berikut rincian mengenai jumlah limbah B3 dan non B3 yang dihasilkan dan pengelolaan yang dilakukan oleh Perseroan. [306-3] [306-5] [OJK F.13]

1. Pengelolaan Limbah B3

Tabel Rincian Jumlah Limbah B3 yang Dihasilkan [OJK F.13]

7,487.32 tons, which were previously fully treated as a management burden.

Management and Utilization of Hazardous and Non-Hazardous Waste [GRI 306-3; OJK F.14]

The Company consistently upholds the precautionary principle in managing production residues in order to minimize ecological impacts. The Company's solid waste management strategy is rigorously classified into two main categories, namely Hazardous and Toxic Waste (B3) and Non-Hazardous Waste (Non-B3).

Throughout 2025, the Company successfully maintained a 100% compliance rate in waste management, reflecting the effectiveness of its environmental management system in mitigating operational risks.

In addition to maintaining a 100% waste management compliance rate, the Company continues to promote circular economy principles through the optimization of waste recovery and utilization. Throughout 2025, the Company successfully utilized and recycled a total of 1,040,399.50 tons of solid waste, consisting of 653.96 tons of hazardous waste (B3), 1,038,491.88 tons of registered non-hazardous waste, and 1,253.66 tons of non-hazardous municipal waste that was recovered for beneficial use. This achievement reflects the Company's efforts to enhance resource efficiency, reduce the volume of waste disposed of in landfills, and strengthen the implementation of sustainable waste management practices across its operations.

The following presents details regarding the volume of B3 and non-B3 waste generated and the management measures implemented by PT Petrokimia Gresik. [306-3] [306-5] [OJK F.13]

1. B3 Waste Management

Table of Detailed Amount of B3 Waste Generated [OJK F.13]

No.	Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Area Produksi | Production Area					
	Pemanfaatan daur ulang sendiri Utilizing own recycling	ton	0	0	0
	Daur ulang pihak ketiga Third party recycling	ton	644,17	1.086,764	572,4
Area Perkantoran | Office Area					
	Pemanfaatan daur ulang sendiri Utilizing own recycling	ton	0	0	0
	Daur ulang pihak ketiga Third party recycling	ton	9,79	14.356	32,3
Total		**ton**	**653,96**	**1.101,12**	**604,7**

Dalam lingkup operasional, Perseroan mengidentifikasi timbulan limbah B3 yang memiliki karakteristik teknis spesifik. Berikut adalah rincian timbulan limbah B3 pada periode 2025 sebagai berikut:

Within its operational activities, the Company identifies the generation of B3 waste with specific technical characteristics. The following are the details of B3 waste generation during the 2025 period as follows:

Komposisi Limbah B3 Composition of B3 Waste	Berat (ton) Weight (tons)	Metode Pengelolaan Management Method
Minyak Pelumas Bekas Used Lubricating Oil	7,36	Penyerahan ke Pihak Ke-3 Berizin untuk Dimanfaatkan Handed Over to Licensed Third Parties for Utilization
Aki Bekas Used Batteries	9,20	Penyerahan ke Pihak Ke-3 Berizin untuk Dimanfaatkan Handed Over to Licensed Third Parties for Utilization
Sisa Blasting Blasting Residue	5,00	Penyerahan ke Pihak Ke-3 Berizin untuk Dimanfaatkan Handed Over to Licensed Third Parties for Utilization
Batu Tahan Api Refractory Bricks	18,48	Penyerahan ke Pihak Ke-3 Berizin untuk Dimanfaatkan Handed Over to Licensed Third Parties for Utilization
Filter PPU Bekas Used PPU Filters	1,14	Penyerahan ke Pihak Ke-3 Berizin untuk Dimanfaatkan Handed Over to Licensed Third Parties for Utilization
Katalis Bekas Spent Catalysts	29,51	Penyerahan ke Pihak Ke-3 Berizin untuk Dimanfaatkan Handed Over to Licensed Third Parties for Utilization
Total Limbah B3 Total B3 Waste	70,69	

Perseroan memastikan seluruh volume limbah B3 tersebut dikelola melalui mekanisme penyimpanan internal di fasilitas berizin dengan pemantauan masa simpan yang ketat. Seluruh limbah kemudian dialihkan kepada pihak ketiga yang memiliki lisensi resmi dari otoritas berwenang untuk menjamin proses pengolahan akhir dilakukan secara aman dan terlacak. [306-4]

The Company ensures that the entire volume of B3 waste is managed through internal storage mechanisms at licensed facilities with strict monitoring of storage periods. All waste is subsequently transferred to third parties holding official licenses from the relevant authorities to ensure that the final treatment process is conducted safely and traceably. [306-4]

2. Pengelolaan Limbah Non-Bahan Berbahaya dan Beracun (Non-B3)

2. Non-Hazardous Waste (Non-B3) Management

Limbah Non-B3 Terdaftar

Registered Non-B3 Waste

Tabel Rincian Jumlah Limbah Non-B3 Terdaftar yang Dihasilkan [OJK F.13]

Table of Detailed Amount of Registered Non-B3 Waste Generated [OJK F.13]

No.	Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Limbah Non B3 Terdaftar | Registered Non-Hazardous Waste					
	Pemanfaatan daur ulang sendiri Utilizing own recycling	ton	1.027.610,40	1.175.166,45	572,4
	Daur ulang pihak ketiga Third-party recycling	ton	10.881,48	3.713,78	1.600,95
Total		**ton**	**1.038.491,88**	**1.178.880,23**	**1.534.815,09**

Limbah Non-B3 Sampah
Tabel Rincian Jumlah Limbah Non-B3 Sampah yang Dihasilkan [OJK F.13]

Non-B3 Municipal Waste
Table of Detailed Amount of Non-B3 Municipal Waste Generated [OJK F.13]

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Proses Produksi | Production Process				
Dimanfaatkan | Utilized	ton	829,26	720,26	837,4
Dibuang ke TPA | Disposed of to landfill	ton	420,2	628,18	783,2
Fasilitas Pendukung yang berkaitan dengan proses (Perkantoran) | Supporting Facilities related to processes (Offices)				
Dimanfaatkan | Utilized	ton	161,96	157,54	178,49
Dibuang ke TPA | Disposed of to landfill	ton	161,41	177,6	212,5
Fasilitas Pendukung yang tidak berkaitan dengan proses (Perumahan Dinas, Taman, Kebun) | Supporting Facilities that are not related to the process (Official Housing, Parks, Gardens)				
Dimanfaatkan | Utilized	ton	262,44	157,54	178,49
Dibuang ke TPA | Disposed of to landfill	ton	239,93	177,6	212,5
Total	**ton**	**2.075,2**	**2.318,30**	**2.730,62**

Secara paralel, Perseroan mengelola limbah kategori Non-B3 yang didominasi oleh produk sampingan proses produksi serta sisa aktivitas domestik. Kinerja pengelolaan limbah Non-B3 periode 2025 adalah sebagai berikut:

In parallel, the Company manages Non-B3 waste, which is predominantly generated from production process by-products and residual domestic activities. The performance of Non-B3 waste management during the 2025 period is as follows:

Komposisi Limbah B3 Non-B3 Waste Composition	Berat (ton) Weight (tons)	Metode Pengelolaan Handover to Licensed Third Parties for Utilization
Fly Ash	1.635,52	Penyerahan ke Pihak Ke-3 Berizin untuk Dimanfaatkan Handover to Licensed Third Parties for Utilization
Bottom Ash	33.475	Penyerahan ke Pihak Ke-3 Berizin untuk Dimanfaatkan Handover to Licensed Third Parties for Utilization
Gipsum Gypsum	90.101,65	Penyerahan ke Pihak Ke-3 Berizin untuk Dimanfaatkan Handover to Licensed Third Parties for Utilization
Kapur Lime	14.485,50	Penyerahan ke Pihak Ke-3 Berizin untuk Dimanfaatkan Handover to Licensed Third Parties for Utilization
Total Limbah Non-B3 Total Non-B3 Waste	**106.256,15**	

Pengelolaan volume limbah Non-B3 yang signifikan ini diarahkan pada strategi sirkularitas ekonomi. Perseroan mengoptimalkan nilai guna produk sampingan seperti Gypsum dan *Fly Ash* untuk mendukung efisiensi sumber daya, sekaligus memastikan seluruh material sisa tertangani sesuai dengan ambang batas lingkungan yang ditetapkan.

The management of this significant volume of Non-B3 waste is directed toward a circular economy strategy. The Company optimizes the utilization value of by-products such as Gypsum and Fly Ash to support resource efficiency, while ensuring that all residual materials are managed in accordance with the established environmental thresholds.

Ringkasan Tingkat Kepatuhan Pengelolaan [GRI 306-2]

Summary of Waste Management Compliance Rate [GRI 306-2]

Sebagai perwujudan akuntabilitas publik, Perseroan menetapkan indikator kinerja kunci (KPI) terhadap persentase pengelolaan limbah guna menjamin seluruh timbulan terkelola dengan benar. Ringkasan tingkat kepatuhan pengelolaan limbah Perseroan pada tahun 2025 berdasarkan indikator kinerja utama (KPI) pengelolaan limbah B3 dan non-B3 disajikan pada tabel berikut:

As a manifestation of public accountability, the Company has established Key Performance Indicators (KPIs) for waste management percentages to ensure that all generated waste is properly managed. A summary of the Company's waste management compliance rate in 2025, based on the Key Performance Indicators (KPIs) for hazardous (B3) and non-hazardous (non-B3) waste management, is presented in the following table:

Indikator Kinerja Performance Indicator	Target Target	Realisasi 2025 2025 Realization	Status Status
Persentase Pengelolaan Limbah B3 Percentage of B3 Waste Management	100%	100%	Tercapai Achieved
Persentase Pengelolaan Limbah Non-B3 Percentage of Non-B3 Waste Management	100%	100%	Tercapai Achieved

Mitigasi Insiden Tumpahan dan Efisiensi Operasional [F.15] [303-4]

Perseroan menerapkan pengawasan ketat pada seluruh rangkaian kegiatan pengangkutan, distribusi, hingga pengolahan untuk meminimalkan potensi dampak terhadap lingkungan. Sepanjang tahun 2025 dan periode pelaporan sebelumnya, tidak terdapat insiden tumpahan, baik berupa ceceran pupuk, kebocoran material, maupun kejadian emisi udara yang melebihi ambang batas normal di luar ketentuan yang berlaku [303-4].

Capaian zero incident ini mencerminkan efektivitas sistem pengendalian operasional dan mitigasi risiko yang diterapkan secara konsisten, sekaligus menunjukkan komitmen Perseroan dalam menjaga kepatuhan terhadap baku mutu lingkungan serta memastikan kegiatan operasional berjalan secara aman dan bertanggung jawab [OJK F.15].

Spill Incident Mitigation and Operational Efficiency [F.15] [303-4]

The Company implements strict supervision across all transportation, distribution, and processing activities to minimize potential environmental impacts. Throughout 2025 and the previous reporting periods, there were no spill incidents, including fertilizer spillage, material leakage, or air emission incidents exceeding normal threshold limits beyond the applicable regulations [303-4].

This zero-incident achievement reflects the effectiveness of the operational control and risk mitigation systems consistently implemented by the Company, while also demonstrating the Company's commitment to maintaining compliance with environmental quality standards and ensuring that operational activities are conducted safely and responsibly [OJK F.15].

Kepatuhan Hukum dan Mekanisme Pengaduan [F.16] [3-3] [307-1]

Konsistensi dalam menjalankan bisnis yang ramah lingkungan tercermin dari ketiadaan kasus pelanggaran maupun sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan terkait ketidakpatuhan terhadap regulasi lingkungan hidup. Sebagai wujud transparansi, Perseroan secara rutin melaporkan hasil pemantauan kondisi lingkungan secara periodik kepada otoritas eksternal terkait.

Guna menjamin responsivitas terhadap aspirasi publik, Perseroan mengelola mekanisme pengaduan masalah lingkungan melalui prosedur standar PG-IK-52-2007. Sepanjang tahun 2025, tercatat terdapat 2 (dua) pengaduan terkait isu lingkungan dan seluruh aduan tersebut telah ditangani secara tuntas dan ditindaklanjuti hingga selesai.

Legal Compliance and Grievance Mechanism [F.16] [3-3] [307-1]

The Company's consistency in conducting environmentally responsible business practices is reflected in the absence of violations or administrative sanctions imposed on the Company related to non-compliance with environmental regulations. As a form of transparency, the Company regularly reports the results of environmental condition monitoring periodically to the relevant external authorities.

To ensure responsiveness to public concerns, PT Petrokimia Gresik manages an environmental grievance mechanism through standard procedure PG-IK-52-2007. Throughout 2025, a total of 2 (two) environmental-related complaints were recorded, and all complaints were fully addressed and resolved.

Tanggung Jawab Lingkungan dalam Rantai Pasok [308-1, 308-2]

Dalam upaya mewujudkan rantai pasok yang bertanggung jawab, Perseroan telah mengintegrasikan kriteria kepedulian lingkungan sebagai salah satu prasyarat dalam proses seleksi pemasok baru. Kriteria ini menjadi pertimbangan strategis sebagai bentuk dukungan nyata terhadap pengelolaan isu lingkungan di sepanjang rantai nilai. [308-1]

Hingga periode pelaporan berakhir, tidak ditemukan adanya kasus pencemaran lingkungan yang melibatkan

Environmental Responsibility in the Supply Chain [308-1, 308-2]

In its efforts to establish a responsible supply chain, the Company has integrated environmental concern criteria as one of the prerequisites in the new supplier selection process. These criteria serve as a strategic consideration as a tangible form of support for environmental issue management throughout the value chain [308-1].

As of the end of the reporting period, there were no recorded cases of environmental pollution involving the

mitra rekanan Perseroan. Walaupun penilaian kuantitatif terhadap aktivitas operasi pemasok masih terus dikembangkan, Perseroan berkomitmen untuk memperkuat evaluasi ketaatan lingkungan bagi seluruh rekanan guna memastikan terciptanya sinergi operasional yang berkelanjutan. [308-2]

Company's business partners. Although quantitative assessments of supplier operational activities are still being further developed, the Company remains committed to strengthening environmental compliance evaluations for all partners to ensure the establishment of sustainable operational synergies [308-2].

Keanekaragaman Hayati [OJK F.10] [304-1, 304-2]

Biodiversity

Sebagian lokasi operasional Perseroan berupa fasilitas manufaktur, utilitas, logistik, pergudangan, dan pelabuhan berada di kawasan industri Kabupaten Gresik serta berdekatan dengan habitat pesisir dan mangrove yang memiliki nilai penting keanekaragaman hayati. Oleh karena itu, kawasan tersebut menjadi fokus identifikasi dan pemantauan dampak keanekaragaman hayati dalam kegiatan operasional Perseroan [GRI 101-5]. Melalui kawasan konservasi internal dan kerja sama dengan instansi pemerintah, Perseroan memastikan bahwa aktivitas operasional tidak dilakukan di dalam kawasan konservasi yang ditetapkan serta dikelola dengan memperhatikan perlindungan ekosistem daratan, pesisir, dan mangrove.

Several of the Company's manufacturing, utilities, logistics, warehousing, and port facilities are located within the Gresik industrial area and adjacent to coastal and mangrove habitats with significant biodiversity value. Accordingly, these areas constitute the Company's priority locations for biodiversity impact identification and monitoring [GRI 101-5]. Through its internal conservation areas and collaboration with government agencies, the Company ensures that operations are not conducted within designated protected areas and are managed with due consideration for terrestrial, coastal, and mangrove ecosystems.

Aktivitas operasional Perseroan, khususnya proses manufaktur, utilitas, logistik, dan pelabuhan, berpotensi memengaruhi keanekaragaman hayati melalui perubahan habitat, emisi, limbah, serta gangguan terhadap ekosistem apabila tidak dikelola dengan baik. Untuk itu Perseroan secara berkala mengidentifikasi sumber dampak tersebut dan menerapkan pengendalian operasional sebagai dasar pengelolaan dampak keanekaragaman hayati [GRI 101-4, 101-6]. Untuk meminimalkan dampak tersebut, Perseroan menerapkan pengendalian operasional, pengelolaan emisi dan limbah, rehabilitasi habitat, serta konservasi spesies sehingga tidak terdapat dampak material yang bersifat permanen terhadap keanekaragaman hayati selama periode pelaporan.

The Company's manufacturing, utilities, logistics, and port operations have the potential to affect biodiversity through habitat alteration, emissions, waste generation, and ecosystem disturbance if not properly managed. Accordingly, the Company periodically identifies these impact drivers and implements operational controls as the basis for biodiversity impact management [GRI 101-4, 101-6]. To minimize these impacts, the Company implements operational controls, emissions and waste management, habitat rehabilitation, and species conservation measures. During the reporting period, no permanent material impacts on biodiversity were identified.

Perseroan berkolaborasi aktif dengan instansi pemerintah dalam pengelolaan Taman Kehati di Jawa Timur:

1. Taman Kehati Bojonegoro: Bekerja sama dengan Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur, Perseroan telah menanam 1.000 pohon alpukat, 500 gayam, dan 500 petai. Inisiatif ini memosisikan Taman Kehati sebagai model implementasi solusi berbasis alam dalam menghadapi tantangan perubahan iklim.

2. Taman Kehati Cerme: Bekerja sama dengan DLH Provinsi Jawa Timur, Perseroan mengelola Sub-Blok III.C seluas 1,01 Ha. Kawasan ini memiliki morfologi dataran berelief datar bergelombang dengan 41 jenis vegetasi yang tergolong dalam 24 famili, didominasi oleh perawakan pohon (31 jenis) untuk menjaga keseimbangan ekosistem.

The Company actively collaborates with government institutions in managing Biodiversity Parks in East Java:

1. Bojonegoro Biodiversity Park: In collaboration with the Forestry Agency of East Java Province, the Company has planted 1,000 avocado trees, 500 gayam trees, and 500 petai trees. This initiative positions the Biodiversity Park as a model for implementing nature-based solutions in addressing climate change challenges.

2. Cerme Biodiversity Park: In collaboration with the Environmental Agency (DLH) of East Java Province, the Company manages Sub-Block III.C covering an area of 1.01 hectares. This area has a flat to gently undulating plain morphology with 41 vegetation species belonging to 24 families, dominated by tree species (31 species) to maintain ecosystem balance.

Perseroan berkomitmen melindungi satwa liar melalui inovasi operasional dan konservasi habitat:

1. Tim Patigeni: Melalui program "Pelestarian Satwa Langka Python bivittatus", Tim Patigeni menerapkan metode *rescue* translokasi cepat tanggap. Program ini berhasil memitigasi pembunuhan satwa liar di area operasional, memindahkan spesies ke habitat yang lebih aman, serta meningkatkan kesadaran ekologis karyawan.

2. Konservasi Rusa Timor (*Cervus timorensis*): Perseroan merawat 13 ekor Rusa Timor yang berstatus Rentan (*Vulnerable*) dalam *IUCN Red List* dan dilindungi berdasarkan PermenLHK No. 106 Tahun 2018. Perseroan telah berhasil melakukan pelepasliaran kembali satwa tersebut berkoordinasi dengan BKSDA Jawa Timur (BA.643/K.2/SKWIII/KSA.3.2/B/7/2025).

Pada tahun 2025, Perseroan telah mendapatkan Izin Persetujuan Penangkaran Non-Komersial (Nomor 248 Tahun 2025 dan SK.59/K.2/BIDTEK/KSA.03.02/B/10/2025). Perseroan menetapkan rencana pengembangan populasi satwa secara bertahap hingga tahun 2030 untuk jenis Rusa Bawean (*Axis kuhlii*), Rusa Timor, Kijang (*Muntiacus muntjak*), dan Rusa Tutul dengan target akumulatif masing-masing sebanyak 32 ekor.

Habitat yang Dilindungi dan Dipulihkan [GRI 304-3]

Dukungan terhadap keanekaragaman hayati diwujudkan melalui pengembangan kawasan konservasi di lingkungan Perseroan. Saat ini, kawasan tersebut menjadi habitat bagi 13 (tiga belas) ekor satwa lindung, yakni Rusa Timor (*Cervus timorensis*), yang telah berhasil dibudidayakan. Atas keberhasilan program perawatan tersebut, Perseroan telah melaksanakan pelepasliaran satwa yang didampingi oleh Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Jawa Timur, sebagaimana tercantum dalam Berita Acara Penyerahan Satwa Liar Dilindungi Undang-Undang Nomor BA.643/K.2/SKWIII/KSA.3.2/B/7/2025.

Perseroan memiliki kawasan lingkungan yang didedikasikan untuk mendukung konservasi spesies dilindungi, termasuk 13 (tiga belas) ekor Rusa Timor (*Cervus timorensis*) yang tercatat dalam IUCN *Red List*. Rusa Timor merupakan salah satu dari empat spesies rusa endemik Indonesia dengan karakteristik morfologi berupa tubuh yang relatif kecil, tungkai pendek, ekor panjang, dahi cekung, serta gigi seri yang besar. Spesies ini memiliki rambut berwarna cokelat kekuningan dan memiliki daya adaptasi yang tinggi, mulai dari dataran rendah hingga ketinggian 2.600 meter di atas permukaan laut (mdpl), dengan habitat alami yang meliputi savana dan vegetasi hutan.

Sebagai satwa herbivora, Rusa Timor menghabiskan sebagian besar waktunya untuk mencari sumber air, makan, dan beristirahat. Satwa ini merupakan penghuni asli daratan Timor serta pulau-pulau di sekitarnya, seperti Sumba, Rote Ndao, Flores, Alor, Maluku,

The Company is committed to protecting wildlife through operational innovation and habitat conservation:

1. Patigeni Team: Through the "Conservation of the Endangered Python bivittatus" program, the Patigeni Team implements a rapid-response rescue and translocation method. This program has successfully mitigated wildlife killings in operational areas, relocated species to safer habitats, and increased employees' ecological awareness.

2. Timor Deer (*Cervus timorensis*) Conservation: The Company maintains 13 Timor Deer categorized as Vulnerable on the IUCN Red List and protected under Minister of Environment and Forestry Regulation No. 106 of 2018. The Company has successfully reintroduced these animals into the wild in coordination with the East Java Natural Resources Conservation Agency (BKSDA) (BA.643/K.2/SKWIII/KSA.3.2/B/7/2025).

In 2025, the Company obtained a Non-Commercial Captive Breeding Approval Permit (Number 248 of 2025 and SK.59/K.2/BIDTEK/KSA.03.02/B/10/2025). The Company has established a phased wildlife population development plan through 2030 for Bawean Deer (Axis kuhlii), Timor Deer, Barking Deer (Muntiacus muntjak), and Spotted Deer, with a cumulative target population of 32 animals for each species.

Protected and Restored Habitats [GRI 304-3]

Support for biodiversity is demonstrated through the development of conservation areas within the Company's operational environment. Currently, these areas serve as habitats for 13 (thirteen) protected animals, namely Timor Deer (Cervus timorensis), which have been successfully bred. Following the success of this conservation program, the Company carried out the release of the animals under the supervision of the East Java Natural Resources Conservation Agency (BKSDA), as stated in the Official Report on the Handover of Legally Protected Wildlife Number BA.643/K.2/SKWIII/KSA.3.2/B/7/2025.

The Company maintains a designated environmental conservation area to support the protection of endangered species, including 13 (thirteen) Timor Deer (Cervus timorensis) listed in the IUCN Red List. The Timor Deer is one of the four endemic deer species in Indonesia, characterized morphologically by a relatively small body, short legs, a long tail, a concave forehead, and large incisors. This species has yellowish-brown fur and a high adaptability range, from lowland areas up to elevations of 2,600 meters above sea level (masl), with natural habitats including savannas and forest vegetation.

As a herbivorous species, the Timor Deer spends most of its time searching for water sources, feeding, and resting. This species is native to mainland Timor and surrounding islands, including Sumba, Rote Ndao, Flores, Alor, Maluku, Sulawesi, and Merauke in Papua. From a

Sulawesi, hingga Merauke di Papua. Berdasarkan aspek legal, Rusa Timor merupakan satwa yang dilindungi sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.106 Tahun 2018.

Berdasarkan daftar merah International Union for Conservation of Nature (IUCN Red List), Rusa Timor telah dikategorikan ke dalam status Rentan (*Vulnerable*) sejak tahun 2008, setelah sebelumnya pada tahun 1996 berada pada kategori Risiko Rendah (*Lower Risk*). Perubahan status tersebut dipicu oleh penurunan signifikan populasi di habitat aslinya, yang diperkirakan kini menyisakan kurang dari 10.000 individu dewasa. Penurunan populasi ini terutama disebabkan oleh penyempitan habitat serta aktivitas perburuan liar (IUCN, 2015).

Lebih lanjut, pada tahun 2025, Perseroan mempertegas komitmennya dalam konservasi habitat melalui perolehan Izin Persetujuan Penangkaran Non-Komersial Mamalia yang Dilindungi Undang-Undang Nomor 248 Tahun 2025, serta Persetujuan Penangkaran Satwa Liar Kelas Mamalia yang Tidak Dilindungi Undang-Undang Nomor SK.59/K.2/BIDTEK/KSA.03.02/B/10/2025. Adapun rencana pengembangan jenis dan jumlah satwa adalah sebagai berikut:

Jumlah Total Spesies dalam IUCN Red List dan Spesies dalam Daftar Spesies yang Dilindungi berdasarkan Tingkat Risiko Kepunahan [304-4]

legal perspective, the Timor Deer is a protected species pursuant to the Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Number P.106 of 2018.

Based on the International Union for Conservation of Nature (IUCN Red List), the Timor Deer has been classified as Vulnerable since 2008, after previously being categorized as Lower Risk in 1996. This status change was driven by a significant decline in its natural population, which is currently estimated to consist of fewer than 10,000 mature individuals. The population decline is primarily caused by habitat loss and illegal hunting activities (IUCN, 2015).

Furthermore, in 2025, the Company reaffirmed its commitment to habitat conservation through the acquisition of a Non-Commercial Captive Breeding Approval Permit for Legally Protected Mammals Number 248 of 2025, as well as an Approval for Captive Breeding of Non-Protected Wild Mammals Number SK.59/K.2/BIDTEK/KSA.03.02/B/10/2025. The planning development of animal species and populations is as follows:

Total Number of Species in the IUCN Red List and Protected Species Lists by Level of Extinction Risk [304-4]

No	Nama Jenis Species Name	2026	2027	2028	2029	2030
	Dilindungi | Protected					
1	Rusa Bawean *(Axis kuhlii)* Bawean Deer (*Axis kuhlii*)	2	4	8	16	32
2	Rusa Timor *(Rusa timonrensis)* Timor Deer (*Rusa timorensis*)	2	4	8	16	32
3	Kijang *(Muntiacus muntjak)* Barking Deer (*Muntiacus muntjak*)	2	4	8	16	32
	Tidak Dilindungi | Non-Protected					
1	Rusa Tutul Spotted Deer	2	4	8	16	32

REALISASI PROGRAM PERLINDUNGAN KEANEKARAGAMAN HAYATI

Perseroan memandang kelestarian biodiversitas sebagai fondasi keberlanjutan industri yang selaras dengan alam. Pendekatan pengelolaan keanekaragaman hayati dilaksanakan melalui konservasi habitat, perlindungan spesies, rehabilitasi ekosistem, serta kolaborasi dengan para pemangku kepentingan sebagai bagian dari pengelolaan dampak operasional Perseroan [GRI 101-2].

Perseroan secara aktif berkolaborasi dengan instansi pemerintah, seperti Dinas Kehutanan dan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Provinsi Jawa Timur, dalam mengembangkan Taman Keanekaragaman Hayati (Kehati) sebagai pusat konservasi flora dan fauna lokal. Selain itu,

REALIZATION OF BIODIVERSITY PROTECTION PROGRAMS

The Company regards biodiversity conservation as a foundation of sustainable industrial development. Biodiversity is managed through habitat conservation, species protection, ecosystem rehabilitation, and collaboration with stakeholders as part of the Company's operational impact management approach [GRI 101-2].

The Company actively collaborates with government agencies, such as the Forestry Agency and the Environmental Agency (DLH) of East Java Province, in developing Biodiversity Parks (Taman Kehati) as centers for the conservation of local flora and fauna. In addition,

Perseroan menjalankan program perlindungan satwa secara ex-situ maupun bantuan teknis penyelamatan satwa liar di area operasional melalui Tim Patigeni. Keberhasilan program ini terbukti dari efektivitas metode translokasi satwa serta keberhasilan perawatan satwa lindung hingga tahap pelepasliaran kembali ke habitat alaminya.

the Company implements both ex-situ wildlife protection programs and technical rescue assistance for wildlife within operational areas through the Patigeni Team. The success of this program is demonstrated by the effectiveness of wildlife translocation methods and the successful rehabilitation of protected animals up to the stage of reintroduction into their natural habitats.

Berikut adalah rincian realisasi program keanekaragaman hayati Perseroan:

The following are the details of the Company's biodiversity program realization:

Tabel Lingkup Program Keanekaragaman Hayati [OJK F.10]

Table of Biodiversity Program Scope [OJK F.10]

Nama Program Program Name	Lokasi Konservasi Conservation Location	Objek Perlindungan Protected Object	Aktivitas Utama Main Activities
GreenBrave GreenBrave	Pesisir Sungai & Area Mangrove Perseroan Riverbank and Mangrove Areasof the Company	Ekosistem Mangrove & Biota Air Mangrove Ecosystem & Aquatic Biota	Pemasangan rattan woven dan pilar bambu sebagai barrier pelindung bibit dari gelombang pasang. Installation of rattan woven structures and bamboo pillars as protective barriers for seedlings against tidal waves.
Taman Kehati Bojonegoro Bojonegoro Biodiversity Park	Bojonegoro, Jawa Timur Bojonegoro, East Java	Flora (Alpukat, Gayam, Petai) Flora (Avocado, Gayam, Petai)	Penanaman 2.000 bibit pohon sebagai penyerap karbon alami dan penguatan RTH. Planting of 2,000 tree seedlings as natural carbon sinks and to strengthen green open spaces.
Taman Kehati Cerme (Sub-Blok III.C) Cerme Biodiversity Park (Sub-Block III.C)	Cerme, Gresik Cerme, Gresik	41 jenis Flora (24 Famili) 41 Flora Species (24 Families)	Konservasi lahan 1,01 Ha sebagai pusat edukasi dan penelitian biodiversitas. Conservation of a 1.01-hectare area as a center for biodiversity education and research.
Pelestarian Python bivittatus Python bivittatus Conservation	Area Operasional Perseroan The Company's Operational Areas	Python bivittatus (Ular Sanca) Python bivittatus (Python Snake)	Rescue dan translokasi satwa liar secara cepat tanggap melalui Tim Patigeni. Rapid-response wildlife rescue and translocation through the Patigeni Team.
Konservasi Rusa Timor Timor Deer Conservation	Kawasan Lingkungan Perseroan The Company's Environmental Area	Rusa Timor (Cervus timorensis) Timor Deer (Cervus timorensis)	Perawatan intensif dan pelepasliaran satwa bekerja sama dengan BKSDA Jawa Timur. Intensive care and wildlife release in collaboration with the East Java Natural Resources Conservation Agency (BKSDA).

Pembibitan Tanaman Langka dan Khas Daerah Jawa Timur

Propagation of Rare and Native Plants of East Java

Sebagai bentuk kontribusi nyata dalam pengelolaan Taman Keanekaragaman Hayati (Kehati) di Provinsi Jawa Timur, PT Petrokimia Gresik (Perseroan) menjalankan program pembibitan tanaman yang berfokus pada flora lokal dan spesies langka. Program ini merupakan langkah strategis untuk mendukung dekarbonisasi melalui perluasan ruang hijau yang berfungsi sebagai penyerap karbon alami (*carbon sink*).

As a tangible contribution to the management of Biodiversity Parks (Taman Kehati) in East Java Province, PT Petrokimia Gresik implements a plant propagation program focused on local flora and rare species. This program represents a strategic initiative to support decarbonization through the expansion of green spaces that function as natural carbon sinks.

Bekerja sama dengan Dinas Kehutanan dan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Provinsi Jawa Timur, Perseroan memfokuskan pembibitan pada komoditas yang memiliki nilai ekologis dan ekonomi tinggi, seperti Alpukat, Gayam, dan Petai di wilayah Bojonegoro, serta pelestarian 41 jenis flora khas di kawasan Cerme. Program tersebut menunjukkan peningkatan kondisi habitat melalui penambahan vegetasi lokal dan

In collaboration with the Forestry Agency and the Environmental Agency (DLH) of East Java Province, the Company focuses its propagation efforts on commodities with high ecological and economic value, such as Avocado, Gayam, and Petai in the Bojonegoro area, as well as the preservation of 41 native flora species in the Cerme area. These programs demonstrate improvements in habitat conditions through the enhancement of native

penguatan upaya konservasi spesies di kawasan operasional Perseroan. [GRI 101-7]

vegetation and strengthened species conservation within the Company's operational areas. [GRI 101-7]

Tabel Pembibitan Tanaman Langka dan Khas Jawa Timur

Table of Rare and Native East Java Plant Propagation

Nama Tanaman Plant Name	Nama Ilmiah Scientific Name	Kategori Category	Peruntukan Purpose
Alpukat Avocado	Persea americana Persea americana	Tanaman Buah / Produktif Fruit/Productive Plant	Koleksi Taman Kehati Bojonegoro & Restorasi Lahan. Collection for Bojonegoro Biodiversity Park & Land Restoration
Gayam Gayam	Inocarpus fagifer Inocarpus fagifer	Flora Khas / Konservasi Air Native Flora / Water Conservation	Komoditas Strategis Nature-Based Solution Bojonegoro. Strategic Commodity for Nature-Based Solutions in Bojonegoro
Petai Petai	Parkia speciosa Parkia speciosa	Tanaman Produktif Productive Plant	Komoditas Strategis Nature-Based Solution Bojonegoro. Strategic Commodity for Nature-Based Solutions in Bojonegoro
Flora Lokal Cerme Cerme Local Flora	Berbagai Spesies (41 Jenis) Various Species (41 Species)	Flora Lokal Khas Jawa Timur Native Flora of East Java	Pelestarian Biodiversitas di Blok III.C Taman Kehati Cerme. Biodiversity Preservation in Block III.C of Cerme Biodiversity Park

Tabel Realisasi Pembibitan Tanaman Langka dan Khas Jawa Timur

Table of Rare and Native East Java Plant Propagation Realization

Spesies Species	Satuan Unit	Realisasi Realization	Keterangan Description
Alpukat Avocado	Pohon Trees	1	Penanaman di Taman Kehati Bojonegoro Planting in Bojonegoro Biodiversity Park
Gayam Gayam	Pohon Trees	500	Penanaman di Taman Kehati Bojonegoro Planting in Bojonegoro Biodiversity Park
Petai Petai	Pohon Trees	500	Penanaman di Taman Kehati Bojonegoro Planting in Bojonegoro Biodiversity Park
Flora Lokal (Blok III.C) Local Flora (Block III.C)	Jenis Trees	41	Total Spesies yang Teridentifikasi (24 famili dan 34 marga) Planting in Bojonegoro Biodiversity Park

Khusus pada pengelolaan Taman Kehati di Kecamatan Cerme, Perseroan mengelola kawasan Blok III.C seluas 1,01 Ha. Berdasarkan analisis Wilayah Fungsional Ekosistem, kawasan ini berada pada relung ekosistem dengan morfologi dataran berelief datar bergelombang dengan karakteristik lahan kering. Di area ini, tercatat terdapat 41 jenis tanaman yang tergolong dalam 24 famili dan 34 marga.

Specifically in the management of the Biodiversity Park in Cerme District, the Company manages Block III.C covering an area of 1.01 hectares. Based on the Functional Ecosystem Region analysis, this area is located within an ecosystem niche characterized by flat to gently undulating plains with dryland characteristics. In this area, 41 plant species belonging to 24 families and 34 genera have been identified.

Struktur vegetasi di kawasan tersebut didominasi oleh perawakan pohon guna memastikan efektivitas penyerapan karbon dan perlindungan habitat, dengan rincian sebagai berikut:
1. Pohon: 31 jenis
2. Pohon Kecil: 5 jenis
3. Palem: 2 jenis
4. Perdu: 2 jenis
5. Pemanjat Berkayu: 1 jenis

The vegetation structure within the area is dominated by tree growth forms to ensure effective carbon sequestration and habitat protection, with the following composition:
1. Trees: 31 species
2. Small Trees: 5 species
3. Palms: 2 species
4. Shrubs: 2 species
5. Woody Climbers: 1 species

Pengelolaan pembibitan dan pelestarian flora ini tidak hanya berfungsi secara ekologis untuk menjaga keseimbangan ekosistem lokal, tetapi juga menjadi fondasi bagi keberlanjutan industri dan kehidupan sosial di kawasan Jawa Timur.

The management of plant propagation and flora conservation serves not only an ecological function in maintaining local ecosystem balance, but also forms a foundation for industrial sustainability and social livelihoods in the East Java region.

Penanaman Mangrove dan Pembibitan Terumbu Karang

Melalui restorasi ekosistem pesisir, Perseroan berhasil menciptakan habitat yang mendukung kembalinya berbagai biota akuatik dan avifauna. Membaiknya kondisi lingkungan ditandai dengan munculnya berbagai jenis ikan, udang, tiram (*oyster*), dan kepiting di area konservasi. Keberadaan habitat mangrove yang dipulihkan turut mendukung fungsi perlindungan pesisir, penyediaan habitat bagi biota, serta peningkatan kualitas ekosistem pesisir di sekitar wilayah operasional Perseroan. [GRI 101-8]

Mangrove Planting and Coral Reef Propagation

Through coastal ecosystem restoration, the Company has successfully created habitats that support the return of various aquatic biota and avifauna. Improvements in environmental conditions are indicated by the presence of various species of fish, shrimp, oysters, and crabs within the conservation area. The restored mangrove habitat supports coastal protection, provides habitat for aquatic species, and enhances the quality of coastal ecosystems surrounding the Company's operational areas. [GRI 101-8]

Tabel Keanekaragaman Karang di Lokasi Penurunan Terumbu Buatan

Table of Coral Diversity at Artificial Reef Deployment Locations

Indikator Indicator	Parameter Observasi Observation Parameter	Satuan/Kondisi Unit/Condition
Tanaman Langka & Khas Jawa Timur Rare and Native East Java Plants	Material Rattan Woven & Bambu Rattan Woven & Bamboo Materials	Berfungsi efektif sebagai penahan arus. Functioning effectively as current barriers
Substrat Substrate	Sedimentasi Pasir Sand Sedimentation	Meningkat secara bertahap di area pesisir. Gradually increasing in coastal areas

Tabel Keanekaragaman Ikan di Lokasi Penurunan Terumbu Buatan

Table of Fish Diversity at Artificial Reef Deployment Locations

No.	Jenis Biota Biota Type	Kelompok Group	Peran Ekologis Ecological Role
1	Ikan & Udang Fish & Shrimp	Fauna Akuatik Aquatic Fauna	Pengisi relung ekosistem mangrove. Occupants of mangrove ecosystem niches
2	Tiram & Kepiting Oysters & Crabs	Makrofauna Macrofauna	Indikator pemulihan kualitas perairan. Indicators of water quality recovery

Tabel Ragam Jenis Flora Fauna beserta Status Keberadaanya di Area Konservasi Perseroan

Table of Flora and Fauna Diversity and Their Conservation Status in the Company Conservation Areas

No.	Nama Spesies Species Name	Kategori Category	Status Perlindungan Protection Status
1	Rusa Bawean (Axis kuhlii) Bawean Deer (Axis kuhlii)	Mamalia Mammal	Satwa Dilindungi / Endemik Protected / Endemic Species
2	Walet Linci (Collocalia linchi) Linchi Swiftlet (Collocalia linchi)	Avifauna	PermenLHK No. 106 Tahun 2018 Minister of Environment and Forestry Regulation No. 106 of 2018
3	Erasia Erasia	Avifauna	PermenLHK No. 106 Tahun 2018 Minister of Environment and Forestry Regulation No. 106 of 2018
4	Cinenen Pisang (Orthotomus sutorius) Common Tailorbird (Orthotomus sutorius)	Avifauna	PermenLHK No. 106 Tahun 2018 Minister of Environment and Forestry Regulation No. 106 of 2018
5	Cabai Jawa (Dicaeum trochileum) Scarlet-headed Flowerpecker (Dicaeum trochileum)	Avifauna	PermenLHK No. 106 Tahun 2018 Minister of Environment and Forestry Regulation No. 106 of 2018
7	Perkutut Jawa (Geopelia striata) Zebra Dove (Geopelia striata)	Avifauna	PermenLHK No. 106 Tahun 2018 Minister of Environment and Forestry Regulation No. 106 of 2018
8	Cucak Kutilang (Pycnonotus aurigaster) Sooty-headed Bulbul (Pycnonotus aurigaster)	Avifauna	PermenLHK No. 106 Tahun 2018 Minister of Environment and Forestry Regulation No. 106 of 2018
9	Kipasan Belang (Rhipidura javanica) Pied Fantail (Rhipidura javanica)	Avifauna	PermenLHK No. 106 Tahun 2018 Minister of Environment and Forestry Regulation No. 106 of 2018
10	Mangrove Mangrove	Flora	PermenLHK No. 106 Tahun 2018 Minister of Environment and Forestry Regulation No. 106 of 2018

Keberhasilan program keanekaragaman hayati ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk menghentikan dan memulihkan kehilangan keanekaragaman hayati melalui perlindungan habitat serta restorasi ekosistem. Dari sisi ekologis, program ini meningkatkan pertumbuhan mangrove dan Indeks Keanekaragaman Hayati. Sejalan dengan itu, manfaat yang dihasilkan juga dirasakan masyarakat melalui peningkatan hasil panen biota air (ikan, udang, dan kerang) secara berkelanjutan sehingga menciptakan nilai bersama bagi lingkungan dan kesejahteraan ekonomi lokal. [GRI 101-1, 101-3]

The success of these biodiversity programs reflects the Company's commitment to halting and restoring biodiversity loss through habitat protection and ecosystem restoration. Ecologically, the programs have enhanced mangrove growth and improved the Biodiversity Index. At the same time, the resulting benefits are shared with surrounding communities through sustainable increases in aquatic harvests (fish, shrimp, and shellfish), creating shared value for both the environment and local economic welfare. [GRI 101-1, 101-3]

PEMANTAUAN EKOSISTEM PERAIRAN

Perseroan menyadari bahwa pemantauan ekosistem perairan merupakan indikator krusial dalam menilai efektivitas pengelolaan limbah cair. Meskipun pengungkapan mendalam masih terus ditingkatkan, saat ini Perseroan telah melaksanakan pemantauan biota air secara rutin (Plankton, Benthos, dan Nekton) di sekitar titik penataan efluen (outfall).

Ke depan, melalui sistem "*Digital Environmental Monitoring*", Perseroan berkomitmen untuk mengungkapkan hasil pemantauan indeks keanekaragaman hayati perairan secara lebih terukur, guna memastikan tidak ada dampak negatif signifikan terhadap ekosistem akuatik.

AQUATIC ECOSYSTEM MONITORING

The Company recognizes that aquatic ecosystem monitoring is a crucial indicator in assessing the effectiveness of wastewater management. Although comprehensive disclosure continues to be enhanced, the Company currently conducts routine monitoring of aquatic biota (Plankton, Benthos, and Nekton) around effluent discharge (outfall) areas.

Going forward, through the “Digital Environmental Monitoring” system, the Company is committed to disclosing aquatic biodiversity index monitoring results in a more measurable manner to ensure that there are no significant negative impacts on aquatic ecosystems.

KESELARASAN DENGAN PENCAPAIAN TUJUAN KEBERLANJUTAN

Perseroan secara konsisten mengintegrasikan strategi operasional dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) sebagai manifestasi dari komitmen global perusahaan. Berdasarkan hasil kinerja tahun 2025, kontribusi utama program lingkungan terhadap SDGs dipetakan sebagai berikut:

- SDG 2 (Tanpa Kelaparan): Mendukung mandat perusahaan sebagai penopang ketahanan pangan nasional melalui penyediaan solusi agroindustri yang mengedepankan prinsip keberlanjutan dan tanggung jawab lingkungan.
- SDG 6 (Air Bersih & Sanitasi): Diwujudkan melalui komitmen konservasi air yang berfokus pada reduksi konsumsi air baku, efisiensi air proses, serta optimalisasi daur ulang kondensat dan efluen terolah guna menjaga kelestarian akuifer lokal.
- SDG 12 (Konsumsi & Produksi yang Bertanggung Jawab): Melaksanakan praktik ekonomi sirkular melalui pengelolaan limbah produksi secara terintegrasi, termasuk pemanfaatan sisa hasil produksi seperti *Fly Ash, Bottom Ash*, dan gipsum sebagai input bernilai tambah yang bermanfaat bagi ekosistem industri.
- SDG 13 (Penanganan Perubahan Iklim): Melakukan upaya dekarbonisasi progresif melalui penguatan Sistem Manajemen Energi berbasis ISO 50001,

ALIGNMENT WITH SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS ACHIEVEMENT

The Company consistently integrates its operational strategy with the Sustainable Development Goals (SDGs) as a manifestation of its global commitment. Based on the 2025 performance results, the key contributions of environmental programs to the SDGs are mapped as follows:

- SDG 2 (Zero Hunger): Supporting the Company’s mandate as a pillar of national food security through the provision of agro-industrial solutions that prioritize sustainability principles and environmental responsibility.
- SDG 6 (Clean Water & Sanitation): Realized through water conservation commitments focused on reducing raw water consumption, improving process water efficiency, and optimizing condensate and treated effluent recycling to preserve local aquifers.
- SDG 12 (Responsible Consumption & Production): Implementing circular economy practices through integrated production waste management, including the utilization of production residues such as Fly Ash, Bottom Ash, and gypsum as value-added inputs beneficial to the industrial ecosystem.

- SDG 13 (Climate Action): Undertaking progressive decarbonization efforts through strengthening the ISO 50001-based Energy Management System,

implementasi teknologi rendah karbon, dan pencapaian target reduksi emisi GRK yang melampaui sasaran RKAP.
- SDG 14 (Ekosistem Laut): Berkontribusi pada restorasi ekosistem pesisir melalui program penanaman mangrove dan inisiatif konservasi terumbu karang guna memulihkan kualitas perairan serta mendukung keanekaragaman biota akuatik.
- SDG 15 (Ekosistem Daratan): Menerapkan strategi *nature-based solution* melalui pengembangan Taman Keanekaragaman Hayati (Kehati) sebagai penyerap karbon alami serta melaksanakan program perlindungan satwa lindung endemik seperti Rusa Timor.

implementing low-carbon technologies, and achieving GHG emission reduction targets exceeding the RKAP target.
- SDG 14 (Life Below Water): Contributing to coastal ecosystem restoration through mangrove planting programs and coral reef conservation initiatives to restore water quality and support aquatic biodiversity.
- SDG 15 (Life on Land): Implementing nature-based solution strategies through the development of Biodiversity Parks (Taman Kehati) as natural carbon sinks and carrying out protection programs for endemic protected species such as the Timor Deer.

PENGHARGAAN LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL AWARDS

No	Ajang Event	Penghargaan Award	Pemberi Presented By	Tempat Place	Tanggal Date
1	Indonesia Green Awards (IGA) 2025	Kategori Roadmap CSR (Corporate Social Responsibility) diberikan kepada program Roadmap Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Petrokimia Gresik CSR (Corporate Social Responsibility) Roadmap Category awarded to the Petrokimia Gresik Social and Environmental Responsibility (TJSL) Roadmap Program	La Tofi	Jakarta	15 Januari 2025 15 January 2025
2	Indonesia Green Awards (IGA) 2025	Kategori Pengembangan Wisata Konservasi Alam diraih oleh program Tawangargo Smart-Eco Farming Village (Tameng) Nature Conservation Tourism Development Category awarded to the Tawangargo Smart-Eco Farming Village (Tameng) Program	La Tofi	Jakarta	15 Januari 2025 15 January 2025
3	Indonesia Green Awards (IGA) 2025	Kategori Penanganan Sampah Plastik diraih oleh program Eco Pablo Pemanfaatan Limbah Plastik Menjadi Paving Block Plastic Waste Management Category awarded to the Eco Pablo Program for Converting Plastic Waste into Paving Blocks	La Tofi	Jakarta	15 Januari 2025 15 January 2025
4	Indonesia Green Awards (IGA) 2025	Kategori Penyelamatan Sumber Daya Air diraih oleh Program Penerapan Metode Concatenation Air Mix Untuk Efisiensi Air Pada Mixbed Exchanger D-2218 AB Di Pabrik Demin Plant 2 Water Resource Protection Category awarded to the Implementation of the Concatenation Air Mix Method for Water Efficiency in Mixbed Exchanger D-2218 AB at Demin Plant 2	La Tofi	Jakarta	15 Januari 2025 15 January 2025

No	Ajang Event	Penghargaan Award	Pemberi Presented By	Tempat Place	Tanggal Date
5	Indonesia Green Awards (IGA) 2025	Kategori Rekayasa Teknologi Dalam Menghemat Energi/Penggunaan Energi Baru Terbarukan oleh Program Optimalisasi Konsumsi Penggunaan Energi Pompa Cooling Water Urea Menggunakan Teknologi PFC (Primary Frequency Control) Dan APR (Adjustable Pressure Riser) Technological Engineering in Energy Saving/Renewable Energy Utilization Category awarded to the Optimization of Urea Cooling Water Pump Energy Consumption Using PFC (Primary Frequency Control) and APR (Adjustable Pressure Riser) Technology Program	La Tofi	Jakarta	15 Januari 2025 15 January 2025
6	Indonesia Green Awards (IGA) 2025	Kategori Mengembangkan Keanekaragaman Hayati diraih oleh Program Greenbrave (Green Barrier For Mangrove) Dari Rattan Woven Sebagai E-Protector (Ecosystem Protector) Mangrove Untuk Meningkatkan Indeks Keanekaragaman Ekosistem Mangrove di Ekowisata Kali Lamong Sukorejo Biodiversity Development Category awarded to the Greenbrave (Green Barrier for Mangrove) Program Using Rattan Woven as an Ecosystem Protector for Mangroves to Improve the Mangrove Ecosystem Biodiversity Index in Kali Lamong Sukorejo Ecotourism Area	La Tofi	Jakarta	15 Januari 2025 15 January 2025
7	Indonesia Green Awards (IGA) 2025	Kategori Mempelopori Pencegahan Polusi diraih oleh Program Penurunan Beban Emisi NH_3 Dengan Integrated AAV System (Ambient Air Vaporizer System Pollution Prevention Pioneer Category awarded to the NH_3 Emission Load Reduction Program through the Integrated AAV System (Ambient Air Vaporizer System)	La Tofi	Jakarta	15 Januari 2025 15 January 2025

No	Ajang Event	Penghargaan Award	Pemberi Presented By	Tempat Place	Tanggal Date
8	Indonesia Green Awards (IGA) 2025	Kategori Mengembangkan Pengolahan Sampah Terpadu diraih oleh Program Pengurangan Limbah B3 Katalis Nikel pada Vesel Reformer Untuk Mencegah Terbentuknya Karbon Deposit Karena Gas Passing Dengan Teknologi Auto Block System Isolator (ABSI) Integrated Waste Processing Development Category awarded to the Nickel Catalyst B3 Waste Reduction Program in Reformer Vessels to Prevent Carbon Deposit Formation Due to Gas Passing through Auto Block System Isolator (ABSI) Technology	La Tofi	Jakarta	15 Januari 2025 15 January 2025
9	Anugerah Lingkungan Proper Tahun 2024 Proper Environmental Award 2024	Proper Emas Proper Gold	Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Minister of Environment of the Republic of Indonesia	Jakarta	24 Februari 2025 24 February 2025
10	Stevie Award 2025	1 Gold Award: Kategori Product in the Area of Sustainability and Climate Protection 1 Gold Award: Product in the Area of Sustainability and Climate Protection Category	Stevie Award	Korea	13 Mei 2025 13 May 2025
11	Stevie Award 2025	2 Silver Award: Kategori Saving Energy - Purge Gas dan Innovative Achievement in Thought Leadership 2 Silver Awards: Saving Energy - Purge Gas and Innovative Achievement in Thought Leadership Categories	Stevie Award	Korea	13 Mei 2025 13 May 2025

No	Ajang Event	Penghargaan Award	Pemberi Presented By	Tempat Place	Tanggal Date
12	TJSL & CSR AWARD 2025	Predikat Gold pada pilar Lingkungan diraih Program Masdarsa (Masyarakat Sadar Pengelolaan Sampah) Gold Predicate in the Environmental Pillar awarded to the Masdarsa (Community Awareness in Waste Management) Program	BUMN Track		25 Juni 2025 25 June 2025
13	NAWAKARSA AWARD PESONA GRESIK TAHUN 2025	Penghargaan Gold pada Kompetisi Bina Industri Ramah Lingkungan (Brilian) Gold Award in the Environmentally Friendly Industry Development (Brilian) Competition	Pemerintah Kabupaten Gresik Gresik Regency Government		2 Juli 2025 2 July 2025
14	NAWAKARSA AWARD PESONA GRESIK TAHUN 2025	Perusahaan Pendukung Program Kampung Iklim (Proklim) Supporting Company for the Climate Village Program (Proklim	Pemerintah Kabupaten Gresik Gresik Regency Government		2 Juli 2025 2 July 2025
15	NAWAKARSA AWARD PESONA GRESIK TAHUN 2025	Pengelola Ekosistem Mangrove Berkelanjutan Sustainable Mangrove Ecosystem Management Award	Pemerintah Kabupaten Gresik Gresik Regency Government		2 Juli 2025 2 July 2025
16	Rintisan Teknologi Industri (RINTEK) 2025 Industrial Technology Pioneer (RINTEK) 2025	Kategori Teknologi Proses Industri Manufaktur melalui inovasi INTHERVAL (Integrated Thermal Valorization System for Fuel Recovery in Process Boilers) Manufacturing Industrial Process Technology Category through the INTHERVAL Innovation (Integrated Thermal Valorization System for Fuel Recovery in Process Boilers)	Kementerian Perindustrian RI Ministry of Industry of the Republic of Indonesia	Jakarta	17 September 2025 17 September 2025
17	5R/5S Tingkat Provinsi Jawa Timur 5R/5S at East Java Provincial Level	Nilai Tertinggi (Gold) pada Aspek Lingkungan, serta menunjukkan implementasi unggul pada area Kantor, Operasional Gudang, dan Workshop Pemeliharaan Highest Score (Gold) in the Environmental Aspect, demonstrating outstanding implementation in Office Areas, Warehouse Operations, and Maintenance Workshops	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi East Java Provincial Manpower and Transmigration Agency	Surabaya	5 November 2025 5 November 2025

No	Ajang Event	Penghargaan Award	Pemberi Presented By	Tempat Place	Tanggal Date
17	Indonesian Circular Economy Award (ICEA) 2025	The Most Committed Corporate in Circular Economy The Most Committed Corporate in Circular Economy	Indonesia Circular Economy & Sustainability Transformation (ICEST) Institute dan Badan Standardisasi Nasional (BSN) Indonesia Circular Economy & Sustainability Transformation (ICEST) Institute and National Standardization Agency (BSN)	Bali	18 November 2025 18 November 2025

PETROKIMIA GRESIK
Solusi Agroindustri

08

MEMBANGUN KEUNGGULAN DAN BUDAYA KESELAMATAN INSAN PETROKIMIA

Building Excellence and Safety Culture of Petrokimia Personnel


PETROKIMIA GRESIK
PT. PETROKIMIA GRESIK

"Petrokimia Gresik meyakini bahwa keunggulan perusahaan dibangun melalui insan yang kompeten, adaptif, dan berintegritas, sehingga pengembangan sumber daya manusia menjadi prioritas strategis dalam menjaga daya saing berkelanjutan."

"Petrokimia Gresik believes that corporate excellence is built through competent, adaptive, and integrity-driven people, making human resource development a strategic priority in maintaining sustainable competitiveness."

RINGKASAN

Petrokimia Gresik menempatkan Sumber Daya Manusia sebagai aset strategis dalam mendukung kinerja dan keberlanjutan usaha melalui pengelolaan *Human Capital Management* yang terintegrasi dan selaras dengan kebijakan induk usaha. Transformasi SDM dijalankan melalui penguatan kapabilitas, peningkatan produktivitas, sistem remunerasi berbasis kinerja, serta penerapan Sistem Manajemen Kinerja (SMK) berbasis KPI dan kompetensi.

Hubungan industrial dikelola berdasarkan prinsip dialog sosial, kesetaraan, dan kepatuhan regulasi, dengan seluruh karyawan tetap tercakup dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) serta dijaminnya kebebasan berserikat.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatatkan rekrutmen sebanyak 186 karyawan baru dengan tingkat perputaran karyawan (*turnover*) sebesar 6,8%, sebuah rasio yang mencerminkan retensi talenta yang sehat dan stabil. Pengembangan kompetensi terus diperkuat melalui Learning Roadmap, berbagai program pelatihan mutakhir, partisipasi penilaian kinerja yang mencapai 100%, serta realisasi promosi dan mutasi sebagai wujud nyata dukungan Perseroan terhadap pengembangan karier berkelanjutan

SUMMARY

Petrokimia Gresik places Human Resources as a strategic asset in supporting business performance and sustainability through integrated Human Capital Management aligned with the policies of the parent company. Human resource transformation is implemented through capability strengthening, productivity enhancement, performance-based remuneration systems, as well as the implementation of a Performance Management System (PMS) based on KPIs and competencies.

Industrial relations are managed based on the principles of social dialogue, equality, and regulatory compliance, with all permanent employees covered under the Collective Labor Agreement (CLA) and guaranteed freedom of association.

Throughout 2025, the Company recorded the recruitment of 186 new employees with an employee turnover rate of 6.8%, reflecting a healthy and stable talent retention ratio. Competency development continued to be strengthened through the Learning Roadmap, various up-to-date training programs, performance assessment participation reaching 100%, as well as the realization of promotions and job rotations as tangible evidence of the Company's support for sustainable career development.

Komitmen dan Kebijakan Pengelolaan Sumber Daya Manusia [GRI 3-3]

Commitment and Human Resource Management Policy

Petrokimia Gresik memiliki komitmen yang kuat dalam pengelolaan dan pengembangan kompetensi karyawan sebagai bagian dari strategi peningkatan produktivitas, profesionalisme, dan daya saing perusahaan. Komitmen tersebut didasarkan pada pandangan bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset strategis yang berperan krusial dalam mendukung kinerja operasional serta menjamin keberlanjutan usaha. Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan menerapkan kebijakan pengelolaan SDM yang terintegrasi dalam sistem *Human Capital Management* dan diselaraskan dengan kebijakan induk usaha, PT Pupuk Indonesia (Persero).

Kebijakan pengelolaan SDM Perseroan menegaskan prinsip kesetaraan hak dan kesempatan bagi seluruh karyawan dalam pengembangan kompetensi, tanpa diskriminasi. Implementasi kebijakan tersebut didukung oleh kebijakan operasional yang mencakup proses rekrutmen berbasis kebutuhan organisasi, program pendidikan dan pelatihan yang terstruktur, penerapan Sistem Manajemen Kinerja berbasis indikator kinerja utama (KPI) dan kompetensi, serta sistem remunerasi yang berorientasi pada kinerja dan prinsip keadilan internal maupun daya saing eksternal.

Dalam aspek hubungan industrial, kebijakan ketenagakerjaan dirumuskan melalui mekanisme dialog sosial yang konstruktif bersama Serikat Karyawan Petrokimia Gresik (SKPG) dan dituangkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang ditinjau serta diperbarui secara berkala setiap dua tahun. Selain itu, Perseroan menyelenggarakan forum LKS Bipartit sebagai sarana komunikasi dan konsultasi rutin antara manajemen dan perwakilan karyawan. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan terciptanya hubungan industrial yang harmonis, partisipatif, dan berkelanjutan. [GRI 402-1]

Petrokimia Gresik has a strong commitment to employee competency management and development as part of its strategy to enhance productivity, professionalism, and corporate competitiveness. This commitment is based on the view that Human Resources (HR) constitute a strategic asset that plays a crucial role in supporting operational performance and ensuring business sustainability. In line with this commitment, the Company implements an integrated Human Capital Management system aligned with the policies of the parent company, PT Pupuk Indonesia (Persero).

The Company's human resource management policy emphasizes the principles of equal rights and opportunities for all employees in competency development without discrimination. The implementation of this policy is supported by operational policies covering organization needs-based recruitment processes, structured education and training programs, implementation of a Performance Management System based on Key Performance Indicators (KPI) and competencies, as well as a remuneration system oriented toward performance and the principles of internal equity and external competitiveness.

In terms of industrial relations, employment policies are formulated through constructive social dialogue mechanisms with the Petrokimia Gresik Employees Union (Serikat Karyawan Petrokimia Gresik/SKPG) and stipulated in the Collective Labor Agreement (CLA), which is reviewed and renewed periodically every two years. In addition, the Company organizes Bipartite Cooperation Institution (LKS Bipartit) forums as a means of regular communication and consultation between management and employee representatives. This approach aims to ensure the establishment of harmonious, participative, and sustainable industrial relations. [GRI 402-1]

Hubungan Industrial [GRI 3-3, 2-30, 403-4, 407-1]

Industrial Relations

KESETARAAN HAK ASASI MANUSIA DAN ANTI-DISKRIMINASI [GRI 3-3, 406-1]

Perseroan Petrokimia Gresik menegaskan komitmennya dalam menghormati, melindungi, dan memenuhi Hak Asasi Manusia (HAM) sebagai prinsip fundamental dalam pengelolaan kegiatan usaha dan praktik ketenagakerjaan.

HUMAN RIGHTS EQUALITY AND ANTI-DISCRIMINATION [GRI 3-3, 406-1]

PT Petrokimia Gresik (the "Company") reaffirms its commitment to respecting, protecting, and fulfilling Human Rights (HR) as a fundamental principle in managing business activities and employment practices.

Komitmen ini tidak semata-mata didasarkan pada kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, tetapi juga merupakan bagian dari tanggung jawab korporasi dalam memastikan penghormatan terhadap hak-hak dasar setiap individu yang terlibat dalam kegiatan operasional Perseroan. Pendekatan tersebut diintegrasikan dalam kebijakan dan prosedur internal yang mengatur hubungan kerja, pengelolaan SDM, serta interaksi dengan mitra usaha dan pemangku kepentingan lainnya.

This commitment is not solely based on compliance with applicable laws and regulations, but also constitutes part of the Company's corporate responsibility in ensuring respect for the fundamental rights of every individual involved in the Company's operational activities. This approach is integrated into internal policies and procedures governing employment relations, human resource management, as well as interactions with business partners and other stakeholders.

Dalam beberapa periode pelaporan terakhir, Perseroan tidak menyelenggarakan pelatihan atau sosialisasi khusus terkait HAM, dengan mempertimbangkan bahwa tidak terdapat isu atau insiden signifikan yang teridentifikasi berkaitan dengan pelanggaran HAM di lingkungan operasional. Meskipun demikian, Perseroan tetap melakukan pemantauan dan penelaahan secara berkala terhadap potensi risiko HAM. Apabila di kemudian hari teridentifikasi adanya risiko atau kebutuhan peningkatan pemahaman, Perseroan akan mempertimbangkan penyelenggaraan program sosialisasi maupun pelatihan sebagai langkah preventif untuk memperkuat kesadaran dan implementasi prinsip HAM secara berkelanjutan.

During the last several reporting periods, the Company did not conduct specific human rights training or socialization programs, considering that no significant issues or incidents related to human rights violations were identified within the operational environment. Nevertheless, the Company continues to periodically monitor and review potential human rights risks. Should any risks or the need for increased awareness be identified in the future, the Company will consider conducting socialization programs and training as preventive measures to strengthen awareness and the sustainable implementation of human rights principles.

Perseroan dengan tegas menolak segala bentuk diskriminasi dan perilaku yang merendahkan berdasarkan agama, gender, ras, suku, warna kulit, opini politik, asal usul sosial, dan diskriminasi lainnya. Perusahaan selalu mendorong terciptanya iklim sosial yang sehat, menghargai sesama, dan menjunjung tinggi toleransi terhadap perbedaan. Konsistensi Perseroan dalam menerapkan kebijakan anti diskriminasi tercermin dari tidak adanya laporan yang diterima oleh perusahaan terkait kasus diskriminasi yang terjadi di lingkungan Perseroan.

The Company firmly rejects all forms of discrimination and degrading behavior based on religion, gender, race, ethnicity, skin color, political opinion, social origin, and other forms of discrimination. The Company continuously promotes the creation of a healthy social environment that respects others and upholds tolerance for diversity. The Company's consistency in implementing anti-discrimination policies is reflected in the absence of reports received regarding discrimination cases occurring within the Company's environment.

Sebagai langkah preventif dan sistem peringatan dini (*early warning system*), Perseroan menyediakan saluran pelaporan pelanggaran yang aman dan rahasia melalui *Whistleblowing System* (WBS). Mekanisme ini memastikan setiap dugaan praktik diskriminasi dapat ditindaklanjuti secara objektif guna melindungi hak-hak setiap individu [GRI 406-1]. Selama tahun 2025, Perseroan tidak menerima laporan maupun menemukan kasus diskriminasi yang terverifikasi di lingkungan kerja, sehingga jumlah insiden diskriminasi yang terjadi tercatat sebanyak 0 kasus. [GRI 406-1]

As a preventive measure and early warning system, the Company provides a secure and confidential reporting channel through the Whistleblowing System (WBS). This mechanism ensures that any alleged discriminatory practices can be followed up objectively in order to protect the rights of every individual [GRI 406-1]. During 2025, the Company did not receive any reports nor identify any verified cases of discrimination within its operations; therefore, the number of discrimination incidents recorded during the reporting year was 0 cases. [GRI 406-1]

HAK BERSERIKAT DAN BERKUMPUL [GRI 3-3, 2-30, 407-1, 403-4]

FREEDOM OF ASSOCIATION AND ASSEMBLY [GRI 3-3, 2-30, 407-1, 403-4]

Perseroan menjamin pemenuhan hak kebebasan berserikat bagi seluruh karyawan dengan memberikan kesempatan yang setara untuk membentuk dan menjadi anggota Serikat Karyawan Petrokimia Gresik (SKPG).

The Company guarantees the fulfillment of freedom of association rights for all employees by providing equal opportunities to establish and become members of the Petrokimia Gresik Employees Union (Serikat Karyawan Petrokimia Gresik/SKPG).

Perseroan menyediakan akses dan fasilitas yang diperlukan bagi pelaksanaan kegiatan serikat pekerja

The Company provides the access and facilities required for the implementation of labor union activities in

sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja/Serikat Buruh. Kebijakan ini dilaksanakan secara konsisten sebagai wujud komitmen Perseroan dalam menghormati, melindungi, dan memenuhi hak-hak karyawan untuk berserikat secara bebas, bertanggung jawab, dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

accordance with Law No. 21 of 2000 concerning Labor Unions/Trade Unions. This policy is implemented consistently as a manifestation of the Company's commitment to respecting, protecting, and fulfilling employees' rights to freely and responsibly associate in accordance with applicable laws and regulations.

Sebagai organisasi pekerja yang sah, SKPG telah terdaftar secara resmi pada Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Gresik dengan Nomor 67/OP.SP24/DFT/12/XIII/4/1999 tanggal 24 April 1999, serta telah dilakukan pencatatan ulang dengan Nomor 560-2-121-403.58/2001 tanggal 23 Mei 2001. Status legalitas tersebut menjadi dasar bagi SKPG dalam menjalankan fungsi representatifnya sebagai mitra dialog Perseroan dalam pengelolaan hubungan industrial.

As a legitimate labor organization, SKPG has been officially registered with the Gresik Regency Manpower Office under Registration Number 67/OP.SP24/DFT/12/XIII/4/1999 dated April 24, 1999, and was subsequently re-registered under Number 560-2-121-403.58/2001 dated May 23, 2001. This legal status serves as the basis for SKPG in carrying out its representative function as the Company's dialogue partner in industrial relations management.

Dalam rangka mewujudkan hubungan industrial yang harmonis antara Perusahaan dan Karyawan, maka disusun Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang disepakati dan ditandatangani oleh Manajemen Petrokimia Gresik dan Ketua SKPG sebagai perwakilan karyawan. PKB tersebut menjadi instrumen utama pengaturan hak dan kewajiban para pihak. Perjanjian ini mencakup pengaturan mengenai hak dan kewajiban Perseroan dan SKPG, syarat dan kondisi kerja, kesejahteraan karyawan, tata tertib untuk menjaga dan meningkatkan disiplin kerja, serta mekanisme penyelesaian perbedaan pendapat dan perselisihan hubungan industrial. [GRI 3-3]

In order to establish harmonious industrial relations between the Company and Employees, a Collective Labor Agreement (CLA) was formulated, agreed upon, and signed by the management of Petrokimia Gresik and the Chairman of SKPG as the employee representative. The CLA serves as the primary instrument governing the rights and obligations of the parties. This agreement includes provisions regarding the rights and obligations of the Company and SKPG, working terms and conditions, employee welfare, disciplinary rules to maintain and improve work discipline, as well as mechanisms for resolving differences of opinion and industrial relations disputes. [GRI 3-3]

Per 31 Desember 2025, sebanyak 2.170 karyawan tetap atau 100% dari total karyawan tetap Perseroan tercakup dalam Perjanjian Kerja Bersama. Perseroan tidak memiliki karyawan tetap di luar cakupan PKB. Adapun pekerja non-karyawan termasuk tenaga alih daya dan kontraktor tidak termasuk dalam cakupan PKB, namun pelaksanaan hubungan kerjanya tetap mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan yang berlaku serta standar dan kebijakan internal Perseroan yang relevan, termasuk aspek keselamatan dan kesehatan kerja. [GRI 2-30]

As of December 31, 2025, a total of 2,096 permanent employees, or 100% of the Company's permanent workforce, were covered under the Collective Labor Agreement. The Company does not have any permanent employees outside the coverage of the CLA. Non-employee workers, including outsourced workers and contractors, are not covered under the CLA; however, their employment relations continue to refer to applicable labor laws and regulations as well as relevant Company internal standards and policies, including occupational health and safety aspects. [GRI 2-30]

Karyawan yang Tercakup dalam PKB, 2025 [GRI 2-30]
Employees Covered under the CLA, 2025 [GRI 2-30]

Lokasi Bertugas/Serikat Pekerja Location of Duty/Union	**SKPPG**	**Non SP** Non-Union
Gresik	2.170	0
Di luar Gresik | Outside Gresik	0	**0**
Jumlah | Total	2.170	0

Melalui pengelolaan hubungan industrial yang berbasis perundingan kolektif dan prinsip dialog sosial yang konstruktif, Perseroan berkomitmen untuk menjaga

Through industrial relations management based on collective bargaining and constructive social dialogue principles, the Company is committed to maintaining

stabilitas hubungan kerja, meningkatkan kepercayaan antara manajemen dan karyawan, serta menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan berkelanjutan.

Ketentuan dalam PKB ditinjau dan diperbarui secara berkala setiap dua tahun, dengan pembaruan terakhir ditandatangani pada tahun 2024. PKB tersebut mencakup seluruh karyawan tetap Petrokimia Gresik, sehingga menjamin kepastian dan konsistensi pemenuhan hak-hak karyawan. Selain itu, PKB juga mengatur mekanisme partisipasi dan konsultasi pekerja dalam pengembangan, penerapan, serta evaluasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, sebagai bagian dari penguatan dialog sosial dan pengelolaan hubungan industrial yang berkelanjutan yang dilaksanakan secara rutin setiap 1 bulan sekali. [GRI 407-1, 403-4]

Sebagai bagian dari komitmen terhadap penghormatan hak kebebasan berserikat dan perundingan kolektif, Perseroan melakukan penelaahan internal secara berkala guna mengidentifikasi potensi risiko pembatasan hak tersebut pada seluruh operasi dan rantai pasok. Berdasarkan hasil self-assessment tahun 2025, tidak teridentifikasi adanya operasi dengan risiko signifikan terhadap pelanggaran kebebasan berserikat. Seluruh kegiatan usaha Perseroan berada dalam yurisdiksi Republik Indonesia yang memiliki kerangka regulasi ketenagakerjaan yang melindungi hak pekerja untuk berserikat. Seluruh karyawan tetap yang tercakup dalam PKB tidak terdapat laporan pembatasan terhadap pembentukan maupun keanggotaan serikat pekerja.

Dalam pengelolaan rantai pasok, Perseroan melakukan pemetaan risiko secara umum berdasarkan kategori industri dan wilayah geografis pemasok. Hasil evaluasi menunjukkan tidak terdapat pemasok yang diklasifikasikan memiliki risiko signifikan terkait pembatasan kebebasan berserikat. Meskipun demikian, Perseroan tetap menerapkan pendekatan kehati-hatian melalui pencantuman komitmen kepatuhan terhadap prinsip ketenagakerjaan dan hak asasi manusia dalam dokumen kontraktual serta penyediaan mekanisme pengaduan yang dapat diakses tanpa risiko pembalasan. Pendekatan ini dilakukan sebagai upaya preventif untuk memastikan perlindungan hak kebebasan berserikat di seluruh area operasional dan hubungan bisnis Perseroan. [GRI 407-1]

Dalam rangka menciptakan budaya kerja yang produktif, inovatif, berkualitas, berkinerja unggul, serta memastikan komunikasi yang efektif dan partisipatif, Perseroan bersama dengan Serikat Karyawan secara rutin berkomunikasi mengenai kebijakan Perseroan melalui forum Lembaga Kerjasama (LKS) Bipartit. LKS Bipartit juga bertujuan untuk mengakomodasi aspirasi karyawan.

Dengan penerapan LKS Bipartit yang berfungsi sebagai sarana dialog rutin antara manajemen dan perwakilan karyawan, Perseroan berupaya untuk mengevaluasi

stable employment relations, increasing trust between management and employees, and creating a harmonious and sustainable work environment.

The provisions within the CLA are reviewed and updated periodically every two years, with the latest renewal signed in 2024. The CLA covers all permanent employees of Petrokimia Gresik, thereby ensuring certainty and consistency in fulfilling employee rights. In addition, the CLA regulates worker participation and consultation mechanisms in the development, implementation, and evaluation of the Occupational Health and Safety Management System, as part of strengthening social dialogue and sustainable industrial relations management conducted regularly every month. [GRI 407-1, 403-4]

As part of its commitment to respecting the rights to freedom of association and collective bargaining, the Company conducts periodic internal reviews to identify potential risks of restricting such rights across all operations and supply chains. Based on the results of the 2025 self-assessment, no operations were identified as having significant risks related to violations of freedom of association. All Company business activities operate within the jurisdiction of the Republic of Indonesia, which has a labor regulatory framework protecting workers' rights to associate. Among all permanent employees covered under the CLA, there were no reports of restrictions on the establishment of or membership in labor unions.

In managing the supply chain, the Company conducts general risk mapping based on supplier industry categories and geographical regions. Evaluation results indicated that no suppliers were classified as having significant risks related to restrictions on freedom of association. Nevertheless, the Company continues to apply a precautionary approach through the inclusion of commitments to compliance with labor and human rights principles in contractual documents, as well as the provision of grievance mechanisms accessible without risk of retaliation. This approach is implemented as a preventive effort to ensure the protection of freedom of association rights across all operational areas and business relationships of the Company. [GRI 407-1]

As part of efforts to create a productive, innovative, high-quality, and high-performing work culture, while ensuring effective and participative communication, the Company and the Employees Union regularly communicate regarding Company policies through the Bipartite Cooperation Institution (LKS Bipartit) forum. The LKS Bipartit also serves as a forum to accommodate employee aspirations.

Through the implementation of the LKS Bipartit, which functions as a regular dialogue forum between management and employee representatives, the

dinamika hubungan industrial dan mengakomodasi aspirasi karyawan.

Company seeks to evaluate industrial relations dynamics and accommodate employee aspirations.

LARANGAN PEKERJA ANAK [GRI 3-3, 408-1] [OJK F-19]

Perseroan senantiasa mematuhi seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk regulasi terkait larangan mempekerjakan anak. Sejalan dengan Pasal 68 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Perseroan menerapkan kebijakan yang secara tegas melarang praktik pekerja anak dalam seluruh kegiatan operasionalnya.

Implementasi komitmen tersebut dilakukan melalui mekanisme rekrutmen yang terdokumentasi dan terverifikasi, termasuk proses pemeriksaan dokumen identitas resmi guna memastikan kepatuhan terhadap ketentuan batas usia minimum bekerja. Kebijakan ini merupakan bagian dari upaya Perseroan dalam menjunjung tinggi prinsip perlindungan hak anak serta memastikan praktik ketenagakerjaan yang bertanggung jawab dan selaras dengan standar hukum nasional maupun ketentuan internasional yang relevan. [GRI 3-3]

Sejalan dengan komitmen tersebut, Perseroan menegaskan bahwa tidak terdapat individu yang dipekerjakan di bawah usia minimum yang diperkenankan. Berdasarkan data komposisi usia karyawan hingga akhir periode pelaporan, tidak terdapat pekerja yang berusia di bawah 18 tahun. Penerapan kebijakan ini konsisten dengan prinsip-prinsip yang diatur dalam Konvensi *International Labour Organization* (ILO) Nomor 138 tentang Usia Minimum serta Konvensi ILO Nomor 182 tentang Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak. Hingga akhir periode pelaporan, tidak terdapat laporan atau temuan terkait praktik pekerja anak di lingkungan operasional Perseroan. [GRI 408-1]

PROHIBITION OF CHILD LABOR [GRI 3-3, 408-1] [OJK F.19]

The Company consistently complies with all applicable laws and regulations, including regulations related to the prohibition of child labor. In line with Article 68 of Law of the Republic of Indonesia No. 13 of 2003 concerning Manpower, the Company implements a policy that strictly prohibits child labor practices throughout all of its operational activities.

The implementation of this commitment is carried out through documented and verified recruitment mechanisms, including official identity document verification processes to ensure compliance with the minimum working age requirements. This policy forms part of the Company's efforts to uphold the principles of child rights protection and to ensure responsible employment practices aligned with both national legal standards and relevant international provisions. [GRI 3-3]

In line with this commitment, the Company affirms that no individuals below the legally permitted minimum working age are employed. Based on employee age composition data as of the end of the reporting period, there were no workers under 18 years of age. The implementation of this policy is consistent with the principles stipulated in International Labour Organization (ILO) Convention No. 138 concerning Minimum Age and ILO Convention No. 182 concerning the Elimination of the Worst Forms of Child Labour. Until the end of the reporting period, there were no reports or findings related to child labor practices within the Company's operational environment. [GRI 408-1]

LARANGAN KERJA PAKSA [GRI 3-3, 409-1]

Perseroan memastikan bahwa setiap perjanjian kerja antara Perseroan dan pekerja memuat klausul yang secara eksplisit mengakomodasi perlindungan hak-hak pekerja, termasuk prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia (HAM). Klausul tersebut disusun dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta selaras dengan prinsip-prinsip fundamental ketenagakerjaan yang diakui secara internasional, termasuk Deklarasi ILO Tahun 1998 tentang Prinsip dan Hak Dasar di Tempat Kerja.

Pengaturan ini merupakan bagian dari pendekatan sistematis Perseroan dalam mengintegrasikan penghormatan terhadap HAM ke dalam tata kelola hubungan industrial, guna memastikan terciptanya hubungan kerja yang adil, setara, dan saling menghormati. [GRI 3-3]

PROHIBITION OF FORCED LABOR [GRI 3-3, 409-1]

The Company ensures that every employment agreement between the Company and its workers contains clauses that explicitly accommodate the protection of workers' rights, including Human Rights principles. Such clauses are formulated in accordance with applicable laws and regulations and aligned with internationally recognized fundamental labor principles, including the ILO Declaration on Fundamental Principles and Rights at Work of 1998.

These arrangements form part of the Company's systematic approach to integrating respect for Human Rights into industrial relations governance, in order to ensure fair, equal, and mutually respectful employment relationships. [GRI 3-3]

Sejalan dengan komitmen tersebut, Perseroan secara tegas menolak segala bentuk praktik kerja paksa dan perbudakan modern dalam seluruh aktivitas operasionalnya. Larangan ini mencakup, antara lain, pemaksaan simpanan wajib, ancaman pemutusan hubungan kerja untuk memaksa pelaksanaan lembur tanpa persetujuan, serta penahanan dokumen identitas pekerja. Perseroan memastikan bahwa seluruh hubungan kerja dilaksanakan atas dasar persetujuan sukarela dan transparan.

Pengaturan waktu kerja dan mekanisme lembur diterapkan sesuai dengan ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku serta dilaksanakan berdasarkan persetujuan antara manajemen dan perwakilan pekerja. Selain itu, Perseroan menempatkan aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sebagai prioritas strategis melalui penerapan Prosedur Operasional Standar (SOP) secara konsisten, guna mencapai keunggulan dalam pengelolaan Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan (HSE) serta memastikan lingkungan kerja yang aman dan berkelanjutan. [GRI 409-1]

In line with this commitment, the Company firmly rejects all forms of forced labor and modern slavery throughout its operational activities. This prohibition includes, among others, compulsory deposits, threats of termination of employment to force overtime work without consent, and the withholding of workers' identity documents. The Company ensures that all employment relationships are conducted on a voluntary and transparent basis.

Working hour arrangements and overtime mechanisms are implemented in accordance with applicable labor regulations and carried out based on mutual agreement between management and employee representatives. In addition, the Company places Occupational Health and Safety (OHS) aspects as a strategic priority through the consistent implementation of Standard Operating Procedures (SOPs), in order to achieve excellence in Health, Safety, and Environment (HSE) management and to ensure a safe and sustainable working environment. [GRI 409-1]

Pengelolaan Sumber Daya Manusia [GRI 3-3]

Human Resource Management

Perseroan senantiasa menempatkan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai elemen strategis yang berperan penting dalam mendukung pencapaian kinerja usaha jangka panjang. Berangkat dari pemahaman tersebut, Perseroan memusatkan perhatian pada pemenuhan kompetensi dan kebutuhan personel di seluruh unit kerja melalui penerapan sistem pengelolaan SDM yang menyeluruh dan terintegrasi, serta diselaraskan dengan arah kebutuhan perusahaan dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sebagai perwujudan dari kebijakan strategis tersebut, Perseroan merancang dan mengimplementasikan kebijakan manajemen karyawan melalui penerapan sistem *Human Capital Management* yang terintegrasi dengan induk perusahaan, PT Pupuk Indonesia (Persero).

Sistem *Human Capital Management* ini berorientasi pada kinerja dan mencakup berbagai aspek, antara lain Pengembangan Organisasi, Perencanaan Sumber Daya Manusia, Manajemen Pengetahuan, Remunerasi Berbasis Kompetensi, serta Manajemen Talenta dan Perencanaan Karier. Penerapan sistem ini diarahkan untuk mendukung pencapaian keunggulan modal manusia (*Human Capital Excellence*) di lingkungan Perseroan. [GRI 3-3]

The Company consistently positions Human Resources (HR) as a strategic element that plays an important role in supporting the achievement of long-term business performance. Based on this understanding, the Company focuses on fulfilling competency and personnel requirements across all work units through the implementation of a comprehensive and integrated HR management system aligned with the Company's operational needs and compliance with applicable laws and regulations.

As a manifestation of this strategic policy, the Company designs and implements employee management policies through the implementation of a Human Capital Management system integrated with the parent company, PT Pupuk Indonesia (Persero).

This Human Capital Management system is performance-oriented and encompasses various aspects, including Organizational Development, Human Resource Planning, Knowledge Management, Competency-Based Remuneration, as well as Talent Management and Career Planning. The implementation of this system is directed toward supporting the achievement of Human Capital Excellence within the Company. [GRI 3-3]

REKRUTMEN KARYAWAN [SEOJK F.18, F.19] [GRI 2-7, 401-1, 408-1]

Petrokimia Gresik (PG) melaksanakan proses rekrutmen SDM yang selaras dengan kebutuhan perusahaan. Sebagai bagian dari kebijakan strategis tersebut, Perseroan memprioritaskan pengelolaan komposisi tenaga kerja serta penguatan kompetensi karyawan untuk merespons tantangan global yang semakin kompetitif. Pendekatan ini menjadi krusial karena formasi tenaga kerja memiliki dampak langsung terhadap kinerja dan produktivitas perusahaan. Oleh sebab itu, Perseroan secara konsisten mengelola proses rekrutmen secara terencana dan selektif guna membentuk SDM yang memberikan keunggulan berkelanjutan bagi perusahaan.

Dalam mendukung kebijakan rekrutmen yang berorientasi pada praktik ketenagakerjaan yang beretika, Perseroan menyelenggarakan proses penerimaan karyawan sesuai dengan peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan yang berlaku, termasuk ketentuan mengenai usia minimum. Sejak awal beroperasi, Perseroan tidak pernah mempekerjakan individu di bawah usia 18 tahun dan secara konsisten menetapkan usia minimum penerimaan karyawan sebesar 18 tahun. Kebijakan ini merefleksikan komitmen Perseroan dalam penghapusan pekerja anak, sejalan dengan prinsip hak asasi manusia serta konvensi Organisasi Perburuhan Internasional (*International Labour Organization*/ILO). [GRI 408-1]

Sebagai bagian dari pendekatan berbasis risiko, Perseroan melakukan penelaahan internal secara berkala terhadap potensi risiko praktik pekerja anak dan pekerja muda yang terpapar pekerjaan berbahaya pada seluruh kegiatan operasional dan rantai pasok. Berdasarkan hasil evaluasi tahun 2025, operasi Perseroan yang bergerak di bidang manufaktur pupuk dan distribusi produk dikategorikan memiliki tingkat risiko rendah terhadap praktik pekerja anak, mengingat seluruh kegiatan berada dalam yurisdiksi Republik Indonesia yang memiliki regulasi ketenagakerjaan yang mengatur batas usia minimum bekerja dan perlindungan pekerja muda. Selain itu, proses rekrutmen dilaksanakan melalui mekanisme verifikasi dokumen identitas resmi untuk memastikan kepatuhan terhadap batas usia minimum.

Dalam pengelolaan rantai pasok, Perseroan melakukan pemetaan risiko secara umum berdasarkan kategori industri dan wilayah geografis pemasok utama. Mayoritas pemasok strategis beroperasi di wilayah domestik dengan kerangka hukum ketenagakerjaan yang berlaku. Hingga akhir periode pelaporan, tidak terdapat operasi maupun pemasok yang diidentifikasi memiliki risiko signifikan terhadap praktik pekerja anak. Meskipun demikian, sebagai langkah preventif, Perseroan mencantumkan persyaratan kepatuhan terhadap peraturan ketenagakerjaan dan prinsip hak asasi manusia dalam dokumen kontraktual serta melakukan evaluasi

EMPLOYEE RECRUITMENT [SEOJK F.18, F.19] [GRI 2-7, 401-1, 408-1]

Petrokimia Gresik (PG) implements human resource recruitment processes aligned with the Company's operational needs. As part of this strategic policy, the Company prioritizes workforce composition management and employee competency enhancement to respond to increasingly competitive global challenges. This approach is crucial because workforce composition has a direct impact on the Company's performance and productivity. Therefore, the Company consistently manages recruitment processes in a planned and selective manner to develop human resources that provide sustainable competitive advantages for the Company.

In supporting recruitment policies oriented toward ethical employment practices, the Company conducts employee recruitment processes in accordance with applicable labor laws and regulations, including provisions regarding minimum working age. Since the beginning of its operations, the Company has never employed individuals under the age of 18 and consistently establishes the minimum recruitment age at 18 years old. This policy reflects the Company's commitment to eliminating child labor, in line with human rights principles and International Labour Organization (ILO) conventions. [GRI 408-1]

As part of its risk-based approach, the Company periodically conducts internal reviews of potential risks related to child labor practices and young workers exposed to hazardous work throughout all operational activities and supply chains. Based on the 2025 evaluation results, the Company's operations in fertilizer manufacturing and product distribution were categorized as having a low risk level related to child labor practices, considering that all operations are conducted within the jurisdiction of the Republic of Indonesia, which has labor regulations governing minimum working age and the protection of young workers. In addition, recruitment processes are carried out through official identity document verification mechanisms to ensure compliance with minimum age requirements.

In supply chain management, the Company conducts general risk mapping based on industry categories and geographical regions of key suppliers. The majority of strategic suppliers operate domestically under applicable labor law frameworks. Until the end of the reporting period, no operations or suppliers were identified as having significant risks related to child labor practices. Nevertheless, as a preventive measure, the Company includes compliance requirements related to labor regulations and human rights principles within contractual documents and periodically evaluates supplier compliance. This approach forms part of the

kepatuhan pemasok secara berkala. Pendekatan ini merupakan bagian dari upaya berkelanjutan Perseroan untuk berkontribusi pada penghapusan pekerja anak secara efektif.

Company's ongoing efforts to contribute effectively to the elimination of child labor.

Prinsip tersebut diterapkan secara konsisten di seluruh anak perusahaan serta mitra usaha yang menjalin kerja sama dengan Perseroan. Atas dasar penerapan kebijakan tersebut, sepanjang periode 2022–2025 tidak terdapat laporan mengenai praktik pekerja di bawah umur, baik di lingkungan Perseroan, anak perusahaan dalam grup, maupun mitra kerja Perseroan. [GRI 408-1]

These principles are consistently implemented across all subsidiaries and business partners cooperating with the Company. Based on the implementation of these policies, throughout the 2022–2025 period there were no reports regarding underage labor practices within the Company, subsidiaries within the group, or the Company's business partners. [GRI 408-1]

Sejalan dengan penerapan prinsip ketenagakerjaan yang beretika dan inklusif, Perseroan menegaskan komitmen untuk menolak segala bentuk diskriminasi dalam proses rekrutmen. Perseroan memberikan kesempatan yang setara kepada individu terbaik dari berbagai latar belakang untuk berkontribusi dan bekerja di lingkungan perusahaan, tanpa membedakan gender, agama, ras, maupun bentuk diskriminasi lainnya. Proses rekrutmen tersebut dilaksanakan secara transparan dan objektif, serta diarahkan untuk mendukung pencapaian tujuan jangka pendek dan jangka panjang Perseroan.

In line with the implementation of ethical and inclusive employment principles, the Company affirms its commitment to rejecting all forms of discrimination in recruitment processes. The Company provides equal opportunities for the best individuals from diverse backgrounds to contribute and work within the Company, without discrimination based on gender, religion, race, or any other form of discrimination. Recruitment processes are conducted transparently and objectively and are directed toward supporting the achievement of the Company's short-term and long-term objectives.

Kebijakan Umum Rekrutmen [GRI 401-1]

General Recruitment Policy [GRI 401-1]

Sebagai bagian dari penerapan proses rekrutmen yang terstruktur dan objektif, Perseroan mengikuti proses rekrutmen bersama BUMN, sehingga prosesnya tidak sepenuhnya berlangsung di Perseroan. Berikut merupakan tahapan proses seleksi karyawan Perseroan tahun 2025: [GRI 401-1]

As part of implementing a structured and objective recruitment process, the Company participates in the State-Owned Enterprises (SOEs) Joint Recruitment Program; therefore, the recruitment process does not take place entirely within the Company. The following are the stages of the Company's employee selection process in 2025: [GRI 401-1]

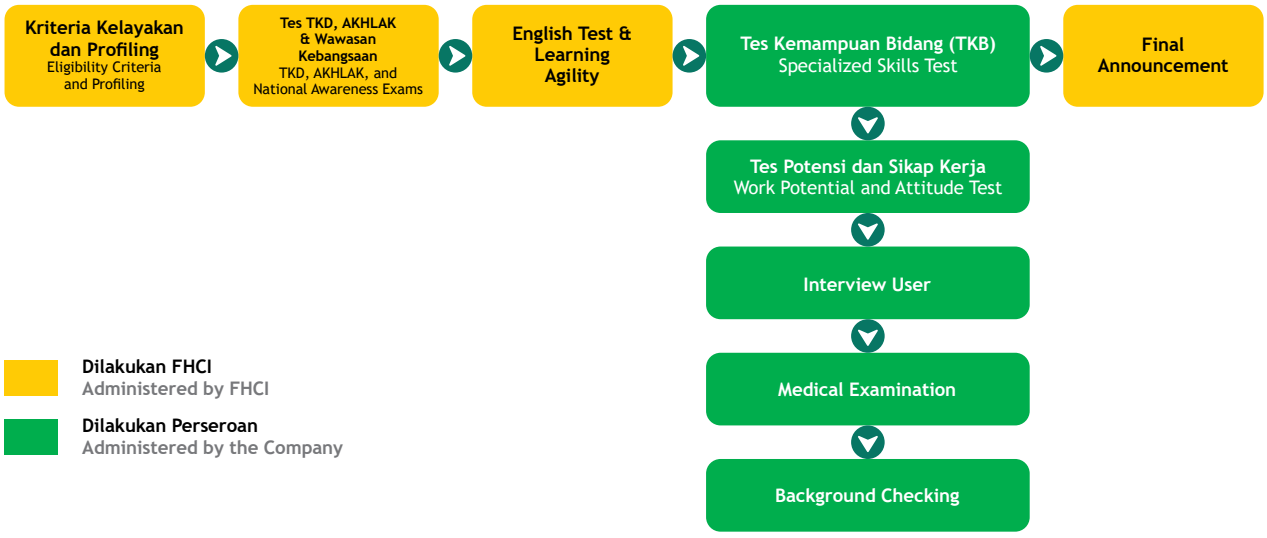

Perseroan menerapkan proses perencanaan tenaga kerja yang terintegrasi untuk memastikan ketersediaan sumber daya manusia yang kompeten, adaptif, dan selaras dengan kebutuhan bisnis yang terus berkembang. Perencanaan tersebut dilakukan melalui evaluasi kebutuhan organisasi secara berkala, pemetaan kompetensi, analisis beban kerja, serta proyeksi kebutuhan tenaga kerja jangka pendek maupun jangka panjang. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan menjaga keberlanjutan operasional sekaligus mendukung transformasi bisnis dan peningkatan daya saing perusahaan.

The Company implements an integrated workforce planning process to ensure the availability of competent, adaptive, and business-aligned human resources. Workforce planning is carried out through periodic organizational needs assessments, competency mapping, workload analysis, and short- and long-term workforce projections. This approach enables the Company to maintain operational sustainability while supporting business transformation and enhancing corporate competitiveness.

Dalam pelaksanaan rekrutmen, Perseroan menjunjung tinggi prinsip meritokrasi, kesetaraan kesempatan, serta non-diskriminasi. Seluruh proses seleksi dilaksanakan secara objektif berdasarkan kompetensi, kualifikasi, dan kebutuhan jabatan, tanpa membedakan gender, suku, agama, maupun latar belakang lainnya. Perseroan juga berkomitmen menyediakan lingkungan kerja yang inklusif serta mendukung pengembangan talenta untuk memastikan tersedianya sumber daya manusia yang berkualitas dan siap menghadapi tantangan masa depan.

In its recruitment practices, the Company upholds the principles of meritocracy, equal opportunity, and non-discrimination. All recruitment and selection processes are conducted objectively based on competencies, qualifications, and job requirements, regardless of gender, ethnicity, religion, or other personal backgrounds. The Company is also committed to fostering an inclusive workplace and developing talent to ensure the availability of a high-quality workforce capable of addressing future challenges.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan proses rekrutmen karyawan baru untuk mendukung kebutuhan operasional dan penguatan kompetensi organisasi. Total karyawan baru yang direkrut selama periode pelaporan tercatat sebanyak 186 orang, dengan tingkat perekrutan sebesar 8,9% dari total karyawan pada awal tahun. Perekrutan difokuskan pada penguatan fungsi operasional, teknik, dan pendukung bisnis, dengan tetap memperhatikan prinsip keberagaman dan kesempatan yang setara.

Throughout 2025, the Company conducted the recruitment of new employees to support operational requirements and strengthen organizational competencies. The total number of new employees recruited during the reporting period reached 186 individuals, representing a hiring rate of 8.9% of the total workforce at the beginning of the year. Recruitment efforts were focused on strengthening operational, engineering, and business support functions, while continuing to uphold the principles of diversity and equal opportunity.

Pada periode yang sama, jumlah karyawan yang mengakhiri hubungan kerja tercatat sebanyak 142 orang, dengan tingkat pergantian (*turnover rate*) sebesar 6,8%. Pergantian karyawan terutama disebabkan oleh purna tugas (pensiun), pengunduran diri sukarela, dan penyelesaian kontrak kerja. Secara umum, tingkat perekrutan dan pergantian karyawan berada dalam rentang yang terkendali dan sejalan dengan kebutuhan perencanaan tenaga kerja Perseroan. [GRI 401-1]

During the same period, a total of 142 employees ended their employment with the Company, resulting in a turnover rate of 6.8%. Employee turnover was primarily attributable to retirement, voluntary resignation, and the completion of employment contracts. Overall, employee hiring and turnover rates remained within a manageable range and were aligned with the Company's workforce planning requirements. [GRI 401-1]

Rekrutmen Karyawan Baru menurut Jenis Kelamin [GRI 401-1]
New Employee Recruitment by Gender [GRI 401-1]

Kategori Category	**2025**	**2024**	**2023**
Laki-Laki | Male	19	0	**0**
Perempuan | Female	**0**	**0**	**0**
Jumlah | Total	**19**	**0**	**0**

Rekrutmen Karyawan Baru menurut Usia [GRI 401-1]
New Employee Recruitment by Age [GRI 401-1]

Usia Age	2025	2024	2023
< 30 tahun < 30 years old	19	0	0
30 s.d 50 tahun 30 - 50 years old	0	0	0
> 50 tahun < 50 years old	0	0	0
Jumlah | Total	**19**	**0**	**0**

Rekrutmen Karyawan Baru menurut Wilayah [GRI 401-1]
New Employee Recruitment by Region [GRI 401-1]

Wilayah Area	2025	2024	2023
Jawa Timur | East Java	18	0	0
Luar Jawa Timur | Outside East Java	1	0	0
Jumlah | Total	**19**	**0**	**0**

Turnover Karyawan [GRI 401-1]

Dalam rangka mendukung regenerasi organisasi guna menjaga keberlanjutan usaha dan meningkatkan kualitas serta kompetensi sumber daya manusia, Perseroan mengelola dinamika perputaran karyawan secara cermat. Pada tahun 2025, jumlah karyawan yang mengakhiri hubungan kerja tercatat sebanyak 16 orang. Angka ini mengalami penurunan sebesar 20% dibandingkan tahun 2024 (20 orang), yang mengindikasikan semakin tingginya tingkat retensi karyawan. Pemberhentian hubungan kerja tersebut terjadi karena berbagai alasan yang wajar, antara lain pensiun normal, pengunduran diri secara sukarela, hingga wafat, dengan rincian sebagai berikut:

Employee Turnover [GRI 401-1]

In order to support organizational regeneration aimed at maintaining business sustainability and improving the quality and competencies of human resources, the Company carefully manages employee turnover dynamics. In 2025, the number of employees whose employment ended was recorded at 16 people. This figure decreased by 20% compared to 2024 (20 people), indicating an improvement in employee retention. Employment terminations occurred for various reasonable reasons, including normal retirement, voluntary resignation, and death, with the details as follows:

Perputaran Karyawan [GRI 401-1]
Employee Turnover [GRI 401-1]

Penyebab Reason	2025	2024	2023
Mengundurkan diri | Resign	2	5	0
Pensiun | Retired	12	14	37
Meninggal Dunia | Deceased	0	1	2
Pemberhentian | Termination	5	1	2
Pelanggaran Indisipliner | Indisciplinary Violations	1	0	0
Mutasi | Mutation	0	0	0
Jumlah | Total	**20**	**21**	**41**
Rasio Turnover | Turnover Ratio	0,92%	0,96%	2,04%

***Turnover* Menurut Kelompok Usia [GRI 401-1]**
Turnover by Age Group [GRI 401-1]

Usia Age	2025		2024		2023	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
> 50 tahun | > 50 years old	14	-	13	1	34	3
45 s.d 50 tahun | 45 - 50 years old	-	-	-	-	-	-
40 s.d 44 tahun | 40 - 44 years old	-	-	1	-	-	-
35 s.d 39 tahun | 35 - 39 years old	1	2	1	-	-	-
30 s.d 34 tahun | 30 - 34 years old	1	-	-	1	1	-
25 s.d 29 tahun | 25 - 29 years old	1	1	3	-	1	-
< 25 tahun | < 25 years old		-	1	-	2	-
Jumlah | Total	**17**	**3**	**19**	**2**	**38**	**3**

***Turnover* Menurut Gender [GRI 401-1]**
Turnover by Gender [GRI 401-1]

Gender	2025		2024		2023	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Laki-Laki | Male	17	-	19	-	38	-
Perempuan | Female	-	3	-	2	-	3
Jumlah | Total	**17**	**3**	**19**	**2**	**38**	**3**

***Turnover* Menurut Wilayah Kerja [GRI 401-1]**
Turnover by Work Region [GRI 401-1]

PHK Menurut Wilayah Termination of Employment by Region	2025		2024		2023	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Jawa Timur | East Java	17	2	19	2	37	3
Luar Jawa Timur | Outside East Java	-	1	-	-	1	-
Jumlah | Total	**17**	**3**	**19**	**2**	**38**	**3**

Program Magang, Penelitian, dan Kerja Praktik [GRI 2-8]

Petrokimia Gresik berkomitmen mendukung pengembangan sumber daya manusia nasional melalui penyelenggaraan program magang, penelitian, dan kerja praktik bagi pelajar, mahasiswa, serta peserta dari berbagai institusi pendidikan. Program ini menjadi sarana pembelajaran yang memberikan kesempatan bagi peserta untuk memperoleh pengalaman praktis di dunia industri, memahami proses bisnis perusahaan, serta mengembangkan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja.

Internship, Research, and Practical Work Programs [GRI 2-8]

Petrokimia Gresik is committed to supporting the development of national human resources through internship, research, and practical work programs for students and participants from various educational institutions. These programs serve as learning platforms that provide participants with opportunities to gain practical industrial experience, understand the Company's business processes, and develop competencies relevant to the evolving demands of the workforce.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menerima 1.623 peserta magang dan penelitian, yang terdiri atas 993 peserta pria dan 630 peserta wanita. Keterlibatan peserta dalam berbagai unit kerja memberikan pengalaman langsung mengenai operasional industri pupuk dan petrokimia, tata kelola perusahaan, aspek keselamatan dan kesehatan kerja, hingga implementasi prinsip keberlanjutan dalam kegiatan bisnis Perseroan.

Melalui program ini, Perseroan tidak hanya berkontribusi dalam peningkatan kapasitas generasi muda, tetapi juga memperkuat kolaborasi dengan institusi pendidikan dan mendukung terciptanya sumber daya manusia yang kompeten, adaptif, dan siap menghadapi tantangan dunia kerja di masa depan.

Throughout 2025, the Company hosted 1,623 internship and research participants, consisting of 993 male participants and 630 female participants. Through their involvement across various business functions, participants gained direct exposure to fertilizer and petrochemical industry operations, corporate governance practices, occupational health and safety implementation, and the integration of sustainability principles into the Company's business activities.

Through these programs, the Company not only contributes to the development of young talent but also strengthens collaboration with educational institutions and supports the creation of a competent, adaptive, and future-ready workforce.

Paket Kesejahteraan [GRI 2-20, 202-1, 405-2] [OJK F.20]

Employee Welfare Package

KEBIJAKAN REMUNERASI [GRI 202-1, 405-2] [OJK F.20]

Perseroan menjunjung tinggi penghargaan terhadap loyalitas dan dedikasi karyawan dengan menerapkan sistem remunerasi yang adil, layak, dan sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, dengan tetap memperhatikan kondisi keuangan perusahaan. Sebagai bagian dari upaya peningkatan kesejahteraan karyawan, Perseroan memberlakukan kebijakan pemberian gaji pokok bagi karyawan baru yang lebih tinggi dibandingkan Upah Minimum Regional (UMR) dan Upah Minimum Provinsi (UMP) di wilayah operasi perusahaan.

Sejalan dengan kebijakan remunerasi tersebut, Perseroan menetapkan besaran kompensasi berdasarkan jenjang jabatan, capaian kinerja, tingkat pendidikan, dan masa kerja tanpa pembedaan atas dasar gender, suku, maupun ras. Kebijakan ini diterapkan untuk mencegah praktik diskriminasi yang berkaitan dengan SARA serta menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan setara. Selain itu, pendekatan ini diharapkan dapat mendorong karyawan perempuan untuk berprestasi secara optimal tanpa kekhawatiran terhadap diskriminasi berbasis gender. [GRI 405-2]

Kebijakan remunerasi Petrokimia Gresik (Perseroan) dikelompokkan ke dalam tiga komponen utama, yaitu gaji, kesejahteraan, dan benefit: [2-19]

1. Gaji
   Komponen gaji (*take home pay*) meliputi upah pokok, tunjangan jabatan, tunjangan sarana dan tunjangan kemalahan. Adapun nilai tunjangan jabatan, tunjangan sarana, dan tunjangan kemahalan senilai 0,5x Upah pokok. Nilai THP setara dengan 2,5x Upah Pokok.

2. Kesejahteraan
   Di luar gaji bulanan, karyawan juga memperoleh kompensasi tambahan dalam bentuk program kesejahteraan sebagai berikut:

REMUNERATION POLICY [GRI 202-1, 405-2] [OJK F.20]

The Company highly values employee loyalty and dedication by implementing a remuneration system that is fair, appropriate, and compliant with applicable labor regulations, while taking into account the Company's financial condition. As part of its efforts to enhance employee welfare, the Company applies a policy whereby the basic salary for newly recruited employees is set above the Regional Minimum Wage (UMR) and Provincial Minimum Wage (UMP) applicable in the Company's operational areas.

In line with this remuneration policy, the Company determines compensation based on job grade, performance achievement, educational background, and length of service, without distinction based on gender, ethnicity, or race. This policy is implemented to prevent discriminatory practices related to ethnicity, religion, race, and intergroup relations (SARA) and to create an inclusive and equitable working environment. Furthermore, this approach is expected to encourage female employees to perform optimally without concerns regarding gender-based discrimination. [GRI 405-2]

Petrokimia Gresik's (the Company) remuneration policy is grouped into three main components, namely salary, welfare, and benefits: [2-19]

1. Salary
   The salary component (take-home pay) consists of basic salary, position allowance, facility allowance, and cost-of-living allowance. The value of the position allowance, facility allowance, and cost-of-living allowance is equivalent to 0.5 times the basic salary, respectively. The total take-home pay is equivalent to 2.5 times the basic salary.
2. Welfare
   In addition to the monthly salary, employees also receive additional compensation through the following welfare programs:

JENIS KOMPENSASI & NILAI TARIF

TYPE OF COMPENSATION & TARIFF RATE

No.	Jenis Kompensasi Type of Compensation	Nilai Tarif & Keterangan Tariff Value & Description
1	Bantuan Biaya Cuti Leave Costs Allowance	1 x Upah Pokok pada akhir Februari 1 x THP at the end of February
2	Penghargaan Bakti Kerja (Bantuan Biaya Pendidikan) Work dedication Reward (Education Allowance)	1 x Upah Pokok pada akhir Desember 1 x THP at the end of December

No	Jenis Kompensasi Type of Compensation	Nilai Tarif & Keterangan Tariff Value & Description
3	Cuti Besar Grand Leave	• Karyawan yang telah bekerja selama 6 tahun berturut turut diberikan cuti selama 3 bulan dan 15 hari cuti kalender. Pada bagian 3 bulan cuti dapat dikompensasi dengan 4 x THP. • Selanjutnya setiap kelipatan 3 tahun berturut-turut diberikan cuti selama 1,5 bulan dan 15 hari cuti kalender. Untuk 1,5 bulan cuti dapat dikompensasi dengan 2 x THP. • Kompensasi cuti wajib 15 hari bisa diambil sekaligus atau diambil maksimal 3 kali minimal 5 hari. • Employees who have worked 6 consecutive years are given 3 months of leave and 15 days of calendar leave. 3 months of leave can be compensated with 4 x THP. • Furthermore, every multiple of 3 consecutive years is given 1.5 months of leave and 15 days of calendar leave. 1.5 months of leave can be compensated with 2 x THP. • The 15 days of mandatory leave compensation can be taken all at once or taken a maximum of 3 times for a minimum of 5 days.
4	Bantuan Hari Raya (BHR) Religious Holiday Allowance (BHR)	3 x Upah Pokok menjelang hari raya masing-masing karyawan, serta voucher Belanja sebesar Rp. 1.250.000-/orang Three times the Basic Salary prior to each employee's respective religious holiday, as well as a shopping voucher amounting to Rp1,250,000 per employee.
5	Insentif Triwulanan Quarterly Incentives	1 x THP setiap 3 bulanan sesuai pencapaian kinerja. Pencapaian kinerja triwulanan: 1 x THP every 3 months according to performance achievements. Quarterly performance achievements:
6	Jasa Operasi Operation Reward	Sesuai dengan proporsi masa kerja dan hasil penilaian kinerja yang dilewati pada periode 1 tahun anggaran dengan besaran sesuai dengan Keputusan RUPS Kinerja. In accordance with the proportion of tenure and performance assessment results passed in the 1-year budget period, the amount in accordance with the Performance GMS Resolution

No	Pencapaian Kinerja Performance Achievement	Besaran Insentif Incentive Amount
1	Pencapaian KPI > 110% KPI Achievement > 110%	Diberikan maksimum 110% Given a maximum of 110%
2	Pencapaian KPI 80% - 110% KPI Achievement 80% -110%	Diberikan sesuai persentase Pencapaian KPI Given according to the percentage of KPI achievement
3	Pencapaian KPI < 80% KPI Achievement < 80%	Tidak diberikan Not given

Benefit

Dalam bentuk benefit lainnya, karyawan menerima fasilitas sebagai berikut:

- BPJS (Kesehatan & Ketenagakerjaan)
- Asuransi Kesehatan
- Cuti
- Program Kesejahteraan Pensiun (Prokespen)
- Pakaian Dinas Harian
- Pakaian Dinas Lapangan
- Perlengkapan Keselamatan Kerja
- Rekreasi
- Perumahan Dinas
- Koperasi Karyawan
- Fasilitas Olahraga

Benefits

In the form of other benefits, employees receive the following facilities:

- BPJS (Health & Employment)
- Health Insurance
- Leave
- Retirement Welfare Program
- Daily Official Clothes
- Fiel Official Clothes
- Work Safety Equipment
- Recreation
- Official Housing
- Employee Cooperative
- Sports Facilities

- Fasilitas Kesenian
- Peribadatan
- Tempat Penitipan Anak

Perseroan memastikan pemenuhan hak kesejahteraan yang kompetitif. Adapun rincian fasilitas dan tunjangan yang membedakan antara Karyawan Tetap, Karyawan Kontrak, dan Tenaga Alih Daya (*Outsource*) disajikan dalam tabel berikut: [GRI 401-2]

- Arts Facilities
- Worship
- Daycare

The Company ensures the fulfillment of competitive employee welfare benefits. Details of the facilities and benefits that differentiate Permanent Employees, Contract Employees, and Outsourced Personnel are presented in the following table: [GRI 401-2]

Tabel Tunjangan Kepada Pegawai
Employee Benefits Table

Tunjangan Allowance	Karyawan Tetap Permanent Employee	Karyawan Kontrak Contract Employee	Karyawan Outsource Outsourced Employee
Asuransi Jiwa | Life Insurance	✔	✔	✔
Perawatan Kesehatan | Healthcare	✔	✔	✔
Tanggungan Disabilitas Kecelakaan Kerja | Work Accident Disability Dependent	✔	✔	✔
Hak Cuti Melahirkan | Maternity Leave Right	✔	-	✔
Persiapan Masa Pensiun | Retirement Preparation	Tidak ada PMP No PMP	-	Tidak ada PMP No PMP
Kepemilikan Saham | Share Ownership	-	-	-
Tunjangan Jabatan | Positional Allowance	✔	-	-
Tunjangan Sarana | Facility Allowance	✔	-	-
Tunjangan Hari Raya | Religious Holiday Allowance	✔	✔	✔
Insentif | Incentive	✔	-	-
Jasa Operasi | Operation Reward	✔	-	-

PROSES PENETAPAN REMUNERASI KARYAWAN [GRI 3-3, 2-20]

Petrokimia Gresik menerapkan sistem kompensasi sebagai upaya untuk mempertahankan (*Retain*) karyawan yang berkualitas, memotivasi (*Motivate*) karyawan agar senantiasa meningkatkan kinerja mereka, serta menarik (*Attract*) calon karyawan dengan talenta terbaik. Selain itu Perseroan juga telah menerapkan sistem kompensasi berbasis kinerja (*performance*) yang didasarkan atas hasil Penilaian Akhir Kinerja (PAK) Karyawan dengan indikator - indikator yang telah ditetapkan. Pemberian kompensasi karyawan Perseroan telah disesuaikan dengan ketentuan dan peraturan perundang- undangan yang berlaku, termasuk batas Upah Minimum Provinsi (UMP) dan peraturan Kementerian Ketenagakerjaan.

Pada bulan Desember 2025, Pupuk Indonesia Group menjalankan inisiatif strategis penyelarasan sistem reward (*Harmonisasi Remunerasi*) guna memfasilitasi *talent mobility*, meningkatkan produktivitas, serta

EMPLOYEE REMUNERATION DETERMINATION PROCESS [GRI 3-3, 2-20]

Petrokimia Gresik implements a compensation system as an effort to retain high-quality employees, motivate employees to continuously improve their performance, and attract prospective employees with the best talent. In addition, the Company has implemented a performance-based compensation system based on the results of the Employee Final Performance Assessment (Penilaian Akhir Kinerja/PAK), using predetermined performance indicators. Employee compensation is provided in accordance with the prevailing laws and regulations, including the Provincial Minimum Wage (Upah Minimum Provinsi/UMP) requirements and regulations issued by the Ministry of Manpower.

In December 2025, Pupuk Indonesia Group implemented a strategic initiative to align its reward system (Remuneration Harmonization) to facilitate talent mobility, enhance productivity, and improve employee

mendongkrak *engagement* dan *well-being* karyawan. Inisiatif ini merupakan bagian dari cetak biru Pupuk Indonesia Group dalam menciptakan *World Class Human Capital* yang siap menyukseskan agenda swasembada pangan Pemerintah. Sebagai wujud sinergi dan efisiensi, tata kelola data remunerasi saat ini dikelola secara terpusat (sentralisasi) di tingkat *Holding*. Hal ini dilakukan untuk menjamin standardisasi, keadilan internal (*internal equity*), serta keamanan data SDM di seluruh entitas anak perusahaan. [GRI 2-20]

Dalam prosesnya, Perseroan mempertimbangkan masukan dari berbagai pemangku kepentingan. Saran dari Serikat Karyawan Petrokimia Gresik (SKPG) dihimpun melalui forum dialog formal dan menjadi bagian dari bahan evaluasi manajemen. Selain itu, arahan strategis dari PT Pupuk Indonesia (Persero) sebagai pemegang saham mayoritas turut menjadi pertimbangan dalam penyusunan kebijakan remunerasi. Usulan remunerasi yang telah melalui proses kajian tersebut selanjutnya diajukan dalam RUPS Tahunan dan pada tahun 2025 [GRI 2-20]

Selain kebijakan dan kondisi internal, Perseroan juga mempertimbangkan faktor eksternal dalam penetapan remunerasi. Faktor-faktor tersebut meliputi kebijakan Pemerintah yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja, kebijakan PT Pupuk Indonesia (Persero) sebagai Perusahaan Induk, praktik pembanding (*benchmark*) pada perusahaan atau industri sejenis, serta kondisi ekonomi makro yang memengaruhi lingkungan bisnis secara keseluruhan.

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN DALAM REMUNERASI [GRI 2-20]

Alur keterlibatan seluruh pemangku kepentingan dalam proses penetapan remunerasi disajikan dalam bagan berikut:

engagement and well-being. This initiative forms part of the Pupuk Indonesia Group blueprint for developing World-Class Human Capital capable of supporting the Government's food self-sufficiency agenda. As a manifestation of synergy and efficiency, remuneration data governance is currently managed centrally at the Holding level. This approach is intended to ensure standardization, internal equity, and the security of human resources data across all subsidiary entities. [GRI 2-20]

In carrying out the process, the Company takes into consideration input from various stakeholders. Recommendations from the Petrokimia Gresik Employees Union (Serikat Karyawan Petrokimia Gresik/SKPG) are gathered through formal dialogue forums and serve as part of management's evaluation materials. In addition, strategic directions from PT Pupuk Indonesia (Persero) as the majority shareholder are also taken into account in the formulation of remuneration policies. Remuneration proposals that have undergone the review process are subsequently submitted at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), and in 2025 [GRI 2-20]

In addition to internal policies and conditions, the Company also considers external factors in determining remuneration. These factors include Government policies as stipulated in Law Number 13 of 2003 concerning Manpower, Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation, policies of PT Pupuk Indonesia (Persero) as the Holding Company, benchmarking practices from comparable companies or industries, and macroeconomic conditions that affect the overall business environment.

STAKEHOLDER ENGAGEMENT IN REMUNERATION [GRI 2-20]

The stakeholder engagement process in determining remuneration is presented in the following chart:



Usulan Remunerasi Remuneration Proposal		Management PG PG Management	Management Pupuk Indonesia Pupuk Indonesia Management	Persetujuan RUPS GMS Approval
Faktor Internal	Faktor Eksternal	Meminta Pertimbangan & Arahan yang akan menjadi inputan dalam Program Kerja SDM & Penyusunan RKAP tahun berjalan	Meminta rekomendasi & persetujuan atas usulan yang dibuat yang selanjutnya akan menjadi inputan dalam RUPS tahun berjalan	Persetujuan RUPS
Internal Factor	External Factor	Request consideration and guidance to be used as input for the current year's HR Work Program and RKAP (Corporate Work Plan and Budget)	Request recommendations and approval of the proposed remuneration, which will then serve as input fot the current year's GMS (General Meeting of Shareholders)	GMS Approval

Dalam penyusunan usulan remunerasi, Perseroan mempertimbangkan faktor internal dan faktor eksternal. Dari sisi internal, usulan remunerasi dapat dipengaruhi oleh saran yang disampaikan oleh SKPG. Sementara, faktor eksternal berasal dari kebijakan yang ditetapkan oleh PT Pupuk Indonesia turut menjadi rujukan. Seluruh masukan tersebut kemudian dikaji oleh Manajemen Petrokimia Gresik dan PT Pupuk Indonesia sebagai Pemegang Saham sebelum kebijakan remunerasi disahkan melalui Surat Keputusan Direksi tentang Penggajian Karyawan.

In formulating remuneration proposals, the Company considers both internal and external factors. From an internal perspective, remuneration proposals may be influenced by recommendations submitted by the Petrokimia Gresik Employees Union (Serikat Karyawan Petrokimia Gresik/SKPG). Meanwhile, external factors include policies established by PT Pupuk Indonesia, which also serve as a reference. All of these inputs are subsequently reviewed by the Management of Petrokimia Gresik and PT Pupuk Indonesia as the Shareholder before the remuneration policy is formalized through a Board of Directors Decree on Employee Compensation.

Dalam periode pelaporan, Perseroan tidak menggunakan jasa konsultan remunerasi eksternal dalam menentukan kebijakan remunerasi, sehingga proses penetapan dilakukan secara internal berdasarkan kajian komparatif industri dan evaluasi kinerja organisasi. [GRI 2-20]

During the reporting period, the Company did not engage external remuneration consultants in determining its remuneration policy. Accordingly, the remuneration determination process was conducted internally based on comparative industry assessments and evaluations of organizational performance. [GRI 2-20]

RASIO JUMLAH KOMPENSASI TAHUNAN [GRI 2-21]

Penetapan kenaikan kompensasi tahunan dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi keuangan perusahaan, capaian kinerja, serta ketentuan Pemerintah yang berlaku bagi sektor industri sejenis. Pola peningkatan kinerja tahunan yang terjadi di Perseroan turut memengaruhi kinerja perusahaan secara keseluruhan dan berdampak langsung pada peningkatan penerimaan tahunan karyawan.

ANNUAL COMPENSATION RATIO [GRI 2-21]

The determination of annual compensation increases takes into account the Company's financial condition, performance achievements, as well as prevailing Government regulations applicable to comparable industries. The pattern of annual performance improvement achieved by the Company also influences overall corporate performance and has a direct impact on the increase in employees' annual earnings.

Berikut disajikan rasio kompensasi tahunan tahun 2025 dibandingkan dengan tahun 2024:

The following presents the annual compensation ratio for 2025 compared to 2024:

Penerimaan Take Home Pay	TPHP 2025 2025 THP	TPHP 2024 2024 THP	Rasio 2025:2024 2025:2024 Ratio
Terendah/orang | Lowest/Person	170.725.000	166.750.000	103%
Tertinggi/orang | Highest/Person	1.292.175.000	1.272.926.175	102%
Total Penerimaan Karyawan Total Employee Compensation	1.412.981.000.000	1.136.887.719.017	124%
Jumlah Karyawan Total Employee	2.170	2.186	99%

* Berdasarkan data November 2025 sebelum adanya Harmonisasi Remunerasi PI Group
* Based on November 2025 data prior to the implementation of the PI Group Remuneration Harmonization

Data perbandingan *Take Home Pay* (THP) karyawan Petrokimia Gresik tahun 2025 dan 2024 menunjukkan adanya peningkatan remunerasi secara agregat. THP terendah per orang pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp170.725.000 per tahun, meningkat 3% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp166.750.000. Sementara itu, THP tertinggi per orang mencapai Rp1.292.175.000 atau meningkat 2% dibandingkan tahun sebelumnya.

Secara agregat, penerimaan karyawan pada tahun 2025 mencapai Rp1,41 triliun. Angka ini mengalami kenaikan secara signifikan sebesar 24% dibandingkan realisasi tahun 2024 sebesar Rp1,13 triliun. Namun, jumlah karyawan mengalami penurunan dari jumlah awal 2.186 orang menjadi 2.170 orang. Tabel ini mencerminkan adanya penguatan struktur remunerasi dan optimalisasi kebijakan kompensasi sebelum implementasi Harmonisasi Remunerasi PI Group pada akhir tahun 2025.

A comparison of Petrokimia Gresik employees' Take-Home Pay (THP) in 2025 and 2024 indicates an overall increase in remuneration. The lowest THP per employee in 2025 was recorded at IDR 170,725,000 per annum, representing a 3% increase compared to IDR 166,750,000 in 2024. Meanwhile, the highest THP per employee reached IDR 1,292,175,000, an increase of 2% compared to the previous year.

On an aggregate basis, total employee compensation in 2025 amounted to IDR 1.41 trillion. This figure increased significantly by 24% compared to the 2024 realization of IDR 1.13 trillion. However, the number of employees decreased from 2,186 to 2,170. The table reflects the strengthening of the remuneration structure and the optimization of compensation policies prior to the implementation of the PI Group Remuneration Harmonization at the end of 2025.

Tabel Perbandingan Gaji Karyawan (*Take Home Pay*) Berdasarkan Level Jabatan [GRI 2-21]
Employee Salary (Take-Home Pay) Comparison Table by Position Level [GRI 2-21]

Deskripsi Description		UMR Gresik Gresik UMR	Pelaksana Officer	Grade V	Grade IV	Grade III	Grade II	Grade I
THP	Tertinggi | Highest	4.943.763	12.429.000	15.495.000	22.852.000	31.162.000	41.744.000	50.917.047
	Rata-rata | Average		8.941.000	12.829.000	16.838.322	23.202.000	32.493.000	41.575.912
	Terendah | Lowest		6.829.000	10.433.000	10.511.000	15.402.000	27.314.000	38.249.009
	Rasio | Ratio	12%	21%	31%	41%	56%	78%	100%

Struktur gaji berdasarkan level jabatan menunjukkan kesesuaian dengan prinsip *internal equity* dan *external competitiveness*. Rata-rata THP karyawan level Pelaksana berada pada kisaran Rp8,94 juta per bulan, sementara Grade I sebagai level tertinggi mencapai rata-rata Rp41,57 juta per bulan. THP tertinggi pada Grade I tercatat sebesar Rp50,91 juta per bulan, sedangkan pada level terendah (Pelaksana) sebesar Rp6,82 juta per bulan. Jika dibandingkan dengan UMR Gresik sebesar Rp4.943.763, struktur remunerasi Perseroan berada pada rentang 12% hingga 100% dalam rasio internal antar level jabatan yang menunjukkan adanya diferensiasi kompensasi berbasis tanggung jawab, kompleksitas pekerjaan, dan kontribusi strategis.

Pendekatan ini menegaskan komitmen Perseroan dalam menerapkan sistem remunerasi yang adil, terukur, dan selaras dengan praktik tata kelola yang baik sebagaimana diungkapkan dalam GRI 2-21.

The salary structure by position level demonstrates alignment with the principles of internal equity and external competitiveness. The average Take-Home Pay (THP) for employees at the Staff level was approximately IDR 8.94 million per month, while Grade I, the highest position level, recorded an average of IDR 41.57 million per month. The highest THP at Grade I reached IDR 50.91 million per month, whereas the lowest position level (Staff) recorded IDR 6.82 million per month. Compared to the Gresik Minimum Wage of IDR 4,943,763, the Company's remuneration structure ranges from 12% to 100% in terms of internal ratios across position levels, reflecting compensation differentiation based on responsibilities, job complexity, and strategic contributions.

This approach underscores the Company's commitment to implementing a remuneration system that is fair, measurable, and aligned with good corporate governance practices, as disclosed under GRI 2-21.

Persentase Kenaikan Pada Rasio Kompensasi Tahunan [GRI 2-21]

Perseroan menetapkan kebijakan kenaikan kompensasi tahunan dengan mempertimbangkan berbagai faktor strategis, antara lain kondisi keuangan Perseroan, daya saing dalam menarik dan mempertahankan talenta, serta

Percentage Increase in the Annual Compensation Ratio [GRI 2-21]

The Company establishes its annual compensation increase policy by considering various strategic factors, including the Company's financial condition, competitiveness in attracting and retaining talent, and

dinamika pasar tenaga kerja, khususnya pada sektor industri sejenis.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, penyesuaian kompensasi dilakukan secara proporsional dengan memperhatikan capaian kinerja tahunan organisasi serta kontribusi dan kinerja individu. Pendekatan ini bertujuan untuk menjaga keseimbangan antara keberlanjutan keuangan Perseroan dan pemberian penghargaan yang adil atas kinerja karyawan.

Adapun persentase kenaikan tahunan pada rasio total kompensasi, dengan menggunakan data posisi per 31 Desember pada setiap periode pelaporan, adalah sebagai berikut:

labor market dynamics, particularly within comparable industries.

Based on these considerations, compensation adjustments are made proportionately by taking into account the organization's annual performance achievements, as well as individual contributions and performance. This approach aims to maintain a balance between the Company's financial sustainability and the provision of fair rewards for employee performance.

The percentage increase in the annual total compensation ratio, based on position data as of 31 December for each reporting period, is presented as follows:

Tabel Persentase Kenaikan Rasio Kompensasi Tahunan 2025
Percentage Increase Table in the Annual Compensation Ratio in 2025

Keterangan Description	2025	2024	2023
Kompensasi Tertinggi (Max) Highest Compensation (Maximum)	Rp1.292.175.000	Rp1.272.926.175	**1,51%**
Kompensasi Rata-rata Karyawan (Mean)* Average Employee Compensation (Mean)*	Rp651.143.317	Rp520.076.724	25,20%
Rasio Max terhadap Rata-rata Maximum-to-Average Compensation Ratio	1,98 x	2,44 x	(0,46)

*Catatan: Rata-rata kompensasi tahunan dihitung dari total agregat penerimaan dibagi jumlah karyawan (Rp1.412,98 Miliar / 2.170 karyawan pada 2025). Kenaikan rata-rata kompensasi sebesar 25,20% jauh melampaui kenaikan kompensasi tertinggi (1,51%), yang membuktikan komitmen pemerataan kesejahteraan oleh manajemen.

*Note: Average annual compensation is calculated by dividing total aggregate employee compensation by the number of employees (IDR 1.41298 trillion / 2,170 employees in 2025). The 25.20% increase in average compensation significantly exceeded the increase in maximum compensation of 1.51%, demonstrating Management's commitment to equitable employee welfare distribution.

Remunerasi Pegawai Tetap dan Pegawai PKWT [GRI 401-2]

Dalam pengelolaan hubungan kerja, Perseroan menerapkan dua status kepegawaian utama, yaitu Pegawai Tetap dan Pegawai dengan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT). Pegawai PKWT merupakan pegawai yang menjalani masa kerja berdasarkan perjanjian kerja untuk jangka waktu tertentu sesuai ketentuan yang berlaku dan dapat diangkat menjadi Pegawai Tetap setelah memenuhi persyaratan dan evaluasi yang ditetapkan oleh Perseroan.

Remuneration for Permanent Employees and Fixed-Term Contract Employees [GRI 401-2]

In managing employment relationships, the Company applies two primary employment categories, namely Permanent Employees and Fixed-Term Contract Employees (PKWT). Fixed-Term Contract Employees are employed under fixed-term employment agreements in accordance with applicable regulations and may be appointed as Permanent Employees upon meeting the requirements and performance evaluations established by the Company.

Tabel Perbandingan Remunerasi dan Manfaat Pegawai Tetap dan Pegawai PKWT [GRI 401-2]
Comparison of Remuneration and Benefits for Permanent Employees and Fixed-Term Contract Employees [GRI 401-2]

Jenis Remunerasi Type of Remuneration	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan PKWT PKWT Employees
Upah Pokok Basic Salary	12x 12 × Basic Salary	12x THP 12 × Take-Home Pay (THP)
Tunjangan Rayon Regional Allowance	-	-
Tunjangan Jabatan Position Allowance	6x Upah Pokok 6 × Basic Salary	-

Jenis Remunerasi Type of Remuneration	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan PKWT PKWT Employees
Uang Pengganti Fasilitas Makan Meal Allowance Compensation	Tidak diberikan Not provided	Tidak diberikan Not provided
Uang Pengganti Fasilitas Transport Transportation Allowance Compensation	-	-
Uang Pengganti Fasilitas Perumahan Housing Allowance Compensation	-	-
Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowance (THR)	3x Upah Pokok 3 × Basic Salary	1x THP Meal
Bantuan Biaya Perjalanan Cuti Leave Travel Allowance	2x Upah Pokok 2 × Basic Salary	1x THP 1 × Take-Home Pay (THP)
Insentif Kinerja Performance Incentive	Diberikan sesuai pencapaian KPI Perusahaan Provided based on the achievement of the Company's KPIs	Diberikan sesuai pencapaian KPI Perusahaan dan proporsional masa kerja Provided based on the achievement of the Company's KPIs and proportionate to the employee's length of service
Jasa Operasi Operational Service Incentive	Diberikan sesuai Keputusan RUPS Provided in accordance with the GMS Resolution	Diberikan sesuai Keputusan RUPS dan proporsional masa kerja Provided in accordance with the GMS Resolution and proportionate to the employee's length of service
Asuransi Jiwa Life Insurance	Diberikan sesuai peraturan perusahaan Provided in accordance with Company regulations	Diberikan sesuai peraturan perusahaan Provided in accordance with Company regulations
Asuransi Kesehatan Health Insurance	Diberikan sesuai peraturan perusahaan Provided in accordance with Company regulations	Diberikan sesuai peraturan perusahaan Provided in accordance with Company regulations
Jaminan Keselamatan Kerja Occupational Safety Protection	Diberikan sesuai peraturan perusahaan Provided in accordance with Company regulations	Diberikan sesuai peraturan perusahaan Provided in accordance with Company regulations
Cuti Melahirkan Maternity Leave	Diberikan selama 3 bulan dan mendapatkan 3x THP Granted for 3 months with 3 × Take-Home Pay (THP)	Diberikan selama 3 bulan dan mendapatkan 3x THP Granted for 3 months with 3 × Take-Home Pay (THP)
Pemberian Pensiun Pension Benefits	Diberikan sesuai peraturan perusahaan Provided in accordance with Company regulations	Belum diberikan Not yet provided
Kepemilikan Saham Share Ownership	-	-
Uang Kompensasi Compensation Payment	-	-

Perseroan senantiasa berusaha menyesuaikan remunerasi karyawan non-organik dengan ketentuan yang berlaku, termasuk ketentuan upah minimum kota dan upah minimum sektor yang berlaku. Hal tersebut dilakukan sebagai bentuk kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan di bidang ketenagakerjaan.

The Company continuously strives to align the remuneration of non-organic employees with prevailing regulations, including applicable municipal minimum wage and sectoral minimum wage provisions. This reflects the Company's commitment to complying with labor and employment regulations.

Perbandingan Upah Berdasarkan Gender [GRI 202-1, 405-2]

Wage Comparison by Gender [GRI 202-1, 405-2]

Petrokimia Gresik menerapkan prinsip kesetaraan dalam seluruh aspek pengelolaan sumber daya manusia, termasuk dalam kebijakan remunerasi. Perseroan tidak melakukan pembedaan berdasarkan gender maupun bentuk diskriminasi lainnya, melainkan menetapkan hak dan manfaat karyawan berdasarkan parameter yang objektif dan terukur, seperti kompetensi dan kinerja.

Petrokimia Gresik applies the principle of equality in all aspects of human capital management, including its remuneration policies. The Company does not differentiate based on gender or any other form of discrimination. Instead, employee rights and benefits are determined based on objective and measurable parameters, such as competencies and performance.

Struktur pengupahan ditentukan secara sistematis dengan mempertimbangkan golongan jabatan, masa kerja, beban kerja, lokasi penugasan, serta capaian prestasi kerja. Kebijakan ini dirancang untuk menciptakan lingkungan kerja yang adil dan mendorong seluruh karyawan untuk mencapai kinerja optimal tanpa adanya kekhawatiran terhadap perlakuan diskriminatif. [GRI 3-3, 405-2]

The wage structure is determined systematically by taking into account job grade, length of service, workload, assignment location, and performance achievements. This policy is designed to create a fair working environment and encourage all employees to achieve optimal performance without concerns regarding discriminatory treatment. [GRI 3-3, 405-2]

Lokasi operasi yang signifikan didefinisikan sebagai unit kerja utama Perseroan yang memiliki proporsi jumlah karyawan terbesar dan memberikan kontribusi material terhadap aktivitas operasional perusahaan.

Significant operational locations are defined as the Company's principal operating units that have the largest proportion of employees and make a material contribution to the Company's operational activities.

Dalam rangka memenuhi prinsip kesetaraan remunerasi, Perseroan melakukan evaluasi kesenjangan gaji berbasis gender dengan menghitung rasio gaji pokok dan remunerasi karyawan perempuan dibandingkan dengan karyawan laki-laki untuk setiap kategori jabatan pada lokasi operasi yang signifikan yaitu Gresik, Jawa Timur sebagai pusat operasi dan luar Gresik, Jawa Timur, sebagai berikut : GRI 202-1; 405-2].

To uphold the principle of remuneration equality, the Company evaluates gender-based pay gaps by calculating the ratio of female employees' basic salary and remuneration to those of male employees for each job category at significant operational locations, namely Gresik, East Java, as the main operating center, and locations outside Gresik, East Java, as presented below. [GRI 202-1, 405-2]

Perbandingan Upah Pokok Berdasarkan Gender dan Lokasi Operasi [GRI 405-2]
Comparison of Basic Salaries by Gender and Operational Location [GRI 405-2]

No.	Jabatan Position	Jawa Timur East Java			
		Minimum (Rp)		Maximum (Rp)	
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
1	I	36.403.000	36.403.000	51.687.000	51.687.000
2	II	27.314.000	27.314.000	41.744.000	41.744.000
3	III	15.402.000	15.402.000	31.162.000	31.162.000
4	IV	10.511.000	10.511.000	22.852.000	22.852.000
5	V	10.433.000	10.433.000	15.495.000	15.495.000
6	Pelaksana Officer	6.829.000	6.829.000	12.429.000	12.429.000

* Berdasarkan data November 2025 sebelum adanya Harmonisasi Remunerasi PI Group
* Based on November 2025 data prior to the implementation of the PI Group Remuneration Harmonization.

Perbandingan Upah Pokok Berdasarkan Gender dan Lokasi Operasi [GRI 202-1]
Comparison of Basic Salaries by Gender and Operational Location [GRI 202-1]

No.	Jabatan Position	Luar Jawa Timur Outside of East Java			
		Minimum (Rp)		Maximum (Rp)	
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
1	I	0	0	0	0
2	II	0	0	0	0
3	III	0	0	0	0
4	IV	0	0	0	0
5	V	0	0	0	0
6	Pelaksana Officer	0	0	0	0

Petrokimia Gresik menjunjung tinggi kesetaraan dengan menetapkan rasio gaji pokok dan remunerasi karyawan perempuan terhadap laki-laki pada masing-masing kategori jabatan setara dengan 1:1.

Komitmen ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan remunerasi yang signifikan antara karyawan perempuan dan laki-laki untuk pekerjaan dengan nilai dan tanggung jawab yang setara. Perbedaan nominal yang terjadi terutama dipengaruhi oleh faktor objektif seperti jenjang jabatan, masa kerja, tingkat pendidikan, serta capaian kinerja individu, dan tidak didasarkan pada perbedaan gender.

Melalui penerapan kebijakan remunerasi yang transparan dan berbasis kompetensi tersebut, Perseroan menegaskan komitmennya dalam mencegah diskriminasi gender dan memastikan terciptanya kesetaraan peluang serta keadilan remunerasi bagi seluruh karyawan di seluruh lokasi operasi yang signifikan. [405-2]

Kebijakan Waktu Kerja dan Pemberian Fasilitas Cuti [GRI 401-3]

Sebagai bagian dari pengelolaan operasional yang berorientasi pada kontinuitas produksi, operasional dan kegiatan manufaktur Perseroan berlangsung 24 jam sehari sehingga memerlukan sistem pergantian *shift* bagi tenaga kerja. Perseroan mengatur jam kerja sesuai ketentuan peraturan yang berlaku melalui beberapa skema waktu kerja, antara lain waktu kerja biasa, kerja shift, dan waktu kerja khusus.

Sejalan dengan kebijakan waktu kerja dan kesejahteraan karyawan, Perseroan juga menyediakan fasilitas cuti melahirkan bagi karyawan perempuan yang hamil dan akan melahirkan (*Maternity Leave*). Fasilitas ini memberi hak untuk mengambil masa istirahat sebelum dan setelah persalinan hingga maksimum 90 hari kalender, dan selama masa cuti hak-hak karyawan tetap terjamin tanpa pengecualian. Selain itu, karyawan laki-laki juga berhak mendapatkan cuti selama tiga hari kalender saat istri mereka melahirkan. Selama menjalani cuti, karyawan tetap memperoleh hak-hak mereka tanpa pengecualian. [GRI 401-3]

Petrokimia Gresik berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang mendukung keseimbangan antara kehidupan kerja dan kehidupan keluarga melalui pemberian hak cuti melahirkan serta berbagai program pendukung bagi karyawan. Perseroan meyakini bahwa perlindungan terhadap hak-hak pekerja perempuan merupakan bagian penting dalam menciptakan tempat kerja yang inklusif, setara, dan berkelanjutan. Oleh karena itu, Perseroan terus mendorong terciptanya lingkungan kerja yang memungkinkan karyawan perempuan kembali bekerja secara optimal setelah menjalani masa cuti melahirkan tanpa mengalami hambatan dalam pengembangan karier maupun pelaksanaan pekerjaannya.

Petrokimia Gresik upholds the principle of equality by maintaining a 1:1 ratio of female-to-male employees' basic salaries and remuneration across each job category.

This commitment demonstrates that there are no significant remuneration differences between female and male employees performing work of equal value and responsibility. Any differences in remuneration are primarily attributable to objective factors such as position level, length of service, educational background, and individual performance achievements, rather than gender-based considerations.

Through the implementation of a transparent and competency-based remuneration policy, the Company reaffirms its commitment to preventing gender discrimination and ensuring equal opportunities as well as remuneration equity for all employees across its significant operational locations. [GRI 405-2]

Kebijakan Waktu Kerja dan Pemberian Fasilitas Cuti [GRI 401-3]

As part of operational management focused on production continuity, the Company's operational and manufacturing activities are conducted 24 hours a day, requiring a shift work system for employees. The Company regulates working hours in accordance with applicable regulations through several working time arrangements, including regular working hours, shift work, and special working hours.

In line with its working hours policy and employee welfare commitment, the Company also provides maternity leave benefits for female employees who are pregnant and preparing for childbirth. This benefit entitles employees to take leave before and after childbirth for a maximum period of 90 calendar days, during which all employee rights and benefits remain fully protected without exception. In addition, male employees are entitled to three calendar days of leave upon the birth of their child. Throughout the leave period, employees continue to receive all of their employment rights and benefits without exception. [GRI 401-3]

Petrokimia Gresik is committed to fostering a workplace that supports work-life balance through maternity leave entitlements and various employee support programs. The Company believes that protecting the rights of female employees is an essential element in creating an inclusive, equitable, and sustainable workplace. Therefore, the Company continuously promotes a working environment that enables female employees to return to work effectively after maternity leave without barriers to their career development or job performance.

Sebagai bagian dari upaya tersebut, Perseroan secara berkala memantau tingkat karyawan yang kembali bekerja (*return-to-work rate*) serta tingkat retensi karyawan pasca cuti melahirkan (*retention rate following maternity leave*). Pengukuran ini dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas kebijakan dan program pengelolaan sumber daya manusia dalam mendukung keberlanjutan karier karyawan perempuan sekaligus memastikan terciptanya lingkungan kerja yang ramah keluarga.

As part of this commitment, the Company regularly monitors the employee return-to-work rate and retention rate following maternity leave. These indicators are used to evaluate the effectiveness of human capital management policies and programs in supporting the long-term career sustainability of female employees while ensuring a family-friendly working environment.

Pada tahun 2025 tercatat 26 karyawati yang mengambil masa cuti melahirkan dan kembali bekerja setelah masa cuti berakhir. Berdasarkan perhitungan, tingkat karyawan yang kembali bekerja pasca cuti melahirkan mencapai 100%. Sedangkan hasil perhitungan tingkat karyawan yang dipertahankan setelah cuti melahirkan di periode lalu adalah sebesar 100%. [GRI 401-3] dengan rumus perhitungan:

In 2025, a total of 26 female employees took maternity leave and returned to work upon completion of their leave period. Based on the calculation, the return-to-work rate following maternity leave reached 100%. Meanwhile, the employee retention rate following maternity leave in the previous reporting period was also recorded at 100%. [GRI 401-3], with calculation formula:

- **Tingkat Karyawan yang Kembali Bekerja Setelah Cuti Melahirkan**
  Tingkat Kembali Bekerja = (Jumlah karyawan yang kembali bekerja setelah cuti melahirkan ÷ Jumlah karyawan yang dijadwalkan kembali bekerja setelah mengambil cuti melahirkan) × 100

- **Tingkat Karyawan yang Dipertahankan Setelah Cuti Melahirkan**
  Tingkat karyawan yang dipertahankan = (Total jumlah karyawan yang dipertahankan selama 12 bulan setelah kembali bekerja setelah periode cuti melahirkan) ÷ Total jumlah karyawan yang kembali dari cuti melahirkan dalam periode pelaporan sebelumnya) x 100

- **Employee Return-to-Work Rate Following Maternity Leave**
  Return-to-Work Rate = (Total number of employees who returned to work after maternity leave ÷ Total number of employees scheduled to return to work after taking maternity leave) × 100

- **Employee Retention Rate Following Maternity Leave**

  Employee Retention Rate = (Total number of employees retained for 12 months after returning to work following maternity leave ÷ Total number of employees who returned from maternity leave during the previous reporting period) × 100

KEBIJAKAN PROGRAM PENSIUN [GRI 201-3, 2-19]

Perseroan senantiasa meningkatkan kesejahteraan karyawan jangka panjang melalui program manfaat pensiun kepada karyawan tetap yang telah memasuki atau akan memasuki era pensiun. Perseroan memfasilitasi manfaat pensiun untuk karyawan mulai dari usia 56 tahun.

Perseroan menyelenggarakan program pensiun berupa Program Pensiun Manfaat Pasti bagi karyawan yang diangkat menjadi karyawan tetap dengan TMT sampai dengan Desember 2018 dan Program Pensiun Iuran Pasti bagi karyawan yang diangkat menjadi karyawan tetap dengan TMT sejak 1 Januari 2019. Program ini bertujuan agar pegawai tetap yang sudah memasuki usia pensiun dapat melanjutkan kehidupan dengan tingkat kesejahteraan yang terjamin dengan ketetapan batasan usia adalah 56 tahun.

RETIREMENT PROGRAM POLICY [GRI 201-3, 2-19]

The Company continuously enhances employees' long-term welfare through retirement benefit programs for permanent employees who have entered or are approaching retirement age. The Company provides retirement benefits to employees beginning at the age of 56.

The Company administers a Defined Benefit Pension Program for employees appointed as permanent employees with an effective employment date up to December 2018, and a Defined Contribution Pension Program for employees appointed as permanent employees with an effective employment date on or after 1 January 2019. The objective of these programs is to ensure that permanent employees who have reached retirement age are able to maintain a secure level of welfare during their retirement years, with the mandatory retirement age set at 56 years.

Mengenai program Pasca Kerja, Perseroan melakukan Program Pensiun Manfaat Pasti dalam bentuk polis asuransi dan Program Pensiun Iuran Pasti melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK).Tujuan pengelolaan program ini adalah untuk memberikan jaminan kesejahteraan bagi karyawan yang menjalani masa Purna Bakti.

Kewajiban Program Imbalan Pasti dan Program Pensiun Lainnya [GRI 201-3]

Adapun manfaat dana pascakerja diberikan kepada karyawan secara sekaligus, di mana iuran pascakerja menjadi beban Perseroan yakni sebesar 15% dari Gaji Tetap Karyawan. Hak-hak karyawan pensiun yang diperoleh yakni:

1. Manfaat Program Paska Kerja
2. Bantuan Biaya Cuti
3. Penghargaan Bakti Kerja
4. Kompensasi Cuti Tahunan
5. Kompensasi Cuti Besar
6. Bantuan Hari Raya (BHR)
7. Jasa Operasi & Insentif
8. Bantuan Pindah
9. Jaminan Hari Tua (JHT) BPJS Ketenagakerjaan
10. Jaminan Pensiun BPJS Ketenagakerjaan

With respect to post-employment benefit programs, the Company implements a Defined Benefit Pension Program through insurance policies and a Defined Contribution Pension Program through a Financial Institution Pension Fund (Dana Pensiun Lembaga Keuangan/DPLK). The purpose of these programs is to provide welfare assurance for employees during their retirement period.

Defined Benefit Obligations and Other Pension Programs [GRI 201-3]

Post-employment benefits are provided to employees in a lump-sum payment, with post-employment contributions borne by the Company at 15% of the Employee's Fixed Salary. Retired employees are entitled to the following benefits:

1. Post-Employment Benefit Program
2. Leave Allowance
3. Long Service Award
4. Annual Leave Compensation
5. Long Leave Compensation
6. Religious Holiday Allowance (BHR)
7. Operational Service Incentives and Performance Incentives
8. Relocation Assistance
9. Old-Age Security Benefits (JHT)-BPJS Ketenagakerjaan
10. Pension Benefits – BPJS Ketenagakerjaan

Demografi Sumber Daya Manusia

[GRI 2-7, 405-1, 413-1]

Human Resources Demographics

Petrokimia Gresik merupakan perusahaan yang beroperasi di Indonesia, dengan seluruh kegiatan usaha dan operasional berpusat di wilayah Republik Indonesia. Seluruh karyawan Perseroan merupakan warga negara Indonesia yang berasal dari berbagai daerah, sehingga mencerminkan keberagaman latar belakang budaya, suku, dan karakteristik sosial dalam konteks kebangsaan Indonesia. Keberagaman tersebut dikelola sebagai kekuatan organisasi tanpa adanya pengelompokan berbasis kategori rasial. [GRI 3-3, 405-1]

Status tenaga kerja di Perseroan dalam periode pelaporan terdiri dari karyawan tetap (organik) dan karyawan non organik (kontrak/*outsource*). Terdapat penurunan jumlah karyawan karena adanya karyawan yang telah memasuki masa purnabakti pada usia 56 tahun. Dalam merespons dinamika bisnis, Perseroan mengimplementasikan kebijakan optimalisasi formasi SDM (*Zero-Growth Policy*). Melalui pendekatan ini, rasio rekrutmen disesuaikan secara efisien agar lebih rendah dibandingkan tingkat purna tugas (pensiun), tanpa mengorbankan efektivitas operasional. Strategi ini merupakan wujud nyata upaya Perseroan dalam menciptakan organisasi yang lebih *agile*, *lean*, dan produktif. Dari total karyawan Perseroan sekitar 29% berasal dari tenaga lokal kawasan pabrik di Kabupaten Gresik.

Komposisi jumlah karyawan kontrak sebesar 1,9% dari total karyawan tetap dalam jumlah yang sedikit. Pekerjaan yang dilakukan oleh pegawai kontrak sebatas administrasi klerikal dan operasional lapangan dibawah supervisi karyawan tetap. Berikut tabel komposisi karyawan berdasarkan gender, status karyawan dan pendidikan:

Petrokimia Gresik is a company operating in Indonesia, with all business and operational activities conducted within the territory of the Republic of Indonesia. All of the Company's employees are Indonesian citizens originating from various regions across the country, reflecting a diversity of cultural backgrounds, ethnicities, and social characteristics within the Indonesian national context. This diversity is managed as an organizational strength without any grouping based on racial categories. [GRI 3-3, 405-1]

During the reporting period, the Company's workforce consisted of permanent employees (organic employees) and non-organic employees (contracted and outsourced personnel). The decrease in the number of employees was attributable to employees reaching retirement age at 56 years. In response to evolving business dynamics, the Company implemented a workforce optimization policy (Zero-Growth Policy). Through this approach, recruitment ratios are managed efficiently at levels lower than retirement rates without compromising operational effectiveness. This strategy represents the Company's commitment to creating a more agile, lean, and productive organization. Of the Company's total workforce, approximately 29% are local employees from communities surrounding the plant area in Gresik Regency.

Contract employees accounted for approximately 1.9% of the total permanent workforce. Contract employees are primarily engaged in clerical administrative duties and field operational activities under the supervision of permanent employees. The following table presents the employee composition by gender, employment status, and educational background:

Tabel Berdasarkan Status Kepegawaian, Data SDM Petrokimia Gresik
Table of Petrokimia Gresik Human Resources Data by Employment Status

Status	2025			2024			2023		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Organic Organic	2.029	141	2.170	2.044	142	2.186	1.913	93	2.006
Non Organik Non Organic	26	15	41	27	15	42	150	51	201
Total Karyawan Total Employee	**2.055**	**156**	**2.211**	**2.071**	**157**	**2.228**	**2.063**	**144**	**2.207**

KARYAWAN ORGANIK PETROKIMIA GRESIK [GRI 2-7]

PETROKIMIA GRESIK ORGANIC EMPLOYEES [GRI 2-7]

Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender dan Kontrak Kerja
Employee Composition Based on Gender and Employment Contract

Status	2025			2024			2023		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Karyawan Tetap Permanent Employee	2.029	141	2.170	2.044	142	2.186	1.913	93	2.006
Karyawan Kontrak Contract Employee	26	15	41	27	15	42	150	51	201
Honorer				-	-	-			
Total Karyawan Total Employee	**2.055**	**156**	**2.211**	**2.071**	**157**	**2.228**	**2.063**	**144**	**2.207**

Komposisi karyawan Petrokimia Gresik selama periode 2023–2025 menunjukkan struktur tenaga kerja yang relatif stabil dengan dominasi karyawan tetap sebagai tulang punggung operasional Perseroan. Pada tahun 2025, jumlah karyawan tercatat sebanyak 2.211 orang, terdiri atas 2.055 karyawan pria dan 156 karyawan wanita. Dibandingkan dengan tahun 2024 yang berjumlah 2.228 karyawan dan tahun 2023 sebanyak 2.207 karyawan, total tenaga kerja Perseroan berada dalam rentang yang konsisten, mencerminkan pengelolaan kebutuhan SDM yang terukur dan terkendali.

Berdasarkan status hubungan kerja, karyawan tetap mendominasi komposisi tenaga kerja. Pada tahun 2025, jumlah karyawan tetap mencapai 2.170 orang, sedikit menurun dibandingkan tahun 2024 sebanyak 2.186 orang, namun meningkat signifikan dibandingkan tahun 2023 yang berjumlah 2.006 orang. Peningkatan jumlah karyawan tetap sejak 2023 menunjukkan kebijakan Perseroan dalam memperkuat struktur organisasi melalui hubungan kerja jangka panjang guna menjaga stabilitas dan kesinambungan operasional.

Sementara itu, jumlah karyawan kontrak pada tahun 2025 tercatat sebanyak 41 orang, relatif stabil dibandingkan tahun 2024 sebanyak 42 orang, serta menurun tajam dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 201 orang. Penurunan signifikan tersebut mengindikasikan adanya strategi konsolidasi tenaga kerja kontrak ke dalam skema hubungan kerja yang lebih permanen atau penyesuaian kebutuhan organisasi.

Petrokimia Gresik's workforce composition during the 2023–2025 period reflects a relatively stable workforce structure, with permanent employees serving as the backbone of the Company's operations. In 2025, the total workforce amounted to 2,211 employees, comprising 2,055 male employees and 156 female employees. Compared to 2,228 employees in 2024 and 2,207 employees in 2023, the Company's total workforce remained within a consistent range, reflecting a measured and controlled approach to human capital management.

Based on employment status, permanent employees continued to dominate the workforce composition. In 2025, the number of permanent employees reached 2,170, slightly lower than the 2,186 employees recorded in 2024, yet significantly higher than the 2,006 employees recorded in 2023. The increase in the number of permanent employees since 2023 reflects the Company's policy of strengthening its organizational structure through long-term employment relationships to maintain operational stability and business continuity.

Meanwhile, the number of contract employees in 2025 was recorded at 41, relatively stable compared to 42 employees in 2024, while declining significantly from 201 employees in 2023. This substantial decrease indicates a strategy to consolidate contract workers into more permanent employment arrangements or to adjust workforce requirements in line with organizational needs.

Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Composition of Permanent Employees Based on Education Level

Pendidikan Education	2025			2024			2023		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
S3 Doctorate	2		2						
S2 Master	109	13	122	104	12	116	95	8	103
S1 Bachelor	385	97	482	373	85	458	345	65	410
D3 Diploma	217	29	246	164	42	206	132	18	150
SMA High School	1.316	2	1.318	1403	3	1.406	1342	2	1343
SMP Junior High School									
Jumlah Total	**2.029**	**141**	**2.170**	**2.044**	**142**	**2.186**	**1.913**	**93**	**2.006**

Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Usia [GRI 405-1]
Composition of Permanent Employees Based on Age Group [GRI 405-1]

Usia Age	2025			2024			2023		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
> 50 tahun | > 50 years old	30	6	36	41	5	46	53	6	59
45 s.d 50 tahun | 45 - 50 years old	10		10	8	1	9	4	1	5
40 s.d 44 tahun | 40 - 44 years old	45	3	48	31	2	33	23	2	25
35 s.d 39 tahun | 35 - 39 years old	524	19	543	435	10	445	286	9	295
30 s.d 34 tahun | 30 - 34 years old	875	69	944	727	69	796	665	56	721
25 s.d 29 tahun | 25 - 29 years old	523	43	566	716	54	770	817	19	836
< 25 tahun | < 25 years old	22	1	23	86	1	87	65		65
Jumlah | Total	**2.029**	**141**	**2.170**	**2.044**	**142**	**2.186**	**1.913**	**93**	**2.006**

Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Gender per Level Jabatan
Composition of Permanent Employees by Gender and Position Level

Grade Karyawan Employee Grade	2025			2024			2023		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Grade 1	31	1	36	25	1	46	53	6	59
Grade 2	92	7	10	93	6	9	4	1	5
Grade 3	228	36	48	218	34	33	23	2	25
Grade 4	479	33	543	431	27	445	286	9	295
Grade 5	369	22	944	409	30	796	665	56	721
Grade 6	830	42	566	868	44	770	817	19	836
Jumlah | Total	**2.029**	**141**	**2.170**	**2.044**	**142**	**2.186**	**1.913**	**93**	**2.006**

PEKERJA LOKAL DAN MANAJEMEN SENIOR DARI MASYARAKAT LOKAL [GRI 405-1, 202-2]

Petrokimia Gresik memprioritaskan pemanfaatan tenaga kerja lokal dalam pemenuhan kebutuhan SDM sebagai bagian dari komitmen terhadap pemberdayaan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Kebijakan ini diarahkan untuk memberikan nilai tambah bagi pengembangan kapasitas SDM lokal, khususnya yang berasal dari Kabupaten Gresik dan wilayah sekitarnya, sekaligus memperkuat kontribusi Perseroan terhadap pembangunan sosial dan ekonomi daerah.

Pendekatan tersebut mencakup upaya peningkatan representasi tenaga kerja lokal pada posisi strategis, termasuk dalam komposisi manajemen senior, melalui pengembangan kompetensi dan sistem promosi berbasis kinerja. Dengan demikian, kebijakan ini tidak hanya memperluas akses kesempatan kerja bagi masyarakat lokal, tetapi juga membuka ruang bagi peningkatan karier secara berkelanjutan.

Berdasarkan data per 31 Desember 2025, jumlah karyawan yang berdomisili di wilayah operasi (Gresik) tercatat sebanyak 638 orang atau 29,40% dari total 2.170 karyawan tetap Perseroan. Dari jumlah tersebut, sebanyak 9 orang menduduki posisi Manajemen Senior (Grade 1 dan Grade 2), yang setara dengan 0,41% dari total karyawan.

LOCAL EMPLOYEES AND SENIOR MANAGEMENT HIRED FROM THE LOCAL COMMUNITY [GRI 405-1, 202-2]

Petrokimia Gresik prioritizes the employment of local workers to meet its workforce requirements as part of its commitment to empowering communities surrounding its operational areas. This policy is intended to create added value through the development of local human capital, particularly individuals from Gresik Regency and neighboring areas, while strengthening the Company's contribution to regional social and economic development.

This approach includes efforts to increase the representation of local employees in strategic positions, including within the senior management composition, through competency development initiatives and a performance-based promotion system. Accordingly, this policy not only expands employment opportunities for local communities but also provides pathways for sustainable career advancement.

Based on data as of 31 December 2025, the number of employees residing within the Company's operational area (Gresik) was recorded at 638 employees, representing 29.40% of the Company's total 2,170 permanent employees. Of this number, 9 employees held Senior Management positions (Grade 1 and Grade 2), equivalent to 0.41% of the total workforce.

Tabel Jumlah Karyawan Lokal dan Manajemen Senior Lokal (Gresik)
Number of Local Employees and Local Senior Management (Gresik)

Wilayah Unit Unit Area	Jumlah Karyawan Seluruhnya Total Number of Employees	Karyawan Lokal Local Employees		Manajemen Senior Lokal Local Senior Management	
		Jumlah Total	Persentase dibandingkan Seluruh Karyawan Percentage compared to total employees	Jumlah Total	Persentase dibandingkan Seluruh Karyawan Percentage compared to total employees
Gresik, Jawa Timur Gresik, East Java	2.170	638	29,40%	9	0,41%
Karyawan Non Lokal Non-Local Employee	2.170	1.532	70,60%	114	5,25%

PEKERJA YANG BUKAN TENAGA KERJA [GRI 2-8]

WORKERS WHO ARE NOT EMPLOYEES [GRI 2-8]

Komposisi Karyawan Kontrak (Pekerja yang Bukan Tenaga Kerja Langsung) [GRI 2-8]
Composition of Contract Employees (Workers Who Are Not Direct Labor) [GRI 2-8]

No	Jenis Pekerjaan Type of Work	Jumlah Total	
		Laki-laki Male	Perempuan Female
1	Kontraktor yang dipekerjakan oleh organisasi Contractors engaged by the organization	-	-
2	Pekerja dari salah satu pemasok organisasi Workers from one of the organization's suppliers	-	-
3	Sukarelawan atau peserta magang Volunteers or interns	993	630
	Jumlah | Total	**993**	**630**

Petrokimia Gresik telah mengidentifikasi dan melaporkan pengungkapan jumlah keseluruhan pekerja yang bukan merupakan karyawan (tenaga kerja langsung), namun ruang lingkup pekerjaannya berada di bawah kendali Perusahaan. Berdasarkan data komposisi pekerja terkini, total pekerja pada kategori ini tercatat sebanyak 1.623 orang. Berdasarkan klasifikasi jenis pekerjaannya, Perusahaan saat ini tidak menggunakan jasa pekerja dari entitas kontraktor yang dipekerjakan langsung oleh organisasi maupun pekerja dari perwakilan pemasok.

Seluruh pemenuhan pekerja pada kategori ini secara eksklusif berfokus pada pelibatan kelompok sukarelawan dan peserta magang, dengan rincian demografi yang terdiri dari 993 pekerja pria dan 630 pekerja wanita. Terkait dengan penetapan kendali atas pekerjaan sebagaimana diwajibkan oleh standar ini, Perusahaan memiliki kendali tunggal di mana penetapan ruang lingkup kerja, penugasan, serta pengawasan operasional harian bagi seluruh sukarelawan dan peserta magang tersebut dikendalikan dan diarahkan langsung oleh manajemen internal Perusahaan

Petrokimia Gresik has identified and disclosed the total number of workers who are not employees (direct workforce) but whose work activities fall within the Company's scope of control. Based on the latest workforce composition data, the total number of workers in this category was recorded at 1,623 individuals. Based on the classification of work categories, the Company currently does not engage workers from contractor entities directly employed by the organization nor workers provided by supplier representatives.

The workforce within this category consists exclusively of volunteers and interns, comprising 993 male workers and 630 female workers. With respect to the determination of control over work activities as required by this Standard, the Company exercises sole control whereby the scope of work, assignments, and day-to-day operational supervision of all volunteers and interns are directly managed and directed by the Company's internal management.

Perlu dicatat bahwa hingga akhir periode pelaporan 2025, Perseroan belum memiliki mekanisme pendataan yang terintegrasi dan memadai untuk mengidentifikasi serta mengonsolidasikan informasi terkait pekerja yang berasal dari entitas kontraktor maupun pekerja yang berasal dari organisasi pemasok yang ruang lingkup pekerjaannya berada di bawah kendali Perseroan. Oleh karena itu, data pada kedua kategori tersebut belum dapat disajikan secara lengkap dan andal dalam laporan ini. Perseroan memandang aspek ini sebagai area perbaikan yang perlu ditingkatkan, dan akan melakukan penguatan proses pendataan, koordinasi dengan unit kerja terkait, serta penyempurnaan sistem pelaporan pada periode mendatang guna mendukung pengungkapan yang lebih komprehensif sesuai dengan ketentuan GRI 2-8.

It should be noted that as of the end of the 2025 reporting period, the Company has not yet established an integrated and sufficiently robust data collection mechanism to identify and consolidate information regarding workers engaged through contractor entities or workers from supplier organizations whose work activities are under the Company's control. Consequently, data for these two categories could not yet be disclosed comprehensively and reliably in this report. The Company recognizes this as an area for improvement and will strengthen its data collection processes, enhance coordination with relevant business units, and improve its reporting system in future reporting periods to support more comprehensive disclosures in accordance with GRI 2-8 requirements.

EMPLOYEE ENGAGEMENT SURVEY

Petrokimia Gresik secara berkala melakukan pengukuran tingkat kepuasan dan keterikatan karyawan sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas pengelolaan SDM. Sejalan dengan perkembangan pendekatan manajemen SDM berbasis pengalaman karyawan, sejak tahun 2025 Perseroan mulai mengimplementasikan survei *Employee Experience* yang mengadopsi kerangka kerja internasional untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai persepsi dan kebutuhan karyawan. Survei ini dilaksanakan secara daring melalui platform terintegrasi yang dikoordinasikan di lingkungan *holding*, guna memastikan konsistensi metodologi dan validitas hasil pengukuran.

Instrumen survei *Employee Experience* dirancang secara komprehensif dengan mencakup sejumlah pernyataan yang mengukur tingkat dampak (*impact*) dan tingkat implementasi (*experience*) yang dirasakan oleh karyawan. Pengukuran dilakukan terhadap beberapa dimensi utama, antara lain *meaningful work, strong leadership, positive workplace, health & wellbeing, growth opportunity,* serta *trust in the organization*, dengan dukungan aspek *technology & services* sebagai elemen penunjang. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan untuk mengidentifikasi area kekuatan serta peluang perbaikan secara lebih terstruktur.

EMPLOYEE ENGAGEMENT SURVEY

Petrokimia Gresik periodically measures employee satisfaction and engagement levels as part of its efforts to enhance the quality of human capital management. In line with the evolution of employee experience-based human capital management approaches, the Company began implementing an Employee Experience Survey in 2025, adopting an international framework to obtain a more comprehensive understanding of employees' perceptions and needs. The survey is conducted online through an integrated platform coordinated at the holding company level to ensure methodological consistency and the validity of survey results.

The Employee Experience Survey instrument is comprehensively designed to include a series of statements measuring both the level of impact and the level of implementation (experience) perceived by employees. The assessment covers several key dimensions, including meaningful work, strong leadership, positive workplace, health and wellbeing, growth opportunity, and trust in the organization, supported by the technology and services dimension as an enabling element. This approach enables the Company to identify strengths and opportunities for improvement in a more structured manner.

Berdasarkan hasil survei *Employee Experience* tahun 2025, Perseroan memperoleh capaian pada kategori *very good* dengan tingkat skor sebesar 90,28%, meningkat 1,12% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 89,16%. Capaian tersebut menunjukkan peningkatan dibandingkan periode sebelumnya, yang mencerminkan efektivitas berbagai inisiatif pengelolaan SDM yang telah diimplementasikan. Hasil survei ini selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam penyusunan program pengembangan SDM yang lebih adaptif, inklusif, dan berorientasi pada peningkatan pengalaman kerja karyawan secara berkelanjutan.

Based on the results of the 2025 Employee Experience Survey, the Company achieved a "Very Good" rating with a score of 90.28%, representing an increase of 1.12% compared with the previous year's score of 89.16%. This achievement reflects an improvement compared to the previous period and demonstrates the effectiveness of the various human capital management initiatives implemented by the Company. The survey results are subsequently utilized as a basis for developing more adaptive, inclusive, and employee-centric human capital programs aimed at continuously enhancing the employee experience.

Produktivitas Pegawai
Employee Productivity [OJK B.3]

No	Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
1	Produktivitas Pegawai Employee Productivity	Rp Miliar/Karyawan Rp Billion/Employee	15,80	13,44	15,82
2	Pengalaman Pegawai Employee Experience	Skor Score	90,28%	89,16%	87,35%

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

[GRI 3-3, 403-2]; [OJK F.21]

Occupational Health and Safety (OHS)

Sebagai bagian dari upaya mencapai *operational excellence*, Petrokimia Gresik menjadikan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sebagai elemen fundamental dalam penyelenggaraan seluruh kegiatan operasional perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan mengintegrasikan penerapan K3 secara konsisten ke dalam setiap proses kerja sesuai dengan peraturan dan standar K3 yang berlaku.

As part of its efforts to achieve operational excellence, Petrokimia Gresik regards Occupational Health and Safety (OHS) as a fundamental element in the conduct of all operational activities. Accordingly, the Company consistently integrates OHS implementation into every work process in accordance with applicable OHS regulations and standards.

KOMITMEN, KEBIJAKAN, DAN ORGANISASI [GRI 3-3, 403-1]

Petrokimia Gresik berkomitmen penuh melaksanakan seluruh kegiatan bisnis secara aman, efektif, dan efisien, bebas dari seluruh jenis kecelakaan kerja. Komitmen Perseroan akan hal ini mengacu pada amanat Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, yaitu:

1. Mengutamakan kesehatan dan keselamatan kerja dalam melaksanakan kegiatan usaha.
2. Melaksanakan praktik terbaik dalam pengelolaan mutu, kesehatan, dan keselamatan kerja.
3. Mematuhi peraturan perundang-undangan dan persyaratan lainnya di bidang mutu, kesehatan, dan keselamatan kerja serta lingkungan hidup.
4. Melaksanakan kegiatan usaha dengan efektif dan efisien untuk menghasilkan produk dan jasa yang memenuhi persyaratan.
5. Membina sumber daya manusia di bidang mutu, kesehatan, dan keselamatan kerja serta lingkungan hidup.

KEBIJAKAN PENERAPAN K3 [GRI 3-3; 403-1]

Perseroan menempatkan aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sebagai fondasi utama dalam setiap lini operasional. Pendekatan ini merupakan pilar esensial untuk membangun mekanisme kerja yang terstruktur guna mencapai keunggulan operasional (*operational excellence*). Sebagai langkah nyata untuk merealisasikan tujuan tersebut, seluruh kegiatan Perusahaan diintegrasikan secara ketat dengan regulasi dan pedoman K3 yang berlaku.

Komitmen teguh Perseroan dalam mewujudkan lingkungan kerja yang aman dan bebas kecelakaan (*zero accident*) ini diformalkan melalui Kebijakan Sistem Manajemen Perusahaan. Kebijakan komprehensif yang telah disahkan dan ditandatangani langsung oleh Direktur Utama Perseroan ini memuat pedoman pelaksanaan sebagai berikut: [GRI 3-3]

1. Menempatkan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH) sebagai prioritas utama dalam seluruh aktivitas operasional Perusahaan.
2. Mencegah terjadinya kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja (PAK), serta kerusakan aset melalui proses identifikasi bahaya, analisis, pengendalian, dan pemantauan risiko yang terukur guna menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat.
3. Mengendalikan dampak lingkungan melalui pendekatan analisis daur hidup (*Life Cycle Assessment*). Perusahaan secara berkelanjutan berupaya mencegah pencemaran melalui reduksi emisi konvensional dan Gas Rumah Kaca (GRK), efisiensi air, penurunan beban pencemaran air limbah, penerapan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) pada limbah B3 maupun non-B3, serta pelestarian keanekaragaman hayati.

COMMITMENT, POLICY, AND ORGANIZATION [GRI 3-3, 403-1]

Petrokimia Gresik is fully committed to conducting all business activities safely, effectively, and efficiently, free from all forms of workplace accidents. The Company's commitment refers to the mandate of Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety, namely:

1. Prioritizing occupational health and safety in conducting business activities.
2. Implementing best practices in quality, occupational health, and occupational safety management.
3. Complying with applicable laws, regulations, and other requirements related to quality, occupational health and safety, and environmental management.
4. Conducting business activities effectively and efficiently to produce products and services that meet established requirements.
5. Developing human resources in the areas of quality, occupational health and safety, and environmental management.

OHS IMPLEMENTATION POLICY [GRI 3-3; 403-1]

The Company places Occupational Health and Safety (OHS) as the primary foundation of all operational activities. This approach serves as an essential pillar for establishing a structured working mechanism aimed at achieving operational excellence. As a concrete measure to realize this objective, all Company activities are strictly integrated with applicable OHS regulations and guidelines.

The Company's strong commitment to creating a safe and zero-accident workplace is formalized through its Corporate Management System Policy. This comprehensive policy, which has been approved and signed directly by the President Director, contains the following implementation guidelines: [GRI 3-3]

1. Positioning Occupational Health, Safety, and Environment (OHSE) as the highest priority in all Company operational activities.
2. Preventing occupational accidents, occupational diseases, and asset damage through measurable hazard identification, risk assessment, risk control, and risk monitoring processes to create a safe and healthy work environment.
3. Managing environmental impacts through a Life Cycle Assessment approach. The Company continuously strives to prevent pollution through the reduction of conventional emissions and Greenhouse Gas (GHG) emissions, water efficiency initiatives, reduction of wastewater pollution loads, implementation of the 3R principles (Reduce, Reuse, Recycle) for both hazardous and non-hazardous waste, and biodiversity conservation efforts.

4. Menjamin kepuasan pelanggan dengan menyediakan produk pupuk, bahan kimia, dan produk lainnya yang memenuhi prinsip tepat mutu, tepat jumlah, tepat jenis, tepat lokasi, tepat waktu, dan tepat harga.
5. Memastikan keberlanjutan, kelancaran, dan keamanan pasokan produk di setiap tahapan, mulai dari proses produksi, distribusi, hingga penyerahterimaan kepada pelanggan.
6. Menjamin kehalalan produk sesuai dengan syariat Islam serta menjaga standar keamanan produk pangan (*food grade*) secara konsisten dan berkesinambungan.
7. Meningkatkan kontribusi Perusahaan kepada masyarakat dan pemangku kepentingan terkait melalui implementasi *Responsible Care*, *International Fertilizer Association* (IFA) *Product Stewardship*, serta inisiatif Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR).
8. Mengimplementasikan prinsip-prinsip Industri Hijau dalam setiap kegiatan Perusahaan guna mengoptimalkan efisiensi proses, penggunaan energi, dan pemanfaatan bahan baku.
9. Menyediakan akses informasi yang komprehensif dan menjalankan program konservasi energi secara berkesinambungan. Hal ini selaras dengan upaya pencapaian target efisiensi energi, termasuk dalam pengadaan barang/jasa dan desain proyek baru yang selalu mengedepankan aspek efisiensi serta kelayakan ekonomi.
10. Melindungi aset perusahaan melalui pendekatan manajemen risiko untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Perusahaan secara konsisten menanamkan kesadaran bahwa aspek keamanan merupakan tanggung jawab kolektif seluruh karyawan, sesuai dengan standar pengamanan yang berlaku.
11. Mematuhi seluruh peraturan, perundang-undangan, dan persyaratan relevan lainnya, sekaligus bersikap tanggap terhadap isu-isu terkini terkait K3, konservasi lingkungan, keamanan, serta efisiensi energ.
12. Mengalokasikan sumber daya yang memadai dan tepat guna untuk mendukung penerapan sistem manajemen serta kelancaran proses bisnis Perusahaan.
13. Membangun jalur komunikasi yang transparan dan dialogis dengan seluruh pihak yang berkepentingan, serta proaktif dalam mengakomodasi masukan yang konstruktif dari karyawan.
14. Menetapkan, mengimplementasikan, dan terus melakukan penyempurnaan (*continuous improvement*) operasional melalui penguatan budaya inovasi serta program berbagi pengetahuan (*knowledge sharing*) di seluruh tingkatan organisasi.

Sebagai manifestasi dari komitmen berkelanjutan terhadap aspek K3, berikut adalah uraian mengenai berbagai program strategis yang telah diimplementasikan di lingkungan Perseroan:

1. Pelaksanaan Bulan K3 Nasional 2025, meliputi *roadshow* Bantuan Hidup Dasar, pelatihan dan sertifikasi K3 (termasuk sertifikasi P3K), pelatihan awareness ketinggian dan *confined space*, rangkaian

4. Ensuring customer satisfaction by providing fertilizers, chemicals, and other products that meet the principles of the right quality, quantity, type, location, timing, and price.
5. Ensuring the sustainability, reliability, and security of product supply throughout all stages, from production and distribution to delivery and acceptance by customers.
6. Ensuring product halal compliance in accordance with Islamic principles while consistently maintaining food-grade product safety standards.
7. Enhancing the Company's contribution to communities and stakeholders through the implementation of Responsible Care, International Fertilizer Association (IFA) Product Stewardship, and Corporate Social Responsibility (CSR) initiatives.
8. Implementing Green Industry principles throughout Company activities to optimize process efficiency, energy utilization, and raw material consumption.
9. Providing comprehensive access to information and implementing continuous energy conservation programs. This aligns with the Company's energy efficiency objectives, including procurement activities and new project designs that prioritize efficiency and economic feasibility.
10. Protecting corporate assets through a risk management approach to create a conducive working environment. The Company consistently instills awareness that security is the collective responsibility of all employees in accordance with applicable security standards.
11. Complying with all applicable laws, regulations, and other relevant requirements, while remaining responsive to emerging issues related to OHS, environmental conservation, security, and energy efficiency.
12. Allocating adequate and appropriate resources to support management system implementation and business process continuity.
13. Establishing transparent and participative communication channels with all stakeholders and proactively accommodating constructive employee feedback.
14. Establishing, implementing, and continuously improving operational performance through the strengthening of an innovation culture and knowledge-sharing programs across all levels of the organization.

As a manifestation of its ongoing commitment to OHS, the Company implemented the following strategic programs throughout 2025:

1. National OHS Month 2025 activities, including Basic Life Support roadshows, OHS training and certification (including First Aid certification), working-at-height and confined space awareness

webinar K3, kegiatan Katiga *Goes to Campus & School*, lomba *Fire Fighting Competition* (FFC) dan lomba *Video Safety Briefing*
2. Workshop dan sosialisasi *Process Safety Fundamentals* yang telah dilaksanakan kepada seluruh unit kerja terkait, dengan rencana lanjutan berupa *roadshow* ke unit kerja lainnya.
3. Pelaksanaan PSM *Committee Meeting* untuk triwulan I sebagai forum koordinasi pengelolaan risiko proses.
4. Penyusunan KPI *Safety Score* untuk dijadikan KPI Grade I (Pelaksana); KPI ini mengombinasikan indikator *lagging* dan *leading* sebagai gambaran kinerja K3 tiap unit kerja.
5. Pelaksanaan audit resertifikasi Sistem Manajemen K3 (SMK3) sesuai PP 50 Tahun 2012.

6. *Workshop* tinjauan pedoman CSMS bersama konsultan, serta pembahasan rencana pelatihan CSMS untuk Grade I dan II.
7. Implementasi dan pengelolaan KPI Safety Score unit kerja secara terpusat oleh Departemen K3.
8. Pelaksanaan *Emergency Drill* Tingkat 2 (skenario operasi pabrik IA).
9. Kegiatan benchmarking manajemen K3 bersama PT SLB untuk pertukaran praktik terbaik.
10. Penyampaian materi penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) kepada pihak eksternal, yaitu PT Daesang Ingredients Indonesia.
11. Pelatihan penggunaan perangkat LOTO (*Lockout-Tagout*) dan pemasangan LOTO station di 12 unit kerja.
12. Pelaksanaan *emergency drill* terkait tumpahan selama transportasi B3.
13. Pelaksanaan SWMT BOD dengan tema tematik TPM (*Total Productive Maintenance*) untuk jajaran Direksi.
14. Pelatihan K3 pra-Top *Assessment* (TA) untuk unit: Pabrik Urea I, Pabrik Utilitas GTG, Pabrik ZK I, dan Pabrik ALF3.
15. Sosialisasi *Defensive Driving* khusus untuk *driver* transportir B3.
16. Kegiatan SMWT Pupuk Indonesia yang menargetkan kunjungan ke Pabrik Urea IB dan pergudangan IB.

17. Kunjungan dan pembahasan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) bersama Pupuk Indonesia dan Danantara.
18. Pelaksanaan *emergency drill* di lokasi: Pabrik Asam Fosfat I, Phonska IV, dan area kawasan SD Petrokimia Gresik.
19. Re-HAZOP (tinjauan ulang HAZOP) untuk pabrik Utilitas IA dan Urea IA.
20. Pembentukan tim *Task Force* untuk tindak lanjut kondisi tidak aman (*unsafe condition*).
21. Pelaksanaan *emergency drill* oleh tim patigeni (tim penanggulangan kebakaran/insiden).
22. Pelaksanaan PSM *Committee Meeting* lanjutan (tercatat pada 15 Desember 2025) sebagai bagian dari siklus pengawasan dan evaluasi.
23. Evaluasi dan *monitoring* EUT KPI *Safety Score* sebagai indikator efektivitas penerapan K3 di tingkat unit kerja.

training, OHS webinar series, Katiga Goes to Campus & School programs, Fire Fighting Competition (FFC), and Safety Briefing Video Competition.
2. Workshops and socialization programs on Process Safety Fundamentals conducted across relevant work units, with further roadshows planned for other units.
3. First-quarter PSM Committee Meeting as a process risk management coordination forum.
4. Development of Safety Score KPIs as Grade I KPIs, combining lagging and leading indicators to measure OHS performance across work units.

5. Recertification audit of the Occupational Health and Safety Management System (SMK3) in accordance with Government Regulation No. 50 of 2012.
6. CSMS guideline review workshop with consultants and discussions regarding CSMS training plans for Grade I and Grade II personnel.
7. Centralized implementation and management of work-unit Safety Score KPIs by the OHS Department.
8. Level-2 Emergency Drill (IA Plant operation scenario).
9. OHS management benchmarking activities with PT SLB for best-practice sharing.
10. Delivery of Hazardous and Toxic Materials (B3) handling training to external parties, namely PT Daesang Ingredients Indonesia.
11. LOTO (Lockout-Tagout) equipment training and installation of LOTO stations in 12 work units.

12. Emergency drill for hazardous material spill incidents during transportation.
13. Board of Directors' Safety Walkthrough Management Tour (SWMT BOD) with the theme of Total Productive Maintenance (TPM).
14. Pre-Top Assessment OHS training for Urea Plant I, GTG Utility Plant, ZK I Plant, and ALF3 Plant.

15. Defensive Driving awareness sessions specifically for hazardous materials transport drivers.
16. Pupuk Indonesia Safety Management Walkthrough (SMWT) activities targeting visits to Urea Plant IB and IB warehouse facilities.
17. Discussions on the Corporate Work Plan and Budget (RKAP) with Pupuk Indonesia and Danantara.

18. Emergency drills conducted at Phosphoric Acid Plant I, Phonska IV Plant, and Petrokimia Gresik Elementary School area.
19. Re-HAZOP (Hazard and Operability Study Review) for Utility IA Plant and Urea IA Plant.
20. Establishment of a Task Force Team to address unsafe conditions.
21. Emergency drills conducted by the Patigeni emergency response team.
22. Follow-up PSM Committee Meeting (held on 15 December 2025) as part of the monitoring and evaluation cycle.
23. Evaluation and monitoring of EUT KPI Safety Scores as indicators of OHS implementation effectiveness at the work-unit level.

Secara keseluruhan, rangkaian program di atas merepresentasikan pendekatan komprehensif Perseroan yang mencakup upaya preventif, kesiapsiagaan tanggap darurat, peningkatan kompetensi, hingga mekanisme evaluasi kinerja. Hal ini bertujuan untuk mengukuhkan budaya keselamatan yang persisten dan berkelanjutan di seluruh lini operasional.

Sebagai landasan dari seluruh inisiatif tersebut, tata kelola K3 di lingkungan Perseroan mengacu pada Peraturan Pemerintah RI No. 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Perusahaan juga telah menerapkan dan meraih sertifikasi standar internasional Occupational Health and Safety Management System (ISO 45001).

Implementasi sistem manajemen ini tidak bersifat statis, melainkan senantiasa ditinjau dan dievaluasi secara berkala guna memastikan penyempurnaan yang berkesinambungan (*continuous improvement*) terhadap prinsip-prinsip K3 di masa mendatang.

Dalam rangka mengevaluasi efektivitas serta memastikan tingkat kepatuhan terhadap sistem manajemen yang telah disepakati, Perusahaan secara rutin melakukan tinjauan kepatuhan secara objektif. Sepanjang tahun 2025, kinerja K3 Perseroan telah melalui serangkaian proses audit eksternal, yang meliputi:

1. Audit *Surveillance* Sistem Manajemen K3 (ISO 45001:2018)
   Dilaksanakan oleh lembaga independen PT SGS Indonesia untuk memverifikasi konsistensi dan keberlanjutan penerapan standar keselamatan internasional di lingkungan Perusahaan.
2. Audit Sistem Manajemen Terintegrasi dan Kepatuhan Regulasi
   Dilaksanakan oleh PT Sucofindo, yang mencakup evaluasi terhadap Sistem Manajemen Mutu (ISO 9001), Lingkungan (ISO 14001), serta kepatuhan SMK3 berdasarkan PP No. 50 Tahun 2012

3. Audit Keselamatan Proses dan Budaya K3
   Penilaian eksternal secara mendalam terkait efektivitas penerapan *Process Safety Management* (PSM) dan *Safety Culture*, yang dilaksanakan oleh *Dupont Sustainable Solutions* (DSS).

Selain berfokus pada kegiatan operasional entitas induk, pengawasan dan standarisasi ini juga diperluas ke seluruh ekosistem bisnis Perusahaan. Sebagai langkah strategis untuk memperkuat implementasi K3 serta menyelaraskan tata kelola *Contractor Safety Management System* (CSMS) di lingkup grup, Departemen K3 PT Petrokimia Gresik secara proaktif telah melaksanakan rangkaian audit ke seluruh anak perusahaan pada tahun 2025.

KOMITE KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA [GRI 403-1, 403-4]

Sebagai wujud komitmen terhadap penerapan tata kelola K3 yang terstruktur, Perseroan telah membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3).

Overall, these programs represent the Company's comprehensive approach encompassing preventive measures, emergency preparedness, competency development, and performance evaluation mechanisms. This approach is intended to strengthen a sustainable and enduring safety culture across all operational activities.

As the foundation of these initiatives, the Company's OHS governance refers to Government Regulation No. 50 of 2012 concerning Occupational Health and Safety Management Systems (SMK3). The Company has also implemented and obtained certification for the international Occupational Health and Safety Management System standard (ISO 45001).

The implementation of this management system is not static but is continuously reviewed and evaluated to ensure ongoing improvement of OHS principles in the future.

To evaluate effectiveness and ensure compliance with established management systems, the Company regularly conducts objective compliance reviews. Throughout 2025, the Company's OHS performance underwent several external audit processes, including:

1. Occupational Health and Safety Management System Surveillance Audit (ISO 45001:2018)
   Conducted by PT SGS Indonesia to verify the consistency and sustainability of the implementation of international safety standards.

2. Integrated Management System and Regulatory Compliance Audit
   Conducted by PT Sucofindo, covering evaluations of the Quality Management System (ISO 9001), Environmental Management System (ISO 14001), and SMK3 compliance based on Government Regulation No. 50 of 2012.
3. Process Safety and Safety Culture Audit
   An in-depth external assessment of the effectiveness of Process Safety Management (PSM) and Safety Culture implementation, conducted by DuPont Sustainable Solutions (DSS).

In addition to focusing on the parent entity's operations, this oversight and standardization framework is extended throughout the Company's business ecosystem. As a strategic initiative to strengthen OHS implementation and harmonize Contractor Safety Management System (CSMS) governance across the Group, PT Petrokimia Gresik's OHS Department proactively conducted a series of audits across all subsidiaries during 2025.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY COMMITTEE [GRI 403-1, 403-4]

As part of its commitment to structured OHS governance, the Company has established the Occupational Health and Safety Advisory Committee (P2K3). The committee's

Legalitas komite ini telah disahkan secara resmi melalui Surat Keputusan dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Timur [Nomor SK pengesahan P2K3].

legal status was formally approved through a Decree issued by the East Java Provincial Department of Manpower and Transmigration [P2K3 Approval Decree Number].

Pembentukan struktur P2K3 ini merupakan bentuk kepatuhan Perseroan terhadap regulasi ketenagakerjaan nasional, yang secara spesifik merujuk pada Peraturan Menteri Tenaga Kerja RI Nomor PER.04/MEN/1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Tata Cara Penunjukan Ahli Keselamatan Kerja. Dalam kerangka operasionalnya, P2K3 mengambil peran sentral sebagai wadah komunikasi dan kolaborasi strategis antara jajaran manajemen Perseroan dengan pekerja. Sinergi institusional ini dirancang untuk mendorong tingkat partisipasi yang proaktif dan efektif dari seluruh elemen perusahaan dalam mengakselerasi serta mengoptimalkan implementasi budaya K3 di lingkungan kerja

The establishment of the P2K3 structure demonstrates the Company's compliance with national labor regulations, particularly Minister of Manpower Regulation No. PER.04/MEN/1987 concerning Occupational Health and Safety Advisory Committees and Procedures for the Appointment of Occupational Safety Experts. Within its operational framework, P2K3 serves as a strategic communication and collaboration platform between management and employees. This institutional synergy is intended to encourage proactive and effective participation from all organizational elements in accelerating and optimizing the implementation of OHS culture throughout the workplace.

Secara organisasi, struktur Panitia Pembina dan Kesehatan Kerja (P2K3) PT Petrokimia Gresik sesuai dengan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Timur Nomor: 491/07.01/01/IX/2025 tertanggal 20 September 2025 adalah sebagai berikut:

Organizationally, the structure of the Occupational Health and Safety Advisory Committee (P2K3) of PT Petrokimia Gresik, in accordance with the Decree of the Head of the East Java Provincial Investment and One-Stop Integrated Services Agency No. 491/07.01/01/IX/2025 dated 20 September 2025, is as follows:

Jabatan | Position	Nama | Name
Ketua | Chairperson	Daconi Khotob (Direktur Utama | President Director)
Wakil Ketua | Vice Chairperson	
Sekretaris | Secretary	
Wakil Sekretaris | Deputy Secretary	Majus Luther Sirait (Direktur Operasi dan Produksi | Director of Operations and Production)
Anggota | Member	Rully Eko Ardianto (VP Keselamatan & Kesehatan Kerja | VP of Occupational Health and Safety) Fegy Yuliandri (AVP Sistem & Kesehatan Kerja | AVP of Occupational Health and Safety System)

No	Nama Anggota Member Name	Jabatan di Perusahaan Position in the Company
1	Samsu Rijal	VP Keamanan | VP of Security
2	Bagus Eka Saputra	VP Lingkungan Hidup | VP of Environment
3	Alif Rodhiyan	SVP Satuan Pengawasan Intern | SVP of Internal Audit
4	Nuril Huda	SVP Sekretaris Perusahaan | SVP of Corporate Secretary
5	David Mundovi	Pgs. SVP Transformasi Bisnis | Acting SVP of Business Transformation
6	R.Aq. Radya Purna Wijaya	SVP Pengembangan & Portofolio Bisnis | SVP of Business Development & Portfolio
7	Rizzaqi Khoirul Wahyudi	Pgs. SVP Administrasi Keuangan | Acting SVP of Finance Administration
8	Waluyo Sirdjo	SVP Umum | SVP of General Affairs
9	Muh. Zuhri Al Khafidh	SVP Sumber Daya Manusia | SVP of Human Resources
10	Solekhan	SVP Rantai Pasok | SVP of Supply Chain
11	Eko Suroso	SVP Mitra Bisnis | SVP of Business Partners

No	Nama Anggota Member Name	Jabatan di Perusahaan Position in the Company
12	Muh. Rizal	SVP Operasi I | SVP of Operations I
13	Joko Rahardjo	SVP Operasi II | SVP of Operations II
14	Iwan Setiyawan	SVP Operasi III | SVP of Operations III
15	Iwan Febrianto	SVP Pemeliharaan | SVP of Maintenance
16	Danang Nugroho Sukamto	SVP Jaminan Kualitas Pemeliharaan | SVP of Maintenance Quality Assurance
17	I Gusti Bagus Manacika	SVP Pengelolaan Pergudangan & Pelabuhan | VP of Warehouse & Port Management
18	Myra Felicia Clairine	Pgs. SVP Tata Kelola & Manajemen Risiko | Acting SVP of Governance & Risk Management
19	Achmad Soebairi	VP Audit Operasi & Produksi | VP of Operations & Production Audit
20	Ahadin Mintarum	VP Audit Keuangan & Umum | VP of Finance & General Affairs Audit
21	Rama Yusron Harbiasnyah	VP Komunikasi Korporat | VP of Corporate Communication
22	Sutyoso Kusentyo Putra	VP Administrasi Bisnis | VP of Business Administration
23	Kadek Ardhika Widya Kresna	VP Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan | VP of Social and Environmental Responsibility
24	Warisnu Anugerahani	VP Inovasi & Sistem Manajemen | VP of Innovation & Management Systems
25	Rina Wijayanti	VP Riset | VP of Research
26	Budi Setiawan	VP Teknologi Informasi PKG | VP of Information Technology
27	Priyanto	VP Pengembangan Korporat | VP of Corporate Development
28	Firmandika Harda	VP Rancang Bangun | VP of Engineering Design
29	Arif Rahman Hakim	VP Keuangan | VP of Finance
30	Rizzaqi Khoirul W.	VP Pelaporan Keuangan & Manajemen | VP of Financial Reporting & Management
31	Dimas Prayodhia Sanwasi	VP Akutansi Biaya | VP of Cost Accounting
32	Firman Fuadi	Pgs. VP Anggaran | Acting VP of Budgeting
33	Indra Permata Kusuma	VP Pelayanan Umum | VP of General Services
34	Zuhri An	VP Manajemen & Pengembangan SDM | VP of Human Resource Management & Development
35	Haris Sulistiyana	VP Pengadaan Barang | VP of Goods Procurement
36	Lukman Wibisono	VP Pengadaan Jasa | VP of Services Procurement
37	Fariz Darmawan	VP Perencanaan Pengadaan Barang Jasa | VP of Goods and Services Procurement Planning
38	Haris Tunggul Uji Prasetya	VP Pengelolaan Persediaan Suku Cadang & Bahan Baku | VP of Spare Parts & Raw Materials Inventory Management
39	Muhammad Chandra Budiman	VP Pengelolaan Produk | VP of Product Management
40	Grastayana Suki	VP Mitra Bisnis Korporasi | VP of Corporate Business Partners
41	Muhammad Yasir Fahmi	VP Pengelolan Pelanggan | VP of Customer Management
42	Sebastian Nababan	VP Operasi Pabrik I A | VP of Plant Operations I A
43	Muh. Makki Maulana	VP Operasi Pabrik I B | VP of Plant Operations I B
44	Muhammad Harisul Baihaqi	VP Operasi Pabrik II A | VP of Plant Operations II A
45	Yudhi Wijaya	VP Operasi Pabrik II B | VP of Plant Operations II B
46	Liliek Harmianto Purbawinasta	VP Operasi Pabrik III A | VP of Plant Operations III A

No	Nama Anggota Member Name	Jabatan di Perusahaan Position in the Company
47	Jawab Farisi	VP Operasi Pabrik III B | VP of Plant Operations III B
48	Angga Saputra	VP Keandalan | VP of Reliability
49	Risang Pradipta	VP Perencanaan & Pengendalian Pemeliharaan | VP of Maintenance Planning & Control
50	Satriyo Wicaksono	VP Perencanaan & Pengendalian TA | VP of Turnaround Planning & Control
51	Andes Supriyono	VP Pemeliharaan I | VP of Maintenance I
52	Dimas Primanto	VP Pemeliharaan II | VP of Maintenance II
53	Rahman Hakim	VP Pemeliharaan III | VP of Maintenance III
54	Erfan Zainuddin	VP Fabrikasi & Alat Berat | VP of Fabrication & Heavy Equipment
55	Kusrijanto	VP Inspeksi Teknik Rotating & Khusus | VP of Rotating & Specialized Technical Inspection
56	Damasus Induwrehaspati W.	VP Inspeksi Teknik Statik | VP of Static Technical Inspection
57	Bobby Kurniawan	VP Pengawasan Proyek & Investasi Rutin | VP of Project Supervision & Routine Investment
58	Bachtiar Rosihan Aghda	VP Jasa Pelayanan Pabrik | VP of Plant Service Operations
59	Ujang Suryana	VP Proses & Pengelolaan Energi | VP of Process & Energy Management
60	Ahmad Dzakil Fikri	VP Perencanaan & Pengendalian Produksi | VP of Production Planning & Control
61	Adityo Dwiputra Sunarto	VP Laboratorium | VP of Laboratory
62	Ari Primantara	VP Pergudangan & Pengantongan | VP of Warehousing & Bagging Operations
63	Shandy Kharisma Irianto	VP Pengelolaan Pelabuhan | VP of Port Management
64	Myra Felicia Clairine	VP Manajemen Risiko Korporasi | VP of Corporate Risk Management
65	Ardhy Akhmal Al Ghiffary	Pgs VP Hukum | Acting VP of Legal Affairs

Jumlah Anggota P2K3 Petrokimia Gresik
Number of P2K3 Members at Petrokimia Gresik

Keterangan Description	2025		2024		2023	
	Total	%	Total	%	Total	%
Total Anggota P2K3 Total member of Safety and Health Committee (P2K3)	65	2,9	72	3,2	70	3,0

Komitmen terhadap K3 ini terintegrasi secara langsung ke dalam hubungan industrial antara manajemen Perseroan dan karyawan. Sinergi ini diformalkan melalui Perjanjian Kerja Bersama (PKB) secara spesifik mengakomodasi pelindungan pekerja. Adapun ruang lingkup bahasan K3 yang diatur dalam PKB tersebut meliputi: [403-1, 403-4, 403-2]

1. Pasal 57 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja
   a. Perseroan menetapkan pokok-pokok kebijakan dalam bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja untuk dipahami, dihayati, dan diamalkan oleh seluruh karyawan dengan maksud agar karyawan ikut serta mengambil bagian dalam tanggung jawab

This commitment to Occupational Health and Safety (OHS) is directly integrated into the industrial relations framework between the Company's management and employees. This synergy is formalized through the Collective Labor Agreement (CLA), which specifically accommodates worker protection provisions. The scope of OHS-related matters regulated under the CLA includes the following: [403-1, 403-4, 403-2]

1. Article 57 concerning Occupational Health and Safety
   a. The Company establishes fundamental policies on Occupational Health and Safety to be understood, embraced, and implemented by all employees, with the objective of encouraging employees to actively participate in fulfilling responsibilities

keselamatan dan kesehatan kerja, rasa aman, dan semangat kerja serta tujuan Perseroan.

b. Untuk mencegah dan mengurangi risiko terjadinya kecelakaan kerja serta PAK, Perseroan wajib mentaati Peraturan K3.
c. Perseroan menyediakan perlengkapan K3 bagi Perseroan sesuai kebutuhan di bidang/tugas masing-masing.

d. Apabila Perseroan tidak menyediakan perlengkapan K3, maka karyawan berhak menolak melaksanakan pekerjaan.
e. Karyawan wajib memelihara perlengkapan K3 yang disediakan Perseroan

2. Pasal 58 tentang Perlengkapan dan Peralatan Kerja Karyawan
   Perseroan memberikan perlengkapan berupa pakaian kerja (Katelpak) masing-masing 3 (tiga) setel setiap tahun sekali.

3. Pasal 39 tentang Pemeliharaan Karyawan

   a. Perseroan memberikan fasilitas pemeliharaan kesehatan bagi karyawan dan keluarganya.
   b. Fasilitas pemeliharaan kesehatan meliputi rumah sakit dan poliklinik Perseroan atau rumah sakit dan poliklinik yang ditunjuk Perseroan atau dalam bentuk asuransi kesehatan.Perseroan memberikan akses layanan kesehatan kepada Karyawan dan keluarga (istri dan maksimal 3 anak) berupa BPJS Kesehatan dan Asuransi BRI Life. [403-6]
   c. Fasilitas pemeliharaan kesehatan yang dimaksud terdiri dari:
      - Pelayanan Kesehatan Kerja
      - Pelayanan medik dasar, pelayanan medik spesialistik, dan pelayanan medik sub-spesialistik
      - Pelayanan penunjang medik, meliputi pelayanan laboratorium, radiologi, farmasi dan gizi.
      - Pelayanan penunjang umum, meliputi pelayanan admiistrasi kesehatan/keuangan dan penyuluhan kesehatan.
4. Pasal 42 tentang Tambahan Pesangon
   Perseroan memberikan tambahan pesangon bagi karyawan yang mengalami PHK karena beberapa hal, salah satunya adalah meninggal dunia karena kecelakaan kerja.
5. Pasal 26 tentang Cuti Sakit
   Karyawan yang cuti sakit karena kecelakaan kerja atau disebabkan oleh kerja, diberi gaji penuh sampai yang bersangkutan dinyatakan sembuh oleh Dokter Perseroan.

Komitmen perlindungan K3 yang tertuang secara normatif di dalam PKB tersebut selanjutnya direalisasikan melalui kolaborasi aktif di lapangan. Sebagai langkah nyata untuk menerjemahkan kesepakatan tertulis menjadi budaya keselamatan yang efektif, manajemen Perseroan bersinergi secara proaktif dengan Serikat Karyawan (SK PG) melalui serangkaian kegiatan pengawasan rutin guna meningkatkan kinerja K3 secara berkelanjutan. Adapun kegiatan tersebut meliputi:

related to occupational health and safety, fostering a sense of security, enhancing work morale, and supporting the Company's objectives.
b. To prevent and minimize the risk of occupational accidents and occupational diseases, the Company shall comply with applicable OHS regulations.
c. The Company provides OHS equipment and personal protective equipment in accordance with the requirements of each work area and job function.
d. If the Company fails to provide the required OHS equipment, employees have the right to refuse to perform the work.
e. Employees are obligated to properly maintain the OHS equipment provided by the Company.

2. Article 58 concerning Employee Work Equipment and Gear
   The Company provides work uniforms (Katelpak) consisting of three (3) sets for each employee annually.

3. Article 39 concerning Employee Welfare and Healthcare
   a. The Company provides healthcare facilities for employees and their families.
   b. Healthcare facilities include the Company's hospitals and clinics, hospitals and clinics appointed by the Company, or health insurance schemes. The Company provides healthcare access for employees and their families (spouse and a maximum of three children) through BPJS Health and BRI Life Health Insurance. [403-6]
   c. The healthcare facilities provided consist of:
      - Occupational health services;
      - Basic medical services, specialist medical services, and sub-specialist medical services;
      - Medical support services, including laboratory, radiology, pharmaceutical, and nutrition services;
      - General support services, including healthcare and financial administration services, as well as health education programs.
4. Article 42 concerning Additional Severance Benefits
   The Company provides additional severance benefits to employees whose employment is terminated under certain circumstances, including death resulting from a work-related accident.
5. Article 26 concerning Sick Leave
   Employees who take sick leave due to occupational accidents or work-related illnesses are entitled to receive their full salary until they are declared fit to return to work by the Company's physician.

The OHS protection commitment formally stipulated in the Collective Labor Agreement is subsequently implemented through active collaboration in the workplace. As a tangible effort to translate written agreements into an effective safety culture, the Company's management proactively collaborates with the Employees Union (SK Perseroan) through various routine monitoring activities aimed at continuously improving OHS performance. These activities include:

1. Sidang P2K3 (Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja) per 3 bulan berama Direksi Perseroan dalam rangka meningkatkan tingkat keselamatan dan kesehatan kerja karyawan setiap bulan
2. *Safety Patrol* bersama Karyawan Grade I dan II di area perusahaan sesuai jadwal dan wilayah yang ditentukan setiap bulan

1. P2K3 (Occupational Health and Safety Committee) meetings conducted quarterly together with the Company's Board of Directors to enhance employee occupational health and safety performance.
2. Safety Patrol activities conducted jointly with Grade I and Grade II employees in designated Company operational areas according to predetermined schedules and coverage areas on a monthly basis.

Perseroan melaksanakan upaya mitigasi risiko yang timbul dari keahlian SDM operasional K3, semua karyawan Perseroan, dan rekanan yang bekerja di lingkungan Perseroan. Hal ini dicapai melalui peningkatan kompetensi melalui pelatihan dan sertifikasi di bidang K3 pada tahun 2025 sebagai berikut: [GRI 403-5]

The Company implements risk mitigation measures related to the competencies of OHS personnel, all Company employees, and contractors working within the Company's operational environment. This is achieved through competency enhancement programs, including OHS training and certification activities conducted throughout 2025 as follows: [GRI 403-5]

Pelatihan dan Sertifikasi K3 karyawan :
Employee OHS Training and Certification:

No	Pelatihan Training	Mitigasi atas Risiko Mitigation and Risk	Waktu Pelaksanaan Implementation Time	Narasumber Sources	Peserta Participants
1	Sertifikasi Teknisi K3 Ruang Terbatas Confined Space OHS Technician Certification	Risiko fatality *confined space* & kebutuhan personil kompeten Mitigation of confined space fatality risks and fulfillment of competent personnel requirements	Januari, April, Mei January, April, May	Eksternal External	57 Karyawan Employees
2	Sertifikasi & Resertifikasi P3K First Aid (P3K) Certification and Recertification	Pemenuhan jumlah petugas P3K sesuai regulasi Compliance with regulatory requirements regarding the number of first aid officers	Februari, Juli February, July	Eksternal External	56 Karyawan Employees
3	Sertifikasi Ahli K3 Umum (AK3U) & Resertifikasi General OHS Expert (AK3U) Certification and Recertification	Pemenuhan regulasi tenaga ahli K3 Compliance with regulatory requirements for OHS experts	April, September, Desember April, September, December	Eksternal External	12 Karyawan Employees
4	Sertifikasi K3 Listrik Electrical OHS Certification	Pemenuhan regulasi tenaga ahli K3 Listrik Compliance with regulatory requirements for Electrical OHS experts	April April	Eksternal External	8 Karyawan Employees
5	Sertifikasi Operator & Pesawat Angkat Angkut (*Crane, Forklift, Conveyor, Rigger*) Lifting and Hoisting Equipment Operator Certification (Crane, Forklift, Conveyor, and Rigger)	Pemenuhan regulasi tenaga ahli K3 Angkat Angkut Compliance with regulatory requirements for lifting and hoisting OHS personnel	Juni - Desember June - December	Eksternal External	111 Karyawan Employees
6	Re-Sertifikasi Operator *Boiler* & Pesawat Uap Boiler and Steam Equipment Operator Recertification	Pemenuhan regulasi terkait operator peralatan *Boiler* & Pesawat Uap Compliance with regulatory requirements for boiler and steam equipment operators	April - Juli April - July	Eksternal External	15 Karyawan Employees
7	Sertifikasi Petugas K3 Kimia Chemical OHS Officer Certification	Pemenuhan regulasi dan pengendalian risiko paparan bahan kimia Regulatory compliance and mitigation of chemical exposure risks	Mei May	Eksternal External	19 Karyawan Employees
8	Sertifikasi *Fire Safety* & Pemadam Kebakaran Fire Safety and Firefighting Certification	Meningkatkan Kemampuan terhadap pengendalian risiko kebakaran Enhancement of capabilities in fire risk control and response	Oktober - Desember October - December	Eksternal External	46 Karyawan Employees

No	Pelatihan Training	Mitigasi atas Risiko Mitigation and Risk	Waktu Pelaksanaan Implementation Time	Narasumber Sources	Peserta Participants
9	NEBOSH (PSM & *General* OSH) NEBOSH (Process Safety Management and General Occupational Safety & Health)	Peningkatan kompetensi terhadap peraturan dan standar internasional Enhancement of competencies related to international regulations and standards	April, Juli, November April, July, November	Eksternal External	5 Karyawan Employees
10	Pelatihan *Process Safety* (PSM, HAZOP, HAZID, SIL, LOPA) Process Safety Training (PSM, HAZOP, HAZID, SIL, and LOPA)	Peningkatan kompetensi terhadap risiko *major accident hazard* Enhancement of competencies in managing major accident hazard risks	Januari - Desember January - December	Internal/ Eksternal Internal/ External	196 Karyawan Employees
11	Pelatihan *Basic Life Support* (BLS) Basic Life Support (BLS) Training	Peningkatan kemampuan terkait penanganan awal pada bahaya/ kecelakaan Enhancement of capabilities in providing initial response to hazards and accidents	Januari - Februari January - February	Internal Internal	196 Karyawan Employees
12	Pelatihan *Fire Fighting* & SCBA Fire Fighting and SCBA Training	Risiko kegagalan respon kebakaran Mitigation of fire emergency response failure risks	Maret - Juli March - July	Internal Internal	102 Karyawan Employees
13	Pelatihan *Emergency Drill & Rescue* Emergency Drill and Rescue Training	Peningkatan kemampuan terkait penanganan keadaan darurat Enhancement of emergency preparedness and response capabilities	April - Agustus April - August	Internal Internal	78 Karyawan Employees
14	Pelatihan Pra *Turnaround* (TA) Pre-Turnaround (TA) Training	Risiko pekerjaan *high-risk* saat *shutdown*/TA Mitigation of high-risk work hazards during plant shutdowns and turnarounds	Mei May	Internal Internal	182 Karyawan Employees
15	Pelatihan *Safety Leadership* & BBS Safety Leadership and Behavior-Based Safety (BBS) Training	Peningkatan budaya K3 perusahaan Enhancement of the Company's OHS culture	Oktober - Desember October - December	Internal Internal	231 Karyawan Employees
16	Pelatihan *Basic Safety & Awareness* K3 Basic Safety and OHS Awareness Training	Peningkatan kemampuan dan kompetensi terkait implementasi K3 di Perusahaan Enhancement of competencies and awareness regarding OHS implementation within the Company	Januari - Desember January - December	Internal Internal	566 Karyawan Employees

Pelatihan & Sertifikasi K3 rekanan :
Partner OHS Training & Certification:

No	Pelatihan Training	Mitigasi atas Risiko Mitigation and Risk	Waktu Pelaksanaan Implementation Time	Narasumber Sources	Peserta Participants
1	*Awareness* APD (Batch 1-13)	Peningkatan pengetahuan terhadap risiko ketidakpatuhan penggunaan APD Enhancing awareness of risks associated with non-compliance in the use of Personal Protective Equipment (PPE)	Juni - Juli June - July	Internal Internal	178 Non Organik Non Organic
2	*Awareness Confined Space*	Peningkatan pengetahuan terhadap risiko pekerjaan ruang terbatas Enhancing awareness of risks associated with confined space work	Januari - Februari January - February	Internal Internal	111 Non Organik Non Organic
3	Pelatihan *Basic Life Support* (BLS) Basic Life Support (BLS) Training	Peningkatan kemampuan tenaga kerja non organik terkait penanganan awal pada bahaya Enhancing the capability of non-organic workers in providing initial emergency response to hazards and incidents	Januari - Februari January - February	Internal Internal	24 Non Organik Non Organic
4	Pelatihan *Fire Watcher & Hot Work* Fire Watcher & Hot Work Training	Peningkatan pengetahuan terhadap risiko kebakaran pekerjaan panas Enhancing awareness of fire risks associated with hot work activities	Januari January	Internal Internal	54 Non Organik Non Organic
5	Pelatihan *Fire Fighting* Fire Fighting Training	Peningkatan kemampuan respon ketika terjadi kebakaran Enhancing emergency response capabilities in the event of a fire	April - Juli April - July	Internal Internal	61 Non Organik Non Organic
6	*Training Authorized Person (Permit to Work)*	Peningkatan pengetahuan terhadap izin kerja (PTW) Enhancing knowledge regarding the Permit to Work (PTW) system	Juni June	Internal Internal	36 Non Organik Non Organic
7	*Training Authorized Person (Permit to Work)*	Peningkatan pengetahuan terhadap risiko kecelakaan saat melakukan loading Enhancing awareness of accident risks during loading operations	Mei May	Internal Internal	30 Non Organik Non Organic
8	*Safety Team Building*	Meningkatkan kemempuan dan koordinasi tim darurat Enhancing the capability and coordination of emergency response teams	Agustus August	Internal Internal	56 Non Organik Non Organic
9	Sertifikasi TKBT II Occupational Safety Technician for Confined Spaces Level II (TKBT II) Certification	Pemenuhan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI No 9 Tahun 2016 & kebutuhan tenaga kerja Compliance with Indonesian Minister of Manpower Regulation No. 9 of 2016 and fulfillment of workforce competency requirements	September September	Eksternal External	1 Non Organik Non Organic
10	Sertifikasi SAR Search and Rescue (SAR) Certification	Peningkatan kemampuan tim penyelamatan Enhancing the capability of rescue teams	Agustus August	Eksternal External	4 Non Organik Non Organic
11	*Awareness Safety Sign & Barricade*	Peningkatan pengetahuan terhadap rambu dan informasi K3 Enhancing awareness of occupational safety signage and barricading systems	November - Desember November - December	Internal Internal	38 Non Organik Non Organic

Sepanjang tahun 2025, strategi pengelolaan kompetensi K3 bagi karyawan internal Perseroan direalisasikan melalui kerangka program yang presisi dan berbasis mitigasi risiko. Berdasarkan rekam jejak pelatihan yang terlaksana, pendekatan Perseroan bertumpu pada dua pilar strategis yaitu pemenuhan kepatuhan terhadap standar regulasi (*compliance*) serta eskalasi budaya keselamatan secara holistik. Hal ini dibuktikan melalui pelibatan lembaga eksternal independen untuk mencetak tenaga ahli mumpuni pada kualifikasi berisiko tinggi, seperti Ahli K3 Umum, kualifikasi operasional alat berat, hingga pemenuhan standar internasional (NEBOSH).

Sebagai fondasi penguat, Perseroan juga mengorkestrasi pelatihan internal berskala masif, termasuk *Basic Safety Awareness*, *Process Safety Management (PSM)*, dan *Safety Leadership & Behavior Based Safety (BBS)*. Integrasi kedua pilar ini secara efektif memastikan bahwa kewaspadaan terhadap insiden mayor (*major accident hazard*) terinternalisasi dengan kuat pada setiap hierarki operasional organisasi.

Memasuki ranah ekosistem bisnis yang lebih luas, komitmen zero accident Perseroan tidak berhenti pada batas organik perusahaan, melainkan ditransmisikan secara komprehensif kepada seluruh mitra kerja. Perluasan cakupan edukasi ini merupakan wujud nyata dari tata kelola *Contractor Safety Management System* (CSMS) yang inklusif dan terintegrasi. Menelaah portofolio pelatihan bagi rekanan, orientasi program dirancang dengan fokus taktis pada pengendalian risiko operasional di garda terdepan (*field-level risk mitigation*).

Materi edukasi ditekankan pada aspek yang sangat pragmatis, meliputi eskalasi kedisiplinan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD), mitigasi pekerjaan ruang terbatas (*Confined Space*), pengawasan pekerjaan panas (*Fire Watcher & Hot Work*), hingga kepatuhan otorisasi kerja (*Permit to Work*). Melalui ekuivalensi standar keselamatan antara pihak internal dan eksternal ini, PG mampu membangun benteng pertahanan operasional yang solid, di mana setiap individu di area kerja memiliki kesiapsiagaan dan kedisiplinan K3 yang setara.

Throughout 2025, the Company's strategy for managing OHS competencies among internal employees was implemented through a precise and risk-based framework. Based on the training programs conducted, the Company's approach was founded on two strategic pillars, compliance with regulatory requirements and the advancement of a holistic safety culture. This commitment was demonstrated through collaboration with independent external institutions to develop highly qualified professionals in high-risk areas, including General OHS Experts, heavy equipment operation qualifications, and internationally recognized certifications such as NEBOSH.

As a reinforcing foundation, the Company also organized large-scale internal training programs, including Basic Safety Awareness, Process Safety Management (PSM), and Safety Leadership & Behavior-Based Safety (BBS). The integration of these two pillars effectively ensured that awareness of major accident hazards was firmly embedded across all levels of the Company's operational hierarchy.

Extending beyond the Company's internal workforce, the Company's commitment to achieving zero accidents was not limited to its own employees but was comprehensively extended to all business partners and contractors. This broader educational scope reflects the implementation of an inclusive and integrated Contractor Safety Management System (CSMS). A review of the training portfolio provided to contractors indicates that the programs were designed with a practical focus on field-level operational risk mitigation.

Training materials emphasized highly practical aspects, including strengthening discipline in the use of Personal Protective Equipment (PPE), confined space hazard mitigation, supervision of hot work activities through Fire Watcher and Hot Work programs, as well as compliance with Permit to Work requirements. Through the application of equivalent safety standards for both internal personnel and external contractors, the Company has established a strong operational safety framework in which every individual working within its operational areas demonstrates a consistent level of OHS preparedness and safety discipline.

SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (SMK3) [GRI 403-8]

Dalam rangka mengidentifikasi bahaya kerja dan menilai risiko secara rutin maupun tidak rutin, PG menerapkan proses *Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Control* (HIRADC) yang dilaksanakan pada seluruh aktivitas operasional yang berada di bawah pengendalian Perseroan, baik untuk karyawan maupun pekerja non-karyawan. Proses ini dilakukan secara berkala, pada saat terjadi perubahan proses kerja, penggunaan peralatan baru, maupun setelah terjadinya insiden. PG melaksanakan audit resertifikasi (SMK3 sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012, serta

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY MANAGEMENT SYSTEM (OHSMS) [GRI 403-8]

To identify workplace hazards and assess risks arising from both routine and non-routine activities, the Company implements a Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Control (HIRADC) process across all operational activities under its control, covering both employees and non-employee workers. This process is conducted periodically, whenever changes occur in work processes, the introduction of new equipment, or following the occurrence of incidents. The Company also conducted recertification audits for its Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) in

mengimplementasikan ISO 45001:2018 *Occupational Health and Safety Management Systems*.

accordance with Government Regulation No. 50 of 2012 and continued the implementation of ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management Systems.

Identifikasi bahaya dan penilaian risiko dilaksanakan oleh personel yang kompeten dan tersertifikasi K3, dengan pengawasan Departemen K3 serta keterlibatan P2K3 dan *Safety Representative* (SR) di setiap unit kerja.

Hazard identification and risk assessment activities are carried out by competent and certified OHS personnel under the supervision of the OHS Department, with the active involvement of the Occupational Health and Safety Committee (P2K3) and Safety Representatives (SRs) in each work unit.

Pada tahun 2025 jumlah SR tercatat 133 orang meliputi karyawan dari Grade III hingga pelaksana dan ditunjuk oleh unit kerja masing-masing berdasarkan Surat Keputusan Direksi. Selain itu, sistem manajemen K3 PG mencakup 2.170 karyawan atau setara dengan 100% dari total karyawan Perseroan.

In 2025, the Company recorded a total of 133 Safety Representatives (SRs), consisting of employees ranging from Grade III personnel to operational staff. These representatives were appointed by their respective work units through Board of Directors Decrees. Furthermore, the Company's OHS management system covered all 2,170 employees, representing 100% of the Company's total workforce.

Perseroan memastikan kualitas proses tersebut melalui penerapan prosedur baku, pelatihan berkelanjutan, serta evaluasi hasil penilaian risiko secara berkala. Hasil identifikasi bahaya dan penilaian risiko digunakan sebagai dasar dalam penerapan hierarki pengendalian, mulai dari eliminasi, substitusi, rekayasa teknik, pengendalian administratif, hingga penggunaan Alat Pelindung Diri (APD), serta dimanfaatkan untuk evaluasi dan peningkatan berkelanjutan SMK3.

The Company ensures the quality of these processes through the implementation of standardized procedures, continuous training programs, and periodic evaluations of risk assessment outcomes. The results of hazard identification and risk assessments serve as the basis for applying the hierarchy of controls, including elimination, substitution, engineering controls, administrative controls, and the use of Personal Protective Equipment (PPE). These results are also utilized to support the evaluation and continuous improvement of the OHSMS.

Perseroan menyediakan mekanisme pelaporan bahaya dan situasi berbahaya yang dapat diakses oleh seluruh personel, termasuk kewajiban pelaporan setiap kecelakaan kerja paling lambat dalam waktu 2 x 24 jam melalui pengisian formulir kecelakaan kerja sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Seluruh laporan bahaya dan insiden ditangani secara objektif dan Perseroan menjamin perlindungan bagi pelapor dari segala bentuk pembalasan. Selain itu, Perseroan memberikan hak kepada pekerja untuk menghentikan atau meninggalkan pekerjaan apabila terdapat kondisi kerja yang diyakini dapat menimbulkan kecelakaan kerja atau penyakit akibat kerja, tanpa konsekuensi negatif terhadap status pekerjaan maupun penilaian kinerja.

The Company provides hazard and unsafe condition reporting mechanisms that are accessible to all personnel, including a requirement to report every occupational accident within a maximum period of 2 x 24 hours through the completion of occupational accident reporting forms in accordance with applicable regulations. All hazard and incident reports are handled objectively, and the Company guarantees protection against retaliation for individuals who submit such reports. In addition, workers are granted the right to stop or leave work if they reasonably believe that working conditions may result in occupational injuries or work-related illnesses, without any adverse consequences to their employment status or performance evaluation.

Setiap insiden kerja yang dilaporkan ditindaklanjuti melalui proses investigasi yang sistematis untuk mengidentifikasi akar penyebab kejadian serta menilai risiko yang terkait. Proses investigasi dilakukan oleh tim yang melibatkan Departemen K3, unit kerja terkait, serta perwakilan P2K3 dan *Safety Representative*.

Every reported workplace incident is followed up through a systematic investigation process aimed at identifying root causes and assessing associated risks. Investigations are conducted by teams comprising representatives from the OHS Department, relevant work units, the Occupational Health and Safety Committee (P2K3), and Safety Representatives.

Berdasarkan hasil investigasi, Perseroan menetapkan tindakan korektif dan pencegahan dengan mengacu pada hierarki pengendalian risiko, serta mengintegrasikan rekomendasi perbaikan tersebut ke dalam penyempurnaan prosedur kerja, program pelatihan, dan kebijakan K3 guna mencegah terulangnya kejadian serupa serta memperkuat efektivitas SMK3 secara berkelanjutan. [403-2; 403-7]

Based on the investigation findings, the Company establishes corrective and preventive actions in accordance with the hierarchy of risk controls and integrates improvement recommendations into work procedures, training programs, and OHS policies. These measures are intended to prevent recurrence of similar incidents and continuously strengthen the effectiveness of the OHSMS. [403-2; 403-7]

Sebagai kesinambungan dari mekanisme pelaporan dan investigasi atas pelaporan kecelakaan kerja, PG berupaya menurunkan risiko kecelakaan kerja hingga mencapai target *zero accident* atau ke tingkat risiko yang dapat ditoleransi melalui langkah-langkah mitigasi yang ketat.

As a continuation of its reporting and investigation mechanisms for occupational accidents, the Company strives to reduce workplace accident risks to achieve the zero accident target or to levels considered tolerable through the implementation of stringent mitigation measures.

PG menerapkan ketentuan pengendalian bahaya di lingkungan kerja untuk risiko-risiko meliputi kerja di ketinggian, ruang terbatas, pekerjaan panas, serta penggunaan alat bantu angkut atau alat berat. Perusahaan memantau perkembangan potensi insiden secara berkelanjutan, mencatat dan menghitung insiden kecelakaan kerja, serta menentukan tingkat kecelakaan kerja berdasarkan 1.000.000 jam kerja.

The Company applies hazard control requirements for workplace risks associated with working at height, confined spaces, hot work activities, and the operation of lifting equipment or heavy machinery. The Company continuously monitors potential incident trends, records and calculates occupational accident occurrences, and determines accident rates based on 1,000,000 working hours.

Seluruh langkah evaluasi ini dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas penerapan K3, dengan perhitungan jam kerja, tingkat kecelakaan, dan parameter lain disesuaikan dengan pedoman yang diberikan oleh *International Labour Organization* (ILO). [403-9]

All evaluation measures are conducted to enhance the quality of OHS implementation, with calculations of working hours, accident rates, and other parameters aligned with guidelines issued by the International Labour Organization (ILO). [403-9]

Berikut merupakan gambaran cakupan penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di Petrokimia Gresik yang meliputi seluruh aktivitas operasional, proses rantai pasok, hingga kegiatan distribusi. Informasi ini mencakup entitas atau unit usaha yang terlibat, jumlah tenaga kerja yang tercakup dalam sistem, serta sertifikasi K3 yang dijadikan sebagai standar operasional dalam memastikan pelaksanaan kegiatan berjalan sesuai prinsip keselamatan, kesehatan kerja, dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

The following section presents an overview of the scope of the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) implemented at Petrokimia Gresik, covering operational activities, supply chain processes, and distribution activities. The information includes the entities or business units involved, the number of workers covered by the system, and the OHS certifications adopted as operational standards to ensure that all activities are carried out in accordance with occupational health and safety principles and applicable regulatory requirements.

Tabel Cakupan Sistem Manajemen Keselamatan Kerja, Internal Petrokimia Gresik [GRI 403-8]
Table of Occupational Health and Safety Management System Coverage, Internal Petrokimia Gresik [GRI 403-8]

Keterangan Description	Jumlah Number	Persentase Percentage
Pegawai Employee	2.170	100%

Selain pekerja tetap, Perseroan juga memastikan bahwa pekerja *outsource* yang melaksanakan pekerjaan di lingkungan operasional Perusahaan tercakup dalam penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) serta wajib mematuhi seluruh ketentuan, prosedur, dan standar K3 yang berlaku. Cakupan tersebut meliputi pemenuhan persyaratan keselamatan kerja, pelatihan dan induksi K3, penggunaan alat pelindung diri (APD), serta pengawasan terhadap pelaksanaan pekerjaan di lapangan. Pada periode pelaporan 2025, Perseroan masih dalam proses penyempurnaan mekanisme pendataan dan integrasi informasi terkait jumlah pekerja outsource yang tercakup dalam sistem K3. Oleh karena itu, informasi kuantitatif mengenai cakupan pekerja outsource belum dapat disajikan secara memadai pada laporan ini. Perseroan akan melakukan penyempurnaan mekanisme pendataan dan koordinasi dengan unit terkait guna mendukung pengungkapan yang lebih lengkap dan akurat pada periode pelaporan berikutnya.

In addition to permanent employees, the Company ensures that outsourced workers performing activities within the Company's operational areas are fully covered by the OHSMS/SMK3 and are required to comply with all applicable occupational health and safety policies, procedures, and standards. This coverage includes compliance with workplace safety requirements, OHS training and induction programs, the use of personal protective equipment (PPE), and supervision of work activities in the field. During the 2025 reporting period, the Company was still in the process of enhancing its data collection and information integration mechanisms regarding the number of outsourced workers covered by the occupational health and safety management system. Therefore, quantitative information on the coverage of outsourced workers could not yet be adequately disclosed in this report. The Company will enhance its data collection mechanisms and coordination with relevant units to support more comprehensive and accurate disclosure in future reporting periods.

PENGELOLA PENERAPAN K3 [GRI 403-1, 403-7, 2-25, 403-2, 403-7, 403-8]

Departemen K3 bertanggung jawab atas pengelolaan K3 di lingkungan PG, yang mencakup aspek keselamatan dan kesehatan kerja untuk karyawan dan non-karyawan yang menjalankan tugas di dalamnya. Pengelolaan ini dilakukan sesuai dengan persyaratan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja. Dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat, serta mencapai target *zero accident*, PG mengimplementasikan program keselamatan dan kesehatan kerja sebagai berikut: [403-7]

1. Melakukan rapat Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) setiap 3 bulan yang dihadiri oleh Direksi serta melaksanakan rapat Sub P2K3 tingkat kompartemen setiap bulannya untuk memantau pelaksanaan K3 di Unit kerjanya masing-masing.
2. Menerapkan Sistem Manajemen K3 sesuai dengan PP 50 tahun 2012 dan ISO 45001:2018 serta dilakukan *monitoring* melalui Audit Internal maupun Eksternal [2-25] [403-2]
3. Melakukan pemantauan *Unsafe Action*, *Unsafe Condition* serta *housekeeping* melalui program patrol *Safety Management Walkthrough* (SMWT) sebanyak 18 kali, Pemantauan kinerja K3 kompartemen melalui sidang & patrol SP2K3, Pelaksanaan patrol dan inspeksi sarana K3 oleh *Safety Representative* (SR) dan Patrol bersama staf departemen K3. Setiap temuan dilaporkan dan dipantau *progress* tindak lanjutnya melalui portal SAVE US di eposh.petrokimia-gresik.com
4. Melakukan *review* terkait prosedur, standar dan ketentuan lainnya terkait K3 seperti revisi Prosedur Surat Izin Keselamatan Kerja, Pengesahan prosedur pekerjaan radiasi, *review* pedoman CSMS, *Review* & Revisi Prosedur Manajemen APD & AKK, dan *review* Instruksi Kerja lainnya.
5. Melakukan sosialisasi ketentuan K3 melalui Spanduk, safety sign lainnya, *blasting* WhatsApp melalui *hotline* K3, *Safety Induction*, *Safety Briefing*/ *Toolbox Meeting* kepada karyawan dan kontraktor yang akan melaksanakan pekerjaan.
6. Menerapakan *Contractor Safety Management System* (CSMS) untuk memastikan bahwa kontraktor yang bekerja di perusahaan sudah memenuhi standar K3 dan lingkungan yang ditetapkan yaitu:
7. Pelaksanaan penilaian prakualifikasi (PQ) K3 kepada kontraktor yang akan mengikuti *tender* atau bekerja di PT Petrokimia Gresik
8. *Coaching* klinik PQ K3 kepada kontraktor

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS) MANAGEMENT FUNCTION [GRI 403-1, 403-7, 2-25, 403-2, 403-7, 403-8]

The Occupational Health and Safety (OHS) Department is responsible for managing OHS implementation throughout the Company, encompassing occupational safety and health aspects for both employees and non-employees performing work within the Company's operational environment. This management function is carried out in accordance with the requirements of the occupational health and safety management system. In its efforts to create a safe and healthy working environment and achieve the zero-accident target, the Company has implemented the following occupational health and safety programs: [GRI 403-7]

1. Conducting Occupational Health and Safety Committee (P2K3) meetings every three months attended by the Board of Directors, as well as monthly Sub-P2K3 meetings at the compartment level to monitor OHS implementation within their respective work units.
2. Implementing the Occupational Health and Safety Management System in accordance with Government Regulation No. 50 of 2012 and ISO 45001:2018, with regular monitoring through both internal and external audits. [GRI 2-25, 403-2]
3. Monitoring Unsafe Actions, Unsafe Conditions, and housekeeping practices through 18 Safety Management Walkthrough (SMWT) activities, monitoring compartment-level OHS performance through SP2K3 meetings and patrols, conducting inspections of OHS facilities by Safety Representatives (SR), and carrying out joint patrols with OHS Department personnel. All findings are reported and the progress of corrective actions is monitored through the SAVE US portal at eposh. petrokimia-gresik.com.
4. Reviewing OHS-related procedures, standards, and other requirements, including revisions to the Safety Work Permit Procedure, approval of radiation work procedures, review of the Contractor Safety Management System (CSMS) guidelines, review and revision of PPE and Occupational Safety Equipment Management Procedures, and review of other work instructions.
5. Disseminating OHS requirements through banners, safety signage, WhatsApp broadcasts via the OHS Hotline, Safety Induction programs, and Safety Briefings/Toolbox Meetings for employees and contractors prior to commencing work.
6. Implementing the Contractor Safety Management System (CSMS) to ensure that contractors working for the Company comply with established occupational safety, health, and environmental standards through the following measures:
7. Conducting OHS prequalification (PQ) assessments for contractors participating in tenders or performing work at PT Petrokimia Gresik.
8. Providing OHS PQ coaching clinics for contractors.

9. Melakukan pemeriksaan awal pekerjaan, selama pelaksanaan pekerjaan dan di akhir pekerjaan
10. Pelaksanaan pertemuan rutin 2 bulanan kontraktor untuk pembahasan kinerja K3, sosialisasi ketentuan K3 dan isu-isu K3 lainnya.
11. Melaksanakan audit K3 Kontraktor pada anak perusahan PT Petrokimia Gresik
12. Menerapkan *reward* dan *punishment* untuk meningkatkan budaya K3 karyawan dan kontraktor.
13. Melakukan penerapan *Life Saving Rules* (LSR) sesuai dengan panduan dari PT Pupuk Indonesia yang meliputi Surat Ijin Keselamatan (*Safety Permit*), Pekerjaan dengan Panas (*hot work*), Pekerjaan di Ketinggian (*working at height*), Ruang Terbatas (*Confined Space*), Pekerjaan Pengangkatan (*Lifting Operations*), Isolasi Energi (*Energy Isolation*), Dilarang merokok di luar area yang ditentukan (*Do not Smoke Outside Designated Areas*), Keselamatan Lalu Lintas (*Traffic Safety*), Alat Pelindung Diri (APD, Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif lainnya.
14. Melakukan pelaporan dan investigasi apabila terjadi kecelakaan untuk mencari akar penyebab dan menyampaikan *lesson learned* kepada karyawan dan kontraktor.
15. Melaksanakan peningkatan kompetensi K3 untuk karyawan dan kontraktor melalui *training*, sertifikasi dan sosialisasi terkait K3.
16. Pada tahun 2025, PT Petrokimia Gresik secara masif meningkatkan penerapan *Process Safety Management* (PSM), yang ditandai dengan pembentukan unit kerja khusus. Adapun inisiatif utama penunjang kegiatan PSM meliputi:
    a. Program Revalidasi HAZOP di beberapa area (seperti Pabrik 1B) dan fasilitasi sertifikasi HAZOP BNSP.
    b. Pelaksanaan PSM secara komprehensif di area pabrik, termasuk *Management Of Change* (MOC), *Pre-Startup Safety Review* (PSSR), *Process Hazard Analysis* (PHA), dan *Process Safety Inspection*.
    c. Pelaksanaan audit PSM independen oleh *Dupont Sustainable Solutions* (DSS) serta pelatihan berkelanjutan terkait kesadaran keselamatan proses.
17. PT Petrokimia Gresik juga melaksanakan program peningkatan berkaitan dengan kesehatan kerja seperti program pemeriksaan kesehatan baik secara berkala maupun khusus kepada karyawan dan keluarga karyawan (istri/suami).
18. Melakukan Program Angin Segar (Aku Ingin Sehat dan Bugar) sebagai tindak lanjut hasil MCU karyawan berupa kegiatan Penurunan berat badan bersama dengan konsultan gizi *lightcoach* serta pelaksanaan program olahraga virtual bersama bagi karyawan dengan hasil MCU dengan indikasi *Fit With Note*.
19. Melaksanakan program preventif guna peningkatan derajat kesehatan karyawan melalui Viral (*Virtual Run/walk/cycling*).

9. Conducting inspections before work commencement, during project execution, and upon work completion.
10. Holding bi-monthly contractor meetings to discuss OHS performance, disseminate OHS requirements, and address other OHS-related issues.
11. Conducting contractor OHS audits across PT Petrokimia Gresik's subsidiaries.
12. Implementing reward and punishment mechanisms to strengthen the OHS culture among employees and contractors.
13. Implementing Life Saving Rules (LSR) in accordance with PT Pupuk Indonesia guidelines, covering: Safety Permit, Hot Work, Working at Height, Confined Space Entry, Lifting Operations, Energy Isolation, Do Not Smoke Outside Designated Areas, Traffic Safety, Personal Protective Equipment (PPE), Narcotics, Psychotropic Substances, and Other Addictive Substances
14. Conducting incident reporting and investigations to identify root causes and communicate lessons learned to employees and contractors.
15. Enhancing OHS competencies for employees and contractors through training, certification, and OHS awareness programs.
16. In 2025, PT Petrokimia Gresik significantly strengthened the implementation of Process Safety Management (PSM), marked by the establishment of a dedicated work unit. Key initiatives supporting PSM implementation included:
    a. HAZOP Revalidation programs in several plant areas (including Plant 1B) and facilitation of BNSP HAZOP certification.
    b. Comprehensive implementation of PSM across plant operations, including Management of Change (MOC), Pre-Startup Safety Review (PSSR), Process Hazard Analysis (PHA), and Process Safety Inspection.
    c. Independent PSM audits conducted by Dupont Sustainable Solutions (DSS), accompanied by continuous process safety awareness training.
17. Implementing occupational health enhancement programs, including periodic and special medical examinations for employees and their spouses.
18. Conducting the Angin Segar Program (Aku Ingin Sehat dan Bugar / I Want to Be Healthy and Fit) as a follow-up to employee medical check-up results, including collective weight management activities with Lightcoach nutrition consultants and virtual exercise programs for employees categorized as Fit with Note.
19. Implementing preventive health programs through VIRAL (Virtual Run/Walk/Cycling) activities to improve employee health status.

20. Melaksanakan program promosi kesehatan melalui sosialisasi kesehatan oleh Dokter Perusahaan pada P2K3 dan SP2K3, seminar Kesehatan, sosialisasi Kesehatan melalui media sosial instagram dan blasting WA *Hotline* K3.
21. Melakukan program Pencegahan & Pengendalian HIV/AIDS di Tempat Kerja berupa sosialisasi HIV/AIDS ke karyawan dan kontraktor serta pemeriksaan HIV/AIDS secara *volunteer*.
22. Melaksanakan program pemantauan lingkungan kerja baik internal maupun eksternal sesuai dengan persyaratan yang berlaku.
23. Melaksanakan program pemantauan gizi kerja bagi karyawan melalui pemantauan catering perusahaan dan pelaksanaan sidak katering.

Dalam menjamin efektivitas penerapan system manajemen K3, Perseroan menunjuk Departemen K3. Untuk memastikan efektivitas penerapan sistem manajemen K3, Perseroan menetapkan Departemen K3 sebagai unit kerja yang bertanggung jawab dalam memastikan kepatuhan terhadap ketentuan K3 serta memenuhi kebutuhan sarana, prasarana, dan APD Perseroan.

Dalam menjalankan pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Perseroan didukung oleh *Health, Safety, Security & Environment* (HSSE) Committee, Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) yang beranggotakan 65 orang, serta 16 Sub-P2K3 di tingkat kompartemen. Struktur tersebut dibentuk untuk memastikan koordinasi, pengawasan, konsultasi, serta peningkatan kinerja K3 dan HSSE secara berkelanjutan di seluruh area operasional Perseroan. Selain itu, pengawasan dan implementasi budaya keselamatan di lapangan diperkuat melalui 133 personel *Safety Representative* (SR) yang berperan sebagai perpanjangan fungsi pembinaan dan pengawasan K3 di unit kerja masing-masing sepanjang tahun 2025. [GRI 403-1, 403-7, 403-8]

PROGRAM KERJA K3

Sepanjang Januari hingga Desember 2025, Petrokimia Gresik merealisasikan program strategis K3 secara komprehensif yang mencakup Bulan K3 Nasional (*roadshow* BHD, pelatihan dan sertifikasi K3, webinar, kompetisi FFC, dan kampanye edukatif), penguatan keselamatan proses melalui *workshop Process Safety Fundamentals* dan PSM *Committee Meeting*, penyusunan serta implementasi KPI *Safety Score* berbasis *leading* dan *lagging indicators*, Audit Resertifikasi SMK3 PP 50 Tahun 2012, serta *review* dan penguatan CSMS.

Program K3 juga diperkuat melalui berbagai *emergency drill* seperti operasi pabrik, tumpahan B3, dan area pendidikan, pelatihan LOTO dan *defensive driving*,

20. Conducting health promotion programs through health awareness sessions delivered by Company Doctors during P2K3 and SP2K3 meetings, health seminars, health campaigns via Instagram, and WhatsApp broadcasts through the OHS Hotline.
21. Implementing Workplace HIV/AIDS Prevention and Control Programs, including HIV/AIDS awareness campaigns for employees and contractors and voluntary HIV/AIDS testing.
22. Conducting workplace environmental monitoring programs, both internal and external, in accordance with applicable requirements.
23. Implementing occupational nutrition monitoring programs through oversight of company catering services and catering inspections.

To ensure the effectiveness of the Occupational Health and Safety Management System, the Company has designated the OHS Department as the responsible unit for ensuring compliance with OHS requirements and fulfilling the Company's needs for facilities, infrastructure, and Personal Protective Equipment (PPE).

In managing Occupational Health and Safety (OHS), the Company is supported by the Health, Safety, Security & Environment (HSSE) Committee, the Occupational Safety and Health Committee (P2K3) consisting of 65 members, and 16 Sub-P2K3 committees at the compartment level. This structure is established to ensure effective coordination, supervision, consultation, and continuous improvement of OHS and HSSE performance across the Company's operations. In addition, field-level oversight and the implementation of a safety culture are strengthened through 133 Safety Representatives (SRs) who serve as extensions of the OHS development and supervision function within their respective work units throughout 2025. [GRI 403-1, 403-7, 403-8]

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY PROGRAMS

Throughout January to December 2025, Petrokimia Gresik comprehensively implemented a range of strategic Occupational Health and Safety (OHS) programs, including the National OHS Month activities (Basic Life Support roadshows, OHS training and certification programs, webinars, Fire Fighting Competitions (FFC), and educational campaigns), strengthening process safety through Process Safety Fundamentals workshops and PSM Committee Meetings, developing and implementing Safety Score KPIs based on both leading and lagging indicators, conducting the Recertification Audit of the OHS Management System (SMK3) in accordance with Government Regulation No. 50 of 2012, as well as reviewing and strengthening the Contractor Safety Management System (CSMS).

The OHS programs were further reinforced through various emergency drills, including plant operation emergency drills, hazardous material spill simulations, and drills

benchmarking manajemen K3, re-HAZOP pabrik, pembentukan *Task Force* tindak lanjut *unsafe condition*, hingga evaluasi akhir tahun kinerja K3, sebagai bagian dari komitmen berkelanjutan untuk mencapai *operational safety excellence* dan target *zero accident*.

conducted in educational facilities, as well as Lockout-Tagout (LOTO) training, defensive driving programs, OHS management benchmarking activities, plant Re-HAZOP studies, establishment of a Task Force for unsafe condition follow-up, and year-end OHS performance evaluations. These initiatives formed part of the Company's ongoing commitment to achieving operational safety excellence and the zero-accident target.

Berikut detail program strategis K3 hingga bulan Desember 2025:

The details of the strategic OHS programs implemented through December 2025:

No	Waktu Time	Kegiatan Activity	Keterangan Description
1	12 Januari – 12 Februari 12 January – 12 February	• Kegiatan Bulan K3 Nasional 2024 • *Roadshow* Bantuan Hidup Dasar • Pelatihan & sertifikasi K3 yaitu sertifikasi P3K, Pelatihan *Awareness* Ketinggian dan Pelatihan *Awareness Confined Space* • Webinar K3 series • Katiga Goes to Campus & School • Lomba FFC (*Fire Fighting Competition*) • Lomba *Video Safety Briefing* • National OHS Month 2025 Activities: Basic Life Support • Roadshow, OHS Training & Certification (First Aid • Certification, Working at Height Awareness Training, and • Confined Space Awareness Training), OHS Webinar Series, • Katiga Goes to Campus & School, Fire Fighting Competition • (FFC), and • Safety Briefing Video Competition	Sudah terlaksana 100% 100% completed
2	20 Februari 20 February	*Workshop* & Sosialisasi *Process Safety Fundamentals* PKG Process Safety Fundamentals Workshop & Socialization	Terlaksana ke seluruh unit kerja terkait, untuk selanjutnya akan dilakukan *roadshow* ke unit kerja Implemented across all relevant work units, with subsequent roadshows planned for other units
3	24 Februari 24 February	PSM *Committee Meeting* TW I Q1 PSM Committee Meeting	Terlaksana Completed
4	23 April 23 April	Penyusunan KPI *Safety Score* untuk menjadi KPI Grade I-Pelaksana. Development of Safety Score KPI for Grade I Employees	*Safety Score* terdiri *Lagging* & *Leading* indikator K3 yang menjadi gambaran kinerja K3 di masing-masing unit kerja. Safety Score consists of both lagging and leading OHS indicators representing OHS performance in each work unit
5	April April	Audit Resertfikasi SMK3 PP 50 Tahun 2012 SMK3 Recertification Audit in accordance with Government Regulation No. 50 of 2012	Sudah terlaksana pada tanggal 21 - 23 April 2025 Conducted on 21-23 April 2025
6	28-29 April 28-29 April	*Workshop review* Pedoman CSMS bersama Konsultan dan pembahasan rencana *training* CSMS untuk Grade I & II Workshop on CSMS Guideline Review and Discussion of CSMS Training Plan for Grade I & II Employees	Terlaksana Completed
7	Mei May	Implementasi KPI *Safety Score* Unit Kerja Implementation of Work Unit Safety Score KPI	KPI *Safety Score* akan dikompilasikan & dikelola oleh Departemen K3 Safety Score KPI is compiled and managed by the OHS Department
8	Juni June	*Emergency Drill* Tingkat 2 (Operasi Pabrik IA) Level 2 Emergency Drill (Plant IA Operations)	Terlaksana Completed
9	Juli July	*Benchmnark K3 management* dengan PT SLB OHS Management Benchmarking with PT SLB	Terlaksana Completed
10	Juli July	Pemberian materi *handling* B3 kepada pihak eksternal (PT Daesang Ingredients Indonesia) Hazardous Material (B3) Handling Training for External Parties (PT Daesang Ingredients Indonesia)	Terlaksana Completed

No	Waktu Time	Kegiatan Activity	Keterangan Description
11	Agustus August	Training penggunaan perangkat LOTO dan pemasangan LOTO *station* di 12 unit kerja. LOTO Equipment Training and Installation of LOTO Stations in 12 Work Units	Terlaksana Completed
12	Agustus August	*Emergency Drill* tumpahan transportasi B3 Hazardous Material Transportation Spill Emergency Drill	Terlaksana Completed
13	Agustus August	SWMT BOD (tematik TPM) Board of Directors SMWT (TPM Theme)	Terlaksana Completed
14	Agustus August	Training K3 Pra TA (Pabrik Urea I, Pabrik utilitas GTG, Pabrik ZK I dan Pabrik ALF3) Pre-Turnaround OHS Training (Urea Plant I, GTG Utility Plant, ZK I Plant, and ALF3 Plant)	Terlaksana Completed
15	September	Sosialisasi *Defensive Driving* untuk *Driver* Transportir B3 Defensive Driving Awareness Program for Hazardous Material Transport Drivers	Terlaksana Completed
16	September	SMWT Pupuk Indonesia tujuan ke pabrik urea IB dan pergudangan IB Pupuk Indonesia SMWT Visit to Urea Plant IB and Warehouse IB	Terlaksana Completed
17	September	Kunjungan dan pembahasan RKAP Pupuk Indonesia dan Danantara RKAP Discussion and Review with Pupuk Indonesia and Danantara	Terlaksana Completed
18	Oktober October	*Emergency Drill* di Pabrik Asam Fosfat I, Phonska IV dan area kawasan SD Petrokimia gresik Emergency Drills at Phosphoric Acid Plant I, Phonska IV Plant, and Petrokimia Gresik Elementary School Area	Terlaksana Completed
19	Oktober October	re Hazop pabrik Utlitas IA dan Urea IA Re-HAZOP for Utility Plant IA and Urea Plant IA	Terlaksana Completed
20	November	Pembentukan tim *Task Force* Tindak Lanjut *Unsafe* Condition Establishment of Unsafe Condition Follow-up Task Force	Terlaksana Completed
21	November	Pelaksanaan *emergency drill* tim patigeni Emergency Drill by the Patigeni Emergency Response Team	Terlaksana Completed
22	Desember December	PSM *Committee Meeting* (15 Desember 2025) PSM Committee Meeting (15 December 2025)	Terlaksana Completed
23	Desember December	EUT KPI *safety Score* Evaluation of Safety Score KPI	Terlaksana Completed

PELATIHAN DAN SERTIFIKASI ASPEK K3 2025 [GRI 403-5]

Petrokimia Gresik melaksanakan langkah mitigasi risiko yang berkaitan dengan kompetensi dan keahlian Sumber Daya Manusia dalam aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), baik bagi karyawan organik, pekerja non-organik, maupun rekanan yang beraktivitas di lingkungan operasional Perseroan.

Upaya ini dilakukan sebagai bagian dari penguatan Sistem Manajemen K3 untuk memastikan setiap individu yang terlibat dalam proses kerja memiliki pemahaman, keterampilan, dan kewenangan yang memadai dalam mengidentifikasi bahaya, mengendalikan risiko, serta merespons potensi insiden secara tepat dan terukur.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY TRAINING AND CERTIFICATION PROGRAMS IN 2025 [GRI 403-5]

Petrokimia Gresik implemented risk mitigation measures related to human resource competencies and expertise in Occupational Health and Safety (OHS) for organic employees, non-organic workers, and contractors operating within the Company's operational environment.

These initiatives were undertaken as part of strengthening the OHS Management System to ensure that every individual involved in work processes possesses adequate knowledge, skills, and authority to identify hazards, control risks, and respond appropriately and effectively to potential incidents.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan berbagai pelatihan dan sertifikasi K3 bagi karyawan dan mitra kerja guna memastikan kesesuaian kompetensi dengan tingkat risiko pekerjaan masing-masing. Seluruh pelatihan dan sertifikasi K3 disediakan tanpa biaya dan dapat diakses oleh seluruh klasifikasi pekerja sesuai dengan kebutuhan kompetensi dan risiko pekerjaannya [GRI 403-5]. Rinciannya sebagai berikut:

Throughout 2025, the Company organized various OHS training and certification programs for employees and business partners to ensure competency alignment with the risk levels associated with their respective job functions. All OHS training and certification programs are provided free of charge and are accessible to all categories of workers according to their competency requirements and occupational risk levels [GRI 403-5]. The details are as below:

No	Training / Sertifikasi Training / Certification	Nama Peserta Participant Name	Penyelenggara Training Training Organizer	Keterangan Description
1	*Awareness Confined Space* Confined Space Awareness	M.Ainur Rizal	Eksternal (PJK3 GSI) External (PJK3 GSI)	
2	*Awareness Confined Space* Confined Space Awareness	Syaiful Romadani, Dst.	Eksternal (PJK3 GSI) External (PJK3 GSI)	
3	*Awareness Working At Height* Working at Height Awareness	Fathur Rozi	Eksternal (PJK3 Accesina) External (PJK3 Accesina)	
4	*Awareness Working At Height* Working at Height Awareness	Hasan Basori, Dst.	Eksternal (PJK3 Accesina) External (PJK3 Accesina)	
5	Sertifikasi P3K First Aid Certification	Abdul Rohman Wachid	Eksternal (PJK3 GSI) External (PJK3 GSI)	
6	Sertifikasi P3K First Aid Certification	Muhammad Haqqul Fahmi, Dst.	Eksternal (PJK3 GSI) External (PJK3 GSI)	
7	Pelatihan Pengenalan FT FT Introduction Training	Petrik Budiarto	Internal (PMK) Internal (PMK)	
8	Pelatihan Pengenalan FT FT Introduction Training	Satrya Pradhana, Dst.	Internal (PMK) Internal (PMK)	
9	Pelatihan Tim Patigeni Patigeni Team Training	Magoet Hanggar Harianto	Internal (PMK) Internal (PMK)	
10	Pelatihan Tim Patigeni Patigeni Team Training	Aris Hadi Purnomo, Dst.	Internal (PMK) Internal (PMK)	
11	Sertifikas Teknisi K3 Ruang Terbatas Confined Space OHS Technician Certification	Ir. Rosyid Ridlo, S.T., M.MT.	Eksternal External	
12	Sertifikas Teknisi K3 Ruang Terbatas Confined Space OHS Technician Certification	Yuda Jauhary Chumaidy, Dst.	Eksternal External	
13	*Training Permit To Work* Permit to Work Training	Andre Kristanto	Internal Internal	
14	*Training Permit To Work* Permit to Work Training	Derry Ivanto, Dst.	Internal Internal	
15	*Training* Manajemen APD Batch 7 (02 Juli 2025) PPE Management Training Batch 7 (2 July 2025)	Muh.Wahyu Firmansyah	Internal Internal	
16	*Training* Manajemen APD Batch 7 (02 Juli 2025) PPE Management Training Batch 7 (2 July 2025)	Berlin Novianto Armayunus, Dst.	Internal Internal	
17	Sertifikasi Investigasi Kecelakaan BNSP (25 - 27 Agustus 2025) BNSP Accident Investigation Certification (25-27 August 2025)	Khalid Tri Handoko	Eksternal (Sertifikasi) External (Certification)	

No	Training / Sertifikasi Training / Certification	Nama Peserta Participant Name	Penyelenggara Training Training Organizer	Keterangan Description
18	Sertifikasi Investigasi Kecelakaan BNSP (25 - 27 Agustus 2025) BNSP Accident Investigation Certification (25-27 August 2025)	Ardi Jiwandori, Dst	Eksternal (Sertifikasi) External (Certification)	
19	*Sharing Knowledge Sampling Point* Sampling Point Knowledge Sharing	Emy Suciati	Internal Internal	
20	*Sharing Knowledge Sampling Point* Sampling Point Knowledge Sharing	Priambodo Galih, Dst.	Internal Internal	
21	Pelatihan Patigeni (14Agustus 2025) Patigeni Training (14 August 2025)	Bimantara Gilang Anggara	Internal Internal	
22	Pelatihan Patigeni (14Agustus 2025) Patigeni Training (14 August 2025)	Agung Nurhadi, Dst.	Internal Internal	
23	*Sharing Knowledge SLB* SLB Knowledge Sharing	Ungguh Reza F	Internal Internal	
24	*Sharing Knowledge SLB* SLB Knowledge Sharing	Bona D Sakti, Dst.	Internal Internal	
25	Pelatihan *Safety Representative* Safety Representative Training	M. Awwalul Iklil	Eksternal External	
26	Pelatihan *Safety Representative* Safety Representative Training	M. Amiruddin A., Dst.	Eksternal External	
27	Pelatihan MAH Bowtie SCE MAH Bowtie SCE Training	Hari Chairul Suhud	Eksternal External	
28	Pelatihan MAH Bowtie SCE MAH Bowtie SCE Training	Moch, Wahyu Suryo L., Dst.	Eksternal External	
29	Pelatihan HAZOP HAZOP Training	Indrawan	Eksternal External	
30	Pelatihan HAZOP HAZOP Training	Moch. Syahrir Isdiawan, Dst.	Eksternal External	
31	*Medical Check Up & Fit to Work* Medical Check-Up & Fit-to-Work Assessment	Sheila Marina, A.Md.	Eksternal External	
32	*Medical Check Up & Fit to Work* Medical Check-Up & Fit-to-Work Assessment	M.Fu'ad Al Aziz	Eksternal External	
33	Training Kalibrasi *Fume Hood* Fume Hood Calibration Training	Rachmad Paradita Atmaja Kusuma	Eksternal External	
34	Training Kalibrasi *Fume Hood* Fume Hood Calibration Training	Aldy Himawan Nuari S.	Eksternal External	
35	Pelatihan *Basic SIL & LOPA* Basic SIL & LOPA Training	Bagus Setiawan Wicaksono	Eksternal External	

No	Training / Sertifikasi Training / Certification	Nama Peserta Participant Name	Penyelenggara Training Training Organizer	Keterangan Description
36	Pelatihan *Basic SIL & LOPA* Basic SIL & LOPA Training	Muhammad Nurhusna Minandin, S.T., Dst.	Eksternal External	
37	NEBOSH Level 6 *international Diploma for Occupational Health and Safety* NEBOSH Level 6 International Diploma in Occupational Health and Safety	Fegi Yuliandri, S.T., Ir.	Eksternal External	
38	NEBOSH Level 6 *international Diploma for Occupational Health and Safety* NEBOSH Level 6 International Diploma in Occupational Health and Safety	Rizki Rahmawati, S.KM., M.K.K.K.	Eksternal External	
39	Sertifikasi Operator Rantai Berjalan (*Conveyor*) Conveyor Operator Certification	Bagas Ariya Pratama	Eksternal External	
40	Sertifikasi Operator Rantai Berjalan (*Conveyor*) Conveyor Operator Certification	Hendro Paskah Lismantoko, Dst	Eksternal External	
41	*Fire & Explossion Investigation* Fire and Explosion Investigation Training	Hartin alfina, S.KM.	Eksternal External	
42	*Fire & Explossion Investigation* Fire and Explosion Investigation Training	Raditya Luthfi, A.Md., Dst.	Eksternal External	
43	*Safety Awareness & Sosialisasi Safty SIgn & Safety Barricade* Safety Awareness and Safety Sign & Barricade Socialization	Luthfi Ahmad Afif Setyawan	Internal Internal	
44	*Safety Awareness & Sosialisasi Safty SIgn & Safety Barricade* Safety Awareness and Safety Sign & Barricade Socialization	Muhammad Zaqqi Ghufron, Dst.	Internal Internal	
45	Petugas Peran Kebaran Kelas D Class D Fire Brigade Officer Certification	Magoet Hanggar Harianto	Eksternal (Sertfiikasi) External (Certification)	
46	Petugas Peran Kebaran Kelas D Class D Fire Brigade Officer Certification	Iksan Ramadan, Dst.	Eksternal (Sertfiikasi) External (Certification)	
47	*Training Of Trainer Level 3* Training Of Trainer Level 3	Dimas Priambodo	Eksternal (Sertfiikasi) External (Certification)	
48	*Training Of Trainer Level 3* Training Of Trainer Level 3	Farah Dzihni Insani	Eksternal (Sertfiikasi) External (Certification)	
49	*Training Of Trainer Level 4* Training Of Trainer Level 4	Hartin Alfina	Eksternal (Sertfiikasi) External (Certification)	
50	*Training Of Trainer Level 4* Training Of Trainer Level 4	Raditya Luthfi	Eksternal (Sertfiikasi) External (Certification)	
51	*Training Safety Leadership* Safety Leadership Training	Alex Zainul Fanani	Eksternal (Sertfiikasi) External (Certification)	
52	*Training Safety Leadership* Safety Leadership Training	Wahyu Romahon	Eksternal (Sertfiikasi) External (Certification)	

KINERJA DAN EVALUASI ASPEK KECELAKAAN KERJA [GRI 403-9, 403-10]

Dasar Evaluasi dan Pencatatan [GRI 3-3]

Manajemen Petrokimia Gresik menyadari bahwa insiden K3 (keselamatan proses maupun personel) bukan hanya sekadar isu kepatuhan operasional, melainkan merupakan Risiko Keberlanjutan Material yang dapat berdampak langsung pada stabilitas finansial, reputasi, dan kelangsungan model bisnis Perseroan. Oleh karena itu, data evaluasi insiden K3, tingkat kecelakaan, serta kepatuhan kontraktor (CSMS) diintegrasikan sepenuhnya ke dalam kerangka *Enterprise Risk Management* (ERM). Pengendalian risiko ini diukur secara kuantitatif untuk memastikan bahwa investasi Perseroan di bidang keselamatan berkolerasi positif dengan pelindungan aset, pencegahan kerugian (*loss prevention*), serta jaminan keberlanjutan rantai pasok pupuk nasional.

Pemenuhan aspek keselamatan dan kenyamanan kerja merupakan prioritas utama dalam implementasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di Petrokimia Gresik. Setiap aktivitas operasional yang memiliki potensi risiko, baik dengan tingkat risiko rendah hingga tinggi, telah diidentifikasi dan dipetakan secara komprehensif oleh Perusahaan. Berdasarkan hasil pemetaan tersebut, Petrokimia Gresik menetapkan langkah-langkah mitigasi yang sistematis guna meminimalkan, bahkan menghilangkan, kemungkinan terjadinya insiden di lingkungan kerja.

Seluruh potensi bahaya dan risiko yang berkaitan dengan kegiatan bisnis Perusahaan dikelola melalui pendekatan hirarki pengendalian bahaya (*hierarchy of control*). Melalui pendekatan ini, risiko ditekan hingga berada pada tingkat yang dapat diterima (*acceptable risk level*), sesuai dengan matriks risiko (*risk matrix*) yang berlaku di Petrokimia Gresik.

Kinerja K3 [GRI 403-2, 403-9, 403-7]

Kinerja keselamatan dan kesehatan kerja (K3) Petrokimia Gresik dipantau dan dievaluasi secara terukur melalui indikator *Process Safety Incident* (PSI), kinerja keselamatan karyawan, serta kinerja K3 kontraktor dan mitra kerja selama periode 2023–2025. Pengungkapan ini mengacu pada standar *Global Reporting Initiative* (GRI) 403-9 dan 403-10, yang menekankan transparansi atas kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Penyajian data secara komprehensif tersebut menjadi landasan bagi Perseroan dalam menilai efektivitas penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), sekaligus memastikan pengendalian risiko berjalan konsisten di seluruh lini operasional.

Sebagai bagian dari penguatan tata kelola risiko, Perseroan menerapkan proses *Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Control* (HIRADC) pada seluruh aktivitas operasional, baik yang melibatkan karyawan maupun pekerja non-karyawan. Proses ini

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY PERFORMANCE AND EVALUATION [GRI 403-9, 403-10]

Basis for Evaluation and Recording [GRI 3-3]

The management of Petrokimia Gresik recognizes that Occupational Health and Safety (OHS) incidents, whether related to process safety or personnel safety, are not merely operational compliance issues, but also constitute a Material Sustainability Risk that may directly affect the Company's financial stability, reputation, and business continuity. Therefore, OHS incident evaluations, accident rates, and contractor compliance under the Contractor Safety Management System (CSMS) are fully integrated into the Company's Enterprise Risk Management (ERM) framework. These risks are measured quantitatively to ensure that the Company's investments in safety generate positive outcomes in asset protection, loss prevention, and the sustainability of the national fertilizer supply chain.

Ensuring workplace safety and employee well-being remains a top priority in the implementation of Occupational Health and Safety (OHS) practices at Petrokimia Gresik. All operational activities with potential hazards, ranging from low- to high-risk categories, have been comprehensively identified and assessed by the Company. Based on the results of these assessments, Petrokimia Gresik establishes systematic mitigation measures aimed at minimizing, and where possible eliminating, the likelihood of incidents occurring in the workplace.

All hazards and risks associated with the Company's business activities are managed through the hierarchy of controls approach. Through this methodology, risks are reduced to an acceptable risk level in accordance with the risk matrix adopted by Petrokimia Gresik.

OHS Performance [GRI 403-2, 403-9, 403-7]

Petrokimia Gresik's Occupational Health and Safety (OHS) performance is monitored and evaluated through measurable indicators, including Process Safety Incidents (PSI), employee safety performance, and contractor and business partner OHS performance throughout the 2023–2025 period. This disclosure refers to Global Reporting Initiative (GRI) Standards 403-9 and 403-10, which emphasize transparency regarding occupational injuries and work-related illnesses. The comprehensive presentation of these data serves as a basis for evaluating the effectiveness of the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) implementation while ensuring consistent risk control across all operational activities.

As part of strengthening risk governance, the Company implements the Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Control (HIRADC) process across all operational activities involving both employees and non-employees. This process is conducted periodically and on

dilaksanakan secara berkala maupun insidental termasuk saat terjadi perubahan proses, penggunaan peralatan baru, atau pasca-insiden oleh personel yang kompeten dan tersertifikasi K3, dengan pengawasan Departemen K3 serta keterlibatan P2K3 dan *Safety Representative* di setiap unit kerja. Hasil identifikasi dan penilaian risiko menjadi dasar penerapan hierarki pengendalian serta perumusan tindakan korektif dan pencegahan secara berkelanjutan.

an ad hoc basis, including during process changes, the introduction of new equipment, or following an incident. HIRADC activities are carried out by competent and certified OHS personnel under the supervision of the OHS Department and with the involvement of the Occupational Health and Safety Committee (P2K3) and Safety Representatives in each work unit. The results of hazard identification and risk assessment serve as the basis for implementing the hierarchy of controls and establishing corrective and preventive actions on an ongoing basis.

Melalui mekanisme pelaporan, investigasi insiden yang sistematis, serta pemantauan tingkat kecelakaan berbasis 1.000.000 jam kerja, Petrokimia Gresik berkomitmen menekan risiko hingga mencapai tingkat yang dapat ditoleransi, bahkan menuju target *zero accident*. Evaluasi dilakukan secara konsisten dengan mengacu pada pedoman International *Labour Organization* (ILO), termasuk dalam perhitungan jam kerja aman, tingkat frekuensi kecelakaan, dan parameter keselamatan lainnya. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap capaian kinerja K3 tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga mencerminkan efektivitas pengendalian risiko di lingkungan kerja Perseroan.

Through a systematic reporting and incident investigation mechanism, as well as continuous monitoring of accident rates based on 1,000,000 working hours, Petrokimia Gresik remains committed to reducing risks to tolerable levels and ultimately achieving its zero-accident target. Evaluations are conducted consistently in accordance with the guidelines of the International Labour Organization (ILO), including the calculation of safe working hours, accident frequency rates, and other safety performance parameters. This approach ensures that OHS performance achievements are not merely administrative in nature but truly reflect the effectiveness of risk control measures implemented throughout the Company's operations.

Berikut tersaji kinerja K3 *Process Safety Incident* pada kurun waktu 2024 hingga 2025 dalam tabel berikut ini:

The following table presents Petrokimia Gresik's Process Safety Incident performance for the period 2024-2025:

Tabel Kinerja K3 Procces Safety Incident Petrokimia Gresik 2024 – 2025 [GRI 403-9, 403-10]
Performance Table of K3 Procces Safety Incident Petrokimia Gresik 2024 – 2025 [GRI 403-9, 403-10]

No	Uraian Description	Satuan Unit	2024	2025
1	Jumlah Tenaga Kerja Total Manpower	Orang Person	2,231	2,231
2	Tingkat Kecelakaan Kerja Work Accident Rate	Jam/orang Hour/Person	0,19	0,23
3	Tingkat Kehilangan Hari Kerja Lost Time Injury Rate	Jam Hour	0,046	0
4	Jumlah Kematian Akibat Kerja Number of Occupational Deaths	Orang Person	1	0

Berdasarkan data Kinerja K3 *Process Safety Incident* pada kurun waktu 2024 hingga 2025, PT Petrokimia Gresik mencatatkan capaian positif yang sangat signifikan dalam menekan tingkat keparahan insiden kerja (*severity rate*). Meskipun secara frekuensi Tingkat Kecelakaan Kerja (*Work Accident Rate*) mengalami sedikit peningkatan dari 0,19 menjadi 0,23 jam/orang pada populasi tenaga kerja yang konstan sebanyak 2.231 orang, Perusahaan berhasil mengendalikan dampak fatal dari insiden tersebut secara sempurna.

Based on the Process Safety Incident performance data for the period 2024-2025, PT Petrokimia Gresik recorded highly significant achievements in reducing the severity of workplace incidents. Although the Work Accident Rate slightly increased from 0.19 to 0.23 hour/person while maintaining a constant workforce of 2,231 employees, the Company successfully eliminated the most severe consequences of workplace incidents.

Hal ini dibuktikan dengan keberhasilan Perusahaan mencapai angka nihil (0) pada Tingkat Kehilangan Hari Kerja (*Lost Time Injury Rate*) yang sebelumnya berada di angka 0,046 jam, serta pencapaian nol kasus kematian akibat kerja (menurun dari 1 kasus pada tahun 2024).

This achievement is demonstrated by the reduction of the Lost Time Injury Rate from 0.046 hours in 2024 to zero in 2025, as well as the successful elimination of occupational fatalities, declining from one fatality in 2024 to none in 2025.

Tren ini mengindikasikan bahwa strategi mitigasi risiko operasional dan penguatan budaya keselamatan Perusahaan telah berjalan sangat efektif dalam mencegah kecelakaan berisiko tinggi (*high-consequence injuries*), sehingga kecelakaan kerja yang terjadi berhasil ditekan pada level minor tanpa mengganggu keberlanjutan operasional maupun mengancam nyawa pekerja.

This trend indicates that the Company's operational risk mitigation strategies and efforts to strengthen its safety culture have been highly effective in preventing high-consequence injuries. As a result, workplace incidents that did occur were limited to minor cases, without disrupting operational continuity or endangering workers' lives.

Sepanjang periode pelaporan tahun 2025 berikut merupakan kinerja K3 Petrokimia Gresik secara rinci disajikan dalam tabel Kinerja K3 sebagai berikut : [GRI 403-2, 403-9]

Throughout the 2025 reporting period, Petrokimia Gresik's detailed OHS performance is presented in the following OHS Performance Table: [GRI 403-2, 403-9]

Tabel Kinerja K3 Karyawan Petrokimia Gresik 2023 - 2025 [GRI 403-9, 403-10]
Table of Employee's OSH Performance 2023 - 2025 [GRI 403-9, 403-10]

No	Safety Performance	2025			2024			2023		
		PG	Kontraktor Contractor	Gabungan Combined	PG	Kontraktor Contractor	Gabungan Combined	PG	Kontraktor Contractor	Gabungan Combined
1.	*Medical Treatment*	0	4	4	0	2	2	0	0	0
2.	*Restricted Work Injury*	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	*Lost Time Injury*	0	0	0	0	0	0	1	0	0
4.	*Fatality*	0	0	0	1	0	0	1	3	3
5.	Total *Recordable Injuries* (Jumlah Kecelakaan)	0	4	0	1	2	3	0	0	0
6.	Severity Rate (SR)	0	0	0	0	0	0	0,046	0,046	0,046
7.	LTIFR (*Lost Time Injury Frequency Rate*)	0	0	0	0,046	0,046	0,046	0	0	0
8.	Tingkat PAK (ODR) Occupational Disease Rate (ODR)	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9.	Tingkat mangkir (AR) Absenteeism Rate (AR)	0	0	0	0	0	0	0	2	2

Tabel Kinerja K3 Kontraktor dan Mitra Petrokimia Gresik 2024-2025 [GRI 403-9, 403-10]
Petrokimia Gresik Contractor's & Partner's OSH Performance 2024-2025 [GRI 403-9, 403-10]

Keterangan Description	2024	2025
Total Pekerja Kontraktor/Mitra yang Dipantau Total Contractor/Partner Workers Monitored	1.743	1.800*
Total Jam Kerja Aman (*Safe Man-Hours*) Total Safe Man-Hours	17.317.111 Jam	16.328.132 Jam
Total Kecelakaan Fatal (*Fatality*) Total Fatalities	0 Kasus	0 Kasus
Total Kecelakaan Membutuhkan Tindakan Medis (MTI) Total Medical Treatment Injuries (MTI)	4 Kasus	2 Kasus
Total Kecelakaan P3K (First Aid / FAI) Total First Aid Injuries (FAI)	4 Kasus	2 Kasus
Total Penyakit Akibat Kerja (PAK) Total Occupational Illnesses	0 Kasus	0 Kasus
Tingkat Keparahan Kecelakaan (*Lost Time Injury*/LTI) Lost Time Injury Severity Rate	0	0

Catatan: Data MTI dan FAI kontraktor diinvestigasi secara tuntas dan diselesaikan dengan perbaikan prosedur CSMS secara berkelanjutan.
Note: Contractor-related Medical Treatment Injuries (MTI) and First Aid Injuries (FAI) were thoroughly investigated and addressed through continuous improvements to the Contractor Safety Management System (CSMS) procedures.

Tabel Kinerja K3 kumulatif *lagging indicator* Tahun 2025
Cumulative OHS Lagging Indicators Performance in 2025

No	Lagging Indicator Lagging Indicator	Jumlah Kejadian Number of Incidents	Tanggal Kejadian Date of Incident	Jumlah Korban Number of Affected Persons
1	*Fatality* Fatality	-	-	-
2	LTI Lost Time Injury (LTI)	-	-	-
3	MTI Medical Treatment Injury (MTI)	4	a. 14 Mei 2025 b. 21 Juni 2025 c. 7 Agustus 2025 d. 20 September 2025 a. May 14, 2025 b. June 21, 2025 c. August 7, 2025 d. September 20, 2025	a. 1 orang b. 1 orang c. 1 orang d. 1 orang a. 1 person b. 1 person c. 1 person d. 1 person
4	FAI First Aid Injury (FAI)	4	a. 2 Februari 2025 b. 5 Februari 2025 c. 12 Juni 2025 d. 1 September 2025 a. February 2, 2025 b. February 5, 2025 c. June 12, 2025 d. September 1, 2025	a. 1 orang b. 1 orang c. 1 orang d. 1 orang a. 1 person b. 1 person c. 1 person d. 1 person
5	RWDC Restricted Work Day Case (RWDC)	-	-	-
6	*Near Miss* Near Miss	14	a. 18 Januari 2025 b. 22 Januari 2025 c. 22 Januari 2025 d. 23 Januari 2025 e. 28 Januari 2025 f. 29 Januari 2025 g. 30 Januari 2025 h. 1 Februari 2025 i. 9 Februari 2025 j. 2 September 2025 k. 4 September 2025 l. 6 September 2025 m. 7 September 2025 n. 15 September 2025 a. January 18, 2025 b. January 22, 2025 c. January 22, 2025 d. January 23, 2025 e. January 28, 2025 f. January 29, 2025 g. January 30, 2025 h. February 1, 2025 i. February 9, 2025 j. September 2, 2025 k. September 4, 2025 l. September 6, 2025 m. September 7, 2025 n. September 15, 2025	-
7	*Process Safety Incident (PSI) Tier-1* Process Safety Incident (PSI) Tier 1	-	-	-

No	Lagging Indicator Lagging Indicator	Jumlah Kejadian Number of Incidents	Tanggal Kejadian Date of Incident	Jumlah Korban Number of Affected Persons
8	Process Safety Incident non Tier-1 *) Process Safety Incident (PSI) Non-Tier 1*	2	21 Agustus 2025 - 22 Oktober 2025 August 21, 2025 - October 22, 2025	-
9	Kebakaran Non Proses Non-Process Fire Incident	-	-	-
10	Kebakaran Proses Process Fire Incident	3	a. 22 Mei 2025 b. 26 Juli 2025 c. 30 Agustus 2025 a. May 22, 2025 b. July 26, 2025 c. August 30, 2025	-
11	Insiden K3 lainnya **) Other OHS Incidents**	1	23 Maret 2025 March 23, 2025	-

Notes:
*) Non-Tier 1 Process Safety Incidents include process-related fires, explosions, and leaks that do not meet the criteria of Tier 1 events.
**) Other OHS incidents include vessel collisions, vehicle accidents, and other occupational safety-related incidents.

Tabel Kinerja K3 *Leading Indicator* Petrokimia Gresik Tahun 2025
Table of Petrokimia Gresik OHS Leading Indicator Performance in 2025

No.	Leading Indicator Leading Indicator	Jumlah di bulan Desember December Achievement	Kumulatif s.d bulan Desember Cumulative up to December	Keterangan Remarks
1	*Unsafe Action* Unsafe Actions	690	1,803	-
2	*Unsafe Condition* Unsafe Conditions	513	3,819	-
3	SMWT Safety Management Walkthrough (SMWT)	2	26	-
4	P2K3 Occupational Health and Safety Committee (P2K3) Meetings	0	3	-
5	Tindak Lanjut *Unsafe Action* dan *Unsafe Condition* Corrective Actions for Unsafe Actions and Unsafe Conditions	1,351	4,803	-
6	Sub-P2K3 Sub-P2K3 Meetings	14	128	-
7	*PSM Committee Meeting* PSM Committee Meetings	1	3	-
8	Rekomendasi / Saran K3 OHS Recommendations / Suggestions	0	47	-
9	Tindak Lanjut Saran K3 Follow-up Actions on OHS Recommendations	0	42	-
10	Karyawan Training K3 Employees Participating in OHS Training	341	2,469	-

Keterangan:
*) Kebakaran, ledakan, dan kebocoran proses
**) Insiden K3: tabrakan kapal, kecelakaan kendaraan, dll

Notes:
*) Fire, explosion, and process leak incidents
**) OHS incidents, including vessel collisions, vehicle accidents, and other work-related incidents

Tabel Kinerja K3 Pareto dari *Unsafe Action & Condition* Petrokimia Gresik Tahun 2025
Table of Pareto Analysis of Unsafe Actions and Unsafe Conditions at Petrokimia Gresik in 2025

No	UAC UAC Category	Jumlah s.d bulan Desember Total Cases up to December	Persentase s.d bulan Desember Percentage up to December	Keterangan Remarks
	Unsafe Action Unsafe Actions			
1	Administrasi K3 OHS Administration	202	11.20%	-
2	Administrasi K3, Administrasi K3 OHS Administration, OHS Administration	5	0.28%	-
3	Administrasi K3, Administrasi K3, Surat Izin Keselamatan (*Permit to Work*) OHS Administration, OHS Administration, Permit to Work	2	0.11%	-
4	Administrasi K3, Alat Pelindung Diri (APD) OHS Administration, Personal Protective Equipment (PPE)	7	0.39%	-
5	Administrasi K3, Surat Izin Keselamatan (*Permit to Work*) OHS Administration, Permit to Work	2	0.11%	-
6	Alat Pelindung Diri (APD) Personal Protective Equipment (PPE)	1,098	60.90%	-
7	Alat Pelindung Diri (APD), Lalu Lintas PPE, Traffic Safety	1	0.06%	-
8	Ergonomi Ergonomics	79	4.38%	-
9	Gawai Mobile Device Usage	45	2.50%	-
10	Lalu Lintas Traffic Safety	139	7.71%	-
11	Lalu Lintas, Administrasi K3 Traffic Safety, OHS Administration	2	0.11%	-
12	Merokok Smoking	44	2.44%	-
13	Pekerjaan Dekat Air Working Near Water	9	0.50%	-
14	Pekerjaan Ketinggian Working at Height	61	3.38%	-
15	Pekerjaan Panas Hot Work	30	1.66%	-
16	Pekerjaan Pengangkatan Lifting Operations	11	0.61%	-
17	Pekerjaan Penggalian Excavation Work	4	0.22%	-
18	Penggunaan Hand Tool/Power Tool Hand Tool / Power Tool Usage	12	0.67%	-
19	Pengoperasian Alat Berat Heavy Equipment Operation	8	0.44%	-
20	Ruang Terbatas Confined Space Work	11	0.61%	-
21	Surat Izin Keselamatan (*Permit to Work*) Permit to Work	20	1.11%	-
22	Pekerjaan Dekat Air, Lalu Lintas Working Near Water, Traffic Safety	1	0.06%	-

No	UAC UAC Category	Jumlah s.d bulan Desember Total Cases up to December	Persentase s.d bulan Desember Percentage up to December	Keterangan Remarks
23	Pekerjaan Panas, Pekerjaan Ketinggian Hot Work, Working at Height	1	0.06%	-
24	Lalu Lintas, Pekerjaan Pengangkatan Traffic Safety, Lifting Operations	1	0.06%	-
25	Gawai, Lalu Lintas Mobile Device Usage, Traffic Safety	3	0.17%	-
26	Alat Pelindung Diri (APD), Gawai PPE, Mobile Device Usage	1	0.06%	-
27	Gawai, Surat Izin Keselamatan (Permit to Work) Mobile Device Usage, Permit to Work	1	0.06%	-
28	Ergonomi, Pekerjaan Ketinggian Ergonomics, Working at Height	2	0.11%	-
29	Pengoperasian Alat Berat, Pekerjaan Pengangkatan Heavy Equipment Operation, Lifting Operations	1	0.06%	-
	Unsafe Condition Unsafe Conditions			
1	Struktur/lantai bangunan terkorosi Corroded Building Structures/Floors	1,334	24%	-
2	Jalan rusak/ berlubang Damaged or Pothole-Ridden Roads	370	7%	-
3	Ketidaksesuaian Equipment Peralatan Equipment Non-Conformities	2,045	37%	-
4	Ketidaksesuaian tangga Non-Compliant Ladders	853	15%	-
5	Ketidaksesuaian Kondisi Lingkungan kerja Unsatisfactory Working Environment Conditions	729	13%	-
6	Ketidaksesuaian Kondisi Peralatan Emergency Emergency Equipment Deficiencies	207	4%	-

Perseroan selalu berupaya mengurangi risiko kecelakaan kerja hingga mencapai tingkat *zero accident* atau minimal pada tingkat risiko yang dapat ditoleransi melalui mitigasi risiko kecelakaan kerja. Hal ini dicapai dengan menerapkan ketentuan yang ketat di lingkungan kerja Perseroan.

Adapun beberapa jenis risiko kecelakaan kerja yang teridentifikasi sesuai tabel kinerja K3 di lingkungan Perseroan antara lain bahaya ketinggian, bekerja di ruang terbatas, bahaya bekerja dengan alat panas, dan penggunaan alat bantu angkut/alat berat. Pemantauan terhadap perkembangan setiap potensi insiden kecelakaan kerja senantiasa dilakukan oleh Perseroan, mencatat dan menghitung insiden kecelakaan kerja, serta menentukan tingkat kecelakaan kerja berdasarkan basis 1.000.000 jam kerja.

The Company continuously strives to reduce occupational accident risks and achieve a zero-accident target, or at a minimum maintain such risks within an acceptable level, through the implementation of comprehensive occupational safety risk mitigation measures. This objective is supported by the enforcement of stringent safety requirements across all areas of the Company's operations.

Based on the Company's Occupational Health and Safety (OHS) performance assessment, several key occupational hazards have been identified, including working at height, confined space operations, hot work activities, and the use of lifting equipment and heavy machinery. The Company continuously monitors the development of potential workplace incidents, records and analyzes occupational accident data, and measures occupational accident rates based on 1,000,000 working hours.

Oleh karena itu, Perseroan telah menerapkan peraturan yang seluruh personel perusahaan untuk melaporkan setiap kecelakaan kerja yang terjadi dalam waktu maksimal 2 x 24 jam kepada perusahaan. Pelaporan dilakukan melalui pengisian formulir kecelakaan kerja.

Accordingly, the Company has established a policy requiring all personnel to report any occupational accident to the Company within a maximum period of 2 × 24 hours from the occurrence of the incident. Such reporting is carried out through the completion of a workplace accident report form.

Hasil dari formulir tersebut akan ditindaklanjuti dengan melakukan investigasi guna mengidentifikasi akar penyebab kecelakaan dan memberikan rekomendasi untuk mencegah kejadian serupa terulang di masa depan. [GRI 403-2; 403-7]

Each report submitted is subsequently followed up through a formal investigation process to identify the root causes of the accident and to formulate corrective and preventive recommendations aimed at preventing the recurrence of similar incidents in the future. [GRI 403-2; 403-7]

Langkah-langkah ini dilakukan sebagai bagian dari evaluasi untuk meningkatkan kualitas K3. Perhitungan jam kerja, tingkat kecelakaan kerja, dan faktor lainnya disesuaikan dengan pedoman yang diberikan oleh ILO. [GRI 403-9]

These measures form an integral part of the Company's ongoing evaluation efforts to strengthen the effectiveness of its Occupational Health and Safety management system. The calculation of working hours, occupational accident rates, and other relevant safety indicators is performed in accordance with the guidelines established by the International Labour Organization (ILO). [GRI 403-9]

Berikut adalah jam kerja aman karyawan dan bukan karyawan di lingkungan kerja PG untuk tahun 2024 dan 2025 :

The following table presents the safe working hours achieved by employees and non-employees within the Company's operational environment during 2024 and 2025:

Tabel Jam Kerja Aman Karyawan dan Bukan Karyawan di Lingkungan Kerja Petrokimia Gresik [GRI 403-9]
Table of Safe Working Hours for Employees and Non-Employees within Petrokimia Gresik's Operational Area [GRI 403-9]

Keterangan Description	2025	2024	2023
Karyawan Employee	4.659.229 Jam | Hours	5.244.041 Jam | Hours	4,960,021 Jam | Hours
Kontraktor/Rekanan Bukan Karyawan yang bekerja di lingkungan kerja PG Contractors/Partners who are not employees working in the PG work environment	12.657.882 Jam| Hours	16.328.132 Jam | Hours	16,065,536 Jam | Hours
Total jam kerja aman Total safe working hours	17.317.111 Jam | Hours	21.572.173 Jam | Hours	21,025,557 Jam | Hours

Kesehatan Kerja [GRI 403-4; 403-6; 403-8; 403-10]

Occupational Health [GRI 403-4; 403-6; 403-8; 403-10]

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa sumber daya manusia merupakan aset yang paling berharga bagi kelangsungan bisnis. Oleh karena itu, pelindungan dan peningkatan kualitas kesehatan karyawan senantiasa menjadi prioritas utama. Perseroan meyakini bahwa kondisi kesehatan yang prima berkolerasi langsung dengan peningkatan produktivitas serta keunggulan operasional. Sebagai wujud nyata dari komitmen tersebut, Perusahaan secara proaktif mengimplementasikan serangkaian program strategis di bidang kesehatan kerja, yang meliputi:

1. Pelaksanaan *Medical Check Up* (MCU) untuk karyawan secara rutin setiap tahunnya bekerja sama

The Company fully recognizes that human capital constitutes its most valuable asset and is essential to the sustainability of its business operations. Accordingly, safeguarding and enhancing employee health remains a top priority. The Company believes that a healthy workforce is directly correlated with improved productivity and operational excellence. As a tangible manifestation of this commitment, the Company proactively implements a range of strategic occupational health programs, including:

1. Conducting annual Medical Check-Ups (MCU) for employees in collaboration with Petrokimia Gresik

dengan Rumah Sakit Petrokimia Gresik dan dievaluasi oleh dokter perusahaan PT Petrokimia Gresik.
2. Program kampanye promotif terkait dengan kesehatan melalui :
   a. Sosialisasi kesehatan secara rutin melalui Rapat Sub P2K3 di masing-masing kompartemen setiap bulannya serta rapat P2K3 (*HSSE Commitee Meeting*) setiap 3 bulan bersama dengan dokter perusahaan.
   b. Pelaksanaan webinar atau seminar terkait dengan kesehatan
   c. Kampanye melalui Media sosial Instragram serta *blasting* WhatsApp ke seluruh nomor WA karyawan
3. Program peningkatan derajat kesehatan karyawan melalui program Olahraga Jumat dan Program Olahraga Virtual VIRAL 500K yang diwajibkan untuk setiap karyawan dengan pilihan olahraga jalan kaki, Lari atau bersepeda.
4. Penyediaan Fasilitas olahraga untuk karyawan dan keluarga oleh perusahaan.
5. Program tindak lanjut MCU melalui Program Aku Ingin Sehat dan Bugar (ANGIN SEGAR) dengan program perbaikan gizi dan pola hidup.
6. Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS melalui sosialisasi kepada seluruh karyawan.
7. Program Pendampingan terhadap karyawan yang sedang sakit untuk dapat kembali kerja.

Sebagai bagian dari upaya sistematis dalam memetakan profil risiko Penyakit Akibat Kerja (PAK) maupun gangguan kesehatan bawaan pada pekerja, Perseroan secara konsisten melaksanakan pemantauan medis yang komprehensif dan berkelanjutan. Berdasarkan rekam data kunjungan klinis karyawan di Rumah Sakit Petrokimia Gresik (RSPG) selama periode operasional 2025, Perseroan mencatatkan performa kesehatan yang sangat baik. Tidak teridentifikasi adanya temuan penyakit pada pekerja yang menuntut penanganan atau tindak lanjut medis secara khusus. [GRI 403-10]

Keberhasilan Perseroan dalam mempertahankan rekam jejak kesehatan yang positif ini ditopang secara kuat oleh kedisiplinan dan efektivitas program deteksi dini. Hal ini tercermin dari tingginya kesadaran pekerja terhadap pelaksanaan Pemeriksaan Kesehatan Berkala (MCU) yang diselenggarakan pada bulan April 2025. Tingkat kepatuhan dan kehadiran karyawan pada program tersebut berhasil mencapai target 100%, dengan total partisipasi sebanyak 2.096 personel. Adapun pengecualian kehadiran dalam rangkaian MCU ini murni disebabkan oleh kendala administratif yang sah, yakni bagi karyawan yang telah memasuki masa purna tugas (pensiun) atau tengah menjalani cuti sakit. [GRI 403-4]

Promosi Kesehatan Kerja [GRI 403-6]

Sebagai tindak lanjut dari komitmen Perseroan dalam pengelolaan K3 dan peningkatan kesejahteraan karyawan, Perseroan menempatkan kesehatan karyawan

Hospital, with the results subsequently evaluated by the Company's occupational health physicians.

2. Implementing health promotion campaigns through:
   a. Regular health awareness sessions conducted during monthly Sub-P2K3 meetings at each compartment and quarterly P2K3 (HSSE Committee Meeting) sessions involving the Company's physicians.
   b. Organizing health-related webinars and seminars.
   c. Conducting health campaigns through Instagram social media platforms and WhatsApp broadcasts distributed to all employees.
3. Enhancing employees' health status through the Friday Sports Program and the VIRAL 500K Virtual Sports Program, which is mandatory for all employees and offers walking, running, or cycling as participation options.
4. Providing sports and recreational facilities for employees and their families.
5. Implementing post-MCU follow-up initiatives through the Aku Ingin Sehat dan Bugar (ANGIN SEGAR) Program, which focuses on nutritional improvement and healthy lifestyle enhancement.
6. Conducting HIV/AIDS Prevention and Control Programs through awareness and educational campaigns for all employees.
7. Providing return-to-work assistance programs for employees recovering from illness.

As part of its systematic efforts to map the risk profile of Occupational Diseases (OD) and pre-existing health conditions among employees, the Company consistently conducts comprehensive and continuous medical monitoring. Based on employee clinical visit records at Petrokimia Gresik Hospital (RSPG) throughout the 2025 reporting period, the Company recorded an excellent occupational health performance. No cases of occupational disease or other health conditions requiring special medical treatment or follow-up were identified among employees. [GRI 403-10]

The Company's success in maintaining this positive health record is strongly supported by the discipline of its workforce and the effectiveness of its early detection programs. This achievement is reflected in the high level of employee participation in the Periodic Medical Examination (MCU) conducted in April 2025. Employee compliance and attendance reached 100%, with a total participation of 2,096 personnel. The only exceptions were employees who were legitimately unable to participate due to administrative reasons, namely those who had retired or were on medical leave during the examination period. [GRI 403-4]

Occupational Health Promotion [GRI 403-6]

As a continuation of the Company's commitment to Occupational Health and Safety (OHS) management and employee well-being enhancement, the Company places

sebagai fokus utama kebijakan perusahaan. Karyawan dipandang sebagai aset strategis yang memiliki kontribusi langsung terhadap produktivitas. Atas dasar tersebut, Perseroan menyelenggarakan berbagai program kesehatan kerja yang secara sistematis diarahkan untuk menjaga dan meningkatkan derajat kesehatan karyawan, antara lain:

1. Menyelenggarakan *Medical Check-Up* (MCU) rutin tahunan bagi seluruh karyawan bekerja sama dengan Rumah Sakit Petrokimia Gresik. Hasil MCU dievaluasi oleh tim dokter perusahaan dan disertai konsultasi kesehatan bagi pegawai.
2. Penyusunan *Health Risk Assessment* (*site survey*) untuk Pabrik IA (Urea & Ammonia), Pabrik IIB (NPK III), dan Pabrik IIIB (ALF3) oleh tim Dokter IHC (periode: Januari–Agustus 2025).
3. Pelaksanaan *webinar* penutupan program Angin Segar.
4. Pelaksanaan Mini MCU dalam rangka program Angin Segar tahun 2024.
5. Konsultasi pasca-MCU 2025 diperuntukkan bagi karyawan dengan hasil klasifikasi *Fit With Note* (kategori P2–P5).
6. Pemberian *rewarding* VIRAL tahunan sebagai bentuk penghargaan atas partisipasi/kontribusi pada program kesehatan.
7. Sosialisasi pencegahan dan penanganan HIV/AIDS serta tuberkulosis (TB) untuk karyawan dan kontraktor.
8. Skrining kesehatan peserta *Top Assessment* pada unit: Pabrik Urea I, Utilitas, ZK I, dan ALF3.
9. Pengukuran lingkungan kerja dilakukan oleh pihak eksternal yang berkompeten.
10. Evaluasi higiene dan sanitasi layanan katering perusahaan.
11. Identifikasi *health hazard* pada area Phonska I.
12. Pelaksanaan evaluasi kesehatan mental karyawan.
13. Pelaksanaan *biomonitoring* pada area Phonska I-V.
14. Pengukuran parameter lingkungan kerja (oleh pihak eksternal) untuk memantau eksposur dan kepatuhan terhadap batas ambang.
15. Layanan post-MCU lanjutan bagi karyawan yang memerlukan tindak lanjut medis.
16. Pelaksanaan *webinar* kesehatan mental untuk peningkatan literasi dan pencegahan risiko psikososial.
17. *Workshop* psikoedukasi dan pelaksanaan tes MMPI untuk kebutuhan asesmen dan intervensi.
18. Program vaksinasi influenza bagi karyawan sesuai kebijakan tahunan.
19. Pelaksanaan fogging pada area Departemen PPBJ, Departemen PPSB, dan Gudang Arsip sebagai langkah pencegahan vektor.

employee health as a key priority within its corporate policies. Employees are regarded as strategic assets whose contributions directly influence productivity and business performance. Accordingly, the Company implements various occupational health programs designed systematically to maintain and improve employees' overall health status, including:

1. Conducting annual Medical Check-Ups (MCU) for all employees in collaboration with Petrokimia Gresik Hospital. The results of the examinations are evaluated by the Company's medical team and followed by individual health consultations.
2. Preparing Health Risk Assessments (site surveys) for Plant IA (Urea & Ammonia), Plant IIB (NPK III), and Plant IIIB (ALF3) by the IHC Medical Team during the period of January–August 2025.
3. Organizing the closing webinar for the Angin Segar Program.
4. Conducting Mini Medical Check-Ups as part of the 2024 Angin Segar Program.
5. Providing post-MCU consultations for employees classified as Fit With Note (P2–P5 categories).
6. Granting annual VIRAL Program awards as recognition for employees' participation and contributions to the Company's health initiatives.
7. Conducting awareness programs on HIV/AIDS and tuberculosis (TB) prevention and management for employees and contractors.
8. Performing health screening for participants of the Top Assessment Program within Urea Plant I, Utilities Plant, ZK I Plant, and ALF3 Plant.
9. Conducting workplace environmental measurements through qualified external parties.
10. Evaluating the hygiene and sanitation standards of the Company's catering services.
11. Identifying occupational health hazards within the Phonska I operational area.
12. Conducting employee mental health assessments.
13. Implementing biomonitoring activities across the Phonska I–V operational areas.
14. Measuring workplace environmental parameters through competent external service providers to monitor exposure levels and compliance with applicable threshold limit values.
15. Providing follow-up post-MCU services for employees requiring additional medical attention or treatment.
16. Conducting mental health webinars aimed at enhancing health literacy and preventing psychosocial risks.
17. Organizing psychoeducation workshops and administering MMPI (Minnesota Multiphasic Personality Inventory) assessments to support employee evaluation and intervention programs.
18. Implementing annual influenza vaccination programs for employees in accordance with the Company's health policy.
19. Carrying out fogging activities within the PPBJ Department, PPSB Department, and Archive Warehouse areas as part of vector control and disease prevention measures.

20. Pelaksanaan skrining penyakit TB untuk deteksi dini dan pengendalian penularan di lingkungan kerja

Sebagai perwujudan komitmen Perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat, Petrokimia Gresik (Perseroan) secara konsisten menyelenggarakan serangkaian program kesehatan dan keselamatan kerja. Inisiatif ini dirancang untuk memastikan mitigasi risiko yang efektif serta peningkatan budaya K3 di seluruh lini operasional. Adapun rincian program yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. ***HSSE Committee Meeting***
   Perusahaan menyelenggarakan rapat komite HSSE sebanyak empat kali dalam setahun (triwulanan). Forum ini berfungsi sebagai sarana penyampaian kinerja K3, pengelolaan lingkungan, dan keamanan perusahaan, sekaligus menjadi media diskusi strategis dalam mengatasi berbagai isu serta kendala operasional yang muncul selama periode terkait

2. ***Safety Briefing Management***
   Dalam memperkuat budaya keselamatan dari level pimpinan, dilaksanakan *Safety Briefing Management* yang dipimpin langsung oleh jajaran pimpinan setingkat VP/SVP. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran karyawan dan mitra kerja dalam memprioritaskan aspek K3 sebelum memulai aktivitas pekerjaan

3. ***Response Time Drill***
   Sebagai upaya penguatan manajemen darurat, Perusahaan rutin melaksanakan latihan ketanggapan (*drill*) bagi tim Pemadam Kebakaran (PMK). Simulasi ini bertujuan untuk mengoptimalkan kecepatan respon tim, sekaligus mengidentifikasi serta memitigasi potensi hambatan teknis saat menghadapi kondisi darurat yang sesungguhnya.

4. **Pelaksanaan *Pre-Startup Safety Review* (PSSR)**

   Penyelarasan pelaksanaan pre startup *Safety Review* dengan pembaharuan dokumen seperti prosedur dan *checklist*, pemberian *awareness*, serta pendampingan pada tiap kegiatan oleh tim *Process Safety Management* (PSM) Perseroan

5. **Studi *Process Hazard Analysis* (PHA) untuk Instalasi *Major Accident Hazard* (MAH)**
   Dalam memitigasi risiko kecelakaan besar, Perseroan melakukan studi teknis mendalam yang meliputi studi HAZOPS eksternal pada Pabrik Asam Sulfat 3B, Service Unit 3A, serta Ammonia dan Urea IB. Selain

20. Conducting tuberculosis (TB) screening programs to facilitate early detection and prevent disease transmission within the workplace.

As a manifestation of the Company's commitment to fostering a safe and healthy workplace, Petrokimia Gresik (the "Company") consistently implements a series of occupational health and safety programs. These initiatives are designed to ensure effective risk mitigation and strengthen the occupational health and safety culture across all operational functions. The key programs implemented are as follows:

1. **HSSE Committee Meeting**
   The Company conducts HSSE Committee Meetings four times annually on a quarterly basis. These meetings serve as a platform for communicating OHS performance, environmental management, and corporate security matters, while also functioning as a strategic forum for discussing and addressing operational issues and challenges arising during the reporting period.

2. **Safety Briefing Management**
   To reinforce a safety-oriented culture from the leadership level, the Company conducts Safety Briefing Management sessions led directly by Vice Presidents (VPs) and Senior Vice Presidents (SVPs). This program aims to enhance awareness among employees and business partners regarding the importance of prioritizing occupational health and safety aspects before commencing any work activities.

3. **Response Time Drill**
   As part of its emergency preparedness enhancement efforts, the Company regularly conducts response drills for its Fire Brigade Team. These simulations are intended to optimize emergency response times while identifying and mitigating potential technical constraints that may arise during actual emergency situations.

4. **Implementation of Pre-Startup Safety Review (PSSR)**
   The Company continuously strengthens the implementation of the Pre-Startup Safety Review (PSSR) process through the updating of supporting documents, including procedures and checklists, the provision of awareness programs, and direct assistance by the Company's Process Safety Management (PSM) team throughout each implementation stage.

5. **Process Hazard Analysis (PHA) Studies for Major Accident Hazard (MAH) Facilities**
   To mitigate the risk of major industrial accidents, the Company conducts comprehensive technical studies, including external Hazard and Operability Studies (HAZOP) for Sulfuric Acid Plant 3B, Service

itu, dilaksanakan SIL Study di Pabrik Ammonia 1A dan Urea IB melalui kolaborasi dengan unit *Reliability*, serta penyusunan Bow Tie (DSS+) dan *Fire & Explosion Risk Assessment* (FERA) yang bekerja sama dengan unit PMK dan pihak eksternal.

Unit 3A, and Ammonia and Urea Plant IB. In addition, Safety Integrity Level (SIL) studies are carried out at Ammonia Plant IA and Urea Plant IB in collaboration with the Reliability Unit. The Company also develops Bow Tie analyses (DSS+) and conducts Fire and Explosion Risk Assessments (FERA) in cooperation with the Fire Brigade Unit and external experts.

6. **Renewal Uji Kompetensi *Safety Officer***
Pembaruan *system* seleksi *safety officer* guna memastikan perseorangan yang memiliki sertifikat AK3 Umum benar kompeten dalam melakukan pengawasan pekerjaan di lapangan

6. **Renewal of Safety Officer Competency Assessment**
The Company has enhanced its Safety Officer selection and competency assessment system to ensure that personnel holding General Occupational Safety and Health Expert (AK3 Umum) certifications possess the practical competencies required to effectively supervise field operations and work activities.

7. ***Workshop & Gap Analysis (Contractor Safety Management System) CSMS***
Sebagai langkah awal dalam pembaruan pedoman CSMS di lingkungan Petrokimia Gresik, Perusahaan menyelenggarakan pelatihan dan tinjauan implementasi bagi unit kerja terkait. Program ini difokuskan pada analisis kesenjangan untuk memastikan standar keselamatan kontraktor selaras dengan kebijakan terbaru perusahaan.

7. **Contractor Safety Management System (CSMS) Workshop and Gap Analysis**
As an initial step in updating the Contractor Safety Management System (CSMS) guidelines within Petrokimia Gresik, the Company conducted training sessions and implementation reviews for relevant work units. The program focused on identifying and addressing gaps to ensure that contractor safety standards remain aligned with the Company's latest policies and occupational health and safety requirements.

Secara keseluruhan, inisiatif ini dirancang untuk memastikan deteksi dini risiko kesehatan, pengendalian paparan di tempat kerja, serta peningkatan derajat kesehatan karyawan secara berkelanjutan guna mendukung produktivitas dan keberlangsungan operasional perusahaan.

Overall, these initiatives are designed to ensure the early identification of health risks, effective control of workplace exposures, and the continuous improvement of employees' health status in order to support productivity and the sustainability of the Company's operations.

Sebagai bagian dari pendekatan promotif dan preventif dalam pengelolaan kesehatan kerja, Perseroan secara konsisten mengintegrasikan penyampaian informasi kesehatan dalam setiap rapat P2K3 dan Sub-P2K3 yang diselenggarakan secara triwulanan dengan melibatkan dokter perusahaan serta seminar kesehatan yang bekerja sama dengan Departemen Remunerasi & Hubungan Industrial dan pihak asuransi.

As part of its promotive and preventive approach to occupational health management, the Company consistently integrates health-related information and awareness programs into every P2K3 and Sub-P2K3 meeting conducted on a quarterly basis, involving the Company's physicians as well as health seminars organized in collaboration with the Remuneration & Industrial Relations Department and insurance providers.

Sepanjang tahun pelaporan, Perseroan menyelenggarakan 12 sesi edukasi kesehatan, yang mencakup topik pencegahan penyakit tidak menular, kebugaran kerja, dan pola hidup sehat. Selain itu, Perseroan mendorong aktivitas fisik karyawan melalui program VIRAL 500K dan Petro Virtual Sport, yang diikuti oleh sekitar 65% dari total karyawan aktif.

Throughout the reporting year, the Company conducted 12 health education sessions covering topics such as non-communicable disease prevention, workplace fitness, and healthy lifestyle practices. In addition, the Company actively encouraged employee participation in physical activities through the VIRAL 500K and Petro Virtual Sport programs, which were attended by approximately 65% of the Company's active employees.

Identifikasi Risiko Kesehatan [GRI 403-8]

Health Risk Identification [GRI 403-8]

Berdasarkan data kunjungan pengobatan karyawan di Rumah Sakit Petrokimia Gresik selama tahun 2025, obesitas tercatat sebagai kondisi kesehatan paling dominan yang dialami oleh pekerja dan berpotensi meningkatkan risiko penyakit metabolik tertentu. Sepanjang periode pelaporan, Perseroan mencatat 15

Based on employee medical treatment records at Petrokimia Gresik Hospital throughout 2025, obesity was identified as the most prevalent health condition among employees and is considered a contributing factor to an increased risk of certain metabolic diseases. During the reporting period, the Company recorded 15 cases of

kasus penyakit terkait pekerjaan yang dapat dicatat, sebagian besar berkaitan dengan gangguan metabolik dan kondisi kesehatan yang dipengaruhi oleh faktor gaya hidup dan pola kerja.

Perseroan tidak mencatat adanya fatalitas akibat penyakit kerja baik pada karyawan maupun pekerja non-karyawan. Risiko kesehatan tersebut diidentifikasi melalui pelaksanaan *Medical Check Up* (MCU) tahunan, pemantauan kesehatan berkala oleh dokter perusahaan, serta evaluasi data kunjungan medis. [GRI 403-8]

Mitigasi Risiko Kesehatan Melalui Layanan Kesehatan Kerja [GRI 403-3, 403-4, 403-10]

Layanan kesehatan kerja Perseroan diselenggarakan oleh tenaga kesehatan yang kompeten melalui fasilitas kesehatan internal serta didukung jejaring fasilitas kesehatan rujukan apabila diperlukan. Seluruh pekerja, termasuk pekerja non-karyawan yang berada di bawah kendali operasional Perseroan, memperoleh akses terhadap layanan kesehatan kerja sesuai tingkat risiko pekerjaannya. Informasi kesehatan pekerja dikelola secara rahasia sesuai ketentuan yang berlaku dan hanya digunakan untuk kepentingan perlindungan kesehatan kerja.

Dalam rangka mendeteksi dini potensi penyakit akibat kerja maupun penyakit terkait pekerjaan, Perseroan melaksanakan pemeriksaan kesehatan tahunan (MCU) kepada 100% karyawan yang hasilnya digunakan sebagai dasar evaluasi risiko kesehatan dan penetapan tindak lanjut medis. Bahaya kesehatan utama yang teridentifikasi selama periode pelaporan berkaitan dengan faktor gaya hidup dan aktivitas kerja sedentary, sehingga berpotensi menimbulkan gangguan metabolik.

Sebagai upaya mitigasi, Perseroan menerapkan pengendalian administratif dan promotif melalui Program Pola Hidup Sehat (PHS), kegiatan senam bersama, serta sosialisasi kesehatan secara berkelanjutan, sehingga risiko penyakit dapat diminimalkan dan tidak menimbulkan dampak material terhadap kesehatan karyawan maupun produktivitas kerja. [GRI 403-3, 403-6, 403-8]

Sebagai bagian dari penerapan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Perseroan memastikan adanya partisipasi dan konsultasi aktif pekerja dalam pengembangan, implementasi, serta evaluasi kebijakan dan program K3.

Mekanisme tersebut dilaksanakan melalui keberadaan P2K3 sebagai komite formal gabungan antara manajemen dan perwakilan pekerja dan didukung oleh Sub-P2K3 di tingkat kompartemen. P2K3 memiliki tanggung jawab untuk membahas isu K3 strategis, mengevaluasi kinerja K3, serta merumuskan rekomendasi perbaikan yang menjadi dasar pengambilan keputusan manajemen.

recordable work-related illnesses, the majority of which were associated with metabolic disorders and health conditions influenced by lifestyle factors and work patterns.

The Company recorded no fatalities resulting from occupational illnesses among either employees or non-employee workers. These health risks were identified through the annual Medical Check-Up (MCU) program, periodic health monitoring conducted by the Company's physicians, and evaluations of employee medical visit records. [GRI 403-8]

Occupational Health Risk Mitigation through Occupational Health Services [GRI 403-3, 403-4, 403-10]

Occupational health services are delivered by qualified healthcare professionals through the Company's onsite medical facilities and supported by referral healthcare providers where necessary. All workers, including non-employees whose work and/or workplace is under the Company's operational control, have access to occupational health services based on their respective occupational risk profiles. Workers' medical information is treated confidentially in accordance with applicable regulations and is used solely for occupational health protection purposes.

To facilitate the early detection of occupational diseases and work-related illnesses, the Company conducts annual Medical Check-Ups (MCUs) for 100% of its employees. The results serve as the basis for health risk assessments and the determination of appropriate medical follow-up actions. The primary health hazards identified during the reporting period were associated with lifestyle factors and sedentary work activities, which may contribute to metabolic health disorders.

As part of its mitigation efforts, the Company implements administrative and health-promotion controls through the Healthy Lifestyle Program (Program Pola Hidup Sehat/PHS), group exercise activities, and ongoing health awareness campaigns. These initiatives are intended to minimize disease risks and prevent any material impact on employee health and work productivity. [GRI 403-3, 403-6, 403-8]

As part of the implementation of its Occupational Health and Safety Management System, the Company ensures active worker participation and consultation in the development, implementation, and evaluation of occupational health and safety policies and programs.

These mechanisms are implemented through the Occupational Health and Safety Committee (P2K3), which serves as a formal joint committee comprising management representatives and employee representatives, supported by Sub-P2K3 committees at the departmental level. P2K3 is responsible for discussing strategic OHS issues, evaluating OHS performance, and formulating recommendations for improvement that serve as a basis for management decision-making.

P2K3 menyelenggarakan rapat secara triwulanan, sementara Sub-P2K3 melaksanakan rapat bulanan dengan kewenangan memberikan masukan, usulan program, dan tindak lanjut atas temuan K3 di unit kerja masing-masing. Akses dan komunikasi informasi kesehatan kerja kepada pekerja dilakukan secara berkelanjutan melalui rapat P2K3/Sub-P2K3, sosialisasi oleh dokter perusahaan, serta pelaksanaan pemeriksaan kesehatan berkala.

Berdasarkan data yang dihimpun hingga Desember 2025, tingkat partisipasi karyawan dalam pemeriksaan kesehatan berkala mencapai 100% dari total 2.096 karyawan yang mencerminkan keterlibatan aktif pekerja dalam program kesehatan kerja Perseroan. [GRI 403-4]

P2K3 convenes quarterly meetings, while Sub-P2K3 committees conduct monthly meetings and are authorized to provide feedback, propose programs, and follow up on OHS findings within their respective work units. Access to occupational health information and communication is continuously provided to employees through P2K3 and Sub-P2K3 meetings, awareness programs delivered by Company physicians, and periodic health examinations.

Based on data compiled through December 2025, employee participation in periodic health examinations reached 100% of the Company's total workforce of 2,096 employees, reflecting active employee engagement in the Company's occupational health programs. [GRI 403-4]

SERTIFIKAT DAN PENGHARGAAN K3

Petrokimia Gresik secara konsisten memperoleh berbagai sertifikat dan penghargaan di bidang K3 sebagai bentuk pengakuan atas efektivitas penerapan Sistem Manajemen K3 yang terintegrasi di seluruh area operasional.

Pengakuan ini merefleksikan tingkat kepatuhan (*compliance*) Perseroan, kematangan budaya keselamatan (*safety culture*), konsistensi pengendalian risiko, serta komitmen manajemen dalam memastikan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan berkelanjutan bagi seluruh pekerja dan mitra kerja di lingkungan Perseroan.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY CERTIFICATIONS AND AWARDS

Petrokimia Gresik has consistently received various occupational health and safety certifications and awards as recognition of the effectiveness of its integrated Occupational Health and Safety Management System implemented across all operational areas.

These recognitions reflect the Company's level of regulatory compliance, the maturity of its safety culture, the consistency of its risk management practices, and management's commitment to maintaining a safe, healthy, and sustainable working environment for all employees and business partners operating within the Company's areas of responsibility.

No.	Ajang Event	Penghargaan Award/Recognition	Pemberi Awarding Institution	Tempat Location	Tanggal Date
1	Pencegahan dan Penanggulangan HIV-AIDS (P2HIV/AIDS) di Tempat Kerja Workplace HIV/AIDS Prevention and Control Program (P2HIV/AIDS)	Penghargaan dalam Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS (P2HIV/AIDS) di Tempat Kerja Kategori Platinum Platinum Award for Workplace HIV/AIDS Prevention and Control Program (P2HIV/AIDS)	Gubernur Jawa Timur Governor of East Java	Jawa Timur East Java	13 Januari 2025 13 January 2025
2	Pencegahan dan Penanggulagan HIV-AIDS (P2HIV/AIDS) di Tempat Kerja Workplace HIV/AIDS Prevention and Control Program (P2HIV/AIDS)	Pencegahan dan Penanggulangan Tuberkulosis di Tempat Kerja Award for Tuberculosis Prevention and Control in the Workplace	Gubernur Jawa Timur Governor of East Java	Jawa Timur East Java	13 Januari 2025 13 January 2025

No.	Ajang Event	Penghargaan Award/Recognition	Pemberi Awarding Institution	Tempat Location	Tanggal Date
3	Indonesian Conference & Competition Occupational Safety & Health (ICC-OSH) 2025 Indonesian Conference & Competition Occupational Safety & Health (ICC-OSH) 2025	Predikat "5Stars" Gugus Inovasi Operasi (GIO) Carbon 5-Star Rating - Carbon Operations Innovation Group (GIO Carbon)	LPSDM Prima Karya bekerja sama dengan Wahana Kendali Mutu (WKM) LPSDM Prima Karya in collaboration with Wahana Kendali Mutu (WKM)	–	3 Juni 2025 3 June 2025
4	Indonesian Conference & Competition Occupational Safety & Health (ICC-OSH) 2025 Indonesian Conference & Competition Occupational Safety & Health (ICC-OSH) 2025	Predikat "5Stars" Sistem Saran (SS) Protera 5-Star Rating - Protera Suggestion System (SS Protera)	LPSDM Prima Karya bekerja sama dengan Wahana Kendali Mutu (WKM) LPSDM Prima Karya in collaboration with Wahana Kendali Mutu (WKM)	–	3 Juni 2025 3 June 2025
5	Indonesian Conference & Competition Occupational Safety & Health (ICC-OSH) 2025 Indonesian Conference & Competition Occupational Safety & Health (ICC-OSH) 2025	Predikat "5Stars" Tim Glorious 5-Star Rating - Glorious Team	LPSDM Prima Karya bekerja sama dengan Wahana Kendali Mutu (WKM) LPSDM Prima Karya in collaboration with Wahana Kendali Mutu (WKM)	–	3 Juni 2025 3 June 2025
6	Indonesian Conference & Competition Occupational Safety & Health (ICC-OSH) 2025 Indonesian Conference & Competition Occupational Safety & Health (ICC-OSH) 2025	Predikat "4Stars" GIO Eksis 4-Star Rating - GIO Eksis	LPSDM Prima Karya bekerja sama dengan Wahana Kendali Mutu (WKM) LPSDM Prima Karya in collaboration with Wahana Kendali Mutu (WKM)	–	3 Juni 2025 3 June 2025
7	Indonesian Conference & Competition Occupational Safety & Health (ICC-OSH) 2025 Indonesian Conference & Competition Occupational Safety & Health (ICC-OSH) 2025	Predikat "4Stars" Tim E-Security Access 4-Star Rating - E-Security Access Team	LPSDM Prima Karya bekerja sama dengan Wahana Kendali Mutu (WKM) LPSDM Prima Karya in collaboration with Wahana Kendali Mutu (WKM)	–	3 Juni 2025 3 June 2025
8	Internasional OSH Asia's Summit 2025 International OSH Asia's Summit 2025	Indonesia Safety Excellent Award 2025 Bintang 4 kategori The Best Safety Management Indonesia Safety Excellence Award 2025 - 4-Star Category, The Best Safety Management	First Indonesia Magazine	Bali	28 Agustus 2025 28 August 2025
9	Internasional OSH Asia's Summit 2025 International OSH Asia's Summit 2025	Indonesia Safety Excellent Award 2025 Bintang 4 kategori The Best Safety Management Indonesia Safety Excellence Award 2025 - 4-Star Category, The Best Safety Management	First Indonesia Magazine	Bali	28 Agustus 2025 28 August 2025
10	Internasional OSH Asia's Summit 2025 International OSH Asia's Summit 2025	Indonesia Safety Excellent Award 2025 Bintang 4 kategori The Best Safety Management Indonesia Safety Excellence Award 2025 - 4-Star Category, The Best Safety Management	First Indonesia Magazine	Bali	28 Agustus 2025 28 August 2025

No.	Ajang Event	Penghargaan Award/Recognition	Pemberi Awarding Institution	Tempat Location	Tanggal Date	Tanggal Date
11	Internasional OSH Asia's Summit 2025 International OSH Asia's Summit 2025	The Best Leadership on OSH Culture diberikan kepada Majus Luther Sirait The Best Leadership on OSH Culture Award presented to Majus Luther Sirait	First Indonesia Magazine	Bali	28 Agustus 2025 28 August 2025	
12	Internasional OSH Asia's Summit 2025 International OSH Asia's Summit 2025	Best HSE Leader diberikan kepada Rully Eko Ardianto Best HSE Leader Award presented to Rully Eko Ardianto	First Indonesia Magazine	Bali	28 Agustus 2025 28 August 2025	
13	Internasional OSH Asia's Summit 2025 International OSH Asia's Summit 2025	Best HSE Team Best HSE Team Award	First Indonesia Magazine	Bali	28 Agustus 2025 28 August 2025	
14	Indonesian Responsible Care Award (IRCA) 2025 Indonesian Responsible Care Award (IRCA) 2025	Kategori Silver atas komitmennya dalam menjalankan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Silver Award for Commitment to Occupational Health and Safety (OHS) Implementation	Indonesian Responsible Care Forum	Bali	22 Oktober 2025 22 October 2025	

Peningkatan Kompetensi, Penilaian Kinerja, dan Jenjang Karir [GRI 404-1, 404-2] [SEOJK F.22; E.2]

Competency Development, Performance Evaluation, and Career Path

Dalam upaya memperoleh sumber daya manusia bertalenta yang mampu menghadapi tantangan bisnis di masa depan, PT Petrokimia Gresik menerapkan pengelolaan SDM yang efektif melalui pengembangan kompetensi serta peningkatan kemampuan karyawan dalam beradaptasi dan berinovasi. Salah satu bentuk komitmen tersebut diwujudkan melalui penerapan prinsip kesetaraan kesempatan bagi seluruh karyawan untuk mengikuti program pendidikan dan pelatihan, serta memperoleh penilaian kinerja secara adil dan objektif. [GRI 3-3]

In its efforts to cultivate talented human resources capable of addressing future business challenges, PT Petrokimia Gresik implements effective human capital management through competency development and the enhancement of employees' ability to adapt and innovate. One manifestation of this commitment is the application of equal opportunity principles, ensuring that all employees have fair access to education and training programs, as well as objective and equitable performance evaluations. [GRI 3-3]

Karyawan bertalenta dalam konteks ini merupakan individu yang memiliki potensi untuk berkontribusi signifikan terhadap keberlanjutan dan keberhasilan Perusahaan di masa mendatang. Untuk itu, Perusahaan mengimplementasikan program *talent management* yang dirancang untuk mengidentifikasi, mengembangkan, dan menempatkan karyawan potensial pada posisi strategis melalui berbagai program pengembangan karir.

In this context, talented employees are individuals who possess the potential to make significant contributions to the Company's sustainability and long-term success. To this end, the Company implements a talent management program designed to identify, develop, and position high-potential employees in strategic roles through various career development initiatives.

Proses identifikasi karyawan *talent* dilakukan melalui evaluasi menyeluruh terhadap kinerja dan potensi individu. Proses ini dilaksanakan secara transparan, objektif, dan adil, serta melibatkan pihak independen guna memastikan integritas hasil penilaian. Pada tahun pelaporan, perusahaan telah mengidentifikasi sebanyak 702 karyawan talent, atau sekitar 32,35% dari total populasi karyawan grade 1 hingga grade pelaksana, sebagai bagian dari upaya menyiapkan calon pemimpin masa depan yang diharapkan mampu mendukung keberlanjutan bisnis perusahaan.

The identification of talented employees is conducted through a comprehensive evaluation of individual performance and potential. This process is carried out transparently, objectively, and fairly, with the involvement of independent parties to ensure the integrity of the assessment results. During the reporting year, the Company identified 702 employees as talent, representing approximately 32.35% of the total employee population from Grade 1 to the Operational Grade. This talent identification initiative is part of the Company's commitment to developing a strong leadership pipeline to support the long-term sustainability of its business.

PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI [F.22]

Sebagai bagian dari upaya pengembangan kapasitas sumber daya manusia, PT Petrokimia Gresik menyusun Learning Roadmap yang menjadi pedoman dalam pengembangan kompetensi karyawan sesuai dengan kebutuhan bisnis dan tantangan industri yang dihadapi Perusahaan. Implementasi *roadmap* tersebut dilakukan melalui berbagai program pelatihan dan sertifikasi yang diselenggarakan baik secara *on-site* maupun *off-site*.

COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAMS [F.22]

As part of its human capital development efforts, PT Petrokimia Gresik has established a Learning Roadmap that serves as a guideline for developing employee competencies in alignment with business needs and the industry challenges faced by the Company. The roadmap is implemented through various training and certification programs conducted both on-site and off-site.

Program peningkatan kompetensi karyawan dilaksanakan melalui beberapa skema pengembangan, antara lain pelatihan mandiri, pelatihan yang diselenggarakan oleh lembaga pelatihan profesional, program pendidikan formal bagi karyawan (tugas belajar), serta program

Employee competency development programs are delivered through several development schemes, including self-directed learning, training programs organized by professional training institutions, formal education programs for employees (study assignment

manajemen pengetahuan yang mendorong pertukaran dan penguatan kapabilitas internal.

programs), and knowledge management initiatives that encourage the sharing and strengthening of internal capabilities.

Selain melalui program pelatihan, PT Petrokimia Gresik juga menjalankan program tugas belajar sebagai bagian dari upaya peningkatan kompetensi sumber daya manusia. Program ini dilaksanakan dengan memberikan kesempatan kepada karyawan yang memiliki potensi untuk menempuh pendidikan lanjutan pada bidang-bidang yang relevan dengan kebutuhan strategis Perusahaan di masa depan, baik di dalam maupun di luar negeri.

In addition to training programs, PT Petrokimia Gresik also implements study assignment programs as part of its efforts to enhance human resource competencies. Through this program, employees with high potential are provided opportunities to pursue further education in fields relevant to the Company's future strategic needs, both domestically and internationally.

Pada tahun 2025 terdapat 0 karyawan yang mengikuti program tugas belajar di luar negeri (tahun sebelumnya: 0 orang), serta 5 karyawan yang menjalani program tugas belajar di dalam negeri (tahun sebelumnya: 15 orang).

In 2025, a total of 0 employee participated in overseas study assignment programs (previous year: 0 employee), while 5 employees undertook domestic study assignment programs (previous year: 15 employees).

Secara keseluruhan, total *manhours* pelatihan yang dicapai Perusahaan di 2025, adalah 27.364 jam, meningkat dibandingkan tahun 2024 yang berjumlah 25.883 jam. Pencapaian tersebut mencerminkan peningkatan aktivitas pengembangan kompetensi karyawan sebesar 5,72% dibandingkan tahun sebelumnya. Total pelatihan kepemimpinan yang telah terselenggara di 2025 adalah 12 yang pada 2024 mencapai 28 pelatihan. Sedangkan total program pelatihan yang diselenggarakan secara mandiri oleh Perusahaan sebanyak 395.

Overall, the Company recorded a total of 27,364 training man-hours in 2025, an increase compared to 25,883 training man-hours in 2024. This achievement reflects a 5.72% increase in employee competency development activities compared to the previous year. The total number of leadership training programs conducted in 2025 amounted to 12, compared to 28 leadership training programs conducted in 2024. Meanwhile, the total number of training programs organized independently by the Company reached 395.

Tabel Rata-rata Jam Pelatihan Per Karyawan [OJK F.22]
Table of Average Training Hours per Employee [OJK F.22]

Uraian Description	2025	2024	2023
Total Jam Total Training Hours	27.364	25.883	19.835
Total Karyawan Total Employees	2.170	2.186	2.006
Rata-rata Average Training Hours	12,61	11,84	9,89

Tabel Rata-rata Jam Pelatihan Menurut Gender
Table of Average Training Hours by Gender

Uraian Description	2025		2024		2023	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Total Jam Total Training Hours	25,722	1,642	24,33	1,553	18,925	910
Total Karyawan Total Employees	2,029	141	2,044	142	1,913	93
Rata-rata Average Training Hours	12,68	11,65	11,90	10,94	9,89	9,78

Jam pelatihan rata-rata per tahun per karyawan berdasarkan gender dan level jabatan disajikan dalam tabel sebagai berikut: [404-1]

The average annual training hours per employee by gender and employee grade are presented in the following table: [GRI 404-1]

Tabel Rata-Rata Jam Pelatihan Menurut Golongan Karyawan
Table of Training Hours by Employee Grade

Uraian Description	2025		2024		2023	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Grade 1	306	20	234	15	198	0
Grade 2	1,15	73	1,091	70	567	28
Grade 3	2,838	181	3,103	198	1,892	92
Grade 4	5,308	339	5,466	349	3,972	193
Grade 5	5,259	336	5,777	369	4,729	230
Grade 6	10,861	693	8,66	553	5,296	257
Total	25,722	1,642	24,33	1,553	18,925	910

*satuan mandays

*mandays unit

Dalam mendukung proses pengembangan kompetensi tersebut, perusahaan juga berupaya menciptakan lingkungan kerja yang mendorong inovasi dan kreativitas karyawan. Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis serta kepekaan karyawan dalam mengidentifikasi dan menyelesaikan berbagai tantangan operasional. Selain itu, perusahaan turut mendorong terbentuknya budaya berbagi pengetahuan (*knowledge sharing*) di lingkungan kerja guna memperkuat pemerataan kompetensi serta meningkatkan kapabilitas organisasi secara sistematis dan berkelanjutan. [2-16]

To support the competency development process, the Company also strives to create a work environment that fosters employee innovation and creativity. This approach is expected to enhance employees' critical thinking skills and their ability to identify and resolve various operational challenges. Furthermore, the Company promotes a culture of knowledge sharing within the workplace to strengthen competency distribution and systematically improve organizational capabilities on a sustainable basis. [GRI 2-16]

Pelaksanaan pengembangan kompetensi karyawan dilakukan dengan mengacu pada kerangka Kamus Kompetensi Perilaku dan Kamus Kompetensi Teknis yang menjadi pedoman dalam pengelolaan sumber daya manusia di perusahaan. Melalui kerangka tersebut, perusahaan melakukan proses penilaian terhadap kompetensi yang dimiliki oleh setiap karyawan berdasarkan tingkat jabatan serta bidang pekerjaannya. Hasil penilaian tersebut selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam menyusun program pelatihan, pengembangan karier, serta penguatan kapabilitas karyawan secara berkelanjutan. [2-25]

The implementation of employee competency development is guided by the Behavioral Competency Dictionary and Technical Competency Dictionary, which serve as key references in the Company's human resource management practices. Through this framework, the Company assesses the competencies possessed by each employee according to their job grade and area of responsibility. The results of these assessments are subsequently utilized as the basis for designing training programs, career development initiatives, and continuous capability enhancement efforts. [GRI 2-25]

Personal Effectiveness (Expressing Individual Potential)

1. Adaptability
2. Authenticity
3. Continuous Learning
4. Contributing to Society
5. Driving for Results
6. Initiating Action
7. Innovation
8. Quality Orientation
9. Work Standards

Interpersonal Effectiveness (Working with Others: Interacting Effectively)

1. Building Networks
2. Building Partnerships
3. Collaborating
4. Creating an Inclusive Environment
5. Cultivating Networks & Partnerships
6. Gaining Commitment
7. Influencing
8. Optimizing Diversity
9. Valuing Differences

Business/Management Skills (Focusing on Results)

1. Analysis 2. Analysis/Judgment
3. Building Organizational Talent
4. Business Acumen
5. Business Awareness
6. Continuous Improvement
7. Customer Focus
8. Decision Making
9. Digital & Technology Awareness
10. Digital & Technology Leadership
11. Digital & Technology Savvy
12. Entrepreneurial Insight
13. Entrepreneurship
14. Establishing Strategic Direction
15. Global Acumen
16. Global Perspective
17. Managing Work
18. Operational Decision Making
19. Planning & Organizing
20. Problem Analysis
21. Profitability Focus

Leadership Skills (Working with Others: Helping Individuals and Teams Achieve Goals)

1. Applied Learning
2. Change Leadership
3. Coaching
4. Coaching & Developing Others
5. Driving Change
6. Energizing the Organization
7. Execution
8. Facilitating Change
9. Inspiring Excellence
10. Inspiring Others
11. Leading Execution
12. Leading Innovation
13. Strategic Planning

Selain pengembangan kompetensi, perusahaan juga melakukan pengelolaan sumber daya manusia secara strategis melalui penyesuaian komposisi tenaga kerja. Sepanjang tahun pelaporan, Perseroan tidak merekrut karyawan baru, sementara 16 karyawan mengakhiri masa kerjanya di perusahaan. Penyesuaian tersebut dilakukan secara terukur sebagai bagian dari strategi perusahaan untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi, serta efektivitas pengelolaan sumber daya manusia.

Dalam rangka memperkuat pengembangan talenta, perusahaan juga melaksanakan proses identifikasi dan pemetaan karyawan berpotensi melalui program talent management yang mengacu pada arahan PT Pupuk Indonesia (Persero). Pada tahun pelaporan, perusahaan telah mengidentifikasi sebanyak 702 karyawan *talent*, atau sekitar 32,35% dari total populasi karyawan *grade* 1 hingga *grade* pelaksana sebagai bagian dari upaya menyiapkan calon pemimpin masa depan yang diharapkan mampu mendukung keberlanjutan bisnis perusahaan.

Selain itu, PG melaksanakan Survei *Employee Experience* untuk mengevaluasi persepsi karyawan terhadap kebijakan dan program yang diterapkan oleh Perseroan. Tujuan pelaksanaan Survei *Employee Experience* antara lain:

1. Memperoleh *feedback* atau masukan dari karyawan dalam rangka peningkatan dan pengembangan program-program yang diterapkan di PT Petrokimia Gresik.
2. Mengetahui bagaimana program-program sumber daya manusia memengaruhi pengalaman karyawan secara keseluruhan.
3. Memperoleh *feedback* dari karyawan yang dapat ditindaklanjuti oleh Perseroan untuk mendukung perbaikan berkelanjutan.

In addition to competency development, the Company strategically manages its human resources through workforce composition adjustments. During the reporting year, the Company did not recruit any new employees, while 16 employees concluded their employment with the Company. These adjustments were undertaken in a measured manner as part of the Company's strategy to enhance productivity, efficiency, and the overall effectiveness of human capital management.

To further strengthen talent development, the Company also conducts employee identification and talent mapping through a talent management program aligned with the directives of PT Pupuk Indonesia (Persero). During the reporting year, the Company identified 702 talent employees, or around 32.35% of the total employee population from grade 1 to executive grade, as part of its efforts to prepare future leaders who are expected to support the long-term sustainability of the Company's business.

In addition, PT Petrokimia Gresik conducted an Employee Experience Survey to evaluate employees' perceptions of the policies and programs implemented by the Company. The objectives of the Employee Experience Survey include:

1. Obtaining employee feedback to support the enhancement and development of programs implemented at PT Petrokimia Gresik.
2. Understanding how human resource programs influence the overall employee experience.
3. Obtaining actionable employee feedback that can be used by the Company to support continuous improvement initiatives.

Indikator yang menjadi faktor penilaian dalam Survei *Employee Experience* mencakup *Meaningful Work, Strong Management, Positive Workplace, Health & Wellbeing, Growth Opportunity, Trust in the Organization,* serta *Technology & Services*. Pada tahun 2025, tingkat *Employee Experience* PT Petrokimia Gresik memperoleh skor sebesar 90,28% dengan predikat *very good*. Rincian skor untuk masing-masing faktor adalah sebagai berikut:

The assessment indicators used in the Employee Experience Survey comprise Meaningful Work, Strong Management, Positive Workplace, Health & Wellbeing, Growth Opportunity, Trust in the Organization, and Technology & Services. In 2025, PT Petrokimia Gresik achieved an Employee Experience score of 90.28%, earning a very good rating. The detailed scores for each factor are presented below:

Faktor Factor	Skor Score	Predikat Rating
Meaningful Work	89,14%	Very good
Strong Management	90,54%	Very good
Positive Workplace	89,94%	Very good
Health & Wellbeing	90,07%	Very good
Growth Opportunity	90,01%	Very good
Trust in the Organization	91,45%	Very good
Technology & Services	90,91%	Very good

Untuk memastikan proses pengembangan sumber daya manusia berjalan secara terarah dan terukur, perusahaan juga menerapkan kerangka kompetensi yang menjadi acuan dalam pengelolaan dan pengembangan karyawan. Kerangka ini digunakan untuk mengidentifikasi kebutuhan kompetensi pada setiap posisi serta menjadi dasar dalam perencanaan program pengembangan, evaluasi kinerja, dan penguatan kapabilitas organisasi secara berkelanjutan.

To ensure that human capital development is conducted in a structured and measurable manner, the Company also implements a competency framework that serves as the foundation for employee management and development. This framework is utilized to identify competency requirements for each position and serves as the basis for development planning, performance evaluation, and the continuous enhancement of organizational capabilities.

Melalui kerangka tersebut, perusahaan dapat memetakan kompetensi yang dibutuhkan pada berbagai tingkat jabatan sehingga pengembangan karyawan dapat dilakukan secara lebih sistematis dan selaras dengan peran serta tanggung jawab masing-masing posisi dalam organisasi.

Through this framework, the Company is able to map the competencies required at various organizational levels, enabling employee development to be carried out more systematically and in alignment with the roles and responsibilities associated with each position within the organization.

Adapun Jenis Kompetensi Perilaku diidentifikasi berdasarkan jabatan sebagai berikut:

1. Kompetensi Perilaku untuk Jabatan Struktural;
2. Kompetensi Perilaku untuk Jabatan Fungsional khusus *Project Leader*;
3. Kompetensi Perilaku untuk Jabatan Fungsional khusus *Individual Contributor*.

The categories of Behavioral Competencies are identified based on job classification as follows:

1. Behavioral Competencies for Structural Positions;
2. Behavioral Competencies for Functional Positions - Project Leader;
3. Behavioral Competencies for Functional Positions - Individual Contributor.

Sehingga dapat dipetakan Jenis Kompetensi Perilaku dengan masing-masing Kelompok Tingkat Jabatan (Band) sebagai berikut:

Accordingly, Behavioral Competencies are mapped to each Job Level Group (Band) as follows:

Band	Jabatan Manajerial Structural Position	Jabatan Non Manajerial (Project Leader) Functional Position (Project Leader)	Jabatan Non Manajerial (Individual Contributor) Functional Position (Individual Contributor)
BOD	-	-	
Band 1	SVP Kepala SPI | Head of SPI Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary	SPM / DSPM	Advisor Expert
Band 2	VP	PM / DSPM	Senior Auditor Senior Analyst Senior Engineer Senior Researcher Senior Specialist Senior Officer
Band 3	AVP JAVP	SPM / DSPM	Auditor Analyst Engineer Researcher Specialist officer
Band 4	Supervisor Assistant Supervisor	PM / DSPM	Associate Auditor Associate Analyst Associate Engineer Associate Researcher Associate Specialist Associate Officer
Band 5	AVP JAVP	SPM / DSPM	Junior Auditor Junior Analyst Junior Engineer Junior Researcher Junior Specialist Junior Officer Senior Operator Senior Administrator Technician Technician I Technician II Operator I Operator II
Band 6	Supervisor Assistant Supervisor	PM / DSPM	Administrator Junior Technician Junior Technician I Junior Technician II

Dalam penerapannya, standar kompetensi di PT Petrokimia Gresik juga dikembangkan dalam konteks Job Stream, sehingga mampu menggambarkan kebutuhan kompetensi pada setiap kelompok pekerjaan secara lebih spesifik. Struktur standar kompetensi tersebut terdiri atas tiga kategori utama, yaitu Kompetensi Inti, Kompetensi Primer, dan Kompetensi Sekunder.

Kompetensi Inti merupakan kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh seluruh individu di dalam organisasi, pada semua fungsi dan tingkat jabatan. Kompetensi ini disusun untuk menjawab tantangan penerapan nilai AKHLAK BUMN serta mendukung realisasi prioritas strategis Pupuk Indonesia Group. Berdasarkan kerangka tersebut, ditetapkan empat kompetensi inti yang berlaku bagi seluruh karyawan, yaitu:

In its implementation, competency standards at PT Petrokimia Gresik are further developed within the context of Job Streams, enabling the Company to define competency requirements more specifically for each occupational group. The competency standards framework consists of three main categories: Core Competencies, Primary Competencies, and Secondary Competencies.

Core Competencies represent the fundamental competencies that must be possessed by all individuals across the organization, regardless of function or job level. These competencies are designed to address the challenges associated with implementing the AKHLAK values of State-Owned Enterprises (SOEs) while supporting the realization of the strategic priorities of the Pupuk Indonesia Group. Based on this framework, four core competencies have been established and apply to all employees:

a. Authenticity
b. Continuous Learning
c. Contributing to Society
d. Customer Focus

Selain kompetensi inti, perusahaan juga menetapkan Kompetensi Primer, yaitu kompetensi yang harus dimiliki oleh individu agar dapat menampilkan kinerja yang efektif pada suatu kelompok pekerjaan (*Job Stream*) tertentu.

Adapun Kompetensi Sekunder merupakan kompetensi yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan peran secara optimal, namun masih dapat dikembangkan lebih lanjut selama individu tersebut menjalankan tugasnya dalam kelompok pekerjaan terkait.

Sebagai ilustrasi penerapan kerangka tersebut, berikut disajikan contoh standar kompetensi berdasarkan Kelompok Tingkat Jabatan (Band) untuk jabatan struktural.

a. Authenticity
b. Continuous Learning
c. Contributing to Society
d. Customer Focus

In addition to Core Competencies, the Company has established Primary Competencies, which are competencies that individuals must possess to perform effectively within a specific Job Stream or occupational group.

Meanwhile, Secondary Competencies are competencies required to support the optimal execution of a role. These competencies may continue to be developed and enhanced as individuals carry out their responsibilities within the relevant occupational group.

As an illustration of the implementation of this framework, the following section presents an example of competency standards based on Job Level Groups (Bands) for structural positions.

BOD (Director) Profile	Band 1 Profile	Band 2 Profile	Band 3 Profile	Band 4 Profile
Authenticity	Authenticity	Authenticity	Authenticity	Authenticity
Continuous Learning	Continuous Learning	Continuous Learning	Continuous Learning	Continuous Learning
Contributing to Society	Contributing to Society	Contributing to Society	Contributing to Society	Contributing to Society
Customer Focus	Customer Focus	Customer Focus	Customer Focus	Customer Focus
Business Acumen	Business Acumen	Business Awareness	Profitability Focus	Profitability Focus
Digital & Technology Leadership	Digital & Technology Leadership	Digital & Technology Leadership	Digital & Technology Leadership	Digital & Technology Awareness
Entrepreneurship	Entrepreneurship	Entrepreneurial Insight	-	-
Establishing Strategic Direction	Establishing Strategic Direction	Establishing Strategic Direction	Decision Making	Decision Making
Global Acumen	Global Acumen	Global Perspective	-	-
Building Organization Talent	Coaching & Developing Others	Coaching	Coaching	Coaching
Energizing the Organization	Inspiring Others	Inspiring Others	Gaining Commitment	Gaining Commitment
Change Leadership	Driving Change	Facilitating Change	Adaptability	Adaptability
Leading Execution	Leading Execution	Leading Execution	Execution	Planning & Organizing
Leading Innovation	Leading Innovation	Innovation	Innovation	Continuous Improvement
Inspiring Excellence	Driving for Results	Driving for Results	Work Standards	Work Standards
Cultivating Networks & Partnerships	Building Networks	Building Partnerships	Collaborating	Collaborating
Optimizing Diversity	Creating an Inclusive Environment	Valuing Differences	Valuing Differences	Valuing Differences

Keterangan | Description

Kompetensi Inti Core Competency
Business/Management Skill
Leadership Skill
Personal Effectiveness
Interpersonal

Selain berdasarkan tingkat jabatan, standar kompetensi di PT Petrokimia Gresik juga dibedakan menurut kelompok pekerjaan (*Job Stream*). Penetapan job stream dilakukan dengan mempertimbangkan unit-unit kerja yang terdapat di lingkungan Pupuk Indonesia Group, termasuk struktur organisasi, peran dan tanggung jawab masing-masing unit, serta hasil kerja (*output*) yang diharapkan dari setiap fungsi dalam proses bisnis perusahaan.

Proses penentuan job stream tersebut juga dibahas dan disepakati melalui *Focus Group Discussion* (FGD) yang melibatkan perwakilan dari seluruh entitas di Pupuk Indonesia Group. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa kerangka kompetensi yang disusun mampu mencerminkan kebutuhan organisasi secara menyeluruh serta mendukung pencapaian strategi bisnis perusahaan.

Berdasarkan hasil pemetaan tersebut, terdapat delapan kelompok pekerjaan (*Job Stream*) yang menjadi dasar dalam penyusunan standar kompetensi karyawan, yaitu *business development, business enabler, marketing management, sales, operations, finance and investment*, *compliance*, dan *corporate services*. Sebagai ilustrasi penerapan kerangka tersebut, berikut disajikan contoh standar kompetensi untuk jabatan struktural pada kelompok *Business Development*.

In addition to job level classifications, competency standards at PT Petrokimia Gresik are also differentiated based on Job Streams. The determination of Job Streams is carried out by considering the various work units within the Pupuk Indonesia Group, including the organizational structure, the roles and responsibilities of each unit, and the expected outputs generated by each function within the Company's business processes.

The process of defining these Job Streams was further deliberated and agreed upon through a series of Focus Group Discussions (FGDs) involving representatives from all entities within the Pupuk Indonesia Group. This approach is intended to ensure that the competency framework comprehensively reflects organizational requirements and effectively supports the achievement of the Company's business strategies.

Based on the results of this mapping process, eight Job Streams have been established as the foundation for developing employee competency standards, namely Business Development, Business Enabler, Marketing Management, Sales, Operations, Finance and Investment, Compliance, and Corporate Services. As an illustration of the implementation of this framework, the following section presents an example of competency standards for a structural position within the Business Development Job Stream.

BOD (Director) Profile	Band 1 Profile	Band 2 Profile	Band 3 Profile	Band 4 Profile
Authenticity	Authenticity	Authenticity	Authenticity	Authenticity
Continuous Learning	Continuous Learning	Continuous Learning	Continuous Learning	Continuous Learning
Contributing to Society	Contributing to Society	Contributing to Society	Contributing to Society	Contributing to Society
Customer Focus	Customer Focus	Customer Focus	Customer Focus	Customer Focus
Establishing Strategic Direction	Operational Decision Making	Operational Decision Making	Decision Making	Decision Making
Inspiring Excellence	Driving for Results	Driving for Results	Work Standards	Work Standards
Leading Execution	Leading Execution	Leading Execution	Execution	Planning & Organizing
Business Acumen	Business Acumen	Business Awareness	Profitability Focus	Profitability Focus
Cultivating Networks & Partnerships	Building Networks	Building Partnerships	Collaborating	Collaborating
Entrepreneurship	Entrepreneurship	Entrepreneurial Insight		
Change Leadership	Driving Change	Facilitating Change	Adaptability	Adaptability
Leading Innovation	Leading Innovation	Innovation	Innovation	Continuous Improvement
Global Acumen	Global Acumen	Global Perspective		
Building Organization Talent	Coaching & Developing Others	Coaching	Coaching	Coaching
Digital & Technology Leadership	Digital & Technology Leadership	Digital & Technology Leadership	Digital & Technology Savvy	Digital & Technology Awareness
Energizing the Organization	Inspiring Others	Inspiring Others	Gaining Commitment	Gaining Commitment
Optimizing Diversity	Creating an Inclusive Environment	Valuing Differences	Valuing Differences	Valuing Differences

Keterangan | Description

Kompetensi Inti
Core Competency

Kompetensi Primer
Primary Competency

Kompetensi Sekunder
Secondary Competency

Pemetaan kompetensi perilaku karyawan dilakukan melalui proses asesmen kompetensi perilaku yang dilaksanakan secara berkala. Hasil asesmen tersebut menghasilkan berbagai rekomendasi yang digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan karier karyawan, termasuk dalam proses rotasi, mutasi, dan promosi (RMP) di lingkungan perusahaan.

Melalui mekanisme ini, perusahaan dapat memastikan bahwa setiap kebijakan pengembangan karier karyawan dilakukan secara objektif serta selaras dengan kebutuhan organisasi dan kompetensi yang dimiliki oleh masing-masing individu.

Employee behavioral competency mapping is conducted through a periodic Behavioral Competency Assessment process. The results of these assessments generate various recommendations that serve as a basis for decision-making related to employee career management, including employee Rotation, Transfer, and Promotion (RTP) processes within the Company.

Through this mechanism, the Company is able to ensure that all career development decisions are implemented objectively and are aligned with both organizational requirements and the competencies possessed by each individual employee.

Selain itu, pelaksanaan Diklat Kompetensi juga disusun dengan mengacu pada kerangka *Core Corporate Competency* perusahaan. Program pelatihan tersebut dikelompokkan ke dalam empat bidang utama, yaitu *Manufacturing, Marketing & Trading, Distribution*, serta Penunjang (*Support*), yang mencerminkan fungsi utama dalam proses bisnis perusahaan.

In addition, the implementation of Competency Development and Training Programs is designed in accordance with the Company's Core Corporate Competency framework. These training programs are categorized into four primary areas, namely Manufacturing, Marketing & Trading, Distribution, and Support Functions, reflecting the key functions within the Company's business processes.

Manufacture

Kegiatan Activities	Realisasi Realization											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei May	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt Oct	Nov	Des Dec
Diklat Manufaktur Manufacture Training	276	559	560	625	1235	985	667	860	557	1865	1478	3665

Marketing & Trading

Kegiatan Activities	Realisasi Realization											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei May	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt Oct	Nov	Des Dec
Diklat Marketing & Trading Marketing & Trading Training	0	0	0	21	32	42	54	122	43	25	206	184

Distribution

Kegiatan Activities	Realisasi Realization											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei May	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt Oct	Nov	Des Dec
Diklat Distribution DistributionTraining	0	7	74	68	0	0	36	15	18	60	143	121

Support

Kegiatan Activities	Realisasi Realization											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei May	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt Oct	Nov	Des Dec
Diklat Penunjang Support Training	752	1732	418	361	491	955	565	540	476	653	1255	2089

ROADMAP PENGEMBANGAN KOMPETENSI SDM

Pengembangan kompetensi SDM di Perseroan dilakukan melalui program pendidikan dan pelatihan dalam rangka meningkatkan pengetahuan, keterampilan serta kemampuan agar karyawan mampu melaksanakan tugasnya secara optimal sesuai persyaratan kompetensi yang dibutuhkan. Selain itu program sertifikasi kompetensi juga dilakukan dalam rangka meningkatkan kompetensi SDM sesuai arah pengembangan perusahaan dengan target pencapaian sebagai berikut:

ROADMAP FOR HUMAN RESOURCES COMPETENCY DEVELOPMENT

Human resource competency development within the Company is carried out through education and training programs aimed at enhancing knowledge, skills, and capabilities so that employees are able to perform their duties optimally in accordance with the required competency standards. In addition, competency certification programs are also implemented to improve human resource competencies in line with the Company's development direction, with the following achievement targets:

Parameter	Tahun Year	Target Karyawan yang Tersertifikasi Certified Employees Target
Peningkatan kompetensi SDM sesuai arah pengembangan perusahaan Increasing HR competency in line with the Company's development direction	2020	40%
	2021	50%
	2022	50%
	2023	50%
	2024	50%
	2025	50%

PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN (DIKLAT) [3-3]

Program pengembangan karyawan yang diselenggarakan oleh PT Petrokimia Gresik bertujuan untuk meningkatkan kemampuan manajerial dan kepemimpinan karyawan, sekaligus memperkuat penguasaan *Core Corporate Competency* perusahaan yang mencakup *Manufacturing*, *Marketing*, *Trading*, dan *Distribution*, serta berbagai kompetensi penunjang lainnya. Melalui program ini, perusahaan berupaya memastikan bahwa setiap karyawan memiliki kompetensi yang relevan dengan kebutuhan organisasi dan perkembangan bisnis perusahaan.

Penerapan sistem pendidikan berbasis kompetensi di lingkungan perusahaan diarahkan untuk:

1. Memastikan kompetensi karyawan sesuai dengan kebutuhan kompetensi jabatan masing-masing sehingga mampu melaksanakan tugas secara optimal.
2. Mengembangkan kompetensi karyawan agar selaras dengan dinamika perkembangan perusahaan serta perubahan lingkungan bisnis eksternal.

Dalam implementasinya, perusahaan menyelenggarakan berbagai program pelatihan dan pengembangan karyawan, antara lain sebagai berikut:

EDUCATION AND TRAINING PROGRAM (DIKLAT) [3-3]

The employee development program conducted by PT Petrokimia Gresik aims to enhance employees' managerial and leadership capabilities, as well as to strengthen the mastery of the Company's Core Corporate Competencies, which include Manufacturing, Marketing, Trading, and Distribution, along with various other supporting competencies. Through this program, the Company seeks to ensure that every employee possesses competencies that are relevant to the needs of the organization and the Company's business development.

The implementation of a competency-based education system within the Company is directed toward:

1. Ensuring that employee competencies are aligned with the competency requirements of their respective positions, enabling them to perform their duties optimally.
2. Developing employee competencies in line with the dynamics of the Company's development and changes in the external business environment.

In its implementation, the Company conducts various training and employee development programs, including the following:

a. Diklat Induksi
Dirancang bagi calon karyawan untuk memberikan pemahaman mengenai profil dan nilai-nilai perusahaan, serta membekali mereka dengan pengetahuan dasar, keterampilan, dan perilaku kerja yang diperlukan dalam menjalankan tugas sesuai bidangnya. Selain itu, program ini juga bertujuan membangun ketahanan mental, disiplin, serta kesiapan karyawan dalam menghadapi tantangan pekerjaan di lingkungan perusahaan.

a. Induction Training
Designed for prospective employees to provide an understanding of the Company's profile and values, as well as to equip them with basic knowledge, skills, and work behaviors required to perform duties in their respective fields. In addition, this program also aims to build mental resilience, discipline, and employee readiness in facing work challenges within the Company environment.

Kegiatan Activities	Realisasi Realization											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei May	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt Oct	Nov	Des Dec
Diklat Induksi Induction Training	360	360	360	360	360	360	360	360	702	702	702	702

b. Diklat Leadership & Managerial
Program pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kepemimpinan dan manajerial karyawan sesuai dengan kebutuhan kompetensi pada setiap jenjang jabatan. Melalui program ini, perusahaan mengembangkan *core soft competencies* yang disesuaikan dengan tingkat jabatan (*grade*) masing-masing karyawan, sehingga diharapkan dapat memperkuat kapasitas kepemimpinan, kemampuan pengambilan keputusan, serta efektivitas pengelolaan tim dalam mendukung kinerja organisasi.

b. Leadership & Managerial Training
This training program aims to enhance employees' leadership and managerial capabilities in accordance with the competency requirements of each job level. Through this program, the Company develops core soft competencies tailored to each employee's respective job grade, thereby strengthening leadership capacity, decision-making abilities, and team management effectiveness in supporting organizational performance.

Kegiatan Activities	Realisasi Realization											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei May	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt Oct	Nov	Des Dec
Diklat Leadership & Manajerial Leadership & Managerial Training	284	1640	0	0	0	14	75	0	0	50	50	50

c. Diklat Kompetensi
Program pelatihan ini diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan teknis karyawan, baik melalui pelatihan bersertifikasi maupun non-sertifikasi, yang disesuaikan dengan kebutuhan kompetensi pada masing-masing jabatan. Pelaksanaan diklat difokuskan pada penguatan *Core Corporate Competency* perusahaan yang mencakup bidang *Manufacturing*, *Marketing*, *Trading*, dan *Distribution*, serta berbagai kompetensi penunjang lainnya guna mendukung peningkatan kinerja individu dan organisasi.

c. Competency Training
This training program is conducted to enhance employees' technical capabilities through both certified and non-certified training, in accordance with the competency requirements of each respective position. The training implementation is focused on strengthening the Company's Core Corporate Competencies, which include Manufacturing, Marketing, Trading, and Distribution, as well as various other supporting competencies, in order to support improved individual and organizational performance.

Kegiatan Activities	Realisasi Realization											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei May	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt Oct	Nov	Des Dec
Diklat Kompetensi Competency Training	1313	3938	1052	1075	1758	1982	1322	1536	1217	2602	3082	6060

d. Diklat Tugas Belajar
Program pelatihan ini ditujukan bagi karyawan yang ditetapkan oleh Perseroan untuk menempuh pendidikan formal pada jenjang Diploma, Strata 2, maupun pendidikan profesi melalui skema tugas belajar, baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan kualifikasi karyawan sehingga mampu mendukung pengembangan kapabilitas organisasi secara berkelanjutan.

d. Study Assignment Training Program (Diklat Tugas Belajar)
This training program is intended for employees appointed by the Company to pursue formal education at Diploma, Master's (Strata 2), or professional education levels under a study assignment scheme, both domestically and abroad. The program aims to enhance employees' competencies and qualifications, thereby supporting the continuous development of the organization's capabilities.

Kegiatan Activities	Realisasi Realization											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei May	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt Oct	Nov	Des Dec
Diklat Tugas Belajar Learning Assignment Training	171	171	171	180	180	192	192	228	228	228	228	231

e. Diklat Purna Tugas
Program pelatihan ini ditujukan bagi karyawan yang akan memasuki masa purna tugas. Program ini bertujuan untuk mempersiapkan karyawan dalam menghadapi masa pensiun dengan memberikan wawasan serta pembekalan pengetahuan dan keterampilan yang dapat dimanfaatkan dalam berbagai kegiatan produktif, baik yang bersifat profit maupun non-profit.

e. Retirement Preparation Training Program (Diklat Purna Tugas)
This training program is intended for employees who are approaching retirement. The program aims to prepare employees for retirement by providing insights as well as equipping them with knowledge and skills that can be utilized in various productive activities, both profit-oriented and non-profit-oriented.

Kegiatan Activities	Realisasi Realization											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei May	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt Oct	Nov	Des Dec
Diklat Purna Tugas Retirement Training	0	0	0	0	0	0	0	0	261	0	0	0

Untuk memastikan efektivitas program pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan, perusahaan juga melakukan pemantauan terhadap intensitas pelatihan yang diikuti oleh karyawan. Pengukuran ini dilakukan melalui indikator jumlah jam pelatihan yang diterima karyawan selama periode pelaporan.

Jam pelatihan rata-rata per tahun per karyawan berdasarkan gender dan level jabatan disajikan dalam tabel sebagai berikut: [404-1].

To ensure the effectiveness of the competency development programs that have been implemented, the Company also monitors the intensity of training attended by employees. This measurement is carried out using the indicator of the number of training hours received by employees during the reporting period.

The average annual training hours per employee, by gender and job level, are presented in the following table: [404-1].

Level Jabatan Position Level	2025		2024		2023	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Grade I	306	20	234	15	198	0
Grade II	1.150	73	1.091	70	567	28
Grade III	2.838	181	3.103	198	1.892	92
Grade IV	5.308	339	5.466	349	3.972	193
Grade V	5.259	336	5.777	369	4.729	230
Grade VI	10.861	693	8.660	553	5.296	257
Jumlah | Total	**25.722**	**1.642**	**24.330**	**1.553**	**18.925**	**910**

Penilaian Kinerja Karyawan & Manajemen Karir [GRI 404-3]

Employee Performance Appraisal & Career Management

PT Petrokimia Gresik senantiasa memberikan kesempatan kepada seluruh karyawan untuk mengembangkan potensi dan meningkatkan kinerja melalui sistem pengelolaan karier yang selaras dengan visi, misi, serta nilai-nilai budaya perusahaan. Pengelolaan karier dilaksanakan dengan mengedepankan prinsip penghargaan terhadap kinerja, inovasi, serta kesetaraan kesempatan bagi seluruh karyawan dalam mengembangkan kapasitas profesionalnya.

PT Petrokimia Gresik consistently provides opportunities for all employees to develop their potential and improve performance through a career management system aligned with the Company's vision, mission, and cultural values. Career management is implemented by prioritizing performance recognition, innovation, and equal opportunity for all employees to develop their professional capacities.

Dalam mendukung pengembangan tersebut, perusahaan menyediakan berbagai jalur pengembangan karier yang memungkinkan karyawan untuk berkembang baik melalui jabatan struktural sesuai kebutuhan organisasi maupun melalui penguatan kompetensi profesional di bidang keahlian masing-masing. Selain itu, sebagai bagian dari entitas dalam lingkungan PT Pupuk Indonesia (Persero), karyawan juga memiliki kesempatan untuk mengikuti berbagai program pengembangan karier yang diselenggarakan di tingkat *holding*.

In support of such development, the Company provides various career development pathways that enable employees to grow either through structural positions in accordance with organizational needs or through strengthening professional competencies in their respective fields of expertise. In addition, as part of the PT Pupuk Indonesia (Persero) holding group, employees also have the opportunity to participate in various career development programs organized at the holding level.

Pengembangan karier karyawan tersebut tidak terlepas dari proses evaluasi dan penilaian kinerja yang dilakukan secara berkala. Penilaian kinerja mempertimbangkan pencapaian kinerja individu, kontribusi terhadap organisasi, serta hasil evaluasi pada periode sebelumnya. Melalui mekanisme ini, perusahaan dapat memberikan umpan balik yang konstruktif kepada karyawan sekaligus memastikan keterkaitan antara kinerja individu dengan pencapaian target perusahaan.

Employee career development is closely linked to periodic performance evaluation and appraisal processes. Performance assessment takes into account individual performance achievements, contributions to the organization, and results from previous evaluation periods. Through this mechanism, the Company is able to provide constructive feedback to employees while ensuring alignment between individual performance and the achievement of corporate targets.

Selain sebagai alat evaluasi, hasil penilaian kinerja juga menjadi salah satu dasar dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan sumber daya manusia, termasuk dalam penentuan remunerasi, promosi jabatan, rotasi, serta pengembangan karier karyawan. Dengan demikian, sistem penilaian kinerja berperan penting dalam mendorong peningkatan kapasitas dan profesionalisme karyawan secara berkelanjutan. Pada tahun 2025, sebanyak 2.170 karyawan tetap atau 100% dari total karyawan tetap Perseroan menerima tinjauan kinerja dan pengembangan karier secara berkala melalui sistem penilaian kinerja yang terintegrasi. [GRI 404-3]

In addition to serving as an evaluation tool, performance appraisal results are also used as one of the bases for human resource decision-making, including remuneration determination, promotions, job rotations, and employee career development. Thus, the performance appraisal system plays an important role in continuously driving employee capability improvement and professionalism. In 2025, a total of 2,170 permanent employees, representing 100% of the Company's permanent workforce, received regular performance and career development reviews through the integrated performance appraisal system. [GRI 404-3]

PT Petrokimia Gresik menerapkan sistem penilaian kinerja yang terintegrasi sebagai bagian dari upaya memastikan keterkaitan antara kinerja individu dengan pencapaian strategi perusahaan. Sistem ini mencakup penilaian berbasis *Key Performance Indicator* (KPI) individu serta evaluasi *soft competency* melalui pendekatan 360 derajat. Melalui mekanisme tersebut, setiap karyawan diharapkan mampu menerjemahkan ekspektasi dan target perusahaan ke dalam sasaran kinerja pribadi yang terukur.

PT Petrokimia Gresik implements an integrated performance appraisal system as part of its efforts to ensure alignment between individual performance and the Company's strategic objectives. This system includes Key Performance Indicator (KPI)-based assessments as well as soft competency evaluations using a 360-degree approach. Through this mechanism, each employee is expected to translate the Company's expectations and targets into measurable personal performance objectives.

Penilaian KPI individu digunakan untuk mengukur pencapaian target kinerja yang ditetapkan dalam periode satu tahun. KPI perusahaan yang ditetapkan oleh pemegang saham diturunkan menjadi KPI unit kerja dan selanjutnya diterjemahkan ke dalam KPI individu. Pendekatan ini memungkinkan perusahaan menilai efektivitas, produktivitas, serta kualitas pelaksanaan tugas karyawan dalam mendukung pencapaian target organisasi.

Selain itu, perusahaan juga menerapkan penilaian *soft competency* 360 derajat, yaitu sistem evaluasi yang melibatkan berbagai pihak dalam hubungan kerja, termasuk penilaian dari atasan, rekan kerja, bawahan, serta penilaian diri sendiri sesuai dengan struktur organisasi dan interaksi kerja yang ada. Penilaian ini menitikberatkan pada perilaku kerja sehari-hari, termasuk penerapan kompetensi inti seperti *authenticity, continuous learning, contributing to society*, dan *customer focus*, serta kompetensi lainnya yang relevan dengan tingkat jabatan karyawan.

Perseroan memastikan bahwa seluruh karyawan mengikuti proses penilaian kinerja secara berkala sebagai bagian dari implementasi sistem manajemen kinerja yang objektif, terukur, dan transparan. Penilaian ini mencakup seluruh karyawan tetap di berbagai jenjang jabatan dan dilaksanakan untuk mengevaluasi pencapaian target kerja, kompetensi, serta kontribusi individu terhadap kinerja organisasi. Hasil penilaian kinerja tersebut diakumulasi dengan komposisi penilaian sebesar 70% dari KPI individu dan 30% dari penilaian *soft competency* 360 derajat. Nilai akhir dari penilaian ini menjadi salah satu dasar bagi perusahaan dalam menentukan kebijakan pengelolaan sumber daya manusia, termasuk penyesuaian upah pokok tahunan serta pengembangan jenjang karier karyawan di masa mendatang.

Sebagai bentuk apresiasi atas kinerja dan kontribusi karyawan, PT Petrokimia Gresik menerapkan sistem penghargaan bagi karyawan berprestasi. Pemberian penghargaan ini bertujuan untuk mendorong budaya kerja yang berorientasi pada kinerja, inovasi, serta komitmen terhadap nilai-nilai perusahaan.

Penghargaan bagi karyawan berprestasi diatur dalam Prosedur Nomor PR-02 0061 yang disusun berdasarkan Surat Keputusan Nomor 0293/TU.04.02/30/2015 tentang Penghargaan Prestasi. Melalui kebijakan tersebut, perusahaan memberikan penghargaan kepada karyawan yang menunjukkan kinerja unggul, kontribusi signifikan, maupun inovasi yang memberikan nilai tambah bagi perusahaan.

Penghargaan tersebut terdiri atas beberapa kategori sebagai berikut.

1. **Penghargaan Adhi Darma**
   Penghargaan ini diberikan bagi karyawan yang mencapai prestasi luar biasa dalam menyelamatkan aset perusahaan dan/atau menjaga nilai-nilai perusahaan.
2. **Penghargaan Adhi Karya**
   Penghargaan ini ditujukan bagi karyawan yang melampaui *Key Performance Indicator* (KPI) atau

Individual KPI assessments are used to measure the achievement of performance targets set within a one-year period. Corporate KPIs established by shareholders are cascaded into unit-level KPIs and subsequently translated into individual KPIs. This approach enables the Company to assess the effectiveness, productivity, and quality of employee task execution in supporting organizational target achievement.

In addition, the Company also implements a 360-degree soft competency assessment, which involves multiple parties within the work relationship, including evaluations from supervisors, peers, subordinates, and self-assessments, in accordance with the organizational structure and existing work interactions. This assessment emphasizes daily work behavior, including the application of core competencies such as authenticity, continuous learning, contributing to society, and customer focus, as well as other competencies relevant to the employee's job level.

The Company ensures that all employees participate in regular performance appraisal processes as part of an objective, measurable, and transparent performance management system. This assessment covers all permanent employees across all job levels and is conducted to evaluate work target achievement, competencies, and individual contributions to organizational performance. The results of the performance appraisal are consolidated with a weighting composition of 70% individual KPI and 30% soft competency 360-degree assessment. The final score serves as one of the bases for the Company in determining human resource policies, including annual base salary adjustments and future career development pathways.

As a form of appreciation for employee performance and contributions, PT Petrokimia Gresik implements an award system for high-performing employees. This recognition program aims to foster a work culture oriented toward performance, innovation, and commitment to the Company's values.

The awards for outstanding employees are governed by Procedure Number PR-02 0061, which is established based on Decree Number 0293/TU.04.02/30/2015 concerning Performance Awards. Through this policy, the Company provides recognition to employees who demonstrate outstanding performance, significant contributions, or innovations that add value to the Company.

The awards are categorized as follows:

1. **Adhi Darma Award**
   This award is given to employees who achieve extraordinary accomplishments in safeguarding the Company's assets and/or upholding the Company's values.
2. **Adhi Karya Award**
   This award is intended for employees who exceed their Key Performance Indicators (KPIs) or Individual

Sasaran Kinerja Individu serta memberikan manfaat yang besar bagi perusahaan.

3. **Penghargaan Adhi Cipta**
   Penghargaan ini diberikan bagi karyawan yang mampu menghasilkan inovasi penciptaan, penemuan dan pengembangan hal-hal baru (produk baru, jasa baru, atau proses baru) dan memberikan manfaat yang besar bagi perusahaan baik dari segi keuangan, mutu, dan waktu.

Performance Targets and provide significant benefits to the Company.

3. **Adhi Cipta Award**
   This award is given to employees who are able to produce innovations, inventions, and the development of new initiatives (new products, services, or processes) that deliver substantial benefits to the Company in terms of financial performance, quality, and time efficiency.

PROMOSI, MUTASI, DAN DEMOSI KARYAWAN

Selama periode pelaporan tahun 2025, tercatat 185 karyawan memperoleh promosi jabatan, sementara 449 karyawan mengalami mutasi. Kebijakan mutasi dilaksanakan berdasarkan kebutuhan organisasi serta pengembangan kompetensi karyawan tanpa membedakan gender. Rincian jumlah karyawan yang mengalami promosi dan mutasi disajikan pada tabel berikut. [404-3]

EMPLOYEE PROMOTION, TRANSFER, AND DEMOTION

During the 2025 reporting period, a total of 185 employees received job promotions, while 449 employees underwent job transfers. The transfer policy is implemented based on organizational needs and employee competency development without gender discrimination. The details of employees who received promotions and transfers are presented in the following table. [404-3]

Promosi Promotion	2025	2024	2023
GRADE II - GRADE I	3	8	3
GRADE III - GRADE II	7	25	7
GRADE IV - GRADE III	29	37	37
GRADE V - GRADE IV	117	41	167
PELAKSANA - GRADE V | OFFICER - GRADE V	29	48	105
JUMLAH | TOTAL	**185**	**159**	**319**

Mutasi Mutation	2025	2024	2023
GRADE I	14	10	4
GRADE II	40	58	13
GRADE III	65	238	43
GRADE IV	103	407	54
GRADE V	93	201	86
PELAKSANA | OFFICER	134	535	77
JUMLAH | TOTAL	**449**	**1749**	**277**

PROGRAM PENSIUN

Dalam rangka mendukung kesejahteraan ekonomi karyawan jangka panjang, Perseroan menyediakan program pensiun yang bertujuan untuk karyawan yang akan memasuki masa pensiun. Program pensiun ini tidak hanya menyediakan manfaat ekonomi, tetapi juga mencakup program pelatihan dan persiapan yang dirancang untuk membekali karyawan yang akan pensiun dengan keterampilan yang diperlukan untuk mempersiapkan mental, menjaga kesehatan, dan mengelola keuangan secara efektif dan efisien.[3-3]

PENSION PROGRAM

In order to support employees' long-term financial welfare, the Company provides a pension program intended for employees who are approaching retirement. This pension program not only provides economic benefits but also includes training and preparation programs designed to equip retiring employees with the necessary skills to prepare mentally, maintain health, and manage finances effectively and efficiently. [3-3]

Selama periode pelaporan tahun 2025, sejumlah 25 karyawan telah mencapai masa pensiun dan telah menerima sosialisasi serta pelatihan terkait Purna Tugas. [404-2]

During the 2025 reporting period, a total of 25 employees reached retirement age and received socialization and training related to retirement preparation. [404-2]

Perseroan menyelenggarakan berbagai jenis program pensiun untuk karyawan yang memasuki masa pensiun, termasuk program pelatihan persiapan/pembekalan Purna Tugas. Dalam hal pembayaran premi dari program pensiun karyawan, sumbernya berasal dari iuran yang dihitung sebagai beban baik perusahaan maupun karyawan. Besaran beban tersebut bervariasi tergantung pada jenis program yang tersedia.

The Company implements various types of pension programs for employees entering retirement, including retirement preparation training programs. In terms of pension program premium payments, the funding sources are derived from contributions borne by both the Company and employees. The amount of such contributions varies depending on the type of program available.

Dua skema utama yang terlibat dalam persiapan dan pembekalan Purna Tugas dari perspektif finansial adalah skema iuran pasti dan manfaat pasti. Pada skema iuran pasti, perusahaan diwajibkan untuk membayar iuran yang telah ditentukan kepada entitas yang berbeda. Sementara itu, pada skema manfaat pasti, jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh pekerja saat pensiun ditetapkan dengan mempertimbangkan beberapa faktor seperti usia, masa kerja, dan kompensasi yang telah diperoleh selama bekerja. [201-3]

The two main schemes involved in retirement preparation and support from a financial perspective are the defined contribution and defined benefit schemes. Under the defined contribution scheme, the Company is required to pay predetermined contributions to separate entities. Meanwhile, under the defined benefit scheme, the amount of pension benefits received by employees upon retirement is determined based on several factors such as age, years of service, and compensation earned during employment. [201-3]

Selain menyediakan dukungan finansial, Perseroan menyelenggarakan program sosialisasi dan pelatihan persiapan Purna Tugas bagi karyawan yang akan memasuki masa pensiun. Kebijakan ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian karyawan dalam berbagai aspek, termasuk keuangan, kesejahteraan mental, dan peningkatan keahlian. Pelatihan Purna Tugas terdiri dari dua tahap, dengan Tahap I dilaksanakan selama periode 3 tahun sebelum pensiun. Materi yang disampaikan mencakup perubahan mindset dan kesehatan di usia pensiun, pengelolaan keuangan, serta persiapan dalam berwirausaha dan menghadapi risikonya. Tahap II dari pelatihan Purna Tugas melibatkan kunjungan ke Usaha Kecil dan Menengah (UKM) untuk memberikan gambaran mengenai peluang usaha yang dapat dijalankan setelah pensiun. [404-2]

In addition to providing financial support, the Company also conducts socialization and retirement preparation training programs for employees approaching retirement age. This policy aims to improve employees' welfare and independence in various aspects, including financial management, mental well-being, and skill enhancement. The retirement preparation training consists of two stages, with Stage I conducted three years prior to retirement. The materials provided include mindset transformation and health in retirement age, financial management, as well as preparation for entrepreneurship and risk management. Stage II of the retirement preparation training involves visits to Small and Medium Enterprises (SMEs) to provide insight into potential business opportunities that can be pursued after retirement. [404-2]

MEKANISME PENGADUAN PEGAWAI

EMPLOYEE GRIEVANCE MECHANISM

PT Petrokimia Gresik menyediakan mekanisme pengaduan bagi karyawan untuk melaporkan berbagai permasalahan yang berkaitan dengan hubungan kerja, termasuk dugaan pelanggaran praktik ketenagakerjaan, diskriminasi, maupun pelanggaran terhadap hak-hak tenaga kerja. Seluruh pengaduan yang disampaikan karyawan diproses melalui mekanisme penanganan internal perusahaan dan ditindaklanjuti sesuai dengan prosedur yang berlaku.

PT Petrokimia Gresik provides a grievance mechanism for employees to report various issues related to employment relations, including alleged violations of labor practices, discrimination, and violations of labor rights. All employee complaints submitted are processed through the Company's internal handling mechanism and are followed up in accordance with applicable procedures.

Selama periode pelaporan tahun 2025, tidak terdapat pengaduan karyawan yang terkait dengan pelanggaran praktik ketenagakerjaan, diskriminasi, maupun eksploitasi hak tenaga kerja di lingkungan perusahaan. Dengan demikian, tidak terdapat kasus yang memerlukan proses penyelesaian lebih lanjut oleh perusahaan pada periode tersebut. [406-1]

During the 2025 reporting period, there were no employee complaints related to violations of labor practices, discrimination, or exploitation of labor rights within the Company. Therefore, no cases required further resolution during the reporting period. [406-1]

Hak Asasi Manusia [GRI 406-1]

Human Rights

PT Petrokimia Gresik berkomitmen untuk menghormati dan menjunjung tinggi hak asasi manusia (HAM) dalam seluruh kegiatan operasional perusahaan. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan praktik ketenagakerjaan yang adil, penghormatan terhadap hak-hak dasar pekerja, serta upaya untuk mencegah terjadinya pelanggaran hak asasi manusia di lingkungan kerja. Bagi perusahaan, penghormatan terhadap HAM tidak hanya merupakan bentuk kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, tetapi juga menjadi bagian dari tanggung jawab perusahaan dalam memastikan terciptanya lingkungan kerja yang aman, adil, dan bermartabat bagi seluruh karyawan. [3-3]

PT Petrokimia Gresik is committed to respecting and upholding human rights (HR) in all of its operational activities. This commitment is realized through the implementation of fair employment practices, respect for workers' fundamental rights, and efforts to prevent human rights violations in the workplace. For the Company, respect for human rights is not only a form of compliance with laws and regulations, but also part of its responsibility to ensure a safe, fair, and dignified working environment for all employees. [3-3]

Dalam menjalankan komitmen tersebut, perusahaan berupaya memastikan bahwa setiap proses pengelolaan sumber daya manusia dilakukan dengan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan kesempatan, non-diskriminasi, serta penghormatan terhadap hak-hak pekerja. Prinsip ini diterapkan dalam berbagai kebijakan ketenagakerjaan perusahaan, termasuk dalam proses rekrutmen, pengembangan karier, promosi, mutasi, serta pengelolaan hubungan kerja antara perusahaan dan karyawan.

In carrying out this commitment, the Company strives to ensure that every human resource management process is conducted with adherence to the principles of equal opportunity, non-discrimination, and respect for workers' rights. These principles are applied in various employment policies, including recruitment, career development, promotion, transfer, and the management of employment relations between the Company and employees.

Perusahaan juga memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip penghormatan terhadap hak asasi manusia, termasuk pencegahan praktik diskriminasi, kerja paksa, pekerja anak, maupun bentuk pelanggaran hak-hak pekerja lainnya. Dengan pendekatan ini, perusahaan berupaya menciptakan hubungan kerja yang harmonis serta mendukung kesejahteraan karyawan secara berkelanjutan.

The Company also ensures that all operational activities are conducted with due regard to human rights principles, including the prevention of discrimination, forced labor, child labor, and other forms of labor rights violations. Through this approach, the Company seeks to create harmonious industrial relations and support the sustainable welfare of employees.

Selama beberapa periode pelaporan terakhir, perusahaan tidak menemukan adanya kasus atau permasalahan yang berkaitan dengan pelanggaran hak asasi manusia di lingkungan operasional perusahaan. Oleh karena itu, dalam beberapa tahun terakhir perusahaan tidak menyelenggarakan pelatihan atau sosialisasi khusus terkait hak asasi manusia. Meskipun demikian, perusahaan tetap memantau potensi risiko yang berkaitan dengan isu HAM dalam praktik ketenagakerjaan.

During the past reporting periods, the Company has not identified any cases or issues related to human rights violations within its operational environment. Therefore, in recent years, the Company has not conducted specific human rights training or socialization programs. Nevertheless, the Company continues to monitor potential risks related to human rights issues in employment practices.

Apabila di kemudian hari terdapat indikasi atau potensi permasalahan terkait hak asasi manusia, baik di lingkungan internal maupun dalam aktivitas operasional perusahaan, PT Petrokimia Gresik akan mempertimbangkan penyelenggaraan sosialisasi maupun pelatihan terkait HAM sebagai bagian dari upaya peningkatan kesadaran dan pemahaman karyawan mengenai pentingnya penghormatan terhadap hak asasi manusia dalam kegiatan kerja sehari-hari.

Should any indications or potential human rights issues arise in the future, either internally or in the Company's operational activities, PT Petrokimia Gresik will consider conducting human rights awareness and training programs as part of its efforts to enhance employees' understanding and awareness of the importance of respecting human rights in daily work activities.

Kebijakan Anti Diskriminasi [OJK F.18]

Anti-Discrimination Policy

PT Petrokimia Gresik menolak segala bentuk diskriminasi di lingkungan kerja, termasuk yang didasarkan pada agama, gender, ras, suku, warna kulit, pandangan politik, maupun latar belakang sosial. Perusahaan berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap karyawan memperoleh perlakuan yang adil serta kesempatan yang setara dalam menjalankan pekerjaan dan mengembangkan kariernya.

Prinsip non-diskriminasi tersebut diterapkan dalam berbagai kebijakan ketenagakerjaan perusahaan, termasuk dalam proses rekrutmen, pengembangan karier, promosi jabatan, serta pengelolaan hubungan kerja. Melalui penerapan kebijakan tersebut, perusahaan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, saling menghormati, serta menjunjung tinggi nilai toleransi terhadap perbedaan.

Selama periode pelaporan, tidak terdapat laporan kasus diskriminasi yang diterima oleh perusahaan di lingkungan kerja PT Petrokimia Gresik. [406-1]

PT Petrokimia Gresik rejects all forms of discrimination in the workplace, including those based on religion, gender, race, ethnicity, skin color, political views, or social background. The Company is committed to ensuring that every employee receives fair treatment and equal opportunities in performing their work and developing their careers.

These non-discrimination principles are implemented across various employment policies, including recruitment, career development, promotion, and employment relations management. Through the implementation of these policies, the Company strives to create an inclusive work environment that fosters mutual respect and upholds tolerance for differences.

During the reporting period, no discrimination cases were reported within PT Petrokimia Gresik's workplace. [406-1]

Pekerja Anak [GRI 408-1] [OJK F.19]

Child Labor

PT Petrokimia Gresik berkomitmen untuk mematuhi seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait ketenagakerjaan, termasuk larangan mempekerjakan pekerja anak. Perusahaan secara tegas tidak mempekerjakan pegawai yang berusia di bawah batas usia minimum yang diizinkan. Kebijakan ini sejalan dengan ketentuan Konvensi Organisasi Perburuhan Internasional (ILO) No. 138 tentang Usia Minimum untuk Bekerja serta Konvensi ILO No. 182 tentang Penghapusan Bentuk-Bentuk Terburuk Pekerjaan Anak.

Sebagai bagian dari komitmen perusahaan dalam menghormati hak asasi manusia, PT Petrokimia Gresik memastikan bahwa seluruh proses rekrutmen dan pengelolaan tenaga kerja dilakukan dengan memperhatikan ketentuan usia kerja yang berlaku. Perusahaan menetapkan bahwa tidak terdapat pegawai yang dipekerjakan di bawah usia minimum yang diperbolehkan, serta memastikan bahwa seluruh karyawan yang bekerja di perusahaan telah memenuhi persyaratan usia kerja sesuai ketentuan yang berlaku.

PT Petrokimia Gresik is committed to complying with all applicable laws and regulations related to employment, including the prohibition of child labor. The Company strictly does not employ individuals below the legally permitted minimum working age. This policy is in line with the International Labour Organization (ILO) Convention No. 138 on Minimum Age for Employment and ILO Convention No. 182 on the Worst Forms of Child Labour.

As part of its commitment to respecting human rights, PT Petrokimia Gresik ensures that all recruitment and workforce management processes comply with applicable minimum age requirements. The Company confirms that no employees under the legally permitted minimum working age are employed and ensures that all employees meet the applicable age requirements.

Hal ini tercermin dari data komposisi usia karyawan perusahaan yang menunjukkan bahwa tidak terdapat pegawai yang berusia di bawah 18 tahun yang dipekerjakan di lingkungan PT Petrokimia Gresik. Selain itu, hingga akhir periode pelaporan tidak terdapat laporan terkait praktik mempekerjakan pekerja anak dalam kegiatan operasional perusahaan. [408-1]

This is reflected in the Company's employee age composition data, which shows that there are no employees under the age of 18 working at PT Petrokimia Gresik. In addition, up to the end of the reporting period, no reports regarding child labor practices were identified within the Company's operations. [408-1]

Kerja Paksa [GRI 1, 2-7, OJK F.19]

Forced Labor

Dalam hubungan kerja antara perusahaan dan karyawan, PT Petrokimia Gresik memastikan bahwa perlindungan terhadap hak-hak pekerja telah tercantum dalam berbagai kebijakan dan perjanjian kerja yang berlaku di perusahaan. Ketentuan tersebut memuat prinsip-prinsip perlindungan tenaga kerja yang sejalan dengan nilai-nilai hak asasi manusia serta merujuk pada prinsip-prinsip dasar yang tercantum dalam Deklarasi Organisasi Perburuhan Internasional (ILO) Tahun 1998. [GRI 3-3]

In the employment relationship between the Company and its employees, PT Petrokimia Gresik ensures that the protection of workers' rights is included in various policies and employment agreements applicable within the Company. These provisions contain labor protection principles aligned with human rights values and refer to the fundamental principles set out in the International Labour Organization (ILO) Declaration of 1998. [GRI 3-3]

Prinsip-prinsip tersebut antara lain mencakup larangan mempekerjakan pekerja anak, penolakan terhadap praktik kerja paksa, penerapan standar keselamatan dan kesehatan kerja (K3), penghormatan terhadap kebebasan berserikat dan berkumpul bagi pekerja, serta penerapan prinsip non-diskriminasi di lingkungan kerja. Selain itu, perusahaan juga memastikan penerapan jam kerja yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan serta pemberian upah yang adil sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Perusahaan juga mendorong keterlibatan tenaga kerja lokal dalam pelaksanaan kegiatan operasional melalui kerja sama dengan pemasok, rekanan, maupun subkontraktor, serta memastikan kepatuhan terhadap kode etik perusahaan dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.

These principles include the prohibition of child labor, rejection of forced labor practices, implementation of occupational safety and health (OSH) standards, respect for freedom of association and collective bargaining, and the application of non-discrimination principles in the workplace. In addition, the Company ensures compliance with applicable working hours regulations and the provision of fair wages in accordance with prevailing regulations. The Company also encourages the involvement of local labor in operational activities through cooperation with suppliers, partners, and subcontractors, while ensuring compliance with the Company's code of ethics and applicable labor regulations.

Selain dalam hubungan kerja langsung dengan karyawan, perusahaan juga menerapkan berbagai langkah preventif untuk mencegah terjadinya pelanggaran hak asasi manusia dalam aktivitas operasional maupun rantai pasok. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menetapkan persyaratan tertentu dalam proses pengadaan barang dan jasa, baik melalui proses kualifikasi sederhana maupun prakualifikasi bagi calon penyedia barang dan jasa.

Beyond direct employment relationships, the Company also implements various preventive measures to avoid human rights violations in its operations and supply chain. One of these efforts includes establishing specific requirements in the procurement of goods and services, both through simplified qualification and pre-qualification processes for prospective suppliers.

Dalam proses tersebut, setiap peserta tender diwajibkan untuk menyampaikan berbagai dokumen yang berkaitan dengan aspek ketenagakerjaan, antara lain data personel yang terlibat dalam pelaksanaan pekerjaan, termasuk sertifikat kompetensi untuk pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus. Selain itu, penyedia jasa juga

In these processes, each tender participant is required to submit various employment-related documents, including personnel data involved in project execution, as well as competency certificates for work requiring specialized skills. Service providers are also required to possess a Contractor Safety Management System (CSMS)

diwajibkan memiliki sertifikat *Contractor Safety Management System* (CSMS) sebagai bukti bahwa perusahaan rekanan telah memenuhi standar keselamatan dan kesehatan kerja yang ditetapkan. Persyaratan ini juga mencakup kewajiban untuk menyampaikan analisis harga satuan upah personel yang memuat komponen hak-hak tenaga kerja, seperti kepesertaan BPJS, asuransi, uang makan, transportasi, serta berbagai hak pekerja lainnya.

certificate as evidence of compliance with occupational health and safety standards. These requirements also include the obligation to submit detailed wage structure analysis for personnel, covering labor rights components such as BPJS participation, insurance, meal allowances, transportation, and other employee entitlements.

Melalui penerapan berbagai persyaratan tersebut, PT Petrokimia Gresik berupaya memastikan bahwa praktik kerja paksa maupun penggunaan pekerja anak tidak terjadi dalam kegiatan operasional perusahaan maupun dalam hubungan kerja dengan mitra usaha. Dengan demikian, potensi pelanggaran hak asasi manusia di lingkungan kerja dapat dicegah dan diminimalkan. [408-1, 409-1]

Through the implementation of these requirements, PT Petrokimia Gresik seeks to ensure that forced labor and child labor do not occur in its operations or in its relationships with business partners. In this way, the potential for human rights violations in the workplace can be prevented and minimized. [408-1, 409-1]

Berdasarkan proses identifikasi dan penilaian risiko yang dilakukan selama tahun 2025, Perseroan tidak mengidentifikasi operasi maupun pemasok yang memiliki risiko signifikan terkait penggunaan pekerja anak maupun praktik kerja paksa atau wajib kerja. Penilaian tersebut didasarkan pada penerapan persyaratan ketenagakerjaan dalam proses pengadaan, verifikasi kepatuhan pemasok, penerapan *Contractor Safety Management System* (CSMS), serta pemantauan berkala terhadap kepatuhan mitra usaha terhadap peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. [GRI 408-1, 409-1]

Based on the risk identification and assessment processes conducted throughout 2025, the Company did not identify any operations or suppliers with significant risks related to child labor or forced and compulsory labor practices. This assessment was based on the implementation of labor-related requirements in procurement processes, supplier compliance verification, the application of the Contractor Safety Management System (CSMS), and periodic monitoring of business partners' compliance with applicable labor regulations. [GRI 408-1, 409-1]

Praktik Keamanan [3-3, 410-1]

Security Practices

Perseroan sebagai perusahaan pupuk terlengkap, telah ditetapkan sebagai Obyek Vital Nasional (Obvitnas) berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 1945 tahun 2024. Sebagai akibat dari penetapan ini, Perseroan memiliki tanggung jawab untuk menjaga dan melindungi obyek Perseroan sebagai aset negara serta menciptakan lingkungan kerja yang aman dan kondusif. Untuk memenuhi tuntutan tersebut, Perseroan telah membentuk Kebijakan Sistem Manajemen Terintegrasi Perseroan yang mencakup Sistem Manajemen Pengamanan (SMP) berdasarkan Peraturan Kepolisian Republik Indonesia Nomor 7 tahun 2019, yang diterapkan di seluruh area Perseroan. Tujuan utama dari kebijakan ini adalah untuk memastikan kelancaran dan kelangsungan operasional Perseroan sehingga kualitas produk dapat terjaga.

As a leading and most comprehensive fertilizer company, the Company has been designated as a National Vital Object (Obyek Vital Nasional/Obvitnas) based on the Decree of the Minister of Industry of the Republic of Indonesia Number 1945 of 2024. As a result of this designation, the Company bears the responsibility to safeguard and protect its facilities as state assets, as well as to create a safe and conducive working environment. To fulfill these requirements, the Company has established an Integrated Management System Policy, which includes a Security Management System (SMS) in accordance with the Regulation of the Indonesian National Police Number 7 of 2019, implemented across all Company areas. The primary objective of this policy is to ensure the smooth and continuous operation of the Company so that product quality can be maintained.

Sistem Manajemen Pengamanan (SMP) ditrapkan kepada seluruh karyawan organik maupun karyawan non-organik, dalam semua kegiatan operasional Perseroan, termasuk kegiatan keamanan dan pengamanan. Hal ini dilakukan secara konsisten dan konsekuen melalui penjagaan dan pengawasan selama 24 jam, didukung oleh 388 unit CCTV dan 27 *Barier Gate* yang tersebar di seluruh area Perseroan. Penjagaan dilakukan oleh 363 personel Keamanan dengan rincian 331 personil telah bersertifikat Gada Pratama dan 32 personil bersertifikat Gada Madya. Selain itu, penerapan SMP ini juga didukung oleh Sumber Daya Manusia yang kompeten, sarana penunjang yang memadai, serta pemahaman yang baik dalam menangani isu keamanan dengan memperhatikan hak asasi manusia.

The Security Management System (SMS) is applied to all employees, both permanent and non-permanent, across all operational activities of the Company, including security and safeguarding activities. This is implemented consistently through 24-hour surveillance and monitoring, supported by 388 CCTV units and 27 barrier gates distributed across the Company's premises. Security services are provided by 363 security personnel, consisting of 331 personnel certified in Gada Pratama and 32 personnel certified in Gada Madya. In addition, the implementation of the SMS is supported by competent human resources, adequate supporting facilities, and a strong understanding of security management that takes human rights considerations into account.

Selama periode pelaporan, tidak dilaksanakan pelatihan hak asasi manusia secara khusus kepada personel keamanan karena Perseroan telah menjalankan Sistem Manajemen Pengamanan dengan baik. Selain itu, tidak ada laporan kasus pelanggaran hak asasi manusia yang terkait dengan praktik keamanan dalam periode tersebut.

During the reporting period, no specific human rights training was conducted for security personnel, as the Company's Security Management System has been effectively implemented. Furthermore, no human rights violation incidents related to security practices were reported during the period.

PETROKIMIA GRESIK
Solusi Agroindustri



09

PENCIPTAAN NILAI BERSAMA BAGI MASYARAKAT DAN KONSUMEN

Creating Shared Value for the Community and Consumers


LONTAR
Kelompok Jajanan Masyarakat Sekitar
#LontarkanBerkahRamadhan

"Di balik setiap ton produk yang dihasilkan, terdapat komitmen Petrokimia Gresik untuk menciptakan manfaat berkelanjutan bagi masyarakat, memperkuat sektor pertanian nasional, dan menghadirkan pelayanan yang memberikan kepuasan bagi pelanggan di seluruh penjuru negeri."

"Behind every ton of product produced lies Petrokimia Gresik's commitment to creating sustainable value for communities, strengthening the national agricultural sector, and delivering services that ensure customer satisfaction across the country."

RINGKASAN

PT Petrokimia Gresik (Perseroan) meyakini bahwa lisensi sosial untuk beroperasi (*social license to operate*) dan loyalitas pelanggan adalah pilar utama dalam mitigasi risiko keberlanjutan sekaligus pendorong pertumbuhan bisnis jangka panjang. Selaras dengan kerangka IFRS S1, Perseroan mengintegrasikan pengelolaan dampak sosial dan perlindungan konsumen ke dalam strategi *Enterprise Risk Management* (ERM), guna memastikan bahwa setiap aktivitas rantai pasok memberikan nilai tambah (*shared value*) yang nyata.

Pada pilar kemasyarakatan, sepanjang tahun 2025, Perseroan sukses merealisasikan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) senilai Rp27,02 miliar. Intervensi sosial strategis dilakukan melalui program unggulan seperti TAMENG, *Mengare Discovery*, dan Beasiswa Unggulan Petrokimia Gresik (BESTRO) dan Beasiswa Petani Muda terbukti memiliki kelayakan sosial tinggi dengan rata-rata nilai *Social Return on Investment* (SROI) yang positif. Keberhasilan tersebut tercermin pada capaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sebesar 92,63 (Sangat Puas) tanpa adanya insiden pelanggaran hak masyarakat adat maupun sanksi sosial ekonomi.

Pada pilar konsumen, Perseroan terus memperkuat ketahanan pangan nasional melalui edukasi masif berupa 1.597 kegiatan sosialisasi. Komitmen terhadap kualitas produk dan layanan yang transparan tercermin dari capaian Indeks Kepuasan Pelanggan (*Customer Satisfaction Index*/CSI) tahun 2025 yang berada pada kategori "Sangat Puas" untuk seluruh kategori produk, baik pupuk subsidi, pupuk non subsidi, maupun produk non pupuk, dengan rentang nilai CSI antara 86,61% hingga 100%. Capaian tersebut turut didukung oleh nihilnya insiden kebocoran data pelanggan maupun pelanggaran pelabelan produk selama tahun pelaporan.

SUMMARY

PT Petrokimia Gresik (the "Company") believes that a social license to operate and customer loyalty are key pillars in sustainability risk mitigation as well as drivers of long-term business growth. In line with the IFRS S1 framework, the Company integrates social impact management and consumer protection into its Enterprise Risk Management (ERM) strategy to ensure that every supply chain activity creates tangible shared value.

Under the social pillar, throughout 2025, the Company successfully realized Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs amounting to IDR27.02 billion. Strategic social interventions were implemented through flagship programs such as TAMENG, Mengare Discovery, Petrokimia Gresik Outstanding Scholarship (BESTRO), and the Young Farmer Scholarship Program, which demonstrated high social feasibility with positive average Social Return on Investment (SROI) values. This achievement was reflected in the Community Satisfaction Index (IKM) score of 92.63 ("Very Satisfied"), with no incidents related to violations of indigenous community rights or socio-economic sanctions.

Under the consumer pillar, the Company continued to strengthen national food security through extensive educational initiatives comprising 1,597 outreach activities. The Company's commitment to product quality and transparent services was reflected in the 2025 Customer Satisfaction Index (CSI) results, which were categorized as "Very Satisfied" across all product categories, including subsidized fertilizers, non-subsidized fertilizers, and non-fertilizer products, with CSI scores ranging from 86.61% to 100%. This achievement was further supported by the absence of customer data leakage incidents and product labeling violations throughout the reporting year.

REALISASI PENYALURAN PROGRAM PENDANAAN UMK 2023-2025 [GRI 203-2]

Pada tahun 2025, PT Petrokimia Gresik merealisasikan penyaluran Program Pendanaan UMK sebesar Rp47.696 juta kepada 1.558 mitra binaan yang tersebar di berbagai sektor usaha dan wilayah operasional. Penyaluran terbesar diberikan kepada sektor perdagangan sebesar Rp19.608,5 juta dengan jumlah 603 mitra binaan, diikuti sektor pertanian sebesar Rp14.651 juta kepada 535 mitra binaan. Secara geografis, penyaluran terbesar dilakukan di wilayah Bojonegoro sebesar Rp11.025,5 juta kepada 406 mitra binaan, disusul Gresik sebesar Rp8.075 juta

REALIZATION OF MSME FINANCING PROGRAM DISTRIBUTION 2023–2025 [GRI 203-2]

In 2025, PT Petrokimia Gresik realized the distribution of the MSME Financing Program amounting to IDR 47,696 million to 1,558 fostered partners across various business sectors and operational areas. The largest distribution was allocated to the trade sector amounting to IDR 19,608.5 million for 603 fostered partners, followed by the agricultural sector amounting to IDR 14,651 million for 535 fostered partners. Geographically, the largest distribution was made in Bojonegoro amounting to IDR 11,025.5 million for 406 fostered partners, followed by

kepada 224 mitra binaan. Detail mengenai penyaluran per wilayah tersedia secara lengkap di *Annual Report* 2025.

Gresik amounting to IDR 8,075 million for 224 fostered partners. Detailed information regarding the distribution by region is fully available in the 2025 Annual Report.

Total realisasi penyaluran Program Pendanaan UMK tahun 2025 mencapai 116% dari RKAP sebesar Rp41.100 juta. Program ini menjadi bagian dari komitmen Perseroan dalam memperkuat kemandirian ekonomi masyarakat melalui dukungan akses pembiayaan bagi pelaku usaha mikro dan kecil.

The realization of the MSME Financing Program distribution in 2025 reached 116% of the RKAP target of IDR 41,100 million. This program forms part of the Company's commitment to strengthening community economic independence through financing access support for micro and small enterprises.

Realisasi Penyaluran Program Pendanaan UMK 2023-2025 [GRI 203-2]
Realization of MSME Financing Program Distribution 2023-2025 [GRI 203-2]

Tahun Year	Jumlah Mitra Total Partners	Jumlah Dana (Rp Juta) Total Funds (IDR Million)
2025	1,558	47,696
2024	1,054	30,196
2023	359	9

Rincian Penyaluran Program Pendanaan UMK Tahun 2025
Details of MSME Financing Program Distribution by Sector in 2025

Sektor Sector	Jumlah Mitra Binaan Total Fostered Partners	Nilai Penyaluran (Rp) Distribution Value (IDR)	Persentase Percentage
Industri Industrial	83	2.906.000.000	7,1%
Perdagangan Trade	603	19.608.500.000	47,7%
Pertanian Agricultural	535	14.651.000.000	35,6%
Peternakan Livestock	31	1.029.000.000	2,5%
Perkebunan Plantation	14	384.000.000	0,9%
Perikanan Fisheries	56	1.751.000.000	4,3%
Jasa Services	117	3.709.500.000	9,0%
Lainnya Other	119	3.657.000.000	8,9%
Jumlah **Total**	**1.558**	**47.696.000.000**	**116%** **dari RKAP** **of RKAP**

Sebagai bagian dari upaya mendorong kemandirian dan daya saing usaha mitra binaan, Perseroan secara berkala melakukan evaluasi terhadap perkembangan usaha yang mencakup aspek kapasitas produksi, omzet, dan penyerapan tenaga kerja. Pada tahun 2025, terdapat 25 Mitra Binaan (MB) yang berhasil naik kelas, atau setara dengan 5,05% dari total 495 mitra binaan yang aktif dalam program pembinaan Perseroan.

As part of its efforts to promote the independence and competitiveness of fostered partners, the Company periodically evaluates business development based on several indicators, including production capacity, turnover, and workforce growth. In 2025, a total of 25 Fostered Partners successfully achieved an upgraded business status, representing 5.05% of the Company's 495 active fostered partners.

Peningkatan tersebut terutama didorong oleh pertumbuhan omzet usaha pada 18 mitra binaan serta peningkatan tenaga kerja pada 7 mitra binaan dengan tingkat peningkatan lebih dari 50% dibandingkan periode sebelumnya. Hasil ini menunjukkan bahwa program pembinaan yang dijalankan Perseroan tidak hanya

This achievement was primarily driven by turnover growth among 18 fostered partners and workforce expansion among 7 fostered partners, each recording improvements of more than 50% compared to the previous period. These results demonstrate that the Company's partnership development programs not only

berkontribusi terhadap peningkatan kapasitas usaha mitra, tetapi juga memberikan dampak ekonomi yang nyata melalui penguatan kinerja usaha dan penciptaan lapangan kerja di tingkat lokal.

strengthen business capacity but also generate tangible economic impacts through enhanced business performance and job creation at the local level.

Mitra Binaan (MB) Naik Kelas 2025 [GRI 203-2] [OJK F.23]

Upgraded Fostered Partners (FP) in 2025 [GRI 203-2] [OJK F.23]

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat dan penguatan kapasitas usaha mikro dan kecil, Petrokimia Gresik secara berkelanjutan melaksanakan program pembinaan bagi Mitra Binaan melalui pendampingan, pelatihan, fasilitasi pemasaran, serta penguatan kapasitas usaha. Program ini bertujuan untuk meningkatkan daya saing pelaku usaha sehingga mampu berkembang secara berkelanjutan dan memberikan dampak ekonomi yang lebih luas bagi masyarakat.

As part of its commitment to promoting community economic growth and strengthening the capacity of micro and small enterprises, Petrokimia Gresik continuously implements fostered partner development programs through mentoring, training, market access facilitation, and business capacity-building initiatives. These programs aim to enhance the competitiveness of business actors, enabling them to grow sustainably and generate broader economic benefits for the community.

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat sebanyak 25 Mitra Binaan berhasil naik kelas, atau setara dengan 5,05% dari total 495 Mitra Binaan yang aktif dibina. Penentuan status naik kelas dilakukan berdasarkan pencapaian peningkatan kinerja usaha yang signifikan, meliputi kapasitas produksi, omzet usaha, dan penyerapan tenaga kerja.

In 2025, the Company recorded 25 Fostered Partners that successfully upgraded their business category, representing 5.05% of the total 495 active Fostered Partners under the Company's development program. The upgraded status was determined based on significant improvements in business performance, including production capacity, business turnover, and workforce expansion.

Penilaian Evaluation	Kriteria Peningkatan | Upgrade Criteria			Total MB Naik Kelas Total Upgraded MB	Total MB 2025	%
	Kapasitas Produksi Production Capacity	Omset Turnover	Tenaga Kerja Workforce			
Peningkatan (>50%) Increase (>50%)	0 Mitra Partner	18 Mitra Partner	7 Mitra Partner	25 Mitra Partner	495 Mitra Partner	5,05

Dari total Mitra Binaan yang naik kelas, peningkatan terbesar berasal dari aspek omzet usaha yang dicapai oleh 18 Mitra Binaan, diikuti oleh peningkatan tenaga kerja pada 7 Mitra Binaan. Sementara itu, tidak terdapat Mitra Binaan yang memenuhi kriteria kenaikan kelas berdasarkan peningkatan kapasitas produksi lebih dari 50%. Hasil ini menunjukkan bahwa program pembinaan yang dijalankan Perseroan telah memberikan kontribusi positif terhadap penguatan kinerja usaha dan penciptaan nilai ekonomi bagi para pelaku usaha binaan.

Of the total upgraded Fostered Partners, the largest contribution came from improvements in business turnover, achieved by 18 Fostered Partners, followed by workforce growth achieved by 7 Fostered Partners. Meanwhile, no Fostered Partners met the upgrade criteria based on an increase in production capacity of more than 50%. These results demonstrate that the Company's development programs have contributed positively to strengthening business performance and creating economic value for fostered enterprises.

Keberhasilan peningkatan kelas Mitra Binaan mencerminkan efektivitas pendekatan pembinaan yang berfokus pada peningkatan kapasitas usaha secara menyeluruh, tidak hanya dari sisi produksi, tetapi juga tata kelola usaha, pemasaran, dan pengembangan sumber daya manusia. Perseroan meyakini bahwa penguatan daya saing pelaku usaha kecil merupakan fondasi penting dalam membangun ekosistem usaha yang inklusif dan berkelanjutan. Oleh karena itu, program pembinaan akan terus dikembangkan secara berkesinambungan agar semakin banyak Mitra Binaan mampu meningkatkan skala usahanya, memperluas akses pasar, serta memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap perekonomian daerah.

The successful upgrading of Fostered Partners reflects the effectiveness of the Company's holistic capacity-building approach, which focuses not only on enhancing production capacity but also on strengthening business governance, marketing capabilities, and human resource development. The Company believes that improving the competitiveness of small enterprises is fundamental to building an inclusive and sustainable business ecosystem. Accordingly, the development program will continue to be enhanced to enable more Fostered Partners to expand their business scale, broaden market access, and generate greater contributions to regional economic development.

Pengelolaan Dampak Operasional terhadap Masyarakat Lokal [GRI 3-3, 413-2]

Management of Operational Impacts on Local Communities

Perseroan secara proaktif mengidentifikasi potensi dampak negatif dari aktivitas industri pupuk, seperti peningkatan volume kendaraan berat, potensi kebisingan, atau emisi udara. Mengacu pada prinsip pengelolaan risiko keberlanjutan (IFRS S1), dampak-dampak tersebut dimitigasi tidak hanya melalui pengendalian teknis operasional (pemasangan *scrubber*, pengaturan jam operasional logistik), tetapi juga melalui pendekatan humanis. Komunikasi dua arah, pelibatan perangkat desa, serta program pemberdayaan ekonomi dijadikan instrumen utama dalam meredam potensi friksi sosial. Hasilnya, sepanjang tahun pelaporan, operasional Perseroan berjalan kondusif tanpa adanya gejolak, unjuk rasa, maupun ketegangan material dari masyarakat sekitar.

Penilaian risiko sosial dilakukan pada seluruh area operasional Perseroan, termasuk wilayah Ring 1 dan Ring 2. Hasil penilaian menunjukkan bahwa aktivitas produksi, distribusi, dan logistik memiliki potensi dampak terhadap masyarakat lokal, namun tidak terdapat dampak negatif signifikan yang teraktualisasi selama tahun 2025 setelah penerapan langkah-langkah mitigasi yang memadai. [GRI 413-2]

Perseroan menyadari bahwa keberlanjutan operasional perusahaan sangat bergantung pada terjaganya hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar (*social license to operate*). Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menghormati dan melindungi hak-hak masyarakat, khususnya masyarakat di wilayah operasional, melalui penerapan prinsip kehati-hatian sosial dalam setiap aktivitas bisnis.

Sebagai bagian dari mekanisme pengelolaan risiko sosial dan kepatuhan, Perseroan secara berkala melakukan evaluasi atas pemenuhan hak-hak masyarakat melalui Survei Kepuasan Lingkungan. Survei ini menjadi instrumen pemantauan yang melibatkan partisipasi masyarakat secara langsung, sekaligus berfungsi sebagai *early warning system* dalam mengidentifikasi potensi dampak sosial dari kegiatan operasional perusahaan.

Sepanjang periode pelaporan tahun 2025, tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terhadap hak-hak masyarakat adat maupun masyarakat lokal yang berkaitan dengan operasional Perseroan. Hal ini mencerminkan efektivitas penerapan pengendalian internal dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Selain itu, hasil Survei Kepuasan Lingkungan menunjukkan tingkat kepuasan masyarakat yang berada pada kategori “sangat puas”, yang semakin memperkuat legitimasi sosial atas keberadaan dan kegiatan operasional perusahaan. [411-1]

The Company proactively identifies potential negative impacts arising from fertilizer industry activities, such as increased heavy vehicle traffic, potential noise disturbances, and air emissions. In line with sustainability risk management principles (IFRS S1), these impacts are mitigated not only through operational technical controls (including scrubber installation and logistics operational hour arrangements), but also through a human-centered approach. Two-way communication, engagement with village authorities, and economic empowerment programs serve as key instruments in mitigating potential social friction. As a result, throughout the reporting year, the Company’s operations were conducted in a conducive manner without any social unrest, demonstrations, or material tensions from surrounding communities.

Social risk assessments were conducted across all operational areas of the Company, including Ring 1 and Ring 2 communities. The assessment identified production, distribution, and logistics activities as having potential impacts on local communities; however, no significant actual negative impacts occurred during 2025 following the implementation of appropriate mitigation measures. [GRI 413-2]

The Company recognizes that the sustainability of its operations is highly dependent on maintaining harmonious relationships with surrounding communities (social license to operate). Therefore, the Company is committed to respecting and protecting community rights, particularly those of communities within its operational areas, through the implementation of social risk management principles in every business activity.

As part of its social risk management and compliance mechanisms, the Company periodically evaluates the fulfillment of community rights through the Environmental Satisfaction Survey. This survey serves as a monitoring instrument involving direct community participation and also functions as an early warning system in identifying potential social impacts that may arise from the Company’s operational activities.

Throughout the 2025 reporting period, there were no incidents involving violations of the rights of indigenous peoples or local communities related to the Company’s operations. This reflects the effectiveness of the implementation of internal controls and compliance with applicable regulations. In addition, the results of the Environmental Satisfaction Survey indicated that the community satisfaction level was categorized as “very satisfied,” further strengthening the social legitimacy of the Company’s presence and operational activities. [411-1]

Pemberdayaan Masyarakat Lokal dan Penciptaan Nilai [3-3, 413-1] [OJK F.23]

Empowerment of Local Communities and Value Creation

Sebagai bagian dari entitas usaha yang berkomitmen terhadap pengembangan masyarakat sesuai dengan misi perusahaan, Perseroan meyakini bahwa seluruh kegiatan dan program yang dijalankan mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs). Beberapa program unggulan berkelanjutan Perseroan yang bertujuan untuk mengembangkan ekonomi, lingkungan, dan kesejahteraan sosial masyarakat meliputi program TAMENG, program LONTAR, program *Mengare Discovery*, Program BESTRO dan Petani Muda, program Kampung Sehat dan Rangkul Djiwa.

Selain melalui program pemberdayaan ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan lingkungan, Perseroan juga berkomitmen untuk mendukung pelestarian budaya lokal sebagai bagian dari upaya memperkuat identitas sosial dan mempererat hubungan dengan masyarakat. Pada 29 Agustus 2025, PT Petrokimia Gresik menyelenggarakan pagelaran wayang kulit di GOR Tri Dharma, Gresik, Jawa Timur, yang dihadiri oleh pelajar, karyawan muda Petrokimia Gresik, serta masyarakat umum. Kegiatan ini tidak hanya menjadi sarana pelestarian warisan budaya bangsa, tetapi juga media edukasi karakter yang menanamkan nilai-nilai kebersamaan, gotong royong, toleransi, dan persatuan. Melalui inisiatif tersebut, Perseroan berupaya memberikan kontribusi nyata dalam menjaga keberlanjutan budaya lokal sekaligus memperkuat kohesi sosial masyarakat di sekitar wilayah operasional Perusahaan.

As part of a business entity committed to community development in line with the Company's mission, the Company believes that all activities and programs implemented contribute to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). Several of the Company's flagship sustainable programs aimed at developing the economy, environment, and social welfare of communities include the TAMENG Program, the LONTAR Program, the Mengare Discovery Program, the BESTRO and Young Farmer Programs, as well as the Kampung Sehat and Rangkul Djiwa Programs.

In addition to implementing economic, educational, health, and environmental empowerment programs, the Company is committed to supporting the preservation of local culture as part of its efforts to strengthen social identity and foster closer relationships with communities. On 29 August 2025, PT Petrokimia Gresik organized a traditional shadow puppet (wayang kulit) performance at GOR Tri Dharma, Gresik, East Java, attended by students, young Petrokimia Gresik employees, and members of the public. The event served not only as a means of preserving Indonesia's cultural heritage but also as a platform for character education, promoting the values of solidarity, mutual cooperation, tolerance, and national unity. Through this initiative, the Company seeks to make a tangible contribution to safeguarding local cultural sustainability while strengthening social cohesion within communities surrounding its operational areas.

PROGRAM TAMENG (TAWANGARGO SMART-ECO FARMING VILLAGE)

PT Petrokimia Gresik menginisiasi Program *Tawangargo Smart-Eco Farming Village* atau TAMENG untuk mengoptimalkan potensi para petani hortikultura di Desa Tawangargo melalui pemberdayaan masyarakat dari hulu ke hilir.

Program pengembangan masyarakat TAMENG berkontribusi dalam penurunan emisi CO_2, peningkatan pengetahuan petani, serta penghematan biaya tenaga kerja. Kontribusi ini berdampak pada pengembangan masyarakat melalui tiga dimensi utama, yaitu: desain program, partisipasi pengguna, dan optimalisasi rantai nilai (*value chain optimization*)

Program pemberdayaan tersebut dilaksanakan melalui pelatihan dan pendampingan Kelompok Agronova Vision yang merupakan gabungan dari Kelompok Tani, Karang Taruna, dan PKK. Program ini telah berlangsung dari

TAMENG PROGRAM (TAWANGARGO SMART-ECO FARMING VILLAGE)

PT Petrokimia Gresik initiated the Tawangargo Smart-Eco Farming Village (TAMENG) Program to optimize the potential of horticultural farmers in Tawangargo Village through upstream-to-downstream community empowerment.

The TAMENG community development program contributes to CO_2 emission reduction, enhancement of farmers' knowledge, and labor cost efficiency. These contributions support community development through three main dimensions, namely program design, user participation, and value chain optimization.

The empowerment program is implemented through training and mentoring activities for the Agronova Vision Group, which consists of Farmer Groups, Youth Organizations (Karang Taruna), and the Family Welfare

bulan Januari tahun 2022 dan telah mengalami berbagai macam dinamika dalam pelaksanaannya. Program ini berfokus pada pengelolaan pertanian berbasis *Climate Smart Agriculture* (CSA) dengan mengedepankan penggunaan teknologi tepat guna dan pengolahan limbah (*zero waste*).

Program TAMENG berfokus pada pertanian berbasis *Climate Smart Agriculture* (CSA) dengan pendekatan teknologi tepat guna dan pengolahan limbah berprinsip *zero waste*. Implementasi CSA ini ditujukan untuk mencapai *triple win*, yaitu:
1. Meningkatkan produktivitas dan pendapatan pertanian secara berkelanjutan.
2. Meningkatkan kapasitas adaptasi dan ketahanan terhadap perubahan iklim.
3. Melakukan mitigasi melalui reduksi emisi Gas Rumah Kaca (GRK).

Perseroan memfasilitasi transfer teknologi kepada Kelompok Agronova Vision melalui pembangunan greenhouse berbasis *Internet of Things* (IoT), instalasi *water drip system*, dilakukan uji coba varietas tanaman, pemasangan panel surya, hingga pembangunan embung tadah hujan untuk menampung air ketika musim hujan.

TAMENG sebagai program payung menerapkan sistem *smart-eco farming* sebagai bentuk adaptasi dan mitigasi perubahan iklim, pengelolaan limbah pertanian terpadu, serta memperkuat kemitraan dan pendidikan.

Selain itu, program ini mendukung pemenuhan kebutuhan pupuk dengan memanfaatkan pupuk organik padat dan cair dari limbah pertanian, guna menjaga keseimbangan unsur hara tanah. Pemanfaatan limbah juga dikembangkan menjadi berbagai produk, seperti plant booster, agen hayati, wafer pakan, dan mie sayur.

Partisipasi seluruh golongan masyarakat juga termasuk dalam indikator keberhasilan Program TAMENG. Program ini telah melibatkan kelompok rentan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan melalui kegiatan pertanian dan pengolahan limbah. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat 12 buruh perempuan yang merupakan janda keluarga miskin yang bekerja dalam smart eco farming, serta 8 orang buruh tani laki-laki dari keluarga miskin yang bekerja dalam pengelolaan lahan. Selain itu, dalam pengolahan limbah program ini telah mempekerjakan 10 tuna karya dalam proses pengolahan produk dari limbah pertanian. Pelibatan kelompok rentan ini menjadi indikator keberhasilan Program TAMENG dalam mengatasi permasalahan ekonomi dan sosial di masyarakat.

Praktik pertanian regeneratif yang dilakukan petani TAMENG tidak sekedar menitikberatkan pada proses keberlanjutan produksi, tetapi juga berusaha memulihkan kelestarian bumi sebagai upaya menghentikan laju krisis iklim melalui praktik keberlanjutan pada seluruh tahapan proses dari pra-produksi, produksi, pasca produksi, hingga pemasaran, di

Empowerment Organization (PKK). The program has been running since January 2022 and has undergone various dynamics throughout its implementation. The program focuses on Climate Smart Agriculture (CSA)-based farming management by prioritizing the use of appropriate technology and zero-waste processing.

The TAMENG Program focuses on Climate Smart Agriculture (CSA)-based farming using an appropriate technology approach and waste management based on zero-waste principles. The implementation of CSA is intended to achieve a triple win, namely:
1. Increasing agricultural productivity and income sustainably.
2. Enhancing adaptive capacity and resilience to climate change.
3. Conducting mitigation through Greenhouse Gas (GHG) emission reduction.

The Company facilitates technology transfer to the Agronova Vision Group through the development of an Internet of Things (IoT)-based greenhouse, installation of a water drip system, plant variety trials, installation of solar panels, and the construction of a rainwater retention pond to collect water during the rainy season.

TAMENG, as an umbrella program, implements a smart-eco farming system as a form of climate change adaptation and mitigation, integrated agricultural waste management, as well as strengthening partnerships and education.

In addition, the program supports fertilizer supply fulfillment by utilizing solid and liquid organic fertilizers derived from agricultural waste to maintain soil nutrient balance. Waste utilization has also been developed into various products, such as plant boosters, biological agents, feed wafers, and vegetable noodles.

The participation of all community groups is also included as an indicator of the success of the TAMENG Program. The program has involved vulnerable groups aimed at improving welfare through agricultural activities and waste processing. Based on research findings, there are 12 female laborers who are widows from low-income families working in smart eco farming activities, as well as 8 male farm laborers from low-income families engaged in land management activities. In addition, in the waste processing activities, the program has employed 10 unemployed individuals in the processing of products derived from agricultural waste. The involvement of these vulnerable groups serves as an indicator of the success of the TAMENG Program in addressing economic and social issues within the community.

The regenerative agricultural practices implemented by TAMENG farmers do not merely focus on sustaining production processes, but also seek to restore environmental sustainability as part of efforts to slow the climate crisis through sustainability practices across all stages, from pre-production, production, post-production, to marketing, where each stage is

mana setiap tahapan didasari menggunakan tata kelola yang inklusif dan berkeadilan bagi setiap individu yang terlibat. Pengolahan limbah yang dilakukan telah mengurangi emisi CO_2 sebanyak 33.555 ton CO_2-e/tahun, serta mengurangi 140 ton sampah hasil panen. Selain permasalahan lingkungan, program ini telah mengatasi permasalahan ekonomi.

Dalam Program TAMENG, telah diterapkan beberapa alat tepat guna untuk mengoptimalkan pertanian antara lain:

1. *Water Drip* dan *Water Sprinkle System*,
2. *Greenhouse* berbasis Internet of Things (IoT),
3. Alat pencacah limbah pertanian dan sampah plastik,
4. *Solar Cell* untuk operasional *greenhouse*,
5. Alat Uji Tanah dan pengukur pH, dan
6. Alat fermentasi pupuk organik cair

Program TAMENG telah berkontribusi dalam pemenuhan aspek-aspek keberlanjutan sesuai *sustainability compass* sebagai berikut :

1. *Nature *):*
   a. Diversifikasi 16 jenis tanaman hortikultura dan rotasi tanam sehingga tahan terhadap hama
   b. Pengelolaan 100% limbah hasil panen atau sebesar 1.095 ton
   c. Menekan emisi CO_2 sebanyak 555 ton CO_2-e/tahun
   d. Produksi POC sebanyak 39,4 ton atau meningkat sebesar 64%
   e. Peningkatan kandungan C/N Organik tanah menjadi 30 dan berkorelasi terhadap peningkatan produktivitas panen sebesar 75%.

2. *Economy:*
   a. Penyerapan tenaga kerja usia produktif sebanyak 207 jiwa atau 2,8% penduduk usia produktif Desa Tawangargo
   b. Peningkatan produktivitas hasil panen rata-rata sebesar 45% dalam sekali panen (lahan gurem) melalui penerapan *drip system* dan pemupukan berimbang
   c. Peningkatan pendapatan buruh sebesar Rp 3.000.000/bulan atau naik 100%
   d. Peningkatan Pendapatan Kelompok Agronova Vision sebesar Rp 76.680.000 atau naik 20%.

3. *Society:*
   a. Terbitnya 1 himbauan dari Pemerintah Desa Tawangargo terkait pengelolaan limbah
   b. Terbitnya 1 Sertifikat Pengakuan Pemerintah Kab.Malang tentang Desa Tawangargo sebagai *Research Center/ Living Lab*
   c. Aktivasi forum petani 1 kali/bulan
   d. Peningkatan Kohesivitas antar petani dengan kehadiran 59% dari anggota kelompok.

implemented based on inclusive and equitable governance for every individual involved. The waste processing activities carried out have reduced CO_2 emissions by 33,555 tons CO_2-e/year and reduced 140 tons of post-harvest waste. In addition to environmental issues, this program has also addressed economic challenges.

Under the TAMENG Program, several appropriate technology tools have been implemented to optimize agricultural activities, including:

1. Water Drip and Water Sprinkle Systems,
2. Internet of Things (IoT)-based greenhouse,
3. Agricultural waste and plastic waste shredding machines,
4. Solar cells for greenhouse operations,
5. Soil testing and pH measurement devices, and
6. Liquid organic fertilizer fermentation equipment.

The TAMENG Program has contributed to fulfilling sustainability aspects in accordance with the sustainability compass as follows:

1. Nature:
   a. Diversification of 16 horticultural crop varieties and crop rotation practices to improve resistance against pests.
   b. Management of 100% of harvest waste amounting to 1,095 tons.
   c. Reduction of CO_2 emissions by 555 tons CO_2-e/year.
   d. Production of 39.4 tons of liquid organic fertilizer (POC), an increase of 64%.
   e. Increase in soil organic C/N content to 30, which correlates with a 75% increase in harvest productivity.

2. Economy:
   a. Employment absorption of 207 productive-age individuals or 2.8% of the productive-age population of Tawangargo Village.
   b. Average increase in harvest productivity by 45% per harvest cycle (small-scale farmland) through the implementation of drip systems and balanced fertilization.
   c. Increase in laborers' income by IDR3,000,000/month or an increase of 100%.
   d. Increase in Agronova Vision Group income by IDR76,680,000 or an increase of 20%.

3. Society:
   a. Issuance of 1 advisory from the Tawangargo Village Government regarding waste management.
   b. Issuance of 1 Recognition Certificate from the Malang Regency Government recognizing Tawangargo Village as a Research Center/Living Lab.
   c. Activation of farmer forums once every month.
   d. Increased cohesiveness among farmers, with attendance reaching 59% of group members.

4. *Well Being:*
   a. Keterlibatan 35 pemuda dalam pengelolaan limbah pertanian
   b. Meluasnya inklusivitas dengan terlibatnya 42 buruh tani perempuan sebagai pekerja
   c. Kerjasama dengan 2 universitas, 3 lembaga swasta, 5 instansi pemerintah, dan 2 lembaga masyarakat dalam kegiatan living lab pertanian hortikultura.

Studi Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) telah dilakukan untuk mengukur kepuasan masyarakat terhadap program TAMENG dengan melibatkan 34 responden yang merupakan penerima manfaat program. IKM diukur dengan menggunakan data kualitatif dan kuantitatif melalui kuesioner yang terdiri dari 18 pertanyaan. Pertanyaan-pertanyaan tersebut mencakup penerimaan program, tingkat partisipasi, pendanaan, kemanfaatan, sinergitas, dan keterbukaan informasi & komunikasi terkait program. Dari hasil pengukuran, nilai IKM untuk Program TAMENG tahun 2025 mencapai 92,03%, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 91,19%. Nilai mutu pelayanan program ini adalah A, menandakan bahwa kinerja program terkategori Sangat Puas.

Social Return on Investment (SROI) sebesar 3,56 yang menunjukkan bahwa setiap biaya yang diinvestasikan dalam program ini menghasilkan perubahan positif lebih dari tiga kali lipat biaya program. Dapat disimpulkan bahwa program ini layak secara sosial.

Beberapa akses informasi dan publikasi program TAMENG dapat diakses pada media sosial berikut:

Instagram:
https://www.instagram.com/agronovavision/

PROGRAM MENGARE DISCOVERY

Mengare Discovery merupakan program pemberdayaan masyarakat pesisir yang difokuskan pada pemulihan ekosistem mangrove sekaligus pengembangan kawasan menjadi sarana edukasi, penelitian, dan wisata. Program ini dilaksanakan di Desa Tanjung Widoro, Kecamatan Bungah, Kabupaten Gresik. Pelaksanaan pemulihan ekosistem mangrove dilakukan bersama dengan konservasi ekosistem pesisir untuk mengurangi laju abrasi, meningkatkan produktivitas perikanan dan terciptanya alternatif lapangan kerja melalui ekowisata pesisir terpadu. Perusahaan melibatkan peran aktif masyarakat desa Tanjung Widoro, Pokmas Tanjung Widoro, PKK, paguyuban nelayan, Eco-Sains Indonesia, dan stakeholder lainnya dalam upaya pemulihan ekosistem.

4. Well-Being:
   a. Involvement of 35 youths in agricultural waste management activities.
   b. Expansion of inclusiveness through the involvement of 42 female farm laborers as workers.
   c. Collaboration with 2 universities, 3 private institutions, 5 government agencies, and 2 community organizations in horticultural agricultural living lab activities.

A Community Satisfaction Index (IKM) study was conducted to measure community satisfaction with the TAMENG Program by involving 34 respondents who were program beneficiaries. The IKM was measured using qualitative and quantitative data through a questionnaire consisting of 18 questions. These questions covered program acceptance, participation level, funding, benefits, synergy, as well as information disclosure and communication related to the program. Based on the measurement results, the IKM score for the TAMENG Program in 2025 reached 92.03%, an increase compared to the previous year's score of 91.19%. The service quality score for this program was categorized as A, indicating that the program performance was classified as Very Satisfied.

The Social Return on Investment (SROI) score was 3.56, indicating that every cost invested in the program generated positive impacts amounting to more than three times the program cost. It can therefore be concluded that the program is socially feasible.

Several information access points and publications regarding the TAMENG Program are available through the following social media:
Instagram:
https://www.instagram.com/agronovavision/

MENGARE DISCOVERY PROGRAM

Mengare Discovery is a coastal community empowerment program focused on mangrove ecosystem restoration while simultaneously developing the area as a center for education, research, and tourism. The program is implemented in Tanjung Widoro Village, Bungah District, Gresik Regency. Mangrove ecosystem restoration activities are carried out in conjunction with coastal ecosystem conservation efforts to reduce abrasion rates, improve fisheries productivity, and create alternative employment opportunities through integrated coastal ecotourism. The Company involves the active participation of the Tanjung Widoro Village community, Pokmas Tanjung Widoro, PKK, fishermen associations, Eco-Sains Indonesia, and other stakeholders in ecosystem restoration efforts.

No	Jenis Fasilitasi Type of Facility	Kegiatan Activities	Keterangan Description
1	Infrastruktur Infrastructure	Perawatan hybrid engineering Hybrid engineering maintenance	Struktur permeable dari bambu yang diisi ranting bambu untuk perangkap sedimentasi sepanjang 50 meter Permeable bamboo structure filled with bamboo branches to trap sediment along a 50-meter length
		Perbaikan jembatan pemantauan mangrove Mangrove monitoring bridge repair	Perbaikan dilakukan pada jalur sepanjang 45 meter dengan lebar 180 cm menggunakan material kayu tahan air yang ramah lingkungan, serta diperkuat dengan sistem rangka dan pondasi yang disesuaikan dengan karakteristik lahan mangrove yang berlumpur. Improvements were carried out on a 45-meter pathway with a width of 180 cm using environmentally friendly water-resistant wooden materials, reinforced with a structural frame and foundation system adjusted to the characteristics of muddy mangrove land.
		Perbaikan signage Signage improvement	Kegiatan perbaikan signage dan pemasangan papan informasi dilakukan untuk memperkuat identitas visual kawasan wisata edukatif Pusat Restorasi dan Pembelajaran Mangrove (PRPM) Mengare, sekaligus memberikan kemudahan bagi pengunjung dalam mengenali dan menjelajahi area wisata. The signage improvement and installation of information boards were carried out to strengthen the visual identity of the educational tourism area of the Mangrove Restoration and Learning Center (PRPM) Mengare, while also making it easier for visitors to recognize and explore the tourism area.
		Penyediaan fasilitas katering Provision of catering facilities	Fasilitas katering yang disediakan meliputi 60 piring, 60 sendok, satu buah boks, satu unit rice cooker, satu buah termos, lima nampan prasmanan, dan satu panci sup. The catering facilities provided included 60 plates, 60 spoons, one storage box, one rice cooker, one thermos, five buffet trays, and one soup pot.
2	Peningkatan Kapasitas Capacity Improvement	Pelatihan Eco Guide Wisata Eco Guide Tourism Training	Pelatihan ini dilaksanakan pada hari Minggu, 4 Mei 2025 di PRPM Mengare. Pelatihan Eco Guide diikuti oleh 15 peserta dari kelompok masyarakat setempat. Pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan peserta dalam menyambut pengunjung dan menyampaikan edukasi mengenai ekosistem mangrove secara menarik. This training was conducted on Sunday, 4 May 2025 at PRPM Mengare. The Eco Guide training was attended by 15 participants from local community groups. The training is expected to enhance participants' capabilities in welcoming visitors and delivering engaging education regarding the mangrove ecosystem.

Salah satu penyebab utama abrasi yang tidak terkendali selama ini adalah kerusakan hutan mangrove akibat alih fungsi lahan secara masif menjadi tambak. Padahal, konversi tersebut seharusnya menyisakan sabuk hijau (*green belt*) berupa hutan mangrove dengan ketebalan lebih dari 200 meter di sepanjang pesisir, agar fungsi pelindung dari gelombang dan angin laut tetap berjalan.

One of the main causes of uncontrolled abrasion has been the degradation of mangrove forests due to the massive conversion of land into fishponds. In fact, such conversion should maintain a green belt in the form of mangrove forests with a width of more than 200 meters along the coastline to ensure that the protective functions against waves and sea winds remain effective.

Hingga tahun 2025 Petrokimia Gresik telah memfasilitasi kegiatan pemberdayaan masyarakat *Mengare Discovery* baik yang bersifat infrastruktur dan peningkatan kapasitas. Sejalan dengan hal tersebut tujuan utama dari program ini adalah menciptakan lingkungan pesisir yang tangguh terhadap gerusan abrasi dan memaksimalkan potensi baru yang muncul seiring dengan berjalannya program seperti kegiatan edukasi konservasi, wisata minat khusus, warung wisata dan UMKM makanan laut. Berikut beberapa infrastruktur dan kegiatan pelatihan untuk peningkatan kapasitas di tahun 2025:

As of 2025, Petrokimia Gresik has facilitated various community empowerment activities under the Mengare Discovery Program, covering both infrastructure development and capacity building initiatives. In line with this, the primary objective of the program is to create a resilient coastal environment against abrasion while optimizing emerging opportunities arising from the program implementation, such as conservation education activities, special-interest tourism, tourism stalls, and seafood-based MSMEs. The following are several infrastructure facilities and training activities for capacity building conducted in 2025:

Program *Mengare Discovery* berkontribusi dalam pemenuhan aspek-aspek keberlanjutan yang tersaji dalam *sustainability compass* sebagai berikut:

The Mengare Discovery Program contributes to the fulfillment of sustainability aspects presented in the sustainability compass as follows:

1. *Nature:*
   a. Pemulihan kawasan pesisir dengan keberhasilan membangun kembali hutan mangrove seluas 6,7 hektar dari total 15 hektar area abrasi.
   b. Kekayaan vegetasi mangrove meningkat dengan tercatat 22 spesies dari 13 famili, termasuk jenis utama seperti *Avicennia marina, Rhizophora mucronata*, dan *Sonneratia alba*.
   c. Kawasan ini mendukung habitat satwa liar, tercatat 66 spesies burung dengan total lebih dari 500 individu. Indeks Shannon-Wiener (H') mencapai 3,66 pada tahun 2025, menunjukkan komunitas burung yang semakin beragam dan stabil. Spesies penting yang tercatat antara lain *Mycteria cinerea* (bangau bluwok, EN), *Centropus nigrorufus* (bubut jawa, VU), dan *Zosterops flavus* (kacamata jawa, EN).
   d. Komunitas insekta menunjukkan keanekaragaman tinggi, dengan 28 spesies dari ordo Odonata dan Lepidoptera, total 567 individu, dengan indeks keanekaragaman H' sebesar 2,94. Kehadiran spesies migran *Pantala flavescens* dan endemik *Ixias venilia* memperkuat nilai konservasi kawasan.
   e. Herpetofauna meskipun terbatas, tetap tercatat 2 spesies yaitu *Varanus salvator* (biawak air Asia) dan *Eutropis multifasciata* (kadal kebun), yang menunjukkan fungsi penyangga ekosistem tetap berjalan.
   f. Hutan mangrove PRPM Mengare memberikan kontribusi pada mitigasi perubahan iklim dengan potensi reduksi emisi karbon sebesar 98,4 ton CO_2eq per tahun.
   g. Mangrove juga berfungsi sebagai penahan abrasi, perangkap sedimen, dan pelindung alami pesisir yang melindungi permukiman masyarakat.

2. *Economy:*
   a. Tumbuhnya aktivitas ekonomi berupa warung-warung wisata dengan omzet rata-rata Rp15.000.000 per bulan, terutama saat ada kunjungan sekolah dan perguruan tinggi.
   b. Penambahan pendapatan kelompok sebesar Rp2.250.000 per bulan dari jasa penyewaan perahu wisata.
   c. Pengembangan budidaya tiram dengan pendapatan rata-rata Rp10.800.000 per bulan.
   d. Usaha katering ibu-ibu kelompok masyarakat dengan omzet sekitar Rp15.750.000 per bulan.
   e. Peningkatan kunjungan wisata, rata-rata 50 orang per hari biasa dan hingga 300 orang pada akhir pekan atau hari libur, yang memberi peluang bagi pedagang kecil di sekitar kawasan.
   f. Terbentuknya dua unit kelompok usaha (budidaya tiram dan katering) yang memperkuat peran ekonomi perempuan pesisir.

1. Nature:
   a. Restoration of coastal areas through the successful rehabilitation of 6.7 hectares of mangrove forest out of a total of 15 hectares of abrasion-affected areas.
   b. Increased mangrove vegetation diversity with 22 species from 13 families recorded, including key species such as Avicennia marina, Rhizophora mucronata, and Sonneratia alba.
   c. The area supports wildlife habitats, with 66 bird species recorded totaling more than 500 individuals. The Shannon-Wiener Index (H') reached 3.66 in 2025, indicating an increasingly diverse and stable bird community. Significant recorded species include Mycteria cinerea (Milky Stork, EN), Centropus nigrorufus (Javan Coucal, VU), and Zosterops flavus (Javan White-eye, EN).
   d. The insect community demonstrates high biodiversity, with 28 species from the Odonata and Lepidoptera orders totaling 567 individuals, and a diversity index (H') of 2.94. The presence of migratory species Pantala flavescens and endemic species Ixias venilia strengthens the conservation value of the area.
   e. Although limited, the herpetofauna recorded still includes two species, namely Varanus salvator (Asian Water Monitor) and Eutropis multifasciata (Many-lined Sun Skink), indicating that the ecosystem buffering function remains active.
   f. The PRPM Mengare mangrove forest contributes to climate change mitigation with a potential carbon emission reduction of 98.4 tons of CO_2eq per year.
   g. Mangroves also function as abrasion barriers, sediment traps, and natural coastal protectors that safeguard local settlements.

2. Economy:
   a. The growth of tourism-related economic activities in the form of food stalls with an average turnover of Rp15,000,000 per month, particularly during school and university visits.
   b. Additional group income amounting to Rp2,250,000 per month from tourist boat rental services.
   c. Development of oyster cultivation with an average income of Rp10,800,000 per month.
   d. Community women's catering businesses generating an average turnover of approximately Rp15,750,000 per month.
   e. Increased tourism visits, averaging 50 visitors on weekdays and up to 300 visitors on weekends or holidays, creating opportunities for small traders around the area.
   f. Establishment of two business units (oyster cultivation and catering) that strengthen the economic role of coastal women.

g. Munculnya paket wisata edukatif dan wisata minat khusus berbasis konservasi yang mendiversifikasi sumber penghasilan masyarakat.

3. *Social:*
   a. Terjalin sinergi antara Pemerintah Desa Tanjung Widoro, Rukun Nelayan dan Pokmaswas dalam pelestarian pesisir dan pengurangan dampak abrasi
   b. Terdapat 10 orang anggota Pokmaswas aktif dalam aktivitas rehabilitasi mangrove
   c. Kunjungan wisata rata-rata 50 orang (di hari biasa) hingga 100 orang (di akhir pekan/hari libur)
   d. Terbentuknya 5 unit kelompok usaha ibu ibu (budidaya tiram, budidaya sentigi, UMKM kerupuk, bandeng tanpa duri dan katering)

4. *Well Being:*
   a. Sebanyak 10 orang anggota Pokmaswas Tanjung Widoro memiliki pengetahuan dalam *eco-guide* wisata.
   b. Sebanyak 3.223 orang per tahun mendapat suplai oksigen dari total luas penanaman mangrove.
   c. Tersedia 1 buku panduan lapangan mangrove.
   d. Tersedia 1 modul *Mengare Discovery*.

Informasi Program ini dapat diakses di Instagram: https://www.instagram.com/prpm_mengare

g. The emergence of educational tourism packages and conservation-based special interest tourism that diversifies community income sources.

3. Social:
   a. Synergy has been established among the Tanjung Widoro Village Government, Fishermen Association, and Pokmaswas in coastal preservation and reducing the impact of abrasion.
   b. A total of 10 Pokmaswas members actively participate in mangrove rehabilitation activities.
   c. Tourism visits average 50 visitors on weekdays and up to 100 visitors on weekends/holidays.
   d. Establishment of 5 women-led business groups (oyster cultivation, sentigi cultivation, cracker MSMEs, boneless milkfish, and catering).

4. Well-Being:
   a. A total of 10 Pokmaswas members in Tanjung Widoro possess knowledge in tourism eco-guide practices.
   b. A total of 3,223 people per year benefit from oxygen supply generated from the total mangrove planting area.
   c. One mangrove field guidebook is available.
   d. One Mengare Discovery module is available.

Information regarding this program can be accessed on Instagram: https://www.instagram.com/prpm_mengare

PROGRAM BEASISWA UNGGULAN PETROKIMIA GRESIK (BESTRO) DAN BEASISWA PETANI MUDA

PT Petrokimia Gresik, sebagai anggota holding Pupuk Indonesia, menunjukkan komitmen yang kuat dalam mendukung pembangunan sumber daya manusia melalui berbagai program pilar pendidikan. Komitmen ini diwujudkan secara nyata melalui dua program unggulan yaitu Beasiswa Petrokimia Gresik (BESTRO) dan Beasiswa Petani Muda. Kedua program tersebut tidak hanya memberikan bantuan finansial untuk pendidikan, tetapi juga dirancang sebagai upaya *capacity building* yang mencerminkan kepedulian sosial perusahaan. Tujuannya adalah untuk mencetak sumber daya manusia yang unggul serta mendorong kemajuan pendidikan, khususnya di Kabupaten Gresik dan wilayah Jawa Timur secara umum.

BESTRO adalah program beasiswa unggulan PT Petrokimia Gresik yang telah berjalan sejak tahun 2012, dengan total realisasi bantuan pendidikan mencapai Rp27,23 miliar dan telah menjangkau 629 penerima manfaat hingga tahun 2025 dengan rincian total penerima BESTRO jenjang S1/D4 mencapai 233 orang, dan untuk BESTRO jenjang SMA/SMK mencapai 396 orang. Beasiswa BESTRO diberikan khusus kepada siswa/siswi berprestasi yang berasal dari keluarga kurang mampu secara ekonomi di Kabupaten Gresik. Mereka adalah putra-putri dari warga masyarakat di sekitar

PETROKIMIA GRESIK EXCELLENCE SCHOLARSHIP PROGRAM (BESTRO) AND YOUNG FARMER SCHOLARSHIP

PT Petrokimia Gresik, as a member of the Pupuk Indonesia holding company, demonstrates a strong commitment to supporting human capital development through various education pillar programs. This commitment is concretely implemented through two flagship programs, namely the Petrokimia Gresik Scholarship (BESTRO) and the Young Farmer Scholarship. These programs not only provide financial assistance for education, but are also designed as part of the Company's capacity building initiatives that reflect its social concern. The programs aim to develop high-quality human resources and promote educational advancement, particularly in Gresik Regency and East Java in general.

BESTRO is PT Petrokimia Gresik's flagship scholarship program that has been implemented since 2012, with a total realization of educational assistance reaching IDR 27.23 billion and benefiting 629 recipients up to 2025, consisting of 233 BESTRO beneficiaries at the undergraduate (S1/D4) level and 396 BESTRO beneficiaries at the senior high school/vocational school (SMA/SMK) level. The BESTRO scholarship is specifically granted to high-achieving students from economically disadvantaged families in Gresik Regency. They are the sons and daughters of communities surrounding the

perusahaan. Bantuan beasiswa untuk jenjang S1 diberikan selama maksimal 4 (empat) tahun, sedangkan untuk tingkat SMA/SMK diberikan selama maksimal 3 (tiga) tahun atau sampai dengan kelulusan. Selain mendapatkan dukungan biaya pendidikan, para penerima beasiswa juga akan dilatih dengan berbagai program pelatihan untuk meningkatkan soft skills mereka.

Company's operational areas. Undergraduate scholarships are provided for a maximum of four years, while scholarships for SMA/SMK students are provided for a maximum of three years or until graduation. In addition to receiving educational financial support, scholarship recipients also participate in various training programs aimed at improving their soft skills.

Pada tahun 2025, Program Beasiswa BESTRO S1 aktif diberikan kepada 66 mahasiswa asal Kabupaten Gresik yang menempuh pendidikan di berbagai perguruan tinggi negeri. Sementara itu, Program Beasiswa BESTRO SMA aktif diberikan kepada 75 siswa SMA dari berbagai sekolah menengah atas di Kabupaten Gresik. Program ini ditujukan untuk meningkatkan akses dan keberlanjutan pendidikan, khususnya bagi siswa dan mahasiswa berprestasi dari keluarga kurang mampu, sekaligus membuka peluang yang lebih luas untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

In 2025, the BESTRO Undergraduate Scholarship Program actively supported 66 university students from Gresik Regency who were pursuing their studies at various state universities. Meanwhile, the BESTRO Senior High School Scholarship Program actively supported 75 senior high school students from various schools in Gresik Regency. The program is intended to improve access to and continuity of education, particularly for outstanding students from underprivileged families, while also creating broader opportunities to pursue higher education.

Pada tahun 2025, Program BESTRO S1 memiliki anggaran (RKA) sebesar Rp1,62 miliar dengan realisasi sebesar Rp1,42 miliar. Sementara itu, Program BESTRO SMA memiliki anggaran sebesar Rp838 juta dengan realisasi sebesar Rp510,75 juta.

In 2025, the BESTRO Undergraduate Scholarship Program had a budget allocation (RKA) of IDR 1.62 billion with a realization of IDR 1.42 billion. Meanwhile, the BESTRO Senior High School Scholarship Program had a budget allocation of IDR 838 million with a realization of IDR 510.75 million.

Berbeda dengan program BESTRO, Beasiswa Petani Muda merupakan inovasi transformasi program TJSL Petrokimia Gresik di bidang pendidikan pertanian yang dirancang khusus sebagai respons terhadap krisis regenerasi petani. Beasiswa Petani Muda bertujuan untuk menumbuhkan minat generasi muda di sektor pertanian, lebih spesifiknya memberikan motivasi dan mencetak pelajar SMK jurusan rumpun pertanian menjadi agripreneur, petani muda ataupun penyuluh pertanian. Sejak diluncurkan pada tahun 2022, Beasiswa Petani Muda telah memberikan manfaat kepada 200 pelajar SMK jurusan rumpun pertanian hingga tahun 2025, dengan total bantuan dukungan pendidikan sebesar Rp1,2 miliar hingga tahun 2025. Program Beasiswa Petani Muda pada tahun 2025 memiliki anggaran (RKA) sebesar Rp374 juta dengan realisasi sebesar Rp300 juta.

Unlike the BESTRO program, the Young Farmer Scholarship is an innovation resulting from the transformation of PT Petrokimia Gresik's TJSL program in agricultural education, specifically designed as a response to the farmer regeneration crisis. The Young Farmer Scholarship aims to foster the interest of younger generations in the agricultural sector, particularly by motivating and preparing vocational high school students majoring in agricultural studies to become agripreneurs, young farmers, or agricultural extension workers. Since its launch in 2022, the Young Farmer Scholarship has benefited 200 vocational high school students majoring in agricultural studies up to 2025, with total educational assistance amounting to IDR 1.2 billion through 2025. In 2025, the Young Farmer Scholarship Program had a budget allocation (RKA) of IDR 374 million with a realization of IDR 300 million.

Di tahun 2025 perusahaan melakukan peningkatan kapasitas penerima manfaat melalui :

1. Implementasi dan pengembangan program "*Welcoming* BESTRO"
2. Pengembangan Program *Youth Action* V2
3. Pembentukan komunitas "BESTRO Future Leader Community"
4. Inisiasi program tematik strategis "PG *Inspiration Day*"
5. Replikasi proses seleksi BESTRO di masing-masing sekolah SMA/SMK undangan.

In 2025, the Company carried out capacity-building initiatives for beneficiaries through:

1. Implementation and Enhancement of the "Welcoming BESTRO" Program
2. Development of the Youth Action Program V2
3. Establishment of the "BESTRO Future Leader Community"
4. Initiation of the Strategic Thematic Program "PG Inspiration Day"
5. Replication of the BESTRO Selection Process at Participating Senior High Schools and Vocational High Schools (SMA/SMK)

Setiap 2 tahun sekali Petrokimia Gresik akan menyelenggarakan FGD dan monitoring dan evaluasi (monev) Program BESTRO untuk mengukur dampak kebermanfaatan program dan untuk memastikan apakah proses seleksi beasiswa masih relevan dengan kurikulum

Every two years, Petrokimia Gresik organizes Focus Group Discussions (FGD) and monitoring and evaluation (monev) activities for the BESTRO Program to measure the program's impact and ensure that the scholarship selection process remains relevant to the current

berjalan. Semua usulan kritik dan saran akan ditampung dan dievaluasi bersama untuk peningkatan mutu kualitas penerima BESTRO dan memperluas jangkauan penerima manfaat. Kegiatan monev ini merupakan salah satu alat evaluasi yang secara berkala untuk menilai seberapa baik implementasi program transformasi dijalankan.

curriculum. All feedback, criticism, and suggestions are collected and jointly evaluated to improve the quality of BESTRO recipients and expand the program's outreach. These monitoring and evaluation activities serve as periodic assessment tools to measure the effectiveness of the transformation program implementation.

PROGRAM KESEHATAN – KAMPUNG SEHAT

Kontribusi Petrokimia Gresik di bidang kesehatan difokuskan pada peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar dan peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat. Pada tahun 2025, perusahaan bekerja sama dengan RS Grha Husada untuk melaksanakan program peningkatan kesehatan masyarakat. Dengan detail aktivitas sebagai berikut:

1. Petrokimia Gresik melanjutkan program Sekar Mamamia (Sekolah Kader Mama-mama Petrokimia) angkatan ke-3 pada tahun 2024-2025. Program ini ditujukan untuk 32 orang kader Ibu-Ibu posyandu yang berada di sekitar perusahaan. Mereka diberikan materi mengenai *update* kondisi kesehatan terkini dan peningkatan *basic life skill*. Perusahaan berharap para kader ini dapat berbagi ilmu dengan masyarakat di sekitarnya dan menjadi garda terdepan dalam pencegahan dan penanganan kedaruratan kesehatan rumah tangga selama 2 tahun. Para kader telah mendapatkan pengetahuan yang beragam, termasuk mengenai *update* terkini mengenai vaksinasi, gizi keluarga, *cooking class* untuk makanan sehat, perawatan demam kejang pada anak, *basic life support*, kegawatan pada anak, serta materi pengkaderan untuk menjadi kader yang handal. Dengan pengetahuan yang mereka miliki, diharapkan para kader dapat memberikan kontribusi positif bagi kesehatan dan kesejahteraan masyarakat di sekitar mereka.

2. Petrokimia Gresik mengadakan program Rangkul Djiwa sebagai program terapi aktivitas bagi 10 orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) setiap tahunnya yang berada di sekitar perusahaan. Tujuan dari program ini adalah meningkatkan kemampuan adaptasi ODGJ sehingga mereka dapat beraktivitas secara normal dan kembali menjadi produktif dalam bekerja serta merubah sudut pandang buruk dan mencegah potensi tindakan-tindakan berbahaya dengan mengikuti kegiatan-kegiatan yang meningkatkan kesehatan jiwa ODGJ terutama aktivitas yang mengoptimalkan fungsi saraf gerak motorik sesuai dengan arahan dokter spesialis. Program ini berlangsung selama 3 bulan dalam setahun dengan pengawasan dari dokter spesialis kejiwaan (psikiatri). Aktivitas sosial dalam program ini juga dilengkapi dengan aktivitas yang bernilai ekonomi, seperti pelajaran menanam kangkung, membuat telur asin, membuat kerajinan tangan seperti lilin aromaterapi, keranjang tenteng dan hanger baju indah. Setelah program Rangkul Djiwa berakhir, para pasien diberikan obat dan peralatan membuat

HEALTH PROGRAM – HEALTHY VILLAGE

Petrokimia Gresik's contribution in the health sector is focused on improving the quality of life of surrounding communities and promoting clean and healthy living behavior. In 2025, the Company collaborated with Grha Husada Hospital to implement community health improvement programs with the following activity details:

1. Petrokimia Gresik continued the third batch of the Sekar Mamamia Program (Sekolah Kader Mama-mama Petrokimia/Petrokimia Mothers Cadre School) during 2024–2025. This program was intended for 32 female integrated healthcare post (posyandu) cadres located around the Company's operational areas. Participants received materials related to the latest health updates and enhancement of basic life skills. The Company expects these cadres to share their knowledge with surrounding communities and become the front line in the prevention and handling of household health emergencies over a two-year period. The cadres received various forms of knowledge, including the latest vaccination updates, family nutrition, healthy food cooking classes, treatment for febrile seizures in children, basic life support, pediatric emergency response, and cadre development materials to become reliable community health cadres. With the knowledge they have acquired, the cadres are expected to contribute positively to the health and welfare of communities in their surrounding areas.
2. Petrokimia Gresik organized the Rangkul Djiwa Program as an activity therapy program for 10 persons with mental disorders (ODGJ) each year from communities surrounding the Company. The objective of this program is to improve the adaptability of persons with mental disorders so that they can carry out normal activities and become productive again at work, while also changing negative public perceptions and preventing potential harmful actions through activities aimed at improving mental health, particularly activities that optimize motor nerve functions in accordance with specialist doctors' guidance. The program was conducted over a three-month period each year under the supervision of psychiatrists. Social activities within the program were also complemented with economically productive activities, such as water spinach cultivation, salted egg production, and handicraft making, including aromatherapy candles, hand baskets, and clothes hangers. After the Rangkul Djiwa Program concluded, participants were provided with

kerajinan di rumah. Sebanyak 3 orang telah dinyatakan stabil dan mampu untuk bekerja kembali dalam masyarakat, dikarenakan potensi kesembuhan ODGJ tergantung dari tingkat gangguan jiwa yang diderita sehingga angka kesembuhan dari peserta beragam. Penanganan yang intensif yang terbatas dan butuh waktu dalam penanganan Pasien ODGJ lainnya sehingga dibutuhkan penanganan lanjutan oleh keluarga masing-masing pasien.

3. Jus Sehat (Jumat Semua Sehat) merupakan kegiatan bakti sosial PT Petrokimia Gresik dengan memberikan pemeriksaan kesehatan gratis (cek gula darah, kolesterol, dan asam urat) bagi masyarakat sekitar. Selama 2025 sebanyak 1432 orang berpartisipasi dalam program ini. Program ini bertujuan untuk mendorong masyarakat untuk melakukan pemeriksaan kesehatan sebagai upaya pencegahan penyakit tidak menular dan peningkatan kesadaran terhadap kesehatan. Selain itu, perusahaan juga melakukan pemetaan kondisi kesehatan masyarakat yang berguna sebagai masukan untuk penyusunan program kesehatan pada tahun-tahun berikutnya.
4. Kegiatan Khitan massal merupakan bagian dari program *charity* perusahaan yang dilakukan dengan memberikan bantuan khitan kepada 100 anak laki-laki tiap tahun di sekitar perusahaan. Tujuan dari program ini adalah untuk mempermudah akses masyarakat sekitar terhadap tindakan khitan dan pencegahan terhadap penyakit ISK.
5. Selama 2025, Perusahaan memberikan perhatian kepada 20 anak berkebutuhan khusus yang berasal dari sekitar Perusahaan. PT Petrokimia Gresik juga memberikan bantuan 2 pasang sepatu koreksi dan 2 pasang alat bantu dengar tiap tahunnya kepada pasien yang direkomendasikan oleh dokter spesialis berdasarkan data pemeriksaan selama program berlangsung

MAS DARSA

Program Masyarakat Sadar Pengelolaan Sampah (MASDARSA) diinisiasi sejak tahun 2022 bertujuan untuk menjaga kebersihan lingkungan, meningkatkan kesehatan masyarakat, menjadikan sampah memiliki nilai jual, serta meningkatkan kreativitas masyarakat melalui program pemberdayaan masyarakat yang berbasis pengelolaan sampah dari hulu ke hilir. Program MASDARSA bertujuan untuk menciptakan lingkungan bebas sampah terintegrasi di wilayah Kelurahan Tlogopojok.

Program MASDARSA berfokus pada pengelolaan sampah organik dan anorganik yang bersifat edukatif dan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Kelurahan Tlogopojok. Pengelolaan sampah tersebut dibagi dalam pos-pos pengelolaan sampah, dimana setiap pos berlokasi di wilayah Rukun Tetangga (RT) yang berbeda. Hal ini sekaligus sebagai upaya peningkatan kreativitas dan gotong royong masyarakat Kelurahan Tlogopojok.

medication and handicraft equipment for use at home. A total of three participants were declared stable and capable of returning to work within society. The recovery potential of persons with mental disorders depends on the severity of their conditions, resulting in varying recovery rates among participants. Intensive treatment and considerable time are required in handling other ODGJ patients; therefore, continued support from each patient's family is necessary.

3. Jus Sehat (Healthy Friday) is a social service activity conducted by PT Petrokimia Gresik by providing free health check-ups (blood sugar, cholesterol, and uric acid tests) for surrounding communities. Throughout 2025, a total of 1,432 people participated in this program. The program aims to encourage communities to undergo health examinations as part of non-communicable disease prevention efforts and to increase public health awareness. In addition, the Company also conducted community health condition mapping, which serves as input for the preparation of health programs in subsequent years.
4. The mass circumcision activity forms part of the Company's charity program by providing circumcision assistance to 100 boys annually in communities surrounding the Company. The purpose of this program is to improve community access to circumcision services and support the prevention of urinary tract infections (UTI).
5. Throughout 2025, the Company provided support to 20 children with special needs from communities surrounding the Company. PT Petrokimia Gresik also provided assistance in the form of two pairs of corrective shoes and two hearing aids annually to patients recommended by specialist doctors based on examination data obtained during the program implementation.

MAS DARSA

The Community Waste Management Awareness Program (MASDARSA) was initiated in 2022 with the objective of maintaining environmental cleanliness, improving public health, creating economic value from waste, and enhancing community creativity through a community empowerment program based on end-to-end waste management. The MASDARSA Program aims to create an integrated waste-free environment in Tlogopojok Urban Village.

The MASDARSA Program focuses on the management of organic and inorganic waste through educational approaches that are expected to improve the economic conditions of the Tlogopojok community. Waste management activities are divided into waste management posts, with each post located in a different Neighborhood Association (RT) area. This initiative also serves as an effort to enhance community creativity and

Terdapat 19 bank sampah yang tersebar di 19 RT, dari total 20 RT di Kelurahan Tlogopojok.

Di tahun 2025, kegiatan MASDARSA meliputi penganggaran kas untuk pertemuan rutin bulanan, *scale up* bank sampah, standarisasi pencatatan bank sampah, inventarisasi bank sampah, sistem *reward* bank sampah, perbaikan tempat penampungan eco-enzyme, pengalokasian tambahan ember guna budidaya ikan dalam ember (budikdamber), renovasi greenhouse, pelatihan pembuatan olahan abon dan kerupuk lele, pengembangan bank sampah melalui mekanisme *refill-in*.

Pembentukan lingkungan bebas sampah terintegrasi dalam program ini diharapkan dapat menjangkau penerima manfaat yang luas hingga skala internasional. Kegiatan pengelolaan sampah di lingkungan Kelurahan Tlogopojok dapat terlaksana dengan *integrated waste system*.

Program MAS DARSA telah berkontribusi dalam pemenuhan aspek-aspek keberlanjutan sesuai sustainability compass sebagai berikut:

1. *Nature:*
   a. Terkumpul 24.490,88 kg sampah anorganik
   b. Stok eco-enzyme sebanyak 146,3 liter di tahun 2025
   c. Tertanam 100 benih kelor
   d. Hasil panen lele melalui budidaya lele dalam ember sebesar 44,75 kg di tahun 2025.
2. *Economy:*
   a. Penjualan sayur hidroponik sebesar Rp87.000
   b. Penjualan frozen food lele sebesar Rp198.000
   c. Rata-rata penjualan sampah pada bank sampah yang aktif sebesar Rp300.000/ bulan.
3. *Society:*
   a. Memperkuat kebersamaan dan solidaritas antar ibu-ibu di kawasan padat penduduk.
   b. Menyediakan kegiatan tambahan bagi ibu rumah tangga sebagai sarana mengurangi kejenuhan dan meningkatkan produktivitas.
4. *Well Being:*
   a. Kondisi lingkungan di Kelurahan Tlogopojok jauh lebih baik dalam hal penanganan sampah.
   b. Pengurus 40% bank sampah sudah memiliki keterampilan memilah sampah.

Informasi mengenai program MASDARSA dapat diakses di Instagram: https://www.instagram.com/masdarsa_

mutual cooperation among the residents of Tlogopojok Urban Village. A total of 19 waste banks have been established across 19 RTs out of the total 20 RTs in Tlogopojok Urban Village.

In 2025, MASDARSA activities included cash budgeting for monthly routine meetings, scale up of waste banks, standardization of waste bank recording systems, waste bank inventory management, implementation of a waste bank reward system, improvement of eco-enzyme storage facilities, provision of additional buckets for fish farming in buckets (*budikdamber*), greenhouse renovation, training on the production of shredded catfish and catfish crackers, and waste bank development through the refill-in mechanism.

The establishment of an integrated waste-free environment through this program is expected to reach a broad range of beneficiaries, including at the international scale. Waste management activities within Tlogopojok Urban Village are implemented through an integrated waste system.

The MASDARSA Program has contributed to fulfilling sustainability aspects in accordance with the sustainability compass as follows:

1. Nature:
   a. A total of 24,490.88 kg of inorganic waste was collected in 2025.
   b. Eco-enzyme stock reached 146.3 liters in 2025.
   c. A total of 100 moringa seedlings were planted.
   d. Catfish harvest from bucket fish farming reached 44.75 kg in 2025.
2. Economy:
   a. Hydroponic vegetable sales amounted to IDR 87,000.
   b. Sales of catfish frozen food products amounted to IDR 198,000.
   c. Average waste sales from active waste banks amounted to IDR 300,000 per month.
3. Society:
   a. Strengthened togetherness and solidarity among women in densely populated areas.
   b. Provided additional activities for housewives as a means of reducing boredom and increasing productivity.
4. Well Being:
   a. Environmental conditions in Tlogopojok Urban Village have significantly improved in terms of waste management.
   b. Administrators of 40% of the waste banks have acquired waste sorting skills.

Information regarding the MASDARSA Program can be accessed through Instagram: https://www.instagram.com/masdarsa_

Penyaluran Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL) [OJK F.25]

Distribution of Social and Environmental Responsibility (TJSL) Funds

Selain program-program unggulan tersebut diatas, Perseroan juga melakukan kegiatan karitas dan bantuan infrastruktur. Adapun realisasi kegiatan bina lingkungan pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

In addition to the flagship programs mentioned above, the Company also carried out charitable activities and infrastructure assistance programs. The realization of community development activities in 2025 was as follows:

Keterangan Description	Realisasi Realization	RKAP	%
Penyaluran TJSL TJSL Distribution			
TPB 1 Tanpa Kemiskinan SDG 1 Without Poverty	1.924.230.480	2.896.000.000	66,44%
TPB 2 Tanpa Kelaparan SDG 2 Without Hunger	6.080.421.603	5.237.000.000	116,33%
TPB 3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera SDG 3 Healthy and Prosperous Life	1.304.826.500	1.443.000.000	90,46%
TPB 4 Pendidikan Berkualitas SDG 4 Quality Education	7.243.449.508	9.018.000.000	80,32%
TPB 6 Air Bersih dan Sanitasi Layak SDG 6 Clean Water and Decent Sanitation	76.125.000	492.000.000	15,47%
TPB 8 Pekerjaaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi SDG 8 Decent Work and Economic Growth	2.611.013.641	4.221.000.000	62,10%
TPB 9 Industri, Infrastruktur dan Inovasi SDG 9 Infrastructure, Industry, and Innovation	6.639.952.097	3.025.000.000	219,50%
TPB 11 Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan SDG 11 Sustainable Cities and Communities	193.306.120	169.000.000	114,38%
TPB 12 Konsumsi dan Produksi yang Bertanggungjawab SDG 12 Responsible Consumption and Production	99.830.100	98.000.000	101,87%
TPB 14 Ekosistem Laut SDG 14 Marine Ecosystem	241.000.000	216.000.000	111,57%
TPB 15 Ekosistem Darat SDG 15 Land Ecosystem	155.150.000	118.000.000	131,48%
TPB 16 Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh SDG 16 Peace, Justice and Strong Institutions	459.535.000	147.000.000	312,61%
Jumlah Penyaluran **Total Distribution**	**27.028.840.049**	**26.080.000.000**	**103,64%**

Berikut rincian penyaluran bantuan program TJSL non PUMK:

1. TPB 1. Tanpa Kemiskinan
   Realisasi penyaluran bantuan Rp 1,9 Miliar atau 66,44% dari RKA 2025 sebesar Rp 2,89 Miliar berupa:
   a. PG Peduli – Semarak Ramadhan sebesar Rp 843 juta
   b. Santunan anak yatim di bulan Ramadhan sebesar Rp 297 Juta
   c. Bantuan sosial masyarakat dan pengentasan kemiskinan Rp 463 juta
   d. PG Peduli - Santunan abang becak sebesar Rp 192 Juta
   e. Bantuan Program Dukungan BNPT Rp 123 Juta

2. TPB 2. Tanpa Kelaparan
   Realisasi penyaluran bantuan Rp6,08 Miliar atau 116,33% dari RKA 2025 sebesar Rp5,23 Miliar, berupa:
   a. Bantuan alsintan untuk kelompok tani Rp377 juta
   b. Bantuan pupuk non subsidi Rp413 juta
   c. PG Peduli - Bantuan sembako Rp2 milyar
   d. Bantuan sembako lebaran (Bawean) Rp35 juta
   e. Bantuan logistik untuk BPBD Gresik Rp50 juta
   f. Bantuan terdampak bencana hydrometeorologi (OS Punokawan) Rp50 juta
   g. Kegiatan program Comdev Tameng Rp367 juta
   h. Bantuan proposal bencana Rp2,53 milyar
   i. Program Mataram Binangu (Pasir Bantul) Rp169 juta

3. TPB 3. Kehidupan Sehat dan Sejahtera
   Realisasi penyaluran bantuan Rp1,3 Miliar atau 90,46% dari RKA 2025 Rp.1,44 Miliar berupa:
   a. Kampung Sehat sebesar Rp1,18 miliar
   b. Kawal Anak Bebas Stunting sebesar Rp114 juta
   c. Proposal Bantuan Program Kesehatan Masyarakat sebesar Rp73 juta.

The following are the details of the distribution of non-PUMK TJSL program assistance:

1. SDG 1. No Poverty
   The realization of assistance distribution amounted to IDR 1.9 billion or 66.44% of the 2025 RKAP of IDR 2.89 billion, consisting of:
   a. *PG Peduli - Semarak Ramadhan* amounting to IDR 843 million
   b. Support for Orphans during Ramadan amounting to IDR 297 million
   c. Community Social Assistance and Poverty Alleviation Program amounting to IDR 463 million
   d. PG Cares – Assistance for Pedicab Drivers amounting to IDR 192 million
   e. Support for the National Counterterrorism Agency (BNPT) Program amounting to IDR 123 million.

2. SDG 2. Zero Hunger
   The realization of assistance distribution amounted to IDR 6.08 billion or 116.33% of the 2025 RKAP of IDR 5.23 billion, consisting of:
   a. Provision of Agricultural Machinery and Equipment (Alsintan) Assistance for Farmer Groups amounting to IDR 377 million
   b. Provision of Non-Subsidized Fertilizer Assistance amounting to IDR 413 million
   c. PG Cares – Basic Food Package Assistance Program amounting to IDR 2 billion
   d. Eid al-Fitr Basic Food Package Assistance for the Bawean Community amounting to IDR 35 million
   e. Logistics Assistance for the Gresik Regional Disaster Management Agency (BPBD Gresik) amounting to IDR 50 million
   f. Assistance for Communities Affected by Hydrometeorological Disasters (OS Punokawan Initiative) amounting to IDR 50 million
   g. TAMENG Community Development Program Activities amounting to IDR 367 million
   h. Disaster Relief Assistance Based on Community Proposals amounting to IDR 2.53 billion
   i. Mataram Binangun Program (Bantul Sandy Soil Agriculture Program) amounting to IDR 169 million

3. SDG 3. Good Health and Well-being
   The realization of assistance distribution amounted to IDR 1.3 billion or 90.46% of the 2025 RKAP of IDR 1.44 billion, consisting of:
   a. Healthy Village Program amounting to IDR 1.18 billion
   b. Protecting Children from Stunting Program amounting to IDR 114 million
   c. Community Health Program Assistance Based on Community Proposals amounting to IDR 73 million.

4. TPB 4. Pendidikan Berkualitas
   Realisasi penyaluran sebesar Rp 7,24 miliar atau 80,32% dari RKA 2025 Rp 9,02 miliar:
   a. PG Bakti - Kelas Keterampilan Pemuda sebesar Rp190 juta
   b. Beasiswa Petani Muda sebesar Rp300 juta
   c. BESTRO S1 sebesar Rp1,4 miliar
   d. BESTRO SMA sebesar Rp511 juta
   e. Welcoming & Upgrading BESTRO sebesar Rp220 juta
   f. Pembinaan Sekolah Petani Muda sebesar Rp222 juta
   g. Proposal Warga Bidang Pendidikan sebesar Rp2,8 miliar
   h. Program Kolaborasi Bersama Kementerian BUMN / AKSI sebesar Rp1,5 miliar.

5. TPB 6. Air Bersih dan Sanitasi Layak
   Realisasi penyaluran bantuan Rp76 juta atau 15,47% dari RKA 2025 Rp492 Juta, berupa Program air bersih Rp76 juta.

6. TPB 8. Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi
   Realisasi penyaluran bantuan Rp 2,61 Miliar juta atau 62,10% dari RKA 2025 Rp 4,22 Miliar, berupa :
   a. Gangjamer Desa Budidaya Jahe Merah Rp35 juta
   b. Pengalangan Agrovillage Rp308 juta
   c. Lontar & Bazar UMKM Rp76 juta
   d. Pameran Wisata & UMKM Rp13 juta
   e. Permaisuri Rp62 juta
   f. Pelatihan UMK Binaan Pangan Rp943 juta
   g. Sertifikasi & Legalitas Rp106 juta
   h. Pameran Inacraft Rp29 juta
   i. Pameran HUT PIKA PI Rp105 juta
   j. Pameran HUT PG Petronite Fest Rp405 juta
   k. Pameran Petro Agrifood Expo Rp173 juta
   l. Pameran Adi Wastra Nusantara Rp18 juta
   m. Bantuan UMK Binaan Rp123 juta
   n. Pengembangan Mitra Binaan Go Ekspor Rp194 juta

4. SDG 4. Quality Education
   The realization of assistance distribution amounted to IDR 7.24 billion or 80.32% of the 2025 RKAP of IDR 9.02 billion, consisting of:
   a. PG Bakti – Youth Skills Development Program amounting to IDR 190 million
   b. Young Farmers Scholarship Program amounting to IDR 300 million
   c. BESTRO Undergraduate Scholarship Program (Bachelor's Degree) amounting to IDR 1.4 billion
   d. BESTRO Senior High School Scholarship Program amounting to IDR 511 million
   e. BESTRO Welcoming and Capacity Building Program amounting to IDR 220 million
   f. Young Farmers School Development Program amounting to IDR 222 million
   g. Community-Proposed Education Assistance Program amounting to IDR 2.8 billion
   h. Collaborative Program with the Ministry of State-Owned Enterprises (SOEs) / AKSI amounting to IDR 1.5 billion

5. SDG 6. Clean Water and Sanitation
   The realization of assistance distribution amounted to IDR 76 million or 15.47% of the 2025 RKAP of IDR 492 million, through the Clean Water Program amounting to IDR 76 million.

6. SDG 8. Decent Work and Economic Growth
   The realization of assistance distribution amounted to IDR 2.61 billion or 62.10% of the 2025 RKAP of IDR 4.22 billion, consisting of:
   a. Gangjamer Red Ginger Cultivation Village Program amounting to IDR 35 million
   b. Agrovillage Development Program amounting to IDR 308 million
   c. LONTAR and MSME Bazaar Program amounting to IDR 76 million
   d. Tourism and MSME Exhibition Program amounting to IDR 13 million
   e. PERMAISURI Program amounting to IDR 62 million
   f. Food-Based Fostered MSME Training Program amounting to IDR 943 million
   g. Certification and Legalization Assistance Program amounting to IDR 106 million
   h. Participation in the INACRAFT Exhibition amounting to IDR 29 million
   i. PIKA PI Anniversary Exhibition amounting to IDR 105 million
   j. Petronite Fest Exhibition (Petrokimia Gresik Anniversary Celebration) amounting to IDR 405 million
   k. Petrokimia Agrifood Expo Exhibition amounting to IDR 173 million
   l. Adi Wastra Nusantara Exhibition amounting to IDR 18 million
   m. Assistance for Fostered MSMEs amounting to IDR 123 million
   n. Go Export Fostered Partner Development Program amounting to IDR 194 million

7. TPB 9. Industri, Inovasi, dan Infrastruktur
   Realisasi penyaluran bantuan sebesar Rp6,64 Miliar atau 219,50% dari RKA 2025 Rp3,03 Miliar, berupa:

   a. Bantuan Proposal Warga Sarana Ibadah sebesar Rp1,36 miliar

   b. Bantuan Proposal Warga Sarana dan Prasarana Umum (Sarprasum) sebesar Rp5,27 miliar

8. TPB 11. Kota dan Permukiman Berkelanjutan
   Realisasi penyaluran bantuan Rp193,3 Juta atau 114,38% dari RKA 2025 Rp169 Juta, berupa:

   a. Kegiatan mudik bersama BUMN tahun 2025 sebesar Rp73 Juta;

   b. Masyarakat Sadar Sampah Tlogo pojok Gresik, Rp120 Juta

9. TPB 12. Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung jawab
   Realisasi penyaluran bantuan Rp99,8 Juta atau 101,87% dari RKA 2025 Rp98 Juta, berupa Program Eco Pablo.

10. TPB 14. Ekosistem Laut
    Realisasi penyaluran bantuan Rp241 juta atau 111,57% dari RKA 2025 Rp216 juta, berupa:

    a. Kegiatan penanaman mangrove bersama Ditpolairud Polda Jatim di desa Lumpur Gresik Rp25 juta;

    b. Mengare Discovery Rp216 juta;.

11. TPB 15. Ekosistem Daratan
    Realisasi penyaluran bantuan sebesar Rp155,1 Juta atau 131,48% dari RKA 2025 Rp118 Juta, berupa bantuan bibit pohon Rp155,1 juta.

12. TPB 16. Perdamaian, keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh
    Realisasi penyaluran sebesar Rp459 Juta, berupa:

    a. Bantuan proposal kelembagaan Rp439 Juta.

    b. Bantuan pengamanan Natal 2024 sebesar Rp20 Juta.

7. SDG 9. Industry, Innovation, and Infrastructure
   The realization of assistance distribution amounted to IDR 6.64 billion or 219.50% of the 2025 RKAP of IDR 3.03 billion, consisting of:
   a. Community-Proposed Assistance for Religious Facilities and Places of Worship amounting to IDR 1.36 billion
   b. Community-Proposed Assistance for Public Infrastructure and Facilities amounting to IDR 5.27 billion

8. SDG 11. Sustainable Cities and Communities
   The realization of assistance distribution amounted to IDR 193.3 million or 114.38% of the 2025 RKAP of IDR 169 million, consisting of:
   a. 2025 SOE Joint Homecoming Program (Mudik Bersama BUMN 2025) amounting to IDR 73 million
   b. Waste-Aware Community Program in Tlogo Pojok, Gresik amounting to IDR 120 million

9. SDG 12. Responsible Consumption and Production

   The realization of assistance distribution amounted to IDR 99.8 million or 101.87% of the 2025 RKAP of IDR 98 million, in the form of Eco Pablo Program.

10. SDG 14. Life Below Water
    The realization of assistance distribution amounted to IDR 241 million or 111.57% of the 2025 RKAP of IDR 216 million, consisting of:
    a. Mangrove Planting Program in Collaboration with the Water and Air Police Directorate (Ditpolairud) of the East Java Regional Police at Lumpur Village, Gresik amounting to IDR 25 million
    b. Mengare Discovery Program amounting to IDR 216 million

11. SDG 15. Life on Land
    The realization of assistance distribution amounted to IDR 155.15 million or 131.48% of the 2025 RKAP of IDR 118 million, in the form of Provision of Tree Seedlings Assistance amounting to IDR 155.1 million.

12. SDG 16. Peace, Justice, and Strong Institutions

    The realization of assistance distribution amounted to IDR 459 million, consisting of:
    a. Institutional Assistance Program Based on Community Proposals amounting to IDR 439 million
    b. Support for the 2024 Christmas Security Operations amounting to IDR 20 million

Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat [OJK F.24]

Community Satisfaction Index Performance

Perseroan menyadari bahwa seluruh kegiatan dan proses produksi yang dijalankan memiliki dampak, baik secara langsung maupun tidak langsung, terhadap lingkungan dan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan, Perseroan secara rutin menyelenggarakan Survei Kepuasan Lingkungan setiap tahun untuk mengukur tingkat kepuasan masyarakat terhadap keberadaan serta manfaat yang diberikan oleh Perseroan.

The Company recognizes that all activities and production processes carried out have both direct and indirect impacts on the environment and communities surrounding its operational areas. As part of its corporate social responsibility, the Company regularly conducts the Environmental Satisfaction Survey each year to measure the level of public satisfaction with the Company's presence and the benefits provided by the Company.

Pada tahun 2025, Survei Kepuasan Lingkungan dilaksanakan pada 4 November 2025 dengan melibatkan 200 responden yang berasal dari 8 kelurahan/desa di sekitar area operasional perusahaan.

In 2025, the Environmental Satisfaction Survey was conducted on November 4, 2025, involving 200 respondents from 8 villages and subdistricts surrounding the Company's operational areas.

Hasil survei menunjukkan bahwa masyarakat memberikan penilaian "sangat puas" terhadap keberadaan dan kontribusi Perseroan, dengan perolehan skor sebesar 92,63.

The survey results indicated that the community expressed a "very satisfied" assessment regarding the Company's presence and contributions, with a score of 92.63.

Dalam implementasinya, Survei Kepuasan Masyarakat dalam konteks Perseroan diistilahkan sebagai Survei Kepuasan Lingkungan (SKL). Pengukuran SKL dilakukan terhadap tiga aspek utama, yaitu aspek ekonomi, sosial dan budaya; aspek manajemen keuangan; serta aspek lingkungan. Masing-masing aspek diberikan bobot yang berbeda sesuai tingkat kepentingannya untuk memperoleh nilai terbobot dan total nilai SKL secara keseluruhan.

In its implementation, the Community Satisfaction Survey within the Company's context is referred to as the Environmental Satisfaction Survey (Survei Kepuasan Lingkungan/SKL). The SKL assessment covers three main aspects, namely economic, social and cultural aspects; financial management aspects; and environmental aspects. Each aspect is assigned a different weight according to its level of importance in order to obtain the weighted score and the overall SKL score.

Tabel Nilai SKL Total pada Seluruh Aspek
Table of Total SKL Score Across All Aspects

Aspek Aspect	Nilai SKL SKL Score	Bobot Weight	Nilai Terbobot Weighted Score	Total Nilai SKL Total SKL Score	Persentase Percentage
Aspek Ekonomi, Sosial dan Budaya Economic, Social and Cultural	4,59	40%	1,84	4,63	92,63%
Aspek Manajemen Keuangan Financial Management	4,62	40%	1,85		
Aspek Lingkungan Environmental Aspect	4,74	20%	0,95		

Berdasarkan hasil pengukuran tersebut, aspek lingkungan memperoleh nilai tertinggi dibandingkan aspek lainnya, yang menunjukkan bahwa masyarakat menilai upaya Perseroan dalam menjaga kualitas lingkungan telah berjalan dengan sangat baik. Sementara itu, aspek ekonomi, sosial dan budaya serta aspek manajemen keuangan juga memperoleh penilaian positif, yang mencerminkan efektivitas pelaksanaan program sosial dan pengelolaan kegiatan perusahaan sesuai dengan harapan masyarakat.

Based on the assessment results, the environmental aspect achieved the highest score compared to the other aspects, indicating that the community perceives the Company's efforts in maintaining environmental quality to have been implemented very well. Meanwhile, the economic, social and cultural aspects as well as the financial management aspect also received positive assessments, reflecting the effectiveness of the implementation of social programs and the management of Company activities in line with community expectations.

Total nilai SKL sebesar 4,63 atau setara dengan 92,63% menempatkan Perseroan pada kategori "Sangat Puas". Capaian ini memperkuat legitimasi sosial perusahaan

The total SKL score of 4.63 or equivalent to 92.63% places the Company in the "Very Satisfied" category. This achievement strengthens the Company's social

serta menunjukkan bahwa keberadaan dan aktivitas operasional Perseroan memberikan manfaat yang dirasakan secara nyata oleh masyarakat sekitar wilayah operasional.

legitimacy and demonstrates that the Company's presence and operational activities provide tangible benefits to communities surrounding its operational areas.

Rantai Pasok Berkelanjutan dan Seleksi Pemasok [308-1]

Sustainable Supply Chain and Supplier Selection

Perseroan mendorong partisipasi pemasok dalam mendukung prinsip keberlanjutan melalui penerapan proses seleksi yang memperhatikan kriteria sosial, baik untuk pemasok ketenagakerjaan maupun pemasok barang. Dalam seleksi pemasok ketenagakerjaan non-organik, seperti tenaga *outsourcing* dan magang, Perseroan mensyaratkan kepemilikan izin resmi dari instansi ketenagakerjaan setempat, seperti Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Gresik dan Provinsi Jawa Timur.

The Company encourages supplier participation in supporting sustainability principles through the implementation of selection processes that consider social criteria, both for manpower suppliers and goods suppliers. In the selection of non-organic manpower suppliers, such as outsourcing personnel and interns, the Company requires suppliers to possess official permits issued by the relevant local manpower authorities, such as the Gresik Regency Manpower Office and the East Java Provincial Manpower Office.

Perseroan juga menjalin kerja sama dengan sejumlah pemasok ketenagakerjaan, antara lain Fokus Jasa Mitra (FJM), Sinar Abadi Indah (SAI), Mitra Baru, Hikmah Jaya Putra (HJP), Shohib Jaya Putra, dan lainnya. Sementara itu, untuk pemasok bahan baku dan peralatan khusus dari luar negeri, Perseroan mematuhi ketentuan kepabeanan yang berlaku serta mengacu pada pedoman International Labour Organization (ILO). Pedoman tersebut menegaskan bahwa pemasok tidak diperkenankan menggunakan tenaga kerja di bawah umur, terlibat dalam praktik kerja paksa, maupun melanggar aspek lingkungan. [407-1, 408-1, 409-1, 414-1]

The Company also collaborates with several manpower suppliers, including Fokus Jasa Mitra (FJM), Sinar Abadi Indah (SAI), Mitra Baru, Hikmah Jaya Putra (HJP), Shohib Jaya Putra, and others. Meanwhile, for suppliers of imported raw materials and specialized equipment, the Company complies with the applicable customs regulations and refers to the guidelines of the International Labour Organization (ILO). These guidelines emphasize that suppliers are prohibited from employing underage workers, engaging in forced labor practices, or violating environmental aspects. [407-1, 408-1, 409-1, 414-1]

Pada tahun 2025, sebanyak 100% pemasok baru yang menjalin kontrak dengan Perseroan telah melalui proses evaluasi dan seleksi menggunakan kriteria sosial yang mencakup aspek ketenagakerjaan, hak asasi manusia, kesehatan dan keselamatan kerja, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. [GRI 414-1]

In 2025, 100% of new suppliers entering into contracts with the Company underwent evaluation and selection processes based on social criteria, including labor practices, human rights, occupational health and safety, and compliance with applicable regulations. [GRI 414-1]

Di luar proses produksi, Perseroan juga menggunakan berbagai jenis pemasok jasa, seperti tenaga pengamanan (*security*), penyedia makanan (*catering*), layanan kebersihan (*cleaning service*), *housekeeping*, *helper operator,* hingga pengemudi (*driver*). Dalam proses pemilihan pemasok, Perseroan menetapkan kriteria yang berbeda, yaitu menggunakan mitra berbadan hukum Perseroan Terbatas (PT) untuk pemasok ketenagakerjaan dan *Commanditaire Vennootschap* (CV) untuk pemasok barang.

Outside the production process, the Company also utilizes various types of service suppliers, such as security personnel, catering providers, cleaning services, housekeeping personnel, helper operators, and drivers. In the supplier selection process, the Company applies different criteria, namely using Limited Liability Companies (PT) for manpower suppliers and Commanditaire Vennootschap (CV) entities for goods suppliers.

Perseroan menyadari bahwa dalam perekrutan tenaga kerja non-organik melalui pemasok terdapat potensi dampak negatif, seperti kesenjangan kesejahteraan serta tuntutan pengangkatan menjadi karyawan tetap. Untuk mengantisipasi hal tersebut, Perseroan mengacu

The Company recognizes that the recruitment of non-organic workers through suppliers carries potential negative impacts, such as welfare disparities and demands for permanent employee appointments. To anticipate such risks, the Company refers to the

pada regulasi yang berlaku, termasuk Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 19 Tahun 2012 tentang penyerahan sebagian pelaksanaan pekerjaan kepada perusahaan lain. Regulasi ini menjadi landasan dalam menjalin kerja sama dengan pemasok ketenagakerjaan.

applicable regulations, including Minister of Manpower and Transmigration Regulation No. 19 of 2012 concerning the outsourcing of certain work implementation to other companies. This regulation serves as the basis for the Company's cooperation with manpower suppliers.

Sepanjang periode pelaporan, tidak terdapat permasalahan pemasok yang menimbulkan dampak sosial negatif yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan kriteria seleksi pemasok oleh Perseroan telah berjalan dengan baik dan selaras dengan ketentuan yang berlaku. [414-2]

Throughout the reporting period, there were no supplier-related issues that resulted in significant negative social impacts. This indicates that the implementation of the Company's supplier selection criteria has been properly carried out and aligned with the prevailing regulations. [414-2]

Pada tahun 2025, Perseroan melakukan pemantauan terhadap 100% pemasok yang menjadi objek evaluasi sosial, dan tidak ditemukan dampak sosial negatif yang signifikan terkait aspek ketenagakerjaan, hak asasi manusia, diskriminasi, pekerja anak, maupun kerja paksa. Apabila ditemukan ketidaksesuaian, Perseroan akan melakukan klarifikasi, pembinaan, serta tindakan perbaikan sesuai tingkat materialitas permasalahan. [GRI 414-2]

In 2025, the Company monitored 100% of suppliers subject to social evaluation, and no significant negative social impacts were identified in relation to labor practices, human rights, discrimination, child labor, or forced labor. Should any non-conformities be identified, the Company would undertake clarification, corrective actions, and supplier development measures in accordance with the materiality of the issue. [GRI 414-2]

Netralitas dan Kontribusi Politik [415-1]

Political Neutrality and Contributions

PT Petrokimia Gresik berkomitmen untuk tidak membatasi dan memberikan kebebasan kepada seluruh Insan Perseroan dalam menentukan aktivitas politiknya berdasarkan pilihan masing-masing serta berperan aktif dalam mendukung terselenggaranya agenda demokrasi nasional agar berjalan dengan baik.

PT Petrokimia Gresik is committed to respecting the political rights of all Company personnel by providing them with the freedom to determine their respective political activities based on individual choices. At the same time, the Company supports the implementation of national democratic agendas to ensure that they are conducted properly.

Sebagai badan usaha milik negara, PT Petrokimia Gresik menjaga sikap netralitas dengan tidak memihak atau berafiliasi dengan partai politik tertentu. Meskipun demikian, perusahaan turut mendukung penyediaan tempat pemungutan suara dan pelaksanaan agenda negara dalam pelaksanaan pemungutan suara di lingkungan perusahaan, dengan tetap memperhatikan aspek netralitas.

As a state-owned enterprise, PT Petrokimia Gresik maintains a neutral position by not taking sides with or affiliating itself with any particular political party. Nevertheless, the Company supports the provision of polling stations and the implementation of state agendas related to voting activities within the Company's operational environment, while consistently upholding the principle of neutrality.

Selama periode pelaporan, tidak terdapat kegiatan politik, kampanye politik, maupun kontribusi finansial serta pemberian benda/barang yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung kepada pihak-pihak terkait.

Throughout the reporting period, there were no political activities, political campaigns, financial contributions, or donations in the form of goods/items provided either directly or indirectly to related parties.

Dengan demikian, jumlah kontribusi politik yang diberikan Perseroan selama tahun 2025 tercatat sebanyak 0 (nol) kontribusi dengan nilai sebesar Rp0. [GRI 415-1]

Accordingly, the total political contributions made by the Company in 2025 amounted to 0 (zero) contributions, with a total value of IDR 0. [GRI 415-1]

Kualitas Produk, Jaminan Keamanan, dan Kepercayaan Pelanggan [3-3]

Product Quality, Safety Assurance, and Customer Trust

Sebagai salah satu pemangku kepentingan penting, kehadiran pelanggan mendorong PT Petrokimia Gresik (Perseroan) untuk secara terus-menerus memenuhi kebutuhan mereka serta meningkatkan kualitas produk dan layanan, baik pada saat ini maupun di masa mendatang. Dalam upaya tersebut, perusahaan menempatkan pemeliharaan hubungan harmonis dengan pelanggan sebagai prioritas utama yang harus senantiasa dijaga agar kelangsungan usaha tetap terjamin dengan baik. [GRI 3-3]

Untuk membuktikan komitmen tersebut, berbagai aktivitas komunikasi, promosi, pemasaran, dan penyebaran informasi yang akurat serta dapat dipertanggungjawabkan dilaksanakan secara aktif oleh PT Petrokimia Gresik. Upaya ini bertujuan untuk menjaga dan memperkuat kepercayaan pelanggan terhadap perusahaan. [GRI 2-25] [GRI 417-1]

Perseroan berkomitmen untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada seluruh pelanggan tanpa diskriminasi, dengan menjunjung tinggi prinsip keadilan, transparansi, dan kepuasan pelanggan. Komitmen ini diwujudkan melalui standar pelayanan yang konsisten, sistem distribusi yang merata, serta penyediaan informasi produk yang akurat dan mudah diakses. Perseroan memastikan bahwa setiap pelanggan, baik skala kecil maupun besar, memperoleh akses yang sama terhadap kualitas produk, pendampingan teknis, serta solusi pertanian berkelanjutan yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Dengan pendekatan ini, Perseroan tidak hanya membangun kepercayaan dan loyalitas pelanggan, tetapi juga turut mendorong pemerataan manfaat produk di seluruh lapisan masyarakat. [OJK F.17]

JAMINAN KEAMANAN DAN KUALITAS PRODUK

Perseroan mengakui pentingnya melindungi konsumen dan lingkungan hidup dengan menjaga kualitas serta keamanan produknya secara ketat. Hal tersebut dilakukan dalam rangka menjaga kepercayaan pelanggan sekaligus meminimalkan dampak operasi terhadap lingkungan. [GRI 416-1] [OJK F.14]

Komitmen ini dibuktikan secara nyata dengan perolehan sertifikasi berstandar internasional yang telah diraih oleh Perseroan, antara lain:

1. SNI ISO 9001:2015 (Sistem Manajemen Mutu)
   - Lembaga penerbit: Sucofindo ICS
   - Masa berlaku: 31 Juli 2025 sampai dengan 07 Maret 2027

As one of the Company's key stakeholders, customers encourage PT Petrokimia Gresik (the "Company") to continuously fulfill their needs and improve the quality of its products and services, both at present and in the future. In pursuing this objective, the Company places the maintenance of harmonious relationships with customers as a key priority that must consistently be upheld to ensure sustainable business continuity. [GRI 3-3]

To demonstrate this commitment, PT Petrokimia Gresik actively conducts various communication, promotion, marketing, and dissemination activities involving accurate and accountable information. These efforts are intended to maintain and strengthen customer trust in the Company. [GRI 2-25] [GRI 417-1]

The Company is committed to providing equal services for products and/or services to all customers without discrimination, while upholding the principles of fairness, transparency, and customer satisfaction. This commitment is implemented through consistent service standards, equitable distribution systems, and the provision of accurate and easily accessible product information. The Company ensures that every customer, both small-scale and large-scale, has equal access to product quality, technical assistance, and sustainable agricultural solutions tailored to their needs. Through this approach, the Company not only builds customer trust and loyalty, but also contributes to expanding equitable access to the benefits of its products across all segments of society. [OJK F.17]

PRODUCT QUALITY AND SAFETY ASSURANCE

The Company recognizes the importance of protecting consumers and the environment by strictly maintaining the quality and safety of its products. This commitment is carried out to maintain customer trust while minimizing the environmental impacts of the Company's operations. [GRI 416-1] [OJK F.14]

This commitment is demonstrated through the achievement of internationally recognized certifications obtained by the Company, including:

1. SNI ISO 9001:2015 (Quality Management System)
   - Certification body: Sucofindo ICS
   - Validity period: July 31, 2025 to March 7, 2027

- Ruang lingkup (*Quality Management System-Requirement*):
  a. *Manufacturing of Urea, Ammonium Sulphate, Super Phosphate, Diammonium Phosphate, NPK, and ZK Fertilizer.*
  b. *Manufacturing of Ammonia, Phosphoric Acid, Sulfuric Acid and Hydrochloric Acid, Aluminium Fluoride, Gypsum, Carbon Dioxide and The Process Production Supporting Units.*
  c. Produk Petro Biofeed (Probiotik Ruminansia), Petro Chick (Probiotik Unggas), dan Petro Fish (Probiotik Ikan dan Udang).

2. SNI ISO 14001:2015 (Sistem Manajemen Lingkungan)

- Lembaga penerbit: Sucofindo ICS
- Masa berlaku: 31 Mei 2024 sampai dengan 07 Maret 2027
- Ruang lingkup (*Environmental Management System-Requirement*):
  a. *Manufacturing of Urea, Ammonium Sulphate, Super Phospate, Diammonium Phospate, NPK, and ZK Fertilizer which impact environment including Air Pollution, Solid & Liquid Waste Handling.*
  b. *Manufacturing of Ammonia, Phosporic Acid, Sulfuric Acid, Hydrochloric Acid, Alumunium Flouride, Gypsum, Carbondioxide and the Process Production Supporting Unit which impact environment including Air Pollution, Solid & Liquid Waste Handling.*

Selain sertifikasi sistem manajemen tersebut, kepatuhan dan jaminan kualitas produk Perseroan juga didukung dengan diperolehnya Sertifikasi Produk Penggunaan Tanda Standar Nasional Indonesia (SPPT SNI), sebagaimana dirincikan pada tabel berikut:

- Scope (Quality Management System-Requirement):
  a. Manufacturing of Urea, Ammonium Sulphate, Super Phosphate, Diammonium Phosphate, NPK, and ZK Fertilizer.
  b. Manufacturing of Ammonia, Phosphoric Acid, Sulfuric Acid and Hydrochloric Acid, Aluminium Fluoride, Gypsum, Carbon Dioxide and The Process Production Supporting Units.
  c. Petro Biofeed Products (Ruminant Probiotics), Petro Chick (Poultry Probiotics), and Petro Fish (Fish and Shrimp Probiotics).

2. SNI ISO 14001:2015 (Environmental Management System)

- Certification body: Sucofindo ICS
- Validity period: May 31, 2024 to March 7, 2027

- Scope (Environmental Management System-Requirement):
  a. Manufacturing of Urea, Ammonium Sulphate, Super Phospate, Diammonium Phospate, NPK, and ZK Fertilizer which impact environment including Air Pollution, Solid & Liquid Waste Handling.
  b. Manufacturing of Ammonia, Phosporic Acid, Sulfuric Acid, Hydrochloric Acid, Aluminium Fluoride, Gypsum, Carbondioxide and the Process Production Supporting Unit which impact environment including Air Pollution, Solid & Liquid Waste Handling.

In addition to these management system certifications, the Company's compliance and product quality assurance are also supported by the acquisition of Product Certification for the Use of the Indonesian National Standard Mark (SPPT SNI), as detailed in the following table:

No	Nama Sertifikat Certificate Name	Produk Produk	Lembaga Penerbit Publishing Agency	Tanggal Mulai Berlaku Issue Date	Tanggal Selesai Berlaku Expired Date
1	SNI 2803:2012	Pupuk NPK Padat Solid NPK Fertilizer	LSPro PSMB-LT Surabaya	28 April 2022 28 April 2022	27 April 2026 27 April 2026
2	SNI 2801:2010	Pupuk Urea Urea Fertilizer	LSPro PSMB-LT Surabaya	28 April 2022 28 April 2022	27 April 2026 27 April 2026
3	SNI 02-3769-2005	Pupuk SP-36 SP-36 Fertilizer	LSPro PSMB-LT Surabaya	28 April 2022 28 April 2022	27 April 2026 27 April 2026
4	SNI 02-3776-2005	Pupuk Fosfat Alam Pertanian Agricultural Natural Phosphate Fertilizer	LSPro PSMB-LT Surabaya	28 April 2022 28 April 2022	27 April 2026 27 April 2026
5	SNI 02-1760-2005	Pupuk Ammonium Sulfat Ammonium Sulfate Fertilizer	LSPro PSMB-LT Surabaya	28 April 2022 28 April 2022	27 April 2026 27 April 2026
6	SNI 2809:2014	Pupuk Kalium Sulfat Potassium Sulfate Fertilizer	LSPro PSMB-LT Surabaya	28 April 2022 28 April 2022	27 April 2026 27 April 2026
7	SNI 715:2016	Gipsum Buatan Synthetic Gypsum	LSPro PSMB-LT Surabaya	28 April 2022 28 April 2022	27 April 2026 27 April 2026

Edukasi, Sosialisasi, dan Penilaian Dampak Produk [OJK F.27, F.28]

Product Education, Socialization, and Product Impact Assessment

Produk utama yang dihasilkan oleh PT Petrokimia Gresik (Perseroan) adalah berbagai jenis dan merek pupuk anorganik. Pupuk anorganik ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hara tanaman dan membantu dalam mengoptimalkan hasil panen. Meskipun begitu, penggunaan pupuk anorganik yang tidak sesuai dapat berpotensi menyebabkan dampak negatif terhadap lingkungan. Pupuk anorganik berasal dari bahan di luar ekosistem alami lahan tempat budidaya tanaman, sehingga diperlukan upaya untuk memastikan penggunaannya tepat guna dan tepat jumlah. PT Petrokimia Gresik berkomitmen untuk meminimalkan dampak negatif tersebut dengan mendukung penggunaan pupuk anorganik yang tepat dan efisien.

Dalam upaya memberikan pembekalan dan pengetahuan kepada pelanggan mengenai penggunaan pupuk yang baik dan benar, PT Petrokimia Gresik secara rutin mengadakan pembinaan dan penilaian melalui: [416-1]

1. Demplot
   Sebagai upaya meningkatkan efektivitas penggunaan pupuk, Perseroan mengkampanyekan pola pemupukan berimbang melalui kegiatan sosialisasi dan Demonstrasi Plot (Demplot). Pada tahun 2025, kegiatan sosialisasi ini telah dilakukan sebanyak 1.597 kali, sementara kegiatan Demplot telah dilakukan pada 385 titik Demplot.

   Edukasi dan sosialisasi dilaksanakan sebanyak 1.597 kali sepanjang tahun dengan rincian sebagai berikut:

The main products produced by PT Petrokimia Gresik (the "Company") consist of various types and brands of inorganic fertilizers. These inorganic fertilizers are intended to fulfill plant nutrient requirements and help optimize crop yields. However, the improper use of inorganic fertilizers may potentially cause negative impacts on the environment. Inorganic fertilizers are derived from materials outside the natural ecosystem of cultivation land; therefore, efforts are required to ensure their appropriate and efficient use. PT Petrokimia Gresik is committed to minimizing such negative impacts by supporting the proper and efficient use of inorganic fertilizers.

In an effort to provide customers with guidance and knowledge regarding the proper and correct use of fertilizers, PT Petrokimia Gresik regularly conducts development and assessment activities through: [416-1]

1. Demonstration Plot (Demplot)
   As part of efforts to improve fertilizer utilization effectiveness, the Company promotes balanced fertilization practices through socialization activities and Demonstration Plots (Demplot). In 2025, a total of 1,597 socialization activities were conducted, while Demplot activities were implemented at 385 demonstration plot locations.

   Education and socialization activities were conducted 1,597 times throughout the year, with the following details:

No	Wilayah Region	Frekuensi (Kali) Frequency (Times)
1	Bali	167
2	Bengkulu	17
3	DI Yogyakarta	276
4	Jawa Barat | West Java	172
5	Jawa Tengah | Central Java	298
6	Jawa Timur | East Java	440
7	Nusa Tenggara Barat | West Nusa Tenggara	206
8	Sumatera Utara | North Sumatra	13
9	Nusa Tenggara Timu | East Nusa Tenggara	7
10	Kalimantan	1
TOTAL		**1,597**

Demplot merupakan kegiatan percontohan penggunaan pupuk yang bertujuan untuk mempertahankan kesuburan tanah secara tepat. Kegiatan demplot dapat dilaksanakan pada berbagai jenis tanaman, termasuk tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan, dengan memberikan contoh penggunaan pemupukan yang seimbang. Selain menjaga kesuburan lahan, kegiatan demplot juga bertujuan untuk meningkatkan hasil panen, sehingga para petani di sekitar area demplot dapat mengamati hasilnya secara langsung dan mengenal lebih dekat produk yang disediakan oleh PT Petrokimia Gresik. Selama tahun 2025, kegiatan demplot dengan rincian hasil panen dan pembanding seperti berikut:

Demonstration plots (Demplot) are pilot activities for fertilizer application aimed at maintaining optimal soil fertility. Demplot activities may be implemented across various crop types, including food crops, horticulture, and plantation crops, by providing examples of balanced fertilization practices. In addition to maintaining soil fertility, demplot activities also aim to improve crop yields, allowing farmers around the demonstration areas to directly observe the results and gain a better understanding of the products provided by PT Petrokimia Gresik. During 2025, demplot activities were conducted with the following harvest yield details and comparison data:

Komoditas Commodity	**Jumlah Demplot** Number of Demonstration Plot	**Rata-rata Hasil Panen (Ton/Ha)** Average Yield (Tons/Ha)		
		Demplot (Demonstration Plot)	**Pembanding** Comparison	**Peningkatan** Improvement
Bawang Merah I Shallots	6	10,00	7,00	3,00
Cabai I Chili	2	10,00	9,00	1,00
Durian	1	-	-	-
Jagung I Corn	1	9,00	8,00	1,00
Melon	2	13,00	13,00	0
Padi I Rice	13	7,00	5,38	1,62
Semangka I Watermelon	1	9,00	8,00	1,00
Tebu I Sugarcane	2	-	-	-
Tembakau I Tobacco	2	5,00	5,00	0

2. Mobil Uji Tanah

Mobil uji tanah merupakan salah satu layanan yang disediakan oleh perusahaan guna meningkatkan loyalitas dan kepuasan pelanggan dalam menggunakan produk Perseroan. Latar belakang tersedianya layanan mobil uji tanah ini adalah sebagai respons terhadap permasalahan yang semakin marak, seperti maraknya peredaran pupuk palsu, kekhawatiran tentang kesuburan tanah, dan perlunya meningkatkan efektivitas penggunaan pupuk di lapangan. Layanan mobil uji tanah ini bertujuan untuk melayani uji keseimbangan unsur hara di dalam tanah, memberikan konsultasi pertanian, dan melakukan promosi produk-produk Perseroan.

Dengan adanya mobil uji tanah, diharapkan dapat mengoptimalkan efisiensi biaya dalam pengujian tanah, meningkatkan jumlah sampel yang dapat diuji, serta meningkatkan akurasi hasil uji. PT Petrokimia Gresik (Perseroan) telah menyediakan sebanyak 15 unit mobil uji tanah yang tersebar di berbagai wilayah pelayanan, meliputi Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Jawa Barat, Jawa Tengah & D.I. Yogyakarta, Jawa Timur, Bali & Nusa Tenggara, Kalimantan, dan Sulawesi, dengan kegiatan sebagai berikut:

2. Mobile Soil Testing Unit

The mobile soil testing unit is one of the services provided by the Company to enhance customer loyalty and satisfaction in using the Company's products. The availability of this service was initiated in response to increasingly common issues, such as the growing circulation of counterfeit fertilizers, concerns regarding soil fertility, and the need to improve the effectiveness of fertilizer application in the field. This mobile soil testing service is intended to provide soil nutrient balance testing, agricultural consultation services, and promotion of the Company's products.

Through the mobile soil testing units, the Company expects to optimize cost efficiency in soil testing, increase the number of samples that can be tested, and improve the accuracy of test results. PT Petrokimia Gresik (the "Company") has provided 15 mobile soil testing units distributed across various service regions, including North Sumatra, South Sumatra, West Java, Central Java & D.I. Yogyakarta, East Java, Bali & Nusa Tenggara, Kalimantan, and Sulawesi, with the following activities:

Hasil Analisa Tanah
Soil Analysis Results

No	Wilayah Area	Jumlah Uji Tanah Number of Soil Test	pH Tanah Soil pH	Rendah Low	Phosphor(P) Phosphorus (P)	Kalium(K) Potassium (K)	C-Organik C-Organic
1	Sumatera Utara North Sumatra	260	4,68	Rendah Low	Sedang Medium	Sedang Medium	Rendah Low
2	Sumatera Selatan South Sumatra	453	4,86	Rendah Low	Sedang Medium	Sedang Medium	Rendah Low
3	Jawa Barat & Banten West Java & Banten	1.480	5,24	Rendah Low	Sedang Medium	Sedang Medium	Rendah Low
4	Jawa Tengah & D.I. Yogyakarta Central Java & D.I. Yogyakarta	999	5,68	Rendah Low	Sedang Medium	Sedang Medium	Rendah Low
5	Jawa Timur East Java	1.407	6,39	Rendah Low	Sedang Medium	Sedang Medium	Rendah Low
6	Bali & Nusa Tenggara	640	5,84	Rendah Low	Sedang Medium	Sedang Medium	Rendah Low
7	Kalimantan	222	4,18	Rendah Low	Sedang Medium	Sedang Medium	Rendah Low
8	Sulawesi	365	4,05	Rendah Low	Sedang Medium	Sedang Medium	Rendah Low
	Total	**6.186**	**5,51**				

3. Sosialisasi
Dalam konteks ini sosialisasi yang dimaksud adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk memberikan penyuluhan tentang cara penggunaan pupuk secara berimbang. Selama tahun 2025, PT Petrokimia Gresik (Perseroan) telah menyelenggarakan sosialisasi sebanyak 1.597 kali dengan mencapai jangkauan peserta hingga 34.588 orang. Peserta yang mengikuti kegiatan sosialisasi ini terdiri dari berbagai kalangan, termasuk petani, petugas penyuluh pertanian, pemilik kios, dan distributor. Berikut rincian sosialisasi 34.588 yang telah dilaksanakan oleh Perseroan:

3. Socialization Activities
In this context, socialization refers to activities aimed at providing education regarding balanced fertilizer application practices. During 2025, PT Petrokimia Gresik (the "Company") conducted 1,597 socialization activities, reaching a total of 34,588 participants. Participants in these socialization activities consisted of various groups, including farmers, agricultural extension officers, kiosk owners, and distributors. The following are details of the socialization activities conducted by the Company with a total outreach of 34,588 participants:

No	Wilayah Area	Jumlah Sosialisasi Number of Socialization	Petani Farmer	Dinas/PPL/ KCD Department/ PPL/KCD	Dist./ Kios Dist./ Kiosk	Lain Other	Total
1	Bali	167	3.340	84	6	-	3.597
2	Bengkulu	17	340	15	6	-	378
3	DI Yogyakarta	276	5.520	92	16	-	5.904
4	Jawa Barat West Java	172	3.440	114	56	-	3.782
5	Jawa Tengah Central Java	298	5.960	49	104	-	6.411
6	Jawa Timur East Jaba	440	8.800	136	274	-	9.650
7	Nusa Tenggara Barat West Nusa Tenggara	206	4.120	42	14	-	4.382
8	Sumatera Utara North Sumatra	13	260	5	22	-	300
9	Nusa Tenggara Timur East Nusa Tenggara	7	140	4	10	-	161
10	Kalimantan	1	20	1	1	-	23
Total		**1.597**	**31.940**	**542**	**509**	**-**	**34.588**

Tanggung jawab PT Petrokimia Gresik (Perseroan) terhadap keamanan dan keselamatan pelanggan diimplementasikan melalui penerapan mekanisme *Quality Check* yang ketat terhadap seluruh produk yang dihasilkan, sesuai dengan *Standard Operating Procedure* (SOP) yang telah ditetapkan. Selama tahun 2025, 100% produk yang diproduksi dan dipasarkan Perseroan telah melalui proses penilaian dan pengendalian aspek kesehatan dan keselamatan produk sesuai standar mutu dan prosedur yang berlaku. Selama periode yang sama, tercatat 0 (nol) insiden ketidakpatuhan yang berkaitan dengan dampak kesehatan dan keselamatan produk maupun jasa Perseroan. [GRI 416-1, 416-2, 417-2]

Semua produk Perseroan telah memenuhi persyaratan berikut ini terkait pencantuman informasi pada kemasan: [417-1]

The responsibility of PT Petrokimia Gresik (the "Company") for customer safety and security is implemented through the application of strict Quality Check mechanisms for all products produced, in accordance with the established Standard Operating Procedures (SOP). Throughout 2025, 100% of the Company's products manufactured and marketed underwent health and safety impact assessment and control processes in accordance with applicable standards and procedures. During the same period, 0 (zero) incidents of non-compliance relating to the health and safety impacts of the Company's products and services were recorded. [GRI 416-1, 416-2, 417-2]

All Company products have complied with the following requirements for information disclosure on packaging: [417-1]

1. Permendag Nomor 25 tahun 2021 tentang Kewajiban Pencantuman Label dalam Bahasa Indonesia pada Barang, yang mewajibkan Perseroan mencantumkan:
   a. Nama barang;
   b. Merek barang;
   c. Jenis barang;
   d. Nama dan alamat produsen barang produksi dalam negeri;
   e. Nama dan alamat importir untuk barang impor;
   f. Berat bersih;
   g. Kandungan hara;
   h. Kode produksi;
   i. Negara pembuat
2. Permentan 36/Permentan/SR.10/2017 tentang Syarat dan Tata Cara Pendaftaran Pupuk Anorganik, yang mewajibkan Perseroan mencantumkan:
   a. Nama dagang;
   b. Nomor pendaftaran;
   c. Kandungan hara;
   d. Isi atau berat bersih;
   e. Masa edar;
   f. Nama dan alamat produsen/importir;
   g. Tanggal, bulan, dan tahun produksi;
   h. Petunjuk penggunaan (bagi pupuk berbentuk cair)
3. Permendag Nomor 26 Tahun 2021 tentang Penetapan Standar Kegiatan Usaha dan Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Perdagangan

1. Minister of Trade Regulation Number 25 of 2021 concerning the Mandatory Inclusion of Indonesian Language Labels on Goods, which requires the Company to include:
   a. Product name
   b. Product brand
   c. Product type
   d. Name and address of domestic manufacturers
   e. Name and address of importers for imported goods
   f. Net weight
   g. Nutrient content
   h. Production code
   i. Country of origin.
2. Minister of Agriculture Regulation No. 36/Permentan/SR.10/2017 concerning Requirements and Procedures for Registration of Inorganic Fertilizers, which requires the Company to include:
   a. Trade name
   b. Registration number
   c. Nutrient content
   d. Content or net weight
   e. Distribution validity period
   f. Name and address of manufacturer/importer
   g. Date, month, and year of production.
   h. Instructions for use (for liquid fertilizers).
3. Minister of Trade Regulation Number 26 of 2021 concerning the Establishment of Business Activity and Product Standards in the Implementation of Risk-Based Business Licensing for the Trade Sector.

Kepatuhan Informasi, Komunikasi, dan Pelabelan Produk

[OJK F.24] [GRI 416-1, 416-2, 417-1, 417-2, 417-3, 418-1]

Information, Communication, and Product Labeling Compliance

Komitmen PT Petrokimia Gresik terhadap keamanan, keselamatan, dan kepuasan pelanggan diimplementasikan melalui mekanisme *Quality Control* yang ketat sebelum produk didistribusikan. Perseroan menjamin transparansi informasi produk dengan mematuhi seluruh regulasi pelabelan, termasuk Permendag No. 25 Tahun 2021 dan Permentan No. 36/Permentan/SR.10/2017.

Seluruh kemasan produk Perseroan secara komprehensif mencantumkan informasi material yang meliputi: nama dan merek barang, berat bersih, kandungan unsur hara, nomor pendaftaran, masa edar, petunjuk penggunaan, kode produksi, serta identitas produsen. Kepatuhan ini merupakan langkah mitigasi Perseroan dalam mencegah kesalahan aplikasi pupuk oleh petani. [GRI 416-1, 417-1]

Informasi tersebut juga mencakup komposisi atau kandungan utama produk, petunjuk penyimpanan dan

PT Petrokimia Gresik's commitment to customer safety, security, and satisfaction is implemented through strict Quality Control mechanisms prior to product distribution. The Company ensures transparency of product information by complying with all labeling regulations, including Minister of Trade Regulation No. 25 of 2021 and Minister of Agriculture Regulation No. 36/Permentan/SR.10/2017.

All Company product packaging comprehensively includes material information covering product name and brand, net weight, nutrient content, registration number, distribution validity period, instructions for use, production code, and producer identity. This compliance serves as the Company's mitigation measure to prevent fertilizer application errors by farmers. [GRI 416-1, 417-1]

The information also includes product composition or key contents, safe storage and usage instructions, as well as

penggunaan yang aman, serta informasi lain yang dipersyaratkan oleh regulator sesuai karakteristik masing-masing produk guna mendukung penggunaan produk yang tepat oleh pelanggan. [GRI 417-1]

other disclosures required by regulators according to the characteristics of each product to support proper product use by customers. [GRI 417-1]

Selama tahun pelaporan 2025, Perseroan mencatat 0 insiden ketidakpatuhan, 0 teguran, 0 denda, dan 0 klaim yang berkaitan dengan pelanggaran pelabelan, informasi produk, maupun dampak negatif produk terhadap kesehatan pelanggan. [GRI 416-2, 417-2]

During the 2025 reporting year, the Company recorded 0 incidents of non-compliance, 0 warnings, 0 fines, and 0 claims related to violations of product labeling, product information, or negative product impacts on customer health. [GRI 416-2, 417-2]

KOMUNIKASI DAN INFORMASI PERUSAHAAN

Perseroan melaksanakan kegiatan komunikasi dan pemasaran melalui iklan, promosi, dan sponsor sebagai pendukung utama dalam proses bisnisnya, dengan sepenuhnya mematuhi dan memperhatikan peraturan serta ketentuan yang berlaku. Perseroan secara konsisten memastikan bahwa setiap informasi yang disampaikan kepada masyarakat luas akurat dan benar, dengan melakukan pemantauan terhadap setiap informasi yang disampaikan. Sepanjang periode pelaporan 2025, Perseroan mencatat 0 pengaduan, 0 denda, dan 0 sanksi terkait ketidakpatuhan terhadap peraturan komunikasi pemasaran, promosi, sponsorship, maupun informasi produk yang berlaku. [GRI 417-3]

CORPORATE COMMUNICATION AND INFORMATION

The Company carries out communication and marketing activities through advertising, promotions, and sponsorships as key supporting elements of its business processes, while fully complying with applicable laws and regulations. The Company consistently ensures that all information conveyed to the public is accurate and reliable by monitoring every piece of information communicated. Throughout the 2025 reporting period, the Company recorded 0 complaints, 0 fines, and 0 sanctions related to non-compliance with applicable regulations concerning marketing communications, promotions, sponsorships, and product information. [GRI 417-3]

MEKANISME KOMUNIKASI PELANGGAN

Untuk melengkapi tanggung jawabnya terhadap pelanggan, Perseroan menyediakan mekanisme komunikasi melalui Pusat Layanan Pelanggan (PLP). Melalui PLP ini, pelanggan dapat menyampaikan informasi, pertanyaan, saran, kritik, dan keluhan terkait produk maupun pelayanan Perseroan. Setiap masukan yang diterima akan ditangani dan ditindaklanjuti secara serius oleh tim PLP bersama unit kerja yang berhubungan langsung dengan pengguna akhir (*end-user*), seperti unit Penjualan, Riset, dan Pemasaran. [OJK F.23]

CUSTOMER COMMUNICATION MECHANISM

To complement its responsibilities toward customers, the Company provides a communication mechanism through the Customer Service Center (Pusat Layanan Pelanggan/ PLP). Through the PLP, customers may submit information, inquiries, suggestions, criticism, and complaints related to the Company's products and services. Every input received is handled and followed up seriously by the PLP team together with work units directly associated with end-users, such as the Sales, Research, and Marketing units. [OJK F.23]

Adapun media komunikasi yang disediakan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

The communication channels provided by the Company are as follows:

Media	Layanan Pelanggan Customer Service	Komunikasi Korporat Corporate Communication	Administrasi Bisnis Business Administration
Telepon | Telephone	0800.100.800.1 (Bebas Pulsa) 0800.100.800.1 (Toll Free)		
SMS/ WhatsApp	0811.9918.001		
Email	konsumen@pupuk-Indonesia.com	humas@petrokimia-gresik.com	pg@petrokimia-gresik.com
Surat | Letter			Jl. Jend. A. Yani Gresik 61119
Website		www.petrokimia-gresik.com	
Twitter		@petrogresik	
Facebook fanpage	TabloidSahabatPetani	PT Petrokimia Gresik	
Instagram	Sahabat.Petani	@petrokimiagresik_official	
Youtube		Petrokimia Gresik	

SUARA PELANGGAN DAN PRIVASI DATA

Jumlah suara pelanggan yang masuk melalui Pusat Layanan Pelanggan (PLP) selama tahun 2025 mencapai 2.471 suara. Setiap masukan yang diterima diurus dan diproses oleh PLP sebagai entitas yang bertanggung jawab langsung. Suara pelanggan menjadi bagian krusial dalam proses evaluasi guna meningkatkan kinerja layanan di masa depan.

Perseroan juga menjamin kerahasiaan data dan identitas pelanggan dari segala bentuk penyalahgunaan melalui penguatan pengelolaan basis data. Selama tahun 2025, PT Petrokimia Gresik berhasil menjaga keamanan data pelanggan dengan baik, dengan 0 pengaduan yang berdasar terkait pelanggaran privasi pelanggan serta 0 insiden kehilangan atau kebocoran data pelanggan. [GRI 418-1] [OJK F.22]

CUSTOMER FEEDBACK AND DATA PRIVACY

The number of customer feedback submissions received through the Customer Service Center (Pusat Layanan Pelanggan/PLP) during 2025 reached 2,471 submissions. Every input received is handled and processed by the PLP as the entity directly responsible for customer service management. Customer feedback constitutes a crucial part of the evaluation process aimed at improving service performance in the future.

The Company also guarantees the confidentiality of customer data and identities from all forms of misuse through strengthened database management practices. Throughout 2025, PT Petrokimia Gresik maintained customer data security, with 0 substantiated complaints concerning customer privacy breaches and 0 incidents involving customer data loss or data breaches. [GRI 418-1] [OJK F.22]

Perlindungan Konsumen: Antisipasi Pemalsuan dan Penyelewengan Produk

Consumer Protection: Anticipation of Product Counterfeiting and Misappropriation

PT Petrokimia Gresik (Perseroan) bersama PT Pupuk Indonesia (Persero) secara konsisten melakukan berbagai upaya untuk mengantisipasi potensi penyalahgunaan produk melalui sejumlah inisiatif strategis. Langkah-langkah tersebut mencakup:

1. Penerapan kantong bersama untuk pupuk Urea, Phonska, dan Petroganik oleh PT Pupuk Indonesia (Persero);
2. Penambahan *bag code* pada kantong pupuk anorganik;
3. Penambahan kode mitra produksi serta nama produsen pada kantong pupuk organik;
4. Pemasangan publikasi anjuran penggunaan produk pupuk asli di media cetak sesuai instruksi PT Pupuk Indonesia (Persero);
5. Pelaksanaan koordinasi secara rutin dengan KP3 di tingkat provinsi dan kabupaten;
6. Kerja sama pengawasan penyaluran pupuk bersubsidi dengan personel TNI AD;
7. Penerapan pewarnaan khusus pada pupuk bersubsidi, yaitu ZA berwarna oranye dan Urea berwarna merah muda (pink);
8. Pemanfaatan Sistem Informasi Penebusan dan Penyaluran Pupuk (SIP3) dalam proses distribusi;
9. Pemasangan stiker identifikasi pada truk pengangkut pupuk bersubsidi;

PT Petrokimia Gresik (the "Company"), together with PT Pupuk Indonesia (Persero), consistently carries out various efforts to anticipate potential product misuse through a number of strategic initiatives. These measures include:

1. Implementation of standardized packaging for Urea, Phonska, and Petroganik fertilizers by PT Pupuk Indonesia (Persero)
2. Addition of bag codes on inorganic fertilizer packaging
3. Addition of production partner codes and producer names on organic fertilizer packaging
4. Installation of publications encouraging the use of genuine fertilizer products in print media in accordance with instructions from PT Pupuk Indonesia (Persero)
5. Regular coordination with KP3 at the provincial and regency levels
6. Cooperation in monitoring the distribution of subsidized fertilizers with Indonesian Army (TNI AD) personnel
7. Implementation of special coloring for subsidized fertilizers, namely orange-colored ZA fertilizer and pink-colored Urea fertilizer
8. Utilization of the Fertilizer Redemption and Distribution Information System (SIP3) in the distribution process
9. Installation of identification stickers on trucks transporting subsidized fertilizers

10. Pengawasan distribusi pupuk oleh petugas lapangan Perseroan dan asisten; serta
11. Pembentukan Tim Penanganan Pemalsuan, Penggelapan, Pencurian, Pengoplosan, dan Penyelewengan Pengiriman Pupuk.

Melalui berbagai inisiatif tersebut, Perseroan dan PT Pupuk Indonesia (Persero) berupaya memastikan keamanan, ketepatan distribusi, serta keaslian produk yang diterima oleh pelanggan.

Selama tahun pelaporan 2025, Perseroan memastikan 100% produk pupuk yang dipasarkan telah memenuhi persyaratan pelabelan dan informasi produk sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. [GRI 417-1]

10. Monitoring of fertilizer distribution by the Company's field officers and assistants
11. Establishment of a Handling Team for Counterfeiting, Embezzlement, Theft, Adulteration, and Misappropriation of Fertilizer Distribution.

Through these various initiatives, the Company and PT Pupuk Indonesia (Persero) strive to ensure product security, accurate distribution, and product authenticity received by customers.

During the 2025 reporting year, the Company ensured that 100% of fertilizer products marketed complied with applicable product labeling and information requirements in accordance with prevailing regulations. [GRI 417-1]

Layanan Pelanggan [OJK F.29]

Customer Service

Selama periode pelaporan tahun 2025, Perseroan menerima komplain dan klaim atas 17 produk dari 15 pelanggan, dari total penjualan produk pupuk dan non-pupuk sebesar 17.003.974 ton. Seluruh komplain dan klaim tersebut telah ditindaklanjuti melalui mekanisme pengelolaan suara pelanggan sesuai dengan prosedur PI-SAR-PR-PR-018.

During the 2025 reporting period, the Company received complaints and claims related to 17 products from 15 customers, out of total fertilizer and non-fertilizer product sales amounting to 17,003,974 tons. All complaints and claims were followed up through the customer feedback management mechanism in accordance with procedure PI-SAR-PR-PR-018.

Produk yang Ditarik Kembali [OJK F.29] [301-3]

Recalled Products

Selama tahun 2025, Perseroan mencatat 14 keluhan dan klaim pelanggan atas 8 jenis produk dengan total volume produk yang terdampak sebesar 32.009,895 ton. Volume tersebut hanya mencerminkan sekitar 0,1% dari total penjualan pupuk dan non-pupuk Perseroan yang mencapai 16.996.264 ton, sehingga menunjukkan bahwa tingkat keluhan pelanggan relatif rendah dibandingkan dengan total volume produk yang dipasarkan.

Seluruh keluhan dan klaim pelanggan ditangani melalui Prosedur Pengelolaan Suara Pelanggan PG-PR-30-0011. Adapun rincian keluhan dan klaim yang diterima selama tahun pelaporan adalah sebagai berikut:

During 2025, the Company recorded 14 customer complaints and claims concerning 8 product types, with a total affected product volume of 32,009.895 tons. This volume represented only approximately 0.1% of the Company's total fertilizer and non-fertilizer sales volume of 16,996,264 tons, indicating a relatively low level of customer complaints compared to the total volume of products marketed during the year.

All customer complaints and claims were managed in accordance with Customer Voice Management Procedure PG-PR-30-0011. The details of complaints and claims received during the reporting year are presented as follows:

Jenis Produk Product Type	Keluhan Complain	Kuantum yang dikeluhkan (Ton) Quantity Complained (Tons)	Penanganan Handling	Penggantian Replacement
NPK Kebomas 13-6-27+4Mg+0,65B	Tidak sesuai spesifikasi formula Formula specification did not conform to the agreed product specification	500	Diskon pembelian selanjutnya Discount provided on subsequent purchases	Rp10.286.104
ZA Plus	ZA Plus dalam kondisi warna tidak merata dan terdapat pupuk yang caking. Uneven product color and the presence of caked fertilizer	10	Kunjungan lapang dan penjelasan ke konsumen oleh AAE Site visit and customer clarification conducted by the Agribusiness Account Executive (AAE)	
SP-26	Kualitas (warna dan bentuk) produk tidak semestinya Product quality (color and physical appearance) did not meet expectations	0,025	Penjelasan melalui surat bahwa perbedaan warna umum ditemukan pada produk berbasis granular campuran, terutama yang menggunakan bahan baku alami tanpa penambahan zat pewarna Written explanation provided stating that color variation is commonly found in blended granular products, particularly those produced using natural raw materials without added coloring agents	
Phosgreen	Perbedaan warna dari yang semestinya Product color differed from the expected appearance	0	Penjelasan melalui surat bahwa sesuai uji analisa pupuk Phosgreen sudah sesuai spesifikasi Written explanation provided confirming that laboratory analysis results showed the Phosgreen fertilizer met the applicable specifications	
NPK Phonska	HET Complaint related to the Highest Retail Price (HET)	0	Kunjungan lapang oleh tenaga lapang Site visit conducted by field officers	
Urea 5Kg	Perbedaan warna urea dari yang semestinya Product color differed from the expected appearance	0	Perbaikan yang akan dilakukan pada saat pengantongan pupuk Urea Petro kemasan 5kg Corrective measures will be implemented during the bagging process of 5 kg Urea Petro products	
Urea subsidi Subsidized Urea	HET Complaint related to the Highest Retail Price (HET)	0	Kunjungan lapang oleh tenaga lapang Site visit conducted by field officers	
NPS 20-20-0+13S	Butiran terlalu lembut Granules were considered too soft	0	Penjelasan bahwa produk sesuai uji Analisa dan spesifikasi Explanation provided that laboratory test results confirmed the product complied with the applicable specifications and quality standards	

Survei Kepuasan Pelanggan [OJK F.30]

Customer Satisfaction Survey

Secara berkala, Perseroan melakukan penilaian kepuasan pelanggan untuk produk pupuk subsidi, produk non-subsidi, dan produk non-pupuk dengan menggunakan parameter pengukuran Indeks Kepuasan Pelanggan (IKP). Adapun variabel yang diuji meliputi 6 (enam) Tepat, yaitu Tepat Mutu, Tepat Harga, Tepat Jumlah, Tepat Jenis, Tepat Jarak, dan Tepat Layanan.

The Company periodically conducts customer satisfaction assessments for subsidized fertilizer products, non-subsidized products, and non-fertilizer products using the Customer Satisfaction Index (CSI) measurement parameter. The variables assessed include the "6 Rights" principles, namely Right Quality, Right Price, Right Quantity, Right Type, Right Location, and Right Service.

Adapun metode survei kepuasan pelanggan dilakukan menggunakan metode kuantitatif melalui wawancara responden dan kuesioner yang disebar di beberapa wilayah strategis. Hasil survei kepuasan pelanggan akan menghasilkan rekomendasi dan bahan bagi unit kerja terkait untuk mengevaluasi dan menyempurnakan kualitas kinerja ke depannya. Metode, variabel, dan periode penilaian kepuasan pelanggan disajikan dalam tabel berikut:

The customer satisfaction survey is conducted using quantitative methods through respondent interviews and questionnaires distributed across several strategic regions. The results of the customer satisfaction survey provide recommendations and input for related work units to evaluate and improve service quality and performance in the future. The methods, variables, and assessment periods of the customer satisfaction survey are presented in the following table:

Metode Methode	Pelanggan Customer	Variabel	Periode Period
Produk Pupuk Subsidi Subsidized Fertilizer Products			
Pengisian Kuesioner Filling out the Questionnaire	End user	1. Ketepatan Mutu 2. Ketepatan Jenis 3. Ketepatan Harga 4. Ketepatan Jumlah 5. Ketepatan Waktu 6. Ketepatan Tempat 7. Layanan 1. Right Quality 2. Right Type 3. Right Price 4. Right Quantity 5. Right Time 6. Right Place 7. Service	Setahun One year
	Retailer dan Distributor	1. Ketepatan Mutu 2. Ketepatan Jenis 3. Ketepatan Harga 4. Ketepatan Jumlah 5. Ketepatan Waktu 6. Ketepatan Tempat 7. Layanan 1. Right Quality 2. Right Type 3. Right Price 4. Right Quantity 5. Right Time 6. Right Place 7. Service	Setahun One year
Produk Pupuk Non-Subsidi Non-Subsidized Fertilizer Product			
Pengisian Kuesioner Filling out the Questionnaire	End user, Retailer, dan Distributor	1. Ketepatan Mutu 2. Ketepatan Jenis 3. Ketepatan Harga 4. Ketepatan Jumlah 5. Ketepatan Waktu 6. Ketepatan Tempat 7. Layanan 1. Right Quality 2. Right Type 3. Right Price 4. Right Quantity 5. Right Time 6. Right Place 7. Service	Setahun One year

Metode Methode	Pelanggan Customer	Variabel	Periode Period
Produk Kimia Non Pupuk Non-Fertilizer Chemical Products			
Wawancara Langsung dan Pengisian Kuesioner Direct Interview and Filling Out Questionnaire	End user dan Trader	1. Ketepatan Mutu 2. Ketepatan Jenis 3. Ketepatan Harga 4. Ketepatan Jumlah 5. Ketepatan Waktu 6. Ketepatan Tempat 7. Layanan 1. Right Quality 2. Right Type 3. Right Price 4. Right Quantity 5. Right Time 6. Right Place 7. Service	Setahun One year

Kajian dilakukan pada 3 (tiga) kategori produk/ pelanggan, yaitu Pupuk Subsidi, Pupuk Non Subsidi, dan Produk Non- Pupuk. Hasil survei kepuasan pelanggan tahun 2025 terhadap masing-masing produk adalah sebagai berikut:

The assessment was conducted across 3 (three) product/ customer categories, namely Subsidized Fertilizers, Non-Subsidized Fertilizers, and Non-Fertilizer Products. The results of the 2025 customer satisfaction survey for each product category are as follows:

Pupuk Subsidi
Subsidizied Fertilizer

Jenis Pupuk Fertilizer Type	Nama Produk Product Name	Segmentasi Komoditas Commodity Segmentation			CSI *	
		Pangan Food	Hortikultura Horticulture	Perkebunan Plantation	Nilai (%) Value (%)	Keterangan Description
Urea	Urea	✔	✔	✔	93,37	Sangat Puas Very Satisfied
Ammonium Sulfat	ZA	✔	✔	✔	99,85	Sangat Puas Very Satisfied
NPK	Phonska	✔	✔	✔	93,87	Sangat Puas Very Satisfied
Organik | Organic	Petroganik	✔	✔	✔	99,19	Sangat Puas Very Satisfied

*) CSI = Customer Satisfaction Index berdasarkan hasil Survei Kepuasan Pelanggan 2025
*) CSI = Customer Satisfaction Index based on the results of 2025 Customer Satisfaction Survey

Produk Non Subsidi
Non- Subsidizied Fertilizer

Jenis Pupuk Fertilizer Type	Nama Produk Product Name	Segmentasi Komoditas Commodity Segmentation			CSI *	
		Pangan Food	Hortikultura Horticulture	Perkebunan Plantation	Nilai (%) Value (%)	Keterangan Description
Urea	Urea Petro / Nitrea	✔	✔	✔	96,63	Sangat Puas Very Satisfied
Ammonium Sulfat Ammonium Sulfate	ZA Petro	✔	✔	✔	99,78	Sangat Puas Very Satisfied
	ZA Plus	✔	✔	✔	96,13	Sangat Puas Very Satisfied
Fosfat Phosphate	SP-36 Petro	✔	✔	✔	92,36	Sangat Puas Very Satisfied
	SP-26 Petro	✔	✔	✔	100	Sangat Puas Very Satisfied
	Phosgreen	✔	✔	✔	100	Sangat Puas Very Satisfied
NPK	Phonska Plus	✔	✔	✔	99,65	Sangat Puas Very Satisfied
	NPK Kebomas	✔	✔	✔	96,03	Sangat Puas Very Satisfied
	Petro Nitrat	✔	✔	✔	98,53	Sangat Puas Very Satisfied
	Phonska Cair Liquid Phonska	✔	✔	✔	92,76	Sangat Puas Very Satisfied
Kalium	ZK Petro	✔	✔	✔	96,13	Sangat Puas Very Satisfied

*) CSI = Customer Satisfaction Index berdasarkan hasil Survei Kepuasan Pelanggan 2025
*) CSI = Customer Satisfaction Index based on the results of 2025 Customer Satisfaction Survey

Produk Non Pupuk
Non-fertilized Products

Nama Produk Product Name	Pangsa Pasar | Market Share	CSI *	
		Nilai (%) Value (%)	Keterangan Description
Amoniak Ammonia	Industri MSG; Cold Storage; Industri Lem & Pengelolaan Karet | MSG Industry; Cold Storage; Glue Industry & Rubber Management	94,29	Sangat Puas Very Satisfied
Asam Sulfat Sulfuric Acid	Industri MSG; Bahan Baku Tawas; Industri Bleaching earth & accu; Industri Tekstil, spiritus, utilitas pabrik; Bahan Baku Pupuk (ZA, SP-36, Asam Fosfat) | MSG Industry; Alum Raw Materials; Bleaching earth industry & accu; Textile Industry, spirits, factory utilities; Fertilizer Raw Materials (ZA, SP-36, Phosphoric Acid)	86,61	Sangat Puas Very Satisfied
Asam Klorida Hydrochloric Acid	Industri MSG; Industri Logam; Industri Pembersih Porselen; Industri Limbah | MSG Industry; Metal Industry; Porcelain Cleaning Industry; Waste Industry	100	Sangat Puas Very Satisfied
Crude Gypsum / NCG	Industri Bata Ringan | Light Brick Industry	100	Sangat Puas Very Satisfied
Purified Gypsum	Industri Semen & Bata Ringan | Light Cement & Brick Industry	98,21	Sangat Puas Very Satisfied
CO_2 Cair Liquid CO_2	Industri Food & Beverage; Industri Pengelasan; Industri Rokok | Food & Beverage Industry; Welding Industry; Cigarette Industry	87,50	Sangat Puas Very Satisfied

*) CSI = Customer Satisfaction Index berdasarkan hasil Survei Kepuasan Pelanggan 2025
*) CSI = Customer Satisfaction Index based on the results of 2025 Customer Satisfaction Survey

Transformasi Digital dan Keamanan Data Pelanggan [OJK F.26]

Digital Transformation and Customer Data Security

Dalam mengelola investasi TI, peran Pengelola TI sangat penting agar proses dapat berjalan dengan baik. Dalam pelaksanaannya, investasi TI mendapat dana dari Pengelola Anggaran Perusahaan dengan prosesnya mendapat pengawasan penuh dari Perusahaan. Perencanaan investasi TI harus dilakukan dengan hati-hati dan penuh pengawasan serta diselenggarakan berdasarkan prioritas yang sesuai dengan kegiatan bisnis. Untuk menentukan prioritas yang akan digunakan dalam investasi TI, dibutuhkan analisis biaya dan manfaat (Cost and Benefit Analysis) yang bertujuan untuk memastikan investasi yang dilakukan sudah benar-benar sesuai dengan kebutuhan bisnis.

Dengan menggunakan RBB (*Risk Based Budgeting*) sebagai pedoman, analisis biaya dan manfaat dilakukan dengan pengelolaan biaya dan manfaat yang baik. Dalam mengelola biaya investasi, pengelola TI membandingkan antara biaya dengan budget yang dimiliki oleh Perusahaan dan semua perencanaan biaya serta realisasinya wajib mendapatkan pengawasan dan dilaporkan. Jika dalam prosesnya terdapat kekeliruan, pengelola TI harus memperbarui data-data program investasi tersebut sehingga tetap sesuai dengan perencanaan biaya TI yang sudah dianggarkan sebelumnya. Seperti pengelolaan biaya, proses pertimbangan dan perencanaan dapat dilakukan pada pengelolaan manfaat dengan memperhitungkan kontribusi TI terhadap aktivitas operasional Perusahaan. Dengan pengelolaan dua faktor ini, peninjauan yang tepat dapat diberikan terkait dengan keputusan tingkat prioritas suatu proyek investasi. Adapun investasi pengembangan teknologi informasi yang dilakukan pada tahun 2025 antara lain:

1. Peningkatan kapasitas memori *server on-premise* untuk mendukung performa dan skalabilitas sistem.
2. Peremajaan perangkat *firewall* guna memperkuat perlindungan jaringan.
3. Penambahan dan *redundancy* jaringan *fiber optic* untuk meningkatkan keandalan dan ketersediaan konektivitas.
4. Implementasi perangkat enkripsi data sebagai bagian dari penguatan perlindungan informasi.
5. Instalasi dan peningkatan perangkat *wireless conference* untuk mendukung kolaborasi kerja yang lebih efektif.
6. Implementasi tool pengamanan akses server guna meningkatkan kontrol dan monitoring akses sistem.

In managing IT investments, the role of the IT Manager is crucial to ensure processes run smoothly. In its implementation, IT investments are funded by the Company's Budget Manager, with the process under the Company's full oversight. IT investment planning must be carried out carefully and with thorough supervision, and conducted based on priorities aligned with business activities. To determine the priorities used in IT investments, a Cost and Benefit Analysis is required, aimed at ensuring that the investments made are truly aligned with business needs.

Using Risk Based Budgeting (RBB) as a guideline, the cost and benefit analysis is performed through sound management of both costs and benefits. In managing investment costs, the IT Manager compares costs against the Company's available budget, and all cost planning and its realization must be subject to oversight and reporting. If any discrepancies arise during the process, the IT Manager must update the investment program data so that it remains consistent with the previously budgeted IT cost plan. As with cost management, consideration and planning processes can be applied to benefit management by accounting for IT's contribution to the Company's operational activities. Through the management of these two factors, an appropriate review can be provided regarding decisions on the priority level of an investment project. The IT development investments carried out in 2025 include, among others:

1. Upgrading the memory capacity of on-premise servers to support system performance and scalability.
2. Refreshing firewall devices to strengthen network protection.
3. Adding and providing redundancy for the fiber optic network to improve connectivity reliability and availability.
4. Implementing data encryption devices as part of strengthening information protection.
5. Installing and upgrading wireless conference devices to support more effective work collaboration.
6. Implementing a server access security tool to enhance system access control and monitoring.

Melalui strategi investasi TI yang terarah dan berbasis risiko ini, Perusahaan berkomitmen untuk memastikan setiap pengeluaran teknologi memberikan nilai strategis, memperkuat keamanan informasi, serta mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Through this targeted, risk-based IT investment strategy, the Company is committed to ensuring that every technology expenditure delivers strategic value, strengthens information security, and supports sustainable business growth.

JUMLAH INSIDEN TI YANG BERDAMPAK KEPADA FINANSIAL

Selama tahun 2025 tidak terdapat Insiden TI yang memberikan dampak kepada finansial Perusahaan.

NUMBER OF IT INCIDENTS IMPACTING FINANCIAL PERFORMANCE

Throughout 2025, there were no IT incidents that had a financial impact on the Company.

Kepatuhan Sosial Ekonomi [2-27]

Socio-Economic Compliance

Proses operasional pengadaan, produksi, pendistribusian dan pemasaran yang dilakukan oleh Perseroan senantiasa menyesuaikan dengan regulasi Pemerintah yang berlaku dan ketentuan dari PT Pupuk Indonesia sebagai induk perusahaan termasuk terhadap aspek kemasyarakatan.

The Company's operational processes covering procurement, production, distribution, and marketing are consistently carried out in accordance with applicable Government regulations and provisions established by PT Pupuk Indonesia as the parent company, including those related to socio-economic aspects.

Dalam periode pelaporan tidak terdapat kasus ketidakpatuhan terhadap ketentuan yang berlaku dalam bidang ekonomi dan sosial serta tidak terdapat denda yang harus ditanggung oleh Perseroan terkait dengan pelanggaran/ketidakpatuhan sosial ekonomi.

Throughout the reporting period, there were no cases of non-compliance with applicable economic and social regulations, and the Company did not incur any fines related to socio-economic violations or non-compliance.

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen [G.1]

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Pusat pengkajian Sustainabilitas Bisnis, Sosial, dan Lingkungan (PPS BSL)
Jl. MT. Haryono 165 Malang 65145, Indonesia
Telp.+62-341-551396, 555000 | Fax. +62-341-553834
E-mail : ppsbsl@ub.ac.id | Website : http://www.feb.ub.ac.id

Independent Assurance Letter

To the Commissioner and President of PT Petrokimia Gresik

We have been engaged to perform an independent assurance letter by the President Director of PT Petrokimia Gresik ("Company") regarding the sustainability information reported in the Company's Sustainability Report for the year ending December 31, 2025 ("Report"). This Report is prepared in accordance with the terms of our contract with the Company dated May 11, 2026.

Assurance Standards and Scope

The independent assurance was engaged in accordance with Type 2 assurance from the AccountAbility Assurance Standard (AA1000 AS v3), which includes:

- Evaluating the sustainability framework and processes of PT Petrokimia Gresik using the criteria of inclusivity, materiality, responsiveness, and impact from AA1000 AccountAbility (AA1000AS v3).
- Reviewing the performance evaluation disclosed and the relevant data collection process against the in accordance Reporting Principles of the GRI Standards: stakeholder inclusiveness, sustainability context, materiality, completeness, balance, comparability, accuracy, timeliness, clarity, and reliability.

This assurance engagement covers PT Petrokimia Gresik's 2025 Sustainability Report (January 1– December 31, 2025) and includes disclosures and performance on Energy and Emissions, Water and Waste, and Occupational Health and Safety. The evaluation follows the GRI Standards in accordance with emphasis on environmental standards and is guided by the AA1000AS v3 principles of inclusivity, materiality, responsiveness, and impact.

Assurance Level and Limitations

A moderate (limited) level of assurance is provided through the review and verification of management-level data. The scope excludes historical information, acquisitions, financial data, technical equipment or process descriptions, and other non-sustainability information already supported by existing documents (e.g., previous Sustainability Reports, Annual Reports, or third-party audits/certifications). Figures and findings from stakeholder engagement reports initiated in 2025 are not assessed.

Responsibility, Independence, and Impartiality

This assurance statement reflects our professional and independent judgment. The preparation and presentation of the 2025 Sustainability Report, including all data, narratives, and performance indicators, are the sole responsibility of PT Petrokimia Gresik. Our role was limited to conducting the independent assurance and issuing this statement for the Company's management. We were not involved in preparing the Report or managing its underlying data. The assurance was conducted with full independence, and we confirm having no financial or other interests that could impair our objectivity regarding the Company's operations.

Assurance Methodology

The engagement followed a structured approach consistent with sustainability assurance practices, involving:

1. Identifying and classifying relevant statements, disclosures, and datasets by organizational ownership and required verification evidence. his includes mapping all material topic disclosures against the applicable GRI Standards, AA1000AS v3, and determining the appropriate level of verification evidence required for each disclosure.
2. Collecting and reviewing data via structured questionnaires and in-depth interviews with management and data owners at PT Petrokimia Gresik, primarily by field visit and video conference. Data collection encompassed all relevant operational units and departments responsible for energy, emissions, water, waste, and OHS performance, ensuring that responses are traceable to primary data sources and validated by accountable data owners within the organization.
3. Verifying selected sustainability information through: Reviewing supporting documentation and records, Assessing data consistency and accuracy via sampling, Validating calculation methods, assumptions, and performance criteria, Cross-referencing with prior sustainability disclosures and third-party reports.
4. Reviewing collected information for completeness, consistency, and credibility, and providing both corrective action recommendations and suggestions to improve the quality and clarity of future Sustainability Reports.

Independent Assurance Letter

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Pusat pengkajian Sustainabilitas Bisnis, Sosial, dan Lingkungan (PPS BSL)
Jl. MT. Haryono 165 Malang 65145, Indonesia
Telp.+62-341-551396, 555000 | Fax. +62-341-553834
E-mail : ppsbsl@ub.ac.id | Website : http://www.feb.ub.ac.id

Conclusion

We conclude that the PT Petrokimia Gresik 2025 Sustainability Report provides a credible and balanced representation of the Company's performance in accordance with GRI Standards. The Company has demonstrated strong commitment through energy efficiency initiatives, GHG reduction programs, and OHS measures supported by certified systems (PP No. 50/2012, ISO 45001), complemented by biodiversity conservation, anti-corruption governance (ISO 37001), and 20% female representation on the Board of Commissioners.

The specified sustainability performance information meets a moderate level of assurance. Disclosures on total energy consumption of 23,299,907 GJ, GHG emission reduction of 463,987.68 tons CO_2e across 11 programs, Scope 1+2 intensity reduction of 9.80%, LTIFR of 0, and Zero Fatality are supported by verifiable records, accredited third-party verification, and consistent internal monitoring. Recognition through multiple awards—including the 2025 Indonesia Safety Excellent Award (4 Stars)—further affirms that these practices are embedded in the Company's operations and have been disclosed appropriately and consistently.

Recommendation

We recommend that PT Petrokimia Gresik accelerate its decarbonization roadmap by expanding Rooftop Solar PV (PLTS Atap), increasing Renewable Energy Certificate (REC) utilization, integrating energy storage solutions, and adopting science-based, time-bound targets for Scope 1, 2, and 3 GHG reductions. Green Ammonia facility development and Internal Carbon Pricing (ICP) implementation should be prioritized, supported by strengthened real-time energy monitoring and greater transparency in emission calculation methodologies.

Building on Zero Fatality and LTIFR of 0, the Company can further integrate predictive safety analytics, expand mental health initiatives, and reinforce contractor safety management through behavioral safety observations and near-miss reporting. Linking executive incentives to measurable sustainability KPIs and embedding environmental and safety criteria into supplier contracts will strengthen governance accountability and supply chain performance.

Water and waste management should be advanced through measurable recycling and reduction targets, expansion of the waste-to-value program (1,038,491.88 tons of non-B3 waste reuse), and integration of water risk assessments into operational planning. Deepening stakeholder engagement with farmer groups and local communities, alongside expanded R&D for low-carbon fertilizers, precision agriculture, and digital farming solutions, will further strengthen the Company's sustainability leadership and market positioning.

Malang, 26 June 2026
Assurance Leader

Prof Eko Ganis Sukoharsono, SE, MCom (Accy), MCom-Hons, CSP, CSRS, CSRA, CA, PH.D

Certified Sustainability Reporting Assuror

The Center for Sustainability Research on Business, Society, and Environment is a non-profit research center focusing on the development and innovation of sustainable businesses and accounting, directed by Prof. Eko Ganis Sukoharsono, SE, MCOM (ACCY), MCOMHONS, CSRS, CSRA, CA, PH.D. The Center has competencies in the analysis and preparation of sustainability reports and assurance statements for a wide range of institutions – national, multinational, governmental, and NGOs. The Center has management and research professionals with certified sustainability reporting specialists and experienced assurors.

AA1000
Licensed Report
000-926/V3-NXHE1

Independent Assurance Letter

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Pusat pengkajian Sustainabilitas Bisnis, Sosial, dan Lingkungan (PPS BSL)
Jl. MT. Haryono 165 Malang 65145, Indonesia
Telp.+62-341-551396, 555000 | Fax. +62-341-553834
E-mail : ppsbsl@ub.ac.id | Website : http://www.feb.ub.ac.id

Findings

Evaluation of the Adherence to AccountAbility (AA1000) Principles

We were engaged by the President Director of PT Petrokimia Gresik ("the Company") to carry out an independent assurance engagement on the sustainability information disclosed in the Company's 2025 Sustainability Report, covering the reporting period ending 31 December 2025 ("the Report"). This engagement was conducted in accordance with the scope and terms outlined in our agreement with the Company, dated 11 May 2026.

INCLUSIVITY – How the organization engages with stakeholders and enables their participation in identifying issues and finding solutions?

PT Petrokimia Gresik has demonstrated a high degree of stakeholder inclusivity by systematically engaging internal and external parties in its sustainability initiatives. Key programs in energy efficiency, occupational health and safety (OHS), and greenhouse gas (GHG) emission management are developed and implemented with active participation from employees, regulators, local communities, and industry partners. This collaborative approach ensures that strategic actions reflect both operational realities and stakeholder expectations.

MATERIALITY – How the organization recognizes issues that are relevantly significant to it and its stakeholders?

Energy and emissions, water and waste management, occupational health and safety, and anti-corruption have been identified as material sustainability topics through a structured double-materiality assessment process. These eight priority material topics encompassing economic performance, indirect economic impacts, energy and emissions [GRI 302, 305], water and waste [GRI 303, 306], anti-corruption [GRI 205], occupational health and safety [GRI 403], local communities [GRI 413], and customer health and safety [GRI 416] are critical due to their direct impact on operational performance, regulatory compliance, and stakeholder trust. The Company's materiality process prioritizes the accelerated decarbonization roadmap, transition toward Green Ammonia and energy efficiency, and rigorous OHS practices to address key risks and opportunities within its operations.

RESPONSIVENESS – How the organization responds to stakeholder issues and feedback through decisions, actions, performance, and communication?

The Company has responded effectively to material issues and stakeholder concerns by executing targeted initiatives, including: the utilization of rooftop Solar Power Plants (PLTS Atap), adoption of a 3 MW Renewable Energy Certificate (REC) scheme for Scope 2 emission substitution, and ammonia plant and utility retrofitting programs. In parallel, OHS programs have been strengthened, achieving Zero Fatality (for both internal personnel and external workers) and a Total Recordable Injury Rate (TRIR) of 0.23. Regular monitoring, transparent reporting, and stakeholder dialogue underpin the Company's ability to adapt and improve its performance in these areas.

IMPACT – How does the organization monitor, measure, and be accountable for their action affect their broader ecosystems?

In the reporting year, PT Petrokimia Gresik reduced its combined Scope 1 and Scope 2 GHG emissions intensity by 9.80%, with Scope 1 declining to 1,552,859.72 tons CO_2e (↓6.52%) and Scope 2 to 133,706.16 tons CO_2e (↓35.91%). Eleven emission reduction programs collectively cut 463,987.68 tons CO_2e (~2.00% of total Scope 1, 2, and 3 emissions). These outcomes, alongside Zero Fatality performance and zero environmental non-compliance, reflect the Company's strong commitment to environmental stewardship and occupational well-being.

Evaluation of Adherence to the GRI Standards and the Specified Sustainability performance information

Based on our review, the 2025 Sustainability Report of PT Petrokimia Gresik is prepared in accordance with GRI Standards (2021) and reflects the core principles of accuracy, balance, clarity, comparability, reliability, and timeliness. The materiality determination process, reporting boundary, and management approaches are clearly disclosed, with no significant deviations from GRI Standards identified. Disclosures align with GRI 302, 305, 303, 306, and 403, supported by quantitative and qualitative data for the reporting period.

Key reported performance—including total energy consumption of 23,299,907 GJ, Scope 1 emissions of 1,552,859.72 tons CO_2e, Scope 2 emissions of 133,706.16 tons CO_2e, Urea emission intensity of 0.30 metric tons CO_2eq/ton (↓3.23%), LTIFR of 0, TRIR of 0.23, and Zero Fatality for internal and external workers—is supported by underlying records, accredited third-party verifications, and internal monitoring systems, and presented consistently with GRI completeness and comparability requirements.

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya [G.3]

Response to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report [OJK G.3]

Perusahaan membuka lebar berbagai tanggapan, termasuk komentar, kritik, dan saran, dari pemangku kepentingan atas penyajian Laporan Keberlanjutan. Pada tahun 2025, Perusahaan tidak menerima umpan balik pada laporan keberlanjutan tahun sebelumnya dari pemangku kepentingan, sehingga tidak ada tanggapan yang dapat diberikan.

The Company welcomes feedback, including comments, criticism, and suggestions, from stakeholders on the presentation of the Sustainability Report. In 2025, the Company did not receive any feedback on the previous year's sustainability report from stakeholders, so no response can be provided.

Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/ POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, Dan Perusahaan Publik [G.4]

List of Disclosures in Accordance to Regulation of Financial Services Authority No. 51/ POJK.03/2017 on Application of Sustainable Finance to Financial Services Institution, Issuer and Publicly Listed Companies

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
	STRATEGI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGY	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation Sustainability Strategy	52, 54, 56
	IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS	
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Highlights	15
B.1.a	Kuantitas produksi atau jasa yang dijual The quantity of production or services sold	15
B.1.b	Pendapatan atau penjualan Revenue or sales	15
B.1.c	Laba atau rugi bersih Net profit or loss	15
B.1.d	Penjelasan produk ramah lingkungan Environmentally friendly and Eco-friendly product	15
B.1.e	Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis keuangan berkelanjutan Involvement of local parties related to the Sustainable Finance business process	15
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Highlights	16
B.2.a	Penggunaan energi, antara lain listrik dan air Energy usage includes electricity and water	16
B.2.b	Pengurangan emisi yang dihasilkan Produced emission reduction	16
B.2.c	Pengurangan limbah dan efluen Waste and effluent reduction	16
B.2.d	Pelestarian keanekaragaman hayati Conservation of biodiversity	16
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial, memuat uraian mengenai dampak positif dan negatif dari penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk dampak terhadap orang, daerah, dan dana) dan upaya meminimalisir dampak negatif Social Performance Highlights, includes a description of the positive and negative impacts of implementing Sustainable Finance on society and the environment (including impacts on people, regions, and funds) and efforts to minimize negative impacts.	17
	PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Value of Sustainability	94
C.2	Alamat Perusahaan Company's Address	93
C.3	Skala Perusahaan Scale Enterprises	122, 93, 99, 100, 123
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, services and business activities	106, 110

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
C.5	Keanggotaan Pada Asosiasi Member of Association	127
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Change of Significant Organization	126
	PENJELASAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS STATEMENT	
D.1	Penjelasan Direksi Directors Statement	34
D.1.a.1	Nilai keberlanjutan yang dimiliki oleh Emiten dan Perusahaan Publik Sustainability values owned by Issuer and Public Company	36
D.1.a.2	Respon Emiten dan Perusahaan Publik terhadap isu-isu yang terkait Keuangan Berkelanjutan Response of Issuer and Public Company to issues related to Sustainable Finance	36
D.1.a.3	Komitmen pimpinan dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan, memuat penjelasan singkat mengenai komitmen Emiten dan Perusahaan Publik terhadap isu- isu keberlanjutan Leadership commitment in implementing Sustainable Finance, contains a brief explanation of the Issuer's and Public Company's commitment to sustainability issues	35
D.1.a.4	Pencapaian kinerja, memuat penjelasan singkat mengenai capaian kinerja keberlanjutan Emiten dan Perusahaan Publik Performance achievement, contains a brief explanation of the achievement of the Issuer's and Public Company's sustainability performance.	38
D.1.a.5	Tantangan dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan, memuat penjelasan singkat mengenai tantangan yang dihadapi oleh Emiten dan Perusahaan Publik dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan untuk mencapai target berikutnya baik target jangka pendek, jangka menengah, maupun jangka panjang Challenges in implementing Sustainable Finance, contains a brief explanation of the challenges faced by Issuers and Public Companies in implementing Sustainable Finance to achieve the next targets, both shortterm, medium- term and long-term targets	37
D.1.b.1	Pencapaian kinerja penerapan keberlanjutan (ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial) dibandingkan dengan target Performance achievement of sustainability implementation (economic, environmental, and social) compared to target	38
D.1.b.2	Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat rencana aksi keuangan berkelanjutan) Explanation of achievements and challenges including important events during the reporting period (for FSIs that are required to make a sustainable finance action plan)	39
D.1.c.1	Informasi pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Emiten dan Perusahaan Publik, memuat penjelasan singkat mengenai kebijakan manajemen risiko keberlanjutan Emiten dan Perusahaan Publik yang memuat risiko yang dihadapi dan bagaimana mitigasi atas risiko-risiko tersebut Information on risk management on the implementation of Sustainable Finance related to economic, environmental and social aspects that have the potential to affect the sustainability of the Issuer and Public Company, containing a brief explanation of the sustainability risk management policy of the Issuer and Public Company which includes the risks faced and how to mitigate these risks	37
D.1.c.2	Pemanfaatan peluang dan prospek usaha, memuat penjelasan singkat mengenai peluang dan prospek usaha yang dimiliki oleh Emiten dan Perusahaan Publik dan cara Emiten dan Perusahaan Publik menciptakan peluang serta mengambil peluang dan prospek yang ada Utilization of business opportunities and prospects, contains a brief explanation of the business opportunities and prospects owned by the Issuer and Public Company and how the Issuer and Public Company create opportunities and take opportunities and prospects that exist	37
D.1.c.3	Penjelasan situasi eksternal ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Emiten dan Perusahaan Publik, memuat penjelasan singkat mengenai situasi faktor-faktor eksternal dan dampaknya terhadap keberlanjutan Emiten dan Perusahaan Publik Explanation of the external economic, environmental and social situation that has the potential to affect the sustainability of the Issuer and Public Company, containing a brief explanation of the situation of external factors and their impact on the sustainability of the Issuer and Public Company	36

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
	TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE	
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan Management of Sustainable Finance Implementation	136, 142, 145, 147, 151, 165
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan berkelanjutan Competency Development related Sustainable Finance	155, 158, 160, 384
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation	175, 188
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	85, 141, 189
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan Challenges of Sustainable Financial Implementation	64
	KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Building A Culture of Sustainability	246, 248, 260
	KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE	
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of performance targets and production, portfolios, financial targets, or investment, revenue and profit and loss	210, 226, 252
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek Yang Sejalan Comparison of performance targets and production, portfolios, financial targets, or investment on Financial Instruments or projects in line with Sustainable Finance Implementation.	93, 211, 215
	KINERJA LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL PERFORMANCE	
	Umum | General	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	17, 249, 250
	Aspek Material | Material Aspects	
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan The Use of Environmentally Friendly Materials	254-255
	Aspek Energi | Energy Aspects	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi Yang Digunakan The number and the intensity of energy use	256, 259
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan The efforts and achievements made energy efficiency including the use of renewable energy sources	255
	Aspek Air | Water Aspects	
F.8	Penggunaan Air Water Consumption	15, 282, 283, 287
	Aspek Keanekaragaman Hayati | Biodiversity Aspects	
F.9	Dampak Dari Wilayah Operasional Yang Dekat atau Berada Di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati The impact of operational areas near or in the area of conservation or biodiversity	252
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity conservation efforts	300

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
	Aspek Emisi | Emission Aspects	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya The number and intensity of emissions produced by type	260
	Aspek Limbah Dan Efluen | Aspect of Waste and Effluents	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis The amount of waste and effluent generated by type	282, 287
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	252, 287, 296, 430
F.15	Tumpahan Yang Terjadi (Jika Ada) Spill that occurred (if any)	299
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup | Aspect of environmental complaints	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup Yang Diterima Dan Diselesaikan The number and material environmental complaints received and resolved.	252, 299
	KINERJA SOSIAL SOCIAL PERFORMANCE	
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik Untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa Yang Setara Kepada Konsumen The Company's commitment to deliver products and/or services equivalent to the consumer	430
	Aspek Ketenagakerjaan | Employment Aspects	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of employment opportunities	321, 402
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	321, 402, 403
F.20	Upah Minimum Regional The Minimum Wage	327
F.21	Lingkungan Bekerja Yang Layak dan Aman Environmental work decent and safe	345
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Competency Development for Employees	384, 438
	Aspek Masyarakat | Community Aspects	
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impacts to Local Communities	17, 410, 412, 437
F.24	Pengaduan Masyarakat *Public complaints*	427, 436
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activity	423
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility on the development of Sustainable Finance products and/or services:	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Innovation and development of Sustainable Finance products and/or services	444
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Customer Safety	432
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	432
F.29	Jumlah Produk Yang Ditarik Kembali The number of products recalled	439
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Survey of customer satisfaction	441

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
	LAIN-LAIN OTHERS	
G.1	Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen, Jika Ada Written verification from independent parties (if any)	446
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	480
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Previous Year's Report Feedback	70
G.5	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 POJK 51/2017 Index	451

Indeks Referensi GRI Berdasarkan Standar GRI 2021

GRI Standards Reference Index Based on 2021 GRI Standards

Pernyataan penggunaan Statement of use	PT Petrokimia Gresik melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI ini untuk periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 sesuai dengan Standar GRI. PT Petrokimia Gresik reports the information cited in this GRI content index for the period January 1, 2025 to December 31, 2025, in accordance with the GRI Standards.
GRI 1	GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: Foundation 2021
GRI Sektor Standards GRI Sector Standards	Standar Sektor GRI yang relevan belum tersedia untuk industri manufaktur bahan kimia dan pupuk A relevant GRI Sector Standard is not available for the chemical and fertilizer manufacturing industry

Standar GRI GRI Standard	Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omitted		
				Persyaratan Requirement	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
Pengungkapan Umum General disclosures						
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-1	Rincian Organisasi Organizational details	92			
	2-2	Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	69			
	2-3	Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan Reporting period, frequency and contact point	89			
	2-4	Penyajian kembali informasi Restatements of information	88			
	2-5	Penjaminan eksternal External assurance	88			
	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	97, 106, 120, 122			
	2-7	Tenaga kerja Employees	339, 403			
	2-8	Pekerja yang bukan pekerja langsung Workers who are not employees				
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	132,134,			
	2-10	Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	134,			

Standar GRI GRI Standard	Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omitted		
				Persyaratan Requirement	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	52			
	2-13	Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	135, 139, 175			
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	46, 59, 60, 61			
	2-15	Konflik kepentingan Conflicts of interest	158			
	2-16	Komunikasi masalah penting Communication of critical concerns	169			
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	160			
	2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	162			
	2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies				
	2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	327			
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	331			
	2-22	Pernyataan tentang strategi Pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	52, 54,			
	2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	56, 95, 188			
	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	188			
	2-25	Proses untuk memperbaiki dampak negatif Processes to remediate negative impacts	169			
	2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah Mechanisms for seeking advice and raising concerns	134, 169			
	2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	241, 445			

Standar GRI GRI Standard	Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omitted		
				Persyaratan Requirement	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
	2-28	Keanggotaan asosiasi Membership associations	127			
	2-29	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	85			
	2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	317			
GRI 3: Topik Material 2021	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	70, 72			
	3-2	Daftar topik material List of material topics	70, 72, 73			
GRI 3: Topik Material	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	75, 76, 218			
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	18, 20, 213			
	201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	20, 232			
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	231			
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from government	213, 214			
GRI 3: Topik Material	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	75, 77, 78, 214			
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	215			
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	408			
GRI 3: Topik Material	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	75, 81, 187			
GRI 205: Anti-korupsi 2016	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations assessed for risks related to corruption	168, 187, 188			

Standar GRI GRI Standard	Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omitted		
				Persyaratan Requirement	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	192			
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	187, 188			
GRI 3: Topik Material	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	75, 79, 246, 256			
GRI 302: Energi 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	257, 258			
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	260			
	302-3	Intensitas energi Energy intensity	257, 259			
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	256, 257, 258			
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reductions in energy requirements of products and services	256, 257			
GRI 3: Topik Material	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	58, 132, 175, 315, 320, 345, 404, 412, 428, 436			
GRI 303: Air dan Efluen 2018	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource	282, 283			
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of water dischargerelated impacts	283, 289			
	303-3	Pengambilan air Water withdrawal	289			
	303-4	Pembuangan air Water discharge	299			
	303-5	Konsumsi air Water consumption	283			

Standar GRI GRI Standard	Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omitted		
				Persyaratan Requirement	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
GRI 3: Topik Material	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	75, 79, 260			
GRI 305: Emisi 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	264, 265			
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	265-269			
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions	269-270			
	305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	257, 259, 270			
	305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	262			
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	275			
	305-7	Nitrogen oksida (NOx), belerang oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxides (NOX), sulfur oxides (SOX), and other significant air emissions	277			
GRI 3: Topik Material	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	75, 80, 387			
GRI 306: Limbah 2020	306-1	Timbulan limbah dan dampak yang signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	286, 287			
	306-2	Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	287-292			
	306-3	Limbah yang Dihasilkan Waste generated	296			
	306-4	Pengangkutan limbah berbahaya Transport of hazardous waste	297			
	306-5	Badan air yang dipengaruhi oleh pelepasan dan/atau limpahan air Water bodies affected by water discharges and/or runoff	288			
GRI 3: Topik Material	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	75, 82, 345, 346			
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	346, 349, 352, 360, 362, 368, 369, 370, 376			
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	345			

Standar GRI GRI Standard	Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omitted		
				Persyaratan Requirement	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
	403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	380			
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation consultation, and communication on occupational health and safety	316, 375, 380			
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	354, 364, 365			
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	376, 377, 380			
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	360, 375			
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	357-359			
	403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	368, 369			
	403-10	Penyakit akibat kerja Work-related ill health	369, 380			
GRI 3: Topik Material	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	75, 83, 411			
	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat setempat, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community involvement, impact assessments, and development programs	18, 412-422			
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat setempat Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	411			

Standar GRI GRI Standard	Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omitted		
				Persyaratan Requirement	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
GRI 3: Topik Material	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	75, 84, 430			
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	432, 435, 436			
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	435, 436			
PENGUNGKAPAN RELEVAN LAINNYA OTHER RELEVANT DISCLOSURES						
GRI 101: Keanekaragaman Hayati GRI 101: Biodiversity	101	Keanekaragaman Hayati (*menggantikan GRI 304 dan berlaku efektif untuk pelaporan mulai 1 Januari 2026*) GRI 101: Biodiversity (*replaces GRI 304 and is effective for reporting on or after 1 January 2026*)	300-306			
	101-1	Kebijakan untuk menghentikan dan memulihkan hilangnya keanekaragaman hayati Policies to halt and reverse biodiversity loss	306			
	101-2	Pengelolaan dampak keanekaragaman hayati Management of biodiversity impacts	302			
	101-3	Akses dan pembagian manfaat Access and benefit-sharing	306			
	101-4	Identifikasi dampak keanekaragaman hayati Identification of biodiversity impacts	300			
	101-5	Lokasi yang memiliki dampak terhadap keanekaragaman hayati Locations with biodiversity impacts	300			
	101-6	Pemicu langsung hilangnya keanekaragaman hayati Direct drivers of biodiversity loss	300			
	101-7	Perubahan kondisi keanekaragaman hayati Changes in biodiversity condition	304			
	101-8	Layanan ekosistem Ecosystem services	305			

Standar GRI GRI Standard	Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omitted		
				Persyaratan Requirement	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
GRI 301: Material 2016	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume Materials used by weight or volume	252-254			
	301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan Recycled input materials used	254, 255			
	301-3	Produk pemerolehan ulang dan material kemasannya Recycled products and their packaging materials	439			
GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok 2016	308-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan New suppliers that were screened using environmental criteria	249, 257, 428			
	308-2	Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil Negative environmental impacts in the supply chain and actions taken	249, 257, 299			
GRI 202: Keberadaan Pasar	202-1	Rasio standar upah karyawan *entry-level* berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	229, 231, 327, 334, 335			
	202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat Proportion of senior management hired from the local community	342			
GRI 206: Perilaku Antipersaingan 2016	206-1	Langkah-langkah hukum untuk perilaku antipersaingan, praktik antipakat dan monopoli Legal actions for anti-competitive behaviour, anti-trust, and monopoly practices	188			
GRI 207: Pajak 2019	207-1	Pendekatan terhadap pajak Approach to tax	234			
	207-2	Tata kelola, pengontrolan, dan manajemen risiko pajak Tax governance, control, and risk management	235			
	207-3	Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan kepedulian yang berkaitan dengan pajak Stakeholder engagement and management of concerns related to tax	237			
	207-4	Laporan per negara Country-by-country reporting	236, 240			

Standar GRI GRI Standard	Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omitted		
				Persyaratan Requirement	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
GRI 401: Kepegawaian	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	321-325			
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or parttime employees	329, 333			
	401-3	Cuti melahirkan Parental leave	336, 337			
GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/ Manajemen 2016	402-1	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional Minimum notice periods regarding operational changes	315			
GRI 404: Pelatihan dan pendidikan 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	384			
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	384			
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	397			
GRI 405: Keberagaman dan Kesempatan Setara 2016	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	154, 339			
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	327, 335			
GRI 406: Non-diskriminasi 2016	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken	316, 401			
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk	315			

Standar GRI GRI Standard	Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omitted		
				Persyaratan Requirement	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
GRI 408: Pekerja anak 2016	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	402, 404			
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	319, 404, 428			
GRI 410: Praktik Keamanan 2016	410-1	Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia Security personnel trained in human rights policies or procedures	404			
GRI 411: Hak Masyarakat Adat 2016	411-1	Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat Incidents of violations involving rights of indigenous peoples	411			
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016	414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial New suppliers that were screened using social criteria	428			
	414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil Negative social impacts in the supply chain and actions taken	428, 429			
GRI 415: Kebijakan Publik 2016	415-1	Kontribusi politik Political contributions	429			
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016	417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa Requirements for product and service information and labeling	436, 437, 439			
	417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait pelabelan dan informasi produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling	436, 437			
	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran Incidents of non-compliance concerning marketing communications	436			
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data	436, 438			

Tautan SDGs dengan Standar GRI

SDGs Link with GRI Standards

Tujuan SDGs SDGs Goals	SDGs Indikator SDGs Indicator		GRI 2016 2016 GRI	Program/Kegiatan Program/Activities
	1.5.1.(b)	Pemenuhan kebutuhan dasar korban bencana sosial Fulfilling the basic needs of victims of social disasters	203-2; 413-1	• Bantuan Sosmastaskin • Bantuan Korban Bencana Alam • Khitanan Massal • Peduli Anak Bekebutuhan Khusus • Istighosah Bersama Anak Yatim • Sosmastaskin assistance • Aid to Natural Disaster Victims • Mass Circumcision • Care for Children with Special Needs • Istighosah with Orphans
	1.3.1.(c)	Penyandang disabilitas yang miskin dan kaum rentan yang terpenuhi hak dasarnya dan inklusivitas Poor people with disabilities and vulnerable people who have their basic rights and inclusiveness fulfilled		
	2.2.1	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah lima tahun/balita Prevalence of stunting (short and very short) in children under five years old/ toddlers	203-2; 413-1	• Bantuan Sembako Warga Sekitar Perusahaan • Bantuan Sembako Korban Bencana Banjir • Bantuan Sembako Korban Bencana Gempa • Basic food package assistance for residents around the Company • Basic food package assistance for Flood Disaster Victims • Basic food package assistance for earthquake victims
	3.4	Pada tahun 2030, mengurangi hingga sepertiga angka kematian dini akibat penyakit tidak menular, melalui pencegahan dan pengobatan, serta meningkatkan kesehatan mental dan esejahteraan By 2030, reduce by one-third the number of premature deaths due to non-communicable diseases through prevention and treatment, and improve mental health and well-being	413-1	• Program Bantuan Anak Berkebutuhan Khusus • Pengobatan Jus Sehat • Khitanan massal • Lomba Senam Germas • Pendar Festival (Pemuda Sehat Bugar) • Sosialisasi Peningkatan Kesehatan Masyarakat • Rangkul Jiwa (ODGJ) • Pemberian Vitamin pada Anak (bebas stunting) • Kampung Sehat • Special Needs Children Assistance Program • Jus Sehat Treatment • Mass circumcision • Germas Gymnastics Competition • Pendar Festival (Healthy and Fit Youth) • Socialization to Improve Public Health • Rangkul Djiwa (ODGJ) • Providing Vitamins to Children (free of stunting) • Healthy Village

Tujuan SDGs SDGs Goals		SDGs Indikator SDGs Indicator	GRI 2016 2016 GRI	Program/Kegiatan Program/Activities
	4.3.1.(b)	Angka Partisipasi Kasar (APK) Perguruan Tinggi (PT) Gross Participation Rate (APK) Higher Education (PT)	413-1	• Beasiswa S1 • Beasiswa SMA • Pelatihan dan Peningkatan Kapasitas Bestro • Beasiswa Anak Asuh dan Berprestasi • Bantuan untuk Ponpes dan Panti Asuhan • Bantuan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) • Bantuan Pendidikan Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) • Bantuan Proposal Sarana Pendidikan • Pelatihan Relawan Tanggap Bencana • Comdev Safety Heroes • Beasiswa Pendidikan Petani Muda • Sekar Mamamia • Pelatihan Sertifikasi Ahli K3 • Undergraduate Scholarship • High school Scholarships • Bestro Training and Capacity Building • Scholarship for Foster Children and Achievers • Assistance for Islamic Boarding Schools and Orphanages • Early Childhood Education (PAUD) Assistance • Al-Quran Education Park (TPQ) Educational Assistance • Proposal Assistance for Education Facilities • Disaster Response Volunteer Training • Comdev Safety Heroes • Young Farmer Education Scholarship • Sekar Mamamia • OHS Expert Certification Training
	4.3.1.(b)	Angka Partisipasi Kasar (APK) Perguruan Tinggi (PT) Gross Participation Rate (APK) Higher Education (PT)		
	4.3.1.(a)	Angka Partisipasi Kasar (APK) SMA/SMK/MA/sederajat. Gross Participation Rate (APK) SMA/SMK/MA/equivalent.		
	4.1.1.(d)	Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/sederajat Gross Participation Rate (APK) SD/MI/equivalent		
	4.1.1.(e)	Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/sederajat Gross Participation Rate (APK) SMP/MTs/equivalent		
	5.5.2*	Proporsi perempuan yang berada di posisi managerial Proportion of women in managerial positions	406-1	• 1 dari 3 Direksi adalah perempuan • Tidak ada diskriminasi gender untuk posisi managerial • 1 of 3 Board of Directors is female • There is no gender discrimination for managerial positions
	6.4.2.(b)	Proporsi pengambilan air baku bersumber dan air tanah terhadap ketersediaannya Proportion of sourced raw water withdrawal and groundwater on their availability	303-1, 303-2, 303-4, 303-5	• Bantuan Air Bersih • Optimalisasi Preheater Stripper DA 501 Pabrik Urea 1 • *Advance Washing System*, Pengurangan Pemakaian Air Baku Menggunakan Alat Perangkap Kondensate Fosfat • Air BERGUNA dari Proses *Condensate Treatment* digunakan sebagai *water scrubber* di pabrik Urea 1 • Pemanfaatan *Neutralized Water Effluent Treatment* I ke *Purified Gypsum* I • Pemanfaatan *Neutralized Water Effluent Treatment* II ke *Purified Gypsum* II

Tujuan SDGs SDGs Goals	SDGs Indikator SDGs Indicator	GRI 2016 2016 GRI	Program/Kegiatan Program/Activities
	6.3.2.(a) Kualitas air permukaan sebagai air baku Surface water quality as raw water		• Pemanfaatan *Recycle Blowdown* Demin Plant UBB untuk Kegiatan di Riset dan Pengembangan • Clean Water Assistance • Optimization of Preheater Stripper DA 501 Urea Factory 1 • Advance Washing System, Reducing Raw Water Usage Using a Phosphate Condensate Trap • USEFUL water from the Condensate Treatment Process is used as a water scrubber at the Urea 1 factory • Utilization of Neutralized Water Effluent Treatment I for Purified Gypsum I • Utilization of Neutralized Water Effluent Treatment II for Purified Gypsum II • Utilization of the Recycle Blowdown Demin Plant UBB for Research and Development Activities
	7.3.1 Intensitas energi primer Primary energy intensity	302-4, 302-5	• Penurunan konsumsi Energi Turbin 101-JT dengan menurunkan Tekanan *Surface Condenser* 101-JTC di Pabrik Amoniak IB • Pemanfaatan Steam dari WHB Asam Sulfat sebagai *Drying* di Unit Purified Gypsum • Modifikasi Line Amonia dari 127 C Pabrik Amoniak untuk optimalisasi transfer bahan baku di pabrik Ammonium Sulfate II • Substitusi Regenerasi Molekular Sieve dari Media Pemanas High Pressure Steam (HPS) menjadi Medium Pressure Steam (MPS) di 173-C Pabrik Amoniak • Modifikasi Line Amonia dari 127 C Pabrik Amoniak untuk optimalisasi transfer bahan baku pabrik Ammonium Sulfate ZA I/III • Optimalisasi Panas di Unit Reformer Pabrik Amoniak IA • Membuat Alat Perangkap Kondensat Fosfat sehingga *power* P2341 berkurang • Penggantian *Steam Trap* Boco • Penggantian Lampu TL menjadi lampu LED • Pemanfaatan Purge Gas Ammoniak untuk *Feeding Boiler* B-1102 dan Penerangan Masjid dan PKL di Desa Ngipik • Reducing 101-JT Turbine Energy Consumption by Reducing 101-JTC Surface Condenser Pressure at the IB Ammonia Factory • Utilization of Steam from WHB Sulfuric Acid as Drying in Purified Gypsum Units • Modification of the Ammonia Line from the 127 C Ammonia Factory to optimize the transfer of raw materials at the Ammonium Sulfate II Factory • Substitution of Regenerated Molecular Sieve from High Pressure Steam (HPS) Heating Media to Medium Pressure Steam (MPS) in 173-C Ammonia Factory • Modification of the Ammonia Line from the 127 C Ammonia Factory to optimize the transfer of raw materials for the Ammonium Sulfate ZA I/III Factory

Tujuan SDGs SDGs Goals	SDGs Indikator SDGs Indicator		GRI 2016 2016 GRI	Program/Kegiatan Program/Activities
				• Heat Optimization in the Reformer Unit of the IA Ammonia Factory • Make a Phosphate Condensate Trap Device so that the power of P2341 is reduced • Replacement of Steam Trap Boco • Replacement of TL lamps with LED lamps • Utilization of Ammonia Purge Gas for Feeding Boiler B-1102 and Lighting for Mosques and PKL in Ngipik Village
	7.2.1	Bauran energi terbarukan Renewable energy mix		• Lampu Solar Cell Untuk Penerangan Gudang Pupuk • Konversi Sepeda Motor BBM ke Listrik • Solar Cell Lamps for Fertilizer Warehouse Lighting • Conversion of petrol motocycles to electric
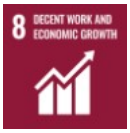	8.3.1(a)	Persentase akses UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan enengah) ke layanan keuangan Percentage of MSME (Micro, Small, and Medium Enterprises) access to financial services	203-1; 203-2; 413-1	Program Pendanaan Usaha Kecil & Mikro Small & Micro Enterprises Funding Program
	8.3.1	Proporsi lapangan kerja informal, berdasarkan sektor dan jenis kelamin Proportion of informal employment by sector and gender		• Program Comdev Kampung Pisan Trepan • Program Comdev Literasi Sumbersari • Kegiatan Bazar Murah Warga Ring I • Program Comdev TAMENG • Kampung Pisang Trepan Comdev Program • Sumbersari Literacy Comdev Program • Cheap Bazaar Activities for Ring I Residents • TAMENG Comdev Program
	9.4.1.(a)	Penurunan emisi gas rumah kaca sektor industri Greenhouse gas emissions reduction in the industrial sector	305-1 sd 305-7	• Pemanfaatan Purge Gas ke B-1102 • Penggantian Lampu ke Lampu LED • Pemasangan Lampu Solar Cell • Pemanfaatan CO2 ke Pabrik Urea Sebagai *Dry Ice* Kemudian Didistribusikan ke Nelayan di Desa Lumpur dan Kroman • Pemanfaatan CO2 ke Pabrik Urea • Pemanfaatan CO2 ke Pabrik ZA I • Proposal Prasarana dan Sarana Umum ring I dan diluar ring I • Bantuan Proposal Sarana Ibadah ring I dan diluar ring I • Bantuan Kegiatan Manasik Haji • Utilization of Purge Gas in B-1102 • Replacement of lamps with LED lamps • Installation of Solar Cell Lights • Utilization of CO2 in the Urea Factory as Dry Ice and then Distributed to Fishermen in Lumpur and Kroman Villages • Utilization of CO2 in the Urea Factory • Utilization of CO2 in the ZA I Factory • Proposal for Infrastructure and Public Facilities in Ring I and Outside Ring I • Proposal Assistance for Worship Facilities in Ring I and Outside Ring I • Assistance with Hajj rituals

Tujuan SDGs SDGs Goals	SDGs Indikator SDGs Indicator		GRI 2016 2016 GRI	Program/Kegiatan Program/Activities
	10.3.1.(a)	Indeks Kebebasan, diantaranya hak untuk berkeyakinan dan beribadah Freedom Index, including the right to believe and worship	203-2; 413-1	• Semarak Ibadah Ramadhan • Bantuan kegiatan perayaan natal • Vibrant Ramadhan Worship • Assistance for Christmas celebration activities
	11.6.2.(b)	Indeks Kualitas Udara Air Quality Index	305-5	• Penggantian/make-up katalis di Pab. Asam Sulfat I • Penggantian / make-up katalis di Pab. Asam Sulfat II • Penurunan Kadar Partikulat dan Flour di Pabrik Asam Fosfate dengan Alat Perangkap Kondensat Fosfat • Pemasangan *The New XScrubber System Tech 2.0* • Optimalisasi *scrubbing* NPK IV • Optimalisasi *scrubbing* Urea • Replacement/make-up of catalyst at the Sulfuric Acid I Factory • Replacement/make-up of catalyst at the Sulfuric Acid II Factory • Reducing Particulate and Fluorine Levels in the Phosphate Acid Factory with Phosphate Condensate Trap Equipment • Installation of the New XScrubber System Tech 2.0 • Optimization of NPK IV scrubbing • Optimization of Urea scrubbing
	11.6.1.b	Persentase sampah nasional yang terkelola Percentage of national waste managed	306-3	• Pengurangan Kertas dengan Integrasi Pelaporan dan *Logsheet Online* Menggunakan Jaringan *Local Area Network* • Pengurangan Kertas dengan Sistem *online e-Portal Occupational Safety* dan *Health* (Eposh.id) • Pengurangan kertas dengan Sistem *Online* HCM • Pengurangan Pemakaian Kertas Dengan *Reuse* Kertas Bekas Layak Pakai dan Penggunaan Kertas Dua Sisi • Penggurangan Sampah Botol Minuman dan Plastik Diganti Menggunakan Gelas Kaca untuk Kemasan Air Minum • Penggurangan Sampah Kertas Bekas Kotak Makanan dan *Snack Meeting* Dengan Menggunakan Piring Sebagai tempat Penyajian • Pengurangan Pemakaian Kertas Untuk Surat Menyurat Menggunakan Aplikasi *Web Digital Office* • Program *Zero Plastic* • Paper Reduction With Online Reporting and Logsheet Integration Using a Local Area Network • Paper Reduction With The Occupational Health and Safety E-Portal Online System (Eposh.Id) • Paper Reduction With The HCM Online System • Paper Usage Reduction By Reusing Used Paper and Using Double-Sided Paper • Beverage Bottle Waste Reduction and Replacing Plastic With Glass Cups For Drinking Water Packaging • Reduce Paper Waste from Food Boxes and Snack Meetings By Using Plates as Serving Containers. • Reduce Paper Usage For Correspondence Using Digital Office Web Applications • Zero Plastic Program

Tujuan SDGs SDGs Goals	SDGs Indikator SDGs Indicator	GRI 2016 2016 GRI	Program/Kegiatan Program/Activities
	12.8.1.(b) Jumlah fasilitas yang menerapkan Standar Pelayanan Masyarakat (SPM) dan teregister.(yang disediakan oleh pemerintah atau swasta) berupa Pasar Tradisional, Pasar Modern / Supermarket, Taman Kota, Tempat Ibadah, *Rest Area*, Sekolah, Rumah sakit, dan lainnya The number of facilities that implement Community Service Standards (SPM) and are registered (provided by the government or private sector) in the form of Traditional Markets, Modern Markets/ Supermarkets, City Parks, Places of Worship, Rest Areas, Schools, Hospital, and others	203-1	• Bantuan Sarana Prasarana Umum • Bantuan Sarana Prasarana Pendidikan • Bantuan Sarana Ibadah • Assistance for Public Infrastructure • Assistance for educational infrastructure • Assistance for Worship Facilities
	12.4.2.(a) Limbah B3 yang dihasilkan per kapita; dan (b) Proporsi limbah B3 yang ditangani / diolah berdasarkan jenis penanganannya / pengolahannya B3 waste generated per capita; and (b) The proportion of B3 waste handled/ processed based on type of handling / processing	306-3	• Pengurangan Limbah Katalis melalui Extending Lifetime Katalis Amoniak • Pengurangan Limbah Katalis melalui Screen Katalis Asam Sulfat • Penggunaan Kapur Ex ZA II sebagai Bahan Urugan Reklamas • Penggunaan Gipsum sebagai Bahan Baku Produk Purified Gypsum • Penggunaan Gipsum sebagai Bahan Baku Pupuk ZA • Penggunaan Gipsum sebagai Bahan Baku Produk Petrocas • Optimalisasi Pemanfaatan Crude Gypsum dan Kapur melalui Pencampuran 98% Chemical Gypsum dan 2% Kapur menjadi Gipsum Netral • Optimalisasi Pemanfaatan Crude Gypsum sebagai produk Gipsum Pertanian untuk Pembedah Tanah • Pengurangan Limbah Kapur (CaCO3) dengan Optimalisasi Proses Cair pada Pabrik Amunium Suphate II • Pengurangan Limbah Cartridge Printer melalui Program Digital Office • Proses Purifikasi Oli untuk mengurangi Timbulan Oli Bekas • Catalyst Waste Reduction through Extending the Lifetime of Ammonia Catalyst • Catalyst Waste Reduction through Sulfuric Acid Catalyst Screen • Use of Ex ZA II Lime as Reclamation Backfill Material • Use of Gypsum as Raw Material for Purified Gypsum Products • Use of Gypsum as Raw Material for ZA Fertilizer • Use of Gypsum as Raw Material for Petrocas Products • Optimizing the Utilization of Crude Gypsum and Lime by Mixing 98% Chemical Gypsum and 2% Lime into Neutral Gypsum

Tujuan SDGs SDGs Goals		SDGs Indikator SDGs Indicator	GRI 2016 2016 GRI	Program/Kegiatan Program/Activities
				• Optimizing the use of Crude Gypsum as an Agricultural Gypsum product for Soil Treatment • Lime Waste (CaCO3) Reduction by Optimizing the Liquid Process at the Amunium Suphate II Factory • Printer Cartridge Waste Reduction through the Digital Office Program • Oil Purification Process to Reduce Used Oil Generation
	12.3.1.(a)	Presentase sisa makanan Percentage of food waste	306-2	Pemanfaatan Sampah Organik Sisa Daun dan Sampah Rumah Tangga Menjadi Pupuk Kompos Utilization of left over leaves organic waste and household waste into compost
	12.5.1.(a)	Jumlah timbulan sampah yang didaur ulang The quantity of waste generation recycled	306-2	• Pemanfaatan Limbah Organik Menjadi Pupuk Organik PETROGANIK • Pemanfaatan dan Daur Ulang Limbah Anorganik • Bekerja sama dengan Bank Sampah Meduran Bersatu • Optimalisasi Limbah Ternak Sebagai Media Tanam Menggunakan PETRO GLADIATOR • Extend Producer Responbility (EPR) Karung Bekas Kemasan Pupuk • Utilization of Organic Waste into PETROGANIC Organic Fertilizer • Utilization and Recycling of Inorganic Waste • Collaborating with the Meduran Bersatu Waste Bank • Optimization of livestock waste as a planting medium using PETRO GLADIATOR • Extend Producer Responsibility (EPR) for Used Fertilizer Packaging Sacks
	13.2.1	Terwujudnya penyelenggaraan inventarisasi gas rumah kaca GRK), serta monitoring, pelaporan dan verifikasi emisi RK yang dilaporkan dalam dokumen *Biennial Update report* (BUR) dan *National Communications* Realization of GHG greenhouse gas inventory implementation, as well as monitoring, reporting and verification of RK emissions reported in the Biennial Update Report (BUR) and National Communications Documents	305-5	• Penggantian / make-up katalis di Pab Asam Sulfat I • Penggantian / make-up katalis di Pab Asam Sulfat II • Penurunan Kadar Partikulat dan Flour di Pab Asam Fosfate dengan Alat Perangkap Kondensat Fosfat • Pemasangan The New Xscrubber System Tech 2.0 • Optimalisasi scrubbing NPK IV • Optimalisasi scrubbing Urea • Pemanfaatan Purge Gas ke B-1102 • Penggantian amp uke Lampu LED • Pemasangan Lampu Solar Cell • Pemanfaatan CO2 ke Pab Urea Sebagai Dry Ice Kemudian Didistribusikan ke Nelayan di Desa Lumpur dan Kroman • Pemanfaatan CO2 ke Pab Urea • Pemanfaatan CO2 ke Pab ZA I • Kegiatan Kampung Proklim 2023 • Replacement/make-up of catalyst at Sulfuric Acid Lab I • Replacement/make-up of catalyst at Sulfuric Acid Lab II

Tujuan SDGs SDGs Goals		SDGs Indikator SDGs Indicator	GRI 2016 2016 GRI	Program/Kegiatan Program/Activities
				• Reducing Particulate and Fluorine Levels in Phosphate Acid Labs with Phosphate Condensate Trap Devices • Installation of the New Xscrubber System Tech 2.0 • Optimization of NPK IV scrubbing • Optimization of Urea scrubbing • Utilization of Purge Gas in B-1102 • Replacement of LED lights • Installation of Solar Cell Lights • Utilization of CO2 in Urea Plant as Dry Ice Then Distributed to Fishermen in Lumpur and Kroman Villages • Utilization of CO2 in the Urea Plant • Utilization of CO2 in Pab ZA I • 2023 Proklim Village Activities
	14.2.1	Penerapan pendekatan berbasis ekosistem dalam pengelolaan areal lautan Application of an ecosystem-based approach in managing marine areas	304-1, 304-2, 304-3, 304-4 203-1; 203-2; 413-1	Program RPPM Mengare Mengare RPPM Program
	14,5	Pada tahun 2030, melestarikan setidaknya 10 persen dari wilayah pesisir dan laut, konsisten dengan hokum nasional dan internasional dan berdasarkan informasi ilmiah terbaik yang tersedia By 2030, conserve at least 10 percent of the coastal and marine areas, consistent with national and international law and based on the best available scientific information		• Perlindungan dan pelestarian hutan konservasi mangrove • Green Brave sebagai akti mitigasi pelindungan tanaman mangrove • Protection and preservation of mangrove conservation forests • Oyster Reef for Mangrove Protection Against Ocean Waves
	15,1	Pada tahun 2030, menjamin pelestarian, restorasi dan pemanfaatan berkelanjutan dari ekosistem daratan dan perairan darat serta jasa lingkungannya, khususnya ekosistem hutan, lahan basah, pegunungan dan lahan kering, sejalan dengan kewajiban berdasarkan perjanjian internasional By 2030, guaranteeing preservation, restoration and sustainable use of terrestrial and inland water ecosystems and their environmental services, especially forest, wetland, and mountain ecosystems and dry land, in line with obligations under international agreements	304-1, 304-2, 304-3, 304-4	• Pelestarian Hutan Kota • Program Penghijauan Sekitar Perusahaan • Program Masyarakat Sadar Sampah (Masdarsa) Tlogo Pojok • Perlindungan dan pelestarian sumber daya hayati di kawasan perusahaan dan sekitarnya • City Forest Preservation • Greening Program Around the Company • Masyarakat Sadar Sampah Tlogo Pojok (Masdarsa) Program • Protection and preservation of biological resources in the Company area and its surroundings
	15.1.1	Proporsi kawasan hutan terhadap total luas lahan Proportion of forest area to total land area		Bantuan Bibit Tanaman Plant Seed Assistance

Tujuan SDGs SDGs Goals	SDGs Indikator SDGs Indicator	GRI 2016 2016 GRI	Program/Kegiatan Program/Activities
	15,5 Melakukan tindakan cepat dan signifikan untuk mengurangi degradasi habitat alami, menghentikan ehilangan keanekaragaman hayati, dan, pada tahun 2030, melindungi dan encegah lenyapnya spesies yang terancam punah Take immediate and significant action to reduce the degradation of natural habitats, halt biodiversity loss, and, by 2030, protect and prevent the disappearance of endangered species	203-2; 413-1	• Perlindungan dan pelestarian sumber daya hayati di kawasan perusahaan dan sekitarnya • Konservasi sumber daya hayati langka yang dilindungi • Protection and preservation of biological resources in the Company area and its surroundings • Conservation of protected rare biological resources
16 PEACE, JUSTICE AND STRONG INSTITUTIONS	16.5.1.(a) Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK). Anti-Corruption Behavior Index (IPAK)	205-1	• Melaporkan 113 LHKPN atau 100% Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat eselon I, II dan III sebagai bentuk ketaatan regulasi pemerintah dan bagian dari mitigasi pencegahan korupsi di lingkungan perusahaan • Bantuan Dampak Tindakan Terorisme 2023 • Bantuan Pelaksanaan Kegiatan Sosial Antar Kelembagaan • Reported 113 LHKPN, or 100% of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and echelon I, II, and III officials, as a form of compliance with government regulations and part of mitigating the prevention of corruption in the Company environment • Assistance for the Impact of Acts of Terrorism in 2023 • Assistance for the implementation of inter-institutional social activities
	16.6.1.(c) Persentase penggunaan E-procurement terhadap belanja pengadaan Percentage of E-procurement use on procurement spending	204-1	E-procurement sentral dengan PT Pupuk Indonesia (Persero) Central e-procurement with PT Pupuk Indonesia (Persero)
17 PARTNERSHIPS FOR THE GOALS	17.11.1.(a) Pertumbuhan ekspor produk non migas. Growth in exports of non-oil and gas products.	201-1	ekspor produksi pupuk non-subsidi ke sejumlah negara di kawasan Asia Export of non-subsidized fertilizer production to a number of countries in the Asian region

Indeks Konten IFRS S1/S2 [OJK E.1]

IFRS S1/S2 Content Index

PT Petrokimia Gresik has reported in compliance with the IFRS Sustainability Disclosure Standards for the period 1 January 2025 - 31 December 2025.

IFRS S1 - General Requirements for Disclosure of Sustainability-related Financial Information

Para	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
TATA KELOLA | GOVERNANCE		
S1-27a	Badan tata kelola (dewan, komite, atau badan setara) atau individu yang bertanggung jawab atas pengawasan risiko dan peluang terkait keberlanjutan The governance body (ies) (boards, committees or equivalent organs) or individual(s) responsible for oversight of sustainability-related risks and opportunities	136, 137, 138, 140
S1-27a.1	Tanggung jawab atas risiko dan peluang terkait keberlanjutan Responsibilities for sustainability-related risks and opportunities	136
S1-27a.2	Pelatihan keterampilan dan pengembangan kompetensi yang diberikan kepada penanggung jawab keberlanjutan Expertise training and competency development provided to the person in charge of sustainability	137
S1-27a.3	Frekuensi pemberian informasi tentang risiko dan peluang terkait keberlanjutan Frequency with which information about sustainability-related risks and opportunities is provided	138
S1-27a.4	Pertimbangan risiko dan peluang terkait keberlanjutan dalam pengawasan strategi, keputusan, manajemen risiko, dan kebijakan terkait entitas Consideration of sustainability-related risks and opportunities in overseeing strategy, decision-making, risk management, and policies regarding the entity	138
S1-27a.5	Pengawasan terhadap penetapan target terkait risiko dan peluang keberlanjutan, dan bagaimana metrik kinerja terkait dimasukkan dalam kebijakan remunerasi Oversight of the setting of targets related to sustainability-related risks and opportunities, and how are related performance metrics included in the remuneration policy	140
S1-27b	Peran manajemen dalam proses tata kelola, kontrol, dan prosedur untuk memantau, mengelola, dan mengawasi risiko dan peluang terkait keberlanjutan Management's role in governance processes, controls, and procedures used to monitor, manage, and oversee sustainability-related risks and opportunities	54, 149
S1-27b.1	Delegasi peran kepada posisi tingkat manajemen tertentu dan bagaimana pengawasan yang dilakukan Delegation of roles to a specific management level position and how supervision is carried out	139
S1-27b.2	Kontrol dan prosedur untuk mendukung pengawasan risiko dan peluang terkait keberlanjutan Controls and procedures to support oversight of sustainability-related risks and opportunities	139, 140
STRATEGI | STRATEGY		
A. Risiko Dan Peluang Terkait Keberlanjutan | Sustainability-related Risks And Opportunities		
S1-29a	Risiko dan peluang terkait keberlanjutan yang secara wajar dapat mempengaruhi prospek perusahaan Sustainability-related risks and opportunities that could reasonably be expected to affect the entity's prospects	55, 232, 278
S1-30a	Deskripsi risiko dan peluang terkait keberlanjutan Description of sustainability-related risks and opportunities	86, 252

Para	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
S1-30b	Jangka waktu terjadinya risiko dan peluang terkait keberlanjutan Time horizons over which sustainability-related risks and opportunities could reasonably be expected to occur	-
S1-30c	Keterkaitan definisi jangka waktu dengan perencanaan strategis How time horizons are linked to strategic planning	-
B. Model Bisnis Dan Rantai Nilai | Business Model And Value Chain		
S1-29b	Dampak risiko dan peluang keberlanjutan terhadap model bisnis dan rantai nilai Impacts of sustainability-related risks and opportunities on the business model and value chain	54, 55, 106
S1-32a	Dampak saat ini dan yang diantisipasi terhadap model bisnis dan rantai nilai Current and anticipated impacts on the business model and value chain	100, 124
S1-32b	Konsentrasi risiko dan peluang dalam model bisnis dan rantai nilai Concentration of sustainability-related risks and opportunities within the business model and value chain	-
C. Strategi Dan Pengambilan Keputusan | Strategy And Decision-Making		
S1-29c	Dampak risiko dan peluang keberlanjutan terhadap strategi dan pengambilan keputusan Impacts of sustainability-related risks and opportunities on strategy and decision-making	54
S1-33a	Respons dan rencana entitas dalam menanggapi risiko dan peluang keberlanjutan Entity's responses and plans to address sustainability-related risks and opportunities	59
S1-33b	Kemajuan implementasi rencana yang telah diungkapkan pada periode pelaporan sebelumnya, termasuk informasi kuantitatif dan kualitatif Progress in implementing plans disclosed in the previous reporting period, including quantitative and qualitative information	59
S1-33c	Trade-off yang dipertimbangkan antara risiko dan peluang terkait keberlanjutan yang dipertimbangkan oleh entitas The trade-offs considered between sustainability-related risks and opportunities considered by the entity	-
D. Posisi Keuangan, Kinerja Keuangan, dan Arus Kas | Financial Position, Financial Performance, And Cash Flows		
S1-29d	Dampak dan dampak yang diantisipasi terhadap posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas Effects and anticipated effects on the entity's financial position, financial performance, and cash flows	56, 57, 232
S1-34a	Dampak risiko dan peluang terkait keberlanjutan terhadap posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas pada periode pelaporan Effects of sustainability-related risks and opportunities on the entity's financial position, financial performance, and cash flows in the reporting period	-
S1-34b	Dampak yang diantisipasi dari risiko dan peluang terkait keberlanjutan terhadap posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas dalam jangka pendek, menengah, dan panjang, termasuk bagaimana dampak tersebut dipertimbangkan dalam perencanaan keuangan Anticipated effects of sustainability-related risks and opportunities on the entity's financial position, financial performance, and cash flows over the short, medium, and long term, including how such effects are incorporated into financial planning	-
S1-35a	Dampak aktual terhadap posisi keuangan, kinerja, dan arus kas Actual effects on financial position, performance, and cash flows	-
S1-35b	Risiko penyesuaian material terhadap aset dan liabilitas Risks of material adjustments to carrying amounts of assets and liabilities	-
S1-35c	Perkiraan perubahan posisi keuangan Estimates of changes in financial position	-
S1-35d	Perkiraan perubahan kinerja keuangan dan arus kas Estimates of changes in financial performance and cash flows	-
S1-40	Pengungkapan pengganti jika informasi kuantitatif tidak tersedia Use of alternative disclosures when quantitative information is not available	-

Para	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
E. Ketahanan | Resilience		
S1-29e	Ketahanan strategi dan model bisnis terhadap risiko keberlanjutan Resilience of the entity's strategy and business model to sustainability-related risks	57
S1-41	Kemampuan strategi dan model bisnis entitas untuk beradaptasi dengan ketidakpastian terkait keberlanjutan Capacity to adapt strategy and business model to sustainability-related uncertainties	64
MANAJEMEN RISIKO | RISK MANAGEMENT		
S1-44	Proses untuk mengelola risiko dan peluang terkait keberlanjutan Processes for managing sustainability-related risks and opportunities	175
S1-44a	Proses dan kebijakan untuk mengidentifikasi, menilai, memprioritaskan, dan memantau risiko terkait keberlanjutan The processes and related policies to identify, assess, prioritise and monitor sustainability-related risks	176
S1-44b	Proses untuk mengidentifikasi, menilai, memprioritaskan, dan memantau peluang yang berkaitan dengan keberlanjutan The processes to identify, assess, prioritise and monitor sustainability-related opportunities	176, 177
S1-44c	Integrasi ke dalam manajemen risiko secara keseluruhan Integration into overall risk management processes	176, 177
METRIK DAN TARGET | METRICS AND TARGETS		
A. Metrik | Metrics		
S1-46	Metrik untuk mengukur risiko dan peluang keberlanjutan Metrics used to measure sustainability-related risks and opportunities	279
S1-46a	Metrik yang disyaratkan oleh standar yang berlaku Metrics required by applicable standards	279
S1-46b	Metrik internal untuk memantau kinerja dan target Entity-specific metrics to monitor performance and progress	249, 255, 279
B. Target | Targets		
S1-51	Target untuk memantau pencapaian tujuan strategis Targets used to monitor progress toward strategic objectives	280
S1-51a	Metrik yang digunakan untuk menetapkan target dan memantau kemajuan pencapaiannya Metrics used to set targets and monitor progress toward achieving them	272, 273
S1-51b	Target kuantitatif atau kualitatif spesifik yang telah ditetapkan atau harus dipenuhi oleh entitas Specific quantitative or qualitative targets that have been set or are required to be met by the entity	280
S1-51c	Periode waktu berlakunya target yang ditetapkan The time period over which the target applies	272, 273
S1-51d	Periode dasar yang digunakan sebagai acuan pengukuran kemajuan target The baseline period used to measure progress toward the target	272
S1-51e	Tonggak pencapaian dan target interim yang digunakan untuk memantau kemajuan Milestones and interim targets used to track progress	272, 273
S1-51f	Kinerja entitas terhadap setiap target serta analisis tren atau perubahan kinerja dari waktu ke waktu The entity's performance against each target and analysis of trends or changes over time	278
S1-51g	Setiap perubahan target yang terjadi beserta penjelasan atas perubahan tersebut Any changes to targets and explanations for those changes	274

IFRS S2 – Climate-related Disclosures

Para	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
TATA KELOLA | GOVERNANCE		
S2-6a	Badan tata kelola (dewan, komite, atau badan setara yang bertanggung jawab atas tata kelola) atau individu yang bertanggung jawab atas pengawasan risiko dan peluang terkait iklim The governance body(ies) (boards, committees, or equivalent organs responsible for governance) or individual(s) responsible for oversight of climate-related risks and opportunities	-
S2-6a.1	Tanggung jawab atas risiko dan peluang terkait iklim, yang tercermin dalam ketentuan acuan, mandat, uraian peran, dan kebijakan terkait lainnya yang berlaku Responsibilities for climate-related risks and opportunities which are reflected in applicable terms of reference, mandates, role descriptions, and other relevant policies	136
S2-6a.2	Keterampilan dan kompetensi yang dikembangkan untuk penanggung jawab untuk merespons risiko dan peluang terkait iklim Skills and competencies for those responsible to respond to climate-related risks and opportunities	137
S2-6a.3	Frekuensi badan atau individu diberi tahu tentang risiko dan peluang terkait iklim Frequency of organs or individuals receive information about climate-related risks and opportunities is provided	137, 138
S2-6a.4	Pertimbangan risiko dan peluang terkait iklim dalam pengawasan strategi, keputusan, manajemen risiko, dan kebijakan Consideration of climate-related risks and opportunities in overseeing strategy, decision-making, risk management, and policies	44
S2-6a.5	Pengawasan terhadap penetapan target terkait risiko dan peluang terkait iklim, dan bagaimana metrik kinerja terkait dimasukkan dalam kebijakan remunerasi Oversight of the setting of targets related to climate-related risks and opportunities, and how are related performance metrics included in the remuneration policy	140
S2-6b	Peran manajemen dalam proses tata kelola, kontrol, dan prosedur untuk memantau, mengelola, dan mengawasi risiko dan peluang terkait iklim Management's role in governance processes, controls, and procedures used to monitor, manage, and oversee climate-related risks and opportunities	149
S2-6b.1	Delegasi peran kepada posisi tingkat manajemen Delegation of roles to management-level positions	139
S2-6b.2	Kontrol dan prosedur untuk mendukung pengawasan risiko dan peluang terkait iklim Controls and procedures to support oversight of climate-related risks and opportunities	139, 140
A. Risiko Dan Peluang Terkait Iklim | Climate -related Risks And Opportunities		
S2-9a	Risiko dan peluang terkait iklim yang secara wajar dapat mempengaruhi prospek entitas Climate-related risks and opportunities that could reasonably be expected to affect the entity's prospects	-
S2-10a	Deskripsi risiko dan peluang terkait iklim yang cukup dapat mempengaruhi prospek entitas Description of climate-related risks and opportunities that could reasonably be expected to affect the entity's prospects	86
S2-10b	Klasifikasi risiko sebagai risiko fisik atau risiko transisi Classification of climate-related risks as physical or transition risks	232

Para	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
S2-10c	Dampak risiko dan peluang dalam jangka pendek, menengah, dan panjang, yang diperkirakan cukup dapat terjadi Impacts of climate-related risks and opportunities over the short, medium, and long term, which are estimated to be quite likely to occur	-
S2-10d	Definisi jangka waktu -jangka pendek, menengah, dan panjang- dan keterkaitannya dengan perencanaan strategis Definitions of time horizons -the short, medium, and long term- and how they align with strategic planning	-
B. Model Bisnis dan Rantai Nilai | Business Model and Value Chain		
S2-9b	Dampak risiko dan peluang terkait iklim terhadap model bisnis dan rantai nilai Impacts of climate-related risks and opportunities on the business model and value chain	60
S2-13a	Dampak saat ini dan yang diantisipasi terhadap model bisnis dan rantai nilai Current and anticipated effects on the business model and value chain	-
S2-13b	Konsentrasi risiko dan peluang terkait iklim dalam model bisnis dan rantai nilai, termasuk wilayah, fasilitas, dan jenis aset Concentration of climate-related risks and opportunities within the business model and value chain, including geography, facilities, and asset types	-
C. Strategi Dan Pengambilan Keputusan | Strategy And Decision-Making		
S2-9c	Dampak risiko dan peluang terkait iklim terhadap strategi dan pengambilan keputusan Effects of climate-related risks and opportunities on strategy and decision-making	60,
S2-14a	Respons dan rencana entitas terhadap risiko dan peluang terkait iklim How the entity responds and plans to respond to climate-related risks and opportunities	59
S2-14a.1	Perubahan kini dan yang diantisipasi terhadap model bisnis dan alokasi sumber daya Current and anticipated changes to business models and resource allocation	-
S2-14a.2	Upaya mitigasi dan adaptasi langsung kini dan yang diantisipasi Current and anticipated direct mitigation and adaptation efforts	60
S2-14a.3	Upaya mitigasi dan adaptasi tidak langsung kini dan yang diantisipasi Current and anticipated indirect mitigation and adaptation efforts	61
S2-14e	Pendekatan untuk mencapai target terkait iklim, termasuk target emisi gas rumah kaca Approaches to achieving climate-related targets, including greenhouse gas emissions targets	55
D. Posisi Keuangan, Kinerja Keuangan, dan Arus Kas | Financial Position, Financial Performance, And Cash Flows		
S2-9d	Dampak risiko dan peluang terkait iklim terhadap posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas Effects of climate-related risks and opportunities on financial position, financial performance, and cash flows	60
S2-15a	Dampak pada periode pelaporan Effects in the reporting period	232
S2-15b	Dampak yang diantisipasi dan keterkaitannya dengan perencanaan keuangan Anticipated effects and linkage to financial planning	61

Para	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
E. Ketahanan | Resilience		
S2-9e	Ketahanan strategi dan model bisnis terhadap perubahan dan ketidakpastian iklim Resilience of the entity's strategy and business model to climate-related changes and uncertainties	45
S2-22	Analisis ketahanan termasuk penggunaan analisis skenario Resilience analysis including the use of scenario analysis	44
S2-23	Keterkaitan dengan metrik lintas industri dan berbasis industri Linkage to cross-industry and industry-based metrics	273
MANAJEMEN RISIKO | RISK MANAGEMENT		
S2-24	Proses pengelolaan risiko dan peluang terkait iklim Processes for managing climate-related risks and opportunities	175
S2-25a	Proses mengidentifikasi, menilai, memprioritaskan, memantau, dan memonitor risiko terkait iklim Processes to identify, assess, prioritise, and monitor climate-related risks	176
S2-25b	Proses mengidentifikasi, menilai, memprioritaskan, memantau, dan memonitor peluang terkait iklim, termasuk informasi tentang apakah dan bagaimana entitas menggunakan analisis skenario terkait iklim Processes to identify, assess, prioritise, and monitor climate-related opportunities, including information on whether and how the entity uses climate-related scenario analysis	176, 177
S2-25c	Integrasi ke dalam manajemen risiko secara keseluruhan Integration into overall risk management processes	176, 177
METRIK DAN TARGET | METRICS AND TARGETS		
A. Metrik | Metrics		
S2-29a	Jumlah emisi gas rumah kaca Cakupan 1, 2 & 3 serta metodologi pengukuran yang dipakai The amount of Scope 1, 2 & 3 greenhouse gas emissions and the measurement methodology used	278
S2-29b	Risiko transisi terkait iklim—jumlah dan persentase aset atau aktivitas bisnis yang rentan terhadap perubahan iklim Climate-related transition risk-the number and percentage of assets or business activities that are vulnerable to climate change.	278
S2.29c	Risiko fisik terkait iklim—jumlah dan persentase aset atau aktivitas bisnis yang rentan terhadap perubahan iklim Climate-related physical risk-the number and percentage of assets or business activities that are vulnerable to climate change	278
S2.29d	Peluang terkait iklim—jumlah dan persentase aset atau kegiatan bisnis yang selaras dengan peluang terkait iklim Climate-related opportunities-the number and percentage of assets or business activities that are aligned with climate-related opportunities	279
S2.29e	Jumlah belanja modal, pembiayaan atau investasi yang digunakan untuk menghadapi risiko dan peluang terkait iklim The amount of capital expenditure, financing or investment used to address climate-related risks and opportunities	279
S2.29f	Harga untuk setiap metrik ton emisi gas rumah kaca Price per metric ton of greenhouse gas emissions	279
S2.29g	Apakah dan bagaimana remunerasi eksekutif memasukkan faktor terkait perubahan iklim. What and how executive remuneration includes factors related to climate change	279
S2-32	Metrik berbasis industri yang terkait dengan model bisnis, aktivitas, atau karakteristik industri tertentu, dengan mempertimbangkan relevansi metrik yang dijelaskan dalam *Industry-based Guidance* on Implementing IFRS S2 Industry-based metrics associated with particular business models, activities, or other common industry features, considering the relevance of the metrics described in the Industry-based Guidance on Implementing IFRS S2	281

Para	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
B. Target | Targets		
S2-33	Target iklim kuantitatif dan kualitatif yang ditetapkan untuk memantau pencapaian tujuan strategis Quantitative and qualitative climate-related targets set to monitor strategic objectives	272, 273
S2-34	Metodologi, validasi, pemantauan, dan revisi target iklim Methodology, validation, monitoring, and revision of climate-related targets	272, 273
S2-35	Kinerja entitas dan analisis tren pencapaian target iklim Entity performance and trend analysis against climate-related targets.	249, 255, 278
S2-36	Cakupan emisi, jenis target (bruto/bersih), dan pendekatan dekarbonisasi Emissions coverage, target type (gross/net), and decarbonisation approach	274, 275
S2-37	Penggunaan kredit karbon, verifikasi, jenis offset, dan faktor kredibilitas Use of carbon credits, verification, offset types, and credibility considerations.	274, 275

Lembar Umpan Balik

Feedback Sheet

Kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan PT Petrokimia Gresik 2025 ini dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui fax atau pos.

We kindly invite stakeholders to provide feedback after reading PT Petrokimia Gresik's 2025 Sustainability Report by sending an email or submitting this form via fax or postal mail.

Profil Anda | Your Profile : .....
Nama (bila berkenan) | Name (if you please) : .....
Institusi/Perusahaan | Institution/Company : .....
Email : .....
Telp/Hp | Phone/Mobile : .....

Kelompok Pemangku Kepentingan | Stakeholders Group

- Pemerintah | Government
- Pegawai | Employee
- LSM | NGO
- Perusahaan | Corporate
- Masyarakat | Community
- Pelanggan | Customer
- Kontraktor/Sub-kontraktor/Vendor/Pemasok | Contractor/Sub-contractor/Vendor/Supplier
- Media
- Pelajar/Akademisi | Student/Academic
- Lain-lain, mohon sebutkan :.....
- Others, please state :.....

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai
Please choose the most appropriate answer

No.	Pertanyaan Question	Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree	Tidak Setuju Disgree	Netral Neutral	Setuju Agree	Sangat Setuju Strongly Agree
1	Informasi yang disajikan dalam laporan ini telah sesuai dengan harapan anda The information presented in this report is in line with your expectations					
2	Laporan ini menggambarkan kinerja Perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan This report describes the Company's performance in sustainability development					
3	Data dan Infromasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan The data and information presented are useful in decision-making					
4	Laporan ini dapat dibaca dengan nyaman, gaya bahasa yang sesuai serta jelas This report can be read comfortably, and the language style is appropriate and clear					
5	Layout, jenis font, ukuran, tata warna, tampilan, dan gambar dalam laporan ini menarik dan mudah dibaca The layout, font type, size, color layout, appearance, and images in this report are attractive and easy to read					

Mohon berkenan mengisi:
Please complete the below statements:

1. Bagian laporan mana yang paling berguna bagi Anda:
   Which part of this report is most useful to you:

   .....
   .....
2. Bagian laporan mana yang kurang berguna bagi Anda:
   Which part of this report is less useful to you:

   .....
   .....
3. Bagian laporan mana yang paling menarik bagi Anda:
   Which part of this report is the most interesting to you:

   .....
   .....
4. Bagian laporan mana yang kurang menarik bagi Anda:
   Which part of this report is less interesting to you:

   .....
   .....
5. Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:
   Please give us your advice/suggestions/comments on this report:

   .....
   .....

Kami sangat menghargai tanggapan dan saran yang anda berikan kepada kami. Anda dapat mengirimkan lembar ini melalui:
We really appreciate the feedback and suggestions you give us. You can send this sheet to:

PETROKIMIA GRESIK
Solusi Agroindustri

PT Petrokimia Gresik
KANTOR PUSAT | HEAD OFFICE
Jl. Jend A. Yani, Gresik 61119
Telp. : +62-31 398 1811, 398 1814, 398 2100, 398 2200
Fax. : +62-31 398 1722, 389 2272
E-mail : pg@petrokimia-gresik.com

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT 2025

PETROKIMIA GRESIK
Solusi Agroindustri

KANTOR PUSAT | HEAD OFFICE
Jl. Jend A. Yani-Gresik 61119
Telp : 031-3981811, 3982100, 3982200
Fax : 031-3981722, 398 2272
E-mail : pg@petrokimia-gresik.com

KANTOR PERWAKILAN | REPRESENTATIVE OFFICE
Jl. Tanah Abang II No. 63 Petojo Selatan,
Gambir Jakarta Pusat 10160
Telp : 021-22035019, 02122936050
Fax : 08118303014
E-mail : perjaka@petrokimia-gresik.com

CUSTOMER SERVICE CENTER
Gedung Graha Phonska, Lantai 4 Jalan Tanah Abang III Nomor 16
Jakarta Pusat 10160
Telp : 0800.1008001 (bebas pulsa)
SMS/WhatsApp : 08119918001
E-mail : konsumen@petrokimia-gresik.com